



THE NEW PATH





THE NEW PATH

Tahun 2019 merupakan tahun Komitmen Pertagas dalam mengimplementasikan langkah strategis guna mewujudkan peningkatan nilai Perusahaan, didukung oleh peningkatan kompetensi secara konsisten, pengembangan keahlian dan teknologi, upaya perluasan pangsa pasar, penerapan sistem manajemen risiko terpadu, optimalisasi manajemen aset operasional, pengembangan aliansi strategis serta mengimplementasikan tata kelola dan komitmen pada standar keselamatan kerja menuju era sumber daya energi yang baru dan berkelanjutan.

2019 was a year of commitment for Pertagas in implementing strategic initiatives to achieve the Company's values improvement, supported by consistent competency development, skill and technology development, market expansion initiative, integrated risk management system implementation, operational assets management optimization, strategic alliance development as well as implementation of governance and commitment on occupational safety standard towards the new and sustainable energy resources era.

KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN PT PERTAMINA GAS

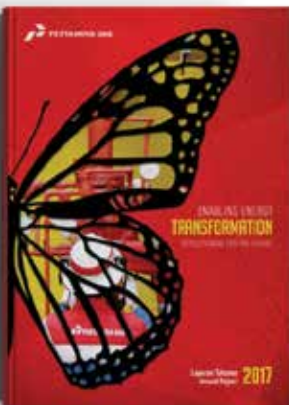
PT Pertamina Gas Annual Report's Theme Continuity



2018 Stronger Together

PT Pertamina Gas sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara mempunyai peranan sebagai agen pembangunan yang harus tetap konsisten menjaga terjaminnya ketersediaan Gas Nasional, serta senantiasa berupaya mewujudkan kedaulatan energi. Pada 2018 Pemerintah mewujudkan keinginan tersebut dengan mendirikan subholding BUMN industri Gas seiring dengan upaya Perusahaan untuk memperkuat posisi sebagai perusahaan terbaik industri gas di Indonesia. Untuk itu, Pertamina Gas telah menetapkan komitmen untuk tumbuh bersama dan memberikan manfaat sebanyak mungkin pada Bangsa dan Negara.

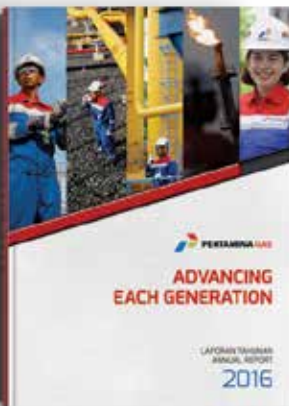
As part of State-Owned Enterprise, PT Pertamina Gas has a role as agent of development that shall remain consistent in securing National Gas supply, and always strives to establish energy resiliency. In 2018, the Government has realized the aspiration by establishing a Gas Industry SOE Sub-Holding following the Company's initiative to strengthen the position as leading gas industry company in Indonesia. Therefore, Pertamina Gas has stipulated a commitment to grow altogether and brings greatest benefit for the Nation and Country.



2017 Enabling Energy Transformation Repositioning for The Future

Lewat transformasi, Perusahaan mampu menyempurnakan strategi bisnis demi memperkuat posisi Pertamina Gas di industri gas nasional. Semangat perubahan ini juga turut mendorong Perusahaan untuk terus melakukan penyempurnaan baik dari segi proses bisnis, strategi, organisasi, mau pun tata kelola perusahaan. Bersama generasi terbaik negeri ini, Pertamina Gas senantiasa bahu-membahu membangun Indonesia yang lebih baik lewat pemanfaatan energi gas yang berkelanjutan.

Through the transformation, the Company was able to improve its business strategy to strengthen Pertamina Gas's position in the national gas industry. This spirit of change also encourages the Company to continue to improve both in terms of business processes, strategies, organizations, and corporate governance. Together with the country's best generation, Pertamina Gas is always hand in hand to build a better Indonesia through sustainable gas energy utilization.



2016 Advancing Each Generation

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri migas, kami optimis mampu membuka pandangan masyarakat terkait kegiatan industri migas yang pada prinsipnya berkegiatan untuk mewujudkan manfaat berkelanjutan bagi setiap generasi. Berbekal budaya untuk terus belajar, berinovasi dan menggali potensi positif, Pertamina Gas memfokuskan diri untuk mengasah dan memperbaiki sederet upaya yang telah dilalui demi perbaikan yang berkelanjutan.

As a company engaged in the oil and gas industry, we are optimistic in our capability to open the viewpoint of the community related to oil and gas industry activities which in principle engage in realizing sustainable benefits for every generation. Armed with a culture of continuous learning, innovate and explore positive potentials, Pertamina Gas is focusing on sharpening and improving the range of efforts that have been undertaken for continuous improvement.

INFORMASI YANG DISAJIKAN DALAM LAPORAN TAHUNAN

Information Presented in this Annual Report

Referensi dan standar yang digunakan Perseroan dalam penyusunan Laporan Tahunan PT Pertamina Gas menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia tempat dimana Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya. Dalam rangka menjalankan *best practice* pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), penyampaian laporan ini juga mengacu pada pedoman praktik tata kelola yang berlaku di lingkup regional ASEAN, yaitu menggunakan parameter ASEAN CG *Scorecard*. Perseroan juga menyampaikan beberapa aspek yang merupakan bagian dari pengembangan dan interpretasi kami atas isi Laporan Tahunan. Dengan demikian, PT Pertamina Gas mengharapkan Laporan Tahunan ini dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi.

The reference and standards applied by the Company in the preparation of PT Pertamina Gas Annual Report using the parameters and standards prevailed in Indonesia where the Company runs its business activity. In implementing the Good Corporate Governance (GCG) best practice, presentation of this report also refers to corporate governance practice guideline that is prevailed in the ASEAN scope, which is using the parameter of ASEAN CG Scorecard. The Company has presented some aspects as part of development of our interpretation on the Annual Report contents. Therefore, PT Pertamina Gas expects this Annual Report will encourage improvement of fair information disclosure along with fulfillment of the composition and substantive aspects.



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan PT Pertamina Gas yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana PT Pertamina Gas menjalankan kegiatan usaha. PT Pertamina Gas tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" atau "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Pertamina Gas. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Pertamina Gas secara umum.

This Annual Report contains statements of financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives of PT Pertamina Gas which are classified as forward-looking statements in the implementation of prevailing laws, except for historical matters. These statements contains the potential risk, uncertainty, and may result actual developments that are materially different from those reported. Prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding current, future conditions and the business environment in which PT Pertamina Gas runs business activities. PT Pertamina Gas does not guarantee that the documents that have confirmed their validity will bring certain results as expected. This Annual Report contains the words "Company" which is defined as PT Pertamina Gas. The word "we" is often used for purpose of convenience in addressing PT Pertamina Gas in general.

DAFTAR ISI

Table of Contents



KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN PT PERTAMINA GAS	
PT Pertamina Gas Annual Report's Theme Continuity	2
INFORMASI YANG DISAJIKAN DALAM LAPORAN TAHUNAN	
Information presented in this Annual Report	3
SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB	
Disclaimer	3
DAFTAR ISI	
Table of Contents	4
REFERENSI PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN 2019	
Reference of The 2019 Annual Report	8
IKHTISAR UTAMA 2019	
2019 Main Highlights	23
Ikhtisar Kinerja Keuangan	
Financial Highlights	24
Ikhtisar Kinerja Operasional	
Operational Highlights	27
Informasi Harga Saham	
Stock Price Information	30
Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konviretabel	
Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds	30
Kinerja Kesehatan Perusahaan	
Company Health Performance	31
Peristiwa Penting 2019	
2019 Event Highlights	32

LAPORAN MANAJEMEN	
Management Report	39
Laporan Dewan Komisaris	
Report of the Board of Commissioners	40
Laporan Direksi	
Report of the Board of Directors	52
Pernyataan Tanggungjawab Laporan Tahunan Buku 2019	
Statement of Liability for The 2019 Annual Report Book	66
PROFIL PERUSAHAAN	
Company Profile	69
Identitas Perusahaan	
Corporate Identity	70
Sejarah Singkat Perusahaan	
A Brief History of the Company	72
Jejak Langkah Perusahaan	
Company Milestone	76
Bidang Usaha	
Line of Business	78
Struktur Organisasi Perusahaan	
Company Organizational Structure	80
Profil Dewan Komisaris	
Board of Commissioners Profile	82
Profil Direksi	
Board of Directors Profile	90
Pejabat Eksekutif Perusahaan	
Company Executive Officer	96



Komposisi Pemegang Saham Shareholder's Composition	97
Wilayah Kerja Perusahaan Operational Area	98
Visi dan Misi Perusahaan Company Vision and Mission	102
Kebijakan dan Dasar Penetapan Visi, Misi dan Nilai Policy and Basis for the Stipulation of Vision, Mission and Value	103
Budaya Perusahaan Company Culture	104
Daftar Entitas Anak dan/ atau Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and/or Associated	105
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	118
Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan Company Support Profession Institution	119
Biro Administrasi Efek dan Perusahaan Pemeringkat Efek Securities Administration Bureau and Securities Rating Firm	120
Nama dan Alamat Kantor Area dan/ atau Entitas Anak Names and Addresses of Area Office and/or Subsidiary Entities	121
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification	122
Sistem Manajemen Standar Standar Management System	128
Situs Web Perusahaan Company Website	130

SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources	133
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resource Management	134
Fungsi Human Capital & Business Support Business Support Profile	137
Demografi Pekerja PT Pertamina Gas PT Pertamina Gas Workers Demographic	139
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	142
Biaya Pengembangan Kompetensi Competency Development Cost	144
Program Kepemimpinan Pertamina Gas Pertamina Gas Leadership Program	146
Kebijakan dan Strategi Sumber Daya Manusia Human Resource Policy and Strategy	146
Program Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resource Management Program	148
Rencana Pengelolaan SDM Human Resource Management Plan	153
Prinsip Kesetaraan The Principle of Equality	154
Kesempatan Kerja dan Tingkat Perputaran Pekerja Employment Opportunity and Workers Turnover	155
Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Serta Layanan Medis Safety, Occupational Health and The Environment and Medical Services	156

Sistem Pengelolaan Kinerja Performance Assessment	158	Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Management Policy on Capital Structure	237
Remunerasi Remuneration	160	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	237
Hubungan Industrial Industrial Relation	163	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	238
Produktifitas Pekerja Workers Productivity	164	Realisasi Investasi Investment Realization	240
Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan Employment Issue Reporting Mechanism	165	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Material Information and Fact After Accountant Reporting Date	242
Tingkat Kepuasan Pekerja Worker Satisfaction Level	166	Prospek Usaha Business Prospect	243
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis		Aspek Pemasaran Marketing Aspect	246
TINJAUAN KINERJA PER SEGMENT USAHA Performance Review per Business Segment	171	Kebijakan Dividen Dividend Policy	249
Kondisi Bisnis 2019 Business Condition in 2019	172	Kontribusi Kepada Negara Contribution to Country	250
Tinjauan Bidang Usaha Review of Business Segment	177	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceeds	251
TINJAUAN KINERJA KEUANGAN Financial Performance Review	202	Transaksi Material Mengandung Benturan Kepentingan Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Material Transactions with Conflict Of Interest Or Transaction With Affiliated Parties	251
Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position	203	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Changes in Legislation with Significant Impact on the Company	260
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	218	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan di Tahun Buku Terakhir Changes in Accounting Policies applied by The Company in The Recent Fiscal Year	262
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	222	Realisasi Pencapaian Target 2019 & Target 2020 Realized of 2019 Target and 2020 Target	264
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows	228	Informasi Kelangsungan Usaha Information About Business Continuity	265
Rasio Kinerja Keuangan Rasio Kinerja Keuangan	231		
Kemampuan Membayar Utang Solvency	234		
Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability	235		
Struktur Modal Capital Structure	236		



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance 269

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik 270
Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham 283
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris dan Komisaris Independen 289
Board of Commissioners and Independent Commissioners

Direksi 322
Board of Directors

Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi 350
Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 359
Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

Informasi Pemegang Saham 367
Information About Majority Shareholders

Organ Pendukung Dewan Komisaris 372
Supporting Organs under The Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris 373
Secretary to The Board of Commissioners

Komite Audit 377
Audit Committee

Komite Manajemen Risiko 392
Risk Management Committee

GCG dan Remunerasi 405
GCG and Remuneration

Corporate Secretary 406
Corporate Secretary

Audit Eksternal 418
External Audit

Internal Audit 421
Internal Audit

Sistem Pengendalian Internal 438
Internal Control System

Pengelolaan Risiko 446
Risk Management

Kepatuhan dan Perkara Hukum Yang Dihadapi 467
Compliance and Legal Cases Confronted

Keterbukaan Informasi dan Akses Data Perusahaan

Corporate Information and Data Access Disclosure 471

Kode Etik dan Pakta Integritas 482
Ethics Code and Integrity Pact

Sistem Pelaporan Pelanggaran 493
Violation Reporting System

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 500
Heterogeneity of The Composition of The Board of Commissioners and Board of Directors

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility 503

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 504
Social and Environment Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Hak Asasi Manusia 520
Social Responsibility on Human Rights

Tanggung Jawab Sosial Aspek Operasi yang Adil 525
Social Responsibility in Fair Operations Aspect

Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Hidup 528
Social Responsibility Related to Environment

Tanggung Jawab Sosial Kepada Pekerja 556
Social Responsibility to the Workers

Tanggung Jawab Sosial dan Masyarakat 572
Social Responsibility and Community Development

Tanggung Jawab Terhadap Konsumen 588
Social Responsibility to Consumers

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Audited Financial Audit 599

REFERENSI PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN 2019

Reference of The 2019 Annual Report

UMUM GENERAL PROVISIONS

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. The Annual Report shall be written in the good Indonesian, and also recommended to present this report in English.			✓
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The Annual Report shall be printed with a good quality and using readable font type and size			✓
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The Annual Report shall present corporate identity obviously			✓
4. Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman Company's Name and Annual Report period shall be presented at: 1. Front Cover; 2. Spine; 3. Back Cover; and 4. Every Page			✓
4. Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. The Annual Report shall be uploaded at the Company's Website	Mencakup laporan tahunan terkini dan tahun-tahun sebelumnya.	Including recent and 4 recent years Annual Report.	✓

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information of comparatives statements of incomes within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Dibagikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Dibagikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: a. Dibagikan kepada pemilik entitas induk; b. Dibagikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	The information includes: 1. Revenue/Sales; 2. Earning (loss); a. Attributable to owner of parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 3. Comprehensive Income for the year; a. Attributable to owner of parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 4. Profit (loss) per share. Notes: if the Company does not have subsidiary, the Company shall present total statements of profit (loss) and comprehensive income for current period.	24
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	The information includes: 1. Total investment with associations; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity.	25

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
	Information of comparative financial positions within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years			
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Comparative financial ratio within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	The information covers 5 (five) common financial ratio that are relevant with the Company's industry.	25
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Shares Price Information in Table and Chart.	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Information in the form of tables and graphs 1. Total Shares Outstanding 2. Information as table includes: a. Market capitalization based on price at the Stock Exchange where the shares are listed; b. The highest, lowest and closing shares prices based on price at the Stock Exchange where the shares are listed c. Shares trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed. 3. Information in chart is at least including: a. Closing price based on price at the Stock Exchange where the shares are listed; b. Shares trading volume at Stock Exchange where shares trading is at the Stock Exchange where the Company's shares are listed. For every quarter in the last 2 years.	30
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information on issued Bonds, Sukuk or Converted Bonds within recent 2 (two) fiscal years	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi /sukuk /obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbilan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk 2015 & 2016. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Total bonds/ sukuk/ converted bonds outstanding; 2. Interest/yield rate; 3. Date of Maturity; and 4. Bonds/Sukuk Rating in 2015 and 2016 Notes: if the Company did not have bonds/ sukuk/converted bonds, the condition shall be reported.	30

LAPORAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
1.	Laporan Dewan Komisaris. Report from Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;	Contains the followings: 1. Assessment on the Board of Directors Performance in the course of Company's management altogether with the assessment basis; 2. View on the Company's business prospect prepared by the Board of Directors and basis for the consideration;	40

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE
	<p>3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>whistleblowing system</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan</p> <p>4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.</p>	<p>3. View on Whistle Blowing System (WBS) implementation and role of the Board of Commissioners in the WBS practice;</p> <p>4. Change to Board of Commissioners composition altogether with the reason.</p>
2 Laporan Direksi. Report from Board of Directors	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> kebijakan strategis; perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; Analisis tentang prospek usaha; Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. 	<p>Contains the followings:</p> <ol style="list-style-type: none"> Analysis on the Company's performance including : <ol style="list-style-type: none"> strategic policy; comparison between target and realization; and issues experienced by the Company and settlement plants; Business prospect analysis; Corporate governance practice; and Change to Board of Directors composition altogether with the reason (if any).
3. Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Sign of approval from the Board of Commissioners and the Board of Directors	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. 	<p>Contains the followings:</p> <ol style="list-style-type: none"> The signatures are disclosed in separated sheet; Board of Directors and Board of Commissioners Responsibility Statement upon the Authenticity of the Annual Report Contents; Signed by all Board of Directors and Board of Commissioners Members by declaring their name and position; and Written explanation in a separated letter for any Board of Directors or Board of Commissioners member not signing the Annual Report, or: written explanation in a separated letter for other members if the written explanation from respective member is unavailable.

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE
1 Nama dan alamat lengkap perusahaan. Name and Full Address of the Company	<p>Informasi memuat antara lain: nama & alamat, kode pos, no.telp, no.fax, email, dan website.</p>	<p>The information includes name and address, zip code, phone number, fax number, email and website.</p>
2. Riwayat singkat perusahaan. Brief History of the Company	<p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan</p>	<p>Includes, among others: date/year of establishment, name and effective date of the Company's name change.</p> <p>Notes: if the Company's not doing any name changes, the condition shall be disclosed.</p>
3. Bidang usaha. Line of Business	<p>Uraian mengenai antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; Kegiatan usaha yang dijalankan; dan Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. 	<p>The description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Business activity based on the latest Articles of Association; Business activity that is operated; and Products and services provided.
4. Struktur organisasi. Organization Structure	<p>Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.</p>	<p>In chart, including name and position at least until one level below the Board of Directors</p>
5. Visi dan Misi Perusahaan. Vision and Mission	<p>Mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> Visi perusahaan; Misi perusahaan; Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. 	<p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Vision; Mission; and Explanation of the Vision and Mission Approval by the Board of Directors/Board of Commissioners Statements of Corporate Culture
6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Identity and Brief Profile of Board of Commissioners Members	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama; Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; 	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name; Position (including position in other companies or organizations); Age; Domicile;



KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE
	<p>5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);</p> <p>6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi & Periode Menjabat); dan</p> <p>7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.</p>	
<p>7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Identity and Brief Profile of Board of Directors Members</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi & Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. 	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name; 2. Position (including position in other companies or organizations); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Major and Educational Institution) 6. Career History (Position, Institution and Serving Period); and 7. Appointment History (period and position) as member of Board of Directors in the Company since initial appointment. <p>90</p>
<p>8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Employee Demography (2 years comparative) and description of their competency development (i.e. employee education and training aspects)</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. 	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Employee demography by organization level; 2. Employee demography by education level; 3. Employee demography by employment status; 4. Employee competency development program initiated in recent fiscal year consists of training participants (position level), type of training, and purpose of the training; and 5. Realization of employee competency development budget. <p>134</p>
<p>9. Komposisi pemegang saham. Shareholders Composition</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p>	<p>Contains the followings:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. List of Top 20 Shareholders Name and Ownership Percentage; 2. Name of Shareholders and ownership percentage, including: <ol style="list-style-type: none"> a. Name of Shareholders with 5% or higher Shares Ownership; and b. Public shareholders with less than 5% shares ownership; and the ownership percentage. 3. Name of Director and Commissioner with Shares Ownership; <p>Notes: If the Board of Directors and Board of Commissioners do not have direct shares ownership, the condition shall be disclosed.</p> <p>97</p>
<p>10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. List of subsidiary and/or association</p>	<p>Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). 	<p>The information in tables includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Subsidiary and Association; 2. Shares ownership percentage; 3. Description of business line of the subsidiary and/or association; and 4. Description of operational status of the subsidiary and/or association (operating or not yet operated) <p>105</p>
<p>11. Struktur Grup Perusahaan. Company Group Structure</p>	<p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i>, dan <i>Special Purpose Vehicle</i> (SPV).</p>	<p>Group Structure as chart illustrating the subsidiary, association, joint venture and special purpose vehicle (SPV).</p> <p>118</p>
<p>12. Kronologis pencatatan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Shares Listing Chronology (including private placement) and/or shares listing since the initial issuance until end of fiscal year</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); 3. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p>	<p>Includes the information, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Years of shares listing, total shares, shares par value and shares offering prices for each corporate action. 2. Total shares listed after each corporate action; and 3. Name of the stock exchange where the shares are listed. <p>Notes: If the Company does not have shares listing chronology, the condition shall be disclosed.</p> <p>119 120</p>

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
<p>13. Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Other Securities Listing Issuance and/or Listing Chronology since the initial issuance until end of fiscal year</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.</p>		119
<p>14. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Name and address of stock market supporting institution and/or profession</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek 		119
<p>15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional National and International scales awards received and/or valid certifications in recent fiscal year</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). 		122
<p>16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). Name and address of subsidiary or branch office or representative office (if any)</p>	<p>Memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.</p>		121
<p>17. Informasi pada Website Perusahaan. Information at Official Website</p>	<p>Meliputi paling kurang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. 		130
<p>18. Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Education and/or training program participated by Board of Commissioners, Board of Directors, the Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit</p>	<p>Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. <p>yang diikuti pada tahun buku.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.</p>		1.311 2.342 3.386 4.- 5.- 6.416 7.425

ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

MANAGEMENT'S DISCUSSION & ANALYSIS ON THE COMPANY'S PERFORMANCE

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE
1. Tinjauan operasi per segmen usaha. Operational Review by Business Segment	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	172
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Description on Financial Performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain & penghasilan komprehensif periode berjalan; 5. Arus kas.	202
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. Discussion and analysis on solvency and receivables collectability by presenting calculation of ratio that are relevant with the Company's industry	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	234
4. Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy). Discussion on capital structure and capital structure policy	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal; 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	236
5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir. Discussion on material commitment for capital expenditure	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	238
6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Discussion on capital expenditure realization in recent fiscal year	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	237
7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Information on comparison between target at beginning of fiscal year with the result (realization), and target or projection to be achieved within one upcoming period in terms of revenue, profit, capital structure or others considered necessary for the Company.	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	240 264

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Subsequent material information and fact after accountant reporting date	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	Description on subsequent material event after accountant reporting date including its impact to future performance and business risk. Notes: If there is no subsequent material information after accountant reporting date, the condition shall be disclosed.	242
9.	Uraian tentang Prospek Usaha Perusahaan. Description on business prospect	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	Description on business prospect related with the industry and economics generally followed by quantitative supporting data from reliable sources.	243
10.	Uraian tentang aspek pemasaran. Description on marketing aspect	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	Description on marketing aspect of the Company's products and/or services, i.e. marketing strategy and market share.	247
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Description on dividen policy and amount of cash dividend per share and total dividend per annum that is announced or paid within 2 (two) recent fiscal years	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	The information includes: 1. Dividend policy; 2. Total dividend paid; 3. Total cash dividend per share; 4. Payout ratio; and 5. Cash dividend announcement and payment date in each year. Notes: If no dividend payment, the reason shall be disclosed.	249
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP). Employee and/or management stock option plan (ESOP/MSOP)	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Amount of ESOP/MSOP shares and realization; 2. Maturity; 3. Requirement for eligible employee and/or management; 4. Exercise price. Notes: If the program is unavailable, the condition shall be disclosed.	30 97
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Public offering proceeds realization (in the course of the Company has a mandatory to report proceeds realization)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Total proceeds; 2. Proceeds realization plan; 3. Detail of proceeds realization; 4. Outstanding; and 5. Date of GMS approval on the change of proceeds realization (if any). Notes: if the public offering proceeds realization information is not available, the condition shall be disclosed.	251
14.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Material information on investment, expansion, divestment, business merger/joint, acquisition and/or debt/capital restructuring	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Name of the transaction and nature of the affiliated relation; 2. Explanation about the transaction fairness; 3. Reason of the transaction; 4. Realization of the transaction during the recent fiscal year period; 5. Company policy related with transaction review mechanism; 6. Compliance with related Law and regulation. Notes: if the transaction is unavailable, the condition shall be disclosed.	251
15.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir Description on change in regulation in recent fiscal year.	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan	The information contains information, as follows: 1. Name of changing regulation; 2. Impacts (quantitative and/or qualitative) to the Company (if significant) or statements that the impact is less material. Notes: if there is no changing regulation, the condition shall be disclosed.	260
16.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. Description on change in accounting policy implemented in recent fiscal years	Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	Description includes: 1. Change in accounting policy; 2. Reason of the change to the accounting policy; and 3. Quantitative impact on the financial statements Notes: If there is no change in accounting policy, the condition shall be disclosed.	262



KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
17.	Informasi kelangsungan usaha Information on Business Sustainability	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. <i>Assessment</i> manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan <i>assessment</i> .	Disclosure of information, as follows: 1. Issues with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year. 2. Assessment form the management on issues explained at point 1; and 3. Assumption used by the Management in the assessment.	265

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
1.	Uraian Dewan Komisaris Description on Board of Commissioners	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Komisaris dan dasar penilaiannya 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris) 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan;	Description includes: 1. Description of the responsibilities of the Board of Commissioners; 2. Evaluation of the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis of the assessment 3. Disclosure of Board Charter (Board of Commissioners guidelines and rules) 4. Frequency of meetings and the level of attendance of the Board of Commissioners in meetings;	289
2.	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Independent Commissioner (minimum 30% of total Board of Commissioners)	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	Includes the information, as follows: 1. Independent Commissioner appointment criteria; and 2. Statement of Independency for every Independent Commissioner.	312
3.	Uraian Direksi. Description of Board of Directors	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	The information includes: 1. Scope of individual duty and responsibility for every Board of Directors member; 2. Assessment on the Committees under the Board of Directors (if any); and 3. Disclosure on Board Charter (Board of Directors Working Guideline and Procedure).	322
4.	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi GCG Assessment for Fiscal Year 2015 including, at least, Board of Commissioners and Board of Directors aspects	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Assessment criteria; 2. Name of the Assessor; 3. Score for each criteria; 4. Assessment recommendation; and 5. Reason for recommendation that is not/ not yet implemented. Notes: If there is no GCG Assessment in 2015, the condition shall be disclosed.	350
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Description on remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Disclosure of Board of Commissioners remuneration proposal until stipulation procedure; 2. Disclosure of Board of Directors remuneration proposal until stipulation procedure; 3. Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every Board of Commissioners member; 4. Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every Board of Directors member; 5. Disclosure of Board of Directors remuneration indicator; and 6. Disclosure of performance and non-performance incentives and/or stock option received by every Board of Commissioners and Board of Directors member (if any). Notes: If the performance and non-performance incentives and/or stock option received by every Board of Commissioners and Board of Directors member are unavailable, the condition shall be disclosed.	359

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE
<p>6. Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)</p> <p>Meeting frequency & attendance list that is attended by majority of the members in Board of Commissioners meeting (minimum once in 2 months), Board of Directors meeting (minimum once in 1 month), and Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting (Management Meeting) (minimum once in 4 months)</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. <p>Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meeting date; 2. Meeting participants; and 3. Meeting agenda. <p>For every Board of Commissioners meeting, Board of Directors meeting or Management Meeting</p> <p>302 338</p>
<p>7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.</p> <p>Information about ultimate and controlling shareholders, both direct and non-direct shareholders until individual shareholder.</p>	<p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p>	<p>Presented as scheme or chart, with separation between ultimate and controlling shareholders.</p> <p>Notes: Ultimate shareholders refer to any party with direct and indirect shares ownership minimum 20% (twenty per cent) of voting rights from total shares with voting rights issued by a Company who are not controlling Shareholders.</p> <p>367</p>
<p>8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.</p> <p>Disclosure of affiliation among the Board of Directors members, Board of Commissioners and Ultimate/Controlling Shareholders</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Komisaris lainnya; 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Affiliation among the Board of Directors members; 2. Affiliation between Board of Directors and Board of Commissioners members; 3. Affiliation between Board of Directors members with Ultimate and/or Controlling Shareholders; 4. Affiliation among the Board of Commissioners members; and 5. Affiliation between Board of Commissioners members with Ultimate and/or Contrprling Shareholders. <p>Notes: If the affiliation is unavailable, the condition shall be disclosed.</p> <p>368</p>
<p>9. Komite Audit.</p> <p>Audit Committee</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. 	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and position of Audit Committee members; 2. Educational background (Major and Institution) and career history (Position, Institution, and tenure) of the Audit Committee members; 3. Independency of Audit Committee members; 4. Description of duty and responsibility; 5. Description of Audit Committee working report in the fiscal year; 6. Audit Committee meeting frequency and attendance level. <p>377</p>
<p>10. Komite Nominasi dan Remunerasi</p> <p>Nomination and/or Remuneration Committee</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi. 	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position and brief profile of Nomination and/or remuneration committee members; 2. Independency of nomination and/or remuneration committee members; 3. Description of duty and responsibility; 4. Description of nomination and/or remuneration committee working report in the fiscal year; and 5. Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level; 6. Statements of nomination and/or remuneration committee charter; and 7. Board of Directors succession policy. <p>405</p>
<p>11. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan.</p> <p>Other Committees under the Board of Commissioners established by the Company</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. 	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position, and brief profile of the other committee's members; 2. Independency of other committee's members; 3. Description of duty and responsibility; 4. Description of working report by the other committees; and 5. Other committees meeting frequency and attendance level. <p>392</p>

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE
12. Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan. Description of Corporate Secretary Duty and Function	Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	406
13. Uraian mengenai unit audit internal Description on Internal Audit Unit	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	421
14. Akuntan Publik Public Accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	418
15. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Description on Risk Management	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	446
16. Uraian mengenai sistem pengendalian intern Description on internal control system	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO - internal control framework); 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal pada tahun buku.	438
17. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup Description on corporate social responsibility related with environment	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial 2. Informasi mengenai metoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan 3. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan 4. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan 5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban 6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder 7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan	511

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE
	8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung	
18. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan core subject hak asasi manusia Description on corporate social responsibility related to Human Rights subject	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjek Hak Azasi Manusia 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subjek Hak Azasi Manusia 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Azasi Manusia 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia	520
19. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subjek Operasi yang adil Description on Social Responsibility related to Fair Operation Core Subject	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjek Operasi yang adil 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subjek operasi yang adil 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil	525
20. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup Description on Corporate Social Responsibility related to Environment	Penyampaian Informasi Tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan 2. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan 3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; 4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan 5. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup 6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	528
21. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja Description on corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety.	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjek ketenagakerjaan 2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan 3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan 4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut 5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	556

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE
22. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Description on corporate social responsibility related to responsibility to the customers	Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut 3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	572
23. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan Description on Corporate Social Responsibility related to social and community development	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjek pengembangan sosial dan kemasyarakatan 2. Informasi tentang isu sosial yang relevan dengan perusahaan 3. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan 4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan 5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; 6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 7. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial & kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	588
24. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan Litigation encountered by the Company, subsidiary, Board of Directors and/ or Board of Commissioners members serving in the Annual Report period	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi) Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan	467
25. Akses informasi dan data perusahaan: Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik Access to company information and data: A description of the availability of access to company information and data to the public	Misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	471
26. Bahasan mengenai kode etik Description on Code of Conducts	Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik & sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	482
27. Pengungkapan mengenai whistleblowing system Disclosure on Whistle Blowing System	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.	493

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
		Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	Notes: If neither incoming or processed report in recent fiscal year, the condition shall be disclosed.	
28.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity Policy	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	Description of written policy of the Company on Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity policy in terms of educational background (major), career history, age and gender. Notes: if the policy is unavailable, the condition shall be disclosed altogether with the consideration.	500

INFORMASI KEUANGAN

FINANCIAL INFORMATION

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
1.	Surat pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Keuangan. Declaration from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on Financial Statements Responsibility	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	Compliance with regulations related with Financial Statements Responsibility	LK
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan. Independent Auditor Opinion on the Financial Statements			LK
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini. Description of Independent Auditor in the Opinion	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP & nomor ijin Akuntan Publik.	Description includes, as follows: 1. Name & signature; 2. Date of Audit Report; and 3. KAP and Public Accountant Registries.	LK
4.	Laporan keuangan yang lengkap. Complete Financial Statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca); 2. Laporan laba rugi komprehensif; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Laporan komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	Full disclosure of financial statements parts, as follows: 1. Statements of financial position (balance sheet); 2. Statements of profit or loss; 3. Statements of equity change; 4. Statements of cash flows; 5. Note on the financial statements; 6. Comparative statements on earlier period; 7. Statements of financial position at beginning of earlier period when the entity implemented certain accounting policy retrospectively or restating the financial statement accounts, or when the entity reclassified the accounts in the financial statements (if relevant)	LK
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas. Comparison of profitability	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	Comparative profit (loss) for the year and earlier year	LK
6.	Laporan Arus Kas. Statements of Cash Flows	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	The information includes: 1. Classification of three activity categories: operating, investing and financing; 2. Implementation of direct method to report cash flows from operating activities; 3. Separation of disclosure between inflow and outflow cash in recent year on operating, investing and financing activities; 4. Disclosure of non-cash transaction that shall be disclosed in the notes on financial statements.	LK
7.	Ikhtisar kebijakan akuntansi. Summary of Accounting Policy	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	The information, at least, includes: 1. Statement of compliance with the FAS; 2. Basis of Financial Statements measurement and preparation; 3. Recognition of income and expenses; 4. Employment benefits; and 5. Financial Instruments.	LK

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Disclosure of related party transaction	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	The disclosure includes: 1. Name of related parties; and nature and relation with the related parties; 2. Amount of the transaction and percentage total related income and expenses; and 3. Amount of balance and percentage to total assets or liabilities.	LK
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Disclosure of taxation-related information	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;	The disclosure shall present information as follows: 1. Fiscal reconciliation and current tax calculation; 2. Explanation on relationship between tax income (expense) and accounting income. 3. Statements of reconciliated Taxable Income (LKP) is placed as basis for the Entity Income Tax Annual SPT submission;	LK
		4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	4. Detail of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial statements for every presentation period, and total deferred tax income (expenses) recognized in statements of profit or loss if the amount is unrecognized in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statements of financial position; and 5. Disclosure of any tax dispute event	LK
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Disclosure related with fixed assets	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam meng-estimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	The disclosure shall present information as follows: 1. Depreciation method applied; 2. Disclosure on selected accounting policy between revaluation model and cost model; 3. Significant method and assumption applied to estimate fair value of the fixed assets (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and 4. Reconciliation of total fixed assets gross booked value and accumulative depreciation at beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.	LK
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. Disclosure related with operation segment	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	The disclosure shall present information as follows: 1. General information including factors applied to identify the reported segment; 2. Information on profit or loss, assets and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total segment revenue, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities and other material elements of the segments to total related in the entity; and 4. Disclosure at entity level, including information about product and/or service, geographical area and main customers.	LK
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. Disclosure related with Financial Instruments	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	The disclosure shall present information: 1. Detail information of owned financial instruments by classification; 2. Fair value and its hierarchical level for every financial instrument group; 3. Explanation of risk related with the financial instrument; market risk, credit risk and liquidity risk; 4. Risk management policy; and 5. Quantitative risk analysis related with financial instrument.	LK
13.	Penerbitan Laporan Keuangan. Financial Staements Publication	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	The disclosure shall present information: 1. Date of authorization for the financial statements publication; and 2. Authorized party of the financial statements.	LK



IKHTISAR UTAMA

Main Highlights



01

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

Financial Highlights

dalam ribu USD, kecuali dinyatakan lain / In thousands of US Dollar, unless otherwise stated

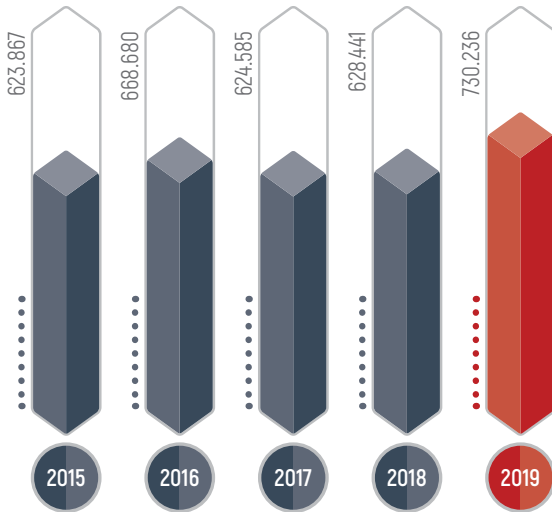
DESKRIPSI / Description	2019	2018	2017	2016	2015
LAPORAN LABA RUGI (AUDITED) / Profit and loss Statement (Audited)					
Pendapatan Revenues	730.236	628.441	624.585	668.680	623.867
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	500.636	408.451	413.562	412.535	362.695
Laba Bruto Gross Profit	229.600	219.990	211.023	256.146	261.172
Beban Umum & Administrasi General & Administrative Expenses	55.103	49.078	43.108	48.287	35.490
Laba Usaha Operating Profit	174.497	170.912	167.915	207.858	209.014
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expense)	21.452	20.890	21.704	6.697	6.816
Laba Sebelum Beban Pajak Profit Before Tax Expense	195.949	191.802	189.619	214.556	203.522
Beban Pajak Tax Expense	45.722	45.388	48.286	55.490	52.441
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	150.226	146.416	141.333	159.066	151.081
Laba Komprehensif Comprehensive Income	148.830	148.171	142.780	159.170	151.147
Total Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk Total Profit Attributable to Parent	150.160	146.385	141.238	159.046	151.081
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	66	31	95	124	116
EBITDA	284.846	278.989	273.739	283.386	278.718
Laba Bersih per Saham Dasar Basic Earnings per Share	28,89	28,82	27,18	30,59	29,91
LAPORAN NERACA / Balance Sheet Statement					
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	191.226	65.349	52.184	111.104	58.063
Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi / Joint Venture Amount Investments in Associated Entities/Joint Venture	89.465	93.710	92.865	80.786	78.676
Jumlah Aset Total Assets	2.064.906	2.047.756	1.926.759	1.880.110	1.840.057
Jumlah Liabilitas Amount of Liabilities	599.274	694.470	721.708	818.920	922.938
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interests	66.163	398	437	432	234
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.465.632	1.353.286	1.205.051	1.061.190	917.119
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	2.064.906	2.047.756	1.926.759	1.880.110	1.840.057



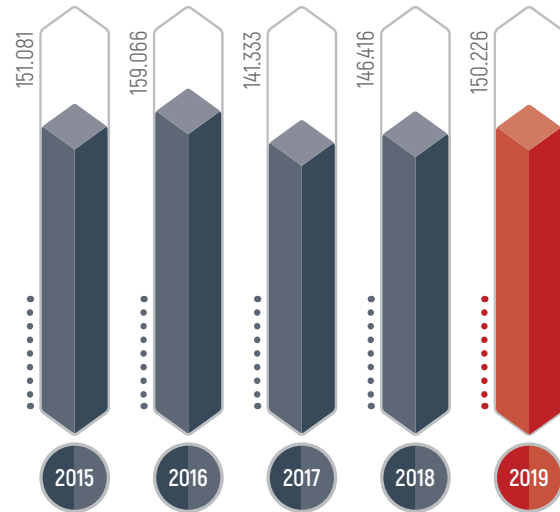
dalam ribu USD, kecuali dinyatakan lain / In thousands of US Dollar, unless otherwise stated

DESKRIPSI / Description	2019	2018	2017	2016	2015
LAPORAN ARUS KAS / Cash Flow Statement					
Arus Kas Aktivitas Operasi Cash Flow Operating Activities	203.053	156.075	149.121	138.243	164.807
Arus Kas Aktivitas Investasi Cash Flows of Investment Activities	3.806	(105.089)	(127.814)	(151.142)	271.489
Arus Kas Aktivitas Pendanaan Cash Flow Financing Activities	(125.166)	(25.625)	(51.641)	13.853	73.278
Kenaikan Bersih Kas Net Increase in Cash	81.693	25.361	(30.334)	954	33.404
Saldo Kas Akhir Tahun Year End Cash Balance	223.376	138.602	114.098	144.574	144.046
RASIO KEUANGAN (%) / Financial Ratios (%)					
Imbalan Kepada Pemegang Saham Return to Shareholders	11,42	12,75	19,55	17,63	19,76
Imbalan Investasi Return on Investment	26,34	20,24	17,26	19,88	18,52
Operating Profit Margin	23,90	27,20	26,88	31,08	33,50
Net Profit Margin	20,57	23,30	22,63	23,79	24,20
Cash Ratio	63,85	42,20	30,27	41,65	33,54
Current Ratio	154,66	136,20	113,84	132,00	113,52
Collection Periods	18,18	36,10	51,01	87,92	109,20
Inventory Turn Over	4,52	6,30	7,81	0,16	9,09
Total Asset Turn Over	35,51	48,71	42,27	48,72	42,33
Equity To Total Asset	70,98	66,09	62,54	56,44	49,78
Time Interest Earned Ratio	15,60	13,41	12,35	22,77	-
Return on Asset	7,28	7,15	7,34	8,46	8,21

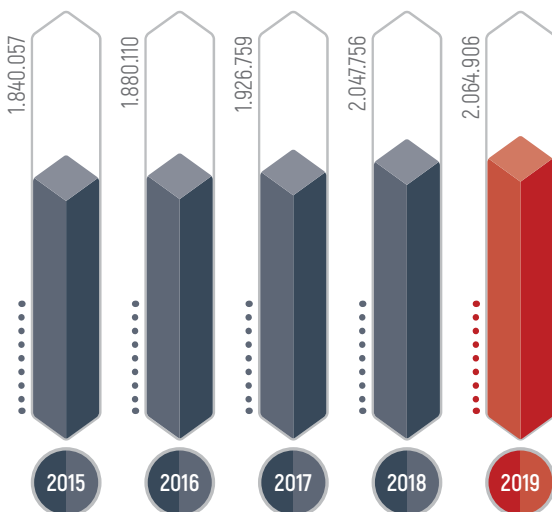
PENDAPATAN (dalam ribuan dollar AS)
Revenues (In Thousands of US Dollar)



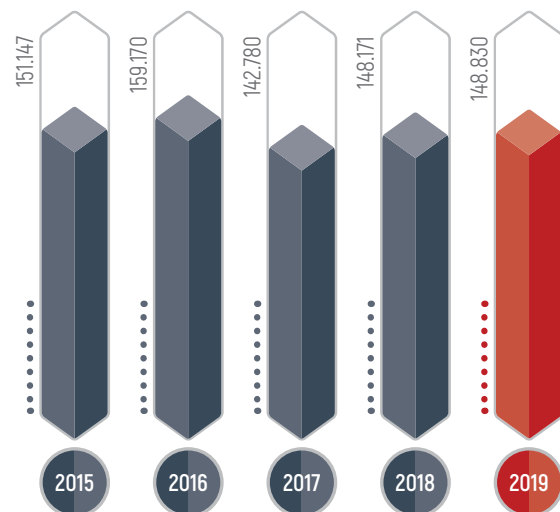
LABA TAHUN BERJALAN (dalam ribuan dollar AS)
Profit for The Year (In Thousands of US Dollar)



JUMLAH ASET (dalam ribuan dollar AS)
Total Assets (In Thousands of US Dollar)



LABA KOMPREHENSIF (dalam ribuan dollar AS)
Comprehensive Income (In Thousands of US Dollar)



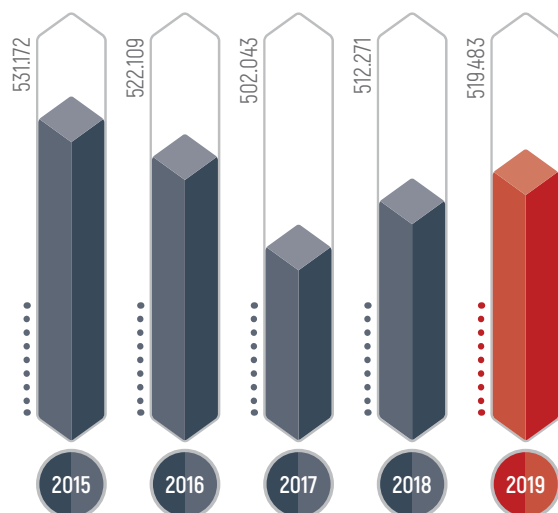
IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

Operational Highlights

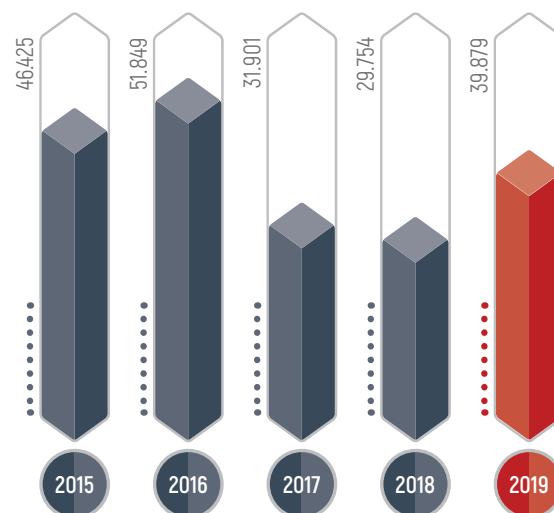
DESKRIPSI Description	2019 (1)	2018 (2)	2017 (3)	2016 (4)	2015 (5)	% (1:2)	% (2:3)
PENGANGKUTAN GAS / Gas Transportation (MMCF)							
Northern Sumatera Area	60.960	54.751	50.282	48.099	44.775	111,34%	108,89%
Southern Sumatera Area	104.216	109.966	115.584	118.882	117.595	94,77%	95,14%
Western Java Area	105.681	104.219	105.335	108.312	107.037	101,40%	98,94%
East Java Area	94.629	96.346	93.294	102.920	109.235	98,22%	103,27%
Kalimantan Area	145.715	146.989	137.548	143.896	152.530	99,13%	106,86%
Dumai Area	8.281	-	-	-	-	0,00%	-
Jumlah Pengangkutan Gas Total Gas Transportation	519.483	512.271	502.043	522.109	531.172	101,41%	102,04%
NIAGA GAS/ Gas Commerce (BBTU)							
Pertamina Gas	1.631	2.852	3.181	13.266	13.996	57,19%	89,66%
Pertagas Niaga	38.248	26.902	28.720	38.582	32.429	142,18%	93,67%
Jumlah Niaga Gas Total Gas Trading	39.879	29.754	31.901	51.849	46.425	134,03%	93,27%
PENGANGKUTAN MINYAK/ Oil Transportation (Barrel)							
PT Pertamina EP (UBEP Jambi)	1.013.866	1.149.868	1.169.441	1.124.616	1.312.035	88,17%	98,33%
TAC. EMP Gelam	-	-	44.069	136.428	168.837	-	0,00%
TAC. Akar Golindo	-	-	-	-	5.256	-	-
TAC. PBMS	317.084	379.838	322.032	222.845	224.781	83,48%	117,95%
MontD'Or Oil Tungkal Ltd.	204.257	480.297	330.803	485.109	499.147	42,53%	145,19%
PT Pertamina EP (UBEP Ramba)	654.019	915.558	749.234	973.798	1.200.126	71,43%	122,20%
PT. Geo Minergi KSO	-	-	10.947	85.666	90.214	-	0,00%
PT Samudra Energy BWP Meruap	464.613	505.028	511.692	588.212	771.874	92,00%	98,70%
Tately	40.799	31.425	148.215	211.565	339.010	129,83%	21,20%
Hexindo Gemilang Jaya	200.875	201.155	46.221	4.434	-	99,86%	435,20%
Odira Energy Karang Agung	74.127	49.946	44.733	-	-	148,41%	111,66%
PT Pertamina EP (Central Ramba)	776.624	-	-	-	-	0,00%	-
Jumlah Pengangkutan Minyak Total Oil Transportation	3.746.265	3.713.115	3.377.386	3.832.672	4.611.281	100,89%	109,94%

DESKRIPSI Description	2019 (1)	2018 (2)	2017 (3)	2016 (4)	2015 (5)	% (1:2)	% (2:3)
PEMROSESAN GAS / Gas Processing (Ton)							
LPG Plant Pondok Tengah	3.557	8.852	18.972	9.043	16.747	40,18%	46,66%
LPT Plant PT PertaSamtan Gas	197.305	201.314	195.003	113.721	119.833	98,01%	103,24%
LPG Plant MKS	60.066	77.873	65.375	-	-	77,13%	119,12%
Jumlah Pemrosesan Gas Total Gas Processing	260.927	288.039	279.350	122.764	136.579	90,59%	103,11%
REGASIFIKASI LNG / LNG Regasification (BBTU)							
Perta Arun Gas - Regasifikasi PLN	43.884	45.836	41.785	42.717	26.925	95,74%	109,69%
Jumlah Regasifikasi LNG Total LNG Regasification	43.884	45.836	41.785	42.717	26.925	95,74%	109,69%
KOMPRESI GAS / Gas Compression (BBTU)							
CNG Plant Tambak Lorok	2.648	2.531	1.791	2.855	273	104,62%	141,32%
Jumlah Kompresi Gas Total Gas Compression	2.648	2.531	1.791	2.855	273	104,62%	141,32%

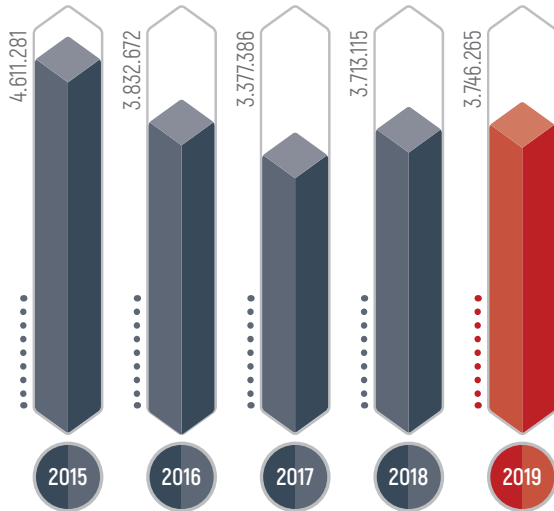
PENGANGKUTAN GAS (MMCF)
Gas Transportation



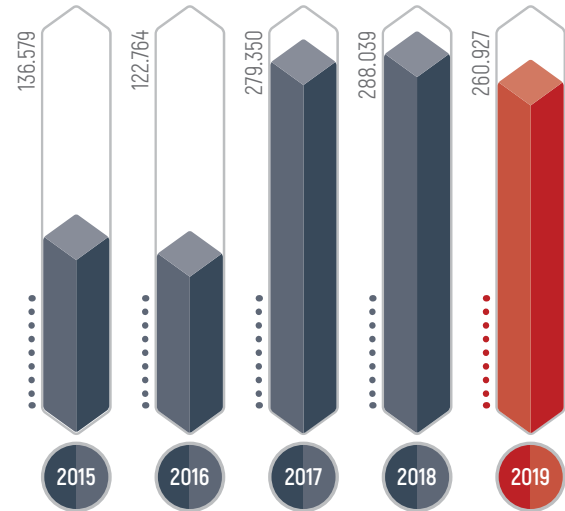
NIAGA GAS (BBTU)
Gas Trading



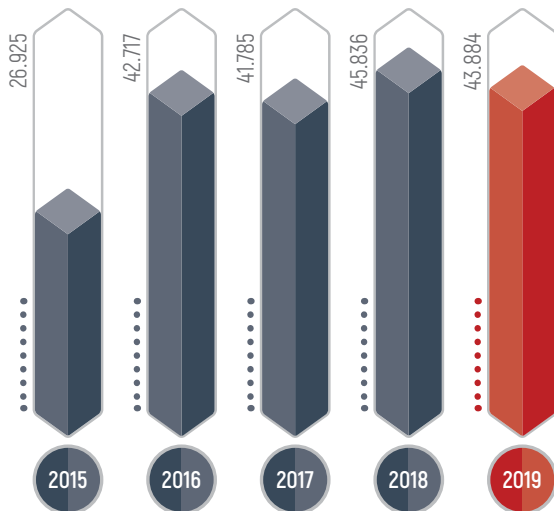
PENGANGKUTAN MINYAK (Barrel)
Oil Transportation



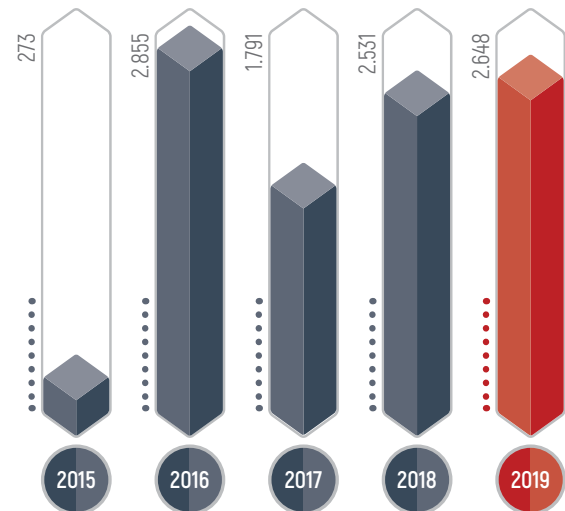
PEMROSESAN GAS (Ton)
Gas Processing



REGASIFIKASI LNG (BBTU)
LNG Regasification



KOMPRESI GAS (BBTU)
Gas Compression



INFORMASI HARGA SAHAM

Stock Price Information

PT Pertamina Gas merupakan Perseroan Terbatas tertutup, dan sampai dengan akhir tahun 2019 tidak melakukan perdagangan saham. dengan demikian Laporan ini tidak menyajikan informasi mengenai jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

PT Pertamina Gas is a closed Limited Liability Company, and until the end of 2019 does not conduct stock trading. Thus the Report does not provide information on the number of shares outstanding, market capitalization, the highest share price, the lowest share price and the closing stock price and the volume of shares traded.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERTIBEL

Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

Hingga akhir tahun 2019 PT Pertamina Gas tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi. dengan demikian Laporan ini tidak menyajikan informasi terkait jumlah obligasi/ sukuk/ obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/ sukuk.

Until the end of 2018 PT Pertamina Gas does not issue bonds, sukuk and convertible bonds. Thus this Report does not provide quantity related information related to the number of bonds/ sukuk/ convertible bonds outstanding, interest/reward rate, due date and bond rating/sukuk.

KINERJA KESEHATAN PERUSAHAAN

Company Health Performance

KINERJA Performance	2019		2018		2017	
	PENCAPAIAN Achievement	KLASIFIKASI Classification	PENCAPAIAN Achievement	KLASIFIKASI Classification	PENCAPAIAN Achievement	KLASIFIKASI Classification
Keuangan Finance	59,50	Sehat Healthy	62,50	Sehat Healthy	62,50	Sehat Healthy
Pertumbuhan Growth	14,50	Tumbuh Growing	3,00	Kurang Tumbuh Less grow	0,00	Tidak Tumbuh Not Growing
Administrasi Administration	15,00	Tertib Orderly	10,00	Tertib Orderly	10,00	Tertib Orderly
Jumlah Total	89,00	Sehat (A) Healthy	75,50	Sehat (A) Healthy	72,50	Sehat (A) Healthy (A)

*keterangan: Tingkat Kesehatan Perusahaan RKAP 2019 dan Audited 2019 dihitung berdasarkan Kepmen BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara

*) remarks: The Company Soundness Level in RKAP 2019 and Audited 2019 are calculated based on Kepmen BUMN No. KEP-100/MBU/2002 concerning State-Owned Enterprise Soundness Level Assessment.

KINERJA Performance	2016		2015		2014	
	PENCAPAIAN Achievement	KLASIFIKASI Classification	PENCAPAIAN Achievement	KLASIFIKASI Classification	PENCAPAIAN Achievement	KLASIFIKASI Classification
Keuangan Finance	62,50	Sehat Healthy	60,50	Sehat Healthy	66,50	Sehat Healthy
Pertumbuhan Growth	7,00	Tumbuh Sedang Average	2,50	Kurang Tumbuh Less than Average	6,50	Tumbuh Sedang Average
Administrasi Administration	8,00	Tertib Orderly	10,00	Tertib Orderly	10,00	Tertib Orderly
Jumlah Total	77,50	Sehat (A) Healthy (A)	73,00	Sehat (A) Healthy (A)	82,00	Sehat (AA) Healthy (AA)

PERISTIWA PENTING 2019

2019 Event Highlights



24 JANUARI / JANUARY

Pertamina Gas melaksanakan BOD Retreat yang bertujuan untuk evaluasi kinerja tahun 2018 dan menyusun target dan strategi untuk tahun 2019. Kegiatan yang dihadiri oleh seluruh Direksi, VP, GM dan Direksi Anak Perusahaan ini merumuskan komitmen perusahaan di tahun 2019.

Pertamina Gas held BOD Retreat intended to evaluate performance in 2018 and prepare the target and strategy for 2019. The event was attended by all of the Board of Directors, VP, GM and BOD of Subsidiaries that formulated the Company's commitment in 2019.



16 FEBRUARI / FEBRUARY

Peresmian Jaringan Gas Bumi Rumah Tangga untuk Kota Bontang diresmikan oleh Menteri ESDM dan didampingi oleh Direktur Utama Pertamina dan Walikota Bontang. Melalui Penugasan dari Direktorat Migas ESDM sebanyak 5.005 SR telah beroperasi.

Inauguration of Household Natural Gas Pipeline for Bontang City by the Minister of ESDM and accompanied by President Director of Pertamina and Mayor of Bontang. Through the assignment from Oil and Gas Directorate in ESDM, 5,005 SR have been operated.



01 MARET / MARCH

Menteri ESDM didampingi Direktur Pemasaran Retail Pertamina dan Bupati Sidoarjo meresmikan Jaringan Gas Rumah Tangga, Sumur Bor Air Tanah, Penerangan Jalan Umum Tenaga Surya dan Paket Konversi BBM ke LPG untuk Nelayan Kecil.

The Minister of ESDM accompanied by Retail Marketing Director of Pertamina and Mayor of Sidoarjo Regency inaugurated Household Gas Pipeline, Ground Water Drilling Well, Solar Power Public Road Lighting and Oil Fuel to LPG Conversion Package for marginal fisherman.



15 MARET / MARCH

Direktur Pembinaan Usaha Hulu Migas Kementerian ESDM bersama dengan Finance & Business Support Director Pertamina Gas dan Walikota Lhokseumawe meresmikan pengoperasian Jaringan Gas Bumi Rumah Tangga Kota Lhokseumawe sebanyak 2.000 sambungan rumah tangga.

Oil and Gas Upstream Business Development Director of Ministry of ESDM altogether with the Finance & Business Support Director of Pertamina Gas and Mayor of Lhokseumawe inaugurated the operations of Household Natural Gas Network for Lhokseumawe City with approximately 2,000 household pipeline.



25

MARET/MARCH

Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM bersama dengan President Director Pertamina Gas dan Walikota Samarinda meresmikan pengoperasian jaringan gas rumah tangga Kota Samarinda.

General Director of Natural Oil and Gas of the Ministry of ESDM altogether with President Director of Pertamina Gas and Major of Samarinda inaugurated the operations of household natural gas network in Samarinda City.



30

MARET/MARCH

Menteri ESDM meresmikan jaringan gas rumah tangga di Kota Prabumulih. Dengan tambahan infrastruktur ini menjadikan Kota Prabumulih sebagai city gas terbesar di Indonesia yang memiliki 42.668 sambungan rumah tangga.

The Minister of ESDM inaugurated household natural gas network in Prabumulih City. Within this additional infrastructure, Prabumulih City becomes the largest city gas in Indonesia with 42,668 household pipeline.



31

MARET/MARCH

Menteri ESDM meresmikan jaringan gas bumi rumah tangga untuk Kota Palembang dan Pipa Gas Transmisi Ruas Grissik-PUSRI. Dengan dua infrastruktur baru ini diharapkan dapat mendukung stabilitas penyaluran energi di wilayah Sumatera Selatan baik untuk rumah tangga maupun untuk kebutuhan Pupuk.

The Minister of ESDM inaugurated household natural gas network for Palembang City and Transmission Gas Pipeline for Grissik - PUSRI route. These two infrastructures are expected to support energy transmission stability in South Sumatera area, both for household and Fertilizre needs.



15

MEI/MAY

Pertamina Gas melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018. Pertamina Gas berhasil membukukan laba bersih sebesar USD146 juta yang melampaui perolehan laba bersih tahun sebelumnya.

Pertamina Gas held the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2018. Pertamina Gas managed to book a net profit of USD146 million which exceeded the net profit of the previous year.



20 MEI /MEI

President Director Pertamina Gas meresmikan Resto Apung Seba yaitu program CSR Kampung Ikan Asap pemberdayaan masyarakat Desa Penatarsewu, Sidoarjo Jawa Timur. Dengan bantuan ini diharapkan masyarakat dapat semakin mengembangkan potensi kuliner ikan asap.

President Director of Pertamina Gas inaugurated Seba Floating Restaurant, a SR Program of Smoked Fish Village to develop the society in Penatarsewu Village, Sidoarjo, East Java. This donation is expected to drive the society in developing smoked fish culinary potential.



17 JUNI/JUNE

Dalam rangka berakhirnya bulan suci Ramadhan dan Idul Fitri, Pertamina Gas menyelenggarakan Halal Bi Halal bertempat di Kantor Pusat Pertamina Gas. Kegiatan ini dihadiri oleh Dewan Komisaris, perwakilan pemegang saham, Direksi Anak Perusahaan Pertamina Grup dan pekerja Pertamina Gas.

Approaching end of the Ramadhan and Ied al Fitr holy month, Pertamina Gas held Halal Bi Halal at Head Office of Pertamina Gas. The event was attended by the Board of Commissioners, representative from the Shareholders, BOD in subsidiaries of Pertamina Group and workers of Pertamina Gas.



19 JUNI/JUNE

Pertamina Gas menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT Petro Muba. Kedepannya Pertamina Gas akan mengembangkan bisnis Kilang LPG Jambi Merang di wilayah Musi Banyuasin. Seremoni ini turut dihadiri oleh Bupati Musi Banyuasin.

Pertamina Gas signed Memorandum of Understanding with PT Petro Muba. Going forward, Pertamina Gas will develop LPG Refinery business in Jambi Merang in Musi Banyuasin area. The ceremony was also attended by the Mayor of Musi Banyuasin regency.



28 JUNI/JUNE

Pertamina Gas dan Lemigas menandatangani Pernyataan Kehendak Kerjasama untuk Percepatan Pemanfaatan Gas Bumi dan Turunannya di Sektor Industri, Komersial, Transportasi dan Kelistrikan.

Pertamina Gas and Lemigas signed Memorandum of Understanding on Acceleration of Natural Gas and Sub-Products Utilization in Industry, Commercial, Transportation and Electricity sectors.



15

JULI/JULY

Western Java Area Pertamina Gas menerima penghargaan dari Pemerintah Daerah Jawa Barat pada Hari Anti Narkoba. Penghargaan diberikan atas kontribusi Perusahaan dalam program CSR yang mendukung pencegahan Narkoba di wilayah Jawa Barat.

Western Java Area of Pertamina Gas received an award from West Java Regional Government during the Free Drugs Day. The event was given for the Company's contribution in CSR program that supports Drugs prevention in West Java.



24

JULI/JULY

Area Southern Sumatera Area Pertamina Gas meraih penghargaan Penghargaan Tertinggi Program Kampung Iklim Lestari dari Gubernur Sumatera Selatan pada Hari Lingkungan Hidup. Penghargaan ini diberikan kepada salah satu program CSR Perusahaan di Desa Binaan Sidomulyo.

Southern Sumatera area of Pertamina Gas received the Highest Award in Kampung Iklim Lestari Program from the Governor of South Sumatera in the Environmental Day. The award has been given for one of the Company's CSR program in Sidomulyo partnet village.



26

JULI/JULY

Sebagai bentuk sosialisasi dan evaluasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Pertamina Gas menyelenggarakan Workshop Evaluasi Kinerja Lingkungan Hidup dan CSR dengan mengundang Dewan PROPER sebagai narasumber. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Direktur Utama Pertamina Gas.

As a form of socialization and evaluation of the Social and Environmental Responsibility program, Pertamina Gas held a Workshop on Environmental Performance Evaluation and CSR by inviting the PROPER Board as a guest speaker. This activity was also attended by the Director of Pertamina Gas.

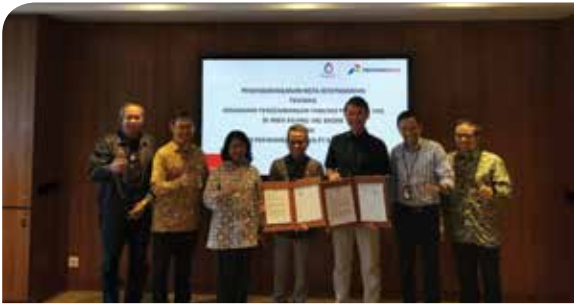


17

AGUSTUS/AUGUST

Pertamina Gas menyelenggarakan Upacara Hari Kemerdekaan Republik Indonesia di Western Java Area. Kegiatan ini dihadiri oleh President Director Pertamina Gas dan pekerja di area operasi tersebut.

Pertamina Gas held the Republic of Indonesia's Independence Day Ceremony in the Western Java Area. This activity was attended by Pertamina Gas President Director and workers in the operation area.



06 SEPTEMBER/ SEPTMBER

Pertamina Gas dan PT Badak LNG menandatangani Nota Kesepahaman tentang kerjasama pengembangan fasilitas penyimpanan dan pemrosesan LNG di area Kilang LNG Badak. Nota Kesepahaman tersebut ditandatangani oleh President Direktur Pertamina Gas dan Direktur Utama Badak LNG.

Pertamina Gas and PT Badak LNG signed Memorandum of Understanding on LNG storage and processing facilities development partnership in LMG Badak refinery area. The MOU has been signed by the President Director of Pertamina Gas and Badak LNG.



05 SEPTEMBER/SEPTMBER

Pertamina Gas berhasil mendapatkan penghargaan Best Annual Report Downstream Business dan Best Investment Downstream Business pada Annual Pertamina Subsidiary Award tahun 2019.

Pertamina Gas successfully won the Best Annual Report Downstream Business and Best Investemtn Downstream Business in Annual Pertamina Subsidiary Award in 2019.



08 OKTOBER/OCTOBER

Pertamina Gas kembali menyelenggarakan Forum Presentasi CIP 2019 yang dilaksanakan di Surabaya. Pada ajang ini para insan mutu Pertamina Gas bertanding menampilkan inovasi berkelanjutan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Pertamina Gas held another CIP 2019 Presentation Forum in Surabaya. In this event the talents with good quality at Pertamina Gas will compete to present their sustainable innovation intended to boost the Company's performance.



08 NOVEMBER/NOVEMBER

Pertamina Gas berhasil meraih penghargaan Employee Voluntering pada ajang CECT Sustainability Award. Penghargaan tersebut diperoleh atas inovasi Pertamina Gas dalam peran dan kontribusi pekerja pada program-program CSR Perusahaan.

Pertamina Gas won Employee Voluntering award on CECT Sustainability Award event. The award was acquired for Pertamina Gas' achievement in role and contribution of all workers the Company's CSR program.



23

NOVEMBER/NOVEMBER

Laporan Berkelanjutan (Sustainability Report) Tahun 2018 Pertamina Gas berhasil meraih Gold Rank pada ajang Asia Sustainability Reporting Rating 2019. Penghargaan diberikan oleh Regional Head of ASEAN Hub at Global Reporting Initiative.

For the Sustainability Report 2018, PT Pertamina Gas named the Gold Rank in the Asia Sustainability Reporting Rating 2019. The award was given by Regional Head of ASEAN Hub at Global Reporting Initiative.



26

NOVEMBER/NOVEMBER

Pertamina Gas meraih 4 penghargaan pada Penganugerahan Penghargaan Keselamatan Migas Tahun 2019 yang diberikan oleh Direktur Jenderal Migas Kementerian ESDM. Penghargaan ini diberikan atas kinerja Pertamina Gas menjaga jam kerja selamat perusahaan.

Pertamina Gas won 4 awards in Oil and Gas Safety Award 2019 handed directly by the General Directorate of Oil and gas, Ministry of ESDM. The award was also given considering performance of Pertamina Gas in maintaining the Company's safety hours.



28

NOVEMBER/NOVEMBER

Pertamina Gas berkesempatan menerima kunjungan Dewan PROPER dalam rangka penilaian Kandidat PROPER Emas tahun 2019. Dua area operasi Pertamina Gas yang menjadi kandidat adalah Eastern Java Area dan Western Java Area.

Pertamina Gas warmly welcomed the PROPER Board in the implementation of Gold PROPER candidate in 2019. The two operational area of Pertamina Gas as the candidates are Eastern Java and Western Java area.



05

DESEMBER / DECEMBER

Pada ajang ASEAN Risk Award 2019 Pertamina Gas berhasil membawa pulang 2 penghargaan yaitu Runner Up Public Risk Award dan Winner Risk Educator Award. Kedua penghargaan diterima oleh Finance & Business Support Director Pertamina Gas.

In the ASEAN Risk Award 2019, Pertamina Gas successfully won 2 wards, such as Runner-Up in Public Risk Award and Winner in Risk Educator Award. Both awards were received by the Finance & Business Support of Pertamina Gas Board of Directors.



IKA KUSUMA W.

PERTAMINA

LAPORAN MANAJEMEN

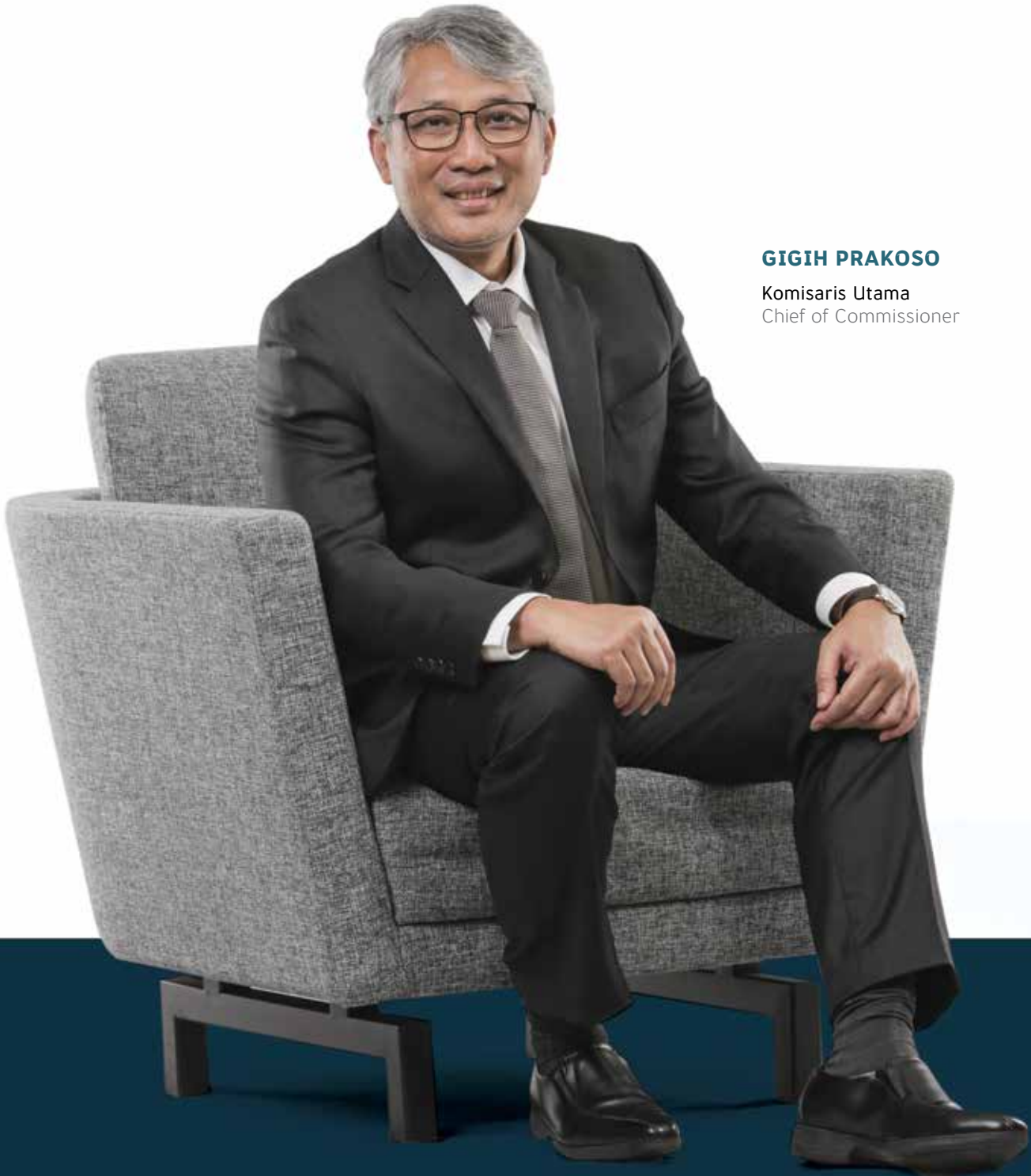
Management Report

A photograph of industrial machinery, possibly a robotic arm or a large machine, with a yellow and grey color scheme. The image is partially obscured by a dark blue overlay on the right side.

02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners



GIGIH PRAKOSO

Komisaris Utama
Chief of Commissioner

**Para pemangku kepentingan yang terhormat,
Merupakan suatu kebanggaan bagi Dewan Komisaris Pertamina Gas untuk menyampaikan laporan atas kinerja Perusahaan pada tahun 2019 berikut dengan laporan pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi.**

Our esteemed stakeholders,

It is an honour for the Board of Commissioners to present our report over the Company's performance in 2019 altogether with the Board of Commissioners' supervision report upon management of the Company run by the Directors.

Tinjauan Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas kinerja yang sangat baik dalam menjalankan bisnis Perusahaan pada 2019. Sebagaimana keberhasilan tersebut terlihat dalam capaian kinerja keuangan dan operasional seperti produksi dan penjualan yang mencapai target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Dewan Komisaris mencatat tidak ada masalah yang berarti terkait dengan efisiensi dan efektivitas operasi serta masalah ketidakpatuhan yang berdampak besar terhadap bisnis Perusahaan pada 2019. Hal ini tidak terlepas dari kinerja Direksi yang baik dalam

Board of Directors Performance Review

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for their excellent performance in running the Company's business throughout 2019. As the success seen from the financial and operational performance achievement such as production and sales achieving the targets set in the Work Plan and Budget (RKAP).

The Board of Commissioners noted that there were no significant issues related to the efficiency and effectiveness of operations as well as non-compliance issues with significant impact on the Company's business in 2019. This condition was



Di tengah berbagai tantangan ekonomi global maupun nasional di sepanjang 2019, Perusahaan mampu memanfaatkan banyak peluang yang muncul dari meningkatnya permintaan dan terbukanya peluang pasar.

In the midst of various global and national economic challenges throughout 2019, the Company managed to address many opportunities arising from higher demand and seize market opportunities.

melaksanakan tugasnya sesuai dengan yang telah ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham

Di tengah berbagai tantangan ekonomi global maupun nasional di sepanjang 2019, Perusahaan mampu memanfaatkan banyak peluang yang muncul dari meningkatnya permintaan dan terbukanya peluang pasar.

Dewan Komisaris meminta Direksi pasca pembentukan Holding Migas agar memperkuat koordinasi dengan PGN dan Pertamina agar pengembangan bisnis dan roadmap perusahaan dapat disusun dengan baik bersama pemegang saham. Selain itu Direksi perlu mempersiapkan strategi untuk menghadapi tantangan aturan harga gas yang tengah dikaji pemerintah di penghujung tahun 2019.

Pelaksanaan Tugas dan Pengawasan Dewan Komisaris

Sepanjang 2019 Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tugas ini terutama dijalankan melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi, melalui surat dan kunjungan ke wilayah kerja Perusahaan.

Dalam Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi yang dilakukan secara rutin pada 2019, telah dibahas mengenai aspek produksi, komersial, sumber daya manusia, keuangan, investasi untuk pengembangan usaha dan aspek-aspek lain yang terkait dengan fungsi pengawasan dan pemberian

contributed from good performance of the Board of Directors in carrying out their as stipulated by the General Meeting of Shareholders.

In the midst of various global and national economic challenges throughout 2019, the Company managed to address many opportunities arising from higher demand and seize market opportunities.

The Board of Commissioners requested the Board of Directors, following the establishment of Oil and Gas Holding, to strengthen coordination with PGN and Pertamina thereby the business development and the Company[s roadmap can be prepared appropriately with shareholders. In addition, the Board of Directors shall prepare a strategy to overcome the challenges related to gas price regulation that is being reviewed by the government by the end of 2019.

Implementation of Board of Commissioners Duty

Throughout 2019, the Board of Commissioners has carried out our supervisory and advisory duties in accordance with the prevailing regulations. This duty was mainly carried out through the Board of Commissioners Meeting mechanism by inviting the Board of Directors, through letters and official visits to the Company's operational areas.

In the Board of Commissioners Joint Meeting with the Board of Directors periodically in 2019, we have engaged in several discussions concerning production, commercial, human resources, finance, investment for business development and other aspects related to the supervisory and advisory

nasihat. Pada setiap aspek tersebut, selain membahas target yang harus dicapai, rencana bisnis yang akan dijalankan serta permasalahan yang dihadapi, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi atas hal-hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

Selain itu, Dewan Komisaris telah melakukan peninjauan langsung ke wilayah kerja yang menjadi tanggung jawab Perusahaan.

Sesuai dengan tugas dan kewenangan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, kami telah memberikan tanggapan dan persetujuan tertulis atas berbagai usulan Direksi.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris dibantu oleh Organ Pendukung Dewan Komisaris, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Secara berkala kedua komite di bawah Dewan Komisaris telah melakukan pembahasan dengan manajemen dan staf Perusahaan yang terkait, untuk mendalami berbagai isu yang berkembang di Perusahaan. Kedua komite ini telah menjalankan tugas-tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dengan mengikuti perkembangan kinerja Perusahaan selama tahun 2019 dengan pencapaian prestasi yang cukup membanggakan. Dewan Komisaris menilai bahwa salah satu kunci

functions. In every aspect, in addition to discussing the targets to be achieved, the business plan to be carried out as well as the occurring issues, the Board of Commissioners also provided advise to the Board of Directors regarding any matters that shall be done to improve the Company's performance.

In addition, the Board of Commissioners has also conducted direct review over operational area under responsibility of the Company.

In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and the Board of Commissioners and Board of Directors Charter, we have also provided written feedback and approvals to various proposals submitted by the Board of Directors.

In carrying out its supervisory and advisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Supporting Organs under the Board of Commissioners, such as the Secretary to the Board of Commissioners, Audit Committee and Risk Management Committee. The two committees under the Board of Commissioners have periodically conducted discussions with the concerned within the Company to explore various issues occurred in the Company. Both committees have carried out their duties properly and with responsibility.

Assessment of Directors' Performance

The Board of Commissioners have performed our supervisory function by following progress of the Company's performance in 2019 with fairly proud achievements. The Board of Commissioners considers that one of the success keys is the balance



Sesuai dengan tugas dan kewenangan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, kami telah memberikan tanggapan dan persetujuan tertulis atas berbagai usulan Direksi.

In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and the Board of Commissioners and Board of Directors Charter, we have also provided written feedback and approvals to various proposals submitted by the Board of Directors.

keberhasilan itu diantaranya adalah perimbangan antara pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dan kepengurusan yang dijalankan oleh Direksi. Sasaran dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Key Performance Indicator (KPI) tahun 2019 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan oleh Pemegang Saham sebagian besar telah berhasil dicapai.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi agar manajemen terus meningkatkan kinerja usaha melalui perbaikan dari sisi internal maupun eksternal sehingga pada periode selanjutnya, KPI yang belum mencapai target dapat dieksekusi dengan baik. Pada kinerja operasi, hal-hal yang perlu mendapat perhatian Direksi diantaranya adalah optimalisasi seluruh segmen usaha Pertamina Gas dan meletakkan landasan yang kuat untuk implementasi inisiatif strategis ditahun berikutnya.

between the Board of Commissioners' supervision and the management run by the Board of Directors. The targets as stipulated the Work Plan and Budget (RKAP) and Key Performance Indicator (KPI) of 2019 as approved by the Board of Commissioners and determined by the Shareholders have been mostly achieved.

However, the Board of Commissioners has submitted a recommendation that management shall continue to improve business performance through internal and external improvements thereby the KPIs, which are still below the target will be executed properly within the next period. In terms of operational performance, the issue that requires concern from the Board of Directors including to optimize all of business segment in Pertamina Gas and placing a firm foundation for implementation of strategic initiatives the next year.



Dewan Komisaris menilai, bahwa sinergi yang terus dibangun Pertamina Gas bersama anak perusahaan akan menjadi faktor penting dalam upaya pemenuhan target pertumbuhan usaha. Melalui sinergi tersebut, kekuatan yang dapat di-deliver Perusahaan akan mengalami peningkatan secara signifikan, sehingga daya saing yang dimiliki Perusahaan akan semakin menguat.

The Board of Commissioners considers that the synergy that is continuously built by Pertamina Gas with the subsidiaries will become another important factor in efforts to achieve the business growth targets. The strength that can be delivered by the Company will increase significantly through this synergy to strengthen the Company's competitiveness.

Evaluasi Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsi beserta tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite pendukung yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Selain dibantu oleh Komite, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Seluruh organ pendukung Dewan Komisaris, baik Komite maupun Sekretaris Dewan

Evaluation of Committee Performance Under the Board of Commissioners

In carrying out the duties and functions along with their responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by supporting Committees such as the Audit Committee and the Risk Management Committee. Besides being assisted by the Committee, the Board of Commissioners is also helped by the Secretary to the Board of Commissioners. All of these supporting

Komisaris telah melaksanakan peran, tugas, dan tanggung jawab masing-masing dengan baik serta memberikan dukungan pada pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pengendalian internal Perseroan dengan baik melalui koordinasi yang baik dengan internal Audit dalam berbagai rapat.

Sedangkan Komite Manajemen Risiko sepanjang 2019 telah bekerja dengan baik dalam hal pengawasan pelaksanaan proyek-proyek Perusahaan. Komite Manajemen Risiko secara berkala telah melakukan evaluasi dan monitoring pada progress konstruksi proyek Perusahaan dan penyerapan biaya investasi.

Penerapan GCG Whistleblowing System

Pertamina Gas telah menyatakan komitmen untuk menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam setiap aktivitas operasionalnya. Perusahaan meyakini bahwa GCG akan menjadi kunci dalam mencapai kinerja perusahaan yang berkelanjutan. Oleh karena itu implementasi GCG menjadi perhatian utama bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi.

Pertamina Gas terus berupaya untuk memastikan penerapan GCG di seluruh aspek, salah satunya

organs under the Board of Commissioners, both the Committee and the Secretary to the Board of Commissioners have carried out their respective roles, duties and responsibilities as well as providing support to the Board of Commissioners' supervisory duty implementation.

During 2019, the Board of Commissioners considered that the Audit Committee had carried out its duties to assist the Board of Commissioners in performing supervision and internal control within the Company properly through good coordination with Internal Audit in various meetings.

Meanwhile throughout 2019, the Risk Management Committee has been working appropriately in monitoring implementation of the Company's projects. The Risk Management Committee have evaluated and monitored progress of the Company's project construction and realization of the investment costs periodically.

Implementation of GCG Whistleblowing System

Pertamina Gas has declared its commitment to apply the Good Corporate Governance (GCG) principles in every operational activity. The Company believes that GCG will become the key in achieving sustainable performance of the Company. Therefore, the GCG implementation becomes a major concern for the Board of Commissioners in carrying out the oversight function and providing advice to the Board of Directors.

Pertamina Gas continues to ensure the GCG implementation in all aspects, namely through the



melalui penerapan whistleblowing system. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan oleh Perusahaan telah sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan penegakan etika perilaku Perusahaan.

Namun demikian, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk meningkatkan sosialisasi mengenai keberadaan WBS dan mekanismenya kepada seluruh karyawan dan stakeholder Perusahaan.

Tanggung Jawab Sosial

Sebagai warga korporasi yang baik, Pertamina Gas telah mengembangkan program tanggung jawab sosial yang komprehensif, guna memberi kontribusi pada masyarakat secara keseluruhan. Program-program tersebut didasarkan pada keyakinan Perusahaan bahwa kinerja positif harus diukur berdasarkan kinerja keuangan maupun keberhasilan dalam menjalankan tanggung jawabnya kepada masyarakat dan lingkungan.

Pertamina Gas mengambil peran aktif dalam menyediakan akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan, perlindungan lingkungan dan pengembangan infrastuktur bagi masyarakat setempat yang membutuhkan.

Terkait perlindungan lingkungan, Perusahaan senantiasa mencari peluang untuk menerapkan standar-standar internasional di bidang manajemen lingkungan dalam kegiatan operasi.

implementation of whistleblowing system. This is done to ensure that all activities carried out by the Company have complied with the GCG principles and enforcement of the Company's ethical behaviour.

However, the Board of Commissioners has requested the Board of Directors to raise awareness upon existence of WBS altogether with the mechanism for all employees and stakeholders of the Company.

Social Responsibility

As a good corporate citizen, Pertamina Gas has developed a comprehensive social responsibility program to contribute to the society generally. These programs refer to the Company's belief that positive performance shall be measured based on financial performance and achievement in exercising responsibility to the community and the environment.

Pertamina Gas participated actively in providing access to health, education, environmental conservation and public infrastructure development local communities in need.

Regarding the environmental conservation, the Company always seeks the opportunity to apply international standards of environmental management in our operations.



Disisi tanggung jawab pada karyawan, Perusahaan berkomitmen melindungi hak-hak tenaga kerja. Pertamina Gas senantiasa memberi prioritas pada kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, dengan mendorong perilaku yang aman dan melaksanakan pelatihan rutin di bidang keselamatan kerja.

In responsibility to the employees, the Company is committed to protect the workers' rights. Pertamina Gas always prioritizes occupational health and safety of the workers, by encouraging safety behaviour and conducting regular training in occupational safety aspect.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2019 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris sesuai RUPS Sirkuler tanggal 20 November 2019, Ibu Rini Widyastuti dan Ibu Ernie D. Ginting digantikan oleh Bapak Wahyu Setyawan dan Bapak Dadi Sugiana. Perubahan ini sesuai keputusan pemegang saham yang bertujuan untuk meningkatkan pengawasan Dewan Komisaris kedepannya.

Changes in the the Board of Commissioners Composition

In 2019, there was a change in Board of Commissioners composition in accordance with the Circular GMS on November 20, 2019 following the succession of Ms. Rini Widyastuti and Ms. Ernie D. Ginting by Mr. Wahyu Setyawan and Mr. Dadi Sugiana. The change is in accordance with the shareholders resolutions which aims to enhance the Board of Commissioners' supervision going forward.

Mewakili Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih banyak kepada Ibu Rini dan Ibu Ernie atas peran dan kontribusinya selama menjabat sebagai Dewan Komisaris Pertamina Gas.

Apresiasi dan Penutup

Akhirnya, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kinerja Direksi, jajaran manajemen dan seluruh insan Perusahaan atas capaian dan prestasi yang telah diraih selama 2019, sehingga Pertamina Gas mampu mempertahankan kinerjanya. Dan ini merupakan tantangan terbesar untuk terus menerus dipertahankan dan ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas dukungan yang telah diberikan selama ini.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank Ms. Rini and Ms. Ernie for their endeavour and contribution while serving as Board of Commissioners in Pertamina Gas.

Appreciation and Closing Remarks

Finally, the Board of Commissioners would express our highest appreciation for the performance delivered by the Board of Directors, management and all personnel of the Company upon their accomplishments and achievements in 2019, where Pertamina Gas successfully maintain its performance. This becomes a great challenge to sustain and enhance in the upcoming years.

We would also thank the Shareholders and Stakeholders for their continuous supports.

Jakarta, April 2020



GIGIH PRAKOSO

Komisaris Utama/ Chief of Commissioner

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



DADI SUGIANA
Komisaris
Commissioner

GIGIH PRAKOSO
Komisaris Utama
Chief of Commissioners

HADI M. DJURAID
Komisaris
Commissioner



Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Report



WAHYU SETYAWAN

Komisaris
Commissioner

SURAT INDRIJARSO

Komisaris
Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report from Board of Directors



WIKO MIGANTORO

Direktur Utama
President Director



Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Report



**Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Suatu kehormatan bagi Direksi dapat menyampaikan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2019 beserta Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PWC) dan mendapat predikat 'wajar tanpa pengecualian' dalam posisi keuangan, laba komprehensif, arus kas, serta seluruh informasi material untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.**

Dear shareholders and stakeholders,

It is an honor for the Board of Directors to present the Company's Annual Report for fiscal year 2019 altogether with the Consolidated Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PWC) and received an 'unqualified' opinion in the financial position, comprehensive income, cash flows, and all material information for the year ended December 31, 2019 in accordance with Indonesian accounting principles.

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan menjalankan berbagai program sesuai dengan arahan dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk senantiasa meningkatkan kinerja Perusahaan.

Throughout 2019, the Company has carried out various programs in accordance with the direction from the Board of Commissioners and Shareholders to continuously improve the Company's performance.

Kondisi Makro Ekonomi

Perlambatan pertumbuhan perekonomian global diperkirakan akan tetap terjadi sebagai dampak dari

Macroeconomic Conditions

The global economic growth slowdown was expected to prolong as a result of the Fed Fund Rate (FFR)



Memperhatikan perkiraan kondisi ekonomi global, kondisi ekonomi Nasional serta persaingan industri Nasional pada tahun 2019, maka Direksi berinisiatif untuk mengambil berbagai kebijakan strategis meningkatkan komersial, percepatan penyelesaian proyek, meningkatkan efektivitas dan stabilitas operasi.

By considering outlook on the global economic conditions, national economic conditions and national industrial competition in 2019, the Board of Directors has implemented the initiative to perform various strategic policies to increase commerciality, speed-up the project completion, increase operational effectiveness and stability operations.

kebijakan kenaikan suku bunga The Fed Fund Rate (FFR) dan juga meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global akibat perang dagang Amerika Serikat dengan Tiongkok, ketegangan geopolitik Timur Tengah serta resesi di beberapa negara.

Walaupun adanya kondisi ketidakpastian perekonomian global, berdasarkan laporan PBB negara-negara di Asia Tenggara mengalami pertumbuhan yang paling baik termasuk Indonesia. Prospek pertumbuhan perekonomian Indonesia ke depannya akan tetap membaik, didorong oleh peningkatan produktivitas sebagai dampak positif dari percepatan pembangunan infrastruktur Pemerintah seperti pembangkit listrik, jalan tol, pelabuhan dan bandara serta adanya program perbaikan iklim investasi secara berkesinambungan dari Pemerintah.

Selain itu berdasarkan bauran Energy dalam Peraturan Pemerintah No 79 tahun 2014, pada tahun 2025 sekitar 22% dari sumber energy berasal dari gas bumi dan pada tahun 2050 meningkat menjadi 24%. Hal ini menandakan peluang pertumbuhan industri gas bumi yang masih sangat terbuka.

Disisi lain sejak dibentuknya Holding Migas pada tahun 2018, dimana PGN bergabung dalam keluarga besar Pertamina Grup, turut mendukung perkuatan posisi Pertamina sebagai perusahaan energi terbesar di Indonesia. Tentunya aksi korporasi ini akan mendukung langkah-langkah Pertamina Gas mengembangkan bisnisnya kedepan.

Memperhatikan perkiraan kondisi ekonomi global, kondisi ekonomi Nasional serta persaingan industri Nasional pada tahun 2019, maka Direksi berinisiatif

rate hike policy and also the increasing uncertainty of global financial markets due to the US - China trade war, Middle Eastern geopolitical tensions and recession in several countries.

Despite the global economy uncertainty, the UN report explained that the countries in South Asia experienced the best growth including Indonesia. The prospect of Indonesia's economic future growth will continue to improve, driven by higher productivity as a positive impact from the acceleration of Government infrastructure development including power plants, toll roads, ports and airports as well as the Government's ongoing investment climate improvement program.

In addition, pursuant to the Energy mix in Government Regulation No. 79 of 2014, in 2025 around 22% of energy sources will be supplied from natural gas and will increase to 24% in 2050. This indicates the growth opportunity for the natural gas industry that remains promising.

On the other hand, since establishment of Oil and Gas Holding in 2018, where PGN joined the big family of the Pertamina Group, this initiative also helped strengthen Pertamina's position as the largest energy company in Indonesia. This corporate action will surely support Pertamina Gas' initiatives to develop its business ahead.

By considering outlook on the global economic conditions, national economic conditions and national industrial competition in 2019, the Board of Directors

untuk mengambil berbagai kebijakan strategis meningkatkan komersial, percepatan penyelesaian proyek, meningkatkan efektivitas dan stabilitas operasi.

Kinerja 2019

Kinerja positif yang dibukukan Perusahaan dalam beberapa tahun terakhir masih terus berlanjut pada tahun 2019. Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar USD 730.23 juta, meningkat USD 101.79 juta dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar USD 628.44 juta.

Segmen bisnis niaga gas menjadi kontributor terbesar dari pendapatan yaitu 47,44%, dan diikuti dengan pendapatan transportasi gas bumi sebesar 33,19%, pendapatan usaha gas terproses sebesar 15,75%, pendapatan jasa transportasi minyak sebesar 2,76%, dan pendapatan jasa pemasaran sebesar 0,86%

Peningkatan pendapatan tersebut pada akhirnya membuat laba bersih yang berhasil dibukukan Perusahaan mengalami peningkatan. Untuk tahun buku 2019, Perusahaan berhasil memperoleh laba bersih sebesar USD150,16 juta, lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 sebesar USD146,39 juta. Peningkatan sebesar USD3,78 juta atau 2,58%.

Total aset yang dikelola Perusahaan pada tahun 2019 juga meningkat dibandingkan total aset tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 sebesar USD2,06 miliar meningkat dari tahun 2018 sebesar USD2,05 miliar. Bertumbuhnya total aset Perusahaan disebabkan oleh telah diselesaikannya beberapa proyek investasi perusahaan.

has implemented the initiative to perform various strategic policies to increase commerciality, speed-up the project completion, increase operational effectiveness and stability operations.

2019 Performance

Positive performance recorded by the Company in the last few years still continues in 2019. The company managed to book revenues of USD 730.23 million, increased by USD 101.79 million compared to USD 628.44 million recorded in 2018.

The gas trading business segment becomes the largest revenue contributor with 47.44%, and followed by 33.19% from natural gas transportation revenue, 15.75% from processed gas business revenue, 2.76% oil transportation services revenue and 0.86% revenue marketing services.

The revenue growth finally resulted an increase in Company's net profit. In fiscal year 2019, the Company managed to book net profit of USD150.16 million, higher than USD146.39 million booked in 2018 or increased by USD3.78 million or 2.58%.

Total assets managed by the Company in 2019 also increased compared to the total assets booked in the previous year. In 2019, the total assets reached USD2.06 billion, increased from USD2.05 billion in 2018. The growth of the Company's total assets is driven by completion of the Company's investment projects.



Dengan kondisi pertumbuhan ekonomi yang cukup terjaga, Perusahaan memperkirakan kondisi Perusahaan tahun 2020 mengalami pertumbuhan yang lebih baik dari tahun 2019.

With stable economic growth, the Company estimates that the condition of the Company in 2020 will achieve a better growth than 2019.

Sinergi Antar Lini Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Perusahaan sudah sangat dikenal sebagai salah satu pemain utama bisnis gas, di Indonesia. Hal tersebut didukung oleh kontribusi bisnis dari anak perusahaan Pertamina Gas.

Untuk itu, pada tahun 2019 Perusahaan mensinergikan semua unit usaha agar dapat saling mendukung satu dengan lainnya. Sinergi bisnis yang dilakukan Perusahaan ini terbukti dapat meningkatkan kinerja unit usaha yang ada di Perusahaan pada tahun 2019.

Cross-Level Synergy For Sustainable Growth

The Company is already well known as one of the key players in the Indonesian gas business. This was supported by business contributions from subsidiaries of Pertamina Gas.

Therefore, in 2019 the Company built synergy of all business units thereby all units will support one another. The Company's business synergy is proven capable to improve performance of existing business units in 2019.



Menghadapi Tantangan Usaha

Kondisi perekonomian yang dinamis mendorong Perusahaan untuk bersikap cerdas dan sigap dalam melakukan pengembangan dan investasi. Secara internal, tantangan Perusahaan terfokus untuk mempersiapkan diri dan memperkuat sumber daya internal menghadapi situasi perekonomian dan persaingan pasar.

Sepanjang tahun 2019 Pertamina Gas menghadapi beberapa tantangan yang cukup berpengaruh pada performa perusahaan, diantaranya adalah regulasi mengenai penetapan harga maksimal untuk niaga gas, pembagian Wilayah Jaringan Distribusi dan Wilayah Niaga Tertentu hingga penjualan niaga gas hanya kepada pengguna akhir.

Encountering Business Challenges

The dynamic economic conditions has encouraged the Company to be smart and agile in performing the development and investment. Internally, the challenges encountered by the Company included to focus on preparing and strengthening internal resources in dealing with the economic situation and market competition.

In 2019, Pertamina Gas also dealt with several influential challenges on the company's performance, including the regulation concerning the maximum gas price setting for commercial gas, arrangement of the Distribution Network and Specific Commercial Area up to the commercial gas sales to end users only.

Namun Pertamina Gas memahami bahwa regulasi yang disusun oleh pemerintah pada akhirnya untuk memperluas wilayah pemanfaatan dan meningkatkan volume penyerapan gas di Indonesia, yang akan berdampak pada stabilitas dan ketahanan energi Indonesia. Demi mencapai tujuan tersebut Pertamina Gas akan terus mendukung usaha pemerintah Indonesia dan mengembangkan lini usaha baru demi menjamin peningkatan kinerja Perusahaan.

However, Pertamina Gas understands that the regulations formulated by the government will expand the gas utilization and increase the gas absorption volume in Indonesia at the end, which will contribute to Indonesia's energy stability and security. In order to achieve this goal, Pertamina Gas will continue to support initiatives of the Indonesian government and develop new business lines to ensure the Company's performance growth.

Prospek Usaha Kedepan

Perekonomian global pada tahun 2020 masih akan melanjutkan kecenderungan pertumbuhan dengan level yang semakin membaik. Demikian pula dengan perekonomian Indonesia yang diproyeksikan memasuki masa ekspansi dalam beberapa tahun mendatang.

Future Business Prospects

In 2020, the global economy will still continue the growth towards a better level. Similarly, with the Indonesian economy, which is projected to approach a period of expansion within the upcoming years.

Perusahaan memproyeksikan pertumbuhan pembangunan Indonesia akan tetap bertumpu pada infrastruktur (jalan tol, kereta api, pelabuhan, pembangkit tenaga listrik), terutama yang tersebar di daerah-daerah. Pengembangan infrastruktur gas juga menjadi salah satu target utama pemerintah, infrastruktur gas diperluas sehingga dapat menyalurkan energi hingga ke seluruh wilayah Indonesia. Dengan demikian kemandirian daerah dapat meningkat.

The Company projected that Indonesia's development growth will continue to rely on infrastructure (toll roads, railways, ports, power plants), especially located in regional level. The development of gas infrastructure also becomes one of the Government's main targets where the gas infrastructure is expanded thereby will distribute the energy throughout Indonesian territory. Therefore, autonomy of each region will increase.

Dengan kondisi pertumbuhan ekonomi yang cukup terjaga, Perusahaan memperkirakan kondisi Perusahaan tahun 2020 mengalami pertumbuhan yang lebih baik dari tahun 2019.

With stable economic growth, the Company estimates that the condition of the Company in 2020 will achieve a better growth than 2019.



Di tahun 2020 juga terdapat peluang yang besar bagi Perusahaan untuk melakukan perluasan segmen pasar. Di pertengahan tahun 2019 Pertamina Gas membentuk Direktorat Komersial yang akan berperan penting dalam menjalankan pengembangan pasar baik eksisting maupun pasar potensial baru. Berbekal keunggulan yang dimiliki, Perusahaan telah menyusun serangkaian strategi yang telah diselaraskan dengan rencana kerja dan anggaran Perusahaan tahunan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Sumber Daya Manusia

Pertamina Gas sangat menyadari bahwa keberhasilan Perusahaan untuk menghadapi seluruh tantangan usaha sangat bergantung pada kualitas dan kapasitas SDM yang dimiliki. Karena itu, Perusahaan bukan hanya menempatkan SDM sebagai aset yang sangat berharga, juga berusaha untuk terus meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM-nya.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah melakukan investasi yang cukup besar untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM-nya melalui serangkaian kegiatan pelatihan dan pendidikan, baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal. Total investasi di bidang pelatihan dan pendidikan yang dikeluarkan Perusahaan pada tahun 2019 mencapai Rp 6,8 miliar.

Investasi di bidang pelatihan dan pendidikan yang terus secara konsisten dilakukan Perusahaan terbukti dapat meningkatkan produktivitas SDM Perusahaan. Dari sisi produktivitas, pendapatan usaha per pekerja tercatat sebesar US\$ 1,7 juta, di mana total pendapatan tercatat sebesar US\$ 730,24 juta dengan total pekerja sebanyak 403 pekerja.

2020 also sees a great opportunity for the Company to expand market segments. By mid-2019 Pertamina Gas has established Commercial Directorate which will play an important role in carrying out the development of both new and potential markets. Equipped with our our excellence, the Company has prepared series of strategies that have been aligned with the Company's annual work plan and budget to achieve sustainable growth.

Human Resources

Pertamina Gas is very aware that the Company's success in overcoming all business challenges highly depends on the quality and capacity of our human resources. Therefore, the Company not only treats the HR as very valuable asset, it also strives to continuously improve the HR quality and capacity.

In 2019, the Company has placed significant investment to develop quality and capacity of its human resources through series of internal and external training and education activities. Total investment in training and education fields allocated by the Company in 2019 reached Rp6.2 billion.

Investments in training and education that have been consistently carried out by the Company are proven to increase productivity of the Company's HR. In terms of productivity, operating income per worker stood at US\$1.7 million, with total revenue achieved US\$ 730.24 million with a total of 428 workers.

Dengan upaya-upaya tersebut, Direksi optimis bahwa Perusahaan akan terus mengembangkan diri menjadi yang terbaik di tengah tantangan industri yang makin meningkat. Di masa mendatang, kami terus bertekad untuk membangun sumber daya manusia yang profesional, tangguh, berintegritas tinggi yang mampu mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

With these initiatives, the Board of Directors is optimistic that the Company will continue to develop to be the best in the midst of increasing industry challenges. In the future, we will be continuously committed to build professional, strong, high-integrity human resources who are capable to achieve the Company's vision and mission.

Tata Kelola Perusahaan

Implementasi GCG di Perusahaan dilakukan secara terintegrasi dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko dan pengendalian internal. Penerapan prinsip-prinsip GCG dalam organisasi Perusahaan berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan perusahaan yang transparan dan terpercaya melalui manajemen bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan.

Corporate Governance

GCG implementation in the Company is carried out in an integrated way with compliance management, risk management and internal control. The implementation of GCG principles in the Company's organization is based on a commitment to create transparent and trusted company through accountable business management.

Dengan konsep GCG yang mengedepankan transparansi dan akuntabilitas, maka perusahaan mendapatkan hasil yang positif sekaligus menjamin pertumbuhan Perusahaan yang berkesinambungan dalam jangka panjang. Penguatan GCG dalam hal ini dimaksudkan agar penerapan GCG senantiasa melekat dan selaras dengan tuntutan bisnis saat ini.

With the GCG concept that promotes transparency and accountability, the company achieve a positive result while ensuring the Company's long-term sustainable growth. In this case, GCG enforcement is intended to ensure the GCG implementation to always be attached and in line with current business demands.

Upaya Perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG di seluruh elemen perusahaan dilakukan juga melalui sosialisasi yang berkesinambungan kepada seluruh karyawan hingga evaluasi serta monitoring. Hal ini menunjukkan kesungguhan Jajaran Direksi untuk fokus dalam penerapan GCG di tubuh Perusahaan. Sehingga, berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, scoring Implementasi GCG Perusahaan selalu menunjukkan trend kenaikan

The Company's efforts to implement GCG principles in all elements within the Company are also carried out through continuous socialization to all employees up to the evaluation and monitoring processes. This shows commitment of the Board of Directors to focus on the GCG implementation within the Company. Therefore, based on results of the assessment conducted, the score of GCG Implementation always shows an upward



dari tahun ke tahun. Ini membuktikan bahwa GCG telah menyatu dalam budaya kerja Perusahaan. Berdasarkan hasil assessment yang dilakukan pada tahun 2019, Perusahaan berhasil meraih score 86,35 atau dengan predikat “Baik”.

Implementasi etika Perusahaan sebagai unsur penting dalam menegakkan prinsip-prinsip GCG, dilakukan dengan menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) yang berlaku bagi Direksi, penerapan program pengendalian gratifikasi sejalan dengan program penerapan kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (Whistle Blowing System) secara konsisten. Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris telah menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Perusahaan (LHKPN) secara berkala dengan tepat waktu sesuai ketentuan. Penerapan kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System Policy) juga dipandang cukup efektif dalam mengantisipasi adanya potensi pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan yang lebih besar.

Komitmen Tanggung Jawab Sosial

Pertamina Gas berkomitmen untuk terus mendukung upaya Pemerintah dalam mewujudkan Sustainable Development Goals melalui penerapan program dan kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) secara berkelanjutan. Konsep CSR ini dimaksudkan sebagai upaya Perusahaan dalam mengembangkan keberlanjutan usaha Perusahaan. Alokasi anggaran CSR ditetapkan dengan memperhatikan asas kepatuhan dan kewajaran, yang pengelolaan selalu diaudit bersama- sama dengan audit laporan keuangan

trend every year. This proves that GCG has been internalized in the Company's work culture. Based on results of the assessment conducted in 2019, the Company managed to achieve a score of 86.29 or with the "Good" predicate.

The implementation of the Company's ethics as an important element in upholding the GCG principles is carried out through consistent State Officials Wealth Report (LHKPN) submission applied for the Board of Directors, reflecting an anti-gratification program in line with the Whistle Blowing System policy implementation. All of the Board of Directors and Board of Commissioners have submitted the State Officials Wealth Report (LHKPN) periodically in accordance with the provisions. Implementation of the Whistleblowing System Policy has been seen also seen fairly effective in anticipating potential violations that may cause greater company losses.

Social Responsibility Commitment

Pertamina Gas is committed to continuing to support the Government's efforts in realizing Sustainable Development Goals through the implementation of sustainable corporate social responsibility (CSR) programs and policies. The concept of CSR is intended as an effort by the Company to develop the Company's business sustainability. Allocation of CSR budget is determined by considering the compliance and fairness principles, whose management is always audited altogether with financial statement to increase accountability of the

untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana tersebut. Sepanjang tahun 2019, kegiatan CSR mencakup program pelestarian lingkungan hidup; program bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja; program pengembangan sosial dan masyarakat serta program yang terkait dengan tanggung jawab terhadap pelanggan.

Disisi lain, Perusahaan senantiasa menjaga performa operasional dengan meningkatkan operation excellence pada seluruh lini bisnis usaha. Pengelolaan kegiatan operasi Perusahaan dilakukan dengan tetap memperhatikan praktik-praktik terbaik pengelolaan kualitas, kesehatan dan keselamatan, keamanan dan lingkungan.

Komitmen dan kinerja baik tersebut membawa Perusahaan meraih PROPER Emas di tahun 2019 yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Peringkat tersebut menandakan bahwa pengelolaan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang dilaksanakan Perusahaan telah melampaui dari ketentuan perundang-undangan yang berlaku (beyond comply).

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2019 terdapat penambahan komposisi Direksi, yang semula 4 orang menjadi 5 orang dengan penambahan Direktur Teknik dan Operasi yang dijabat oleh Rosa Permata Sari. Kami menyambut baik datangnya Direktur baru sebagai energi tambahan yang akan meningkatkan kinerja Perusahaan.

budget allocation. Throughout 2019, CSR activities include environmental preservation programs; employment, health and safety programs; social and community development programs and programs related to responsibility to the customer.

On the other hand, the Company always maintains operational performance by increasing operation excellence in all lines of business. Management of the Company's operations is carried out by quality, health and safety, security and the environment best practices.

This commitment and good performance brought the Company to achieve the Gold PROPER in 2019 by the Ministry of Environment and Forestry. The title indicates that the environmental management and social responsibility carried out by the Company has exceeded the provisions of the prevailing laws (beyond comply).

Changes in Board of Directors Composition

Throughout 2019 there was an additional number in the Board of Directors composition, which was formerly comprising of 4 members to 5 members following appointment of Technical and Operations Director, Rosa Permata Sari. We would welcome the new Director as additional energy that will enhance the Company's performance.



Apresiasi

Perusahaan telah berhasil melalui tahun 2019 dengan capaian kinerja yang sangat membanggakan. Pencapaian tersebut merupakan buah dari kerja keras dan dedikasi dari seluruh karyawan Perusahaan. Untuk itu, atas nama Direksi izinkan kami untuk menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh insan Pertamina Gas atas semua bhakti yang telah mereka berikan kepada Perusahaan.

Kami juga menyampaikan apresiasi yang besar kepada Dewan Komisaris yang telah mengawasi dan memberikan berbagai arahan yang sangat positif untuk kemajuan Perusahaan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk mengelola jalannya Perusahaan.

Appreciation

The company has successfully passed 2019 with a proud performance achievement. This achievement is result of perseverance and dedication from all of our employees. Therefore, on behalf of the Board of Directors, allow us to express our highest appreciation to all personnel of Pertamina Gas for their dedication to the Company.

We would also utter our utmost gratitude to the Board of Commissioners who have supervised and provided very positive advises with regards to the Company's progress. We also thank all Shareholders for the given support and trust in running the Company's operations.

Jakarta, April 2020

WIKO MIGANTORO

Direktur Utama/ President Direktur

DIREKSI

Board of Directors



ACHMAD HERRY SYARIFUDDIN
Commercial Director

WIKO MIGANTORO
President Director

INDRA SETYAWATI
Strategy & Business
Development Director



ROSA PERMATA SARI
Technical & Operation Director

TENNY R.A. RUSDY
Finance & Business Support Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS UNTUK LAPORAN TAHUNAN 2019

Statement of Responsibility from Board of Commissioners for 2019 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Jakarta, April 2020

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report 2019 have been fully disclosed and being solely responsible upon the accountability of the Annual Report Contents altogether with the Financial Statements.

Jakarta, April 2020

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



GIGIH PRAKOSO
Komisaris Utama
Chief of Commissioners



SURAT INDRIJARSO
Komisaris
Commissioner



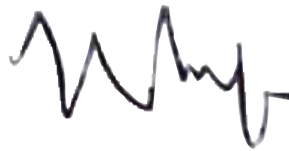
DADI SUGIANA
Komisaris
Commissioner



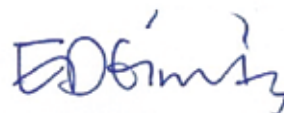
RINI WIDYASTUTI
Komisaris
Commissioner



HADI M. DJURAIID
Komisaris
Commissioner



WAHYU SETYAWAN
Komisaris
Commissioner



ERNIE D GINTING
Komisaris
Commissioner



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI UNTUK LAPORAN TAHUNAN 2019

Statement of Responsibility from Board of Directors for 2019 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report 2019 have been fully disclosed and being solely responsible upon the accountability of the Annual Report Contents altogether with the Financial Statements.

Jakarta, April 2020

Jakarta, April 2020

DIREKSI / BOARD OF DORECTORS

WIKO MIGANTORO
President Director

ACHMAD HERRY SYARIFUDDIN
Commercial Director

TENNY R.A. RUSDY
Finance & Business Support Director

INDRA SETYAWATI
Strategy & Business Development Director

ROSA PERMATA SARI
Technical & Operation Director



An aerial photograph of an industrial facility, likely a refinery or chemical plant. The image is dominated by a complex network of bright yellow pipes and valves, which are arranged in a grid-like pattern. The pipes are connected to various pieces of equipment, including storage tanks and processing units. The background shows a clear blue sky with some light clouds. The overall scene is industrial and well-maintained.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

03

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity



Nama Perusahaan
Company Name
PT PERTAMINA GAS



Alamat Perusahaan
Company Address
Kantor Pusat / Head Office
Gedung Oil Centre Lantai 1-5
Jl. MH. Thamrin Kav. 55
Jakarta Pusat 10350
INDONESIA



Telephone / Telephone
(021) 3190 6825
Faksimili / Faximile
(021) 3190 6831



Email
ferika@pertamina.com
Website
www.pertagas.pertamina.com



Tanggal Pendirian
23 Februari 2007
Date of Establishment
February 23rd. 2007



Kepemilikan/ Ownership

1. PT Perusahaan Gas Negara Tbk. 51%
2. PT Pertamina (Persero) 48,99%
3. PT Pertamina Pedeve Indonesia 0,01%



Bidang Usaha
Line of Business

1. Bidang Usaha Hilir Gas Bumi dan Turunannya
 2. Perdagangan Umum
 3. Pengangkutan minyak
 4. Pelayanan
1. *Natural Gas Upstream and Sub-Products Business*
2. *General Trading*
3. *Oil Transportation*
4. *Services*



Modal Dasar
Authorized Capital
Rp 200.000.000.000



Modal Ditempatkan & Disetor Penuh
Issued & Fully Paid Capital
Rp 5.080.585.000.000



Akta Pendirian
Deed of Establishment

Akta Pendirian No. 12 tahun 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH.

Deed of Establishment no. 12 of 2007 has been made before Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH.



Kegiatan Usaha Utama Sesuai Anggaran Dasar Terakhir Main Business Activities Under the Latest Articles of Association

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Bidang Usaha Hilir Gas Bumi dan Turunannya
Transportasi/transmisi, serta pemrosesan, penyimpanan, penyediaan fasilitas infrastruktur minyak dan gas bumi, dan usaha lainnya meliputi distribusi gas, Liquefied Natural Gas (LNG), Natural Gas Liquid (NGL), Liquefied Petroleum Gas (LPG), Compressed Natural Gas (CNG) serta Terminal Penerimaan LNG, NGL, LPG, CNG. 2. Perdagangan Umum
Impor, ekspor gas bumi serta menjadi distributor keagenan/perwakilan dari perusahaan-perusahaan dalam maupun luar negeri. 3. Pengangkutan minyak
Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan minyak melalui pipa dan gas bumi melalui pipa, kapal, kendaraan darat dan penyimpanan. 4. Pelayanan
Menjalankan usaha dalam bidang jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium, pengoperasian dan pemeliharaan peralatan produksi, pengangkutan, penyimpanan dan pemrosesan gas bumi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Natural Gas Upstream and Sub-Products Business
Natural oil and gas transportation/transmission, and processing, storage, provision of infrastructure facilities and other business including distribution of gas, Liquefied Natural Gas (LNG), Natural Gas Liquid (NGL), Liquefied Petroleum Gas (LPG), Compressed Natural Gas (CNG) and LNG, NGL, LPG, CNG Receiving Terminal. 2. General Trading
Natural gas import, export and conducting as agency/representative distributor for domestic and overseas companies. 3. Oil Transportation
Commencing business in oil transportation through pipeline and natural gas through pipeline, vessels, land transportation and storage. 4. Services
Commencing business in natural gas shipping, laboratory examination, production equipment operations and maintenance, transportation, storage and processing. |
|--|---|



Peraturan Perundangan Regulation Framework

Peraturan perundangan yang terkait dengan lingkup usaha Pertamina Gas meliputi:

Peraturan Umum:

1. UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
3. UU No. 5 tahun 1999 tentang Larangan Monopoli dan Persaingan Tidak Sehat
4. UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
5. Pedoman Standar Akuntansi Keuangan

Peraturan Khusus:

1. UU No. 22 tahun 2001 tentang Migas
2. UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
3. Peraturan Menteri ESDM No. 19 Tahun 2009 tentang Kegiatan Usaha Gas Bumi Melalui Pipa
4. Anggaran Dasar PT Pertamina (Persero)
5. Anggaran Dasar PT Pertamina Gas

Regulations related to Pertamina Gas's business scope include:

General Regulation:

1. UU No. 22 tahun 2001 tentang Migas
2. UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
3. Peraturan Menteri ESDM No. 19 Tahun 2009 tentang Kegiatan Usaha Gas Bumi Melalui Pipa
4. Anggaran Dasar PT Pertamina (Persero)
5. Anggaran Dasar PT Pertamina Gas

Special Regulation:

1. UU No. 22 tahun 2001 tentang Migas
2. UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
3. Peraturan Menteri ESDM No. 19 Tahun 2009 tentang Kegiatan Usaha Gas Bumi Melalui Pipa
4. Anggaran Dasar PT Pertamina (Persero)
5. Anggaran Dasar PT Pertamina Gas

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

Company Brief History

PT Pertamina Gas didirikan pada 23 Februari 2007, berdasarkan Akta Pendirian No. 12 yang dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH dengan nama PT Pertagas. Setahun kemudian, PT Pertagas mengubah namanya menjadi PT Pertamina Gas.

PT Pertamina Gas was established on February 23, 2007, under the Deed of Establishment No.12 made before Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH with the name of PT Pertagas. A year later, PT Pertagas had a name lateration into PT Pertamina Gas.

Pendirian Perusahaan merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas. Sebagai pelaksanaan undang-undang tersebut, maka pada 23 November 2001 status PT Pertamina (Persero) mengalami perubahan, dari semula sebagai pelaku usaha sekaligus regulator, menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Undang-undang tersebut juga mengharuskan pemisahan kegiatan usaha migas di bidang hulu dan hilir. Untuk selanjutnya, PT Pertamina (Persero) mengubah pola kegiatan usaha gas yang selama ini dijalankan direktorat hulu melalui divisi utilisasi gas, ke dalam satu kegiatan yang dilakukan entitas bisnis terpisah yaitu PT Pertamina Gas.

Berdasarkan memorandum dari Direktur Hulu PT Pertamina (Persero) No. 39D/d00000/2007-S1 tertanggal 21 Mei 2007, Perusahaan mendapatkan persetujuan pengalihan pengelolaan aset dan aktivitas bisnis gas dari PT Pertamina (Persero). Atas dasar tersebut, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha migas dalam hal niaga gas, transportasi gas, pemrosesan gas, dan bisnis lainnya yang terkait dengan gas alam dan produk turunannya.

The establishment of the Company is the implementation of Law no. 22 of 2001 regarding Oil and Gas. As the implementation of the Law, then November 23, 2001 the status of PT Pertamina (Persero) has changed, from the original as a business actor as well as regulator, into State-Owned Enterprises (SOEs). The law also requires separation of oil and gas business activities in the upstream and downstream sectors. Furthermore, PT Pertamina (Persero) changed the pattern of gas business activities that have been run by the upstream directorate through the gas utilization division, into an activity undertaken by a separate business entity, PT Pertamina Gas.

Based on a memorandum from Upstream Director of PT Pertamina (Persero) No.39D / d00000 / 2007-S1 dated May 21, 2007, the Company obtained approval for the transfer of asset management and gas business activities from PT Pertamina (Persero). On the basis of this, the Company carries on oil and gas business activities in the case of gas comercial, gas transportation, gas processing, and other business related to natural gas and its derivative products.

Selanjutnya, Perusahaan juga diberi kuasa oleh PT Pertamina (Persero) untuk mengelola, mengoperasikan, dan memelihara seluruh aset gas PT Pertamina (Persero). Hal ini sesuai dengan Surat Kuasa Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No.540/C00000/2008-S0.

Further, the Company is also authorized by PT Pertamina (Persero) to manage, operate and maintain all of PT Pertamina's (Persero) gas assets. This is in accordance with Letter of Authorization of President Director of PT Pertamina (Persero) No.540/C00000/ 2008-S0.

PERUBAHAN STATUS PERUSAHAAN

Change of Company Status

TAHUN Year	STATUS Status	DASAR HUKUM Legal Basis	
2007	Pendirian Pertagas Establishment of Pertagas	Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas.	Law no. 22 of 2001 regarding Oil and Gas.
2008	Perubahan nama menjadi Pertamina Gas Change of name to Pertamina Gas	Surat Kuasa Direktur Utama PT Pertamina (Persero)	Power of Attorney from PT Pertamina (Persero)
2015	Pertamina Gas Pertamina Gas	Akta No. 30 Pertamina Gas menambahkan usaha baru yakni Kegiatan Usaha Kelistrikan pada Anggaran Dasar Perusahaan.	Deed No. 30 Pertamina Gas adds new business namely Electricity Business Activity in the Company's Articles of Association.
2017	Perubahan Pemegang Saham Change in Shareholders	RUPS tanggal 13 Desember 2017 tentang Persetujuan Pengalihan Saham dari PT Pertamina Retail kepada PT Pertamina Pedeve Indonesia	GMS dated December 13, 2017 regarding the Approval of Transfer of Shares from PT Pertamina Retail to PT Pertamina Pedeve Indonesia
2018	Perubahan Pemegang Saham Change in Shareholders	Akta No. 111 dan No. 112 tanggal 28 Desember 2018 PT Perusahaan Gas Negara Tbk. resmi mengambilalih (akuisisi) saham Pertamina sebesar 51%	Deed No. 111 and No. 112 dated 28 December 2018 PT Perusahaan Gas Negara Tbk. officially took over 51% of Pertamina's shares
2019	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Amendment to the Company's Articles of Association	Akta No. 35 tanggal 30 Agustus 2019 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Gas tentang Perubahan Anggaran Dasar	Deed No. 35 dated 30 August 2019 Statement of PT Pertamina Gas Shareholders' Decree concerning Amendment to the Articles of Association

Pada 6 Oktober 2008, PT Pertamina Gas mendapatkan izin usaha dalam bisnis niaga dan transportasi gas dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Untuk selanjutnya, Perusahaan fokus dalam pengembangan usaha pada lini bisnis transportasi dan pemrosesan gas.

On October 6, 2008, PT Pertamina Gas obtained a business license in the commercial and gas transportation business of the Ministry of Energy and Mineral Resources. The company further focuses on expanding the business on transportation and gas processing lines.



Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan

Pada tahun 2019, sebagai pemegang saham mayoritas Pertamina Gas, PGN melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan Pertamina Gas yang kemudian disahkan melalui Akta No. 35 tanggal 30 Agustus 2019 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Gas tentang Perubahan Anggaran Dasar. Perubahan tersebut dilakukan dengan tujuan standarisasi anggaran dasar perseroan anak perusahaan PGN.

Company's Name Alteration

Pursuant to the Establishment Deed No. 12 which was drafted the Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH, in its early establishment, Pertamina Gas was registered with the name of PT Pertagas. In 2008, PT Pertagas had a name alteration into PT Pertamina Gas and until now.

Sejalan dengan visi misi PT Pertamina (Persero) untuk menjadi perusahaan energi di Indonesia, PT Pertamina Gas mengembangkan cakupan kegiatannya guna mendukung tujuan tersebut. Pada 22 April 2015, berdasarkan Akta No. 30 yang dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH, Pertamina Gas menambahkan usaha baru yakni Kegiatan Usaha Kelistrikan pada Anggaran Dasar Perusahaan.

Sesuai dengan amanah dari Pemerintah untuk menyatukan kegiatan usaha gas bumi dalam satu badan BUMN Energi maka di tahun 2018 Subholding Gas dibentuk melalui Peraturan Pemerintah PP No 6 tahun 2018 dimana Pemerintah mengalihkan seluruh saham seri B milik Negara di PT Perusahaan Gas Negara, Tbk (PGN) kepada Pertamina pada 28 Februari 2018. Aksi korporasi tersebut kemudian dilanjutkan dengan ditandatanganinya Sales Purchase Agreement (SPA) antara Pertamina dan

In line with the vision of PT Pertamina (Persero) mission to become an energy company in Indonesia, PT Pertamina Gas has expanded its business activities to support the objectives. On April 22, 2015, based on Deed No. 30 made before Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH, Pertamina Gas added a new business, namely Electricity Business Activity in the Company's Articles of Association. Since its establishment, the Company has undertaken business development.

In line with mandate from the Government to merge natural gas business activity under an Energy SOE holding, in 2018, Gas Subholding is established through Government Regulation (PP) No. 6 of 2018 where the Government transferred the entire Series B shares owned by the Government at PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGN) to Pertamina on February 28, 2018. The corporate action was later followed by the signing of Sales Purchase Agreement (SPA) between Pertamina and PGN related to the



PGN terkait penjualan saham milik Pertamina di Pertamina Gas beserta Anak Perusahaan / Joint Venture (AP/JV) kepada PGN pada 28 Desember 2018. Dengan demikian sejak 28 Desember 2018 PGN telah resmi sebagai pemegang saham utama Pertamina Gas. Pembentukan Subholding Gas ini merupakan langkah awal integrasi bisnis gas untuk dapat memastikan ketersediaan energi yang terjamin dan berkelanjutan.

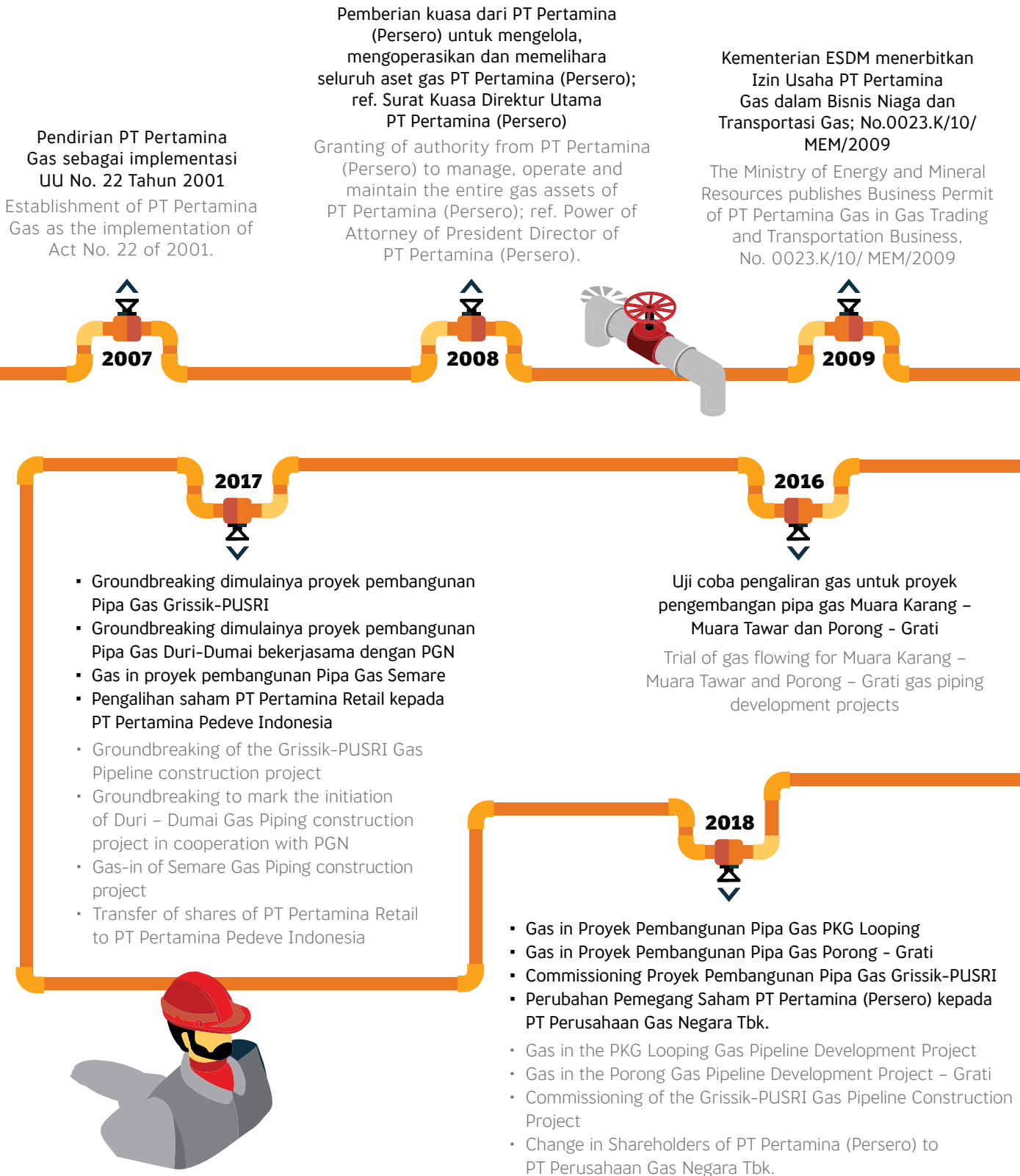
Pada tahun 2019, sebagai pemegang saham mayoritas Pertamina Gas, PGN melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan Pertamina Gas yang kemudian disahkan melalui Akta No. 35 tanggal 30 Agustus 2019 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Gas tentang Perubahan Anggaran Dasar. Perubahan tersebut dilakukan dengan tujuan standarisasi anggaran dasar perseroan anak perusahaan PGN.

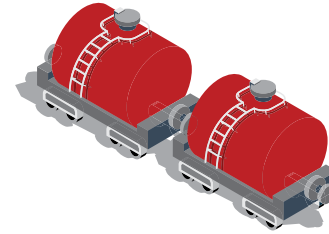
release of shares owned by Pertamina at Pertagas and Subsidiaries/ Joint Venture (AP/JV) to PGN on December 28, 2018. Therefore, since December 28, 2018, PGN officially acts as majority shareholders of Pertamina Gas. Establishment of Gas Subholding becomes the initial step of gas business integration to ensure a guaranteed and sustainable energy supply.

In 2019, as the majority shareholder of Pertamina Gas, PGN made adjustments to the Pertamina Gas Company's Articles of Association which were then passed through Deed No. 35 dated 30 August 2019 Statement of PT Pertamina Gas Shareholders' Decree concerning Amendment to the Articles of Association. This change was made with the aim of standardizing the articles of association of the PGN subsidiary.

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

Company Milestone

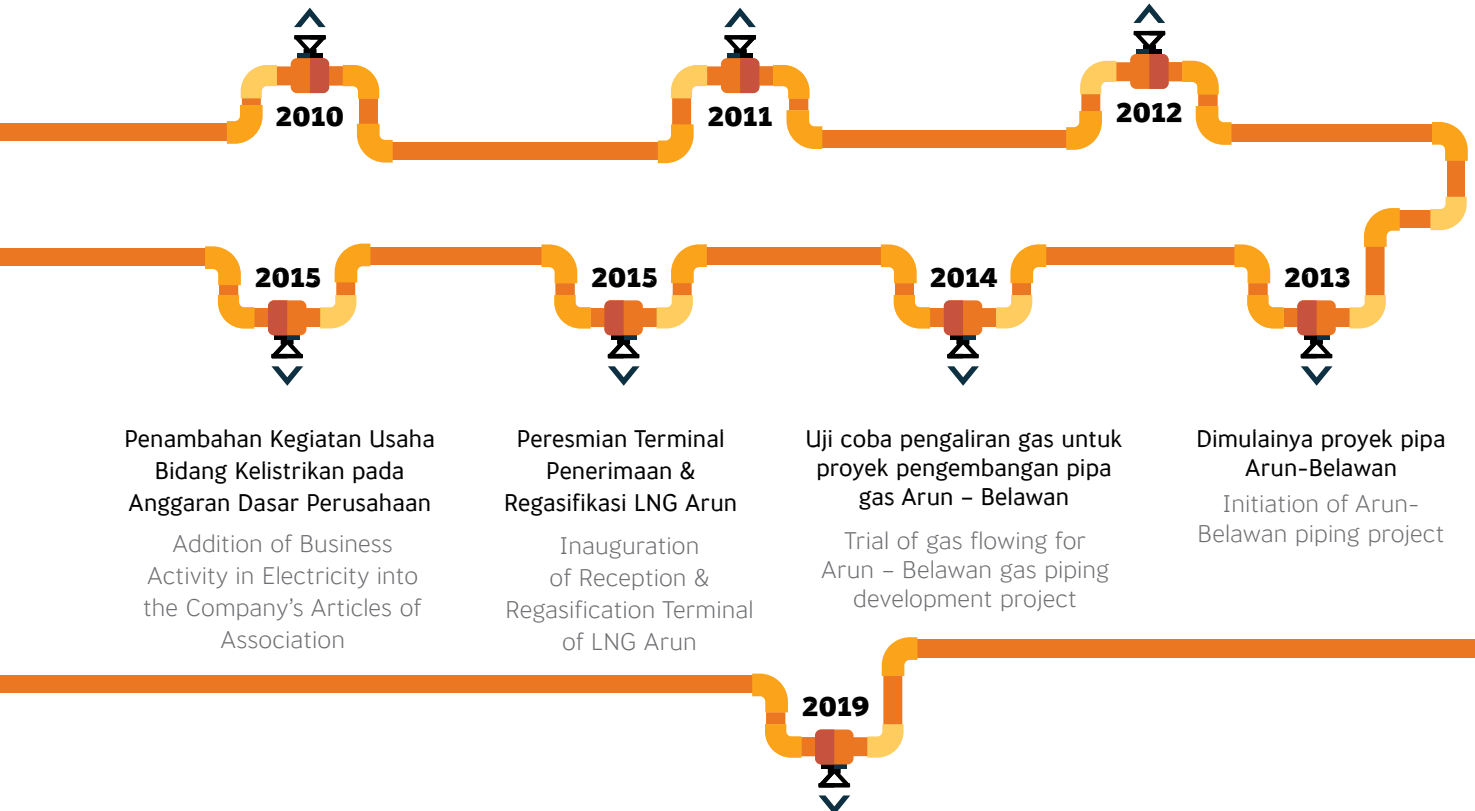




- Pendirian PT Pertagas Niaga
- Inbrens aset PT Pertamina (Persero) ke Pertamina Gas melalui Akta No. 24 & No.25
- Establishment of PT Pertagas Niaga
- Asset investment of PT Pertamina (Persero) to Pertamina Gas by Deeds No. 24 & 25.

Perubahan nama PT E1- Pertagas menjadi PT Perta Samtan Gas
Change of name from PT E1-Pertagas to PT Perta Samtan Gas

- Pendirian PT Perta Arun Gas
- Pendirian PT Perta Daya Gas
- Establishment of PT Perta Arun Gas
- Establishment of PT Perta Daya Gas



2010
Penambahan Kegiatan Usaha Bidang Kelistrikan pada Anggaran Dasar Perusahaan
Addition of Business Activity in Electricity into the Company's Articles of Association

2011
Peresmian Terminal Penerimaan & Regasifikasi LNG Arun
Inauguration of Reception & Regasification Terminal of LNG Arun

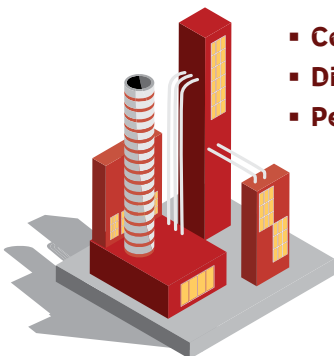
2012
Uji coba pengaliran gas untuk proyek pengembangan pipa gas Arun – Belawan
Trial of gas flowing for Arun – Belawan gas piping development project

2013
Dimulainya proyek pipa Arun-Belawan
Initiation of Arun-Belawan piping project

2014

- **Commissioning Proyek Pembangunan Pipa Gas Duri-Dumai**
- **Dimulainya proyek pembangunan Pipa Gas Distribusi Kuala Tanjung**
- **Perubahan Anggaran Dasar Perseroan**

- Duri-Dumai Gas Pipeline Construction Project Commissioning
- Initiation of the Kuala Tanjung Distribution Gas Pipeline construction project
- Amendment to the Company's Articles of Association



BIDANG USAHA

Line of Business

Tujuan pendirian PT Pertamina Gas sesuai tercantum dalam Akta No. 12 tanggal 23 Februari 2007 tentang Pendirian Pertamina Gas, yang kemudian direvisi pada Akta No. 35 tanggal 30 Agustus 2019 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Gas tentang Perubahan Anggaran Dasar, adalah untuk menyelenggarakan usaha di bidang perdagangan, pengangkutan dan jasa, serta kegiatan usaha lain yang berkaitan dan atau menunjang kegiatan usaha tersebut.

Selain itu tujuan Pertamina Gas adalah untuk memperoleh keuntungan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan secara efektif dan efisien. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Pertamina Gas melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

The purpose of establishing PT Pertamina Gas is as stated in Deed No. 12 February 23, 2007 concerning the Establishment of Pertamina Gas, which was later revised in Deed No. 35 dated 30 August 2019 Statement of PT Pertamina Gas's Shareholders' Decree concerning Amendments to the Articles of Association, is to conduct business in the fields of trade, transportation and services, as well as other business activities related to or supporting these business activities.

In addition, Pertamina Gas's goal is to obtain profits based on the principles of effective and efficient company management. To achieve these aims and objectives Pertamina Gas carries out the following main business activities:



Bidang Usaha Hilir Gas Bumi dan Turunannya

Transportasi/transmisi, serta pemrosesan, penyimpanan, penyediaan fasilitas infrastruktur minyak dan gas bumi, dan usaha lainnya meliputi distribusi gas, Liquefied Natural Gas (LNG), Natural Gas Liquid (NGL), Liquefied Petroleum Gas (LPG), Compressed Natural Gas (CNG) serta Terminal Penerimaan LNG, NGL, LPG, CNG.

Natural Gas Downstream Business and Its Derivatives

Natural oil and gas transportation/transmission, as well as processing, storage, provision infrastructure facilities, and other businesses including gas distribution, Liquefied Natural Gas (LNG), Natural Gas Liquid (NGL), Liquefied Petroleum Gas (LPG), Compressed Natural Gas (CNG) and LNG, NGL, LPG, CNG Reception Terminals.



Perdagangan Umum

Impor, ekspor gas bumi serta menjadi distributor keagenan/perwakilan dari perusahaan-perusahaan dalam maupun luar negeri.

General Trading

Natural gas import and export as the agency distributor/representative for the domestic and foreign companies.



Pengangkutan minyak

Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan minyak melalui pipa dan gas bumi melalui pipa, kapal, kendaraan darat dan penyimpanan.

Oil transportation

Conducting business oil transportation through pipeline and natural gas through pipeline, vessels, land vehicles and storage



Pelayanan

Menjalankan usaha dalam bidang jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium, pengoperasian dan pemeliharaan peralatan produksi, pengangkutan, penyimpanan dan pemrosesan gas bumi.

Service

Conducting business in laboratory inspection services, operation and maintenance of natural gas production, transportation, storage and processing equipment.

Landasan kebijakan yang digunakan oleh PT Pertamina Gas adalah sebagai berikut:

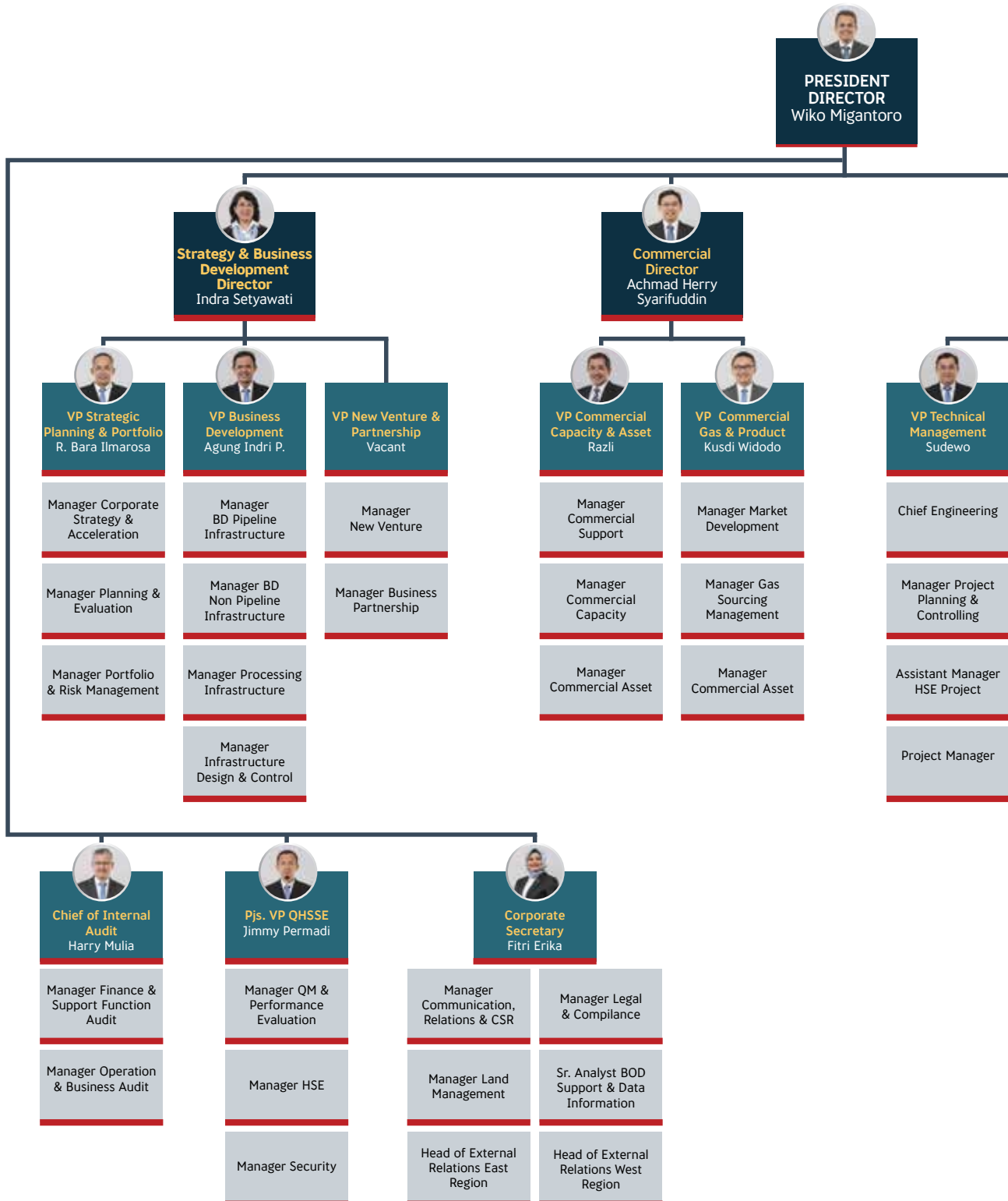
1. Pelaksanaan usaha bidang gas dilakukan oleh anak perusahaan gas yang berbentuk badan hukum tersendiri sesuai peraturan perundangan yang berlaku akan tetapi dikelola secara terkoordinasi sebagai suatu korporasi PT Pertamina (Persero).
2. PGN sebagai Subholding Gas dan pemegang saham utama di Pertamina Gas merupakan penanggung jawab dan pengawas usaha/kegiatan yang mewakili Direksi PT Pertamina (Persero)

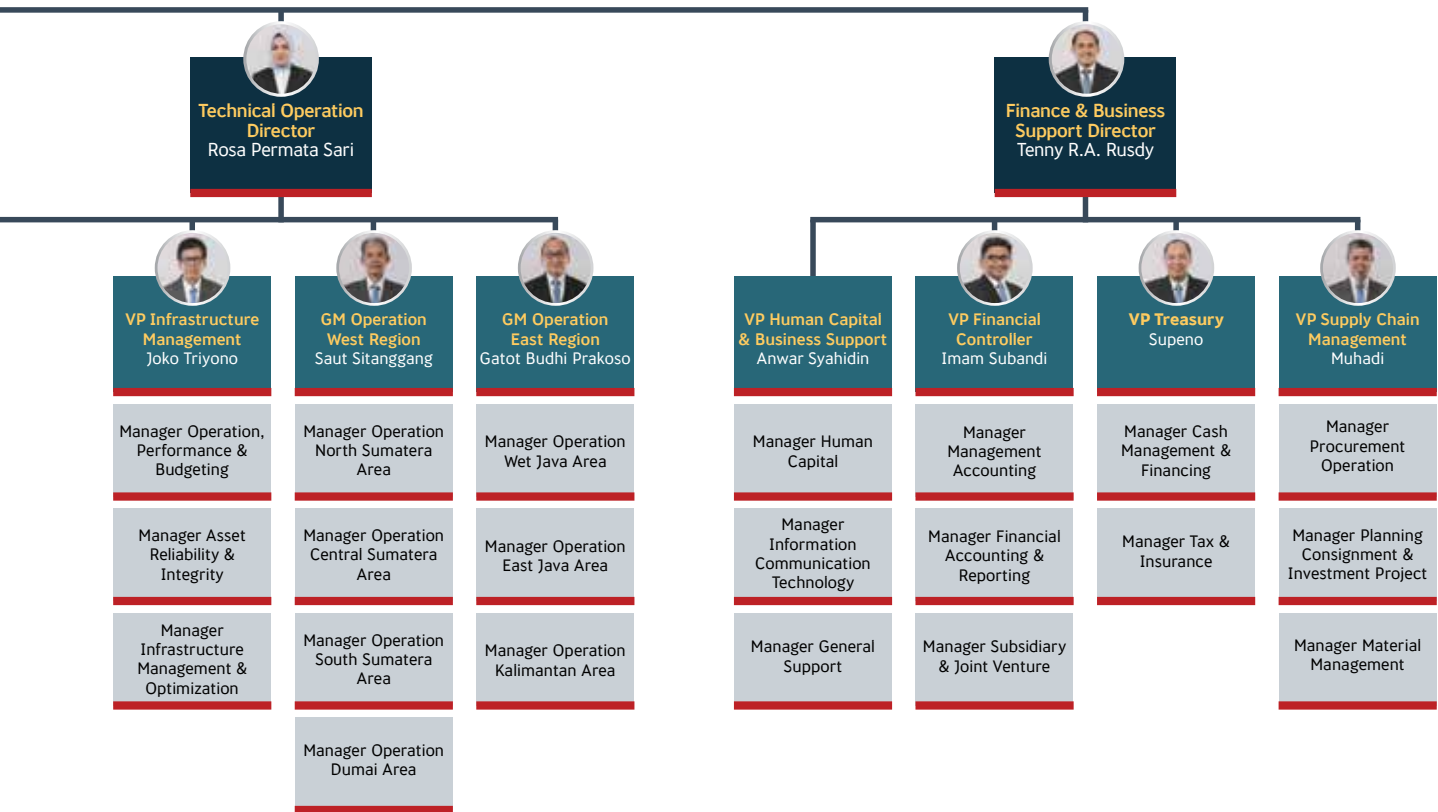
The policy basis used by PT Pertamina Gas is as follows:

1. The gas field operations is carried out by a gas subsidiary in the form of a separate legal entity in accordance with prevailing laws and regulations but managed in a coordinated manner as a corporation of PT Pertamina (Persero).
2. As the Gas Subholding and majority shareholder of Pertamina Gas, PGN is the business/activity supervisor as representative of Board of Directors of PT Pertamina (Persero).

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Company Organizational Structure





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



GIGIH PRAKOSO

Komisaris Utama
Chief of Commissioner

Masa Jabatan:

31 Agustus 2018 – 31 Desember 2019

Resmi menjadi Komisaris Utama PT Pertamina Gas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 31 Agustus 2018 .

Dilahirkan di kota Kalianget (Sumenep) tanggal 30 Juli 1964. Mendapat gelar Sarjana dari IPB Bogor, dan gelar Master of Business Administration dari Saint Louis University USA. Selanjutnya Gelar Doktor didapat dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Karier di PT Pertamina (Persero), pada tahun 1999 menduduki jabatan VP Corporate Strategic Planning Direktorat Investment Plan & Risk Management, juga sebagai Vice President Keuangan Hilir Direktorat Keuangan. Pada bulan Mei 2017 sampai Agustus 2017 diangkat sebagai Direktur

Term of Office:

August 31,2018 – December 31, 2018

Officially appointed as the President Commissioner of PT Pertamina Gas pursuant to the Circular General Meeting of Shareholders (GMS) dated August 31, 2018.

Born in Kalianget (Sumenep) on July 30, 1964. He earned Bachelor’s degree from IPB Bogor, and Master of Business Administration dDgree from Saint Louis University USA. Next, he earned Ph.D Degree from Unuversitas Gadjah Mada Yogyakarta.

His career at PT Pertamina (Persero), in 1999 he served as VP of the Corporate Strategic Planning Directorate of Investment Plan & Risk Management, as well as the Vice President of Downstream Finance of the Finance Directorate. From May 2017 to August 2017 he was appointed as Director of



Strategi dan Pengembangan Bisnis di Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN). Setelah itu kembali lagi ke PT Pertamina (Persero) sebagai Direktur PIMR pada Agustus tahun 2017.

Terkait dengan perkembangan Holding Migas, berdasarkan RUPSLB yang diselenggarakan PGN pada tanggal 10 September 2018, diangkat menjadi Direktur Utama PGN menggantikan Bapak Jobi Trianda Hasjim sejak September 2018 sampai sekarang.

Strategy and Business Development at Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) before returned to PT Pertamina (Persero) as Director of PIMR in August 2017.

Related to Oil and Gas Holding progress, pursuant to EGMS held by PGN on September 10, 2018, he was appointed as the President Director of PGN to replace Mr. Jobi Trianda Hasjim from September 2018 until now.



Masa Jabatan:

11 Juni 2014 – 31 Desember 2019

Ditetapkan sebagai Komisaris PT Pertamina Gas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 11 Juni 2014 dan telah diperpanjang untuk periode berikutnya sejak 12 Juni 2017. Lahir di Surakarta, Jawa Tengah pada 25 Mei 1959. Mendapatkan gelar Doktor Teknik Petroleum dari Universitas Salford, Inggris pada tahun 1994, setelah sebelumnya mendapatkan gelar Magister Teknik Gas dari universitas yang sama.

Sejak tahun 2015 menjabat sebagai Deputy Bidang Pemberdayaan Manusia dan Kebudayaan pada Sekretaris Kabinet Republik Indonesia. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Staf Ahli Tata Ruang dan Wilayah Perbatasan Sekretaris Kabinet (2011 - 2014).

Term of Office:

June 11, 2014 – December 31, 2019

Appointed as Commissioner of PT Pertamina Gas pursuant to Circular General Meeting of Shareholders (GMS) dated June 2014 and has been extended for the next period since June 12, 2017. Born in Surakarta, Central Java on May 25, 1959. Earned Ph.D Degree in Petroleum Engineering from Salford University, England in 1994, having previously obtained Gas engineering master's degree from the same university.

Since 2015 he is appointed as the Deputy in Human Empowerment and Culture at the Secretary of Cabinet of the Republic of Indonesia. Previously, He served as Expert Staff in Spatial Planning and Border region of the Secretary of Cabinet (2011 - 2014).



Masa Jabatan:

7 Maret 2017 – 31 Desember 2019)

Ditetapkan sebagai Komisaris PT Pertamina Gas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 7 Maret 2017. Lahir di Surabaya, Jawa Timur pada 19 Desember 1964. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Negeri Malang pada tahun 1990.

Sejak Oktober 2016, menjabat sebagai Staf Khusus Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bidang Komunikasi. Sebelumnya menjabat sebagai Staf Khusus Menteri Perhubungan Bidang Komunikasi Publik (2014 – 2016), Dewan Pengawas Kantor Berita ANTARA (2012 – 2013), Staf Media dan Komunikasi Menteri BUMN (2005 – 2007) dan pernah menjadi wartawan di berbagai media nasional.

Term of Office:

March 7, 2017 – December 31, 2019

Appointed as Commissioner of Pertamina Gas pursuant to Circular General Meetings of Shareholders (GMS) dated March 7, 2017. Born in Surabaya, East Java on December 19, 1964. Graduated Bachelor's degree from Faculty of Language Literature and Art, Universitas negeri Malang in 1990.

Since October 2016, he is appointed as Special Staff for Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) in Communication. Previously, he served as Special Staff for Minsiter of Transportation in Public Communication (2014 – 2016), Supervisory Board for Antara News Agency (2012 – 2013), Media and Communicatio Staff under Minister of SOE (2005 – 2007) and once worked as journalists in various national media.



Masa Jabatan:

20 November 2019 – 31 Desember 2019

Bapak Wahyu Setyawan resmi menjadi Komisaris PT Pertamina Gas melalui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 November 2019, lahir di Jakarta, 9 September 1974. Beliau merupakan alumni dari Sarjana Hukum Universitas Brawijaya Malang tahun 1998 dan melanjutkan Magister Hukum Niigata University Jepang tahun 2008.

Memulai karirnya di kementerian keuangan pada tahun 2002 sebagai koordinator pelaksana hukum perbankan, tahun 2009 sebagai kepala sub bagian jasa hukum jasa keuangan III, tahun 2011 sebagai kepala sub bagian hukum kekayaan negara dipisahkan dan pada tahun 2014 sebagai kepala sub bagian hukum pengelolaan utang III. Semenjak tahun 2015 sampai sekarang beliau diberikan kesempatan menjabat sebagai Kepala Bagian Peraturan Perundang – Undangan pada Biro Hukum di Kemterian BUMN.

Term of Office:

November 20, 2019 - December 31, 2019

Mr. Wahyu Setyawan is officially appointed as Commissioner of PT Pertamina Gas through the General Meeting of Shareholders on November 20, 2019, born in Jakarta on September 9, 2019. He was a graduate of the Bachelor of Law, Brawijaya University Malang in 1998 and continued his Master’s degree of Law at Niigata University Japan in 2008.

He started his career in the Ministry of Finance in 2002 as coordinator of banking law enforcement in 2009 as Head of the Financial Services Legal Sub-Division III, Head of the Separated State Assets Law sub-division in 2011, Head of Debt Management Legal Sub-Division III. He is assigned as Head of Legal Unit in Legal Bureau in the Ministry of SOEs since 2015 until now.



Masa Jabatan:

20 November 2019 – 31 Desember 2019

Bapak Dadi Sugiana resmi menjadi Komisaris PT Pertamina Gas melalui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 November 2019, lahir di Indramayu, 26 Desember 1964. Beliau menyelesaikan sarjana teknik kimia ITB pada tahun 1989.

Memulai karir di PT Pertamina (Persero) pada tahun 2012 sebagai project coordinator/ project director, tahun 2014 sebagai senior manager operation manufacturing di RU III dan IV, tahun 2017 beliau dipromosikan sebagai General manager RU V dan tahun 2018 sebagai VP Process Facility. Karir beliau semakin bersinar pada tahun 2019 diberikan kepercayaan untuk menjabat sebagai SVP Research Technology Center.

Term of Office:

November 20, 2019 – Desember 31, 2019

Mr. Dadi Sugiana is officially appointed as Commissioner of PT Pertamina Gas through the General Meeting of Shareholders on November 20, 2019, born in Indramayu on December 26, 1964. He completed his Bachelor's degree of chemical industry from ITB in 1989.

He started his career at PT Pertamina (Persero) in 2012 as a project coordinator/project director, and continued as Senior Manager of Manufacturing Operations in RU III and IV in 2014 before promoted as General Manager of RU V in 2017 and assigned as VP Process Facility in 2018. His career began to shine in 2019 after mandated to serve VP Research Technology Center.



RINI WIDYASTUTI

Komisaris
Commissioner

Masa Jabatan:

1 Juli 2016 – 20 November 2019

Ditetapkan sebagai Komisaris PT Pertamina Gas melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 1 Juli 2016. Lahir di Sleman, Yogyakarta pada 23 Januari 1975. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Islam Indonesia pada tahun 1996. Adapun gelar Magister Hukumnya didapat dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 2007.

Term of Office:

July 1, 2016 – December 31, 2018

Appointed as the Commissioner of PT Pertamina Gas pursuant to Circular General Meeting of Shareholders (GMS) dated July 1, 2016. Born in Sleman, Yogyakarta, on January 23, 1975. Earned Bachelor's degree of Law from Universitas Islam Indonesia in 1996. Her Master's degree of Law is obtained from the Faculty of Law, Universitas Indonesia in 2007.



Masa Jabatan:

22 November 2018 – 20 November 2019

Resmi menjadi Komisaris Utama PT Pertamina Gas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 22 Nopember 2018. Lahir di Bandung, 29 Mei 1967, menyelesaikan pendidikan sarjana di Jurusan Teknik Industri ITB tahun 1990 dan Master of Business & Technology dari University of New South Wales (UNSW) Australia tahun 2001.

Term of Office:

November 22, 2018 – December 31, 2018

Officially appointed as the President Commissioner of PT Pertamina Gas pursuant to Circular General Meeting of Shareholders (GMS) on November 22, 2018. Born in Bandung, May 29, 1967, completed his undergraduate education in the 1990 ITB Industrial Engineering Department and Australian Master of Business & Technology from the University of New South Wales (UNSW) in 2001.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Masa Jabatan:

21 Agustus 2018 – 31 Desember 2019

Menjabat sebagai Direktur Utama PT Pertamina Gas sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 21 Agustus 2018. Lahir di Madiun, Jawa Timur pada 26 Februari 1968. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin Universitas Brawijaya pada tahun 1992.

Memulai karir di PT Pertamina (Persero) pada tahun 1993. Sepanjang karirnya di Pertamina beliau telah menjabat beberapa posisi strategis yaitu Field Manager Tarakan Pertamina EP (2009-2012), Field Manager Jambi Pertamina EP (2012-2013), VP Gas Sourcing (2013-2015), Vice President Natural Gas (2015-2017), VP LNG (2017-2018).

Term of Office:

August 21, 2018 - December 31, 2018

Appointed as President Director of PT Pertamina Gas pursuant to Circular General Meeting of Shareholders (GMS) dated August 21, 2018. Born in Madiun, East Java on February 26, 1968. He earned Bachelor's degree of Mechanical Engineering, Universitas Brawijaya in 1992

Started his career at PT Pertamina (Persero) in 1993. Throughout his career at Pertamina he has appointed in several strategic positions such as Tarakan Field Manager Pertamina EP (2009-2012), Jambi Field Manager Pertamina EP (2012-2013), VP Gas Sourcing (2013 -2015), Vice President Natural Gas (2015-2017), VP LNG (2017-2018).



Masa Jabatan:

15 Mei 2019 – 31 Desember 2019

Menjabat sebagai Direktur Komersial & Pengembangan Bisnis PT Pertamina Gas sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 25 Februari 2015. Lahir di Malang, Jawa Timur pada 8 Agustus 1965. Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya pada tahun 1989.

Memulai karir di PT Pertamina (Persero) sebagai production engineer pada tahun 1991. Bergabung ke PT Pertamina Gas sejak tahun 2007 sebagai Manajer Perencanaan dan Budgeting. Selanjutnya di PT Pertamina Gas berturut-turut menjabat sebagai Vice President Perencanaan dan Portofolio (2011 – 2012) serta Vice President Business Development (2012 – 2015).

Term of Office:

May 15, 2019 – December 31, 2019

Appointed as Commercial & Business Development Director of PT Pertamina Gas pursuant to the Circular General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions dated February 25, 2015. Born in Malang, East Java on August 8, 1965. Earned her Bachelor's degree from Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya in 1989.

Starting her career at PT Pertamina (Persero) as Production Engineer in 1991. She joined PT Pertamina Gas since 2007 as Planning and Budgeting Manager. Furthermore, she consecutively served as the Vice President of Planning and Portfolio (2011 – 2012) and and Vice President of Business Development (2012 – 2015) at PT Pertamina Gas, consecutively.



Masa Jabatan:

15 Mei 2019 – 31 Desember 2019

Menjabat sebagai Direktur Operasi PT Pertamina Gas sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 1 Maret 2017. Lahir di Palembang, Sumatera Selatan pada 11 Mei 1965. Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Sriwijaya, Palembang pada tahun 1989.

Memulai karir di PT Pertamina (Persero) sebagai Staf Operation di Kilang Balikpapan pada tahun 1990. Berbagai jabatan pernah diembannya mulai dari Vice President Investor Relation (2012 – 2015), Vice President Stakeholder Relation (2015 – 2016) hingga Vice President Engineering & Project Management Direktorat Gas (2016 – 2017).

Term of Office:

March 1, 2017 - December 31, 2018

Appointed as Operation Director of PT Pertamina Gas pursuant to the the Circular General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions dated March 1, 2017. Born in Palembang, South Sumatera on May 11, 1965. Earned his Bachelor’s degree of Chemical Engineering from Universitas Sriwijaya, Palembang, in 1989

Starting his career at PT Pertamina (Persero) as Operation Staff in Balikpapan Refinery in 1990, he has appointed in several positions from the Vice President of Investor Relation (2012 – 2015), Vice President of Stakeholder Relation (2015 – 2016) until appointd as Vice President of Engineering & Project Management of the Gas Directorate (2016 – 2017).



Masa Jabatan:

15 Mei 2019 – 31 Desember 2019

Menjabat sebagai Direktur Teknik dan Operasi PT Pertamina Gas sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018 tanggal 15 Mei 2019. Lahir di Palembang, 4 Desember 1980 telah menyelesaikan studi S1 di Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung tahun 2002, S2 jurusan Industrial and System Engineering di National University of Singapore pada tahun 2009. Beliau juga telah menyelesaikan studi S2 (Global Executive MBA) di Institut Teknologi Bandung dan Aalto University Executive Education Ltd pada tahun 2016.

Sebelum bergabung di Pertamina Gas beliau menjabat sebagai Group Head PMO Infrastructure di PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk sejak Februari (2017-2019). Beliau mengawali karirnya di

Term of Office:

May 15, 2019 - December 31, 2019

Appointed as Director of Technical and Operations of PT Pertamina Gas in accordance through resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2018 dated May 15, 2019. Born in Palembang on December 4, 1980, completed her Bachelor's degree in Civil Engineering, Institut Teknologi Bandung in 2002, Master's degree majoring Industrial and System Engineering at the National University of Singapore in 2009. She also completed his Master's degree (Global Executive MBA) studies at the Bandung Institut Teknologi Bandung and Aalto University Executive Education Ltd in 2016.

Prior joining Pertamina Gas she was assigned as Group Head of PMO Infrastructure at PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk since

PT Tripatra Engineering pada tahun 2003 sebagai Civil Engineer di Proyek Grissik – Singapore Gas Pipeline, selanjutnya beliau meneruskan karir di PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk sejak 2004 dengan berbagai jabatan antara lain sebagai Engineer (2004-2010), Performance Management Engineer (2010-2011), AVP Construction Division (2012-2015), Kepala Divisi Infrastructure Program Controlling (2015-2016) dan Vice President Infrastructure Program Controlling (2016-2017).

February (2017-2019). She started her career at PT Tripatra Engineering in 2003 as a Civil Engineer in the Grissik Project - Singapore Gas Pipeline, and continued her career at PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk since 2004 with various positions including as Engineer (2004-2010), Performance Management Engineer (2010-2011), AVP Construction Division (2012-2015), Head of Infrastructure Program Controlling Division (2015-2016) and Vice President Infrastructure Program Controlling (2016-2017).



Masa Jabatan: 10 Agustus 2017 – 31 Desember 2019

Menjabat sebagai Finance & Business Development Director PT Pertamina Gas sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 10 Agustus 2017. Lahir di Bandung, Jawa Barat pada 18 April 1964. Gelar Sarjana Akuntansi diperolehnya dari Universitas Padjajaran Bandung pada tahun 1988. Adapun gelar Magister Manajemen didapatnya dari Universitas Indonesia pada tahun 1997.

Ia memulai karir di PT Pertamina (Persero) sebagai Staf Keuangan di Unit Pembekalan dan Pemasaran Dalam Negeri - Ujung Pandang pada tahun 1990. Sebelum bergabung ke Pertamina Gas beliau telah menjabat beberapa posisi, yakni Finance & General Affairs Director PT Pertamina Retail (2010-2013), Finance & HR Director PT Pertamina Trans Kontinental (2013-2015) dan VP Finance & Business Support Direktorat Keuangan Pertamina (2015-2017).

Term of Office: August 10, 2017 – December 31, 2019

Appointed as Finance & Business Development Director of PT Pertamina Gas pursuant to the Circular General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution dated August 10, 2017. Born in Bandung, West Java on April 18, 1964. Earned his Bachelor of Degree of Accounting from Universitas Padjajaran, Bandung in 1988. He earned Master's degree of Management from Universitas Indonesia in 1997.

He started his career in PT Pertamina (Persero) as Finance Staff in the Domestic Provisioning and Marketing Unit – Ujung Pandang in 1990. Before joining Pertamina Gas he served in various positions, such as Finance & General Affairs Director of PT Pertamina retail (2010 – 2013), Finance & HR Director of PT Pertamina Trans Kontinental (2013–2015) and VP of Finance & Business Support of Directorate of Finance at Pertamina (2015 – 2017).

PEJABAT EKSEKUTIF PERUSAHAAN

Company Executive Officers

PEJABAT EKSEKUTIF PERUSAHAAN

Executive Officers

JABATAN <i>Position</i>	NAMA <i>Name</i>
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	
Komisaris Utama President Commissioner	Gigih Prakoso
Komisaris Commissioner	Surat Indrijarso
Komisaris Commissioner	Hadi M. Djuraid
Komisaris Commissioner	Wahyu Setyawan
Komisaris Commissioner	Dadi Sugiana
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	
President Director	Wiko Migantoro
Strategy & Business Development Director	Indra Setyawati
Commercial Director	Achmad Herry Syarifuddin
Technical & Operation Director	Rosa Permata Sari
Finance & Business Support Director	Tenny R.A. Rusdy
VP & GENERAL MANAGER	
VP Strategic Planning & Portfolio	R. Bara Ilmarosa
VP Business Development	Agung Indri P.
VP New Venture & Partnership	vacant
VP Commercial Capacity & Asset	Razli
VP Commercial Gas & Product	Kusdi Widodo
VP Technical Management	Sudewo
VP Infrastructure Management	Joko Triyono
GM Operation West Region	Saut Sitanggang
GM Operation East Region	Gatot Budhi Prakoso
VP Human Capital & Business Support	Axwar Syahidin
VP Financial Controller	Imam Subandi
VP Treasury	Supeno
VP Supply Chain Management	Muhadi
Chief of Internal Audit	Harry Mulia
VP QHSSE	vacant
Corporate Secretary	Fitri Erika

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders' Composition

Sesuai Akta No. 111 tentang Pengambilalihan (Akuisisi) tanggal 28 Desember 2018 dan No. 112 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Pertamina Gas tanggal 28 Desember 2018 maka terhitung sejak tanggal 28 Desember 2018 PT Pertamina Gas resmi diakuisisi oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Dimana PT Perusahaan Gas Negara menjadi pemegang saham mayoritas di Pertamina Gas. Dengan perubahan tersebut maka perubahan komposisi pemegang saham di tahun 2017 dan 2018 adalah sebagai berikut:

According to Deed No. 111 concerning Acquisition dated December 28, 2018 and No. 112 regarding PT Pertamina Gas Shareholders Resolutions dated December 28, 2018, effective since December 28, 2018 PT Pertamina Gas was officially acquired by PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Where PT Perusahaan Gas Negara became the majority shareholder of Pertamina Gas. Within these changes, there was a change in shareholders composition in 2017 and 2018 as follows:



MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR

Issued and Paid Up Capitals

	PEMEGANG SAHAM Shareholder	JUMLAH SAHAM Total Shares	NOMINASI Nominal (IDR)	PERSENTASE Percentage
2017	PT Pertamina (Persero)	5,080,085	5.080.085.000.000	99,99%
	PT Pertamina Pedeve Indonesia	500	500.000.000	0,01%
	Jumlah/ Total	5,080,585	5.080.585.000.000	100%
2018	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	2.591.099	2.591.099.000.000	51%
	PT Pertamina (Persero)	2.488.986	2.488.986.000.000	48,99%
	PT Pertamina Pedeve Indonesia	500	500.000.000	0,01%
	Jumlah/ Total	5,080,585	5.080.585.000.000	100%

Pertamina Gas adalah sebuah perusahaan tertutup. Dengan demikian Dewan Komisaris, Direksi, dan kelompok masyarakat tidak memiliki saham PT Pertamina Gas.

Pertamina Gas is a closed company. Thus the Board of Commissioners, Board of Directors and public do not own shares of PT Pertamina Gas.

WILAYAH KERJA PERUSAHAAN

Operational Area



Pertamina Gas memiliki wilayah kerja di Indonesia, meliputi pulau-pulau Sumatera, Jawa, dan Kalimantan. Wilayah kerja Perusahaan terbagi dalam enam wilayah operasional, dengan lima daerah operasi menangani jaringan pipa gas, dan satu daerah operasi menangani jaringan pipa minyak.

Sejak bulan Januari 2012, perniagaan gas bumi ditangani anak perusahaan: PT Pertagas Niaga. Hal ini merupakan bentuk pelaksanaan atas pemberlakuan Peraturan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No.19/2009.

Pertamina Gas has work region all over Indonesia, including the islands of Sumatera, Java and Kalimantan. The Company's work region is divided into six operation regions, with five of them handling gas pipeline network, and one operation region handling oil pipeline network

Since January 2012, natural gas trading is being handled by subsidiary company: PT Pertagas Niaga. This is an implementation of the enactment of the Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No.19/2009.



Perusahaan juga melakukan kegiatan usaha pemrosesan gas bumi melalui dua LPG Plant yakni LPG Plant Pondok Tengah yang bekerja sama dengan PT Yudistira Energy dan LPG Plant Sumatera Selatan yang dikelola oleh anak perusahaan: PT Perta-Samtan Gas.

The Company also conducts natural gas processing through two LPG Plants namely Pondok Tengah LPG Plant which cooperates with PT Yudistira Energy and South Sumatera LPG Plant which is managed by subsidiary company: PT Perta-Samtan Gas.

Sedangkan kegiatan usaha regasifikasi LNG dijalankan oleh anak perusahaan: PT Perta Arun Gas melalui pengoperasian Terminal Penerimaan dan Regasifikasi LNG di Arun Lhokseumawe Aceh sejak awal 2015.

Meanwhile LNG regasification business is conducted by subsidiary company: PT Perta Arun Gas through the operation of LNG Reception and Regasification Terminal in Arun Lhokseumawe, Aceh, since the beginning of 2015.

KETERANGAN PETA WILAYAH KERJA

Description of Operational Area

- | | |
|---|--|
| <p>01 TERMINAL PENERIMAAN & REGASIFIKASI LNG ARUN/ ARUN LNG RECEPTION & REGASIFICATION TERMINAL</p> <p>Kapasitas/ Capacity: 400 MMSCFD</p> <p>Berth: 1 berth (Berth3)</p> <p>Onstream pada Maret 2015. Diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia/ Onstream in March 2015. Inaugurated by the President of the Republic of Indonesia</p> | <p>05 PIPA GAS DURI - DUMAI/ DURI GAS PIPELINE PROJECT - DUMAI</p> <p>Dimensi/ Dimensions: 24" x 70 KM</p> <p>Kapasitas/ Capacity: 268 MMSCFD</p> <p>Konsumen/ Consumer: RU Dumai Pertamina</p> |
| <p>02 ACEH & NORTH SUMATERA GAS PIPELINE</p> <p>10 Segments</p> <p>614,7 KM</p> <p>1135 MMSCFD</p> | <p>06 PIPA GAS GRISSIK-PUSRI / GRISSIK GAS PIPELINE PROJECT - PUSRI</p> <p>Dimensi/ Dimensions: 20" x 176 KM</p> <p>Kapasitas/ Capacity: 158 MMSCFD</p> <p>Konsumen/ Consumer: Pupuk/ Fertilizer (PUSRI)</p> |
| <p>03 PIPA GAS RUAS ARUN - BELAWAN/ ARUN - BELAWAN GAS PIPELINE</p> <p>Dimensi/ Dimensions: 24" x 350 KM</p> <p>Kapasitas/ Capacity: 300 MMSCFD</p> <p>Konsumen/ Consumer: Power Plant</p> <p>Commissioning: Desember 2016</p> | <p>07 SOUTH SUMATERA GAS PIPELINE</p> <p>16 Segments</p> <p>459,15 KM</p> <p>119 MMSCFD</p> |
| <p>04 PIPA GAS BELAWAN - KIM - KEK/ BELAWAN GAS PIPELINE PROJECT - KIM - KEK</p> <p>Dimensi/ Dimensions:
16" x 18,5 KM (Belawan - KIM)
12" x 138 KM (KIM - KEK)</p> <p>Kapasitas/ Capacity:
89 MMSCFD (Belawan - KIM)
40 MMSCFD (KIM - KEK)</p> <p>Konsumen/ Consumer: Industri & IPP</p> <p>Commissioning: April 2016</p> | <p>08 PIPA GAS MUARA KARANG-MUARA TAWAR-TEGALGEDE/ THE MUARA KARANG - MUARA TAWAR - TEGALGEDE GAS PIPELINE PROJECT</p> <p>Dimensi/ Dimensions: 24" x 70 KM</p> <p>Kapasitas/ Capacity: 270 MMSCFD</p> <p>Konsumen/ Consumer: Pembangkit Listrik & Industri/ Electric & Industrial Power Plants</p> <p>Commissioning: Desember 2016</p> |

09

WEST JAVA GAS PIPELINE

14 Segments
525 KM
108,3 MMSCFD

10

PROYEK PIPA GAS GRESIK - SEMARANG/ GRESIK GAS PIPELINE PROJECT - SEMARANG

Dimensi/ Dimensions: 28" x 167 KM

Kapasitas/ Capacity: 500 MMSCFD

Konsumen/ Consumer: Pembangkit Listrik &
Industri/ Electric & Industrial Power Plants

11

PIPA GAS GRESIK-PKG LOOPING

Dimensi/ Dimensions: 12" x 70 KM

Kapasitas/ Capacity: 85 MMSCFD

Konsumen/ Consumer: Pupuk/ Fertilizer
(PKG)

12

PIPA GAS PORONG-GRATI/ PORONG GAS PIPELINE PROJECT - GRATI

Dimensi/ Dimensions: 18" x 60 KM

Kapasitas/ Capacity: 120 MMSCFD

Konsumen/ Consumer: Pembangkit Listrik/
Power Plant

Commissioning: Desember 2016

13

PIPA GAS PORTI - ORF SEMARE / PORTI GAS PIPELINE PROJECT - ORF SEMERE

Dimensi/ Dimensions: 16" x 8 KM

Kapasitas/ Capacity: 100 MMSCFD

Konsumen/ Consumer: Pembangkit listrik
& Industri/ Power generation & Industry

14

EAST JAVA GAS PIPELINE

5 Segments
494,21 KM
120,9 MMSCFD

15

KALIMANTAN GAS PIPELINE

3 Segments
65,7 KM
143,9 MMSCFD

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Company Vision and Mission



VISI

Vision

Pemimpin global dalam mengembangkan rantai suplai gas dan berkomitmen untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para stakeholder

The global leader in developing the gas supply chain and committed to delivery sustainable benefits for stakeholders.



MISI

Mission

- **Memberikan insfratruktur gas terbaik di kelasnya**
- **Menjalankan operasi yang aman dan ramah lingkungan**
- **Menanamkan investasi dalam teknologi dan inovasi**
- **Merekrut dan mengembangkan tenaga kerja berbakat**

- *Providing the best gas insfratruktur in its class*
- *Running a safe and environmentally friendly operation*
- *Investing in technology and innovation*
- *Recruiting and developing talented workforce.*

TEMA STRATEGIS Strategic Theme

INFRASTRUKTUR - OPERASI YANG PRIMA - SOLUSI BARU - PERDAGANGAN - POWER

Infrastructure - Excellent operation - New solution - Trade - Power

Dasar penetapan visi dan misi telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Pada tahun 2016 di tanggal 23 Februari, Pertamina Gas mengumumkan visi misi barunya kepada seluruh pekerja dan stakeholders Perusahaan. Visi dan misi berikut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku 2017.

The basis vision and mission stipulation has been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners. In 2016 on february 23rd, Pertamina Gas announced its new vision and mission to all workers and stakeholders of the Company. The following vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the 2017 accounting year.

KEBIJAKAN DAN DASAR PENETAPAN VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

Policy and Basis for the Stipulation of Vision, Mission and Value

Direksi Pertamina Gas menetapkan visi misi perusahaan berdasarkan visi misi PT Pertamina (Persero). Penetapan visi misi dilakukan melalui mekanisme rapat antara Direksi, Dewan Komisaris dan tim perumus visi misi.

Sosialisasi visi misi dilaksanakan dengan cara penanaman rutin oleh Manajemen kepada seluruh pekerja, maupun penyampaian langsung melalui kegiatan town hall meeting yang diadakan setiap tahun. Perusahaan menggunakan berbagai pendekatan dalam melakukan sosialisasi, di antaranya informasi cetak dan daring (online) seperti company profile, brosur dan website.

Untuk mengomunikasikan visi dan tata nilai Perusahaan kepada pemangku kepentingan, pimpinan perusahaan dan pimpinan area melakukan tatap muka. Melalui tatap muka, maka para pemangku kepentingan dapat menyelaraskan program kerja mereka dengan program kerja Perusahaan. Untuk memegang komitmen terhadap tata nilai perusahaan, para Direksi dalam kegiatan sehari-hari berperan sebagai perintis, penyelaras, pemberdaya dan panutan bagi para pekerja.

The Board of Directors of Pertamina Gas stipulates the company's vision and mission based on the vision and mission of PT Pertamina (Persero). The stipulation of vision and mission is conducted through meetings between the Board of Directors, Board of Commissioners and the vision and mission steering committee.

Socialization of vision and mission is conducted by routine instillation to all workers by the Management and direct delivery through town hall meeting which is conducted every year. The Company uses various approaches in conducting socialization, such as printed and online information such as company profile, brochure and website.

In order to communicate the vision and set of values of the Company to stakeholders, company's management and area management conducts meetings. Through meetings the stakeholders shall be able to harmonize their work programs and the Company's work programs.

BUDAYA PERUSAHAAN

Company Culture

Pertamina Gas memiliki budaya perusahaan yang mengadopsi tata nilai PT Pertamina (Persero) yaitu:

Pertamina Gas has company's culture adopting the values of PT Pertamina (Persero):

TATA NILAI 6C 6C SET OF VALUE

Clean



Perusahaan dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak memberikan toleransi terhadap praktik suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas, serta berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

The Company is managed professionally, avoiding conflict of interest, zero fraud tolerance, upholding trust and integrity as well as referring to good corporate governance principles.

Competitive



Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Capability to compete regionally and internationally, encouraging growth through investment, developing cost-awareness culture and appreciating performance.

Confident



Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Contribute in national economic development, becoming pioneer in State-owned enterprise reform and developing the nation's pride.

Customer



Berorientasi pada kepentingan pelanggan, berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Oriented towards customer's interest and is committed to give the best services to its customers.

Commercial



Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Creating added value with commercial-oriented, taking decisions based on healthy business principles.

Capable



Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional serta memiliki talenta dan kemampuan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.

Managed by professional leaders and workers and having high talents and technical capability, is committed in developing the capability in research and development.

Dalam menjalankan operasional perusahaan, Pertamina Gas memahami bahwa HSE adalah poin utama, oleh karena itu Perusahaan turut menambahkan falsafah HSE dalam budaya Perusahaan yakni: HSE Menggalakkan health, memastikan safety, dan menciptakan environment kerja yang positif.

In running the company's operation, Pertamina Gas understands that hSe is the primary point, therefore the Company also adds the philosophy of hSe in the Company's culture, namely: HSE promotes health, ensuring safety and creating positive work environment.



Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and/or Associates

PT PERTAMA-SAMTAN GAS

Profil Perusahaan

Perta-Samtan Gas merupakan perusahaan patungan (joint venture company) antara PT Pertamina Gas dengan ST International Corporation (dahulu bernama Samtan Co.Ltd) dari Korea Selatan. Didirikan khusus untuk menangani pengembangan usaha pemrosesan gas melalui pembangunan NGL Plant Sumatera Selatan.

Bidang Usaha

PT Perta-Samtan Gas bergerak pada bidang usaha pemrosesan gas (gas processing) dengan hasil produksi berupa LPG Mix (Propane dan Butane) dan Kondensat. Suplai gas didapatkan dari PT Pertamina Gas (PTG) yang bersumber dari lapangan milik PT Pertamina EP. Bertindak sebagai off-taker adalah PT Pertamina (Persero) yang diwakili oleh fungsi Integrated Supply Chain (ISC).

Status Operasi

Beroperasi

Kepemilikan Saham

- PT Pertamina Gas 66%
- Samtan Co Ltd. 34%

Aiamaat Perusahaan

Jl. No 8 Komplek Pertamina RU III
Desa Sungai Gerong, Kec. Banyuasin I,
Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan 30962
Telp. : (0711) 574 0701
Fax. : (0711) 574 0706

Company Profile

Perta-Samtan Gas is a joint venture company between PT Pertamina Gas and Samtan Co. Ltd. from South Korea. It is specifically established to handle gas processing business development through the construction of South Sumatera NGL Plant.

Business Sector

PT Perta-Samtan Gas niaga is operated in gas processing business sector with its products LPG mix (Propane and Butane) and Condensates. Gas supply is retrieved from PT Pertamina Gas (PTG) sourced from field owned by PT Pertamina eP. acting as off-taker is PT Pertamina (Persero) which is represented by Integrated Supply Chain (ISC) function.

Operation Status

Operating

Shares Ownership

- PT Pertamina Gas 66%
- Samtan Co Ltd. 34%

Company Address

Jl. No 8 Komplek Pertamina RU III
Desa Sungai Gerong, Kec. Banyuasin I,
Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan 30962
Telp. : (0711) 574 0701
Fax. : (0711) 574 0706



SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PT PERTA-SAMTAN GAS

PT Perta-Samtan Gas Structure of the Board of Commissioners

JABATAN Position	MASA KERJA Term of Service	NAMA Name
President Commissioner	1 Agustus 2019 – 1 Agustus 2022 August 1 st , 2019 – August 1 st , 2022	Baek Weon Son
President Commissioner	1 Agustus 2016 – 1 Agustus 2019 August 1 st , 2016 – August 1 st , 2019	Indra Setyawati
Vice President Commissioner	1 Agustus 2019 – 1 Agustus 2022 August 1 st , 2019 – August 1 st , 2022	Indra Setyawati
Vice President Commissioner	1 Agustus 2016 – 1 Agustus 2019 August 1 st , 2016 – August 1 st , 2019	Kim Ki Hyun
Independent Commissioner	27 Maret 2019 – 27 Maret 2022 March 27 th , 2019 – March 27 th , 2022	Jugi Prajugio

SUSUNAN DIREKSI PT PERTA-SAMTAN GAS

PT Perta-Samtan Gas Structure of the Board of Directors

JABATAN Position	MASA KERJA Term of Service	NAMA Name
President Director	1 Agustus 2019 – 1 Agustus 2022 August 1 st , 2019 – August 1 st , 2022	Waluyo
President Director	12 April 2016 – 1 Agustus 2019 April 12 th , 2016 – August 1 st , 2019	Baek Weon Son
Vice President Director	1 Agustus 2019 – 1 Agustus 2022 August 1 st , 2019 – August 1 st , 2022	Lee Chang Ho
Vice President Director	25 Oktober 2016 – 25 Oktober 2019 October 25 th , 2016 – October 25 th , 2019	Aris Marhendrawanto

KINERJA PENCAPAIAN PT PERTA-SAMTAN GAS

PT Perta-Samtan Gas Achievement Performance

URAIAN Description	2019	2018	2017	2016	2015
Pendapatan Usaha Business Revenue	97.782.679	121.801.630	106.950.314	73.616.918	91.831.033
Realisasi Laba Usaha Business Profit Realization	28.136.146	46.773.432	37.158.755	8.590.427	27.078.845
Laba Bersih Net Profit	24.633.065	33.137.571	26.719,753	7.035.585	20.921.837

PT PERTAGAS NIAGA

Profil Perusahaan

PT Pertamina Gas Niaga didirikan tahun 2010 untuk melaksanakan seluruh kegiatan usaha niaga gas beserta beberapa produk/jasa terkait gas bumi. Pendirian Pertamina Gas Niaga juga dalam rangka memenuhi kebijakan Pemerintah untuk memisahkan Bisnis Transportasi Gas dengan Niaga Gas dalam bidang usaha Pertamina Gas.

Bidang Usaha

PT Pertamina Gas Niaga bergerak pada bidang usaha niaga gas, meliputi penyediaan pasokan gas dan pemasaran gas ke konsumen di seluruh Indonesia. Suplai gas didapatkan dari lapangan produksi hulu (gas pipa) serta sumber gas LNG dan sumber gas hasil proses regasifikasi (FSRU).

Status Operasi

Beroperasi

Kepemilikan Saham

PT Pertamina Gas 99%

PT Pertamina Hulu Energi 1%

Alamat Perusahaan

Gedung Patra Jasa Lt. 16

Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34

Jakarta Selatan 12950

Telp. : (021) 520 3088

Fax. : (021) 520 1682

Company Profile

PT Pertamina Gas niaga was established in 2010 to conduct the entire trading business activities in gas and several products/services related with natural gas. The establishment of Pertamina Gas niaga is also in order to comply with the Government's policy to separate Gas Transportation Business and Gas Trading in Pertamina Gas business sector.

Business Sector

PT Pertamina Gas niaga is operated in gas trading business sector, including provisioning of gas supply and gas marketing to customers within Indonesian territory. Gas supply is obtained from the upstream production field (pipeline gas) and LG gas source and regasification- processed gas source (FSRU).

Operational Status

Operating

Shares ownership

PT Pertamina Gas 99%

PT Pertamina Hulu Energi 1%

Company Address

Gedung Patra Jasa Lt. 16

Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34

Jakarta Selatan 12950

Telp. : (021) 520 3088

Fax. : (021) 520 1682



SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PT PERTAGAS NIAGA

PT Pertagas Niaga Structure of the Board of Commissioners

JABATAN Position	MASA KERJA Term of Service	NAMA Name
Komisaris Utama President Commissioner	5 Desember 2018 – 4 Desember 2021 December 5 th , 2018 – Desember 4 th , 2021	Wiko Migantoro
Komisaris Commissioner	5 Desember 2018 – 4 Desember 2021 December 5 th , 2018 – December 4 th , 2021	Yuli Rachwati
Komisaris Commissioner	20 Februari 2018 – 30 Desember 2019 February 20 th , 2018 – December 30 th , 2019	Edwin Irwanto Widjaja

SUSUNAN DIREKSI PT PERTAGAS NIAGA

PT Pertagas Niaga Structure of the Board of Directors

JABATAN Position	MASA KERJA Term of Service	NAMA Name
President Director	29 April 2016 - 27 Mei 2022 April 29 th , 2016 – May 27 th , 2022	Linda Sunarti
Finance & General Affairs Director	13 Agustus 2018 – 12 Agustus 2021 August 13 th , 2018 – August 12 th , 2021	Aminuddin

KINERJA PENCAPAIAN PT PERTAGAS NIAGA

PT Pertagas Niaga Achievement Performance

URAIAN Description	2019	2018	2017	2016	2015
Pendapatan Usaha Business Revenue	337.338.029	224.754.087	229.844.943	278.184.206	231.792.319
Realisasi Laba Usaha Business Profit Realization	8.570.313	3.266.411	11.384.025	15.768.871	15.384.438
Laba Bersih Net Profit	6.616.297	3.004.488	9.591.709	12.462.645	11.676.212

PT PERTAMA KALIMANTAN GAS

Profil Perusahaan

Merupakan perusahaan patungan (joint venture company) atau JVCo PT Pertamina Gas dengan PT Medco Gas Indonesia. Perusahaan ini khusus mengelola bisnis pembelian gas dari joint operation body (JOB) Pertamina-Medco Simenggaris. PT Perta Kalimantan Gas membangun dan mengelola pipa transportasi gas dari Simenggaris ke Bunyu dalam rangka untuk reaktivasi kilang metanol.

Bidang Usaha

PT Perta Kalimantan Gas bergerak pada bidang usaha niaga gas berfasilitas. PT Perta Kalimantan Gas membeli gas dari JOB Pertamina-Medco Simenggaris kemudian menjual gas kepada Kilang Methanol Bunyu dengan menggunakan pipa sebagai transportasinya. Karena terkendala perizinan maka sampai dengan saat ini PT Perta Kalimantan Gas masih bersifat Perusahaan Beku Operasi.

Status Operasi

Beku

Aalamat Perusahaan

Gedung Oil Centre Lt. 2
Jl. MH. Thamrin Kav. 55
Jakarta Pusat 10350
Telp. : (021) 3190 6825
Fax. : (021) 3190 6831

Kinerja dan Pencapaian

PT Perta Kalimantan Gas masih berstatus sebagai Perusahaan Beku Operasi, sehingga sepanjang tahun 2019 tidak menghasilkan pencapaian finansial.

Company Profile

A joint venture company of JVCo of PT Pertamina Gas and PT medco Gas Indonesia. this company is specifically managing gas purchasing business from joint operation body (JoB) Pertamina-medco Simenggaris. PT Perta Kalimantan Gas constructs and manages gas transportation pipeline from Simenggaris to Bunyu in order to reactivate methanol refinery.

Business Sector

PT Perta Kalimantan Gas is active in facilitated gas trading business sector. PT Perta Kalimantan Gas purchases gas from JOB Pertamina-medco Simenggaris then sells the gas to Bunyu methanol refinery by pipelines as its transportation. Due to difficulties in permits, up to now PT Perta Kalimantan Gas is still a Suspension Company.

Operation Status

Suspended

Company Address

Gedung Oil Centre Lt. 2
Jl. MH. Thamrin Kav. 55
Jakarta Pusat 10350
Telp. : (021) 3190 6825
Fax. : (021) 3190 6831

Performance and Achievement

PT Perta Kalimantan Gas is still in the status of a Frozen Operation Company, so that throughout 2019 it will not produce financial achievements.



SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PT PERTAGAS NIAGA

PT Pertagas Niaga Structure of the Board of Commissioners

JABATAN Position	MASA KERJA Term of Service	NAMA Name
Komisaris Utama President Commissioner	N/A	N/A
Komisaris Commissioner	N/A	N/A

SUSUNAN DIREKSI PT PERTAGAS NIAGA

PT Pertagas Niaga Structure of the Board of Directors

JABATAN Position	MASA KERJA Term of Service	NAMA Name
Direktur Utama President Director	N/A	N/A
Direktur Director	N/A	N/A

PT PERTAMA DAYA GAS

Profil Perusahaan

Merupakan perusahaan patungan (joint ventures company) atau JVCo antara PT Pertamina Gas dengan PT Indonesia Power. Perusahaan dibentuk untuk mengembangkan bisnis LNG di Kawasan Timur Indonesia, dengan memasok gas untuk kawasan tersebut melalui regasifikasi LNG yang dipasok dari LNG domestik.

Bidang Usaha

PT Perta Daya Gas bergerak pada bidang transportasi gas/LNG, regasifikasi, distribusi. Selain itu, Perusahaan juga bergerak pada bisnis pemrosesan gas (gas processing) dengan CNG Plant yang dimiliki saat ini. Bidang usaha transportasi dan regasifikasi LNG saat ini masih dalam tahap proyek, namun bisnis gas processing sudah dalam tahap komersial dengan off-taker PT Indonesia Power di Semarang.

Status Operasi

Beroperasi

Kepemilikan Saham

- PT Pertamina Gas 65%
- PT Indonesia Power 35%

Alamat Perusahaan

Kompleks PLTGU Tambak Lorok
Jl. Ronggowarsito No. 1, Pelabuhan Tanjung Mas
Semarang – Jawa Tengah 50174
Telp. : (024) 8657 0237

Company Profile

Is a joint venture company of JVCo between PT Pertamina Gas and PT Indonesia Power. This company is established to develop LnG business in eastern Indonesia region, by supplying gas for the region through LNG regasification which is supplied from domestic LNG.

Business Sector

PT Perta Daya Gas is active in gas/LNG transportation, regasification, distribution. moreover, the Company is also active in gas processing business with CnG Plant it currently owns. LnG transportation and regasification business sector is still in project phase, but gas processing business is already in commercial phase with off-taker PT Indonesia Power in Semarang.

Operational Status

Operating

Shares Ownership

- PT Pertamina Gas 65%
- PT Indonesia Power 35%

Company Address

Kompleks PLTGU Tambak Lorok
Jl. Ronggowarsito No. 1, Pelabuhan Tanjung Mas
Semarang – Jawa Tengah 50174
Telp. : (024) 8657 0237



SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PT PERTA DAYA GAS

PT Perta Daya Gas Structure of the Board of Commissioners

JABATAN Position	MASA KERJA Term of Service	NAMA Name
Pelaksana Tugas Komisaris Utama Act. President Commissioner	14 November 2019 – 14 November 2022 14 November 2019 – 14 November 2022	Irwan Edi Syahputra Lubis
Komisaris Utama President Commissioner	4 Mei 2017 – 14 November 2019 4 Mei 2017 – 14 November 2019	Hot Martua Bakara
Komisaris Commissioner	26 November 2018 – 26 November 2021 26 November 2018 – 26 November 2021	Razli

SUSUNAN DIREKSI PT PERTA DAYA GAS

PT Perta Daya Gas Structure of the Board of Directors

JABATAN Position	MASA KERJA Term of Service	NAMA Name
Direktur Utama President Director	11 September 2019 – 11 September 2022 11 September 2019 – 11 September 2022	Arief Wardono
Direktur Utama President Director	15 Oktober 2018 – 13 Maret 2019 15 Oktober 2018 – 13 Maret 2019	Triono
Pelaksana Tugas Wakil Direktur Utama Act. Vice President Director	15 Oktober 2018 – 10 Oktober 2021 15 Oktober 2018 – 10 Oktober 2021	Gembong Primadjaja

KINERJA PENCAPAIAN PT PERTA DAYA GAS

PT Perta Daya Gas Achievement Performance

URAIAN Description	2019	2018	2017	2016	2015
Pendapatan Usaha Business Revenue	13.063.865	12.497.158	12.469.152	12.842.412	7.951.799
Realisasi Laba Usaha Business Profit Realization	5.772.443	5.841.125	4.193.637	4.317.098	2.281.613
Laba Bersih Net Profit	5.004.535	3.113.412	643.794	156.508	-1.643.445

PT PERTA ARUN GAS

Profil Perusahaan

Merupakan anak perusahaan PT Pertamina Gas yang dibentuk untuk mengembangkan bisnis gas terutama di Nanggroe Aceh Darussalam dan Sumatera Utara dengan memasok gas melalui regasifikasi LNG dan pipa Arun – Belawan. Pasokan LNG akan diperoleh dari LNG domestik.

Bidang Usaha

PT Perta Arun Gas bergerak pada bidang usaha pemrosesan gas (gas processing) yaitu regasifikasi mengubah LNG menjadi gas. Konsumen utama adalah PLN di Medan dan PT Pertagas Niaga.

Status Operasi

Beroperasi sejak 1 Oktober 2015

Kepemilikan Saham

PT Pertamina Gas 90%
PT Pertagas Niaga 10%

Alamat Perusahaan

Gedung Patrajasa, Lantai 1
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.32-34
Jakarta Selatan, 12950
Telp. +62-21 5251005,
Fax. +62-21 52900007

Company Profile

A subsidiary company of PT Pertamina Gas which is established to develop gas business, especially in Nanggroe Aceh Darussalam and North Sumatera by supplying gas through LNG regasification and Arun – Belawan pipeline. LNG supply shall be obtained from domestic LNG..

Business Sector

PT Perta arun Gas is active in gas processing business sector, namely regasification in transforming LNG into gas. Its primary customer is PLN in medan and PT Pertagas niaga.

Operational Status

Operating since october 1, 2015

Share Ownership

PT Pertamina Gas 90%
PT Pertagas Niaga 10%

Company Address

Patrajasa Building, 1st Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.32-34
Jakarta Selatan, 12950
Telp. +62-21 5251005,
Fax. +62-21 52900007



SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PT PERTA ARUN GAS

PT Perta Arun Gas Structure of the Board of Commissioners

JABATAN Position	MASA KERJA Term of Service	NAMA Name
Komisaris Utama President Commissioner	30 Mei 2018 – 29 Mei 2021 30 Mei 2018 – 29 Mei 2021	Tenny R.A. Rusdy
Komisaris Commissioner	30 Mei 2018 – 29 Mei 2021 30 Mei 2018 – 29 Mei 2021	Achmad Herry Syariffudin
Komisaris Commissioner	30 Mei 2018 – 29 Mei 2021 30 Mei 2018 – 29 Mei 2021	Larasati Sedyaningsih

SUSUNAN DIREKSI PT PERTA ARUN GAS

PT Perta Arun Gas Structure of the Board of Directors

JABATAN Position	MASA KERJA Term of Service	NAMA Name
President Director	4 Juli 2018 – 4 Juli 2021 4 Juli 2018 – 4 Juli 2021	Arif Widodo
Finance & General Support Director	22 Juni 2017 – 21 Juni 2020 22 Juni 2017 – 21 Juni 2020	Isro Mukhidin
Technical & Operation Director	4 Juli 2018 – 3 Juli 2021 4 Juli 2018 – 3 Juli 2021	Dody Noza

KINERJA PENCAPAIAN PT PERTA ARUN GAS

PT Perta Arun Gas Achievement Performance

URAIAN Description	2019	2018	2017	2016	2015
Pendapatan Usaha Business Revenue	84.717.547	79.730.751	77.666.342	76.176.652	45.968.481
Realisasi Laba Usaha Business Profit Realization	50.969.266	41.026.653	41.599.310	40.037.897	27.380.770
Laba Bersih Net Profit	30.034.128	34.402.639	24.523.789	25.275.340	16.017.252

SINERGI DENGAN ANAK PERUSAHAAN/ AFILIASI PT PERTAMINA

Synergy with Subsidiaries/ Affiliates of PT Pertamina

SINERGI DENGAN ANAK PERUSAHAAN/AFILIASI PT PERTAMINA

Synergy with Subsidiaries/ Affiliates of PT Pertamina

PERUSAHAAN Company Name	BENTUK KERJASAMA Form of Cooperation	ENTITAS PENGENDALI Controlling Entity
PT Pertamina Retail	Pembelian Bahan Bakar Kendaraan operasional (Pertamax) Purchasing of Operation Vehicle Fuel (Pertamax)	Anak Perusahaan / Subsidiaries PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina EP	Shipper Gas dan Minyak Mentah Gas and Crude Oil Shipper	Anak Perusahaan / Subsidiaries PT Pertamina (Persero)
PT Elnusa, Tbk.	Operation & Maintenance Pipa Tempino - Plaju Operation & Maintenance of Tempino - Plaju Pipeline	Anak Perusahaan / Subsidiaries PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Training & Consulting	Kontrak Tenaga Outsourcing dan Tenaga Ahli Outsourcing Worker and Expert Worker Contract	Anak Perusahaan / Subsidiaries PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Bina Medika	Layanan Kesehatan Pekerja (Manage Care) Worker's Healthcare Service	Anak Perusahaan / Subsidiaries PT Pertamina (Persero)
PT Patra Jasa	Akomodasi Hotel Kedinasan Pekerja Worker's Occupational Hotel Accommodation	Anak Perusahaan / Subsidiaries PT Pertamina (Persero)
PT Tugu Pratama Indonesia	Pembayaran Polis Asuransi Aset Payment of Asset Insurance Policy	Anak Perusahaan / Subsidiaries PT Pertamina (Persero)
PT Patra Niaga	Pembelian BBM untuk Kendaraan, Alat Berat dan Genset di Area Fuel Purchasing for Vehicles, Heavy Equipment and Generator Set in the Area)	Anak Perusahaan / Subsidiaries PT Pertamina (Persero)
PT Patra Badak Arun Solusi	Pekerjaan EPC EPC Work	Anak Perusahaan / Subsidiaries PT Pertamina (Persero)
PT Badak NGL	Kerja sama Pembangunan LNG for Vehicle Cooperation of LNG Construction for Vehicle	Anak Perusahaan / Subsidiaries PT Pertamina (Persero)
PT Patra Drilling Contractor	Pekerjaan EPC EPC Work	Anak Perusahaan / Subsidiaries PT Pertamina (Persero)

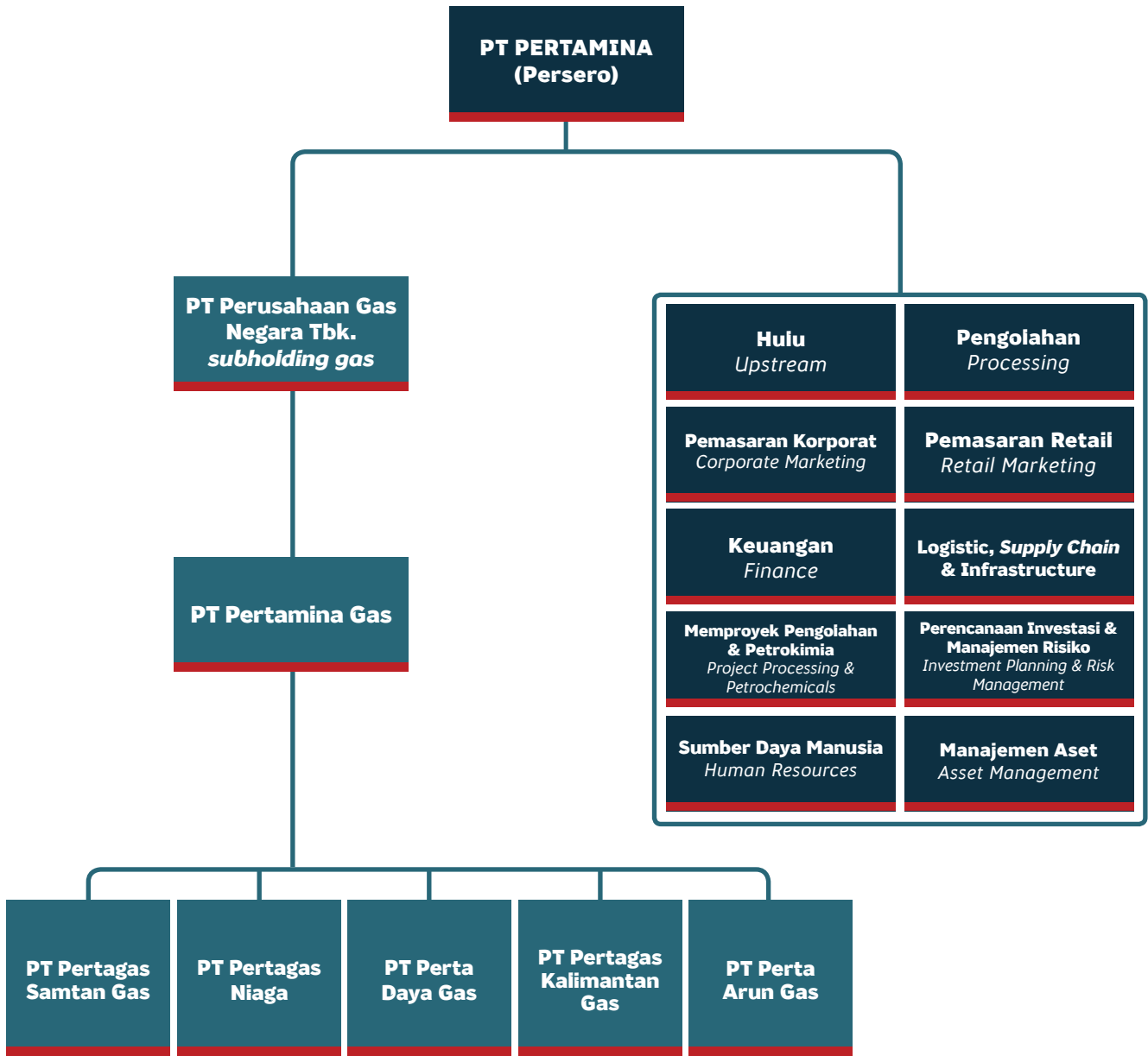


Informasi Umum Lain

Other General Information

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure



LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Company Support Profession Institution

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Company Support Profession Institution

LEMBAGA Institution	NAMA Name	ALAMAT Address
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (“PWC”)	WTC 3 Building Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta (12920 Indonesia) T: 021-50992901/31192901 F: 021-52905555/52905050 www.pwc.com/id
Konsultan Hukum/ Legal Consultant	Kenny Winston Law Offices	Intermark, The Associate Tower 2nd Floor, Suite A-D Jl. Lingkar Timur, BSD City 15310. T: 0812-293-318-069
	Karliston Horas Sitompul & Associates Law Offices	Jl. Ir. H Juanda Baru No. 65, Medan, Sumatera Utara T: 0811-811-6111-030
	Hanafiah Ponggawa & Partners	Wisma BNI 46 – Kota BNI, Lt 41 Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220 T: 021-215-701837
	Almir & Sam Lawfirm	The “H” Tower Lantai 15 Jl. HR. Rasuna Said Kav.20 Kuningan, Jakarta 12940 T : 021-29516875 F: 021-29516874
Notaris/ Notary	Lenny Janis Ishak, SH	Jl. Hang Lekir IX No. 1, Jakarta 12120
Penjabat Pembuat Akta Tanah (PPAT)/ Conveyancer (PPAT)	Imron Chumaidi	Jl. Raya Purwodadi Solo Km 05, Kav B3, depok, Toroh, Grobogan. T : 0292-5140115
	Dede Tresnawati	Jl. Kertabumi No. 59, Karawang. T : 0267-403659
	Wahyu Widayastuti	Jl. Pramuka / By Pass No. 16 , Cepu, Jawa Tengah T: 0296-422861
	Yustikawati	Jl. Veteran , No. 118, Bojonegoro. T : 0353-3412961
	Wahayu Krisma Suyanto	Jl. Raya Kraton No. 16 Pasuruan. T : 0343-429408
	Farizal, S.H., M.KN	Jl. Palembang Betung-Simpang Kedondong, Pangkalan Balai Banyuasin. T : 0711-891616
	Holilah, S.H., S.E., M.KN	Jl. MP Mangkunegara No. 3A (Lt 2) Ilir 8, Palembang T : 081278609771
	Ratnawati	Jl. Jend. Sudirman Duri, Kec. Mandau, Kab. Bengkalis, Riau. T : 081298303262
	Riama Gultom, SH	Jl. Jend. Sudirman No. 53, Duri – Riau. T : 0765-598689
	Leody Chanda Hidayat	Jl. Rambutan, No. 10 Lt.2, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. T : 0267-409337
Lumoing Mahdalena Sibarani	Jl. R Soekamto No. 63 A RT 01/01 Palembang T : 0711-5618188	

Sampai dengan akhir tahun 2019, PT Pertamina Gas belum pernah mencatatkan saham Perusahaan di Bursa Saham. Dengan demikian, tidak ada informasi terkait kronologi pencatatan, aksi korporasi (corporate action), perubahan jumlah saham, perubahan harga saham, maupun nama bursa.

As end of 2018, PT Pertamina Gas has not yet listed the Company’s shares at the Stock exchange. Therefore, the information related with registration chronology, corporate action, modification of the number of shares, modification of share price, or exchange name are unavailable.

BIRO ADMINISTRASI EFEK DAN PERUSAHAAN PEMERINGKAT EFEK

Securities Administration Bureau and Securities Rating Firm

PT Pertamina Gas adalah Perseroan Terbatas bersifat tertutup. Laporan ini tidak menyertakan informasi mengenai Biro Administrasi Efek dan Perusahaan Pemeringkat Efek.

PT Pertamina Gas is a private Limited Liability Company. This report does not include information concerning Securities Administration Bureau and Securities Rating Company.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

Membership in Associations

NAMA ORGANISASI Organization Name	STATUS KEANGGOTAAN Membership Status
Kamar Dagang Indonesia Indonesian Chamber of Commerce	Anggota Member
Indonesian Gas Society	Anggota Member

NAMA DAN ALAMAT KANTOR AREA DAN/ATAU ENTITAS ANAK

Names and Addresses of Area Office and/or Subsidiary Entities

NAMA DAN ALAMAT KANTOR AREA

Names and Addresses of Area Office

AREA Area	ALAMAT Address
Nothern Sumatera Area	Jl. Dr. Wahidin No. 1 Pangkalan Brandan Sumatera Utara - 20857 T. +62-620 323442, F. +62-620 322933
Central Sumatera Area	Jl. AKBP cek Agus No. 10, Kenten, Palembang - 30114 Sumatera Selatan T. +62-711 5648507, F. +62-711 5648508
Southern Sumatera Area	Jl. AKBP cek Agus No. 10, Kenten, Palembang - 30114 Sumatera Selatan T. +62-711 5648511, F. +62-711 5648512
Dumai Area	Komplek Perumahan Pertamina RU II Jl. Cilacap III, Block B, No AA59P. Bukit Datuk, Dumai Selatan, Kota Dumai (28825)
Western Java Area	Komplek Perumahan Dinas Distrik TGD Jl. Raya Industri Tegalgede Cikarang Selatan Bekasi - 17550, Jawa Barat T. +62-21 89833854, F. +62-21 89833904
Eastern Java Area	Jl. Darmo Kali No. 40-42 Surabaya 60241 Jawa Timur T. +62-31 5689901, 5689903, F. +62-31 5689905
Kalimantan Area	KNE Building, Jl. Pupuk Raya No.55, Bontang Barat, Bontang, East Kalimantan Timur 75313 T. +62-548 - 41641, F. +62-548 - 41736

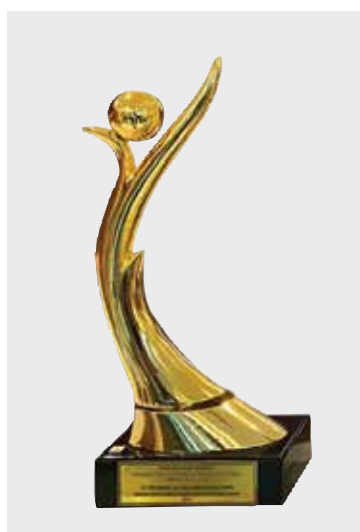
NAMA DAN ALAMAT KANTOR ENTITAS ANAK

Names and Addresses of Subsidiary Entities

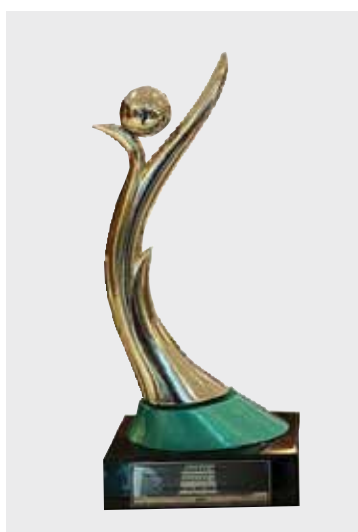
ENTITAS ANAK Subsidiary Entity	ALAMAT Address
PT Pertagas Niaga	Gedung Patra Jasa Lantai 16, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 32-34 Jakarta Selatan T. +62-21 5203088, F. +62-21 5201622 / 5201682
PT Perta Arun Gas	Gedung Patra Jasa Lantai 1 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 32-34 Jakarta Selatan T. +62-21 5251005, F. +62-21 52900007
PT Perta Daya Gas	Gedung The East Lt. 11 Unit 02 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E3. 2 No. 1 Jakarta Selatan
PT Perta-Samtan Gas	Jl. No 8 Komplek Pertamina RU III Desa Sungai Gerong, Kec. Banyuasin I, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan 30962 T. : (0711) 574 0701, F. : (0711) 574 0706
PT Perta Kalimantan Gas	Oil Centre Building 2nd floor Jl. MH. Thamrin Kav. 55 Jakarta 10350 T. +62-21 31906825, F. +62-21 31906831

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

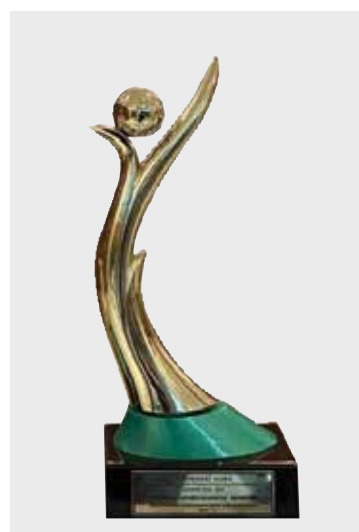
Awards and Certification



1



2

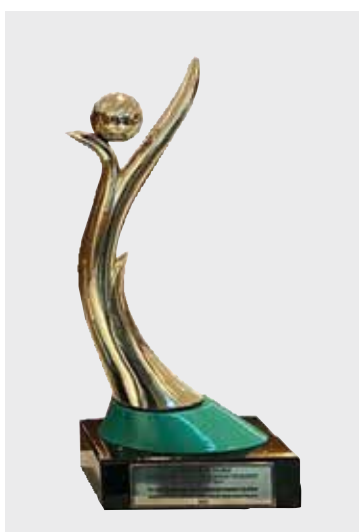


3

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification

	TANGGAL Date	PENGHARGAAN Award	DIBERIKAN KEPADA Award Recipient	DIBERIKAN OLEH Appreciator
1	8 Januari 2020 January 8 th , 2020	PROPER Emas	Pertagas EJA	Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan Ministry of Environment and Forestry
2	8 Januari 2020 January 8 th , 2020	PROPER Hijau (Kandidat Emas)	Pertagas WJA	Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan Ministry of Environment and Forestry
3	8 Januari 2020 January 8 th , 2020	PROPER Hijau	Pertagas KAL	Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan Ministry of Environment and Forestry



4



5



6

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification

	TANGGAL Date	PENGHARGAAN Award	DIBERIKAN KEPADA Award Recipient	DIBERIKAN OLEH Appreciator
4	8 Januari 2020 January 8 th , 2020	PROPER Hijau	Pertagas SSA	Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan Ministry of Environment and Forestry
5	6 September 2019 September 6 th , 2019	Kategori Platinum SDGs 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi - Program Desa Ikan Asap (Resto Apung Seba) Platinum SDGs Category 8 Decent Work and Economic Growth - Smoked Fish Village Program (Floating Restaurant Seba)	Pertagas EJA	Indonesian Sustainable Development Goals Award 2019
6	6 September 2019 September 6 th , 2019	Kategori Gold SDGs 5 Kesenjangan Gender - Program Desa Rumput Laut (RULAKU) Gold SDGs Category 5 Gender Equality - Seaweed Village Program (RULAKU)	Pertagas EJA	Indonesian Sustainable Development Goals Award 2019



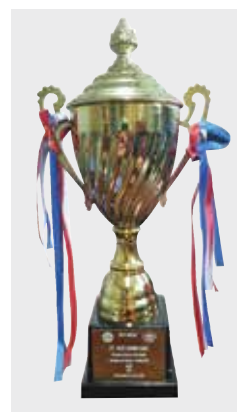
7



8



9

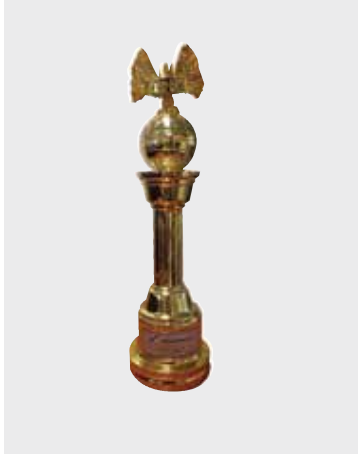


10

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification

	TANGGAL Date	PENGHARGAAN Award	DIBERIKAN KEPADA Award Recipient	DIBERIKAN OLEH Appreciator
7	6 September 2019 September 6 th , 2019	Kategori Gold SDGs 8 Tanpa Kemiskinan – Program Pemberdayaan Wanita Mandiri (Pengembangan Usaha Kelompok Perempuan Mandiri) Gold SDGs Category 8 Without Poverty - Independent Women's Empowerment Program (Independent Women's Group Business Development)	Pertagas KAL	Indonesian Sustainable Development Goals Award 2019
8	6 September 2019 September 6 th , 2019	Kategori Silver SDGs 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi – Program Pertanian Ramah Silver SDGs Category 8 Decent Work and Economic Growth - Friendly Agriculture Program	Pertagas WJA	Indonesian Sustainable Development Goals Award 2019
9	7 November 2019 November 7 th , 2019	Employee Volunteering	PT Pertamina Gas	CECT Sustainability Award 2019
10	10-28 September 2019/ September 10 th - 28 ^h , 2019	Pembayaran iuran terbesar 2 Largest contribution payment 2	PT Pertamina Gas	BPH Migas
11	24 Juli 2019	Penghargaan Tertinggi Program Kampung Iklim Lestari Highest Award for the Sustainable Climate Village Program	CSR Southern Sumatera Area – Desa Binaan Sidomulyo	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry



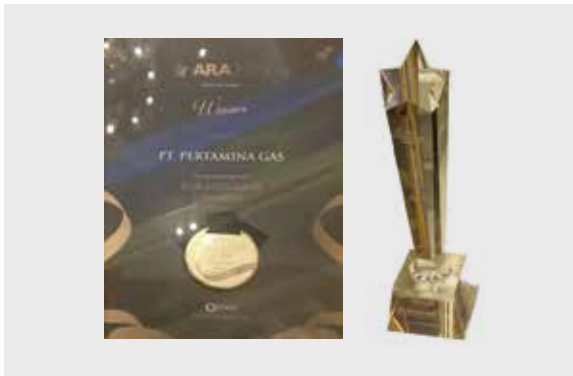
12



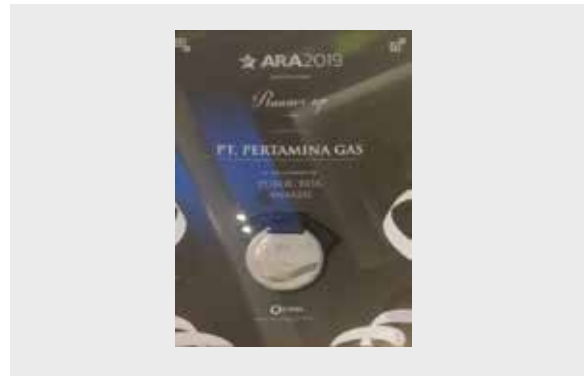
13



14



15



16

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification

TANGGAL Date	PENGHARGAAN Award	DIBERIKAN KEPADA Award Recipient	DIBERIKAN OLEH Appreciator
12 23 November 2019 November 23 rd , 2019	Gold Rank Sustainability Report	PT Pertamina Gas	Asia Sustainability Reporting Award 2019
13 6 September 2019 September 6 th , 2019	Best Annual Report Downstream Business	PT Pertamina Gas	Annual Pertamina Subsidiary Award 2019 PT Pertamina (Persero)
14 6 September 2019 September 6 th , 2019	Best Investment Downstream Business	PT Pertamina Gas	Annual Pertamina Subsidiary Award 2019 PT Pertamina (Persero)
15 5 Desember 2019	Winner Category Risk Educator	PT Pertamina Gas	Asean Risk Award 2019
16 5 Desember 2019	Runner Up Category Public Risk	PT Pertamina Gas	Asean Risk Award 2019



17



18



19



20

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification

	TANGGAL Date	PENGHARGAAN Award	DIBERIKAN KEPADA Award Recipient	DIBERIKAN OLEH Appreciator
17	26 November 2019 November 26 th , 2019	Patra Karya Raksa Madya	Operation East Region Pertamina Gas	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
18	26 November 2019 November 26 th , 2019	Patra Nirbhaya Adinugraha I	Operation East Region Pertamina Gas	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
19	26 November 2019 November 26 th , 2019	Patra Nirbhaya Karya Utama	Operation West Region Pertamina Gas	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
20	26 November 2019 November 26 th , 2019	Patra Nirbhaya Karya Utama	Project Management	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources



22



21



23

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification

	TANGGAL Date	PENGHARGAAN Award	DIBERIKAN KEPADA Award Recipient	DIBERIKAN OLEH Appreciator
21	16 Oktober 2019 October 16 th , 2019	3 Stars	IProve ONCAK Central Sumatera Area	Asia Pacific Quality Organization Award
22	16 Oktober 2019 October 16 th , 2019	3 Stars	FT Prove CHAMP- CHAMP Kalimantan Area	Asia Pacific Quality Organization Award
23	16 Oktober 2019 October 16 th , 2019	3 Stars	PC Prove MAMA LEMON Pertamina Gas – Pertagas Niaga	Asia Pacific Quality Organization Award

SISTEM MANAJEMEN STANDAR

Standard Management System

Area Operasi PT Pertamina Gas secara konsisten menjaga Quality, Health, Safety, & Environment System dengan pengembangan dan implementasi sistem manajemen terintegrasi yang disebut dengan Pertamina Gas Sustainability System disingkat menjadi Pegassus. Pegassus merupakan sistem manajemen QHSE yang terintegrasi. Untuk terus menjaga konsistensi, PT Pertamina Gas melakukan sertifikasi sistem manajemen ISO Series dan mengukur implementasinya dengan International Sustainability Rating (ISRS) System Assesment. Tabel Sertifikasi ISO Series dan hasil assessment ISRS 2019 tertera dalam tabel berikut:

Operational Area of PT Pertamina Gas consistently maintains the Quality, Health, Safety, & Environment System by developing and implementing an integrated management system known as Pertamina Gas Sustainability System, abbreviated as Pegassus. Pegassus is an integrated QHSE management system. To continue to maintain consistency, PT Pertamina Gas certifies the ISO Series management system and measures its implementation with the International Sustainability Rating (ISRS) Assessment System. The table of ISO Series Certification and the 2019 ISRS assessment results are presented below.

SERTIFIKASI PERTAMINA GAS

Pertamina Gas Certification

	SERTIFIKAT Certification	TANGGAL TERBIT Date of Issue	MASA BERLAKU Validity Period	BADAN SERTIFIKASI Certification Agency
Northern Sumatera Area				
1	ISO 9001 : 2015	28 Desember 2017 Desember 28 th , 2017	28 Desember 2018 Desember 28 th , 2018	NQA
2	ISO 14001 : 2015	8 Januari 2018 January 8 th , 2018	8 Januari 2019 January 8 th , 2019	NQA
3	OHSAS 18001 : 2007	8 Januari 2018 January 8 th , 2018	8 Januari 2019 January 8 th , 2019	NQA
4	PAS 99 : 2012	9 Januari 2018 January 9 th , 2018	9 Januari 2019 January 9 th , 2019	NQA
5	ISRS 7 – Level 5	1 Januari 2019 January 1 st , 2019	-	Pertamina
Central Sumatera Area				
6	ISO 9001 : 2015	29 Juli 2015 July 29 th , 2015	28 Juli 2012 July 28 th , 2012	BSI
7	ISO 14001 : 2015	29 Juli 2015 July 29 th , 2015	28 Juli 2021 July 28 th , 2012	BSI
8	OHSAS 18001 : 2007	29 Juli 2015 July 29 th , 2015	11 Maret 2021 March 11 th , 2021	BSI
9	PAS 99 : 2012	29 Juli 2018 July 29 th , 2015	28 Juli 2021 Jully 28 th , 2021	BSI
10	ISRS 7 – Level 6	1 Januari 2019 January 1 st , 2019	-	Pertamina



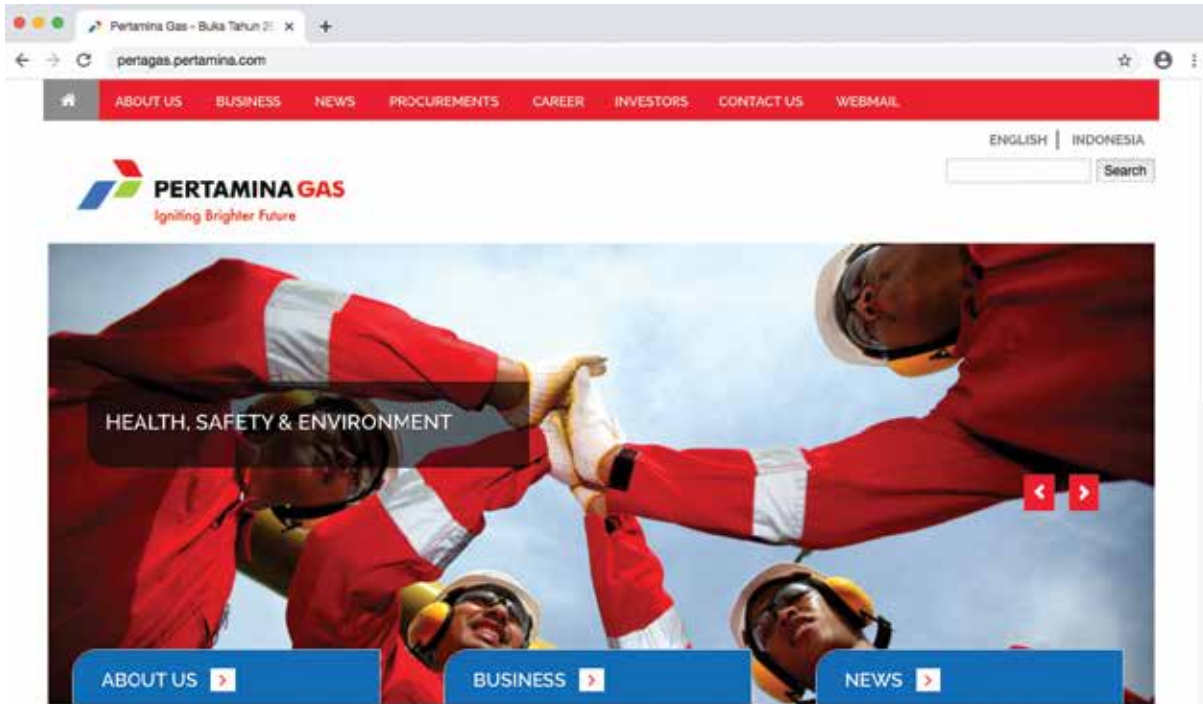
SERTIFIKASI PERTAMINA GAS

Pertamina Gas Certification

SERTIFIKAT Certification		TANGGAL TERBIT Date of Issue	MASA BERLAKU Validity Period	BADAN SERTIFIKASI Certification Agency
Southern Sumatera Area				
11	ISO 9001 : 2015	28 Mei 2014 May 28 th , 2014	27 Mei 2020 May 27 th , 2020	BSI
12	ISO 14001 : 2015	28 Mei 2014 May 28 th , 2014	27 Mei 2020 May 27 th , 2020	BSI
13	OHSAS 18001 : 2007	28 Mei 2014 May 28 th , 2014	27 Mei 2020 May 27 th , 2020	BSI
14	PAS 99 : 2012	28 Mei 2014 May 28 th , 2014	27 Mei 2020 May 27 th , 2020	BSI
15	ISRS 7 – Level 6	1 Januari 2019 January 1 st , 2019	-	Pertamina
Western Sumatera Area				
16	ISO 9001 : 2015	3 Juni 2016 June 3 rd , 2016	2 Juli 2019 July 2 nd , 2019	TUV NORD
17	ISO 14001 : 2015	3 Juni 2016 June 3 rd , 2016	2 Juli 2019 July 2 nd , 2019	TUV NORD
18	OHSAS 18001 : 2007	3 Juni 2016 June 3 rd , 2016	2 Juli 2019 July 2 nd , 2019	TUV NORD
19	ISRS 7 – Level 6	1 Januari 2019 January 1 st , 2019	-	Pertamina
Eastern Sumatera Area				
20	ISO 9001 : 2008	19 Agustus 2016 August 19 th , 2016	15 September 2019 September 15 th , 2019	SGS
21	ISO 14001 : 2015	19 Agustus 2016 August 19 th , 2016	19 Agustus 2019 August 19 th , 2019	SGS
22	OHSAS 18001 : 2007	27 Mei 2016 May 27 th , 2016	26 Mei 2019 May 26 th , 2019	SGS
23	ISRS 7 – Level 6	1 Januari 2019 January 1 st , 2019	-	Pertamina
Kalimantan Area				
24	ISO 9001 : 2015	30 Desember 2016 December 30 th , 2016	23 Desember 2019 December 23 rd , 2019	TUV NORD
25	ISO 14001 : 2015	30 Desember 2016 December 30 th , 2016	23 Desember 2019 December 23 rd , 2019	TUV NORD
26	OHSAS 18001 : 2007	30 Desember 2016 December 30 th , 2016	23 Desember 2019 December 23 rd , 2019	TUV NORD
27	ISRS 7 – Level 6	1 Januari 2019 January 1 st , 2019	-	Pertamina

SITUS WEB PERUSAHAAN

Official Website



Sebagai bentuk kepatuhan Perseroan dalam hal keterbukaan informasi. Pertamina Gas memberikan kemudahan akses informasi secara transparan dan akurat kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui situs resmi Perusahaan www.pertagas.pertamina.com. Situs resmi Pertamina Gas juga tercatat telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tanggal 25 Juni 2015 serta Peraturan yang terkait dengan keterbukaan dalam penyampaian informasi perusahaan yaitu Undang-Undang No. 14 tahun 2008 tanggal 30 April 2008 tentang keterbukaan Informasi Publik.

Selain informasi wajib sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015, situs Pertamina Gas juga memuat informasi yang lebih spesifik, yaitu:

As a manifestation of the Company's compliance in terms of information disclosure. Pertamina Gas provides easy information access transparently and accurately to all shareholders and stakeholders through the Company's official website www.pertagas.pertamina.com. The official site of Pertamina Gas is also assessed having complied the information that shall be included in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.4 / 2015 dated June 25, 2015 and the Regulations related to disclosure in the Company's information submission, such as the Law No. 14 of 2008 dated 30 April 2008 concerning Public Information Disclosure.

In addition to mandatory information in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.4/2015, website of Pertamina Gas also contains more specific information, as follows:

Peta Situs : www.pertagas.pertamina.com



TENTANG KAMI	ABOUT US
Profil Kami	Our Profile
Nilai Perusahaan	Company's Value
Dewan Komisaris	Board of Commissioner
Direksi	Board of director
Tata Kelola Perusahaan	Good Corporate Governance
HSE	HSE
BISNIS	BUSINESS
Transportasi Gas	Gas Transportaion
Niaga Gas	Gas Trading
Pemrosesan Gas	Gas Processing
Regasifikasi	Regasification
Transportasi Minyak	Oil Transportation
Area Operasi	Operation Area

BERITA	NEWS
Berita Perusahaan	Company News
Berita Migas	Oil And Gas News
PENGADAAN	PROCUREMENT
Pengumuman Lelang	Auction Annoucnement
Pengadaan Online	Online Procurement
Pedoman Pengadaan	Procurement Guideline
Sertifikasi Penyedia Barang & Jasa	Certification of Goods & Services Provider
KARIER	CARIER
Lowongan Pekerjaan	Job Vacancy
Cara Melamar	How to Apply
FAQ	FAQ
INVESTOR	INVESTOR
Laporan Tahunan	Annual Report
Laporan Keberlanjutan	Sustainability Report
HUBUNGI KAMI	CONTACT US
Kantor Pusat	Head Office
Kantor Anak Perusahaan	Subsidiaries Office
Kantor Area	Area Offices
WEBMAIL	WEBMAIL
Kontak Langsung via surat elektronik	Direct contact via electronic mail





SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

04

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource Management



Di Pertamina Gas, peran pengelolaan sumber daya manusia menjadi tugas dan tanggung jawab Fungsi Human Capital & Business Support– Direktorat Finance and Business Support, di mana salah satu subordinatnya adalah Fungsi Human Capital.

In Pertamina Gas, the human resources management role becomes duty and responsibility of Business Support Function – Directorate of Finance and Business Support, where one of the subordinates is Human Resources Function – Business Support.

Pertamina Gas memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan komponen yang sangat penting dalam rangka mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung strategi bisnis Perusahaan. Pertamina Gas terus berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM karena meyakini kualitas SDM sangat berperan dalam meningkatkan daya saing Perusahaan. Upaya tersebut salah satunya dilakukan melalui pelatihan profesional yang berkelanjutan maupun dengan merekrut SDM yang berkualitas.

Rekrutmen dan pengembangan kompetensi karyawan serta program pengembangan karir secara berjenjang dilakukan Pertamina Gas secara terstruktur dalam rangka untuk menyiapkan menempati posisi senior dan strategis di masa yang akan datang. Pertamina Gas senantiasa mendorong setiap karyawan untuk dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya. Hal ini dilakukan melalui penyelenggaraan berbagai kebijakan dan program yang bertujuan untuk

Pertamina Gas views Human Resources (HR) is a crucial component in order to maintain competitive advantage and support the Company's business strategy. Pertamina Gas continuously attempts to improve quality of the human resources as we believe that quality of human resources plays an important role in increasing the Company's competitiveness. One of the efforts is carried out through ongoing professional training as well as by qualified human resources recruitment.

Employee recruitment as well as competency and career development programs are carried out in a structured manner by Pertamina Gas in order to prepare for senior and strategic positions in the future. Pertamina Gas always encourages each employee to be able to develop and achieve their best potential. This is done through the implementation of various policies and programs that aim to develop the potential, talents, interests, and character of all



mengembangkan potensi, bakat, minat, serta karakter seluruh individu.

Di Pertamina Gas, peran pengelolaan sumber daya manusia menjadi tugas dan tanggung jawab Fungsi Human Capital & Business Support- Direktorat Finance and Business Support, di mana salah satu subordinatnya adalah Fungsi Human Capital. Tugas dan tanggung jawab dimaksud dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Strategis

Menetapkan strategi pengelolaan SDM untuk mendukung pencapaian Visi & Misi Perusahaan. Kegiatan strategis ini dapat dilihat dalam upaya merumuskan kebijakan, strategi dan/atau implementasi pengelolaan SDM terkait dengan Visi dan Misi Perusahaan, Proses Bisnis, Sistem Kinerja Perusahaan dan/ atau Key Performance Indicator (KPI).

individuals.

In Pertamina Gas, the human resources management role becomes duty and responsibility of Business Support Function – Directorate of Finance and Business Support, where one of the subordinates is Human Resources Function – Business Support. The duty and responsibility are classified below:

1. Strategic

To stipulate HR management strategy to support achievement of the Company’s Vision & Mission. This strategic activity can be seen in the policy formulation, strategy and/or implementation of HR management initiatives related to the Company’s Vision and Mission, Business Process, Corporate Performance System and/or Key Performance Indicator (KPI).

2. Advisor

Berperan sebagai pemberi saran kepada BOD, Manajer SDM Lini, Pekerja dan/atau stakeholder (Instansi Pemerintah, Lembaga Pendidikan, LSM dan/atau masyarakat) dalam kaitan implementasi pengelolaan SDM Perusahaan.

3. Layanan/Jasa (Services), antara lain:

- A. Organization Management (Job Analysis, Organization Design, Job Description, Job Evaluation, nomenclature dan/atau Sistem dan Tata Kerja pengelolaan SDM);
- B. Perencanaan tenaga kerja, rekrutmen, dan penempatan pekerja;
- C. Reward Management (Compensation and Benefit Management, Perquisite & Work Life Balance);
- D. Talent Management (Placement & Transfer, Performance Management System, Learning, Succession Planning, Competency Management, Career Path)
- E. Industrial Relation (Norma dan Syarat-Syarat Kerja, Industrial Peace, Non-Litigasi, Comparative Labor Standard);
- F. HR Service Management (administration service, information HR management).

4. Pengawas/Pengendali

Memonitoring/audit praktik pengelolaan SDM guna memastikan keselarasan dengan kebijakan dan/atau strategi Perusahaan. Selain itu, perlu dilakukan survei layanan untuk memastikan tugas dan tanggung jawab pengelolaan SDM telah memenuhi harapan stakeholder, khususnya pekerja.

2. Advisor

In charge as advisor for the BOD, HR Manager for the structures, Workers and/or Stakeholders (Government Agencies, Educational Agencies, NGO and/or Public) in relation with HR management implementation in the Company.

3. Services, among others:

- A. Organization Management (Job Analysis, Organization Design, Job Description, Job Evaluation, nomenclature and/or HR management System and Mechanism);
- B. Man Power Planning, workers recruitment, and assignment;
- C. Reward Management (Compensation and Benefit Management, Perquisite & Work Life Balance);
- D. Talent Management (Placement & Transfer, Performance Management System, Learning, Succession Planning, Competency Management, Career Path)
- E. Industrial Relation (Working Norms and Requirements, Industrial Peace, Non-Litigation, Comparative Labor Standard);
- F. HR Service Management (administration service, information HR management).

4. Supervisor/ Controller

Monitoring/auditing HR management practice to ensure alignment with the Company's policy and/or strategy. In addition, a service survey to ensure HR management duty and responsibility have fulfilled expectation of the stakeholders, especially the workers.

FUNGSI HUMAN CAPITAL & BUSINESS SUPPORT

Business Support Profile

Fungsi Human Capital & Business Support dipimpin oleh seorang Vice President dan membawahi 3 (tiga) fungsi yaitu Human Capital (HC), Information, Communication and Technology (ICT) dan General Support (GS).

Business Support Function is led by a Vice President and supervises 3 (three) functions such as Human Resources (HR), Information, Communication and Technology (ICT) and Corporate Support (CS).

AZWAR SYAHIDIN

VP Human Capital & Business Support

Lahir di Kualasimpang tanggal 3 Februari 1964, Azwar Syahidin mengenyam pendidikan sarjana di Institut Pertanian Bogor, Jurusan Kehutanan dan S2 di Universitas Sriwijaya, Palembang, Jurusan Human Resource Management.

Bergabung di Pertamina sejak 22 April 1993, sepanjang kariernya Azwar Syahidin pernah menduduki berbagai posisi penting pada Fungsi Sumber Daya Manusia, baik di Plaju, Dumai, dan Kantor pusat Pertamina. Terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2019, Azwar Syahidin bergabung di Pertamina Gas sebagai VP Business Support.

Sejalan dengan perubahan struktur organisasi Pertamina Gas sesuai Kpts-044/PG0000/2019-S0 tanggal 15 November 2019, struktur organisasi Fungsi Human Capital & Business Support Pertamina Gas adalah sebagai berikut:

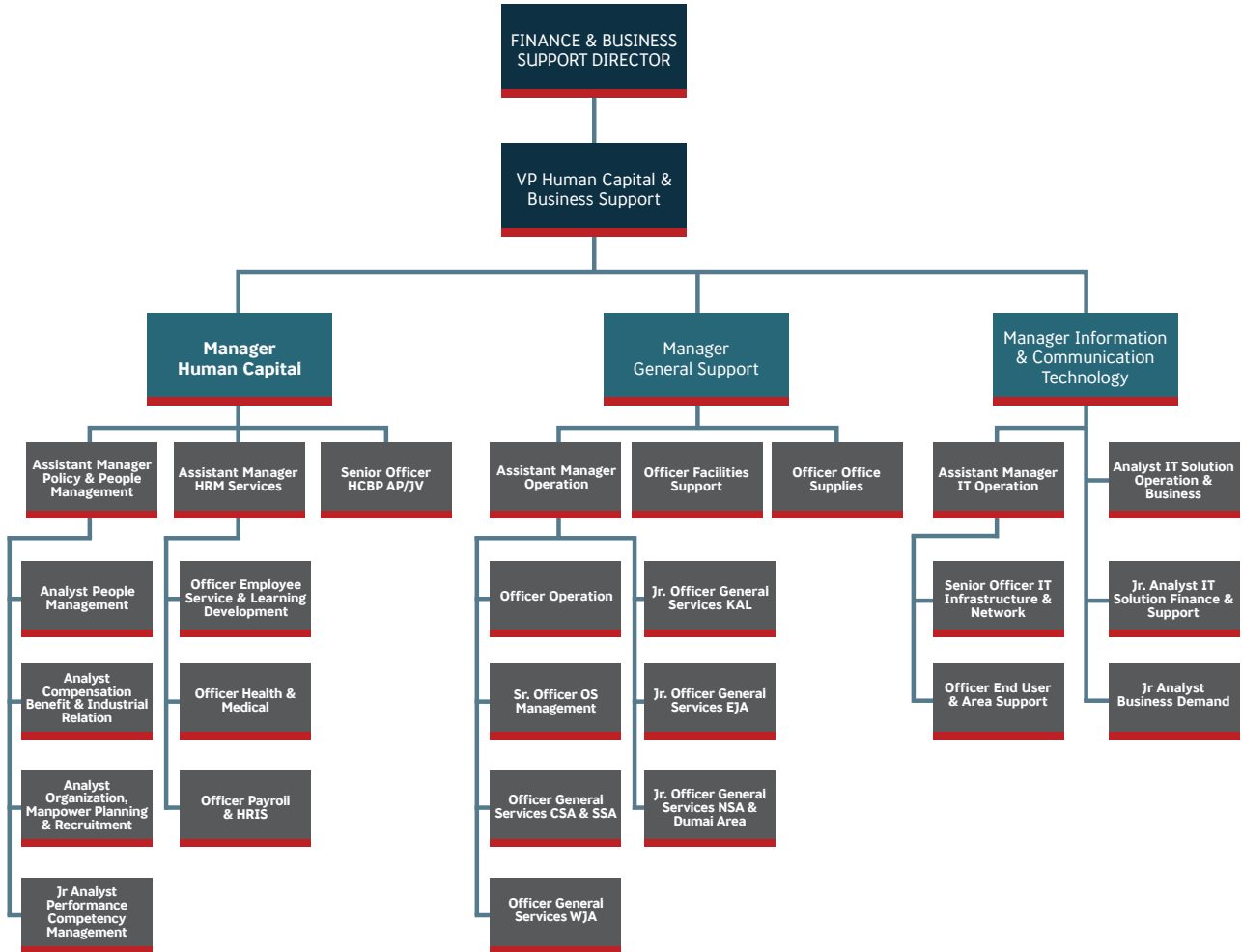
AZWAR SYAHIDIN

VP Human Capital & Business Support

Born in Kualasimpang on 3 February 1964, Azwar Syahidin enrolled his undergraduate education at the Bogor Institute of Agriculture, Department of Forestry and Masters at Sriwijaya University, Palembang, Department of Human Resource Management.

Joined at Pertamina since April 22, 1993, during his career Azwar Syahidin has held various important positions in the Human Resources Function, including in Plaju, Dumai, and Pertamina's head office. As of August 1, 2019, Azwar Syahidin joined Pertamina Gas as VP of Business Support.

In line with changes in Pertamina Gas's organizational structure in accordance with Kpts-044/PG0000/2019-S0 dated November 15, 2019, the organizational structure of Human Capital & Business Support Functions in Pertamina Gas is as follows:



DEMOGRAFI PEKERJA PT PERTAMINA GAS

PT Pertamina Gas Workers Demography

Pekerja PT Pertamina Gas terdiri dari:

1. Pekerja Direct Hire Pertamina Gas
 - a. Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang bekerja di Pertamina Gas.
 - b. Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang diperbantukan ke anak perusahaan Pertamina Gas.
 - c. Pekerja Waktu Tertentu (PWT).
2. Pekerja Perbantuan Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan PT Pertamina Gas

Berikut disajikan demografi pekerja berdasarkan status kepegawaian, usia, jenis kelamin dan pendidikan.

Workers of PT Pertamina Gas consist of:

1. Pertamina Gas Direct Hire Workers:
 - a. Non- Specific Time Workers (PWTT) work in Pertamina Gas.
 - b. Non- Specific Time Workers (PWTT) assigned to subsidiaries of Pertamina Gas.
 - c. Specific Time Workers (PWT).
2. Assigned Workers from PT Pertamina (Persero) and Subsidiaries of PT Pertamina Gas

Workers demography by employment status, age, gender and education are as follow.

JUMLAH PEKERJA PT PERTAMINA GAS

Total Workers of PT Pertamina Gas

JENIS PEKERJA Job Type	2019		2018	
	PRIA Male	WANITA Female	PRIA Male	WANITA Female
Pekerja Waktu Tidak Tertentu Non - Specific Time Workers	325	66	325	67
Pekerja Waktu Tertentu Specific Time Workers	5	7	2	6
Jumlah Total	330	73	327	73

PEKERJA WAKTU TIDAK TERTENTU (PWTT) DAN PEKERJA WAKTU TERTENTU (PWT) YANG DIPERBANTUKAN KE PERTAMINA GRUP

Uncertain Time Workers (PWTT) and Certain Time Workers (PWT) Based on Location of Work Placement

LOKASI Location	2019		2018	
	PRIA Male	WANITA Female	PRIA Male	WANITA Female
Kantor Pusat Head Office	120	48	121	39
Operation West Region	117	7	104	6
Operation East Region	93	18	86	19
Jumlah Total	330	73	327	73

PEKERJA WAKTU TIDAK TERTENTU (PWTT) DAN PEKERJA WAKTU TERTENTU (PWT) BERDASARKAN STRUKTUR JABATAN

Uncertain Time Workers (PWTT) and Certain Time Workers (PWT) Based on Position Structure

JABATAN Position	2019		2018	
	PRIA Male	WANITA Female	PRIA Male	WANITA Female
Direksi Director	3	2	3	1
Vice President / General Manager Vice President/General Manager	12	1	13	0
Manager/setara Manager/General Manager	35	3	37	3
Assistant Manager/setara Assistant Manager/General Manager	49	11	57	11
Supervisor/Officer/ Analyst/setara Supervisor/Officer/Analyst/ General Manager	151	45	164	50
Operator/setara Operator/General Manager	78	10	53	8
Tugas Belajar/ Tugas Belajar	2	1	-	-
Jumlah Total	330	73	327	73

PEKERJA WAKTU TIDAK TERTENTU (PWTT) DAN PEKERJA WAKTU TERTENTU (PWT) YANG DIPERBANTUKAN KE ANAK PERUSAHAAN PERTAMINA GAS

Uncertain Time Workers (PWTT) and Certain Time Workers (PWT) Based on Assigned to Subsidiaries of Pertamina Gas

LAKASI Location	2019		2018	
	PRIA Male	WANITA Female	PRIA Male	WANITA Female
PT Pertagas Niaga	11	1	10	4
PT Perta Arun Gas	4	2	3	3
PT Perta Daya Gas	2	0	1	0
PT Perta Samtan Gas	1	0	1	0
PT Pertamina (Persero)	1	2	0	1
PT Pertamina Hulu Energi	1	0	1	0
PT Perusahaan Gas Negara, Tbk	1	0	0	1
Jumlah Total	21	5	16	9

DEMOGRAFI PEKERJA PT PERTAMINA GAS TAHUN 2019 BERDASARKAN USIA

Pertamina Gas Employee Demography By Age in 2019

PEKERJA Workers	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	≥ 50	TOTAL
Pekerja Waktu Tidak Tertentu Uncertain Time Workers	1	50	153	94	36	30	27	391
Pekerja Waktu Tertentu Certain Time Workers	0	2	4	3	1	0	2	12
Jumlah Total	1	52	157	97	37	30	29	403

DEMOGRAFI PEKERJA PT PERTAMINA GAS TAHUN 2019 BERDASARKAN PENDIDIKAN

Pertamina Gas Employee Demography By Education Level in 2019

PEKERJA Workers	SMA	D1-D2	D3	D4	S1	S2	TOTAL
Pekerja Waktu Tidak Tertentu Uncertain Time Workers	45	3	76	6	198	63	391
Pekerja Waktu Tertentu Certain Time Workers	0	0	1	0	10	1	12
Jumlah Total	45	3	77	6	208	64	403

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Education and Training

Pertamina Gas secara berkesinambungan mengembangkan kompetensi (knowledge, skill dan attitude) pekerja untuk meningkatkan prestasi dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan. Pada tahun 2019, Pertamina Gas telah menyelesaikan rencana pengembangan strategis yang meliputi pendidikan dan pelatihan.

Secara teknis, pelaksanaan program pengembangan mengacu pada upaya pemenuhan kompetensi bagi para pekerja sesuai bidang kerja masing-masing dan berpedoman pada program pengelolaan SDM Pertamina Gas.

Untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme pekerja, maka Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pekerja untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat). Selama tahun 2019, Pertamina Gas telah menyelenggarakan 99 judul pelatihan dengan total 25.240 jam pembelajaran pekerja.

Pemetaan Kebutuhan Pendidikan dan Pelatihan

Peningkatan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan yang diadakan tahun 2019 untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bisnis yang semakin meningkat. Untuk mencapai peningkatan kinerja yang telah ditargetkan, Perseroan mempunyai komitmen untuk terus mengembangkan potensi karyawan secara konsisten dan berkesinambungan melalui proses pembelajaran, antara lain menyelenggarakan berbagai pendidikan, pelatihan dan workshop baik secara internal maupun secara eksternal bekerjasama dengan lembaga pendidikan. Pendidikan dan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan

Pertamina Gas continuously develops competencies (knowledge, skill and attitude) of the workers to enhance the Company's overall achievement and productivity. In 2019, Pertamina Gas has completed strategic development plan that includes education and training.

Technically, implementation of the development program refers to competency fulfillment initiative for the workers according to each working field and refers to Pertamina Gas HR management program.

In order to improve quality and professionalism of the workers, the Company provides equal opportunity to all works to participate in education and training (diklat). Throughout 2019, Pertamina Gas held 99 training with total workers learning hours of 25.240.

Education and Training Need Analysis

Human Resources development through education and training held in 2019 aims to increase business growth and development. To achieve the targeted performance growth, the Company has a commitment to continuously develop potential of the employees consistently and continuously through learning process, such as implementation of various educations, trainings and workshops both internally and externally in cooperation with the educational agencies. The education and training is expected to develop employee knowledge and skill in improving work productivity, risk management, corporate



pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam meningkatkan produktivitas kerja, pengelolaan risiko, budaya perusahaan serta profesionalitas. Berikut merupakan pemetaan kebutuhan Pendidikan dan pelatihan pekerja untuk tahun 2019:

culture and professionalism. The education and training needs analysis for the workers in 2019 is explained below:

KEBUTUHAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BERDASARKAN JABATAN

Educational Needs and Training based on Position

JABATAN Position	KEBUTUHAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN Education and Training Requirements			
	RENCANA Plan	REALISASI Realization	TUJUAN PELATIHAN Training Objectives	
Direksi Director	2	2	Meningkatkan keterhubungan direksi dengan para pemimpin global di bidang industri migas	Enhance the connectivity of the Board of directors with global leaders in the oil and gas industry
Vice President / General Manager Vice President/General Manager	14	14	Meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam praktik kompetensi kepemimpinan yang efektif	Improve understanding and ability in the practice of effective leadership competencies
Manager/setara Manager/General Manager	21	21	Meningkatkan kesadaran dan melatih kemampuan coaching untuk pengembangan pekerja	Raise awareness and train coaching skills for worker development
Assistant Manager/setara Assistant Manager/General Manager	33	33	Meningkatkan dan mengakselerasi kompetensi kepemimpinan pekerja	Develop and accelerate employee leadership competencies
Supervisor/Officer/ Analyst/ setara Supervisor/Officer/Analyst/ General Manager	65	65	Meningkatkan kompetensi managerial umum dan kompetensi teknis di bidangnya masing-masing	Develop general managerial and technical competence in their respective fields
Operator/setara Operator/General Manager	13	13	Meningkatkan kompetensi teknis pekerja dan sikap kerja positif	Develop technical competence and positive work attitudes of the workers
Jumlah / Total	148	148		

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Competency Development Cost

Untuk merealisasikan 99 program pelatihan pekerja, Perseroan mengeluarkan total biaya sebesar Rp6.842.316.549 meningkat sekitar 2,81 % dari nilai belanja pendidikan dan pelatihan tahun sebelumnya (2018) sebesar Rp6.655.571.530.

To realize 99 employee training programs, the Company has allocated a total budget of Rp6,842,316,549, an increase of around 2.81% from the budget allocated for the previous year's education and training expenditure (2018) of Rp6,655,571,530.

Peningkatan/penurunan tersebut terjadi akibat peningkatan jumlah peserta pelatihan dan program sertifikasi, baik yang bersifat manajerial maupun pelatihan teknis.

The increment was driven by increasing number of training and certification program participants, both managerial and technical trainings.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2019

Education and Training in 2019

TIPE Type	MODUL Module	PESERTA (ORANG) Participants (People)
Kepemimpinan & Manajerial Leadership & Managerial	22	142
Professional/ Kompetensi Teknis Professional/ Technic Competency	70	383
Kesehatan, Keamanan, Keselamatan Kerja & Lingkungan Health, Safety, Work Safety & the Environment	7	45

PROGRAM PENDIDIKAN PEKERJA PERTAMINA GAS TAHUN 2019

Pertamina Gas Workers Education Program of 2019

NAMA PENDIDIKAN Training Name	PESERTA Participant
Beasiswa Tugas Belajar Dalam Negeri bekerja sama dengan STEM Akamigas Cepu Domestic Study Duty Scholarship in cooperation with STEM Akamigas Cepu	1

PROGRAM PELATIHAN PEKERJA PERTAMINA GAS TAHUN 2019

Pertamina Gas workers Education and Training Program of 20179

NAMA PELATIHAN Training Title		PESERTA Participants
Basic Corroton Training	Basic Corroton Training	39
Basic HSSE Mandatory Training	Basic HSSE Mandatory Training	20
Bimbingan Teknis Pengelolaan Limbah B3 dan Limbah Non B3	Technical Guidance for B3 Waste Management and Non B3 Waste	6
Certified Risk Professional	Certified Risk Professional	40
Community Development for CSR and Sustainability of Business	Community Development for CSR and Sustainability of Business	25
Competency Based Training & Certification of Non-Destructive Test with Ultrasonic (NDT-UT)	Competency Based Training & Certification of Non-Destructive Test with Ultrasonic (NDT-UT)	26
Delivering Excellent Presentation for HSE Leaders & Personnel	Delivering Excellent Presentation for HSE Leaders & Personnel	10
Excellent Public Speaking Skills Training	Excellent Public Speaking Skills Training	19
Executive Workshop Program Quality of Audit Performance in the Turbulance Time Be Agile Auditor is it Solution	Executive Workshop Program Quality of Audit Performance in the Turbulance Time Be Agile Auditor is it Solution	2
Gas Electric Set Operation & Maintenance	Gas Electric Set Operation & Maintenance	7
In House Pelatihan Pernyataan Standar Akutansi Keuangan 24 (PSAK 24)	In House Training Statement on Financial Accounting Standards 24 (PSAK 24)	6
Industrial Relations Certification Program	Industrial Relations Certification Program	1
Legal School Holdingisasi & Divestasi BUMN	BUMN School of Holding and Divestment	3
LNG Training Modul Cargo Schedulling	LNG Training Cargo Schedulling Module	15
Oil & Gas Project Financing Workshop 2019	Oil & Gas Project Financing Workshop 2019	1
Certified Professional & Corporate Coach Program	Certified Professional & Corporate Coach Program	3
Pelatihan dan Sertifikasi Auditor Energi	Energy Auditor Training and Certification	2
Pelatihan dan Sertifikasi Pengendalian Penanggungjawab Pencemaran Udara	Training and Certification of Air Pollution Control	4
Pelatihan Life Cycle Assesment Batch 1	Batch Assessment Life Cycle Training 1	2
Incident Investigation Certification Program	Incident Investigation Certification Program	19
Sertifikasi Inspeksi Stasiun Penyaluran Gas	Gas Distribution Station Inspection Certification	9
Training Brevet AB	Brevet AB Training	18
Training Certified International Procurement Professional (CIPP)	Certified International Procurement Professional (CIPP) Training	2
Training ISO 45001:2018 Awareness dan Internal Auditor	ISO 45001: 2018 Awareness and Internal Auditor Training	16

PROGRAM KEPEMIMPINAN PERTAMINA GAS

Pertamina Gas Leadership Program

Untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan, Pertamina Gas merealisasikan beberapa program dalam bentuk:

To develop employee leadership values and competencies, Pertamina Gas has realized several programs in the form of:

PELATIHAN & PENGEMBANGAN

Training & Development

KETERANGAN Description	PESERTA (ORANG) Participants (person)
Expand Leadership Program for BOD/BOC	3
Junior Management Development Program (JMDDP)	20
Senior Management Development Program (SMDPP)	6
Management Development Program (MDP)	40
Leader as Coach Program	64

COMPETENCY ASSESSMENT

Competency Assessment

KETERANGAN Description	PESERTA (ORANG) Participants (person)
Strategic Leaders Assessment	22

KEBIJAKAN DAN STRATEGI SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource Policy and Strategy

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang transportasi gas, Pertamina Gas mempunyai visi menjadi pemimpin global dalam mengembangkan rantai suplai gas dan berkomitmen untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Visi tersebut, diwujudkan melalui misi: (1) Mengembangkan infrastruktur gas

As a Company engages in gas transportation sector, Pertamina Gas has a vision to become global leader in developing gas supply chain and is committed to give continuous benefit for the stakeholders. The vision is manifested through the mission: (1) To develop gas infrastructure best in its class, (2) To run safety and eco- friendly gas infrastructure, (3)

terbaik di kelasnya, (2) Menjalankan operasi yang aman dan ramah lingkungan, (3) Menanamkan dalam investasi teknologi dan inovasi, (4) Merekrut dan mengembangkan tenaga kerja berbakat.

Memperhatikan visi dan misi Perusahaan tersebut dan status Perusahaan sebagai Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero), maka kebijakan dan strategi pengelolaan SDM di dalam Perusahaan disusun untuk mendukung pencapaian dan perwujudan visi misi tersebut dalam kerangka kerja yang selaras dengan kebijakan HR Corporation Management PT Pertamina (Persero).

Sejalan dengan arahan strategis tersebut, misi pengelolaan SDM adalah:

- a. Organisasi yang efektif dalam mendukung tujuan perusahaan;
- b. Pemenuhan kebutuhan tenaga kerja secara optimal;
- c. Sumber Daya Manusia yang profesional sebagai aset penting perusahaan;
- d. Perusahaan yang atraktif dan memotivasi pekerja untuk mengembangkan diri;
- e. Berbasis Kinerja (Performance), nilai 6C (Clean, Competitive, Confident, Customer Focused, Commercial and Capable) dan Health, Safety and Enviromental (HSE).

Misi tersebut di atas, diyakini sanggup mengantarkan Pertamina Gas untuk mencapai visi dan misinya. Kebijakan dan strategi pengelolaan SDM berdasarkan target pencapaiannya dapat dibedakan atas program jangka panjang dan jangka pendek (annually). Khusus untuk program jangka pendek tertuang di dalam Key Performance Indicator (KPI).

To invest in technology and innovation investments, (4) To recruit and develop talented personnel.

Considering the Company's vision and mission and with the Company's status as Subsidiary of PT Pertamina (Persero), HR management policy and strategy in the Company is prepared to support achievement and realization of the vision and mission in a framework that is in line with PT Pertamina (Persero) HR Corporation Management policy.

In line with the strategic direction, missions of HR management are:

- a. Effective organization in supporting the Company's goals;
- b. Fulfillment of manpower needs optimally;
- c. Professional Human Resources as vital assets of the Company;
- d. Attractive company and motivate the workers for self-development;
- e. Based on Performance, 6C values (Clean, Competitive, Confident, Customer Focused, Commercial and Capable) and Health, Safety and Environmental (HSE).

The missions mentioned above are believed will bring Pertamina Gas achieving its vision and mission. HR management policy and strategy based on achievement target is classified into long-term and short-term (annually) program. Specifically for long-term program, it has been disclosed in the Key Performance Indicators (KPI).

PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource Management Program

Sepanjang tahun 2019, Pertamina Gas telah melakukan berbagai program pengelolaan SDM demi meningkatkan kesejahteraan dan kemampuan pekerja. Program pengelolaan yang telah diterapkan pada tahun ini adalah sebagai berikut:

A. Organization Management

1. Melakukan penyesuaian struktur organisasi Kalimantan Area untuk mengakomodir bisnis LNG antara PT Pertagas Niaga dan PT Badak NGL,
2. Membentuk struktur organisasi sebagai tindak lanjut komersialisasi beberapa proyek pembangunan infrastruktur, yaitu Operation Dumai Area dan Distrik Grissik di bawah Operation South Sumatera Area,
3. Melakukan evaluasi serta penyelarasan proses bisnis dengan Anak Perusahaan, matriks pemetaan tanggung jawab jabatan, dan struktur organisasi eksisting.

B. Manpower Planning & Recruitment

1. Proses pengisian jabatan vacant di PT Pertamina Gas dilakukan dengan terlebih dahulu melalui konsolidasi Man Power Planning Tahun 2019 bersama AP/JV Pertamina Gas, Sub-holding Gas (PT PGN, Tbk.), dan PT Pertamina (Persero) sebagai acuan dalam pelaksanaan rekrutmen dan pengisian jabatan di Perusahaan;

Pertamina Gas has carried out various HR management programs throughout 2019 to improve the employee's welfare and competency. The management program that has been implemented this year is as follows:

A. Organization Management

1. Adjusting the Kalimantan Area organizational structure to accommodate the LNG business between PT Pertagas Niaga and PT Badak NGL,
2. Forming an organizational structure as a follow-up to the commercialization of several infrastructure development projects, including Operation Dumai Area and Grissik District under the South Sumatra Area Operation,
3. Evaluating and aligning business processes with subsidiaries, matrix mapping of job responsibilities, and existing organizational structures,

B. Manpower Planning & Recruitment

1. The process of recruitment for vacant positions at PT Pertamina Gas is carried out first through the consolidation of 2019 Man Power Planning with AP/JV Pertamina Gas, Sub-holding Gas (PT PGN, Tbk.), and PT Pertamina (Persero) as a reference in the implementation recruitment and assignment of positions in the Company;

2. Pelaksanaan Rekrutmen

2. Recruitment Implementation

REKRUTMEN

Recruitment

PROGRAM REKRUT Recruitment Program		JUMLAH (ORANG) Total (Person)
<i>Experience Hire</i>	Experience Hire	-
Bimbingan Profesi Sarjana (BPS)	Bachelor Degree Professional Guidance	16
Bimbingan Profesi Ahli (BPA)	Expert Profession Contribution (BPA)	8
Tenaga Operator	Operator	10
Pekerja Waktu Tertentu (PWT)	Specific Time Workers (PWT)	5
Jumlah	Total	39

C. Reward Management (Compensation and Benefit Management, Perquisite & Work Life Balance)

1. Pemberian penghargaan kepada Pekerja Berprestasi PT Pertamina Gas dengan kategori Operation Excellent, Supporting Excellent, HSE Excellent, dan Health.
2. Pemberian penghargaan Ulang Tahun Dinas (UTD) kepada Pekerja yang memiliki masa kerja 5 (lima) tahun dan kelipatannya.

C. Reward Management (Compensation and Benefit Management, Perquisite & Work Life Balance)

1. Awarding PT Pertamina Gas's Achievement Workers with Operations Excellent, Supporting Excellent, HSE Excellent, and Health categories.
2. Giving Service Anniversary (UTD) awards to Workers who have 5 (five) years of service and multiply.

D. Talent Management (Placement, Transfer, & Succession Planning):

1. Data Transfer/mutasi sebagai berikut:

DATA TRANSFER/MUTASI

Transfer/Mutation Data

TRANSFER/MUTASI Transfer/Mutation		JUMLAH (ORANG) Total (Person)
Mutasi Lateral/Rotasi	Lateral Movement/Rotation	54
Mutasi Promosi (Pindah ke jabatan yang lebih tinggi dari PRL BS)	Movement Mutations (Moving to a higher position from PRL BS)	48
Mutasi Demosi	Mutation Demosi	1
Mutasi Keluar dari Perusahaan	Mutation Exit from Company	9
Mutasi Masuk ke Perusahaan	Entry Entry into Company	19

D. Talent Management (Placement, Transfer, & Succession Planning):

1. Data Transfer/mutation as follows:

- Succession planning dilakukan sebagai salah satu upaya untuk menjaga kesinambungan bisnis Perusahaan serta pengembangan tenaga kerja bertalenta di dalam Perusahaan. Bentuk implementasi succession planning diantaranya adalah (a) Assessment kompetensi kepemimpinan untuk pemetaan talent Perusahaan, (b) Penetapan kandidat successor untuk jabatan Manager/ setara ke atas, (c) Penugasan khusus, mentoring, dan coaching kepada para talent Perusahaan.
- Pengisian jabatan Manager/ Setara ke atas di PT Pertamina Gas dan Anak Perusahaan/ Joint Venture pada tahun 2019 terjadi sebanyak 26 kali, dengan prosentase sebagai berikut:

- Succession planning is carried out as an effort to maintain the continuity of the Company's business and the development of talented workforce in the Company. The forms of implementation of succession planning include (a) Assessment of leadership competencies for mapping the Company's talent, (b) Determination of successor candidates for Manager positions/equivalent and above, (c) Special assignments, mentoring, and coaching for the Company's talent.
- The assignment of Manager/Equal or higher at PT Pertamina Gas and Subsidiaries /Joint Ventures in 2019 were carried out in 26 assignments, with the following percentages:

DATA PENGISIAN JABATAN

Job Filling Data

	KETERANGAN Description	PERSENTASE Percentage
Sumber Internal (promosi pekerja dari dalam)	Internal Sources (promotion of workers from within)	58%
Sumber eksternal (rekrutmen, mutasi dari luar perusahaan)	External sources (recruitment, transfers from outside the company)	42%

E. Industrial Relation

(Norma dan Syarat-syarat Kerja, Industrial Peace, Non-litigasi, Comparative Labor Standard):

- Penetapan standardisasi Upah Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) sebagai Owner Estimate perusahaan;

E. Industrial Relation

Working Norms and Conditions, Industrial Peace, Non-litigation, Comparative Labor Standard:

- Determination of standardization of Support Services Worker Wages (TKJP) as the Estimate Owner of the company;

- | | |
|---|--|
| <p>2. Penyelenggaraan rapat LKS Bipartit sebagai bentuk komunikasi antara Serikat Pekerja Pertamina Gas (SPPG) dengan Perusahaan;</p> <p>3. Implementasi Program Asuransi Pesangon untuk Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) dalam program Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera (MAPS) yang diselenggarakan oleh Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM);</p> <p>4. Implementasi Seconded Agreement/ Perjanjian Kerjasama (PKS) Perbantuan Pekerja dengan Perusahaan lain (PT Pertamina Gas, dan PT Perta Arun Gas);</p> <p>5. Pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama antara PT Pertamina Gas dengan Serikat Pekerja Pertamina Gas (SPPG) Periode 2020 – 2022;</p> <p>6. Penyelesaian perselisihan hubungan industrial;</p> <p>7. Pendaftaran Wajib Laport Perusahaan dan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu ke Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi secara berkala.</p> | <p>2. Organizing a Bipartite LKS meeting as a form of communication between the Pertamina Gas Workers Union (SPPG) and the Company;</p> <p>3. Implementation of Severance Insurance Program for Supporting Workers (TKJP) in the Mandiri Prosperous Welfare Insurance Program (MAPS) organized by Tugu Mandiri Life Insurance (AJTM);</p> <p>4. Implementation of Seconded Agreement/ Cooperation Agreement (PKS) for Employee Assistance with other Companies (PT Pertamina Gas, and PT Perta Arun Gas);</p> <p>5. Renewal of the Collective Labor Agreement between PT Pertamina Gas and the Pertamina Gas Workers Union (SPPG) Period 2020 - 2022;</p> <p>6. Settlement of industrial relations disputes;</p> <p>7. Mandatory Registration of Company Reports and Specific Time Work Agreements with the Manpower and Transmigration Office Periodically.</p> |
|---|--|

F. HR Service

(Administration Service, Information HR Management):

1. Penyiapan & ketepatan eksekusi payroll setiap bulan;
2. Penyiapan laporan bulanan;

F. HR Service

Administration Service, HR Information Management:

1. Preparation & accuracy of payroll execution every month;
2. Preparation of monthly reports;

3. Melakukan kerja sama jasa layanan kesehatan dengan PT Pertamina Bina Medika dan PT Pertamina Lubricants dalam penyediaan fasilitas klinik kesehatan di Kantor Pusat PT Pertamina Gas;
 4. Melakukan perjanjian kerja sama jasa layanan kesehatan berbasis managed care dengan PT Pertamina Bina Medika menggunakan system ASO (Administrative Services Only);
 5. Menjalin kerja sama dengan lembaga dana pensiun untuk Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) melalui lembaga DPLK (BNI, BRI).
 6. Menjalin kerjasama dengan Koperasi Karyawan PT Pertamina Gas dalam hal pinjaman multiguna.
3. Collaborating with health services with PT Pertamina Bina Medika and PT Pertamina Lubricants in the provision of health clinic facilities at the Head Office of PT Pertamina Gas;
 4. Enter into a managed care-based health care cooperation agreement with PT Pertamina Bina Medika using the ASO (Administrative Services Only) system;
 5. Establish cooperation with pension fund institutions for the Defined Contribution Pension Program (PPIP) through DPLK institutions (BNI, BRI).
 6. Establish cooperation with PT Pertamina Gas Employee Cooperatives in the case of multipurpose loans.

RENCANA PENGELOLAAN SDM

Human Resource Management Plan

Rencana Pengelolaan SDM untuk tahun 2020 antara lain:

- a. Implementasikan proses bisnis, matriks pemetaan jabatan (accountability matrix mapping), dan struktur organisasi baru;
- b. Menyusun dan mengimplementasikan kelengkapan organisasi baru (uraian jabatan, kamus kompetensi jabatan, matriks kebutuhan pelatihan, dan sistem tata kerja);
- c. Implementasi dan monitoring Perjanjian Kerja Bersama PT Pertamina Gas dengan Serikat Pekerja Pertamina Gas periode 2020 – 2021;
- d. Implementasi Employee Assistance Program untuk peningkatan layanan terhadap kesehatan dan kesejahteraan pekerja (*Employee wellness and well-being*);
- e. Implementasi *Coaching Culture* dan peningkatan proses pengelolaan kinerja pekerja;
- f. Penyiapan dan implementasi program akselerasi kompetensi kepemimpinan para pekerja bertalenta tinggi (*talent pool*);
- g. Pelaksanaan program succession planning untuk pengisian jabatan level Manager/ setara dan Vice President/ setara;
- h. Mengevaluasi dan memperbaiki kebijakan pengelolaan Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP);
- i. Pelaksanaan rencana pengisian jabatan vacant melalui rekrutmen dan optimalisasi tenaga kerja perbantuan dari Afiliasi Pertamina Grup;
- j. Internalisasi tata nilai dan budaya perusahaan melalui program-program Culture Change Agent (CCA) Perusahaan dan mendorong keterlibatan *top management*;
- k. Penyelarasan kebijakan dan implementasi program-program pengelolaan SDM Perusahaan dengan Anak Perusahaan dan *Joint Venture*.

HR Management Plans for 2020 include:

- a. Implement business processes, position matrix matrices, and new organizational structures;
- b. Develop and implement the completeness of new organizations (job descriptions, job competency dictionaries, training needs matrices, and work system systems);
- c. Implementation and monitoring of the Joint Work Agreement between PT Pertamina Gas and the Pertamina Gas Workers Union for the period 2020-2021;
- d. Implementation of the Employee Assistance Program to improve services to the health and welfare of workers (*Employee wellness and well-being*);
- e. Implementation of Coaching Culture and improving the process of managing employee performance;
- f. Preparation and implementation of the leadership competency acceleration program for highly talented workers (*talent pool*);
- g. Implementation of succession planning programs for filling Manager/equivalent and Vice President/equivalent levels;
- h. Evaluate and improve management policies for Workforce Support Services (TKJP);
- i. Implementation of the plan to fill vacant positions through recruitment and optimization of assistance from Pertamina Group Affiliates;
- j. Internalize corporate values and culture through the Company's Culture Change Agent (CCA) programs and encourage top management involvement;
- k. Aligning policies and implementing HR management programs of the Company with its Subsidiaries and Joint Ventures

PRINSIP KESETARAAN

The Principle of Equality



Dengan latar belakang pekerja yang beragam, maka Perusahaan menerapkan prinsip non-diskriminasi secara konsisten dalam pengelolaan SDM. Pertamina Gas memiliki kebijakan untuk penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi, dan pengembangan karier tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

Kebijakan non-diskriminasi menjamin setiap insan Pertamina Gas memiliki kesempatan yang sama dan setara dalam pelaksanaan kebijakan Perusahaan. Kebijakan ini diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama periode 01 Februari 2018 s/d 31 Januari 2020.

Komposisi pekerja Pertamina Gas berdasarkan gender menunjukkan total 81,75% jumlah pekerja laki-laki, yang dikarenakan pelamar pekerjaan dan sifat kegiatan Perusahaan yang lebih diminati kaum laki-laki dibandingkan perempuan.

With diverse employee backgrounds, the Company applies the principles of non-discrimination consistently in HR management. Pertamina Gas has policies for acceptance, performance appraisal, remuneration, and career development without distinction of ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.

The non-discrimination policy guarantees that all of Pertamina Gas personnel have fair and equal opportunity in the implementation of Company policy. This policy is governed by the Collective Labor Agreement for February 1, 2018 - December 31, 2020 period.

Composition of Pertamina Gas workers by gender indicated a total of 82% from the total male workers, due to the job applicants related to nature of the Company's activity is more favorable to male than female workers.

KESEMPATAN KERJA DAN TINGKAT PERPUTARAN PEKERJA

Employment Opportunity and Workers Turnover Rate

Sebagai industri yang berbasis sumber daya alam, Pertamina Gas membutuhkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang spesifik, berbeda dengan industri gas pada umumnya. Namun demikian, proses rekrutmen dilakukan secara terbuka sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan. Untuk jenis jabatan tertentu, Pertamina Gas memiliki kebijakan untuk menerima tenaga kerja lokal dengan kualifikasi dan kompetensi yang setara. Tenaga kerja lokal tersebut berasal dari wilayah-wilayah operasional Perusahaan. Kebijakan ini merupakan bentuk komitmen Perusahaan terkait pemberdayaan masyarakat setempat.

Di sisi lain, regenerasi pekerja pada industri gas tidak secepat angkatan kerja pada umumnya, sehingga Pertamina Gas terus berupaya untuk menarik dan mempertahankan talenta demi mendukung pertumbuhan Perusahaan.

Selain itu, terjadinya turnover secara alami, juga mendorong Perusahaan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pekerja secara berkesinambungan melalui rekrutmen yang berkualitas dan pengembangan kompetensi serta didukung dengan penghargaan dan remunerasi yang kompetitif.

As an industry based on natural resources, Pertamina Gas requires manpower with specific skills and knowledge, different with the gas industry generally. However, the recruitment process is conducted publicly according to their required needs and qualifications. For specific positions, Pertamina Gas has a policy to hire local workers with equal qualifications and competencies. The local worker is hired from the Company's operational area. This policy becomes a manifestation of the Company's commitment related to local community empowerment.

On the other hand, the workers regeneration in the gas industry is not as fast as the labor force generally, therefore, Pertamina Gas attempts to attract and retain talent to support the Company's growth.

In addition, natural turnover also encourages the Company to continuously improve its capacity and capability through quality recruitment and competency development and is supported with competitive rewards and remuneration.

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Employee Turnover

TAHUN Year	JUMLAH (ORANG) Total (Person)	% TURNOVER % Turnover
2019	4 orang	1%
2018	3 orang	1%

KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN SERTA LAYANAN MEDIS

Safety, Occupational Health and Environment and Medical Service



Pertamina Gas telah menetapkan program keselamatan dan kesehatan kerja yang bertujuan untuk mencapai kecelakaan nihil pada setiap unit operasi. Program tersebut mencakup pelatihan, penyuluhan yang berkesinambungan, penyediaan sarana dan prasarana untuk keselamatan kerja, serta pengawasan dan inspeksi secara rutin. Pada tahun 2019 Pertamina Gas berhasil mempertahankan jam kerja selamat hingga 69.495.276 jam kerja sejak tahun 2007 atau 6.020.063 sepanjang tahun 2019. Tingkat kecelakaan dengan rincian sebagai berikut: nihil lost time injury, nihil restricted work case, nihil medical treatment, 3 first aid, 15 near miss dan 1.923 laporan unsafe act/condition.

Dalam bidang kesehatan, kegiatan Perusahaan meliputi tindakan pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), mempertahankan kesehatan (promotif) dan mengembalikan kesehatan seperti semula (rehabilitatif). Kegiatan pelatihan dan pelayanan kesehatan dilakukan Perusahaan di Kantor Pusat dan setiap wilayah operasi.

Pertamina Gas has established a work safety and health program that aims to achieve zero accidents in every operational unit. The program includes training, ongoing extension, provision of facilities and infrastructure for work safety, as well as regular supervision and inspection. However, In 2019, Pertamina Gas successfully maintained safety working hours reached 69,495,276 hours since 2007 or 69,495,276 throughout 2019. Total accident with detail explanation is as follows: zero lost time injury, zero restricted work case, zero medical treatment, 3 first aids, 15 near-miss and 1,923 unsafe acts/condition reports.

In the Health aspect, the Company's activities include preventive, treatment (curative), health maintenance (promotive) and health rehabilitation activities (rehabilitative). Training activities and health services are conducted by the Company at the Head Office and in each operating area.



Perusahaan menjamin perlindungan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja dengan menyediakan alat-alat keselamatan kerja maupun mengikutkan pekerja dalam program perlindungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku terkait keselamatan kerja.

Seluruh pekerja tetap Perusahaan juga mendapatkan pelayanan kesehatan (managed care) dan pemeriksaan kesehatan berkala (medical check-up) setiap tahun demi menjaga derajat kesehatan pekerja. Jaminan kesehatan managed care telah mencakup seluruh upaya pengelolaan kesehatan pekerja dan keluarga pekerja, yang meliputi peningkatan kesehatan (promotif), sosialisasi pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), pemulihan kesehatan (rehabilitatif) hingga perlindungan (protektif).

The Company guarantees protection on occupational safety and health by providing safety equipment and participating the workers in protection programs according to the prevailing law and regulation on occupational safety.

All permanent employees of the Company also receives managed care and medical check-ups every year to maintain the health of workers. The managed care health insurance covers all health management efforts of workers and working families, including health promotion, preventive, treatment (curative), health rehabilitation (rehabilitative) and protection (protective).

SISTEM PENGELOLAAN KINERJA

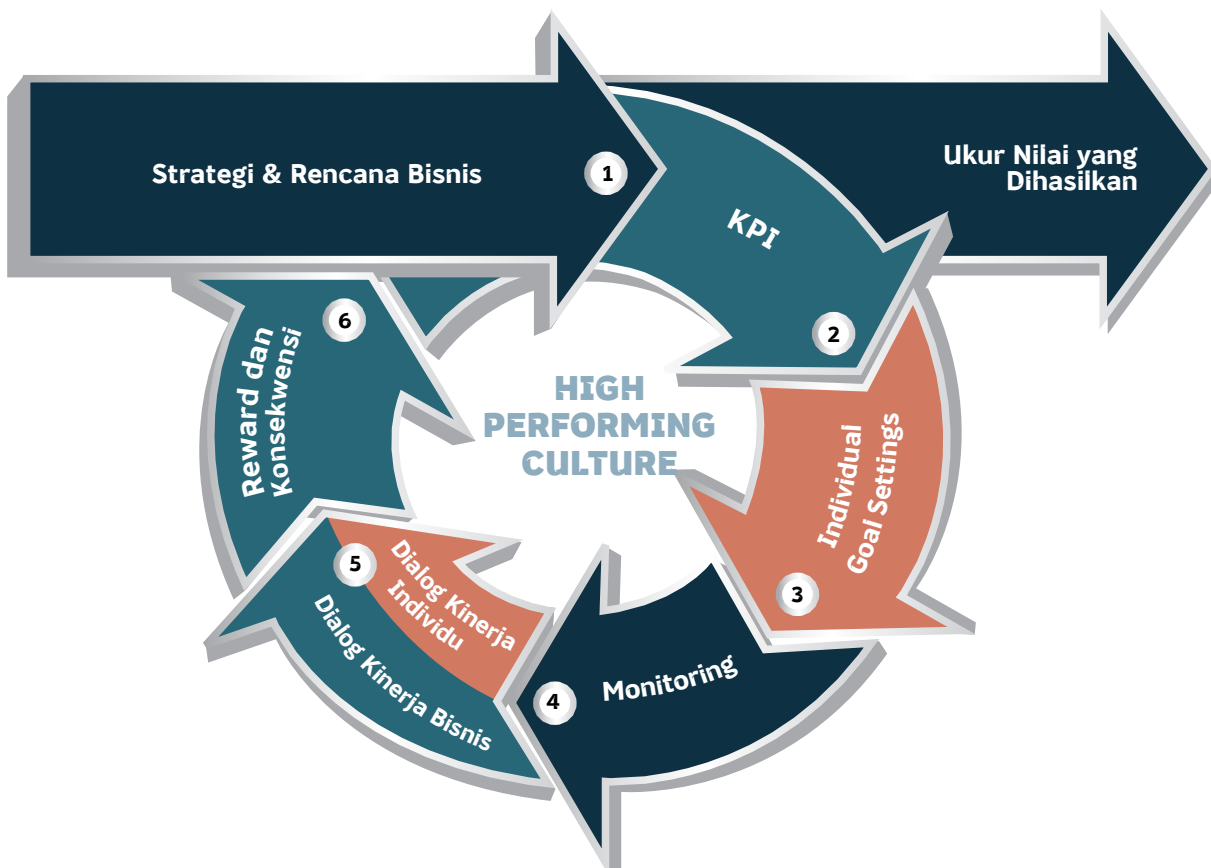
Performance Management System

Pertamina Gas mengidentifikasi target pencapaian masing-masing pekerja dalam berkinerja sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing. Penilaian kinerja pekerja dilakukan secara transparan dan akuntabel. Penilaian kinerja dilakukan dengan menggunakan sistem People Review yang berpedoman pada Performance Management System (PMS) PT Pertamina (Persero).

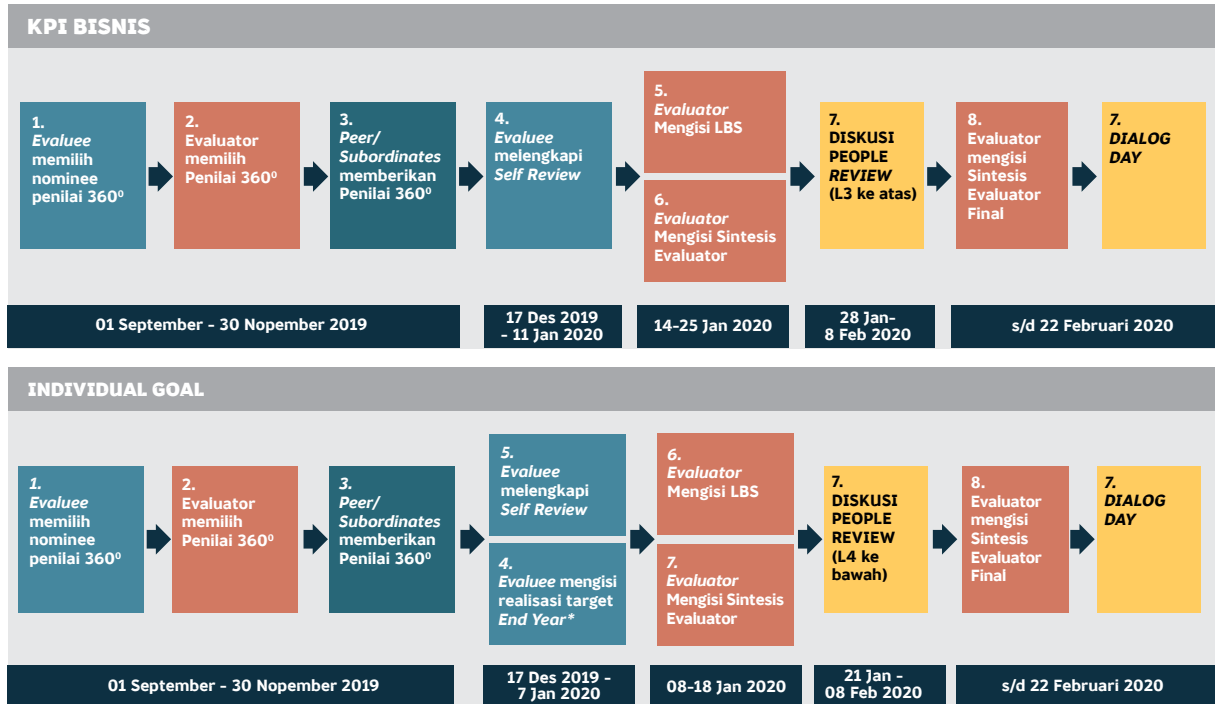
Pertamina Gas identifies the achievement the worker's individual target in working according to their respective roles and responsibilities. Performance appraisal of workers is carried out in transparent and accountable manners. Performance appraisal is carried out using the People Review system which based on PT Pertamina (Persero) Performance Management System (PMS).

Framework untuk mempermudah dalam pelaksanaan Performance Management System (PMS)

Framework to facilitate the implementation of Performance Management System (PMS)



Siklus Performance Management System Pms Performance Management System (PMS) Cycle



Penilaian kinerja dilakukan setiap enam bulan pada masing- masing insan Pertamina Gas. Pada tahun 2019, Pertamina Gas telah melakukan penilaian kinerja terhadap 331 pekerja dan penilaian kompetensi dengan metode assesment centre terhadap 60 pekerja, diikuti proses promosi dan rotasi atas kinerja yang ditunjukkan.

The assessment is done every six months for every personnel of Pertamina Gas. In 2018, Pertamina Gas has conducted performance assessment for 331 workers and competency assessment through assessment centre method for 60 workers, followed by promotion and rotation process upon the presented performance.

REMUNERASI

Remuneration

Salah satu komitmen Pertamina Gas adalah meningkatkan kesejahteraan seluruh Insan Pertamina Gas dengan memberikan upah yang kompetitif di industri sejenis dan secara Pertamina Korporasi.

One of Pertamina Gas' commitment is to improve the welfare of all Insan Pertamina Gas and to improve the benefits for all stakeholders of the Company.

Sistem remunerasi Pekerja di atur dalam :

The worker's remuneration system is regulated in:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Gas No. Kpts-023/PG0000/2016-S0 tanggal 27 Juni 2016 tentang Penyesuaian Pengupahan Implementasi Pertamina Reference Level (PRL) 2. Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Gas No. Kpts-032/PG0000/2016-S0 tanggal 30 September 2016 tentang Pengupahan Implementasi Pertamina Reference Level (PRL) 3. Surat Keputusan President Director PT Pertamina Gas No.Kpts-09/PG0000/2018-S8 tanggal 26 Februari 2018 tentang Pengupahan terhadap Pekerja Delta Minus 4. Surat Keputusan President Director PT Pertamina Gas No.Kpts-23/PG0000/2018-S8 tanggal 14 Mei 2018 tentang Penyesuaian ketentuan promosi upah dan pengupahan assistant Manager/ setara keatas | <ol style="list-style-type: none"> 1. PT Pertamina Gas Board of Directors Decree No. Kpts-o23/PG0000/2016-S0 dated June 27, 2016 regarding Adjustment of Remuneration for the Implementation of Pertamina Reference Level (PRL). 2. PT Pertamina Gas Board of Directors Decree No. Kpts-oo32/PG0000/2016-S0 dated September 30, 2016 regarding Implementation of Pertamina Reference Level (PRL). 3. PT Pertamina Gas President Director Decree No.Kpts-23/PG0000/2018-S8 dated May 14, 2018 regarding Adjustment on Salary and Payroll Regulation for Assistant Manager/Equal Higher Level. 4. PT Pertamina Gas President Director Decree No. Kpts-23 / PG0000 / 2018-S8 dated May 14, 2018 regarding Adjustment of provisions for wage promotion and Salary for assistant Managers / equivalent to above |
|---|--|

Struktur remunerasi disusun berdasarkan level jabatan, sehingga dapat memotivasi kompetisi pekerja dalam meningkatkan produktivitas. Untuk menetapkan manfaat bagi pekerja, Pertamina Gas juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan dan perkembangan bisnis serta sinkronisasi proses penilaian kinerja. Struktur pengupahan di PT Pertamina Gas terdiri dari:

The remuneration structure is designed according to the level of position to motivate the workers' competition to increase productivity. To determine benefits for workers, Pertamina Gas also considers the Company's condition and business development and synchronizes the performance appraisal process. Remuneration structure in PT Pertamina Gas consists of:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Upah Tetap (Basic Salary) 2. Tunjangan Tetap (Fixed Allowance) yaitu Tunjangan Daerah (Location Allowance) 3. Tunjangan Tidak Tetap (Variable Allowance) yaitu Tunjangan Posisi (Position Allowance) dan Tunjangan Manajemen (Management Allowance) 4. Tunjangan Lainnya | <ol style="list-style-type: none"> 1. Basic Salary 2. Fixed Allowance, that is Location Allowance 3. Variable Allowance, such as Position Allowance and Management Allowance. 4. Other Allowance. |
|--|---|

Sebagai informasi tambahan, bahwa sistem pengupahan di PT Pertamina Gas sesuai dengan Peraturan Perundangan-undangan yang berlaku. Di bawah ini tabel perbandingan upah 5 (lima) tahun terakhir.

As additional information, payroll system in PT Pertamina Gas has complied with prevailing law and regulation. Table of comparative salary in recent 5 (five) years is below:

PERBANDINGAN UPAH 5 TAHUN TERAKHIR DI PT PERTAMINA GAS

Comparison of The First 5 Year Wage at Pertamina Gas

PERBANDINGAN UPAH Wage Comparison	MIN (RP)	MID (RP)	MAX (RP)	KENAIKAN % Increase %
2014	5.295.000	20.345.876	104.050.000	11,55%
2015	6.392.803	22.684.142	123.900.000	9,72%
2016	4.202.000	22.738.658	123.900.000	8,12%
2017	4.319.557	23.914.766	172.100.000	8,15%
2018	4.443.186	24.744.594	172.100.000	6,97%
2019	4.202.000	24.454.707	190.175.000	3,9%

Catatan : Tahun 2016 s/d 2019 terdapat rekrutmen Pekerja lulusan SLTA

Notes: There was a High School graduates workers recruitment in 2016 until 2019.

KOMPONEN IMBAL JASA PEKERJAAN UNTUK PEKERJAS

Component of Employee Benefit for Workers

KOMPONEN Components	PEKERJA TETAP Permanent Workers	PEKERJA TIDAK TETAP Non Permanent Workers
Upah / Wage	Basic Salary, Tunjangan Daerah dan Tunjangan Posisi Non-Permanent Salary (Monthly Incentives)	Honorarium
Tunjangan Tidak Tetap (insentif bulanan)/ Non-Permanent Salary (Monthly Incentives)		
Tunjangan Transportasi / Transportation Allowance	Ya (pada level VP, GM, dan Area Manager) Yes (for the VP, GM and Area Manager levels)	Ya / Yes
Lembur / Overtime Work	Ya / Yes	Ya / Yes
Insentif / Incentive	Ya / Yes	Ya / Yes
Bonus	Ya / Yes	Ya / Yes
Tunjangan Shift / Shift Allowance	Ya / Yes	Ya / Yes
Bantuan Istirahat Tahunan/ Annual Leaves Allowance	Ya / Yes	Ya / Yes
Tunjangan Hari Raya/ Religious Holiday Allowance	Ya / Yes	Ya / Yes
Manfaat/ Benefit		
Jaminan Kesehatan/ Health Insurance	Ya / Yes	Ya / Yes
BPJS Kesehatan	Ya / Yes	Ya / Yes
BPJS Ketenagakerjaan	Ya / Yes	Ya / Yes
Dana Pensiun / Pension Fund	Ya / Yes	Tidak / No
Kenaikan Upah/ Wage Increase		
Salary Increase	Ya / Yes	Tidak/ No
Promotional Increase	Ya / Yes	Tidak/ No



HUBUNGAN INDUSTRIAL

Industrial Relation

Perusahaan mengakui kebebasan bagi para pekerja untuk bergabung dengan serikat pekerja. Sebagian besar pekerja Perusahaan bergabung dalam Serikat Pekerja Pertamina Gas (SPPG).

Kebebasan berserikat bagi pekerja merefleksikan kepatuhan Perusahaan atas Undang-undang No. 21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh dan International Labour Organization (ILO) Convention 87 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan perusahaan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan semua pihak.

Perusahaan dan Serikat Pekerja melaksanakan perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk menjamin terpenuhinya syarat kerja, hak, dan kewajiban pekerja Pertamina Gas. Saat ini, sebagian besar pekerja tetap Pertamina Gas telah menjadi anggota serikat pekerja dan terlindungi kepentingannya oleh PKB yang telah terdaftar pada Kementerian Ketenagakerjaan RI c.q. Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No KEP. 209/PHIJSK-PKKAD/PKB/XII/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Manajemen Pertamina Gas berpendapat bahwa selama ini telah memiliki hubungan yang produktif dengan serikat pekerja utama Pertamina Gas. Hubungan keduanya diuraikan sebagai berikut:

The Company recognizes freedom of workers to join the workers union. Most of the Company's workers joined the Pertamina Gas Workers Union (SPPG).

Freedom to unite for the workers reflects the Company's compliance with No. 21 of 2000 on Workers/Labor Unions and International Labor Organization (ILO) Convention 87 that guarantees freedom of all workers to join a professionally managed workers organizations as an intermediary between workers and the Company to create a harmonious and mutually beneficial industrial relations for everyone.

The Company and the Workers Union negotiate a Collective Labor Agreement (CLA) to ensure fulfillment of the working conditions, rights and obligations of Pertamina Gas workers. Currently, most permanent workers of Pertamina Gas are members of the workers union whose interests have been protected under the CLA and have been registered at the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia c.q. Decree of the Directorate General of Industrial Relations and Social Security for Manpower No. KEP. 209/PHIJSK-PKKAD/PKB/XII/2015 dated December 29, 2015.

Management of Pertamina Gas believes that a productive relationship with primary Pertamina Gas workers union has been established. Relationship of both parties is explained below.

HUBUNGAN PT PERTAMINA GAS DENGAN SERIKAT KERJA

Relation OF PT Pertamina Gas with workers union

PERTEMUAN MANAJEMEN DENGAN SERIKAT KERJA Management Meetings with trade Unions	KERJA SAMA SOSIALISASI Socialization Cooperation	PENYELESAIAN MASALAH KETENAGAKERJAAN Problem Solving Employment
Perundingan Pembuatan PKB CLA Preparation Discussion	Sosialisasi PKB PKB Socialization	Penyelesaian permasalahan hubungan industrial dan keluhan pekerja Settlement of industrial dispute and workers' complaints
LKS Bipartit – 3 bulanan LKS Bipartit – 3 bulanan	Pertemuan per 3 Bulan Quarterly Meetings	Membahas hal-hal yang terkait dengan kepekerjaan baik berupa pengembangan sistem, kesejahteraan dan hal-hal lainnya Discuss issues related to employment either system development, welfare and other issues.

Pelaksanaan hubungan industrial yang baik di Pertamina Gas dinilai telah menghasilkan suasana kerja yang kondusif selama tahun 2019. Hal ini ditandai dengan tidak adanya pemogokan kerja dan insiden yang disebabkan oleh diskriminasi selama periode pelaporan.

The implementation of good industrial relations in Pertamina Gas is considered to generate conducive working environment in 2019. This is indicated from zero case of strikes and incidents caused by discrimination during the reporting period.

PRODUKTIVITAS PEKERJA

Workers Productivity

Dari sisi produktivitas, di tahun 2019 pendapatan usaha per pekerja tercatat sebesar US\$ 1,795 juta, di mana total pendapatan tercatat sebesar US\$ 721,68 juta dengan total pekerja sebanyak 403 pekerja.

In terms of productivity, in 2019 operating income per worker was recorded at US \$ 1,795 million, with total revenue of US \$ 721.68 million with a total of 402 workers.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Employment Issue Reporting Mechanism

Apabila terjadi keluhan kesah, maka pekerja Pertamina Gas berhak mengajukan keluhannya dengan cara :

1) Mengisi formulir keluhan kesah

Penyampaian keluhan kesah di Pertamina Gas dilakukan secara berjenjang melalui atasan pekerja (Manager/setara), VP kemudian Direktur Fungsional. Jika dalam penyelesaian keluhan kesah sampai dengan tingkat Direksi tidak mencapai kesepakatan, maka penyelesaian keluhan tersebut akan menggunakan mekanisme sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

2) Menyampaikan langsung melalui serikat pekerja.

Pekerjaan menyampaikan melalui serikat pekerja, kemudian serikat pekerja menelaah dengan pengurus harian dan menyampaikan secara formal ke fungsi Human Resources. Selanjutnya Human Resources membahas keluhan tersebut dengan perwakilan serikat pekerja melalui perjanjian bipartite. Apabila tidak tercapai kesepakatan maka Human Resources akan membawa permasalahan tersebut melalui rapat Dewan Pembinaan Karir Pekerja/DPKP yang beranggotakan minimal 3 Direksi. Apabila upaya ini tidak membuahkan hasil langkah selanjutnya serikat pekerja akan membawa masalah tersebut ke pengadilan hubungan Industrial atau sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

In the event of any complaints, workers of Pertamina Gas is entitled to submit complaint through following mechanism:

1) Filling Complaint Form

Complaint submission in Pertamina Gas done in stages through the employer's top (Manager/ equivalent), VP then Director Functional. If the settlement of complaints up to the level of the Board of Directors does not reach agreement, then the settlement of the complaint will use the mechanism in accordance with prevailing law and regulations.

2) Direct Submission through Workers Union

The workers may submit through workers union, and the workers union will review with daily management and forwards formally to the Human Resources Function. Next, the Human Resources will discuss the complaint with representatives of the workers union through bipartite agreement. If failed to achieve agreement, Human Resources will discuss the issue through Worker's Career Development Board/DPKP with minimum 3 Directors as members. If this effort failed to achieve resolutions, as further initiative, the workers union will file the case at the industrial court or according to prevailing law and regulation.

TINGKAT KEPUASAN PEKERJA

Workers Satisfaction Level

Guna mengukur kinerja, maka Perusahaan menggunakan pencapaian KPI dan satisfaction survey sebagai indikator terhadap pelayan fungsi Business Support. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan survei yang telah dilakukan pada tahun 2018 & 2019, secara umum pekerja menilai Cukup Puas terhadap layanan fungsi HR (3,84 dan 3,85 dalam skala 5.00).

In order to assess performance, the Company performs a KPI achievements and satisfaction survey as indicators Business Support function service. In this regard, based on surveys conducted in 2018 & 2019, the workers generally submitted a fairly satisfied level on the HR function services (3.84 and 3.85 on a scale of 5.00).

Kinerja Kesehatan Kerja

Aspek lain dalam penerapan praktik-praktik terbaik K3 yang menjadi perhatian Pertamina Gas adalah perihal kesehatan kerja. Selama tahun 2018, Perusahaan telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk mendukung kesehatan lingkungan kerja, kesehatan pekerja dan kesehatan keluarga pekerja.

Occupational Health Performance

Another aspect in the implementation of OSH best practices as concern of Pertamina Gas is occupational health. In 2018, the Company has implemented various programs and activities to support the health of the working environment, workers and their families.

Total biaya yang dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan kesehatan kerja selama tahun 2019 mencapai Rp14.059.893.492 Jumlah tersebut mengalami Peningkatan 31,8% dibandingkan biaya yang dialokasikan pada tahun 2018 sebesar Rp10.668.815.889. Peningkatan biaya kesehatan dipengaruhi beberapa faktor:

The total budget allocated to support the implementation of occupational health throughout 2019 reached Rp14,059,893,492. The amount increased by 31.8% compared to Rp10,668,815,889 budget allocated in 2018. The increment in health costs was influenced by several factors, as follows:

1. Meningkatnya jumlah populasi peserta Managed Care
2. Meningkatnya kesadaran Pekerja dan pasangan untuk melakukan Pemeriksaan Kesehatan secara berkala (MCU)
3. Pelayanan kesehatan Clinic on Site di Kantor Pusat Pertagas dan Fit to Work di Area Pertagas
4. Kampanye pola hidup sehat dan adanya employee award terkait kesehatan
5. Kegiatan Healthy Talk yang dilaksanakan rutin setiap tahun dengan mengambil tema yang relevan dengan kondisi saat ini.

1. Increasing the population of Managed Care participants
2. Increased awareness of workers and partners to conduct regular health checks (MCU)
3. On Site Clinic health services at Pertagas Headquarters and Fit to Work in Pertagas Area
4. Healthy lifestyle campaign and employee awards related to health
5. Healthy Talk activities are carried out routinely every year by taking themes that are relevant to the current conditions

Sebagai informasi, perbandingan biaya layanan kesehatan dalam 4 (tahun) tahun terakhir:

As information, comparison of healthcare expenses in 4 (four) recent years is as follows:

PERBANDINGAN BIAYA LAYANAN KESEHATAN DALAM 4 (TAHUN) TAHUN TERAKHIR

Comparison of health care costs in the last 4 (years)

TAHUN Year	BIAYA PER INDIVIDU (RP) Cost per Person	POPULASI (RP) Population (Rp)	REALISASI (RP) Realization (Rp)
2015	9.908.929	1.016	10.067.472.141
2016	9.122.681	1.110	10.126.176.163
2017	8.796.275	1.185	10.423.585.984
2018	8.679.089	1.193	10.354.153.271
2019	10.330.561	1.361	14.059.893.492

Pengelolaan kesehatan kerja tak hanya mencakup pada tempat kerja dan pekerja, tetapi juga keluarga pekerja. Pertamina Gas memberikan jaminan kesehatan untuk para pekerja dan keluarganya, meliputi suami/istri pekerja bersama tiga anak pekerja.

Occupational health management covers not only the workplace and the workers but also their families. Pertamina Gas provides health insurance for workers and their families, including spouse and three children of the workers.

Pemberian jaminan kesehatan dilaksanakan Pertamina Gas bekerjasama dengan Pertamedika yang merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) di bidang usaha jasa kesehatan dan rumah sakit. Kerjasama diwujudkan melalui layanan kesehatan berbasis Managed Care.

The provision of health insurance is carried out by Pertamina Gas in cooperation with Pertamedika, a subsidiary of PT Pertamina (Persero) in healthcare and hospitals services. The cooperation is carried out through health services based on Managed Care.

Selain jaminan kesehatan, Pertamina Gas juga menyediakan jaminan kesehatan dalam sistem reimbursement. Jaminan kesehatan ini dapat dipilih pekerja saat klaim kacamata ataupun ketika pekerja berobat ke rumah sakit di luar provider yang difasilitasi Pertamedika.

In addition to the health insurance, Pertamina Gas also provides health insurance in reimbursement system. The workers is entitled to choose the health insurance when claiming glasses or go to the hospitals for treatment that are facilitated Pertamedika.

Bentuk kerjasama dengan pihak Pertamedika sejak tahun 2015 berubah dari yang semula

Type of cooperation with the Pertamedika since has changed from previously applying contribution per

menggunakan pengiuran per kapitasi (per pekerja/ anggota keluarga pekerja) menjadi system ASO (Administrative Services Only) yaitu sistem penagihan sesuai pelayanan yang diberikan dengan tambahan prosentase management fee sesuai kesepakatan. Perubahan tersebut merupakan hasil evaluasi dari peningkatan derajat kesehatan pekerja selama tiga tahun terakhir. Dengan pemilihan sistem ASO dapat menurunkan biaya pelayanan kesehatan Pekerja dan keluarga tanpa mengurangi benefit kesehatan yang diterima sebelumnya, terlihat dari biaya kesehatan per kepala semakin menurun.

capitation (per worker/family member of the worker) to the ASO (Administrative Services Only), a collection system based on the provided system with additional management fee percentage of as previously agreed. The change is result of evaluation of the increasing worker's health degree within the last three years. Selection of the ASO system will reduce cost of health services for the Workers and their families without reducing health benefits that is previously received, as indicated from the decreasing health expenses per person.

Jangkauan layanan kesehatan berbasis managed care dibagi ke dalam 5 (lima) kelompok kegiatan, yaitu:

Scope of health care based on managed care is divided into 5 (five) activity groups, as follows:

JANGKAUAN LAYANAN KESEHATAN BERBASIS MANAGED CARE

The range of health services based on managed care

KELOMPOK Group	BENTUK KEGIATAN Type of Activity	
Peningkatan Kesehatan (Promotif) Health Promotion (Promotive)	Healthy Talk dari Pertamedika yang dilakukan berkala setiap 6 bulan sekali untuk seluruh Pekerja	Healthy Talk by Pertamedika that is done regularly once every 6 months for all Workers.
Pencegahan Prevention	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan Berkala <ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan umum (Anamnesa, Pemeriksaan fisik, Pemeriksaan Gigi dan Mulut, Tes Penglihatan, Pemeriksaan Penunjang) - Medical Check Up 1 kali setahun 2. Imunisasi dasar Nasional 3. Konsultasi dan Pemeriksaan fisik serta Pelayanan Promotif Lainnya (pap smear, senam hamil, klinik laktasi) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periodic Check <ul style="list-style-type: none"> - General Check Up (Anamnesa, physical check, dental check and oral, Vision Test, Supporting Check) - Medical Check Up 1 time a year 2. National immunization 3. Consultation and physical checkup and other Promotive Services (pap smears, pregnancy gyn, lactation clinics)
Pengobatan (Kuratif) Treatment (curative)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemeriksaan dan pengobatan ▪ Pemeriksaan penunjang diagnosis atas indikasi medis ▪ Tindakan medis ▪ Kamar perawatan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Checkup and treatment ▪ Diagnosis supporting checkup on medical indication ▪ Medical treatment ▪ Treatment room



JANGKAUAN LAYANAN KESEHATAN BERBASIS MANAGED CARE

The range of health services based on managed care

KELOMPOK Group	BENTUK KEGIATAN Type of Activity	
Pemulihan (Rehabilitatif) Recovery (Rehabilitative)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemeriksaan dan pengobatan ▪ Pemeriksaan penunjang diagnosis atas indikasi medis ▪ Tindakan medis ▪ Kamar perawatan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Checkup and treatment ▪ Diagnosis supporting checkup on medical indication ▪ Medical treatment ▪ Treatment room
Perlindungan Protection	Keluarga Berencana	Family planning

Pengelolaan Kesehatan Masyarakat

Perhatian juga diberikan Pertamina Gas pada upaya pengelolaan kesehatan masyarakat. Informasi tentang hal ini, disajikan terpisah pada Bab Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan.

Public Health Management

Pertamina Gas also concerns the public health management efforts. Information about this initiative is presented separately in the Social Responsibility and Environmental Related to Social and Social Development.





Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis

05



TINJAUAN KINERJA PER SEGMENT USAHA

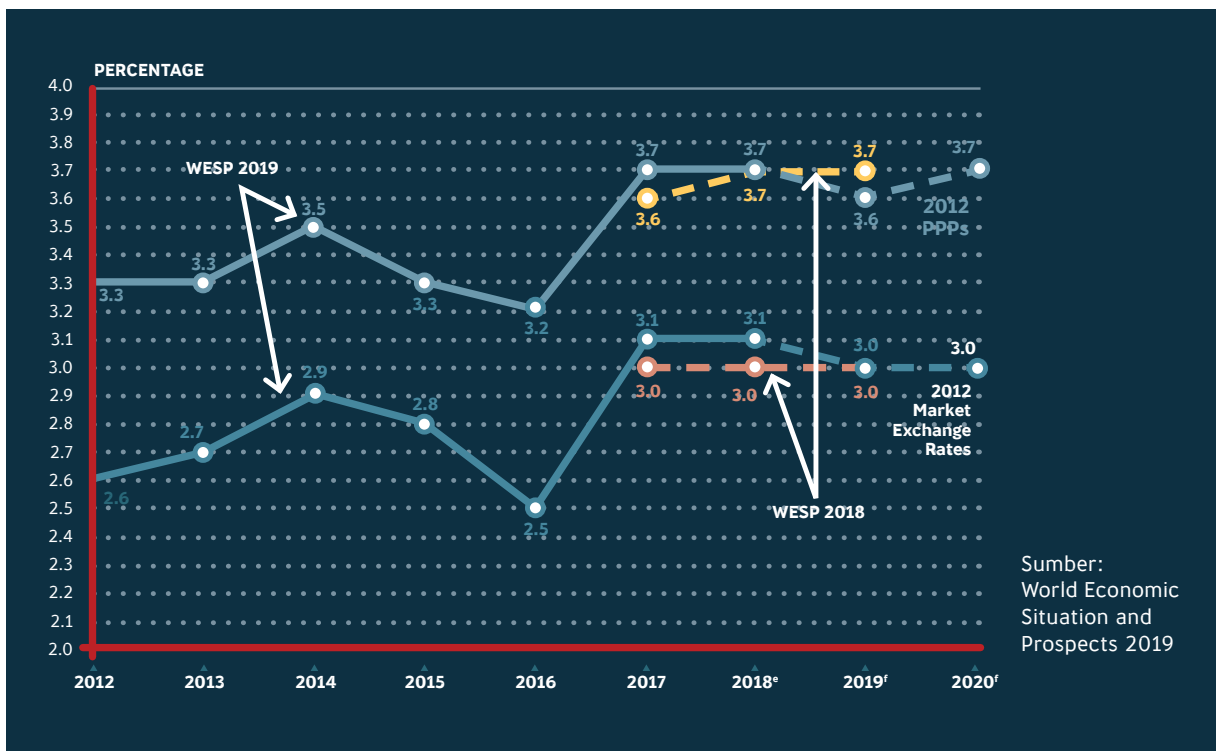
Performance Review per Business Segment

KONDISI BISNIS 2019

Business Condition in 2019

Perekonomian global tahun 2019 belum menunjukkan tanda-tanda adanya perbaikan. Bahkan, perekonomian global terancam masuk ke jurang resesi. Ancaman resesi ekonomi terjadi akibat eskalasi perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok serta ketegangan konflik geopolitik yang terjadi berbagai belahan dunia, seperti Brexit di Inggris dan demo anti pemerintah di Hong Kong. Selain itu, faktor internal di sejumlah negara juga menjadi penyebab, antara lain sektor manufaktur yang menurun drastis dan tingkat pengangguran yang tinggi.

The global economy in 2019 had not shown any recovery sign. In fact, the global economy was seen heading towards the recession. The economic recession threat occurred following escalation of United States – China trade war and the geopolitical conflicts tension that occurred in various regions across the world, including Brexit in Britain and anti-government demonstrations in Hong Kong. In addition, internal factors in several countries also became the causing factors, such as significant decline in the manufacturing sector and high unemployment rates.



Pelemahan ekonomi global juga terus menekan harga komoditas, termasuk harga minyak dan batu bara. Dalam rangka merespons dampak perlambatan pertumbuhan ekonomi tersebut, berbagai negara melakukan stimulus fiskal dan memperlonggar kebijakan moneter, termasuk bank sentral AS (The Federal Reserve) yang tercatat dua kali menurunkan suku bunga acuan menjadi 1,75% - 2,00%.

Merespon berbagai gejolak yang terjadi, Dana Moneter Internasional (IMF) pun telah dua kali memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2019. Proyeksi yang semula ditetapkan 3,5% pada Januari dipangkas sebanyak 0,2% pada April. Angka itu kemudian diturunkan lagi menjadi 3,0% pada Oktober 2019.

Berbagai gejolak yang terjadi pada ekonomi global memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap kondisi ekonomi di tanah air. Selain itu, tahun 2019 suhu politik nasional juga mengalami peningkatan seiring digelarnya Pemilihan Umum Legislatif dan Presiden secara serempak. Kondisi tersebut membuat banyak pelaku usaha memilih untuk menunda investasinya.

Di tengah gejolak ekonomi global, Indonesia tetap mampu menjaga kesehatan fundamental ekonomi. Hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,02% di tahun 2019. Pertumbuhan PDB tersebut, kendati lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, namun tetap merupakan pencapaian yang sangat baik mengingat kondisi ekonomi global yang tengah berada diambang resesi. Selain itu, Pemerintah juga mampu menahan laju inflasi pada level yang cukup rendah, yaitu 2,73%.

The global economic slowdown also continued to pressure commodity prices, including oil and coal prices. In order to respond to impact of the slowing economic growth, various countries has implemented fiscal stimulus and easing monetary policy, including the US Federal Reserve (the Federal Reserve), which had the benchmark interest rate tapered twice to 1.75% - 2.00%.

Responding to various arising turmoil, the International Monetary Fund (IMF) had also revised global economic growth projection for 2019. The projections was originally estimated 3.5% in January and were revised by 0.2% in April. That figure was further revised to 3.0% in October 2019.

The global economic turbulence also brought significant impact on economic conditions in the country. In addition, in 2019 the national political tension would be also escalated along with the implementation of Legislative and Presidential Elections simultaneously. This condition encouraged many business players to prefer postponing their investments.

Amidst this global economic turmoil, Indonesia managed to maintain the soundness of economic fundamentals. This is indicated by GDP growth of 5.02% in 2019. The GDP growth, despite lower than the previous year, still recorded a very good achievement considering the global economic conditions approaching the recession. In addition, the Government also successfully controlled the inflation rate at a fairly low level, which is 2.73%.

Meskipun demikian, pertumbuhan industri gas berdasarkan data SKK MIGAS, pada tahun 2019, Indonesia berhasil membuat beberapa pencapaian seperti Realisasi Infrastruktur Gas Bumi yang melebihi Target. Dari target panjang pipa transmisi dan distribusi sampai dengan tahun 2019 sepanjang 14.008 km, hingga akhir tahun 2019 telah terealisasi sepanjang 14.763KM atau 105,4%.

Nevertheless, according to data on the growth of gas industry in 2019 released by SKK MIGAS, Indonesia managed to achieve several achievements such as Realization of Natural Gas Infrastructure exceeding the Target. As of 2019, based on the targeted transmission and distribution pipeline length along 14,008 km, by end of 2019 the realization achieved 14,763 km or 105.4%.

Pembentukan Subholding Gas

Pada tahun 2018 Subholding Gas telah terbentuk dengan disahkannya PP No 6 tahun 2018 dimana Pemerintah mengalihkan seluruh saham seri B milik Negara di PT Perusahaan Gas Negara, Tbk (PGN) kepada Pertamina pada 28 Februari 2018 dan ditandatanganinya Sales Purchase Agreement (SPA) antara Pertamina dan PGN terkait penjualan saham milik Pertamina di Pertagas beserta Anak Perusahaan / Joint Venture (AP/JV) kepada PGN pada 28 Desember 2018.

Pembentukan Subholding Gas ini merupakan langkah awal integrasi bisnis gas untuk dapat memastikan ketersediaan energi yang terjangkau dan berkelanjutan. Adapun beberapa manfaat dari Subholding Gas :

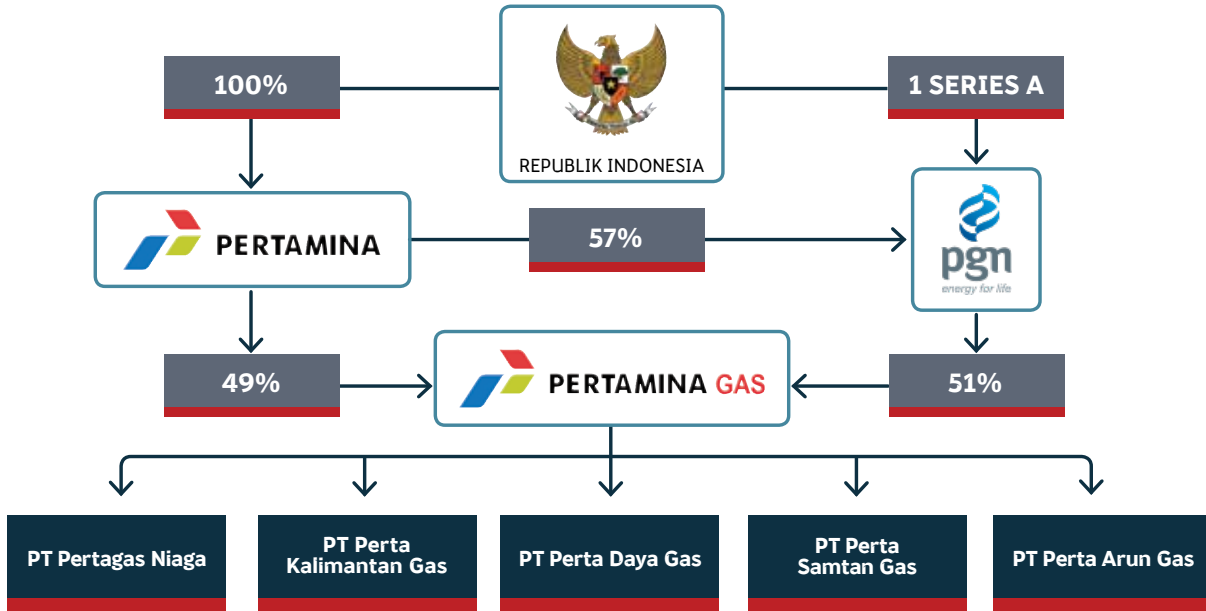
- Meningkatkan pasokan gas domestik
- Mengoptimalkan infrastruktur gas
- Meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan distribusi gas
- Meningkatkan Kapasitas berinvestasi

Establishment of Gas Subholding

In 2018, Gas Subholding has been established after the ratification of PP No. 6 of 2018 where the Government has transferred the entire series B shares owned by the Government at PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGN) to Pertamina on February 28, 2018 and the signing of Sales Purchase Agreement (SPA) between Pertamina and PGN related to the offering of sales owned by Pertamina at Pertagas and Subsidiaries/Joint Venture (AP/JV) to PGN on December 28, 2018.

The Gas Subholding establishment is initial step of gas business integration to ensure more guaranteed and sustainable energy supply. Advantages of the Gas Subholding are as follows:

- To increase domestic gas supply
- To optimize gas infrastructure
- To improve effectiveness and sustainability of gas distribution
- To increase investment capacity.



TINJAUAN BIDANG USAHA

Review on Business Segment

Kegiatan usaha Pertagas dan entitas anak terdiri atas 6 (enam) segmen usaha, yakni Pengangkutan Gas, Pengangkutan Minyak, Pemrosesan Gas, Niaga Gas, Regasifikasi LNG, Penyimpanan Gas.

Business activities of Pertagas and subsidiaries consist of 6 (six) business segments, such as Gas Transportation, Oil Transportation, Gas Processing, Gas Commerce, LNG Regasification, Gas Storage.

Laporan ini menampilkan informasi dan pencapaian Perusahaan selama tahun 2019, pada bidang usaha tersebut:

This report displays the Company's information and achievements during 2019, in the following areas:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengangkutan Gas; 2. Pengangkutan Minyak; 3. Pemrosesan Gas; 4. Niaga Gas; 5. Regasifikasi LNG; 6. Penyimpanan Gas. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Gas Transportation; 2. Gas Commerce; 3. Gas Processing; and 4. Oil Transportation; 5. LNG Regasification; 6. Gas Compression. |
|---|---|

KINERJA OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA TAHUN 2019

Operational Performance Per Business Segment in 2019

SEGMENT USAHA Business Segment	VOLUME				PENDAPATAN USAHA (RIBU USD) Revenues (Thousand USD)
	SATUAN Unit	TARGET Target	REALISASI Realization	PENCAPAIAN Achievement	
Pengangkutan Gas Gas Transportation	MMSCF	555.295	519.483	93,5%	242.348
Niaga Gas Gas Commerce	BBTU	32.494	39.879	119,6%	346.406
Pemrosesan Gas (LPG) Gas Processing (LPG)	Ton	274.994	260.927	94,8%	128.086
Pengangkutan Minyak Oil Transportation	Juta barrel Million Barrel	3.587.216	3.746.265	104,43%	20.185
Regasifikasi LNG LNG Regasification	BBTU	47.466	43.884	92,5%	63.636
Penyimpanan Gas Gas Storage	BBTU	3.094	4.075	131,7%	13.064

TINJAUAN SEGMENT USAHA PENGANGKUTAN GAS

Salah satu bisnis usaha PT Pertamina Gas adalah kegiatan penyaluran gas dari hulu sampai hilir melalui pipa transmisi gas. Penyaluran gas yang dilakukan oleh Pertamina Gas dikarenakan adanya kebutuhan gas oleh konsumen seperti pembangkit listrik, pabrik pupuk, industri dan konsumen lain. Atas dasar perjanjian pengangkutan gas bumi antara para Shipper dengan transporter dan surat ijin usaha pengangkutan gas bumi melalui pipa dari Dijen Migas dan Hak Khusus yang ditetapkan oleh BPH Migas (Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas), maka Pertamina Gas sebagai transporter dapat menjalankan bisnis ini dengan aset pipa transmisi yang dimiliki. Hingga akhir tahun 2019, Pertamina Gas memiliki 56 ruas pipa transmisi gas dengan total panjang 2438.25 kilometer yang tersebar dari Aceh, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Timur dan Kalimantan Timur.

Hingga akhir periode pelaporan, Perusahaan telah memiliki beberapa jaringan pipa transmisi eksisting, yang kini digunakan untuk mengalirkan gas kepada para pelanggan.

Pipa Transmisi Gas NAD dan Sumatera Utara

Panjang pipa transmisi gas yang terbentang dari NAD sampai Sumatera Utara adalah 620 km, yang terdiri dari 9 ruas pipa. Sektor pengguna gas terbesar adalah pabrik pupuk dan pembangkit listrik.

REVIEW OF GAS TRANSPORTATION BUSINESS SEGMENT

One of PT Pertamina Gas's businesses is gas distribution from upstream to downstream through gas transmission pipeline. Gas distribution by Pertamina Gas is considering gas demand from the consumers such as power plants, fertilizer plants, industry and other consumers. Pursuant to the gas transportation agreement between the Shipper with the transporter and the Natural Gas Transportation via Pipeline Business Permit from the BPH Migas (Pertamina Gas and Oil Regulatory Agency), As transporter, Pertamina Gas is eligible to operate this business with its transmission pipeline assets. As end of 2018, Pertamina Gas has 52 gas transmission pipelines with a total length of 2,399 kilometers spread across Aceh, North Sumatra, South Sumatra, West Java, East Java and East Kalimantan.

As end of the reporting period, the Company already has existing transmission pipelines, which are now used to transmit the gas to the customers.

NAD and North Sumatra Gas Transmission Pipeline

The length of the gas transmission pipeline extending from NAD to North Sumatra is 620 km, consisting of 9 pipelines. The largest gas user sectors are fertilizer plants and power plants.

PIPA TRANSMISI GAS NAD DAN SUMATERA UTARA

NAD and North Sumatra Gas Transmission Pipelines

KETERANGAN Description		UNIT Unit	SATUAN Units
Ruas Pipa	Pipe Sectio	9	Ruas
Panjang Pipa 24"	Pipe Length 24"	344,1	Km
Panjang Pipa 18"	Pipe Length 18"	51,6	Km
Panjang Pipa 16"	Pipe Length 16"	12,5	Km
Panjang Pipa 14"	Pipe Length 14"	14,5	Km
Panjang Pipa 12"	Pipe Length 12"	177,3	Km
Panjang Pipa 8"	Pipe Length 8"	20	Km
Lintasan Pipa	Pipe Trajectory	Aceh Utara, Lhokseumawe, Langsa, Aceh Timur, Aceh Tamiang, Langkat, Medan, Deli Serdang, Simalungun, Serdang Bedagai, Binjai	
Pasokan Gas	Gas Supply	PHE NSO NSB, PT Pertamina EP Asset 2, PAG (Regasifikasi Gas), MEDCO Blok A, Triangle Phase	
Shipper	Shipper	PT Pertamina (Persero)	
		PT Pupuk Iskandar Muda	
		PT Kertas Kraft Aceh	
		PT Pertamina EP Asset 2	
		PT PLN (Persero)	
		PT PGN Tbk.	
		PT Pertagas Niaga	

Pipa Transmisi Gas Duri Dumai

Panjang pipa transmisi gas di Duri Dumai adalah 67 km, dengan 1 ruas pipa berdiameter 24 Inch. Pipa Duri Rumai ini hingga ke Refinery Unit II Dumai pada bulan April tahun 2019. Dan proses gas-in tahap pertama hingga KP-62 dan pipa distribusi PGN telah dilakukan pada tanggal 28 November 2018. Sektor pengguna gas terbesar adalah kilang minyak dan industri.

Dumai Gas Transmission Pipe

The length of the Duri Dumai gas transmission pipeline is 67 km, which 1 diameter pipe section has 24 Inch diameter. The Rumai Duri Pipe has reached the Dumai Refinery Unit II in April 2019. And the first gas-in process up to KP-62 and PGN distribution pipeline has been carried out on November 28, 2018. The largest gas user sectors include oil refineries and industry.

PIPA TRANSMISI GAS DURI DUMAI

Dumai Duri Gas Transmission Pipe

KETERANGAN Description		UNIT Unit	SATUAN Units
Ruas Pipa	Pipe Section	1	Ruas Segment
Panjang Pipa 24" Duri - Dumai	Pipe Length 24" Thorn - Dumai	67	Km
Lintasan Pipa	Pipe Track	Duri hingga Dumai	
Sumber Gas	Gas Source	ConocoPhillips Indonesia, Jambi Merang	
Shipper	Shipper	PT Pertamina (Persero)	
		PT Perusahaan Gas Negara	

Pipa Transmisi Gas Sumatera Selatan

Panjang pipa transmisi gas di Sumatera Selatan adalah 657.99 km, yang terdiri dari 17 ruas pipa. Sektor pengguna gas terbesar adalah pabrik pupuk dan pembangkit listrik.

South Sumatra Gas Transmission Pipeline

The length of the gas transmission line in South Sumatra 657.99 km, consisting of 17 pipelines. The largest gas user sectors includes fertilizer plants and power plants

PIPA TRANSMISI GAS SUMATERA SELATAN

South Sumatera Gas Transmission Pipe

KETERANGAN Description		UNIT Unit	SATUAN Units
Ruas Pipa	Pipe Section	18	Ruas Segment
Panjang Pipa 24"	Pipe Length 24"	28,71	Km
Panjang Pipa 22"	Pipe Length 22"	17,05	Km
Panjang Pipa 20"	Pipe Length 20"	370,92	Km
Panjang Pipa 16"	Pipe Length 16"	20,2	Km
Panjang Pipa 14"	Pipe Length 14"	170,91	Km
Panjang Pipa 12"	Pipe Length 12"	47	Km
Panjang Pipa 8"	Pipe Length 8"	3,2	Km
Lintasan Pipa	Pipe Track	Muara Enim, Prabumulih, Ogan Ilir, Palembang, Musi Banyuasin, Banyuasin	

PIPA TRANSMISI GAS SUMATERA SELATAN

South Sumatera Gas Transmission Pipe

KETERANGAN Description		UNIT Unit	SATUAN Units
Sumber Gas	Gas Source	PT Pertamina EP Asset 2, Medco EP, COPI Grissik, JOB Talisman, Tropik Pandan	
Shipper	Shipper	PT Pertamina EP Asset 2	
		PT Pertamina (Persero)	
		PT PLN (Persero)	
		PT Medco E&P Indonesia untuk PLN Indralaya dan PLN Borang	
		PT Puradaya Prima	
		PT Pupuk Sriwijaya	
		PT Mitra Energi Buana	
		PT Elnusa Prima ElektriKa	
		PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya	
		PT Pertagas Niaga	
		PT Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi (PDPDE)	

Pipa Transmisi Gas Jawa bagian Barat

Panjang pipa transmisi gas di Jawa bagian Barat adalah 524,23 km, yang terdiri dari 15 ruas pipa dengan variasi diameter pipa antara 8 inch sampai dengan 32 inch yang melintasi wilayah Mundu sampai dengan Cilegon. Sektor pengguna gas terbesar di wilayah ini adalah pabrik pupuk, industri dan pembangkit listrik.

Western Java Area Gas Transmission Pipeline

The length of gas transmission pipeline in Western Java area is 534.23 km, comprising of 15 pipeline with pipeline diameter variants ranging from 8 inch to 32 inch crossing the Mundu until Cilegon area. The largest gas user sector in this area includes fertilizer plants, industries and power plants.

PIPA TRANSMISI GAS JAWA BAGIAN BARAT

West Java Gas Transmission Pipeline

KETERANGAN Description		UNIT Unit	SATUAN Units
Ruas Pipa	Pipe Section	15	Ruas
Panjang Pipa 32"	Pipe Length 32"	45	Km
Panjang Pipa 24"	Pipe Length 24"	248	Km
Panjang Pipa 18"	Pipe Length 18"	87	Km
Panjang Pipa 14"	Pipe Length 14"	93	Km
Panjang Pipa 12"	Pipe Length 12"	18	Km
Panjang Pipa 10 "	Pipe Length 10"	0,75	Km
Panjang Pipa 8"	Pipe Length 8"	32	Km
Lintasan Pipa	Pipe Line	Indramayu, Cirebon, Subang, Karawang, Kab. Bekasi, Kab. Bogor, Kab. Tangerang, Cilegon, Jakarta Utara	
Sumber Gas	Gas Source	PT Pertamina EP Asset 3 (Cicauh, Citarik, Cilamaya Utara, L. Parigi, Sindang, NFG CMS - Line Jabar, Waled Utara), PHE ONWJ, Regasifikasi Gas NR	
Shipper	Shipper	PT Pertamina EP Asset 3	
		PT Bayu Buana Gemilang	
		PT Pupuk Kujang	
		PT Pertagas Niaga	
		PT PGN Tbk.	
		PT PLN (Persero)	
		PT Pertamina (Persero)	
		PT Sinergi Patriot Bekasi	
		PT Pertagas Niaga	

Pipa Transmisi Gas Jawa bagian Timur

Panjang pipa transmisi gas di Jawa Timur adalah 498,11 km, yang terdiri dari 7 ruas pipa. Sektor pengguna gas terbesar adalah pabrik pupuk dan pembangkit listrik.

East Java Gas Transmission Pipeline

The length of the gas transmission line in East Java is 498,11 km, consisting of 7 pipelines. The largest gas user sectors are fertilizer and power plants.

PIPA TRANSMISI GAS JAWA BAGIAN TIMUR

East Java Gas Transmission Pipeline

KETERANGAN Description		UNIT Unit	SATUAN Units
Ruas Pipa	Pipe Section	7	Ruas
Panjang Pipa 28" Offshore	Pipe Length 28 " Offshore	369,7	Km
Panjang Pipa 28" Onshore	Pipe Length 28 " Onshore	52,64	Km
Panjang Pipa 24"	Pipe Length 24 "	3,42	Km
Panjang Pipa 18"	Pipe Length 18 "	56	Km
Panjang Pipa 16"	Pipe Length 16 "	8,1	Km
Panjang Pipa 12"	Pipe Length 12 "	3,6	Km
Panjang Pipa 10"	Pipe Length 10 "	4,65	Km
Lintasan Pipa	Pipe Trajectory	Kepulauan Sapekan, Kab. Sumenep, Kab. Sidoarjo, Kab. Pasuruan, Surabaya, dan Gresik	
Sumber Gas	Gas Source	OPHIR - Maleo, OPHIR - Peluang, KEIL, Lapindo Brantas, HCML-BD	
Shipper	Shipper	PT PGN Tbk.	
		KEIL	
		PT Pertamina (Persero)	
		PT Pertagas Niaga	
		PT PLN (Persero)	
		PT Inti Alasindo Energi	
		PT Pupuk Petrokimia Gresik	
		PT Sarana Cepu Energy	
		PT Bayu Buana Gemilang	

Pipa Transmisi Gas Kalimantan Timur

Panjang pipa transmisi gas di Kalimantan Timur adalah 71,4 km, yang terdiri dari 5 ruas pipa. Sektor pengguna gas terbesar adalah pabrik pupuk, industri dan pembangkit listrik.

East Kalimantan Gas Transmission Pipeline

The length of gas transmission pipeline in East Kalimantan is 68.90 km, consisting of 4 pipelines. The largest gas user sectors are fertilizer, industry and power plants.

PIPA TRANSMISI GAS KALIMANTAN TIMUR

East Kalimantan Gas Transmission Pipeline

KETERANGAN Description		UNIT Unit	SATUAN Units
Ruas Pipa	Pipe Section	5	Ruas
Panjang Pipa 20" KM.53 – SKG Bontang	Pipe Length 20 "KM.53 – SKG Bontang	13	Km
Panjang Pipa 16" Tj. Santan – SKG Bontang	Pipe Length 16" Tj. Santan - SKG Bontang	13	Km
Panjang Pipa 16" Tj. Santan – KM. 29	Pipe Length 16" Tj. Santan - KM. 29	39,7	Km
Panjang Pipa 16" Km 53 – SKG Bontang	Pipe Length 16" Km 53 SKG Bontang	3,2	Km
KM 4 – PLN Kanaan	KM 4 – PLN Kanaan	2,5	Km
Lintasan Pipa	Pipe Trajectory	Kutai Kertanegara dan Kota Bontang	
Sumber Gas	Gas Source	PHM, PHSS, PHKT, CHEVRON, ENI, Mubadala Petroleum	
Shipper	Shipper	PT Pupuk Kalimantan Timur	
		PT Kaltim Methanol Industri	
		PT Kaltim Parna Industri	
		PT Kaltim Daya Mandiri	
		PT Bontang Migas & Energi	
		PT PLN (Persero)	
		PT Pertamina (Persero)	

Sebagai transporter, Pertamina Gas memiliki Access Arrangement (AA) terkait pemakaian bersama ruas – ruas pipa transmisi gas oleh para Shipper, dimana AA ini diketahui dan disetujui oleh BPH Migas. Access Arrangement ini meliputi filosofi operasi, sistem manajemen gas, aturan yg terkait aspek teknis & aspek legal, dimana semua ini harus dipahami dan dipenuhi oleh setiap Shipper agar bisa memanfaatkan jaringan pipa transmisi tersebut.

As a transporter, Pertamina Gas has Access Arrangement (AA) related to shared utilization of gas transmission pipeline by the Shipper, where the AA is acknowledged and approved by BPH Migas. The Across Arrangement includes operational philosophy, gas management system, regulation related to technical & legal aspects, where all of these factors shall be understood and fulfilled by every Shipper to be eligible in using the transmission pipeline.

Sebagai transporter, disepanjang tahun 2019 Pertamina Gas selalu menjaga reliability & availability dari seluruh aset utama dan aset penunjang, dan juga selalu menjaga customer satisfaction dengan melakukan sebagai berikut:

- Melakukan preventive & predictive maintenance untuk menjaga kehandalan aset utama dan aset penunjang
- Melakukan perawatan dan inspeksi berbasis resiko dengan metode Risk Based Inspection & Risk Assessment
- Melakukan investasi penggantian aset dan/atau pengadaan baru terhadap aset – aset yang sudah obsolete atau habis masa/waktu pakainya.

Pengembangan Pipa Transmisi Baru

Untuk mendukung dan meningkatkan bisnis transportasi gas, Perusahaan telah mengembangkan beberapa ruas pipa transmisi baru di seluruh Indonesia.

Pipa Transmisi Ruas Semarang – Gresik

Pipa transmisi Semarang, Jawa Tengah – Gresik, Jawa Timur memiliki bentang sepanjang 273 km dengan diameter 28". Proyek pembangunan pipa transmisi Semarang – Gresik menjadi bagian dari Rencana induk Jaringan Transmisi dan distribusi Gas umum Nasional Tahun 2005 – 2025. Pipa transmisi Semarang – Gresik diharapkan menjadi infrastruktur gas utama di wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur yang nantinya akan terkoneksi dengan jaringan pipa eksisting Pertagas, termasuk rencana pembangunan pipa distribusi di kota Semarang, Kendal, Demak, Kudus, dan Pati.

As transporter, throughout 2018, Pertamina Gas always maintains reliability & availability of all major assets and supporting assets, and also always maintains customer satisfaction by doing the following:

- Conducting preventive & predictive maintenance to maintain the reliability of major assets and supporting assets
- Conduct risk-based maintenance and inspection with Risk Based Inspection & Risk Assessment method
- Make asset replacement and/or new procurement of assets that have been obsolete or exhausted /time of life.

Development of New Transmission Pipeline

To support and improve the gas transportation business, the Company has developed several new transmission pipelines across Indonesia.

Semarang – Gresik Transmission Pipeline

Pipe transmission Semarang, Central Java – Gresik, East Java has a span of 273 km with a diameter of 28". The construction project of Semarang – Gresik transmission pipeline becomes part of the Master Plan of the National General Gas Transmission and Distribution Network for 2005 – 2025, and is expected to become main gas infrastructure in East Java and East Java area that will be connected with existing pipeline of Pertagas, including the distribution pipeline development plan in Semarang, Kendal, Demak, Kudus and Pati.

Peletakan batu pembangunan proyek pipa gas 28" ini dilaksanakan pada 8 Oktober 2014 dan direncanakan proses commissioning pada kuartal 1 2020. Pasokan gas tahap awal yang dialirkan dapat berasal dari lapangan gas di Jawa Timur, misalnya wilayah kerja Brantas yang dikelola oleh Lapindo Brantas Inc, lapangan gas yang dikelola oleh Husky-CNOOC Madura Limited, atau lainnya. Selanjutnya pada tahun 2021 mendapatkan pasokan gas dari PT PEP Cepu Lapangan Tiung Biru dan Cendana sebesar 100 MMSCFD dan potensi gas lainnya dari PT PeP Cepu Lapangan Alas Tua sebesar 110 MMSCFD mulai tahun 2022 dan lapangan gas Lengo sebesar 60 MMSCFD mulai tahun 2021

The groundbreaking construction of the 28" gas pipeline project will be implemented on October 8, 2014 and is due to be completed by June 2018. The initial gas supply will be transmitted from gas field in East Java, such as Brantas working area managed by Lapindo Brantas Inc, gas field managed by Husky-CNOOC Madura Limited, or others. In 2021, further, the Company will acquire gas supply from PT PEP Cepu Lapangan Tiung Biru and Cendana of 100 MMSCFD and other gas potentials from PT PEP Cepu Lapangan Alas Tua of 110 MMSCFD starting from 2022 and Lengo gas field of 60 MMSCFD starting from 2021.

Berikut ini disampaikan realisasi pencapaian volume dan pendapatan transportasi gas dari tahun 2017 sampai tahun 2019 dari masing - masing area operasi.

Realization of gas transportation volume and revenues from 2017 to 2019 by each operation area are as follows:

PENCAPAIAN VOLUME DAN PENDAPATAN PENGANGKUTAN GAS 2017-2019

Realization of Gas Transportation Volume 2019

KETERANGAN Description	SATUAN Units	2019	2018	2017	PERBANDINGAN 2018-2019 Comparison 2018-2019 (%)	PERBANDINGAN 2017-2018 Comparison 2017-2018 (%)
Northern Sumatera Area (NSA)		60.960	54.751	50.282	111,34%	108,89%
Southern Sumatera Area (SSA)		104.216	109.966	115.584	90,65%	95,14%
Western Java Area (WJA)		105.681	104.219	105.335	101,4%	98,94%
Eastern Java Area (EJA)	MMSCF	94.629	96.346	93.294	98,22%	103,27%
Kalimantan Area (KAL)		145.715	146.989	137.548	99,13%	106,86%
Dumai Area		8.281	-	-	-	-
Total Realisasi Volume Transportasi Gas/ Total Realization of Gas Transportation Revenues		519.483	512.271	502.043	101,41	102,04%

Pada segmen usaha transportasi gas, Pertamina Gas berhasil menyalurkan gas pada tahun 2019 sebesar 519.483 MMSCF, realisasi ini naik 101,41% dari tahun 2018 yaitu 512.271 MMSCF. Peningkatan ini disebabkan oleh:

- Peningkatan serapan volume PLN di Sumatera Utara sehubungan adanya tambahan pasokan gas dari sumber Medco Blok A serta telah beroperasinya pembangkit Marine Vessel Power Plant (MVPP) untuk menjamin ketersediaan pasokan listrik.
- Peningkatan serapan volume PLN di Jawa Barat terutama untuk Pembangkit Muara Tawar.
- Telah beroperasinya pipa Duri Dumai pada Q2 2019 untuk memenuhi kebutuhan gas ke kilang RU II Dumai dan industri di Dumai.

In the gas transportation business segment, Pertamina Gas successfully transported total gas of 519,483 MMSCF in 2019, this realization increased by 101.41% from 512,271 MMSCF in 2018. This increase was caused by:

- The increasing PLN volume absorption in North Sumatra due to additional gas supply from Medco Block A refinery and the operation of the Marine Vessel Power Plant (MVPP) to ensure the electricity supply availability.
- The increasing PLN volume uptake in West Java especially for Muara Tawar Power Plant.
- The operation of the Dumai Duri pipeline in Q2 2019 to fulfill gas demands for the Dumai RU II refinery and industry in Dumai.

REALISASI HAUL PENGANGKUTAN GAS 2019

Realization of the Gas Transportation Haul 2019

AREA Area	SATUAN Units	Haul Realization (MMscfd. Km)	Haul Contracted (MMscfd. Km)	Haul Capacity (MMscfd. Km)	Perbandingan Comparative Haul Realization vs Contracted (%)	Perbandingan Comparative Haul Realization vs Haul Capacity (%)	
Northern Sumatera Area (NSA)		43.704	53.034	88.919	82,41%	49,15%	
Southern Sumatera Area (SSA)		34.430	33.381	82.470	103,14%	41,75%	
Western Java Area (WJA)	Ribu USD Thousand USD	20.996	24.379	120.349	86,12%	17,45%	
Eastern Java Area (EJA)		62.388	109.092	261.217	57,19%	23,88%	
Kalimantan Area (KAL)		6.843	7.688	14.460	89,01%	47,33%	
Dumai Area		1.440	3.551	17.956	40,55%	8,02%	
Total Realisasi Pendapatan Transportasi Gas			169.801	231.125	585.370	73,47%	29,01%

REALISASI PENDAPATAN PENGANGKUTAN GAS

Realisasi Pendapatan Transportasi Gas

AREA Area	SATUAN Satuan	2019	2018	2017	PERBANDINGAN 2018-2019 Perbandingan 2018-2019 (%)	PERBANDINGAN 2017-2018 Perbandingan 2017 -2018 (%)
Northern Sumatera Area (NSA)	Ribu USD	72.672	62.290	71.382	116,67%	87,26%
Southern Sumatera Area (SSA)		60.095	52.318	55.560	114,86%	94,17%
Western Java Area (WJA)		50.888	53.836	50.202	94,53%	107,24%
Eastern Java Area (EJA)		67.595	70.944	68.753	95,28%	103,19%
Kalimantan Area (KAL)		14.526	11.546	9.894	125,82%	116,69%
Dumai Area		6.484	-	-	-	-
Total Realisasi Pendapatan Transportasi Gas		272.261	250.934	254.559*	108,50%	98,58%

* terdapat selisih sebesar USD1.231 ribu yang merupakan eliminasi dengan anak perusahaan

* there is a difference of uSd1,231 thousand which is an elimination with a subsidiary

Peningkatan volume transportasi gas tahun 2019 turut menghasilkan peningkatan pendapatan segmen usaha transportasi gas tahun 2019 sebesar 8,5% jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari pengaliran gas ruas pipa Arun – Belawan untuk PLN di Sumatera Utara, pengaliran gas ruas pipa Grissik – Pusri untuk memenuhi kebutuhan PT Pusri di Palembang, dan pengaliran gas ruas Duri – Dumai menuju Kilang RU II Dumai.

The increase in gas transportation volume in 2019 also resulted in the increasing revenue in the gas transportation business segment in 2019 by 8.5% compared to revenue in 2018. This was due to increasing revenue from the Arun-Belawan pipeline gas flow to PLN in North Sumatra, gas flow the Grissik – Pusri pipeline to meet the demands from PT Pusri in Palembang, and the Duri - Dumai gas flow to the Dumai RU II Refinery.

REALISASI PROFITABILITAS PENGANGKUTAN GAS

Realization Of Gas Transportation Profitability

KETERANGAN Description	SATUAN Units	2019	2018	2017
Pendapatan Income	Ribu USD Thousands USD	242,348	241.025	248.497
Beban Segmen Segment Loads		63,215	59.934	72.806
Laba Segmen Segment Profit		179,133	181.090	175.691

TINJAUAN SEGMENT USAHA PENGANGKUTAN MINYAK

Kegiatan usaha transportasi minyak dilaksanakan Pertamina Gas dengan mengoperasikan pipa minyak ruas Tempino-Plaju. Saat ini Perusahaan sudah mengoperasikan pipa minyak baru, yang menggantikan pipa eksisting yang telah berumur lebih dari 70 tahun. Ruas pipa baru ini mengamankan pasokan minyak ke Kilang Refinery unit III Plaju yang dioperasikan PT Pertamina (Persero).

OIL TRANSPORTATION BUSINESS SEGMENT REVIEW

Oil transportation business activities are carried out by Pertamina Gas by operating the Tempino-Plaju oil pipeline. The Company currently operates a new oil pipeline, which replaces the existing one that is more than 70 years old. The new pipeline secures oil supplies to the Plaju Refinery unit III operated by PT Pertamina (Persero).

PIPA TRANSMISI MINYAK RUAS TEMPINO - PLAJU

Tempino - Plaju Section Oil Transmission Pipeline

KETERANGAN Description		UNIT Unit	SATUAN Units
Ruas Pipa	Pipe Section	1	Ruas
Diameter Pipa	Pipe Diameter	8	Inch
Panjang Pipa	Pipe Length	262	Km
Lintasan Pipa	Pipe Trajectory	Muaro Jambi Regency, Musi Banyu Asin Regency, Banyu Asin Regency & Palembang City	
Shipper & Sumber Minyak	Shipper and Gas Source	PT Pertamina EP Asset 1 Field Jambi	Kenali Asam, Bajubang, and Tempino
		PT Pertamina EP Asset 1 Field Ramba	Bentayan
		TAC P-EMP BWP Meruap	Bajubang
		TAC P-Prakarsa Betung M.S Jambi	Betung Muaro Senami
		PSC MontD'Or Oil Tungkal Ltd.	Mengoepeh & Pematang Lantik
		PSC Tately N.V	Budi
		PSC Odira Energy Karang Agung	Ridho
		PSC Mandala Energy Lemang	Akatara

Volume Pengangkutan Minyak

Realisasi volume transportasi minyak oleh Pertamina Gas pada tahun 2019 mencapai 3.746.265 barrel. Volume tersebut naik sebesar 0,89% dibandingkan

Oil Transportation Volume

Realization of oil transportation volume by Pertamina Gas in 2019 reached 3,746,265 barrels. The volume increased by 0.89% compared to 2018 realization

realisasi tahun 2018 sebesar 3.713.115 barrel. Hal ini disebabkan oleh adanya pengaliran minyak PEP Central Ramba via 102.

of 3,713,115 barrels. This is due to the PEP Central Ramba oil flowing via 102.

Di sisi lain pendapatan transportasi minyak turun cukup signifikan sebesar 18,3% dari USD 24,7 juta pada 2018 menjadi USD 20,2 juta pada 2019. Hal ini disebabkan oleh adanya penyesuaian toll fee shipper PEP yang berdampak pada penurunan pendapatan.

On the other hand, oil transportation revenue decreased significantly by 18,3% from USD 24.7 million in 2018 to USD 20,2 million in 2019. This was due to the adjustment of the PEP toll fee shipper which resulted in a decrease in revenue..

REALISASI VOLUME PENGANGKUTAN MINYAK

Realization of OIL TRANSPORTATION Volume

KETERANGAN Description	SATUAN Satuan	2019	2018	2017	PERBANDINGAN 2018-2019 Comparison 2018-2019 (%)	PERBANDINGAN 2017-2018 Comparison 2017-2018 (%)
PT PEP Aset 1 - Field Jambi		1.013.866	1.149.868	1.169.44	88,17%	98,33%
PT PEP Aset 1 - Field Ramba Lap. Bentayan		654.019	915.558	746.118	71,43%	122,71%
PT PEP Aset 1 - Field Ramba Lap. Babat Kukui		-	-	3.115	-	0,00%
TAC P - EMP Gelam		-	-	44.069	-	0,00%
TAC P - EMP BWP Meruap	Barrel	464.613	505.028	511.692	92,00%	98,70%
TAC P - Prakarsa Betung MSJ)		317.084	379.838	322.032	83,48%	117,95%
TAC P-Akar Golindo		-	-	-	-	-
KSOP - Geominergi Sungai Lilin		-	-	10.947	-	0,00%
PSC MontD'Or Oil Tungkal Ltd		204.257	480.297	330.803	42,53%	145,19%
PSC Tately N.V		40.799	31.425	148.215	129,83%	21,20%
PSC Odira Energy Karang Agung		74.127	49.946	44.733	148,41%	111,65%
PSC Hexindo Gemilang Jaya Mandala Energy Lemang (per Jun 2017)	Barrel	200.875	201.155	46.221	99,86%	435,20%
Total Volume Transportasi Minyak		3.746.265	3.713.115	3.377.386	100,89%	109,94%

REALISASI PROFITABILITAS PENGANGKUTAN MINYAK

Realization of Oil Transportation Profitability

KETERANGAN Description		SATUAN Unit	2019	2018	%
Pendapatan	Revenues	Ribu USD	20,185	24.720	81,7%
Beban Segmen	Segment Loads	Thousands USD	8,398	6.091	138%
Laba Segmen	Segment Profit		11,787	18.629	63,3%

Tinjauan Segmen Usaha Pemrosesan Gas

Kegiatan pemrosesan gas dalam hal memproduksi produk Liquefied Petroleum Gas (LPG) berlangsung di beberapa fasilitas kilang pihak ketiga yang bekerjasama dengan Pertamina Gas dan Anak Perusahaannya.

- Plant LPG Pondok Tengah yang berada di Jawa Barat yang dioperasikan oleh PT Yudistira Energy untuk memenuhi kebutuhan produk LPG di PT Pertamina (Persero).
- Plant LPG Perta Samtan Gas yang berada di Prabumulih dan Palembang, Sumatera Selatan yang dioperasikan oleh PT Perta Samtan Gas untuk memenuhi kebutuhan produk LPG di PT Pertamina (Persero).
- Plant LPG milik PT Media Karya Sentosa yang berada di Gresik, Jawa Timur dioperasikan untuk memenuhi kebutuhan produk LPG di PT Pertamina (Persero).

Gas Processing Business Segment Review

Gas processing activity includes the production of Liquefied Petroleum Gas (LPG). The gas processing activity is located at refinery facilities owned by Pertamina or subsidiaries.

- LPG processing is located in Pondok Tengah, West Java, to fulfill LPG demands of PT Pertamina (Persero).
- LPG processing is done at a subsidiary's plant: PT Perta Samtan Gas in Prabumulih and Palembang, South Sumatra, to fulfill the demands of PT Pertamina (Persero).
- LPG processing is located at PT MKS Factory in East Java, to fulfill LPG the demands of PT Pertamina (Persero).

PLANT LPG

PLANT LPG

PLANT Plant	LOKASI/AREA KERJA Location/work Area	PRODUK Product	DESAIN KAPASITAS Design Capacity
Perta Samtan NGL	Prabumulih dan Palembang, Sumatra Selatan	Feed Gas	250 MMSCFD
		LPG Mix	710 Ton/Day
		Kondensat	2,024 BBL/Day
LPG Plant Pondok Tengah	Bekasi, Jawa Barat Jawa Bagian Barat	Feed Gas	15 MMSCFD
		LPG Mix	123 Ton/Day
		Kondensat	185 BBL/Day
LPG Plant MKS	Gresik, Jawa Timur	Feed Gas	100 MMSCFD
		LPG Mix	350 Ton/Day
		Kondensat	880 BBL/Day

Secara umum realisasi kegiatan pemrosesan gas dalam memproduksi LPG di tahun 2019 mencapai 192.599 ton atau 89,8% dari realisasi produksi LPG di tahun 2018 sebesar 214.466 ton. Penurunan realisasi produksi LPG tersebut karena adanya kegiatan maintenance di plant LPG Pondok Tengah dimana plant stop operasi selama kurang lebih 7 bulan.

In general, realization of gas processing activities in producing LPG reached 192,599 tons in 2019 or 89.8% of the realization of LPG production in 2018 of of 214,466 tons. The decline in LPG production realization was due to maintenance activities at Pondok Tengah LPG plant where the plant stopped operating for approximately 7 months.

REALISASI VOLUME PEMROSESAN GAS

LPG Production Volume Realization

AREA Area	SATUAN Units	2019	2018	2017	PERBANDINGAN 2018-2019 Comparative 2018-2019 (%)	PERBANDINGAN 2017-2018 Comparative 2017-2018 (%)
LPG Plant Pondok Tengah		3.557	8.852	18.972	40,2%	46,6%
LPG Plant Perta Samtan Gas	Ton	197.305	201.314	195.003	98,0%	103,2%
LPG Plant MKS		60.066	77.873	65.375	77,13%	119,1%
Total		260.927	288.039	279.350	90,58%	103,1%

REALISASI PENDAPATAN USAHA PEMROSESAN GAS

Realization of Gas Processing Business Revenues

KETERANGAN Description	SATUAN Units	2019	2018	2017	PERBANDINGAN 2018-2019 Comparative 2018-2019 (%)	PERBANDINGAN 2017-2018 Comparative 2017-2018 (%)
LPG Plant Pondok Tengah		1.814	3.924	9.565	46,2%	41,03%
LPT Plant PT Perta Samtan Gas (100%)	Ribu USD Thousands USD	97.783	121.802	106.950	80,3%	113,89%
LPG MKS		26.489	43.462	31.868	60,9%	136,38%
Total		126.086	169.188	148.383*	74,5%	114,02%

* Terdapat selisih sebesar USD988 ribu yang merupakan pendapatan dari handling fee

* There is a difference of USD988 thousand which is income from handling fees

REALISASI PROFITABILITAS LPG

LPG Profitability Realization

KETERANGAN Description	SATUAN Units	2019	2018	%
Pendapatan Revenues		128.086	169.188	75,7%
Beban Segmen Segment Loads	Ribu USD Thousands USD	99.556	119.861	83,1%
Laba Segmen Segment Profit		28.530	47.327	60,3%

TINJAUAN SEGMENT USAHA NIAGA GAS

Kegiatan utama dalam segmen usaha niaga gas adalah penjualan gas (gas pipa, LNG & CNG) yang diperuntukkan kepada industri, rumah tangga dan komersial lainnya. Dari segmen usaha niaga gas Pertamina Gas mendapatkan pendapatan berupa margin penjualan.

Dalam mengembangkan kegiatan usaha niaga gas, Perusahaan juga menugaskan anak perusahaan, PT

REVIEW OF GAS COMMERCE BUSINESS SEGMENT

The main activities in the gas trading business segment are the sales of gas (gas pipelines, LNG & CNG) for industries, households and other. In the gas commerce business segment, Pertamina Gas earned revenues in form of sales margin.

In developing the gas commerce business activity, the Company also assigned PT Pertagas Niaga, a subsidiary,

Pertagas Niaga sebagai perusahaan yang bergerak dalam kegiatan niaga gas. Hal ini dilakukan sebagai pelaksanaan Peraturan Menteri ESDM No. 19 Tahun 2009 tentang Kegiatan Gas Bumi Melalui Pipa, yang mengatur pemisahan bisnis usaha transportasi gas dan bisnis usaha niaga gas.

▪ **Fasilitas Pengisian LNG Bontang**

Pembangunan fasilitas pengisian LNG ke isotank yang berlokasi di Bontang (area PT Badak NGL) dilakukan untuk memenuhi peningkatan permintaan LNG di wilayah Kalimantan Timur khususnya kebutuhan pembangkit listrik Sambera milik PT PLN (Persero) di Kabupaten Kutai Kartanegara. Kapasitas fasilitas sebesar 30 isotank per hari atau setara 11.4 MMSCFD. Fasilitas pengisian LNG tersebut sangat mendukung Perusahaan sebagai pioneer dalam pengembangan pasar LNG retail di Indonesia setelah sebelumnya juga telah dibangun fasilitas pengisian LNG di Arun. Pasar LNG retail dari Perusahaan telah masuk ke beberapa lokasi yakni, Bontang, Balikpapan, Samarinda, Kuala Tanjung, Dumai, Bandung, dan Bali.

▪ **Fasilitas Distribusi Gas Sumatera dan Jawa**

Pertamina Gas melakukan pengembangan bisnis niaga untuk Sumatera dan Jawa dengan pembangunan fasilitas distribusi gas di beberapa wilayah yakni Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan dan Jawa Tengah untuk mendukung pengembangan kawasan industri. Melalui fasilitas distribusi gas Pertamina Gas menjamin pasokan energi untuk kawasan industri di Sumatera dan Jawa. Pengembangan usaha ini dilakukan sejalan dengan Rencana Induk Jaringan Transmisi & Distribusi Gas Bumi Nasional (RI)TDGBN dan

as a Company operated in the gas commerce activity. This is done as the implementation of Minister of Energy and Mineral Resources Regulation no. 19 Year 2009 on Gas Gas Activities Through Pipeline, which regulates the separation between gas transportation and gas commerce businesses.

▪ **Bontang LNG Filling Stations**

The construction of LNG filling station to isotank located in Bontang (PT Badak NGL area) is carried out to fulfill the LNG demand in East Kalimantan especially the demand of of PT PLN (Persero) in Kutai Kartanegara Regency. Capacity of the station is 30 isotank per day or 11.4 MMSCFD equivalent. The station is targeted for commissioning in April 2018. Construction of this station has been completed by end of July 2018. The LNG filling stations is highly supported the Company as pioneer in retail LNG market development in Indonesia after the construction of LNG Filling Stations at Arun. The Company's retail LNG market has penetrated several locations such as Bontang, Balikpapan, Samarinda, Kuala Tanjung, Dumai, Bandung and Bali.

▪ **Sumatera and Java Distribution Facilities**

Pertamina Gas has conducted business development for Sumatera and Java through the construction of gas distribution facilities in some areas such as North Sumatera, Riau, South Sumatera and Central Java to support industrial zone development. Through the gas distribution facilities, Pertamina Gas guarantees energy supply for industrial zones in Sumatera and java. This business development is done in line with the National Natural Gas Transmission & Distribution Network Master Plan (RI)TDGBN and Indonesia

Neraca Gas Bumi Indonesia.

Natural Gas Balance Sheet.

▪ **Jaringan Gas Rumah Tangga**

Mendukung program pemerintah untuk menjamin pasokan energi hingga ke seluruh Indonesia, Pertamina Gas bersama dengan Direktorat Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral membangun jaringan gas rumah tangga untuk menyalurkan gas. Hingga akhir tahun 2019 Pertamina Gas telah membangun dan mengoperasikan lebih dari 190.000 sambungan rumah tangga. Pengoperasian jaringan gas rumah tangga dikelola oleh anak perusahaan yaitu PT Pertagas Niaga.

▪ **Household Gas Network**

In order to support the Government to guarantee energy supply reaching the entire Indonesian regions, in cooperation with the Directorate of Natural Oil and Gas the Ministry of Energy and Mineral Resources, Pertamina Gas builds household gas network to transmit gas. As the end of 2019, Pertamina Gas has built and operated over 190,000 household pipelines. The household gas network operation is managed by our subsidiary, PT Pertagas Niaga.

LOKASI JARINGAN GAS RUMAH TANGGA

Household Gas Network Location

Sumatera	Lhokseumawe, Lhoksukon, Pekanbaru, Jambi, Muara Enim, Musi Rawas, Ogan Ilir, PALI, Palembang, Prabumulih,
Jawa	Cilegon, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, Depok, Subang, Cikarang, Sidoarjo, Mojokerto
Kalimantan	Penajam Paser, Balikpapan, Banyu, Bontang, Samarinda, Kutai Kartanegara
Sulawesi	Sengkang

Beberapa strategi yang telah dilakukan Perusahaan selama tahun 2019, dalam upaya mengembangkan usaha niaga, meliputi:

1. Pemetaan potensi pengembangan pasar niaga dan infrastruktur gas.
2. Melakukan PJBG dengan beberapa konsumen baru termasuk dengan upaya pemenuhan kebutuhan gas melalui moda CNG atau LNG retail.
3. Mencari alokasi gas dan potensi sumber-sumber gas baru yang berasal dari KKKS, sinergi anak perusahaan Pertamina (Persero) dan PGN untuk memenuhi permintaan gas domestik, misalnya

Several of strategies have been implemented by the Company in 2019 with regards to the commerce development, including:

1. Mapping the potential of gas commerce market and gas infrastructure
2. Conducted PJBG with new customers including with the initiative of gas supply fulfillment through retail CNG or LNG modes.
3. Explore new gas allocation and potential sources from KKKS, synergy of PT Pertamina (Persero) subsidiaries and PGN to fulfill domestic gas demand, for example Jambi Merang gas field.

- lapangan gas Jambi Merang.
- Investasi infrastruktur distribusi langsung ke end user.
 - Melakukan bundling kegiatan niaga dengan pengangkutan gas guna mendapatkan harga yang lebih menarik untuk konsumen

- Direct distribution infrastructure investment to end-user.
- Bundling commercial activities with gas transportation to get more attractive prices for consumers

Realisasi volume niaga gas dari Pertamina Gas (PTG) dan Pertagas Niaga (PTGN) pada tahun 2019 mencapai 40.676 BBTU atau 136,71% dari realisasi volume niaga gas tahun 2018 sebesar 29.754 BBTU.

The realization of gas trading volume from Pertamina Gas (PTG) and Pertagas Niaga (PTGN) in 2019 reached 40,676 BBTU or 136.71% of the realization of gas trading volume in 2018 of 29,754 BBTU.

REALISASI VOLUME NIAGA GAS

Commerce Gas Volume Realization

KETERANGAN Description	SATUAN Satuan	2019	2018	2017	PERBANDINGAN 2018-2019 Comparative 2018-2019 (%)	PERBANDINGAN 2017-2018 Comparative 2017-2018 (%)
PERTAMINA GAS						
Niaga Gas Jawa Barat – Pondok Tengah	BBTU	1.631	2.852	3.181	57,19%	89,66%
Total Niaga PTG		1.631	2.852	3.181	57,19%	89,66%
PERTAGAS NIAGA						
Gas CNG Industri & MRU		2.482	1.730	1.297	143,44%	133,41%
Niaga Gas Jawa Timur		9.540	16.141	21.165	59,10%	76,26%
Niaga Gas Jawa Barat		1.218	3.153	3.157	38,65%	99,86%
Niaga Gas Sumatera Utara		17.143	4.049	2.237	423,38%	181,01%
Niaga Gas Sumatera Selatan & Sumatera Tengah	BBTU	636	516	530	123,32%	97,35%
Jaringan Gas Rumah Tangga		642	415	278	154,56%	149,43%
LNG		6.586	897	56	733,93%	1602,53%
Total Niaga PTGN		38.248	26.902	28.720	142,18%	93,67%
Total Niaga Gas PTG dan PTGN		39.879	29.754	31.901	134,03%	93,27%

Realisasi Niaga Gas Pertamina Gas di tahun 2019 sebesar 1.631 BBTU tercapai 57% terhadap realisasi di tahun 2018 sebesar 2.852 BBTU, dikarenakan penyerapan gas yang rendah oleh Konsumen dimana rata-rata penyerapan gas dari Januari sampai September 2019 sebesar 3,62 BBTUD. Namun di bulan Oktober 2019, Pertamina Gas mendapatkan konsumen baru dengan rata-rata penyerapan gas dari Oktober hingga Desember 2019 sebesar 6,56 BBTUD. Sehingga realisasi penyerapan gas untuk Pertamina Gas dan Pertagas Niaga adalah sebesar 39.879 BBTU.

Dalam melakukan usaha niaga gas Pertamina Gas melayani beberapa tipe pelanggan yaitu:

1. Industri

Pelanggan industri mencakup pembangkit listrik dan manufaktur, yakni pupuk, keramik, logam, kertas, kayu, semen, makanan, tekstil dan industri manufaktur lainnya.

2. Komersial

Pelanggan komersial mencakup pusat perkantoran, SPBG, MRU, CNG, pusat perbelanjaan dan badan usaha komersial lainnya (trader).

3. Rumah Tangga

Mencakup lingkungan perumahan yang tersebar di beberapa kota di Indonesia.

Realization of Pertagas Gas Commerce in 2019 of 1,604 BBTU reached 56.25% of 2,852 BBTU realization in 2018 due to low gas absorption by the consumers, however, the average gas absorption from Jan to September 2019 reached to 3.62 BBTUD. Meanwhile, in October 2019, Pertagas acquired new consumers with an average gas absorption of 6.56 BBTUD from Oct to December 2019. Therefore, realization of gas absorption for Pertagas Commerce and Pertagas Niaga Commerce is 4.40 BBTUD.

In operating gas trading business Pertamina Gas serves several types of customers, as follows:

1. Industry

Industrial customers include power plant and manufacturing, such as fertilizers, ceramics, metals, paper, wood, cement, food, textiles and other manufacturing industries.

2. Commercial

Commercial customers include office centers, SPBG, MRU, CNG, shopping centers and other commercial enterprises (traders).

3. Household

Includes residential neighborhoods in several cities across Indonesia.

REALISASI VOLUME NIAGA GAS

Actual Volume Gas Commerce

KATEGORI PELANGGAN NIAGA GAS Niaga Gas Customer Category		2019		2018		2017	
		VOLUME BBTU Volume BBTU	KONTRIBUSI Contribution (%)	VOLUME BBTU Volume BBTU	KONTRIBUSI Contribution (%)	VOLUME BBTU Volume BBTU	KONTRIBUSI Contribution (%)
Industri	Industry	38.005	95,3%	28.415	95,5%	31.167	97,7%
Komersial	Commercial	1.396	3,5%	1.041	3,5%	542	1,7%
Rumah Tangga	Household	478	1,2%	268	0,9%	191	0,6%
Jumlah	Total	39.879	100%	29.754	100%	31.901	100%

REALISASI PENDAPATAN NIAGA GAS

Gas Commerce Revenues Realization

KETERANGAN Keterangan	SATUAN Units	2019	2018	2017	PERBANDINGAN 2018-2019 Comparative 2018-2019	PERBANDINGAN 2017-2018 Comparative 2017-2018
PERTAMINA GAS						
Niaga Gas Jawa Barat - Pondok Tengah	Ribu USD	13.624	22.585	24.835	60,57%	90,94%
Total Niaga PTG	Thousands USD	13.624	22.585	24.835	60,57%	90,94%
PERTAGAS NIAGA						
Gas CNG Industri & MRU		19.570	19.410	9.761	100,82%	198,85%
Niaga Gas Jawa Timur		73.740	119.620	156.097	61,65%	76,63%
Niaga Gas Jawa Barat		10.714	27.071	27.213	39,58%	99,48%
Niaga Gas Sumatera Utara		11.117	38.550	29.105	28,84%	132,45%
Niaga Gas Sumatera Selatan	Ribu USD Thousands USD	5.959	4.894	5.048	121,76%	96,95%
Jaringan Gas Rumah Tangga		4.682	4.208	1.979	111,27%	212,63%
LNG		69.932	11.001	640	635,69%	1.718,91%
Total Niaga PTGN		195.714	224.754	229.844	87,08%	97,79%
Total Niaga Gas PTG dan PTGN		204.339	247.339	254.679	84,67%	97,12%

REALISASI PROFITABILITAS NIAGA GAS

Gas Commerce Profitability realization

KETERANGAN Description		SATUAN Units	2019	2018	%
Pendapatan	Income	Ribu USD Thousands USD	346.406	228.424	151%
Beban Segmen	Segment Loads		306.494	207.674	148%
Laba Segmen	Segmen Profit		39.912	20.750	192%

TINJAUAN SEGMENT USAHA REGASIFIKASI LNG

Melalui anak perusahaannya yakni PT Perta Arun Gasd dilakukan kegiatan regasifikasi dengan memanfaatkan Kilang Penerimaan dan Regasifikasi LNG di Arun Lhokseumawe, Aceh.

Alokasi LNG untuk kilang tersebut diperoleh dari produksi dalam negeri yakni dari Lapangan Tangguh dan Lapangan Donggi Senoro. Kilang tersebut meregasifikasi LNG menjadi gas bumi untuk kemudian disalurkan ke pipa ruas Arun-Belawan guna memenuhi kebutuhan gas untuk pembangkit listrik milik PLN di Belawan, PLN di Lhokseumawe, dan kebutuhan industri di sepanjang Pipa Transmisi gas Arun-Belawan-KIM-KEK.

REVIEW ON LNG REGASIFICATION BUSINESS SEGMENT

Through its subsidiary, PT Perta Arun Gas, the Company operates LNG to natural gas regasification activity by utilizing LNG Receiving and Regasification Refinery in Arun, Lhokseumawe, Aceh.

The LNG allocation for the refinery is acquired from domestic production from Tangguh and Donggi Senoro fields. The refinery regasifies LNG into natural gas to be transmitted to the Arun-Belawan pipeline to fulfill gas demand for PLN's power plant in Belawan, PLN in Lhokseumawe, and industry demands along the Arun- Belawan-KIM-KEK Gas Transmission pipeline.

USAHA REGASIFIKASI GAS

Gas Regasification Business

PABRIK Plant	LOKASI DAN AREA KERJA Location and Work Area	REFINERY CAPACITY Kapasitas Kilang
Kilang Penerimaan dan Regasifikasi Arun	Arun Reception and Regasification Refinery Arun, Lhokseumawe, Aceh	405 MMSCFD

Secara umum realisasi regasifikasi LNG sepanjang tahun 2019 sebesar 43.884 BBTU atau mencapai

In general, LNG regasification realization throughout 2019 reached 43.884 BBTU or 30% from total

30% dari total kapasitas regasifikasi. Dalam 2 tahun ke depan realisasi regasifikasi diharapkan akan meningkat seiring dengan berkembangnya kawasan industri di Sei Mangkei & Kuala Tanjung Sumatera Utara dan mulai beroperasinya PLTMG Arun II.

Realisasi volume regasifikasi LNG tahun 2019 sebesar 43.884 BBTU, lebih rendah dibandingkan realisasi tahun 2018 sebesar 45.836 BBTU dikarenakan adanya pengaliran gas dari Blok A Medco ke PLN sejak Maret 2019 yang mengakibatkan serapan dari regasifikasi menurun.

regasification capacity. In the next 2 years, the regasification volume is expected to soon increase along with the development of industrial zones in Sei Mangkei & Kuala Tanjung Sumatera Utara and the initial operation of PLTMG Arun II.

Realization of LNG regasification volume in 2019 achieved 43,884 BBTU, lower than the realization of 45,836 BBTU in 2018 due to the gas flow from Medco Block A to PLN since March 2019 which resulted in decreasing regasification absorption.

REALISASI VOLUME REGASIFIKASI LNG

LNG regasification Volume realization

KETERANGAN Description		SATUAN Units	2019	2018	%
Regasifikasi LNG	LNG Regasification	BBTU	43.884	45.836	104,4%
Jumlah	Total		43.884	45.836	104,4%

PENDAPATAN REGASIFIKASI LNG

LNG Regasification Revenues

KETERANGAN Description		SATUAN Units	2019	2018	%
Regasifikasi LNG	LNG Regasification	Ribu USD Thousands USD	63.636	60.711	104,8%
Jumlah	Total		63.636	60.711	104,8 %

REALISASI PROFITABILITAS (EXCLUDE DEPRESIASI)

Profitability realization (Exclude depreciation)

KETERANGAN Description		SATUAN Units	2019	2018	%
Regasifikasi LNG	LNG Regasification	Ribu USD Thousands USD	59.872	48.465	123,5%
Jumlah	Total		59.872	48.465	123,5%

TINJAUAN SEGMENT USAHA PENYIMPANAN GAS (CNG)

Melalui anak perusahaannya, yakni PT Perta Daya Gas, Perusahaan melakukan kegiatan penyimpanan gas berupa produk CNG sejak tahun 2015 dengan memanfaatkan CNG Plant Tambak Lorok yang berlokasi di kota Semarang yang memiliki kapasitas sebesar 21 BBTUD. CNG Plant Tambak lorok mengkompresi gas bumi yang kemudian disalurkan ke PT Indonesia Power guna memenuhi kebutuhan gas untuk pembangkit listrik.

Realisasi volume kompresi gas (65% share) yang disalurkan ke Indonesia Power pada tahun 2019 mencapai 2.648 BBTU atau tercapai 104,6% terhadap realisasi tahun 2018 sebesar 2.531 BBTU. Kenaikan volume serapan CNG untuk plant IP Tambak Lorok sangat tergantung dari konfigurasi supply-demand listrik untuk PJB Jawa-Bali yang diatur oleh PLN.

REVIEW ON GAS COMPRESSION BUSINESS SEGMENT

Through its subsidiary, PT Perta Daya Gas, the Company conducts natural gas compression activities since 2015 using CNG Plant Tambak Lorok, Semarang. Capacity of CNG Plant Tambak Lorok is 21 BBTUD. CNG Plant Pondok Lorok compresses natural gas to be transmitted to PT Indonesia Power to fulfill gas demands for power plants.

Realization of gas compression volume (65% share) distributed to Indonesia Power in 2019 reached 2,648 BBTU or achieved 104.6% compared to 2,531 BBTU realization in 2018. The increase in CNG uptake volume for the Tambak Lorok IP plant was highly dependent on the configuration of electricity supply and demand for the PJB Jawa – Bali which is regulated by PLN.

REALISASI PENYIMPANAN GAS (CNG)

Gas Compression Volume Realization

KETERANGAN Description		SATUAN Units	2019	2018	%
CNG Plant Tambak Lorok	CNG Plant Tambak Lorok	BBTU	2.648	2.531	104,6%
Total	Total		2.648	2.531	104,6%

PENDAPATAN USAHA PENYIMPANAN GAS (CNG)

Gas Compression Revenues

KETERANGAN Description		SATUAN Units	2019	2018	%
CNG Plant Tambak Lorok	CNG Plant Tambak Lorok	Ribu USD Thousands	13.064	12.497	104,5%
Total	Total	USD	13.064	12.497	104,5%

REALISASI PROFITABILITAS (INCLUDE DEPRESIASI)

Profitability realization (Include depreciation)

KETERANGAN Description		SATUAN Units	2019	2018	%
Pendapatan	Revenue	Ribu USD Thousands USD	13.064	12.497	104,5%
Beban Segmen	Segments Loads		5,156	5.073	101,6%
Laba Segmen	Segment Profit		7.908	7.425	106,5%



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Kinerja keuangan yang akan diuraikan dalam bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan Konsolidasian telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina Gas dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following financial performance analysis refers to the Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2019 and 2018 presented in this Annual Report. The Consolidated Financial Statements has been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja and received a reasonable opinion, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pertamina Gas and subsidiaries as of December 31, 2019 and 2018, as well as the results of operations, changes in equity and consolidated cash flows for the years ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards

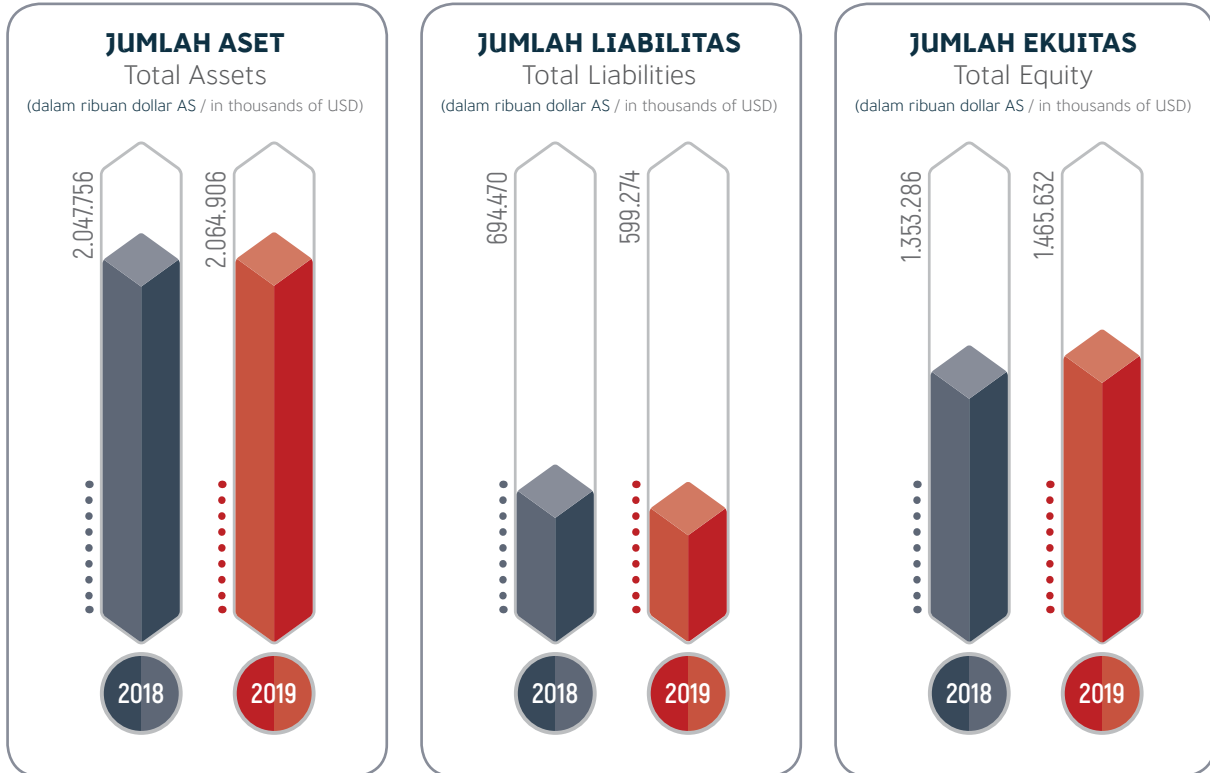
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Statements of Financial Position

TABEL LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2019 DAN 2018 (DALAM RIBUAN DOLAR AS)

Consolidated Statments of financial Positions in 2019 and 2018 (in Thousand uS dollar)

KETERANGAN Description	2019	2018	KENAIKAN/ (PENURUNAN) Increase / (decrease)		
			SELISIH Difference	%	
ASET	ASSETS				
Aset Lancar	538.044	425.360	112.684	26,49%	
Aset Tidak Lancar	1.526.862	1.622.396	-95.534	-5,89%	
Jumlah Aset	2.064.906	2.047.756	17.150	0,84%	
LIABILITAS	LIABILITIES				
Liabilitas Jangka Pendek	350.315	379.469	-29.154	-7,68%	
Liabilitas Jangka Panjang	248.959	315.001	-66.042	-20,97%	
Jumlah Liabilitas	599.274	694.470	-95.196	-13,71%	
EKUITAS	EQUITY				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.465.198	1.352.888	112.310	8,30%	
Kepentingan non-pengendali	434	398	36	9,05%	
Jumlah Ekuitas	1.465.632	1.353.286	112.346	8,30%	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	2.064.906	2.047.756	17.150	0,84%

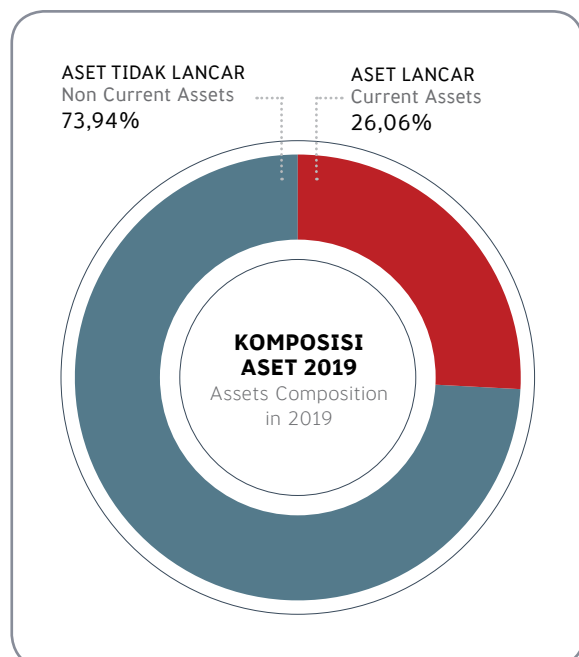


ASET

Jumlah aset yang terdiri dari 26,06% aset lancar dan 73,94% aset tidak lancar meningkat USD17,15 juta atau 0,84% menjadi USD2,06 miliar pada akhir tahun 2019 dari tahun 2018 sebesar USD2,05 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan saldo kas dan setara kas serta piutang usaha pihak berelasi.

ASSETS

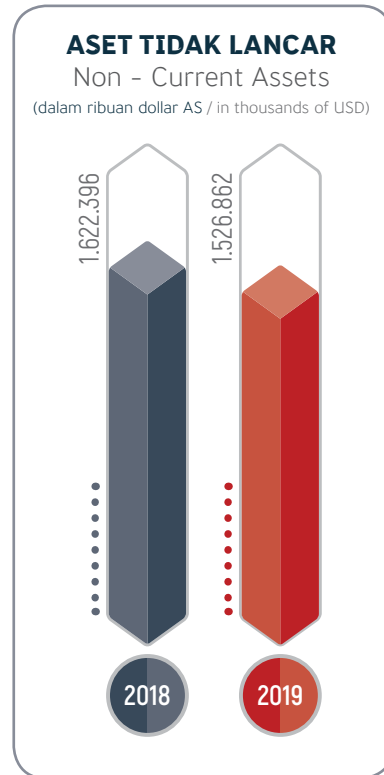
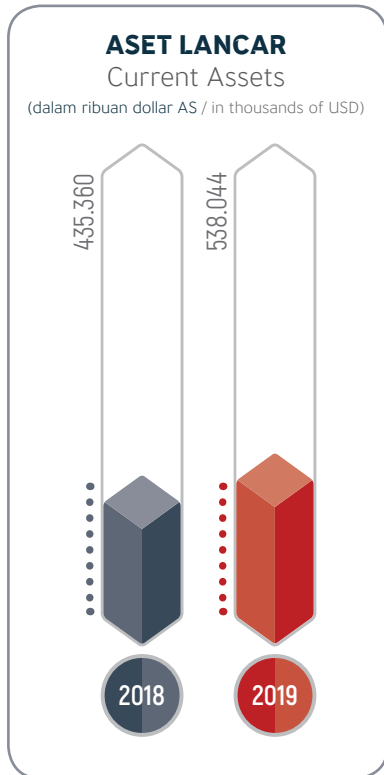
Total assets consists of 26.06% current assets and 73.94% non-current assets increased by USD17.15 million or 0.84% to USD2.06 billion by the end of 2019 from USD2.05 billion in 2018. This increase was mainly affected by an increase in cash and cash equivalents and trade receivables with related parties.



TABEL ASET TAHUN 2019 DAN 2018 (DALAM RIBUAN DOLAR AS)

Table of Asset in 2019 and 2018 (in thousands of USD)

KETERANGAN Description	2019	2018	KENAIKAN/(PENURUNAN) Increase/(decrease)		
			SELISIH Difference	%	
ASET LANCAR	CURRENT ASSETS				
Kas dan setara kas	Cash and Cash Equivalents	223.376	138.602	84.774	61,16%
Piutang usaha, neto	Accounts Receivable, net				
- Pihak berelasi	- Related party	180.007	109.637	70.370	64,18%
- Pihak ketiga	- Third Party	39.525	62.234	(22.709)	-36,49%
Piutang lain-lain	Other Receivables	14.968	7.272	7.696	105,83%
Persediaan	Inventories	9.048	10.848	(1.800)	-16,59%
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	Advances and Prepayment fees	5.831	4.775	1.056	22,12%
Pajak dibayar dimuka	Prepaid taxes	65.289	91.992	(26.703)	-29,03%
JUMLAH ASET LANCAR	TOTAL CURRENT ASSETS	538.044	425.360	112.684	26,49%
ASET TIDAK LANCAR	NON-CURRENT ASSETS				
Piutang usaha - pihak ketiga	Accounts Receivable - Third party	10.409	-	-	-
Aset pajak tangguhan, neto	Deferred tax assets, net	36.834	36.849	(15)	-0,04%
Investasi	Investment	89.465	93.710	(4.245)	-4,53%
Aset tetap, neto	Fixed Assets, net	1.303.980	1.393.361	(89.381)	-6,41%
Pajak dibayar dimuka	Prepaid taxes	10.210	22.270	(12.060)	-54,15%
Aset tidak lancar lainnya	Other non-current assets	75.964	76.206	(242)	-0,32%
Jumlah aset tidak lancar	Total non-current assets	1.526.862	1.622.396	(95.534)	-5,89%
JUMLAH ASET	TOTAL ASSETS	2.064.906	2.047.756	17.150	0,84%



ASET LANCAR

Aset lancar Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, uang muka dan biaya dibayar dimuka, serta pajak dibayar dimuka. Aset lancar pada akhir tahun 2019 meningkat USD112,68 juta atau 26,49% dari USD425,36 juta di tahun 2018 menjadi USD538,04 juta. Peningkatan ini terutama karena peningkatan saldo Kas dan setara kas serta piutang usaha pihak berelasi.

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas pada akhir tahun 2019 meningkat USD84,77 juta atau 61,16% dari USD138,60 juta di tahun 2018 menjadi USD223,38 juta. Kenaikan ini terutama karena peningkatan arus kas bersih dari aktivitas operasi perusahaan.

CURRENT ASSETS

The Company's current assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, inventories, advances and prepayments, and prepaid taxes. By the end of 2019, current assets increased by USD 112.68 million or 26.49% from USD 425.36 million in 2018 to USD 538.04 million. This increase was mainly due to an increase in the balance of cash and cash equivalents and trade receivables with related parties.

Cash and cash equivalents

By the end of 2019, cash and cash equivalents increased by USD84.77 million or 61.16% from USD138.60 million in 2018 to USD223.38 million. This increase was mainly due to an increase in net cash flow from operating activities booked by the Company.

Piutang usaha

Piutang usaha, neto pihak berelasi pada akhir tahun 2019 meningkat USD70,37 juta atau 64,18% dari USD109,64 juta di tahun 2018 menjadi USD180,00 juta. Peningkatan ini terutama karena belum terselesaikannya piutang pihak berelasi pada akhir tahun 2019. Disisi lain, piutang usaha, neto pihak ketiga pada akhir tahun 2019 menurun USD22,71 juta atau 36,49% dari USD62,23 juta di tahun 2018 menjadi USD39,53 juta. Penurunan ini terutama karena terselesaikannya piutang pihak ketiga sampai dengan akhir tahun 2019.

Piutang lain-lain

Piutang lain-lain pada akhir tahun 2019 meningkat USD7,70 juta atau 105,83% dari USD7,27 juta di tahun 2018 menjadi USD14,97 juta. Peningkatan ini terutama karena peningkatan piutang diluar usaha dari pihak berelasi maupun pihak ketiga.

Persediaan

Persediaan – bersih pada akhir tahun 2019 menurun USD1,80 juta atau 16,59% dari USD10,85 juta di tahun 2018 menjadi USD9,05 juta. Penurunan ini terutama karena peningkatan upaya penjualan yang dilakukan oleh PT Pertagas Niaga.

Uang muka dan biaya dibayar dimuka

Uang muka dan biaya dibayar dimuka pada akhir tahun 2019 meningkat USD1,06 juta atau 22,12% dari USD4,78 juta di tahun 2018 menjadi USD5,83 juta. Peningkatan ini terutama karena peningkatan pembayaran sewa dibayar dimuka atas lahan untuk kepentingan proyek.

Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka – bagian lancar pada akhir

Accounts receivables

By the end of 2019, trade receivables with related parties, net increased by USD70.37 million or 64.18% from USD109.64 million in 2018 to USD180.00 million. This increase was mainly due to unresolved related party receivables by the end of 2019. On the other hand, as end of 2019, trade receivables with third parties, net decreased by USD22.71 million or 36.49% from USD62.23 million in 2018 to USD39.53 million. The decrease was mainly due to the repayment of third party receivables as end of 2019.

Other receivables

By the end of 2019, other receivables increased by USD7.70 million or 105.83% from USD7.27 million in 2018 to USD14.97 million. The increase was mainly due to an increase in non-related parties and non-third parties receivables.

Inventories

By the end of 2019, inventories, net decreased by USD1.80 million or 16.59% from USD10.85 million in 2018 to USD9.05 million. The decrease was mainly due to an increase in sales initiatives by PT Pertagas Niaga.

Advances and Prepayments

By the end of 2019, advances and prepayments increased by USD1.06 million or 22.12% from USD4.78 million in 2018 to USD5.83 million. The increase was mainly contributed from an increase in prepaid lease on land for project purpose.

Prepaid taxes

Prepaid taxes – current share at the end of 2019

tahun 2019 menurun USD26,70 juta atau 29,03% dari USD91,99 juta di tahun 2018 menjadi USD65,29 juta. Penurunan ini terutama karena proses restitusi yang dilakukan perusahaan selama tahun 2019.

decreased by USD26.70 million or 29.03% from USD91.99 million in 2018 to USD65.29 million. This decrease was mainly due to the restitution process carried out by the company during 2019.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar Perusahaan terdiri dari piutang usaha, aset pajak tangguhan, investasi, aset tetap, pajak dibayar dimuka, dan aset tidak lancar lainnya. Aset tidak lancar pada akhir tahun 2019 menurun USD95,53 juta atau 5,89% dari USD1,62 miliar di tahun 2018 menjadi USD1,53 miliar. Penurunan ini terutama karena penurunan aset under construction/pekerjaan dalam pelaksanaan yang sedang dijalankan perusahaan.

NON-CURRENT ASSETS

The Company's non-current assets consist of trade receivables, deferred tax assets, investments, fixed assets, prepaid taxes, and other non-current assets. By the end of 2019, non-current assets decreased by USD95.53 million or 5.89% from USD1.62 billion in 2018 to USD1.53 billion. The decrease was mainly due to a decrease in assets/project under construction of the Company.

Piutang usaha

Piutang usaha – pihak ketiga pada akhir tahun 2019 meningkat 100% dari tahun 2018 menjadi USD10.41 juta.

Accounts receivable

By the end of 2019, account receivables – third parties increased by 100% from USD10.41 million in 2018.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan, neto pada akhir tahun 2019 menurun USD15 ribu atau 0,04% dari USD36,85 juta di tahun 2018 menjadi USD36,83 juta. Penurunan ini terutama karena sudah dilakukannya kapitalisasi atas proyek yang telah selesai, sehingga nilai perbedaan temporer semakin berkurang.

Deferred tax assets

By the end of 2019, deferred tax assets, net decreased by USD15 thousand or 0.04% from USD36.85 million in 2018 to USD36.83 million. The decrease was mainly due to the capitalization on completed projects that decreased the temporary differences value.

Investasi

Investasi pada akhir tahun 2019 menurun USD4,25 juta atau 4,53% dari USD93,71 juta di tahun 2018 menjadi USD89,47 juta. Penurunan ini terutama karena penurunan laba Perta Samtan Gas di tahun 2019 yang merupakan investasi bagi perusahaan.

Investment

By the end of 2019, investment decreased by USD4.25 million or 4.53% from USD93.71 million in 2018 to USD89.47 million. The decrease was mainly due to a decrease in profit booked by Perta Samtan Gas in 2019 as an investment for the Company.

Aset tetap

Aset tetap, neto pada akhir tahun 2019 menurun USD89,38 atau 6,41% dari USD1,39 miliar di tahun 2018 menjadi USD1,30 miliar. Penurunan ini terutama karena nilai aset dalam pelaksanaan yang dikapitalisasi lebih kecil peningkatan akumulasi penyusutan aset.

Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka pada akhir tahun 2019 menurun USD12,06 juta atau 54,15% dari USD22,27 juta di tahun 2018 menjadi USD10,21 juta. Penurunan ini terutama karena peningkatan pembayaran sewa dibayar dimuka atas lahan untuk kepentingan proyek.

Aset tidak lancar lainnya

Aset tidak lancar lainnya pada akhir tahun 2019 meningkat USD242 ribu atau 0,32% dari USD76,21 juta di tahun 2018 menjadi USD75,96 juta. Penurunan ini terutama karena peningkatan sewa dibayar dimuka atas fasilitas distribusi pipa.

LIABILITAS

Jumlah liabilitas yang terdiri dari 58,46% liabilitas jangka pendek dan 41,54% liabilitas jangka panjang menurun USD95,20 juta atau 13,71% menjadi USD599,27 juta pada akhir tahun 2019 dari tahun 2018 sebesar USD694,47 juta. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pinjaman jangka panjang dan utang lain-lain.

Fixed assets

By the end of 2019, fixed assets, net decreased by USD89.38 or 6.41% from USD1.39 billion in 2018 to USD1.30 billion. This decrease was mainly due to values of asset under capitalization was smaller than the increment of accumulated assets depreciation.

Prepaid taxes

By the end of 2019, liabilities decreased by USD12.06 million or 54.15% from USD22.27 million in 2018 to USD10.21 million. The decrease was mainly due to an increase in prepaid lease payments on land for the project purpose.

Other non-current assets

By the end of 2019, other non-current assets increased by USD242 thousand or 0.32% from USD76.21 million in 2018 to USD75.96 million. The decrease was mainly due to an increase in prepaid lease for pipeline distribution facilities.

LIABILITIES

Total liabilities consisting of 58.46% current liabilities and 41.54% non-current liabilities that decreased by USD95.20 million or 13.71% to USD599.27 million by the end of 2019 from USD694.47 million in 2018. The decrease was mainly affected by the decline in long-term loans and other payables.

TABEL LIABILITAS TAHUN 2019 DAN 2018 (DALAM RIBUAN DOLAR AS)

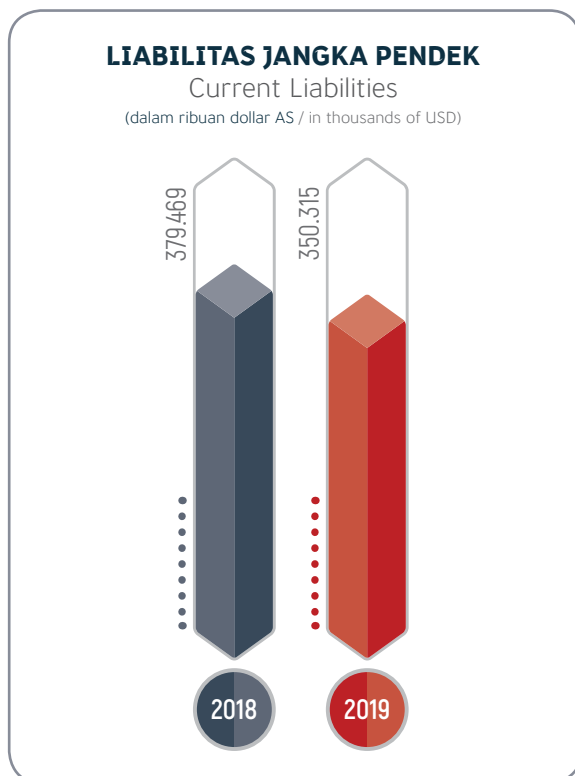
Table of Liabilities in 2019 and 2018 (in thousands of US dollar)

KETERANGAN Description	2019	2018	KENAIKAN/(PENURUNAN) Increase / (decrease)		
			SELISIH Difference	%	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	CURRENT LIABILITY				
Utang usaha	Account Payables				
- Pihak berelasi	- Related party	83.716	40.314	43.402	107,66%
- Pihak ketiga	- Third Party	17.261	31.799	(14.538)	-45,72%
Utang lain-lain	Other Payables	45.385	75.206	(29.821)	-39,65%
Utang pajak	Tax Payable	18.744	11.828	6.916	58,47%
Beban yang masih harus dibayar	Accrued Expense	102.700	120.406	(17.706)	-14,71%
Bagian lancar atas pendapatan yang ditangguhkan	Current portion of deferred income	33.387	32.770	617	1,88%
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	Current portion of long-term loans	35.630	53.772	(18.142)	-33,74%
Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan	Current portion of finance lease debt	1.360	3.379	(2.019)	-59,75%
Liabilitas jangka pendek lainnya	Other short-term liabilities	12.132	9.995	2.137	21,38%
Jumlah liabilitas jangka pendek	Total current liabilities	350.315	379.469	(29.154)	-7,68%
LIABILITAS JANGKA PANJANG	NON-CURRENT LIABILITIES				
Provisi imbalan kerja karyawan	Employee benefits provision	7.772	4.932	2.840	57,58%
Pendapatan ditangguhkan setelah dikurangi bagian lancar	Deferred revenues net of current portion	-	312	(312)	-100,00%
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	Long-term loan net of current portion	210.577	280.733	(70.156)	-24,99%
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar	Finance lease payable net of current portion	30.564	29.013	1.551	5,35%

TABEL LIABILITAS TAHUN 2019 DAN 2018 (DALAM RIBUAN DOLAR AS)

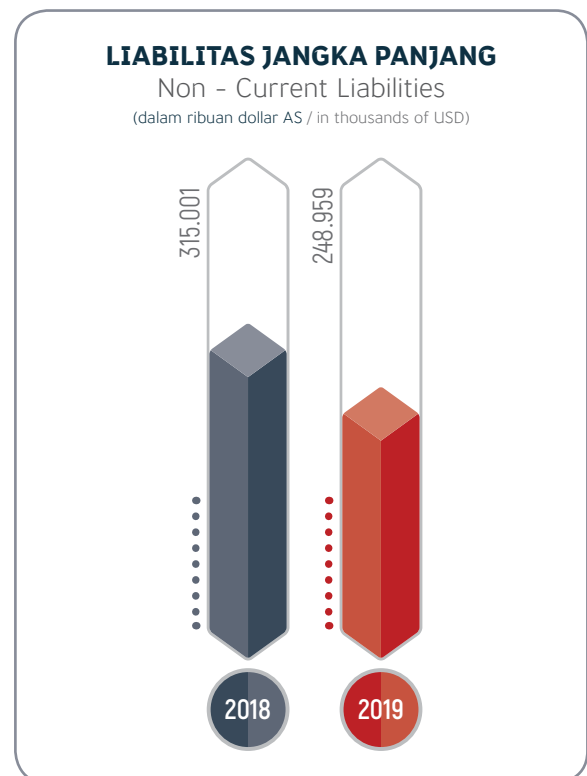
Table of Liabilities in 2019 and 2018 (in thousands of US dollar)

KETERANGAN Description	2019	2018	KENAIKAN/(PENURUNAN) Increase / (decrease)	
			SELISIH Difference	%
Liabilitas jangka panjang lainnya Other long-term liabilities	46	11	35	318,18%
Jumlah liabilitas jangka panjang Total non-current liabilities	248.959	315.001	(66.042)	-20,97%
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	599.274	694.470	(95.196)	-13,71%



LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, beban yang masih harus dibayar, bagian lancar atas



CURRENT LIABILITIES

The Company's current liabilities consist of trade payables, other payables, tax payable, accrued expenses, current portion of deferred income,

pendapatan yang ditangguhkan, bagian lancar atas pinjaman jangka panjang, bagian lancar atas utang sewa pembiayaan, dan liabilitas jangka pendek lainnya. Sampai dengan 31 Desember 2019, liabilitas jangka pendek menurun USD29,15 juta atau 7,68% menjadi USD350,32 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar USD379,47 juta. Penurunan ini terutama karena penurunan utang lain-lain.

Utang usaha

Sampai dengan 31 Desember 2019, utang usaha pihak berelasi meningkat USD43,40 juta atau 107,66% menjadi USD83,72 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar USD40,31 juta. Selanjutnya, utang usaha pihak ketiga sampai dengan 31 Desember 2019 menurun USD14,54 juta atau 45,72% menjadi USD17,26 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar USD31,80 juta. Penurunan ini terutama karena upaya penyelesaian hutang yang dilakukan perusahaan kepada pihak berelasi serta pihak ketiga.

Utang lain-lain

Sampai dengan 31 Desember 2019, utang lain-lain menurun USD29,82 juta atau 39,65% menjadi USD45,39 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar USD75,21 juta. Penurunan ini terutama karena berkurangnya kewajiban pembayaran bunga pinjaman perusahaan.

Utang pajak

Sampai dengan 31 Desember 2019, utang pajak meningkat USD6,92 juta atau 58,47% menjadi USD18,74 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar USD11,83 juta. Peningkatan ini terutama karena peningkatan hutang pajak atas PPh Pasal 29.

current portion of long-term loans, current portion of finance lease debt, and other short-term liabilities. As of December 31, 2019, short-term liabilities decreased by USD29.15 million or 7.68% to USD350.32 million compared to USD379.47 million in 2018. This decrease was mainly due to a decrease in other payables.

Accounts payables

As of December 31, 2019, accounts payables with related parties increased by USD43.40 million or 107.66% to USD83.72 million compared to USD40.31 million in 2018. Furthermore, as of 31 December 2019, accounts payables with related parties decreased by USD14.54 million or 45.72% to USD17.26 million compared to USD31.80 million 2018. The decrease was mainly due to debt settlement initiative implemented by the company to related parties and third parties.

Other payables

As of December 31, 2019, other payables decreased by USD29.82 million or 39.65% to USD45.39 million compared to USD75.21 million in 2018. This decrease was mainly due to decreasing interest payment liabilities from the Company's loans.

Tax payable

As of December 31, 2019, tax payable increased by USD6.92 million or 58.47% to USD18.74 million compared to USD11.83 million in 2018. This increase was mainly due to an increase in tax payables on Article 29 Income Tax.

Beban yang masih harus dibayar

Sampai dengan 31 Desember 2019, beban yang masih harus dibayar menurun USD17,71 juta atau 14,71% menjadi USD102,70 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar USD120,41 juta. Penurunan ini terutama karena menurunnya nilai pengakuan atas biaya kontrak yang masih harus dibayar di akhir tahun 2019.

Bagian lancar atas pendapatan yang ditangguhkan

Sampai dengan 31 Desember 2019, bagian lancar atas pendapatan yang ditangguhkan meningkat USD617 ribu atau 1,88% menjadi USD33,39 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar USD32,77 juta. Peningkatan ini terutama karena bertambahnya jumlah gas make up yang dapat diambil selama 12 bulan kedepan.

Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang

Sampai dengan 31 Desember 2019, bagian lancar atas pinjaman jangka panjang menurun USD18,14 juta atau 33,74% menjadi USD35,63 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar USD53,77 juta. Penurunan ini terutama karena perusahaan telah melakukan pelunasan pinjaman jangka panjang yang telah jatuh tempo.

Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan

Sampai dengan 31 Desember 2019, bagian lancar atas utang sewa pembiayaan menurun 59,75% menjadi USD1,36 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar USD3,38 juta. Penurunan ini terutama karena penurunan utang sewa pembiayaan kepada Barang Milik Negara ("BMN") sebagaimana "Perubahan Addendum dan Restated Perjanjian Sewa Barang Milik Negara Berupa Kilang Arun" No. PRJ-119/LMAN/2017 dan 017/PAG0000/2017-S0 dengan

Accrued expenses

As of December 31, 2019, accrued expenses decreased by USD17.71 million or 14.71% to USD102.70 million compared to USD120.41 million in 2018. This decrease was mainly due to a decrease in the value of recognition of accrued contract expense by the end of 2019.

Current portion of deferred income

As of December 31, 2019, current portion of deferred income increased by USD617 thousand or 1.88% to USD 33.39 million compared to USD 32.77 million in 2018. This increase was mainly due to the increasing amount of make up gas that can be acquired within the next 12 months.

Current portion of long-term loans

As of December 31, 2019, current portion of long-term loans decreased by USD18.14 million or 33.74% to USD35.63 million compared to USD53.77 million in 2018. This decrease was mainly due to the Company have conducted repayment on past-due long-term loans.

Current portion of finance lease payable

As of December 31, 2019, the current portion of finance lease payable decreased by 59.75% to USD1.36 million compared to USD3.38 million in 2018. The decrease was mainly due to a decrease in debt lease financing to State Property ("BMN") as "Revision to the Addendum and Restated Agreement on Leasing State Property in the Form of Arun Refineries" No. PRJ-119/LMAN/2017 and 017/PAG0000/2017-S0 with the State Asset

Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN"), dengan masa sewa hingga 31 Desember 2032.

Liabilitas jangka pendek lainnya

Sampai dengan 31 Desember 2019, liabilitas jangka pendek lainnya meningkat USD2,14 juta atau 21,38% menjadi USD12,13 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar USD10 juta. Peningkatan ini terutama karena bertambahnya jumlah cash advance yang diterima dari pelanggan.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang terdiri dari provisi imbalan kerja karyawan, pendapatan ditangguhkan setelah dikurangi bagian lancar, pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun, utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar, dan liabilitas jangka panjang lainnya. Sampai dengan 31 Desember 2019, liabilitas jangka panjang menurun USD62,79 juta atau 20,11% menjadi USD249,38 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar USD312,19 juta. Penurunan ini terutama karena penurunan utang jangka panjang perusahaan.

Provisi imbalan kerja karyawan

Sampai dengan 31 Desember 2019, provisi imbalan kerja karyawan meningkat USD2,84 juta atau 57,58% menjadi USD7,77 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar USD4,93 juta. Peningkatan ini terutama karena peningkatan taksiran imbalan kerja sesuai aktuaris.

Pendapatan ditangguhkan

Sampai dengan 31 Desember 2019, pendapatan ditangguhkan setelah dikurangi bagian lancar

Management Institute ("LMAN"), with a lease period until December 31, 2032.

Other current liabilities

As of December 31, 2019, other current liabilities increased by USD2.14 million or 21.38% to USD12.13 million compared to USD10 million in 2018. The increase was mainly contributed from the increase in the amount of cash advance received from customers.

NON-CURRENT LIABILITIES

Non-current liabilities consist of provision for employee benefits, deferred income net of current portion, long-term loan net of current portion, finance lease debt net of current portion, and other long-term liabilities. As of December 31, 2019, long-term liabilities decreased by USD62.79 million or 20.11% to USD249.38 million compared to USD312.19 million in 2018. This decrease was mainly due to a decrease in the company's long-term loans.

Provision for employee benefits

As of December 31, 2019, provision for employee benefits increased by USD2.84 million or 57.58% to USD7.77 million compared to USD4.93 million in 2018. This increase was mainly due to an increase in estimated employee benefits based on the actuary.

Deferred income

As of December 31, 2019, deferred income net of current portion decreased by 100% compared to

menurun 100% dibandingkan tahun 2018 sebesar USD312 ribu. Penurunan ini terutama karena pendapatan yang ditangguhkan atas Perjanjian Jual Beli Gas dengan skema Take or Pay.

Pinjaman jangka panjang

Sampai dengan 31 Desember 2019, pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun menurun USD70,16 juta atau 24,99% menjadi USD210,58 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar USD280,73 juta. Penurunan ini terutama karena pembayaran pinjaman jangka panjang yang telah jatuh tempo.

Utang sewa pembiayaan

Sampai dengan 31 Desember 2019, utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar meningkat USD1,55 juta atau 5,35% menjadi USD30,56 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar USD29,01 juta. Peningkatan ini terutama karena Pada tanggal 28 Desember 2018, PAG telah menandatangani “Perubahan Addendum dan Restated Perjanjian Sewa Barang Milik Negara Berupa Kilang Arun” No. PRJ-119/LMAN/2017 dan 017/PAG0000/2017-S0 dengan Lembaga Manajemen Aset Negara (“LMAN”), dengan masa sewa hingga 31 Desember 2032.

Liabilitas jangka panjang lainnya

Sampai dengan 31 Desember 2019, liabilitas jangka panjang lainnya meningkat USD35 ribu atau 318,18% menjadi USD46 ribu dibandingkan tahun 2018 sebesar USD11 ribu.

USD312 thousand in 2018. This decrease was mainly driven by deferred revenue from the Gas Trading Agreement with the Take or Pay scheme.

Long-term loans

As of December 31, 2019, long-term loans net of current portion decreased by USD70.16 million or 24.99% to USD210.58 million compared to USD280.73 million in 2018. This decrease was mainly due to the payment of past-due long-term loans.

Finance Lease Payable

As of December 31, 2019, the finance lease payable net of current portion increased by USD1.55 million or 5.35% to USD30.56 million compared to USD29.01 million in 2018. This increase was mainly due to the signing “Amendment to the Addendum and Restated Agreement on Leasing State Property in the Form of Arun Refinery” No. PRJ-119/LMAN/2017 and 017/PAG0000 /2017-S0 with the State Asset Management Institute (“LMAN”), with a lease period until December 31, 2032 by PAG on December 28, 2018.

Other long-term liabilities

As of December 31, 2019, other long-term liabilities increased by USD35 thousand or 318.18% to USD 46 thousand compared to USD 11 thousand in 2018.

EKUITAS

Jumlah ekuitas meningkat USD112,35 juta atau 8,30% menjadi USD1,47 miliar pada akhir tahun 2019 dari tahun 2018 sebesar USD1,35 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan saldo laba yang diperoleh perusahaan.

EQUITY

As end of 2019, total equity increased by USD112,35 million or 8,30% to USD1,47 miliar from USD1,35 billion in 2018. The increase was mainly due to increasing retained earnings booked by the Company.

TABEL EKUITAS TAHUN 2019 DAN 2018 (DALAM RIBUAN DOLAR AS)

Table of Equity in 2019 and 2018 (in thousands of US dollar)

KETERANGAN Description	2019	2018	KENAIKAN/(PENURUNAN) Increase(Decrease)	
			SELISIH Difference	%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Equity Attributable To Parent Entity Owners			
Modal saham	Share Capital			
Modal dasar - 5.200.082 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham	Authorized Capital - 5.200.082 shares with nominal value Rp 1,000,000 (full value) per share			
Modal ditempatkan dan disetor - 5.080.585 saham	Issued and Paid-Up Capital - 5.080.585 shares	566.847	566.847	- -
Tambahan modal disetor	Additional paid-in capital	(261.515)	(261.515)	- -
Komponen ekuitas lainnya	Other equity components	2.558	3.987	(1.429) -35,84%
Saldo laba	Retained earnings	1.157.308	1.043.569	113.739 10,90%
		1.465.198	1.352.888	112.310 8,30%
Kepentingan non-pengendali	Non-Controlling Interest	434	398	36 9,05%
JUMLAH EKUITAS	TOTAL EQUITY	1.465.632	1.353.286	112.346 8,30%

Modal saham

Pada akhir tahun 2019 dan 2018, modal saham tercatat sebesar Rp566,85 juta.

Share Capital

As end of 2018 and 2019, share capital was recorded at Rp566,85 million.

Tambahan modal disetor

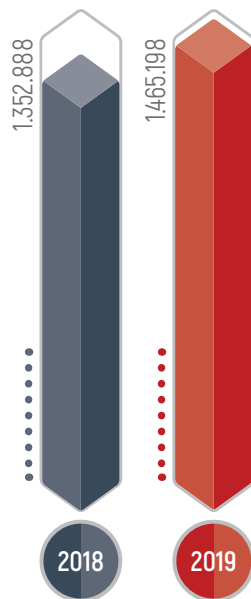
Sampai dengan akhir tahun 2019, tidak terdapat perubahan tambahan modal disetor.

Additional Paid-In Capital

As end of 2019, there was no change in additional paid- in capital.

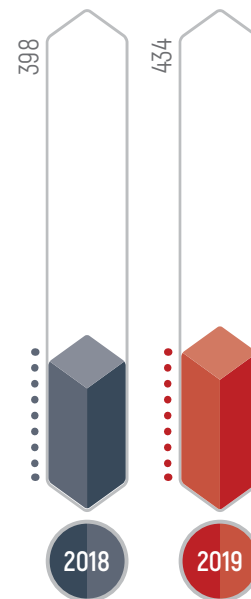
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Equity Attributable to Parent Entity Owners
(dalam ribuan dollar AS / in thousands of USD)



KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Non - Controlling Interests
(dalam ribuan dollar AS / in thousands of USD)



Komponen ekuitas lainnya

Sampai dengan akhir tahun 2019, komponen ekuitas lainnya menurun USD1,43 juta atau 35,84% menjadi USD2,56 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar USD3,99 juta. Penurunan ini terutama karena penghasilan komprehensif dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti.

Saldo laba

Sampai dengan akhir tahun 2019, saldo laba meningkat USD113,74 juta atau 10,90% menjadi USD1,16 miliar dibandingkan tahun 2018 sebesar USD1,04 miliar. Peningkatan ini terutama karena keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba di tahun 2018.

Other equity components

As end of 2019, other equity components decreased by USD1.43 million or 35.84% to USD2.56 million compared to USD3.99 million in 2018. This decrease was mainly attributable from comprehensive income from remeasurement on defined benefit liabilities.

Retained earnings

As end of 2019, retained earnings increased by USD113.74 million or 10.90% to USD1.16 billion compared to USD 1.04 billion in 2018. The increase was mainly due to the Company's success in generating profits in 2018.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Perusahaan membukukan laba tahun berjalan untuk tahun 2019 sebesar USD150,23 juta dan pada tahun 2018 sebesar USD146,42 juta, serta menghasilkan jumlah laba komprehensif tahun berjalan untuk tahun 2019 dan 2018 sebesar USD148,80 juta dan USD 148,17 juta. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan usaha yang diperoleh perusahaan pada segmen bisnis niaga gas dan transportasi gas.

In 2019, the Company booked profit for the year of USD150.23 million and in 2018 of USD146.42 million and generated total comprehensive income for the years USD148.80 million and USD 148.17 million in 2019 and 2018, respectively. This is driven by the increase in operating income acquired by the company from commercial gas and gas transportation business segments.

TABEL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TAHUN 2019 DAN 2018 (DALAM RIBUAN DOLAR AS)

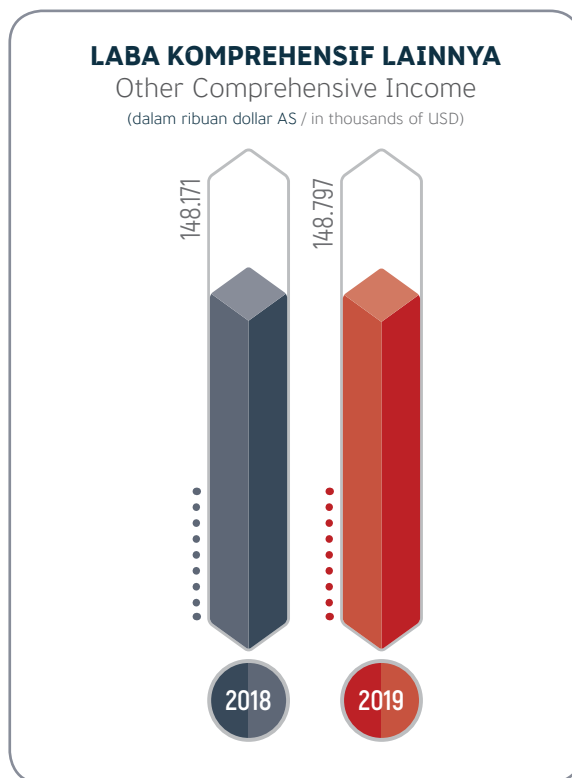
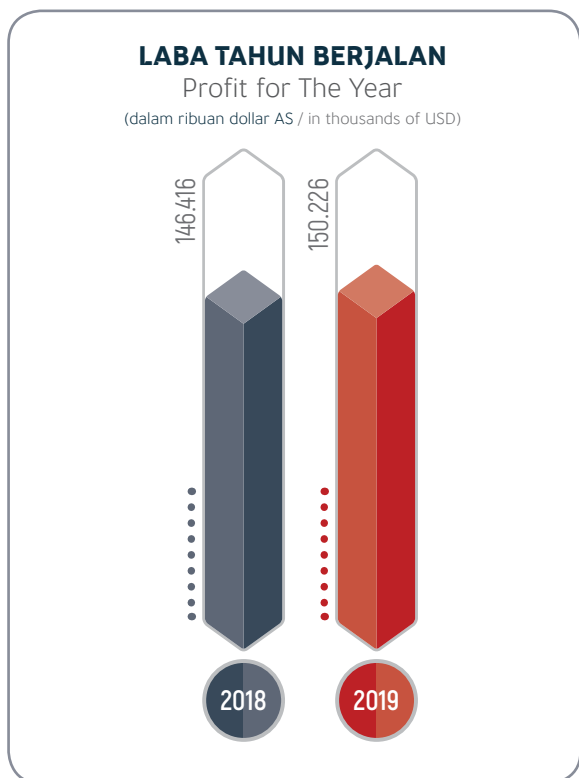
Table of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in 2018 and 2017 (in Thousand uS dollar)

KETERANGAN Description		2019	2018	KENAIKAN/(PENURUNAN) Increase/ (Decrease)	
				SELISIH Difference	%
PENDAPATAN NETO	REVENUES	730.236	628.441	101.795	16,20%
BEBAN POKOK PENDAPATAN	COST OF REVENUE	(500.636)	(408.451)	92.185	22,57%
LABA BRUTO	GROSS PROFIT	229.600	219.990	9.610	4,37%
Beban umum dan administrasi	Financial costs	(51.810)	(45.535)	6.275	13,78%
Beban keuangan	Finance Income	(18.258)	(20.799)	(2.541)	-12,22%
Pendapatan keuangan	Impairment of receivables	2.384	1.357	1.027	75,68%
Penurunan nilai piutang	Gain/(loss) on foreign exchange	(3.294)	(3.542)	(248)	-7,00%
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	Gain from non-monetary capital contribution in a jointly controlled entity	2.441	(1.440)	3.881	269,51%
Bagian laba dari ventura bersama	Other income, net	18.855	23.954	(5.099)	-21,29%
Pendapatan lain-lain, neto	Profit Before Income Tax	16.030	17.818	(1.788)	-10,03%
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	REVENUES	195.948	191.803	4.145	2,16%
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	INCOME TAX EXPENSE				
Kini	Current	(45.707)	(48.581)	(2.874)	-5,92%
Tangguhan	Deferred	(15)	3.194	(3.209)	-100,47%

TABEL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TAHUN 2019 DAN 2018 (DALAM RIBUAN DOLAR AS)

Table of Consolidated Statements of Profit or Los and Other Comprehensive Income in 2018 and 2017
(in Thousand uS dollar)

KETERANGAN Description	2019	2018	KENAIKAN/(PENURUNAN) Increase/ (Decrease)	
			SELISIH Difference	%
Beban pajak penghasilan Income Tax Expense	(45.722)	(45.387)	335	0,74%
LABA TAHUN BERJALAN PROFIT FOR THE YEAR	150.226	146.416	3.810	2,60%
LABA KOMPREHENSIF LAIN OTHER COMPREHENSIVE GAIN/(LOSS)				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Total Comprehensive Income for The Year				
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing Difference in currency translation in Financial Statements	-	2	(2)	100,00%
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, bersih setelah pajak Remeasurement of net defined benefit liability	(1.429)	1.753	(3.182)	-181,52%
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	148.797	148.171	626	0,42%
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA: PROFIT ATTRIBUTABLE TO:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent	150.160	146.385	3.775	2,58%
Kepentingan non-pengendali Non-Controlling Interest	66	31	35	112,90%
	150.226	146.416	3.810	2,60%
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: COMPREHENSIVE PROFIT ATTRIBUTABLE TO:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent	148.731	148.140	591	0,40%
Kepentingan non-pengendali Non-Controlling Interest	66	31	35	112,90%
	148.797	148.171	626	0,42%



PENDAPATAN USAHA

REVENUE

TABEL PENDAPATAN USAHA TAHUN 2019 DAN 2018 (DALAM RIBUAN DOLAR AS)

Table of revenue in 2018 and 2017 (in Thousand US dollar)

KETERANGAN Description	2019	2018	KENAIKAN/(PENURUNAN) Increase/ (Decrease)	
			SELISIH Difference	%
Pendapatan transportasi gas Gas transportation revenue	242.347	241.025	1.322	0,55%
Pendapatan niaga gas bumi Natural gas sales revenue	346.405	228.424	117.981	51,65%
Pendapatan usaha gas terproses Processed gas revenue	115.030	127.117	(12.087)	-9,51%
Pendapatan jasa transportasi minyak Oil transportation revenue	20.185	24.720	(4.535)	-18,35%
Pendapatan jasa pemasaran Marketing fee revenue	6.269	7.155	(886)	-12,38%
Jumlah Total	730.236	628.441	101.795	16,20%

Pendapatan niaga gas berkontribusi pada pendapatan usaha Perusahaan terbesar selama tahun 2019, yaitu 47,44%, dan diikuti dengan pendapatan transportasi gas bumi sebesar 33,19%, pendapatan usaha gas terproses sebesar 15,75%, pendapatan jasa transportasi minyak sebesar 2,76%, dan pendapatan jasa pemasaran sebesar 0,86%

Selama tahun 2019, pendapatan usaha mengalami peningkatan USD101,80 juta atau 16,20%, dibandingkan tahun 2018. Pendapatan usaha pada tahun 2019 terealisasi sebesar USD730,24 juta, sedangkan pendapatan usaha pada tahun 2018 sebesar USD628,44 juta. Peningkatan yang terjadi terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan segmen niaga gas dan transportasi gas. Berikut adalah analisa peningkatan pendapatan usaha untuk tahun buku 2019:

▪ **Pendapatan transportasi gas**

Pendapatan transportasi gas pada tahun 2019 sebesar USD242,35 juta, meningkat USD1,32 juta atau 0,55% dibanding tahun 2018 sebesar USD241,03 juta. Hal ini disebabkan oleh peningkatan volume penyaluran dibandingkan tahun 2018.

▪ **Pendapatan niaga gas bumi**

Pendapatan niaga gas bumi pada tahun 2019 sebesar USD346,41 juta, meningkat USD117,98 juta atau 51,65% dibanding tahun 2018 sebesar USD228,42 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya volume niaga gas PT Pertagas Niaga.

▪ **Pendapatan usaha gas terproses**

Pendapatan usaha gas terproses pada tahun 2019 sebesar USD115,03 juta, menurun sebesar USD12,09 juta atau 9,51% dibanding tahun

Commercial gas revenue is the largest contributor for the Company's revenues in 2019, with 47.44% proportion, followed by 33.19% from natural gas transportation, 15.75% from processed gas business revenue, 2.76% from oil transportation services revenue and 0.86% from marketing services revenue.

In 2019, revenues increased by USD101.80 million or 16.20%, compared to 2018. Business revenues realization achieved USD730.24 million in 2019 from USD628.44 million realization in 2018. The increase was mainly attributed to the increase in revenue from gas and gas transportation segment. The analysis on revenues growth for fiscal year 2019 is as follows:

▪ **Gas Rransportation Revenue**

In 2019, revenue from gas transportation achieved USD242.35 million, increased by USD1.32 million or 0.55% compared to USD241.03 million in 2018. This was due to an increase in distribution volume compared to 2018.

▪ **Commercial Natural Gas Revenue**

In 2019, revenue from commercial natural gas achieved USD346.41 million, up USD117.98 million or 51.65% compared to USD228.42 million in 2018. This is due to the increase in commerce gas trading volume booked by PT Pertagas Niaga.

▪ **Processed gas business Revenue**

In 2019, revenue from processed gas achieved USD115.03 million, decreased by USD12.09 million or 9.51% compared to USD127.12 million

2018 sebesar USD127,12 juta. Hal ini disebabkan oleh LPG Plant Pondok Tengah yang mengalami kendala operasional.

- Pendapatan jasa transportasi minyak**
 Pendapatan jasa transportasi minyak pada tahun 2019 sebesar USD20,19 juta, menurun sebesar USD4,54 atau 18,35% dibanding tahun 2018 sebesar USD24,72 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan pengaliran minyak milik PT Pertamina EP (Ramba).
- Pendapatan jasa pemasaran**
 Pendapatan jasa pemasaran pada tahun 2019 sebesar USD6,27 juta, menurun sebesar USD886 ribu juta atau 12,38% dibanding tahun 2018 sebesar USD7,16 juta. Hal ini disebabkan oleh menurunnya penjualan gas di area Kalimantan.

in 2018. This is due to the LPG Plant Pondok Tengah experienced an operational issue.

- Oil transportation services revenue**
 In 2019, revenue from oil transportation achieved USD20.19 million, decreased by USD4.54 or 18.35% compared to USD24.72 million in 2018. This is due to the decline of PT Pertamina EP (Ramba) oil flow.
- Marketing services revenue**
 In 2019, revenue from marketing service achieved USD6.27 million, decreased by USD886 million or 12.38% compared to USD7.16 million in 2018. This is due to the decline of gas sales in the Kalimantan area.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

COST OF REVENUE

TABEL BEBAN POKOK PENDAPATAN TAHUN 2019 DAN 2018 (DALAM RIBUAN DOLAR AS)

Table of Cost of revenue in 2019 and 2018 (in Thousand US dollar)

KETERANGAN Description	2019	2018	KENAIKAN/(PENURUNAN) Increase / (Decrease)	
			SELISIH Difference	%
Pembelian gas bumi Purchase of natural gas	281.372	198.738	82.634	41,58%
Penyusutan Depreciation expenses	75.466	66.305	9.161	13,82%
Transportasi Transportation cost	64.401	47.041		
Pemrosesan gas Gas processing	32.821	48.021	(15.200)	-31,65%
Jasa umum General services	15.072	17.440	(2.368)	-13,58%
Peralatan dan material Tools and materials	12.659	14.018	(1.359)	-9,69%
Gaji karyawan dan imbalan lainnya Employee costs	8.058	7.590	468	6,17%
Pajak dan retribusi Tax and retributions	7.917	5.082	2.835	55,79%
Jasa teknis dan spesialis Technique and specialist services	2.870	4.216	(1.346)	-31,93%
Jumlah Total	500.636	408.451	92.185	22,57%

Beban pokok pendapatan timbul dari beban pembelian gas bumi, beban penyusutan, beban transportasi, beban pemrosesan gas, beban jasa umum, beban peralatan dan material, beban gaji karyawan dan imbalan lainnya, beban pajak dan retribusi, serta beban jasa teknis dan spesialis.

Beban pokok pendapatan pada tahun 2019 sebesar USD500,64 juta dan pada tahun 2018 sebesar USD408,45 juta. Beban pokok pendapatan di tahun 2019 lebih tinggi sebesar USD92,19 juta atau 22,57%. Peningkatan ini terjadi terutama dipengaruhi oleh peningkatan beban pembelian gas bumi sejalan dengan peningkatan volume penjualan.

Labanya Bruto

Labanya bruto merupakan selisih dari pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan Perusahaan. Dengan perhitungan tersebut, Perusahaan membukukan labanya bruto tahun 2019 sebesar USD229,60 juta, lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 sebesar USD219,99 juta. Peningkatan sebesar USDUSD9,61 juta atau 4,37% sejalan dengan meningkatnya pendapatan niaga gas bumi dan penurunan beban pokok pendapatnag usaha gas terproses.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi pada tahun 2019 sebesar USD51,81 juta dan pada tahun 2018 sebesar USD45,54 juta, mengalami peningkatan sebesar USD6,28 juta atau 13,78%. Peningkatan beban umum dan adiministrasi dipengaruhi terutama oleh beban karyawan dan imbalan lainnya, pencadangan piutang dan pencatatan atas sanksi perpajakan perusahaan.

Beban Keuangan

Beban keuangan pada tahun 2019 sebesar USD18,26

Cost of revenue is booked from purchase of natural gas, depreciation expenses, transportation expenses, gas processing expenses, general service expenses, tools and material expenses, employee costs, tax and retribution expenses, and technical and specialist services.

In 2019, the cost of revenues achieved USD500.64 million from USD408.45 million in 2018. The Cost of Revenue realization in 2019 was higher by USD92.19 million or 22.57%. The increment was mainly due to increasing natural gas purchase cost in line with increasing sales volume.

Gross Profit

Gross profit is the difference between operating income and cost of revenues booked by the Company. With this calculation, the Company booked a gross profit of USD229.60 million in 2019, higher than USD219.99 million in 2018. The increase of USD.61 million or 4.37% was in line with the increase in commercial gas revenues and the decline in the cost of revenues of the processed commerce gas.

General and Administrative Expenses

In 2019, general and administrative expenses amounted USD51.81 million from USD45.54 million, in 2018, recorded an increase of USD6.28 million or 13.78%. The increase in general and administrative expenses is primarily affected by the employees and other benefits, allowance for receivables and corporate tax penalty.

Financial Cost

In 2019, financial cost amounted USD18.26

juta dan pada tahun 2018 sebesar USD20,80 juta, mengalami penurunan sebesar USD2,54 juta atau 12,22%. Penurunan beban keuangan terutama dipengaruhi oleh berkurangnya beban bunga pinjaman jangka panjang yang dibayar perusahaan.

Pendapatan Keuangan

Selama tahun 2019, pendapatan keuangan mengalami peningkatan USD1,03 juta atau 75,68 %, dibandingkan tahun 2018. Pendapatan keuangan pada tahun 2019 terealisasi sebesar USD2,38 juta, sedangkan pada tahun 2018 sebesar USD1,36 juta. Peningkatan yang terjadi dipengaruhi oleh pendapatan bunga yang bertambah.

Penurunan Nilai Piutang

Selama tahun 2019, penurunan nilai piutang mengalami penurunan USD 248 ribu atau 7% menjadi USD3,29 juta dari USD3,54 juta pada tahun 2018.

Keuntungan/(kerugian) Selisih Kurs

Keuntungan selisih kurs pada tahun 2019 sebesar USD2,44 juta, sedangkan pada tahun 2018 kerugian selisih kurs sebesar USD1,44 juta. Peningkatan yang terjadi dipengaruhi oleh perbedaan kurs transaksi dengan kurs pencatatan laporan keuangan.

Bagian Laba dari Ventura Bersama

Selama tahun 2019, bagian laba dari ventura bersama mengalami penurunan USD5,10 juta atau 21,29%, dibandingkan tahun 2018. Keuntungan dari kontribusi modal non-moneter pada entitas pengaturan bersama pada tahun 2019 terealisasi sebesar USD18,86 juta, sedangkan pada tahun 2018 sebesar USD23,95 juta. Penurunan yang terjadi dipengaruhi oleh berkurangnya laba tercatat PT Perta Samtan Gas dibanding tahun sebelumnya.

million from USD20.80 million in 2018, recorded a decrease of USD2.54 million or 12.22%. The decline in financial cost was mainly driven by the decline in the long-term loan interest rates paid by the Company.

Financial Income

During 2019, financial revenues increased USD1.03 million or 75.68%, compared to 2018. Financial revenues in 2019 were estimated at USD2.38 million, while in 2018 were USD1.36 million. The increase is due to increased interest income.

Receivables Impairment

In 2019, the receivables impairment decreased by USD 248 thousand or 7% to USD3.29 million from USD3.54 million in 2018.

Gain/(loss) on Exchange Rate

In 2019, gain on exchange rate achieved USD2.44 million, meanwhile, in 2018 the loss on exchange rate loss was USD1.44 million. The increase was affected by the mismatch in the exchange rate with the financial statements.

Share of Profit from Joint Ventures

In 2019, the share of profit from joint venture recorded a decrease of USD5.10 million or 21.29%, compared to 2018. The gain on non-monetary capital contribution with entity under joint control achieved USD18.86 million realization in 2019 from USD23.95 million in 2018. The decline was due to a decline in PT Perta Samtan Gas booked profit compared to the previous year.

Pendapatan Lain-Lain

Selama tahun 2019, pendapatan lain-lain, neto mengalami penurunan USD1,79 juta atau 10,03%, dibandingkan tahun 2018. Pendapatan lain-lain, neto pada tahun 2019 terealisasi sebesar USD16,03 juta, sedangkan pada tahun 2018 sebesar USD17,82 juta. Penurunan yang terjadi dipengaruhi oleh penurunan pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan merupakan laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan sebelum dikurangi beban pajak penghasilan. Dengan perhitungan tersebut, Perusahaan membukukan laba sebelum pajak penghasilan tahun 2019 sebesar USD195,95 juta, lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 sebesar USD191,80 juta. Pertumbuhan laba sebelum pajak penghasilan sebesar USD4,15 juta atau 2,16% dipengaruhi oleh peningkatan penjualan perusahaan dibanding tahun sebelumnya.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan adalah jumlah agregat pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini merupakan Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak. Pajak tangguhan merupakan perhitungan akibat pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Beban pajak penghasilan pada tahun 2019 sebesar USD45,72 juta dan pada tahun 2018 sebesar USD45,39 juta, mengalami peningkatan sebesar

Other Income

In 2019, other income – net decreased by USD1.79 million or 10.03%, compared to 2018. Other income – net realization achieved USD16.03 million in 2019 from USD17.82 million in 2018. The decline was due to a decline in operation and maintenance services income.

Profit Before Income Tax

Profit before income tax is booked from profit for the year from continued operations gross of the income tax expense. With this calculation, the Company booked profit before income tax expense of USD195.95 million in 2019, higher than USD191.80 million in 2018. The growth profit before income tax was USD4.15 million or 2.16% and affected by the increase in sales compared to the previous year.

Income Tax Expenses

Income tax expense refers to the aggregate amount of current tax that is calculated to profit or loss in a period. Current tax is a Reconciliation between consolidated earnings gross of Income tax according to income statement and other comprehensive income consolidation with taxable income. Deferred tax is a calculation of the effect of a temporary difference between a deferred amount of an asset and a liability in accordance with the financial statements and the basis for taxation of the asset and liability taxes.

In 2019, income tax expense achieved USD45.72 million from USD45.39 million in 2018, record an increase of USD335 thousand or 0.74%. The

USD335 ribu atau 0,74%. Peningkatan beban pajak penghasilan dipengaruhi oleh penyesuaian perhitungan fiskal pada tahun 2019.

Pendapatan Komprehensif Lainnya (Setelah Pajak)

Penyajian pendapatan komprehensif lainnya (setelah pajak) muncul setelah berlakunya PSAK No.1 (Revisi 2009) tentang Penyajian Laporan Keuangan yang berlaku efektif per 1 Januari 2011. Pada tanggal 1 Januari 2016, berlaku PSAK No.1 (Revisi 2013) tentang Penyajian Laporan Keuangan. PSAK revisi ini membagi penyajian kelompok pos-pos dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya yang akan direklasifikasikan ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi. Pendapatan Komprehensif Lainnya (Setelah Pajak) terdiri dari:

- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing. Pada tahun 2019, selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing lebih rendah 100% dibanding tahun 2018.
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto

Pada tahun 2019, pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto adalah sebesar USD(1,43 juta), lebih rendah USD3,18 juta atau 181,52% dibanding tahun 2018 sebesar USD1,75 juta. Hal ini disebabkan oleh penyesuaian pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti.

Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2019 sebesar USD150,16

increase in income tax expense was affected by adjustments of fiscal calculation in 2019.

Other Comprehensive Income (Net of Tax)

Other comprehensive income (net of tax) presentations is recognized following implementation of PSAK No.1 (Revised 2009) on presentation of Financial Statements effective from January 1, 2011. On January 1, 2016, PSAK No.1 (Revised 2013) on Reporting of Financial Statements applies. This revised PSAK divides classification of accounts Other Comprehensive Income that will be reclassified into profit or loss that are as separately from items that will not be reclassified into profit or loss. Other Comprehensive Income (Net of Tax) consists of:

- Difference in currency translation in Financial Statements In 2019, difference in currency translation in Financial Statements was 100% lower compared to 2018.
- Re-measurement of net defined benefit liability

In 2019, remeasurement of net defined benefit liability achieved USD(1.43 million), lower by USD3.18 million or 181.52% compared to USD1.75 million in 2018. This condition was due to adjustment of the measurement over the defined benefit liability.

Profit for The Year Attributable to Owner of Parent Entity

In 2019, Profit for The Year Attributable to Owner of Parent Entity amounted USD150.16 million, was

juta, lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 sebesar USD146,39 juta. Peningkatan sebesar USD3,78 juta atau 2,58% dipengaruhi oleh meningkatnya laba perusahaan.

Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali tahun 2019 sebesar USD66 ribu, lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 sebesar USD31 ribu.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2019 sebesar USD148,74 juta, lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 sebesar USD148,14 juta. Peningkatan sebesar USD625 ribu juta atau 0,42% dipengaruhi oleh meningkatnya laba perusahaan di tahun 2018.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali

Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali tahun 2019 sebesar USD66 ribu, lebih rendah dibandingkan tahun 2018 sebesar USD31 ribu.

higher from USD146.39 million in 2018. An increase of USD3.78 million or 2.58% was affected by the increase in Company's profit.

Profit for The Year Attributable to Non-Controlling Interest

In 2019, Profit for The Year Attributable to Non-Controlling Interest achieved USD66 thousand, higher than USD31 thousand in 2018.

Comprehensive Income for The Year Attributable to Owner of Parent Entity

In 2019, Comprehensive Income for The Year Attributable to Owner of Parent Entity amounted USD148.74 million, higher than USD148.14 million in 2018. An increase of USD625 million or 0.42% was affected by the Company's profit growth in 2018.

Comprehensive Income for The Year Attributable to Non-Controlling Interest

In 2019, Comprehensive Income for The Year Attributable to Non-Controlling Interest achieved USD66 thousand, lower than USD31 thousand in 2018.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement of Cash Flows

Posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2019 naik sebesar USD84,77 juta atau 61,16% dari USD138,60 juta di akhir tahun 2018 menjadi USD223,38 juta. Saldo kas ini dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan kas dari aktivitas operasi perusahaan.

By the end of 2019, cash and cash equivalents position increased by USD84,77 million or 61,16% from USD138,60 million by the end of 2018 to USD223,38 million. The cash balance was driven by increasing cash receipts from operating activities of the Company.

TABEL LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN TAHUN 2019 DAN 2018 (DALAM RIBUAN DOLAR AS)

Statements of Consolidated Cash flows in 2019 and 2018 (in Thousand US Dollar)

KETERANGAN Description	2019	2018	KENAIKAN/(PENURUNAN) Increase / (decrease)		
			SELISIH Difference	%	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:	CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES:				
Penerimaan dari pelanggan	622.387	542.487	79.900	14,73%	
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	7.049	25.807	(18.758)	-72,69%	
Penerimaan dari pengembalian pajak	75.205	-	75.205	100,00%	
Pembayaran kas kepada pemasok	(386.450)	(326.533)	59.917	18,35%	
Penerimaan dari penghasilan bunga	2.384	1.357	1.027	75,68%	
Pembayaran untuk beban keuangan	(4.451)	(1.229)	3.222	262,16%	
Pembayaran kepada karyawan	(37.838)	(30.567)	7.271	23,79%	
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	(51.871)	(50.706)	1.165	2,30%	
Pembayaran pajak lainnya	(23.362)	(4.541)	18.821	414,47%	
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	203.053	156.075	46.978	30,10%	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:	CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES:				
Penambahan aset tetap	(23.488)	(144.688)	(121.200)	-83,77%	
Penerimaan dividen dan pengembalian modal dari ventura bersama	23.100	23.100	-	-	
Penerimaan pengembalian piutang lain-lain jangka panjang	4.194	16.499	(12.305)	-74,58%	

TABEL LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN TAHUN 2019 DAN 2018 (DALAM RIBUAN DOLAR AS)

Statements of Consolidated Cash flows in 2019 and 2018 (in Thousand US Dollar)

KETERANGAN Description	2019	2018	KENAIKAN/(PENURUNAN) Increase / (decrease))	
			SELISIH Difference	%
Kas neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	3.806	(105.089)	108.895	103,62%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:	CASH FLOW FROM FUNDING ACTIVITIES			
Pembayaran pinjaman dari pemegang saham	(88.215)	(44.670)	43.545	97,48%
Penambahan pinjaman dari pemegang saham	-	19.045	(19.045)	-100,00%
Pembayaran dividen	(36.451)	-	(36.451)	100,00%
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(500)	-	(500)	100,00%
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(125.166)	(25.625)	99.541	388,45%
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	81.693	25.361	56.332	222,12%
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	3.081	(857)	3.938	459,51%
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	138.602	114.098	24.504	21,48%
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	223.376	138.602	84.774	61,16%

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Peningkatan yang terjadi pada jumlah kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi di tahun 2019 sebesar USD46,98 juta atau 30,10% dari USD156,08 juta pada tahun 2018 menjadi USD203,05 juta disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas operasi dari penjualan gas alam.

Cash Flow From Operating Activity

The increase in net cash flows from operating activities in 2019 achieved USD46.98 million or 30.10% from USD156.08 million in 2018 to USD203.05 million due to the increment in operating cash receipts from natural gas sales.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Peningkatan yang terjadi pada jumlah kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2019 sebesar USD108,90 juta atau 103,62% dari (USD105,09) juta pada tahun 2018 menjadi USD3,81 juta disebabkan oleh adanya penambahan aset tetap.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Penurunan yang terjadi pada jumlah kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2019 sebesar USD99,54 juta atau 388,45% dari (USD25,63) juta pada tahun 2018 menjadi USD(125,17) juta disebabkan oleh pembayaran pinjaman dari pemegang saham dan pembayaran dividen.

Cash Flow From Investment Activities

The increase in net cash used for investment activities in 2019 achieved USD108.90 million or 103.62% from (USD105.09) million in 2018 to USD3.81 million driven by additional fixed assets.

Cash Flow from Funding Activities

The decline in net cash used for financing activities in 2019 was USD99.54 million or 388.45% from (USD25.63) million in 2018 to USD (125.17 million) due to repayments of shareholder loan and dividend payments.

RASIO KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Ratio

RASIO KEUANGAN (%)

Financial Performance Ratio (%)

KETERANGAN Description		2019	2018	2017	2016	2015
Imbalan Kepada Pemegang Saham	Return on Equity	11,42	12,75	19,55	17,63	19,76
Imbalan Investasi	Return on Investment	26,34	20,24	17,26	19,88	18,52
Operating Profit Margin	Operating Profit Margin	31,44	27,20	26,88	31,08	33,50
Net Profit Margin	Net Profit Margin	20,57	23,30	22,63	23,79	24,20
Cash Ratio	Cash Ratio	63,85	42,20	30,27	41,65	33,54
Current Ratio	Current Ratio	154,66	136,20	113,84	132,00	113,52
Collection Periods	Collection Periods	18,18	36,10	51,01	87,92	109,20
Inventory Turn Over (hari)	Inventory Turn Over	4,52	6,30	7,81	0,16	9,09
Total Asset Turn Over	Total Asset Turn Over	35,51	48,71	42,27	48,72	42,33
Equity To Total Asset	Equity to Total Asset	70,98	66,09	62,54	56,44	49,78
Time Interest Earned Ratio	Time Interest Earned Ratio	15,60	13,41	12,35	22,77	-
Return On Asset	Return On Asset	7,28	7,15	7,34	8,46	8,21

Imbalan Investasi Return on Investment (ROI)

Merupakan kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. ROI tahun 2019 sebesar 26,34%, naik dari tahun 2018 sebesar 20,24%. Peningkatan ROI seiring dengan peningkatan Net Profit Margin Perusahaan.

Operating Profit Margin (OPM)

Merupakan kemampuan perusahaan untuk mengendalikan biaya operasional dalam hubungannya dengan penjualan. OPM tahun 2019 sebesar 31,44%, naik dari tahun 2018 sebesar 27,20%. Peningkatan OPM disebabkan oleh peningkatan pada pendapatan usaha dan upaya

Return on Investment (ROI)

The Company's ability with the entire funds invested in the assets, to be used for the company's operations and generate profit. In 2019, ROI stood at 26.34%, increased from 20.24% in 2018. The higher ROI was in line with the increasing Net Profit Margin booked by the Company.

Operating Profit Margin (OPM)

The company's ability to control operating costs related to sales. In 2019, OPM stood at 31.44%, increased from 27.20% in 2018. The increase in OPM was due to the increase in business income and cost efficiency plan implemented by the Company in 2019.

efisiensi pengeluaran biaya yang dilakukan oleh Perusahaan selama tahun 2019.

Net Profit Margin (NPM)

Merupakan besar persentase keuntungan bersih diperoleh perusahaan dari hasil penjualan. NPM tahun 2019 sebesar 20,57%, naik dari tahun 2018 sebesar 23,30%. Peningkatan NPM ini sejalan dengan peningkatan pada OPM Perusahaan.

Cash Ratio

Merupakan kemampuan kas perusahaan untuk menutupi semua utang lancar atau liabilitas jangka pendek perusahaan. Cash ratio sebesar 63,85% menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas yang dimiliki meningkat dibandingkan tahun 2018 sebesar 42,20%. Peningkatan cash ratio disebabkan oleh peningkatan ketersediaan kas dan setara kas perusahaan karena peningkatan arus kas dari aktivitas operasi perusahaan.

Current Ratio

Merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Current ratio tahun 2019 sebesar 154,66% menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan seluruh aset lancar yang dimiliki meningkat dibandingkan tahun 2018 sebesar 136,20%. Peningkatan current ratio disebabkan oleh meningkatnya aset lancar dan liabilitas jangka pendek. Peningkatan aset lancar karena saldo kas yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya dan penurunan pada nilai pajak dibayar dimuka, sedangkan peningkatan liabilitas jangka pendek karena hutang pihak berelasi.

Net Profit Margin (NPM)

A large percentage of the net profit that the Company earns from sales. In 2018, NPM stood at 20.57%, increased from 23.30% in 2018. The increase in NPM is in line with the increase in OPM booked by the Company.

Cash Ratio

The Company's cash capability to cover all of the outstanding debt or short-term liabilities. The Cash ratio of 63.85% indicates that the company's ability to fulfill its current liabilities using cash flow has increased compared to 42.20% in 2018. The increase in the cash ratio was due to the increase in cash and the cash equivalent availability due to the increase in cash flow from the operating activities.

Current Ratio

The Company's capability to repay its short-term liabilities using its assets. In 2019, current ratio stood at 154.66% indicating the Company has an increasing capability to fulfill its current liabilities by using the current assets compared to 136.20% in 2018. The increase in current ratio is due to the increase in current assets and current liabilities. The increase in assets was due to increasing cash balances compared to the previous year and a decrease in prepaid taxes, meanwhile, the increasing short-term liabilities was due to payables with related parties.

Collection Periods

Tingkat kolektibilitas merupakan tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga atau penanaman lainnya, atau dengan kata lain adalah kemampuan perusahaan dalam menagih piutang (collecting periode). Rasio yang digunakan adalah Average Collection Period (ACP).

Semakin kecil nilai ACP, maka kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang adalah semakin baik. Pada tahun 2019, ACP adalah selama 18,18 hari yaitu turun dibandingkan tahun 2018 selama 36,10 hari. Hal tersebut terutama disebabkan oleh saldo piutang yang lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya.

Inventory Turn Over (ITO)

Menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam inventory atau persediaan berputar dalam suatu periode tertentu, atau likuiditas dari persediaan. ITO tahun 2019 sebesar 4,52% menurun dibandingkan tahun 2018 sebesar 6,30%. Penurunan ITO disebabkan oleh penurunan persediaan yang lebih besar dibandingkan dengan pemakaian material harian dalam biaya penjualan.

Total Asset Turn Over (TATO)

Merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aset suatu perusahaan dimana rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu. TATO tahun 2019 sebesar 35,51%, naik dibandingkan tahun 2018 sebesar 48,71%. Peningkatan TATO seiring dengan peningkatan aset dan penurunan pendapatan usaha.

Collection Periods

Collectability is a ratio of possibility the return from investment with marketable securities or other investemnts, or refers to the Company's capability in collecting its receivables (collecting period). The applied ratio is Average Collection Period (ACP).

The smaller the ACP value indicates the better the Company's ability to collect its receivables. In 2019, ACP achieved 18.18 days which is lower than 36.10 days in 2018. This is mainly due to a smaller loan balance than the previous year.

Inventory Turn Over (ITO)

Indicates capability of the funds invested in inventory or revolving inventory in a specific period, or liquidity of the inventory. In 2019, ITO achieved 4.52%, lower 6.30% in 2018. The lower ITO was due to a higher decline in inventory compared to the daily use of materials in sales expense.

Total Asset Turn Over (TATO)

A comparison between sales and total assets booked by a company where this ratio represents the total assets turnover rate over a specific period. In 2019, TATO stood at 35.51%, increased if compared to 2018's 48.71%. The increment in TATO was followed by assets growth and decreasing revenues.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Solvency

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG (%)

Solvency

KETERANGAN Description	REALISASI 2019 Realization	TARGET 2019 Target	REALISASI 2018 Realization	PENCAPAIAN Achievement	SELISIH Difference	%
Debt to equity ratio	14,37	25,26	20,74	56,89%	-6,37	-30,71%
Cash ratio	63,85	32,98	42,19	193,60%	21,66	51,34%

Debt To Equity Ratio (DER)

Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau pemegang saham. DER pada tahun 2019 sebesar 14,37%. Nilai rasio tersebut turun dibanding tahun 2018 sebesar 20,74%. Hal ini terjadi karena menurunnya total hutang jangka panjang perusahaan seiring dengan pelunasan pinjaman jangka panjang perusahaan yang telah jatuh tempo.

Debt To Equity Ratio (DER)

This ratio is applied to measure the Company's debt compared to equity owned by the company or its shareholders. In 2019, DER stood at 14.37%. Value of this ratio decreased compared to 2018 by 20.74%. This is due to the decline in total long-term debt along with repayment of the Company's past-due long-term liabilities.

Cash Ratio

Merupakan kemampuan kas perusahaan untuk menutupi semua utang lancar atau liabilitas jangka pendek perusahaan. Cash ratio pada tahun 2019 sebesar 63,85% menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas yang dimiliki meningkat dibandingkan tahun 2018 sebesar 42,19%. Peningkatan cash ratio disebabkan oleh peningkatan ketersediaan kas dan setara kas perusahaan karena peningkatan arus kas dari aktivitas operasi perusahaan.

Cash Ratio

The Company's cash capability to cover all of the outstanding debt or short-term liabilities. In 2019, cash ratio stood at 63.85% indicates that the company's ability to fulfill its short-term liabilities by using cash was increased compared 42.19% in 2018. The increase in the cash ratio was due to the increase in cash availability and the cash equivalent of the company due to the increase in cash flow from the Company's operating activities.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Receivables Collectability

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG (dalam Ribuan Dollar AS)

Receivables Collectability (In Million Rupiah)

KETERANGAN Description		2019	2018	2017
Piutang Usaha	Trade Receivables	216.375	171.871	165.101
Penjualan dan Pendapatan Usaha	Sales and Revenue endapatan Usaha	730.236	628.441	624.585
Lama Penagihan Rata-rata (hari)	Average Collection Period (days)	18	36	51

Tingkat kolektibilitas merupakan tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga atau penanaman lainnya, atau dengan kata lain adalah kemampuan perusahaan dalam menagih piutang (collecting periode). Rasio yang digunakan adalah Average Collection Period (ACP).

Semakin kecil nilai ACP, maka kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang adalah semakin baik. Pada tahun 2019, ACP adalah selama 18,18 hari yaitu turun dibandingkan tahun 2018 selama 36,15 hari. Hal tersebut terutama disebabkan oleh saldo pendapatan usaha yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Collectability ratio is level of possibility to receive funds invested in marketable securities or other investments, or in other words, refers to the Company's capability in collecting receivables (collecting period). The applied ratio is Average Collection Period (ACP).

The smaller ACP value means the better Company's capability in collecting receivables. In 2019, the ACP is 18,18 days, or decreased from 36,15 days in 2018. This was mainly due to smaller receivables outstanding compared to previous year.

STRUKTUR MODAL

Capital Structure

STRUKTUR MODAL

Capital Structure

KETERANGAN Description	2018		2019	
	USD RIBU Thousands	%	USD RIBU Thousands	%
Liabilitas Liabilities	599.274	29,02%	694.470	33,91%
Ekuitas Equity	1.465.632	70,98%	1.353.286	66,09%
Aset Assets	2.064.906	100,00%	2.047.756	100,00%

Struktur modal Perusahaan pada tahun 2019 terdiri atas 29,02% utang dan 70,98% modal sendiri, dengan rincian:

- Modal Dasar Perseroan: 5.200.082 lembar saham dengan nominal per lembar Rp1.000.000
- Modal Ditempatkan dan Disetor: 5.080.585

In 2019, the capital structure consists of 29,02% liabilities and 70,98% equity, with detail as follows:

- Authorized Capital: 5,200,082 shares with par value of Rp1,000,000
- Issued and Fully Paid-in Capital: 5,080,585

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Shareholders Structure

KETERANGAN Description	SAHAM DITEMPATKAN & DISETOR Issued and fully Paid-up Shares	PERSENTASE KEPEMILIKAN Ownership Percentage	MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR Issued and fully Paid-up Capital
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	2.591.099	51%	289.092
PT Pertamina (Persero)	2.488.986	48,99%	277.698
PT Pertamina Pedeve Indonesia	500	0,01%	57
Total	5.080.585	100%	566.847

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Management Policy on Capital Structure

Kebijakan Direksi adalah mempertahankan basis modal yang kuat untuk menjaga keyakinan investor, kreditur, dan pasar, dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis yang berkelanjutan. Modal terdiri dari modal saham biasa, saldo laba, dan kepentingan non-pengendali. Direksi memonitor tingkat pengembalian modal dan tingkat dividen yang dibagikan. Direksi berusaha mempertahankan antara laba lebih tinggi yang mungkin tercapai dengan tingkat pinjaman yang lebih tinggi dan manfaat serta jaminan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat. Target Pertamina Gas adalah untuk mencapai rasio utang terhadap ekuitas sebesar 25,26%. Realisasi rasio utang terhadap ekuitas untuk Laporan Keuangan pada 31 Desember 2019 adalah 14,37%.

The Board of Directors' policy to maintain a strong capital base to maintain investor, creditor and market confidence, as well as to maintain sustainable business development. Capital consists of ordinary share capital, retained earnings, and non-controlling interests. The Board of Directors monitors the return on equity and dividend payout ratio. The Board of Directors attempts to maintain between the higher profits to possibly achieve and higher lending rates and the benefits and guarantees afforded by a healthy capital position. Pertamina Gas' target is to achieve a debt to equity ratio of 25,26%. The realization of debt-to-equity ratio for the financial Statements as of December 31, 2019 stood at 14,37%.

INVESTASI BARANG MODAL

Capital Goods Investment

Investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan berupa aset tetap yaitu berupa bangunan, pipa dan instalasi, harta benda bergerak, dan aset dalam penyelesaian dirinci sebagai berikut:

Capital goods investments by the Company in the form of fixed assets such as buildings, pipes and installations, movable property, and assets in progress are as follows:

INVESTASI BARANG MODAL

Capital Goods Investment

INVESTASI Investment		TUJUAN Purpose	NILAI INVESTASI Investment Value
Bangunan	Building	Pengembangan Bisnis Usaha/ Business Development	17.163
Pipa dan instalasi	Pipes and installation		1.151.890
Harta benda bergerak	Movable Property		8.186
Aset dalam penyelesaian	Assets in progress		485.595
Jumlah	Total	Total	1.662.834

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment for Capital Goods Investment

Ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan tahun 2019 dirinci sebagai berikut:

The material commitment for capital goods investments by the Company in 2019 are as follows:

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment for Capital Goods Investment

NO	INVESTASI Investment	TUJUAN Purpose	SUMBER DANA Source of Funds	NILAI INVESTASI Investment Values	Langkah-langkah yang Direncanakan Perusahaan untuk Melindungi Risiko dari Posisi Mata Uang Asing yang Terkait The Company's Plans to Mitigate Foreign Currency Risk (Hedging)
1	Proyek Pipa Gas Ruas Gresik - Semarang	Membangun infrastruktur gas yang menghubungkan wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah demi memastikan meratanya suplai gas di wilayah tersebut	1.Modal usaha PT Pertamina Gas 2.Pinjaman dari pemegang saham	USD515 juta	Menerapkan sebagian kontrak dengan menggunakan mata uang Rupiah
	Gresik - Semarang Gas Pipeline Project	To establish gas infrastructure connecting East Java and Central Java area to ensure equal gas supply in the region	1.Business capital of PT Pertamina Gas 2.Loan from shareholders	USD515 million	To apply some contracts using Rupiah currency
2	Proyek Pipa Gas Ruas Grissik - PUSRI	Membangun infrastruktur jaringan pipa gas untuk mengamankan suplai energi dan bahan baku untuk PUSRI dan industri lainnya	1.Modal usaha PT Pertamina Gas 2.Pinjaman dari pemegang saham	USD144 juta	Menerapkan kontrak dengan menggunakan mata uang Rupiah
	Gas Pipeline Project of Grissik - PUSRI	To construct gas pipeline network infrastructure to secure supply of energy and raw materials of PUSRI and other industries.	1. Business capital of PT Pertamina Gas 2.Loan from shareholders	USD144 million	To apply some contracts using Rupiah currency
3	Pipa Duri Dumai	Membangun pipa dari Duri ke Dumai untuk suplai gas ke Kilang RU II Dumai dan niaga gas di wilayah Dumai bersama dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.Modal usaha PT Pertamina Gas 2.Pinjaman dari pemegang saham	USD44 Juta	Menerapkan kontrak dengan menggunakan mata uang Rupiah
	Gas Pipeline Project of Duri Dumai	To construct gas pipeline from Duri to Dumai for gas supply to Dumai RU II Refinery and gas sales in Dumai area with PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	1. Business capital of PT Pertamina Gas 2.Loan from shareholders	USD44 million	To apply some contracts using Rupiah currency

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment for Capital Goods Investment

NO	INVESTASI Investment	TUJUAN Purpose	SUMBER DANA Source of Funds	NILAI INVESTASI Investment Values	Langkah-langkah yang Direncanakan Perusahaan untuk Melindungi Risiko dari Posisi Mata Uang Asing yang Terkait The Company's Plans to Mitigate Foreign Currency Risk (Hedging)
4	Infrastruktur Distribusi Jawa	Membangun pipa distribusi di area Cikarang, Demak, dan Pondok Tengah untuk suplai gas ke industri di wilayah tersebut.	1.Modal usaha PT Pertamina Gas 2.Pinjaman dari pemegang saham	USD12 Juta	Menerapkan kontrak dengan menggunakan mata uang Rupiah
	Distribution Infrastructure of Java	To construct gas distribution pipeline in Cikarang, Demak and Pondok Tengah area to supply gas for industries in such area.	1. Business capital of PT Pertamina Gas 2.Loan from shareholders	USD12 million	To apply some contracts using Rupiah currency
5	Infrastruktur Distribusi Sumatera	Membangun pipa distribusi di area Siak dan Kuala Tanjung untuk suplai gas ke Badan Operasi Bersama PT Bumi Siak Pusako dan kawasan industri di wilayah tersebut.	1.Modal usaha PT Pertamina Gas 2.Pinjaman dari pemegang saham	USD19 Juta	Menerapkan kontrak dengan menggunakan mata uang Rupiah
	Distribution Infrastructure of Sumatera	To construct gas distribution pipeline in Siak and Kuala Tanjung area to supply gas for the Joint-Operating Body of Bumi Siak Pusako and industrial estate in such area.	1. Business capital of PT Pertamina Gas 2.Loan from shareholders	USD19 million	To apply some contracts using Rupiah currency
6	Pembangunan Pipa Minyak Mentah Koridor Minas - Duri-Dumai dan Koridor Balam - Bangko - Dumai	Membangun pipa minyak mentah dari blok Rokan ke area Dumai dalam memenuhi kebutuhan PT Pertamina Hulu Rokan.	1.Modal usaha PT Pertamina Gas 2.Pinjaman dari pemegang saham	USD445 Juta	Menerapkan kontrak dengan menggunakan mata uang Rupiah
	Oil Pipeline Project of Minar - Duri - Dumai and Balam - Bangko - Dumai	To construct crude oil pipeline from Rokan Block to Dumai area to fulfill the needs of PT Pertamina Hulu Rokan	1. Business capital of PT Pertamina Gas 2. Loan from shareholders	USD 445 million	To apply some contracts using Rupiah currency

REALISASI INVESTASI

Investment Realization

Investasi sepanjang tahun 2019 Pertamina Gas adalah untuk pengembangan bisnis (business development) dan untuk kebutuhan perbaikan maupun maintenance fasilitas di area operasi (non-business development) dengan detail sebagai berikut:

Throughout 2019, investments of Pertamina Gas were dedicated for business development as well as for the purpose of facilities repair and maintenance in the operational area (non-business development) with detail as follows:

REALISASI INVESTASI

Investment Realization

INVESTASI Investment		RKAP 2019 (USD) RKAP 2019 (USD)	REALISASI 2019 (USD) 2019 Realization (USD)	%
Pembangunan Pipa Gresik-Semarang	Gresik-Semarang Pipeline Construction	5.952.493	12.288.728	106%
Pembangunan Pipa Duri-Dumai	Duri-Dumai Pipeline Construction	1.047.364	1.068.754	2%
Pembangunan Pipa Grissik-PUSRI	Grissik-PUSRI Pipeline Construction	1.102.589	745.432	-32%
Infrastruktur Distribusi Jawa 2019	Java Distribution Infrastructure 2019	602.731	411.558	-32%
Infrastruktur Distribusi Sumatera 2019	Sumatera Distribution Infrastructure 2019	3.930.153	1.810.999	-54%
Pembangunan Pipa Minyak Mentah Koridor Minas-Duri-Dumai dan Koridor Balam-Bangko-Dumai	Crude Oil Pipeline Construction for Minas-Duri-Dumai and Balam-Bangko-Dumai corridors	2.291.667	1.786.729	-22%
Total Investasi Business Development	Total Business Development Investment	14.926.997	18.112.200	21%
Investasi Non-Business Development	Non-Business Development Investment	4.977.103	4.725.055	-5%
Total Investasi Non-Business Development	Total Non-Business Development Investment	4.977.103	4.725.055	-5%
Total Investasi 2019	Total Investment in 2019	19.904.100	22.837.255	15%

Realisasi investasi di tahun 2019 sebesar USD 22,8 juta lebih tinggi 15% dibanding dengan RKAP 2019 yaitu USD 19,9 juta. Peningkatan realisasi investasi 2019 disebabkan oleh meningkatnya realisasi investasi di proyek Pipa Gresik-Semarang yang pada tahun 2019 dilakukan percepatan penyelesaian pembebasan lahan dan interkoneksi dengan pipa distribusi untuk mengoptimalkan penyaluran di pipa Gresik-Semarang.

Pembangunan pipa Gresik-Semarang adalah proyek yang telah dimulai pelaksanaannya sejak tahun 2014. Percepatan konstruksi proyek Gresik-Semarang di tahun 2019 adalah untuk mengejar target penyelesaian proyek pada Mei tahun 2020. Mengingat proyek pipa Gresik-Semarang bersifat multiyear maka realisasi investasi tahun 2019 hanya akan mengurangi porsi nilai investasi di tahun 2020 tanpa merubah total nilai investasi proyek pipa Gresik-Semarang yang disetujui dalam Final Investment Decision.

Atas realisasi investasi yang melebihi RKAP tersebut dilakukan ratifikasi realisasi investasi 2019 yang disampaikan kepada pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019 Pertamina Gas.

In 2019, investment realization reached USD22.8 million, 15% higher from USD19.9 million budgeted in RKAP 2019. The increasing investment realization throughout 2019 was due to increasing investment realization on Gresik – Semarang Pipeline project that was accelerated in 2019 through land acquisition completion and interconnection with the distribution pipeline to optimize distribution at Gresik – Semarang pipeline.

The construction of Gresik-Semarang pipeline is a project that has been initiated since 2014. The acceleration of Gresik – Semarang project construction in 2019 aimed to fulfil the project completion by May 2020. Considering the Gresik – Semarang pipeline project is a multiyear project, investment realization in 2019 will only reduce portion of the investment value in 2020 without changing total value of the Gresik – Semarang pipeline project investment approved in the Final Investment Decision.

With investment realization exceeding the RKAP, realization of investment in 2019 has been ratified and reported to the shareholders in the Annual General Meetings of Shareholders for Fiscal Year 2019

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Subsequent Material Information and Fact After Accountant Reporting Date

Sampai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 diterbitkan, Perusahaan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, sehingga tidak ada tanggal kejadian, jenis informasi atau fakta material, uraian informasi atau fakta material, dampak kejadian informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha emiten atau perusahaan publik

As of the Consolidated financial Statements for the years ended December 31, 2019 and 2018 were published, the Company has no material information and facts occurring after the date of the accountant's report, resulting in no date of incident, type of material information or facts, description of material information or facts, the impact of the material information or facts on the operational, legal, financial, or business continuity of the issuer or public company

PROSPEK USAHA

Business Prospect



Pengembangan Usaha

Di tahun 2019, Pertamina Gas menjadi bagian dari Sub-Holding Gas dimana Pertamina sebagai Holding Gas dan PGN sebagai Sub-Holding Gas. Dengan pembentukan Holding Gas diharapkan akan memberikan kontribusi dan nilai tambah pada bisnis gas di Indonesia melihat dari kompetensi dan keahlian yang dimiliki oleh Pertamina, PGN dan Pertamina Gas dalam mengelola usaha gas selama ini.

Pertamina Gas berperan penting dalam menjaga ketahanan energi di Indonesia dengan menjalankan bisnis gas yang secara garis besar meliputi kegiatan transportasi minyak & gas bumi ke industri – industri yang ada di Indonesia melalui pipa transmisi, kegiatan jual – beli gas (niaga gas bumi) melalui pipa distribusi dan moda transportasi lainnya, kemudian kegiatan pengolahan gas (gas processing) menjadi produk turunan gas seperti LPG dalam kapasitas besar, serta kegiatan penyimpanan gas dalam bentuk CNG dan usaha bisnis lainnya.

Business Development

In 2019, Pertamina Gas will become part of the Gas Sub-Holding where Pertamina will become the Gas Holding and PGN as the Sub-Holding Gas. The establishment of Gas Holding is expected to contribute the value of the gas business in Indonesia considering the competencies and expertise held by Pertamina, PGN and Pertamina Gas in managing the gas business over the years.

Pertamina Gas plays a key role in maintaining energy efficiency in Indonesia by running a gas business that broadly covers oil & gas transportation activities for industry sectors in Indonesia through transmission pipeline, gas commerce (trading) activities through distribution pipelines and other means of transportation, next, the gas processing activities into gas sub-products such as LPG in large capacity, as well as gas storage activities in the form of CNG and other businesses.

Dipertengahan tahun 2019 Pertamina Gas membentuk Direktorat Komersial yang berperan penting dalam menjalankan strategi bisnis Perusahaan baik yang eksisting maupun pengembangan bisnis baru kedepannya. Langkah – langkah strategi untuk menambah & meningkatkan peluang bisnis telah dipersiapkan namun tetap memperhatikan kebijakan dan peraturan yang berlaku dan ditetapkan oleh Pemerintah terkait dengan bisnis gas. Fokus bisnis Pertamina Gas di tahun 2019 ada di sektor midstream dan downstream dengan tetap memperhatikan kemampuan sektor upstream.

By mid-2019 Pertamina Gas will establish a Commercial Directorate that will have an important role in executing the Company's existing business strategy as well as developing new business in the future. Strategic steps to increase & advance business opportunities have been prepared but remain in line with the policies and regulations adopted by Government related to the gas business. The focus of Pertamina Gas business in 2019 covers the midstream and downstream sectors while also concerning capability of the upstream sector.

Infrastruktur: Pipa Transmisi dan Pipa Distribusi

Usaha transportasi gas bumi masih menjadi backbone bisnis Pertamina Gas yang kemudian disusul oleh transportasi minyak dan niaga gas bumi. Dapat dilihat dari 57 ruas pipa transmisi yang dimiliki oleh Pertamina Gas dengan total panjang lebih dari 2400 Km.

Pembangunan infrastruktur terus dilakukan sepanjang tahun 2019 oleh Pertamina Gas sesuai dengan tata waktu yang sudah ditetapkan. Infrastruktur yang dimaksud adalah pembangunan pipa transmisi gas seperti ruas pipa Duri – Dumai sepanjang 67 Km dan ruas pipa Gresik – Semarang sepanjang 272 Km. Dan sejak April 2019, ruas pipa Duri – Dumai sudah beroperasi dan mulai menyalurkan gas 77 mmscfd untuk industri/konsumen yang ada di wilayah Dumai. Sedangkan pembangunan ruas pipa Gresik – Semarang masih terus berlangsung sampai akhir tahun 2019 dan direncanakan akan selesai di pertengahan tahun 2020.

Infrastructure: Transmission and Distribution Pipeline

The gas transportation business is still the backbone of the Pertamina Gas business which is followed by the oil and gas transportation business. This is reflected from the 57-transmission pipeline owned by Pertamina Gas with a total length of over 2400 Km.

Infrastructure development continues through 2019 by Pertamina Gas in accordance with the timeline. The infrastructure in question is the development of gas transmission pipeline such as the Thirty-Dumai pipeline segment of 67 Km and the Grassik – Semarang pipeline segment of 272 Km. And since April 2019, the Thorn – Dumai pipeline has been operated and started supplying 77 mmscfd gas to industries/customers in Dumai area. The construction of the Gresik – Semarang pipeline is still ongoing until the end of 2019 and expected to be completed by mid-2020.

Dengan adanya ruas pipa Gresik – Semarang ini, diharapkan dapat meningkatkan pasar / bisnis niaga gas Pertamina Gas Grup di wilayah Jawa Tengah dengan memanfaatkan gas dari JTJ (Jambaran Tiung Biru) yang sudah dialokasikan ke Pertamina Grup dan/atau sumber gas yang lain yang ada di Jawa Timur. Pengajuan investasi untuk pembangunan pipa distribusi di wilayah Jawa Tengah juga telah dilakukan oleh Pertamina Gas.

Niaga Gas Pertamina Gas

Pertamina Gas juga melakukan usaha niaga gas di Jawa Barat seiring diperolehnya izin niaga gas dari Regulator.

Di tahun 2019, Dit. Commercial berhasil membuat perikatan baru dengan beberapa Konsumen untuk memanfaatkan alokasi gas yang diperoleh Pertamina Gas di wilayah Jawa Barat. Melihat infrastruktur yang dimiliki oleh Pertamina Gas serta berdasarkan hasil canvassing atas kebutuhan gas di wilayah Jawa Tengah, Pertamina Gas menyusun strategi rencana jangka panjang untuk pengembangan bisnis niaga ke wilayah ini sesuai dengan adanya alokasi gas dari Pertamina dan Regulator. Niaga gas yang dikembangkan oleh Pertamina Gas tidak hanya di pulau Jawa tetapi juga di Sumatera dan Indonesia Bagian Timur.

LNG Filling Station Bontang

Berdasarkan data dan permintaan kebutuhan gas di Indonesia Bagian Timur, Pertamina Gas melihat hal ini sebagai salah satu potensi untuk meningkatkan bisnis niaga. Oleh karena itu dilakukan kerjasama antara Pertamina Gas/ Pertagas Niaga dengan PT

With the existence of the Gresik - Semarang pipeline, it is expected to expand the gas market/ business of Pertamina Gas Group in Central Java by leveraging the gas from the JTJ (Blue Hood) already allocated to Pertamina Group and/or other gas sources located in East Java. Investment submission for distribution pipeline development in Central Java has also been made by Pertamina Gas.

Natural Gas Trading

Pertamina Gas is also conducting gas business in West Java with the approval of the gas regulator from the Regulator.

In 2019, the Commercial Directorate has established a new commitment with several Consumers to take advantage of the gas allocation of Pertamina Gas in West Java. Considering at the infrastructure owned by Pertamina Gas and based on results of canvassing on gas demand in Central Java, Pertamina Gas devised a long-term strategic plan for developing business ventures in the region in accordance with the allocation of gas from Pertamina and the Regulators. The commerce gas developed by Pertamina Gas is not only in the Java but also in Sumatera and Eastern Indonesia.

Bontang LNG Filling Station

Based on data and gas demand in East Indonesia, Pertamina Gas sees this as one of the potentials to grow its business. Therefore, a joint venture between Pertamina Gas/Pertagas Commerce and PT Rhino NGL to build the LNG Filling Station in

Badak NGL untuk membangun LNG Filling Station di Bontang dan di tahun 2019 sudah mulai beroperasi.

Bontang and has commenced operations in 2019.

Mini LNG dan CNG (Compressed Natural Gas)

Saat ini demand gas memang masih terkonsentrasi di wilayah Jawa dan sebagian Sumatera sehingga masih dapat tercukupi oleh infrastruktur pipa. Namun Indonesia adalah Negara kepulauan yang memiliki lebih dari 17 ribu pulau, jika kedepannya permintaan gas tersebar di seluruh pelosok Indonesia, maka infrastruktur pipa akan tidak ekonomis. Pertagas juga melakukan pengembangan bisnis LNG untuk mencukupi kebutuhan di kawasan timur Indonesia. Hal ini juga mendukung program WJD/WNT yang dicanangkan oleh pemerintah.

Infrastruktur CNG disasar perusahaan melalui anak Perusahaan, Pertagas Niaga, untuk permintaan gas bumi dari area yang belum terjangkau oleh jaringan pipa. Saat ini niaga LNG telah dilakukan pada area seperti Sumatera bagian Utara, Sumatera bagian Tengah, Jawa bagian Barat, Kalimantan Timur, serta Maluku.

Mini LNG and CNG (Compressed Natural Gas)

Recently, the gas demand is still concentrated in Java and part of Sumatra islands, thereby still be supplied by pipeline infrastructure. However, Indonesia as an archipelago with over 17,000 islands where the gas demand is spread across Indonesia, the pipeline infrastructure will be uneconomical. Pertagas is also developing LNG business to fulfill the demand in eastern Indonesia. This will also support the WJD / WNT program initiated by the Government.

CNG infrastructure that is pursued by the Company through its subsidiary, Pertagas Commerce, for gas demand from areas where unreachable by the pipeline. Currently, the LNG trade has been conducted in several areas such as North Sumatra, Central Sumatra, West Java, East Kalimantan, and Maluku.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran tidak hanya dilakukan untuk bidang usaha transportasi minyak & gas bumi tetapi juga untuk usaha niaga gas bumi dan bisnis gas yg terintegrasi dengan Pertamina Gas melalui kolaborasi dengan anak usaha Pertamina Gas seperti PT Pertagas Niaga, PT Perta Arun Gas dan PT Perta Daya Gas. Beberapa strategi pemasaran yang dilakukan dan terus dikembangkan oleh Pertamina Gas untuk mempertahankan pasar eksisting serta meningkatkan potensi bisnis yang lain, yaitu antara lain:

- Menjaga kehandalan peralatan operasi di seluruh lapangan dalam rangka meningkatkan kepercayaan konsumen dan relasi bisnis.
- Memperoleh pengelolaan WJD dan WNT di Sumatera, Jawa dan wilayah Indonesia Timur
- Mendapatkan alokasi gas dari Pertamina Grup dan Regulator
- Meningkatkan sinergi dengan Anak Perusahaan
- Melakukan investasi baru untuk pengembangan infrastruktur di Sumatera dan wilayah Indonesia Timur namun tidak terbatas di wilayah tersebut
- Melakukan kerjasama dengan pihak luar negeri untuk merambah bisnis gas di luar negeri melalui LNG

Pangsa Pasar

Berdasarkan clustering bisnis yang dijalankan oleh Pertamina Gas hingga akhir tahun 2019, dapat dipetakan tipe/jenis pelanggan/konsumen/relasi bisnis yang memberikan kontribusi terbesar pada Perusahaan. Jika dilihat dari data keuangan, usaha transportasi gas memberikan kontribusi 51% terhadap laba bersih Perusahaan dan diikuti diposisi

Marketing Strategy

Implementation of marketing strategy is not only covered the oil & gas transportation business but also for commercial oil and gas business that is integrated with Pertamina Gas through synergy with Pertamina Gas subsidiaries such as PT Pertagas Niaga, PT Perta Arun Gas dan PT Perta Daya Gas. Some marketing strategies that are continuously developed and expanded by Pertamina Gas to maintain existing market as well as to improve other business potential are including:

- Maintaining reliability of operating equipment throughout the field in order to increase consumer confidence and business relationships.
- Acquire WJD and WNT management in Sumatera, Java and East Indonesia regions.
- Acquire gas allocation from Pertamina Group and Regulator.
- Strengthen synergies with Subsidiaries.
- New investment in infrastructure development in Sumatra and East Indonesia region but not limited to the region.
- Collaborate with external parties to expand the gas business overseas through LNG

Market Share

Based on business clustering conducted by Pertamina Gas as end of 2019, a mapping of of customers/consumers/business relationships type with the contribution to the Company's biggest contribution is possible to design. Considering these financial data, gas transportation business contributed 51% to the Company's net profit followed by gas business

kedua adalah usaha niaga gas sebesar 19%.

Pada segmen usaha Transportasi Gas, pelanggan Pertamina Gas bervariasi dari berbagai jenis/sektor industri seperti pupuk, petrokimia, pengolahan, baja, listrik, oleochemical, keramik, karet, tekstil, sawit, city gas dan lainnya. Dengan total penyaluran gas rata-rata setiap tahunnya lebih dari 1400 MMSCFD, membuat Pertamina Gas sebagai pemain terbesar (Top 3) di segmen Transportasi Gas. Berbeda halnya di segmen Niaga Gas, PGN secara mayoritas menguasai pasar niaga baik di Jawa Barat maupun di Jawa Timur. Namun demikian, Pertamina Gas dan anak usahanya tetap menjalankan bisnis Niaga ini dengan baik dan optimis, hal ini didukung dengan infrastruktur jaringan transmisi dan distribusi yang dimiliki oleh Pertamina Gas Grup saat ini dan pengembangan kedepannya.

at 19% in the second position.

In the Gas Transportation business segment, Pertamina Gas customers vary from various types/sectors of the industry such as fertilizers, petrochemicals, processing, steel, electricity, oleochemical, ceramics, rubber, textiles, oil palm, city gas and more. With an average annual gas supply of more than 1400 MMSCFD, it makes Pertamina Gas the largest player in the Gas Transportation segment. In contrast to the Gas Business segment, PGN dominates in the West Java and East Java markets. However, Pertamina Gas and its subsidiaries will continuously operate this business appropriately and optimistically, supported by the transmission and distribution network infrastructure currently owned by Pertamina Gas Group and its future expansion.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 15 Mei 2019, pemegang saham telah menyetujui bahwa ada pembagian dividen kas untuk tahun 2019.

In the Company's annual General meeting of Shareholders on Mei 19, 2019, the shareholders agreed that there would be no cash dividend distribution for 2018.

DIVIDEN

Dividend

KETERANGAN Description	2019	2018	2017	2016	2015
Laba Bersih Kinerja Tahun Sebelumnya Previous Year's Net Income	146.416	141.333	159.066	151.081	180.311
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp miliar) Distributed Cash Dividend (Rp billion)	36.596	-	-	15.096	114.236
Dividen per Lembar Saham (USD penuh) Dividend per Share (Full USD)	7,04	-	-	2,90	21,97
Payout Ratio Payout Ratio	25%	-	-	10%	62%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	15 Mei 2019	5 April 2018	22 Mar 2017	6 Apr 2016	5 Nov 2015
Tanggal Pembayaran Payment Date	15 Juli 2019 30 Agustus 2019 31 Oktober 2019 27 Juni 2019	-	-	25 Okt 2017	5 Feb 2016 dan 5 Des 2016

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Contribution to Country

Komitmen Perusahaan untuk memberikan kontribusi kepada Negara pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's commitment to contribute to the Country by 2019 is as follows:

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA (DALAM RIBUAN RUPIAH)

Contribution to the Country (in Thousand rupiah)

KETERANGAN Description		2019	2018	2017	2016
PPH Pasal 4 (2) Transaksi Sewa Tanah dan Bangunan & Konstruksi	Income Tax Article 4 (2) Land and Building & Construction Lease Transaction	17.155.532	57.311.759	40.639.722	65.483.690
PPH Pasal 21 Gaji/Upah	Article 21 Income Tax Salary / Wages	62.032.561	52.449.257	56.446.633	41.004.763
PPH Pasal 21 Gaji/Upah Final	Income Tax Article 21 Final Salary / Wages	0	0	-	2.500.266
PPH Pasal 23 Pembelian Jasa	Income Tax Article 23 Purchasing Services	20.834.371	27.233.581	80.709.700	76.313.506
Prepaid PPh Pasal 22	Prepaid Income Tax Article 22	0	0	-	800.268
Prepaid PPh Pasal 23	Prepaid Income Tax Article 23	0	0	24.037.979	82.782.636
PPH Pasal 25 Angsuran PPh Badan	Income Tax Article 25 Installments of Corporate Income Tax	272.292.997	280.596.000	405.270.808	406.521.032
PPH Pasal 29	Income Tax Article 29	16.358.980	-	885.017	52.597.800
PPN Keluaran	Output VAT	489.868.146	541.159.646	483.497.826	497.352.111
PPN Masukan	VAT Input	123.892.897	226.650.118	254.411.925	229.390.956
PPN WAPU	WAPU VAT	(429.513.358)	(503.697.404)	(397.702.571)	(337.743.816)

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Public Offering Proceeds

Hingga akhir tahun 2019, Pertamina Gas belum menjadi Perseroan Terbatas terbuka, dan belum pernah melakukan Penawaran umum di bursa saham. dengan demikian tidak ada informasi terkait dengan total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

By the end of 2019, Pertamina Gas had not become an open Limited Liability Company and had never conducted a Public offering on the stock market. Therefore, there is no information related to total fund- raising, fund usage plan, fund usage details, fund balance and date of GMS approval on the change of proceeds utilization.

TRANSAKSI MATERIAL MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Transaction with Conflict of Interest or Transaction with Affiliated Party

1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi dalam pelaksanaan kegiatan usaha, Perusahaan dan anak perusahaannya melakukan transaksi tertentu dengan beberapa pihak yang berelasi, antara lain:

1. Name of party in the transaction and nature of affiliated relationship in the business activity implementation at the Company and subsidiaries to conduct specific transaction with related parties, among others:

NAMA PIHAK YANG BERTRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN TRANSAKSI

Name of Party in The Transaction and Nature of Affiliated Transaction

PIHAK YANG BERELASI Related Parties	HUBUNGAN DENGAN PIHAK YANG BERELASI Relationship with the related parties	TRANSAKSI Transaction
PT Pertamina (Persero)	Pemegang usaha Shareholders	Pinjaman dana operasional, pendapatan usaha, alokasi biaya bunga, pembayaran dividen, pembelian bahan bakar minyak Operational advances, revenue, allocation of finance costs, dividend payment
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Pemegang saham Shareholders	Pembayaran dividen Dividend Payment

NAMA PIHAK YANG BERTRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN TRANSAKSI

Name of Party in The Transaction and Nature of Affiliated Transaction

PIHAK YANG BERELASI Related Parties	HUBUNGAN DENGAN PIHAK YANG BERELASI Relationship with the related parties	TRANSAKSI Transaction
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Pemegang saham Shareholders	Pembayaran dividen, pendapatan usaha, pendapatan lain-lain, beban yang masih harus dibayar Payment of dividends, operating income, other income, accrued expense
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Akun bank, deposito Bank accounts, deposits on call
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Akun bank, deposito Bank accounts, deposits on call
PT Bank BRI Agroniaga	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Deposito berjangka Deposito berjangka
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Akun bank, deposito Bank accounts, deposits on call
PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Akun bank, deposito Bank accounts, deposits on call
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Akun bank, deposito Bank accounts, deposits on call
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan-Bangka Belitung	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Akun bank Bank accounts
PT Bank Mandiri Syariah	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Akun bank Akun bank
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Akun bank Bank accounts
PT Pertamina EP	Entitas sepengendali Entity under common control	Pendapatan usaha, pendapatan lain-lain, pembelian gas bumi Operating revenues, other income, natural gas purchases
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas sepengendali Entity under common control	Pendapatan usaha, pembelian gas bumi Operating revenues, natural gas purchases
PT Perta Daya Gas	Entitas ventura bersama Jointly controlled Entity	Pinjaman dana operasional Operational advances
PT Perta-Samtan Gas	Entitas ventura bersama Jointly controlled Entity	Pendapatan manajemen management fee

NAMA PIHAK YANG BERTRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN TRANSAKSI

Name of Party in The Transaction and Nature of Affiliated Transaction

PIHAK YANG BERELASI Related Parties	HUBUNGAN DENGAN PIHAK YANG BERELASI Relationship with the related parties	TRANSAKSI Transaction
PT Pertamina Trans Kontinental	Entitas sependengali Entity under common control	Pendapatan usaha, pendapatan lain-lain, jasa pengaturan lalu lintas kapal Operating revenues, other revenues, ship traffic management services
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas sependengali Entity under common control	Jasa konstruksi Construction services
PT Pertamina Lubricants	Entitas sependengali Entity under common control	Pembelian pelumas Lubricants Supplies
PT Pertamina Retail	Entitas sependengali Entity under common control	Pembelian bahan bakar Fuel Supplies
PT Pertamina Training and Consulting (PTC)	Entitas sependengali Entity under common control	Jasa pelatihan dan konsultasi Training and Consultant Services
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas sependengali Entity under common control	Pembelian bahan bakar Fuel Supplies
PT Elnusa Tbk	Entitas sependengali Entity under common control	Jasa konstruksi Construction Services
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Pendapatan usaha Revenue
PT Pupuk Kalimantan Timur	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Pendapatan usaha Revenue
PT Pupuk Iskandar Muda	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Pendapatan usaha Revenue
PT Petrokimia Gresik	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Pendapatan usaha Revenue
PT Pupuk Kujang	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Pendapatan usaha Revenue
PT Bina Bangun Wibawa Mukti (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Kerjasama Pembangunan & Pengelolaan Kilang LPG Cooperation to build & operate LPG refinery
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Pendapatan usaha Revenue
PT Rekayasa Industri	Entitas berelasi dengan pemerintah Government-related entity	Jasa konstruksi Construction Services

Kompensasi Manajemen Kunci

Kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Key Management Compensation

Compensation and other benefits provided to the Board of Commissioners and Directors is as follows:

KOMPENSASI DAN IMBALAN KEPADA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Compensation and Other Benefits For to The Board of Commissioners and directors

KETERANGAN Description		2019	2018
Imbalan Jangka Pendek	Short-Term Benefit	2035	837
Imbalan Pasca Kerja	Post-Employment Benefit	316	153
Imbalan Jangka Panjang Lainnya	Other Long-Term Benefits	337	41
Jumlah	Total	2.688	1.031

2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi

Transaksi-transaksi dengan perusahaan afiliasi dilakukan dalam batas kewajaran melalui tender terbuka yang diikuti juga oleh perusahaan-perusahaan asuransi lainnya sehingga tidak ada benturan kepentingan.

3. Alasan dilakukannya transaksi

Transaksi afiliasi dilakukan berdasarkan prinsip saling membutuhkan (reciprocal bussines) dan profesional yang menguntungkan kedua belah pihak.

4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir. Pada tahun 2018, besaran realisasi transaksi adalah:

2. Explanation on transaction fairness

Transactions with affiliated parties under the fairness limit through open tender that is also participated by other companies to prevent conflict of interests.

3. Reason of The Transactions

Affiliated party transactions is done based on reciprocal business and professional principles with benefit for both parties.

4. Realization of the transactions for the current fiscal year period. In 2018, amount of transaction realization is as follows:

REALISASI TRANSAKSI PADA PERIODE TAHUN BUKU 2019

Realization of The Transaction for fiscal Year 2019

KETERANGAN Description		2019	2018
Kas pada bank	Cash on Banks		
Bank milik Pemerintah:	Government Banks		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")		112.372	77.281
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")		23.483	20.485
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")		13.045	16.124
PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah")		554	765
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan-Bangka Belitung		1.565	517
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")		265	485
PT Bank Syariah Mandiri		362	346
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi		215	114
Jumlah	Total	151.861	116.117
Deposito berjangka:	Time Deposit		
Entitas berelasi dengan Pemerintah	Related Entity with Government		
BNI Syariah		0	13.000
BTN		31.822	7.036
PT Bank BRI Agroniaga ("BRI Agroniaga")		1.439	2.381
Bank Mandiri		14.837	-
BRI		9.994	-
Jumlah	Total	77.433	22.417
Piutang usaha dan piutang lain- lain	Trade Receivables and other receivables		
Pihak yang berelasi:	Related parties		
PEP	PEP	27.870	28.899

REALISASI TRANSAKSI PADA PERIODE TAHUN BUKU 2019

Realization of The Transaction for fiscal Year 2019

KETERANGAN Description		2019	2018
Pertamina		34.129	26.660
PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")		2.572	3.838
PT Perusahaan Gas Negara ("PGN")		4080	1.600
PT Pertamina Patra Niaga ("Patra Niaga")		5974	1098
PT Perta Samtan Gas		2.126	1.226
Lain-lain (dibawah AS\$1.000)	Others (below US\$1,000)		793
Jumlah / Total	Total		64.636

Piutang usaha dari PEP merupakan pendapatan jasa transportasi gas sehubungan dengan kegiatan penyaluran gas PEP kepada konsumennya PEP di area Sumatera Bagian Utara, Sumatera Bagian Selatan, dan Jawa Bagian Barat.

Piutang usaha dari Pertamina terdiri dari pendapatan penjualan LPG dari kilang LPG milik Grup, pendapatan jasa pemasaran dan pendapatan jasa transportasi gas sehubungan dengan kegiatan penyaluran gas Pertamina kepada para konsumen Pertamina di area Jawa Bagian Barat.

Piutang usaha dari PHE merupakan pendapatan atas penyediaan jasa operasional dan perawatan untuk fasilitas pemrosesan gas yang terdiri dari treating unit dan sulfur recovery unit.

Trade receivables from PEP refers to revenues booked from gas transportation service related to PEP gas distribution activities to PEP customers in the North Sumatra, South Sumatra and West Java areas.

Trade receivables from Pertamina comprised of LPG sales revenue from the Group's LPG refineries, marketing service revenues and gas transportation services revenues with regards to Pertamina's gas distribution activities to Pertamina customers in the West Java area.

Trade receivables from PHE refers to revenues from the provision of operational and maintenance services for gas processing facilities comprising of treating units and sulfur recovery units.

Utang usaha kepada PDSI adalah terkait dengan pembangunan pipa transmisi gas di entitas induk, sedangkan utang usaha kepada Pertamina adalah terkait dan pembelian gas alam CNG di entitas anak.

Trade payables to PDSI is related to the construction of gas transmission pipelines in the parent entity, while trade payables to Pertamina is related to and purchase of CNG natural gas in subsidiaries.

Utang usaha kepada PEP dan PHE berasal dari pembelian gas bumi.

Accounts payable to PEP and PHE is booked from the natural gas purchase.

UTANG LAIN-LAIN

Other Payables

KETERANGAN		2019	2018
Description			
Utang bunga pinjaman	Debt interest	45.385	75.206
Jumlah	Total	45.385	75.206

BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Accrued cost

KETERANGAN		2019	2018
Description			
PGN	PGN	1.853	1.876
Pertamina	Pertamina	15.995	-
PT PHE NSO dan PT PHE NSB	PT PHE NSO dan PT PHE NSB	1.709	-
PTC	PTC	2.845	
PDSI	PDSI	5.060	
Jumlah	Total	25.753	1.876

PINJAMAN JANGKA PANJANG

Long Term Loans

KETERANGAN		2019	2018
Description			
Bagian jangka pendek	Short term part	35.630	53.772
Bagian jangka panjang	Long term part	210.577	280.733
Jumlah	Total	246.207	334.505

Pada tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan dan Pertamina menandatangani perjanjian pinjaman untuk pendanaan belanja modal Perusahaan. Perjanjian pinjaman tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2012. Penambahan pinjaman dilakukan melalui mekanisme dropping dana.

On December 28, 2012, the Company and Pertamina signed a loan agreement to fund the Company's capital expenditure. The loan agreement has been effective since January 1, 2012. Additional loans are made through a fund dropping mechanism.

Pembebanan bunga kepada Perusahaan oleh Pertamina dihitung setiap bulan berdasarkan tingkat bunga yang berlaku di pasar.

Charging interest to the Company by Pertamina is calculated every month based on the prevailing interest rates in the market.

PENDAPATAN LAIN-LAIN

Other Revenues

KETERANGAN Description		2019	2018
Pihak yang berelasi:	Related Parties		
PEP	PEP	2.708	3.701
PTK	PTK	1.679	1.869
PGN	PGN	1.825	0
Jumlah	Total	6.212	5.570

Pendapatan usaha dari entitas berelasi dengan Pemerintah terdiri dari penjualan gas bumi dan jasa transportasi gas bumi. Tarif jasa transportasi gas bumi diatur oleh BPH Migas.

Operating revenues from entities related to the Government consist of natural gas sales and natural gas transportation services. The tariff for natural gas transportation services is regulated by BPH Migas.

Pendapatan usaha untuk jasa pemasaran diatur oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Pendapatan dari penjualan LPG dan jasa transportasi minyak bumi mengacu pada harga kontrak yang disepakati.

Operating revenues for marketing services are regulated by the Ministry of Energy and Mineral Resources. Revenue from sales of LPG and petroleum transportation services refers to the agreed contract price.

PEMBELIAN GAS BUMI DAN BAHAN BAKAR MINYAK

Natural gas and Fuel Purchase

KETERANGAN Description		2019	2018
Pihak yang berelasi:	Related Parties		
PEP	PEP	49.959	56.747
PHE	PHE	33.184	43.444
Patra Niaga	Patra Niaga	703	1.182
Lain-lain (di bawah USD 1000)	Other (Unver USD 1000)	960	1.036
Jumlah	Total	84.806	102.409

Beban pembelian gas bumi mengacu pada harga kontrak yang disepakati.

The burden of purchasing natural gas refers to the agreed contract price.

5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi

Dalam melakukan transaksi dengan perusahaan afiliasi, perusahaan selalu melakukan kajian dan analisa atas setiap transaksi-transaksi yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan dengan melibatkan pihak-pihak yang kompeten seperti komite investasi, komite audit, Tim Pengadaan Barang dan/atau Jasa, dan pihak terkait lainnya.

5. Company policies regarding the review mechanism of transactions

In conducting transactions with affiliated companies, the company always conducts studies and analyzes of each transaction that is carried out thoroughly and continuously by involving competent parties such as investment committee, audit committee, the Goods and/or Services Procurement Team, and other related parties .

6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait

Setiap transaksi yang dilakukan telah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator maupun perusahaan.

6. Compliance with relevant rules and regulations

Every transaction carried out in accordance with the rules and regulations set by the regulator and the company.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Changes In Law Regulations Affecting Significant Towards Companies

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN Laws and regulations	URAIAN Description	
Peraturan Menteri ESDM No.29 tahun 2017 tentang Perizinan Pada Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No.29 of 2017 concerning Permit for Oil and Gas Business Activities	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar Belakang/Tujuan Penataan perizinan pada kegiatan usaha migas agar perizinan menjadi lebih sederhana, transparan, efektif, efisien dan akuntabel. 2. Hal-hal Yang Diatur Persyaratan, Tata Cara Penyesuaian dan Pengajuan Perizinan Izin Usaha Niaga dan Pengangkutan Minyak dan Gas 3. Implikasi bagi Perseroan Pengajuan atau pengurusan perizinan terkait kegiatan usaha dilakukan melalui media aplikasi yang dikelola oleh Ditjen Migas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Background / Purpose Arrangement of permit in oil and gas business activities to have simpler, more transparent, effective, efficient and accountable licensing process. 2. Regulated Matters Requirements, Procedures for Adjustment and Submission of Business Permit for Oil and Gas Transportation Business 3. Implications for the Company Submission or management of licenses related to business is carried out through media applications managed by the General Directorate of Oil and Gas.
Peraturan Menteri ESDM No.40 tahun 2017 tentang Pendelagasian Wewenang Pemberian Perizinan Bidang Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi kepada Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No.40 of 2017 concerning Delegation of Authority to Grant Permit for Oil and Gas Business Activities to the Head of the Investment Coordinating Board	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar Belakang/Tujuan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Untuk melaksanakan pendelegasian wewenang pemberian perizinan bidang kegiatan minyak dan gas bumi dalam rangka pelaksanaan pelayanan terpadu satu pintu kepada Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan sesuai dengan ketentuan Pasal 7 ayat (2) Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. ▪ Untuk sinkronisasi pelaksanaan pemberian perizinan bidang kegiatan usaha minyak dan gas bumi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 29 Tahun 2017 tentang Perizinan pada Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi. 2. Hal-hal Yang Diatur Pendelegasian wewenang pemberian perizinan bidang kegiatan usaha minyak dan gas bumi kepada Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal. 3. Implikasi bagi Perseroan Proses pengurusan perizinan terkait kegiatan usaha dilakukan melalui BKPM. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Background / Purpose <ul style="list-style-type: none"> ▪ To delegate authority to grant permit in the activities in oil and gas sector under the framework of implementing one-stop integrated services to the Head of the Investment Coordinating Board and in accordance with Article 7 paragraph (2) of Presidential Regulation Number 97 of 2014 concerning Implementation of One-Stop Integrated Services. ▪ to synchronize implementation of permit for business activities in oil and gas sector as stipulated in the the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 29 of 2017 concerning Permit on Oil and Gas Business Activities. 2. Regulated Matters Delegation of authority to grant permit in business activities in oil and gas sector to the Head of the Investment Coordinating Board. 3. Implications for the Company The licensing process related to business activities is carried out through BKPM.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN Laws and regulations	URAIAN Description	
Peraturan Menteri ESDM No. 48 tahun 2017 tentang Pengawasan Pengusahaan di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 48 of 2017 concerning Business Supervision in the Energy and Mineral Resources Sector	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar Belakang/Tujuan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), perlu dilakukan pengawasan dalam pengusahaan di sektor energi dan sumber daya mineral. ▪ Pengawasan pengusahaan di sektor energi dan sumber daya mineral bertujuan untuk mewujudkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat dengan tetap memperhatikan iklim investasi bagi badan usaha di sektor energi dan sumber daya mineral. 2. Hal-hal yang diatur <ol style="list-style-type: none"> a. Perubahan kepemilikan, pengendalian secara langsung dan kepengurusan perusahaan yang meliputi pengalihan partisipasi interes da/atau pengalihan saham serta perubahan direksi dan/atau komisaris. b. Mekanisme pengadaan BBN Jenis Biodiesel 3. Implikasi bagi Perseroan Dalam hal terjadi perubahan pemilik saham dan/atau perubahan direksi dan/atau komisaris, wajib melaporkan perubahan dimaksud kepada Menteri melalui Dirjen Migas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Background / Purpose <ul style="list-style-type: none"> ▪ To realize good governance, the supervision that shall be done in the energy and mineral resources sector business. ▪ Supervision of concessions in the energy and mineral resources sector aims to realize the greatest benefits for the public welfare by considering the investment climate for business entities in energy and mineral resources sector. 2. Regulated matters <ol style="list-style-type: none"> a. Changes in ownership, direct control and management of the Company which includes the transfer of interest participation in/or the transfer of shares as well as changes in Board of Directors and/or Board of Commissioners. b. Biodiesel Type Biofuel procurement mechanism 3. Implications for the Company In the event of a change in shareholders and/or changes in Board of Directors and/or Board of Commissioners, the change shall be reported to the Minister through the General Directorate of Oil and Gas.
Peraturan Menteri ESDM No. 58 Tahun 2017 tentang Harga Jual Gas Bumi Melalui Pipa Pada Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 58 of 2017 concerning the Sale Price of Natural Gas Through Pipes in Downstream Oil and Gas Business Activities	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar Belakang/Tujuan <ul style="list-style-type: none"> ▪ meningkatkan pemanfaatan Gas Bumi untuk kebutuhan dalam negeri; ▪ menjarnin terpenuhinya hak Konsumen Gas Bumi; dan ▪ menjarnin kepastian Harga Jual Gas Bumi Hilir dengan mempertimbangkan daya beli Konsumen Gas Bumi, kesinambungan penyediaan dan pendistribusian Gas Bumi dan tingkat keekonomian yang wajar bagi Badan Usaha Pemegang Izin Usaha Minyak dan Gas Bumi. 2. Hal-hal yang diatur. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Formula perhitungan harga jual gas bumi hilir ke konsumen gas bumi. ▪ Mekanisme usulan, penetapan dan pemberlakuan harga jual gas bumi hilir. 3. Implikasi bagi Perseroan. Dalam melakukan kegiatan usaha, harga gas yang dijual oleh kepada konsumen harus dihitung sesuai dengan formula yang telah ditetapkan (termasuk apabila terdapat kegiatan investasi atau penyediaan infrastruktur dalam melakukan kegiatan jual beli tersebut). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Background / Purpose <ul style="list-style-type: none"> ▪ Increase utilization of Natural Gas for domestic demands; ▪ Guarantee fulfillment of the Natural Gas Consumers' rights; and ▪ Guarantee the certainty of the Downstream Natural Gas Sales Price by considering purchasing power of Natural Gas Consumers, continuous supply and distribution of Natural Gas and the fair economics level for Oil and Gas Business License Holders Business Entity. 2. Regulated matters. <ul style="list-style-type: none"> ▪ The downstream natural gas selling price calculation formula to the natural gas customers. ▪ Mechanisms for proposing, determining and enforcing downstream natural gas selling prices. 3. Implications for the Company. In running the business activities, the price of gas sold to the customers shall be calculated in accordance with the designated formula (including if there is any investment activity or the provision of infrastructure in conducting the trading activity

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Last Fiscal Year

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan.

Changes in the statement of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards statement.

i. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/ revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan

i. The adoption of the following new standards and interpretations/ revisions does not result in substantial changes to the Group's accounting policies and the material effects of the financial statements

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Grup yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 atau periode setelahnya. Grup telah mengadopsinya tetapi tidak ada dampaknya karena tidak relevan terhadap bisnis Grup saat ini.

The new standards, revisions to the existing standards and the following interpretations, have been published and are required for the first time for the Group book year beginning on or after January 1, 2018 or the period thereafter. The Group has adopted it but to no avail because it is not relevant to the Group's current business.

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- Penyesuaian PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- Penyesuaian PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini merevisi persyaratan terkait klasifikasi dan pengukuran instrument keuangan, termasuk model kerugian kredit ekspektasian untuk menghitung penurunan nilai aset keuangan, dan persyaratan akuntansi lindung nilai secara umum yang baru.

- PSAK Amendment 2: Cash Flow Report on Disclosure Initiatives
- Adjustment of PSAK 15: Investments in Joint Associations and Ventures Entities
- Amendment PSAK 46: Income Tax on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Loss
- Adjustment of PSAK 67: Disclosure of Interest in Other Entities
- PS 71: Financial Instruments, effective January 1, 2020 with early adoption allowed. The PSAK revised the requirements related to the classification and measurement of financial instruments, including the expected credit loss model to calculate the depreciation of a financial asset, and the new general hedge accounting requirements.

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif.

ii. New standards, revisions and interpretations have been published, but they have not been effective.

- Amandemen PSAK 24: Imbalan kerja. Amandemen, kurtailmen atau penyelesaian program. Berlaku efektif 1 Januari 2019.
 - Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama yang mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Penerapan dini amandemen ini diperkenankan.
 - Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020, yang merupakan amandemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamandemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.
 - PSAK 72: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang menetapkan kerangka yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan dan seberapa besar suatu pendapatan dapat diakui. PSAK 72 menggantikan sejumlah standar akuntansi pendapatan yang ada saat ini, termasuk PSAK 23: Pendapatan, PSAK 34: Kontrak Konstruksi dan ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan.
 - PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72 yang menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal khususnya untuk penyewa. Penyewa
- Amendment of PSAK 24: Workers' Compensation. Amendments, curvings or program completions. Effective January 1, 2019.
 - Amendment of PSAK 15: Investment in Joint Associations and Ventures on the Long-term Interest of Joint Associations and Ventures that regulates that the entity also applies PSAK 71 to the financial instruments of the joint venture or joint venture where the equity method is not applied. These include long-term interests that substantially form part of the entity's net investment in a joint venture or joint venture. The early adoption of this amendment was allowed.
 - PSAK Amendment 62: Insurance Contract, effective January 1, 2020, which is an advanced amendment due to the issuance of PSAK 71. The amended standard provides guidance for entities issuing insurance contracts, especially insurance companies, on how to implement PSAK 71.
 - PSAK 72: Revenue from contracts with customers that set a comprehensive framework for determining how, when and how much revenue can be recognized. PSAK 72 replaces some of the current revenue accounting standards, including PSAK 23: Income, PSAK 34: Construction Contract and ISAK 10: Customer Loyalty Program.
 - PSAK 73: Rental, effective January 1, 2020 with the early adoption of a specialty of an entity implementing PSAK 72 that sets the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure on rentals by introducing a single accounting model specifically for renters. The tenant is required to acknowledge the property

disyaratkan untuk mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang fitur percepatan pelunasan dengan kompensasi negative yang mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga. Penerapan dini amandemen ini diperkenankan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

rights and the rental liability.

- Amendment of PSAK 71: Financial Instruments on the amortization of negatively charged amortization features stipulating that financial assets with amortized accelerated repayment features qualify as contractual cash flows derived solely from principal and interest payments. The early adoption of this amendment was allowed.

The Group is currently evaluating the impact of these accounting standards and has not yet determined its impact on the Company's financial statements.

REALISASI PENCAPAIAN TARGET 2019 DAN TARGET 2020

Realization of 2019 and 2020 Targets

REALISASI PENCAPAIAN TARGET 2019 DAN TARGET 2020 (RIBU USD)

Realization of 2019 and 2020 Targets (thousand USD)

PENDAPATAN USAHA Revenue		REALISASI 2019 Realizaztion	TARGET 2019 Target	PENCAPAIAN Achievemet	TARGET 2020 Target
Pendapatan transportasi gas	Gas transportation revenue	242.348	271.370	261.683	...
Pendapatan niaga gas	Gas business income	346.406	290.720	375.810	...
Pendapatan usaha gas terproses	Processed gas business income	115.029	134.751	125.462	...
Pendapatan jasa transportasi minyak	Oil transportation	20.184	23.229	19.726	...
Pendapatan jasa pemasaran	Service revenue	6.269	6.450	6.703	...
Laba Tahun Berjalan	Marketing services revenue	150.226	128.203	150816	...

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Information on Business Continuity

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Dalam menjaga kelangsungan usaha, Pertamina Gas senantiasa mencermati aktivitas ekonomi maupun dinamika industri Migas untuk meraih peluang usaha, memitigasi risiko serta mengembangkan kapabilitas jangka panjang. Perkembangan Perekonomian Nasional dan Kebijakan Pemerintah sebagai regulator menjadi salah satu prioritas bagi Pertamina Gas.

Selama tahun 2019, Pertamina Gas mengalami beberapa hal yang berpengaruh cukup signifikan terhadap performa perusahaan, yaitu:

1. Penurunan volume niaga gas seiring dengan penerapan Permen ESDM 06/2016 dimana gas hanya dapat dijual pada pengguna akhir serta terdapat beberapa industri seperti pupuk yang mendapatkan prioritas alokasi gas.
2. Pemerintah melalui Kementerian ESDM mengeluarkan peraturan No 4 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Gas Bumi pada Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi yang juga mengatur mengenai Wilayah Jaringan Distribusi (WJD) dan Wilayah Niaga Tertentu (WNT). Hal ini dapat merupakan hal yang sangat positif jika Pertamina Gas dapat memperoleh pengelolaan WJD/WNT.
3. Integrasi antara Pertamina Gas dengan PGN bertujuan untuk membuat sinergi antara kedua badan usaha sehingga terhindar dari investasi ganda dan adanya pengaturan bisnis.
4. Rencana Pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Presiden No. 40 Tahun 2016 perihal penetapan harga gas bumi maksimal USD 6/MMBTU di konsumen akhir yang masuk dalam

Potential Issues with Significance Impact on Business Continuity

To preserve our business continuity, Pertamina Gas constantly oversees the Oil and Gas economic activity and industry dynamics to seize business opportunities, mitigate risks and develop long-term capabilities. National Economic Development and Policy of the Government as regulators becomes a priority of Pertamina Gas.

In 2019, Pertamina Gas experienced several factors that significantly affected the company's performance, as follows:

1. The decline in gas volume in line with the implementation of Minister of ESDM Decree 06/2016 where the gas is only eligible to be to end users some other industries such as fertilizers that prioritize gas allocation.
2. Government through the Ministry of ESDM issued regulation No. 4 of 2018 concerning Oil and Gas Downstream Business Activities which also regulates Distribution Network Area (WJD) and Specific Business Area (WNT). This may become a very positive condition if Pertamina Gas acquire the WJD / WNT management.
3. The integration of Pertamina Gas and PGN aims to build synergy between the two business entities to prevent double investment and business arrangements.
4. Government Plan as disclosed in the Presidential Regulation No. 40 of 2016 concerning stipulation of gas pricing maximum of USD 6/MMBTU for the end-users classified in 7 industry sectors (fertilizer, petrochemical, oleochemical, steel,

7 sektor industri (industri pupuk, petrokimia, oleochemical, baja, keramik, kaca dan sarung tangan karet)

ceramics, glass and rubber gloves).

Assesmen Manajemen atas Pengaruh Tersebut

Atas beberapa hal tersebut yang mempengaruhi kelangsungan usaha Pertamina Gas, manajemen telah melakukan assessmen risiko atas hal-hal yang berpotensi menimbulkan dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Pertamina Gas. Dengan diterapkannya peraturan tersebut maka penurunan pendapatan di bidang usaha transportasi gas dan niaga gas menjadi hal yang tidak dapat dihindarkan, namun dari hasil assesmen yang telah dilakukan manajemen Pertamina Gas melakukan beberapa langkah untuk mempertahankan performa perusahaan, diantaranya:

1. Perusahaan melakukan efisiensi pada anggaran biaya operasi perusahaan sepanjang tahun 2019, namun kebijakan efisiensi tersebut tetap mengutamakan operation excellence demi memastikan keamanan dan kestabilan penyaluran gas ke seluruh konsumen Pertamina Gas
2. Mempercepat penyelesaian pembangunan ruas pipa baru. Dengan menurunnya pendapatan di beberapa ruas eksisting, Pertagas berusaha untuk mempercepat pembangunan pipa baru sehingga dapat memperoleh pendapatan dari ruas baru tersebut. Pada tahun 2019 Pertamina Gas telah menyelesaikan pembangunan ruas Duri-Dumai.
3. Mengoptimalkan utilisasi ruas pipa eksisting dengan menambah pelanggan baru serta mencari pelanggan di wilayah baru untuk

Management Assesment on the Impact

Considering the factors that affect Pertamina Gas' business continuity, the management has conducted risk assessments over several factors that may have a significant impact on the Pertamina Gas business continuity. Within implementation of these regulations, the decline in revenue from gas transportation and gas trading sectors becomes inevitable, however, based on results of the assessment, management of Pertamina Gas has implemented some initiatives to maintain the company's performance as follows:

1. The Company has implemented an efficiency on operating cost budget throughout 2018, however, the efficiency policy continues to prioritize operation excellence to ensure the safety and stability of gas distribution to all Pertamina Gas customers.
2. Accelerate the completion of new pipeline construction. Following the declining revenue in some of the existing segments, Pertagas attempts to accelerate the construction of the new pipeline in order to generate revenue from the new segment. In 2019 Pertamina Gas has completed the development of the Thorn-Dumai segment.
3. Optimize utilization of the existing pipeline segment by acquiring new customers and seeking customers in new areas for the

pengembangan bisnis perusahaan.

4. Meningkatkan sinergi antar anak perusahaan/ joint venture yang ada dibawah pengelolaan Pertamina Gas.

Asumsi Dasar Kelangsungan Usaha

Untuk mengelola potensi yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha, terutama yang bersifat operasional dan finansial. Pertamina Gas menggunakan asumsi yang disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal Perseroan.

Sedangkan assesmen yang digunakan sebagai asumsi dasar kelangsungan usaha dilakukan berdasarkan analisis SWOT Pertamina Gas yang terdapat dalam RJPP perusahaan. Dimana Pertamina Gas memiliki beberapa keunggulan yang dapat memastikan kelangsungan bisnis perusahaan dapat berjalan dengan baik yaitu:

1. Pertamina Gas memiliki dukungan penuh dari Pertamina dan Anak Perusahaannya dalam pasokan gas, niaga gas, transportasi gas, dan pemrosesan gas.
2. Memiliki jaringan pipa sepanjang lebih dari 2.400 km mulai dari Aceh, Sumut, Sumsel, Jabar, Jatim, dan Kaltim.
3. Kapasitas pipa eksisting masih dapat dimanfaatkan melihat data utilisasi per ruas pipa rata-rata masih 50-60 %
4. Program pemerintah yang menggalakan konversi energi dari bahan bakar minyak ke bahan bakar gas.
5. Program pemerintah untuk membangun pembangkit dengan total 35.000 MW berpotensi menambah volume transportasi gas.

Company's business development.

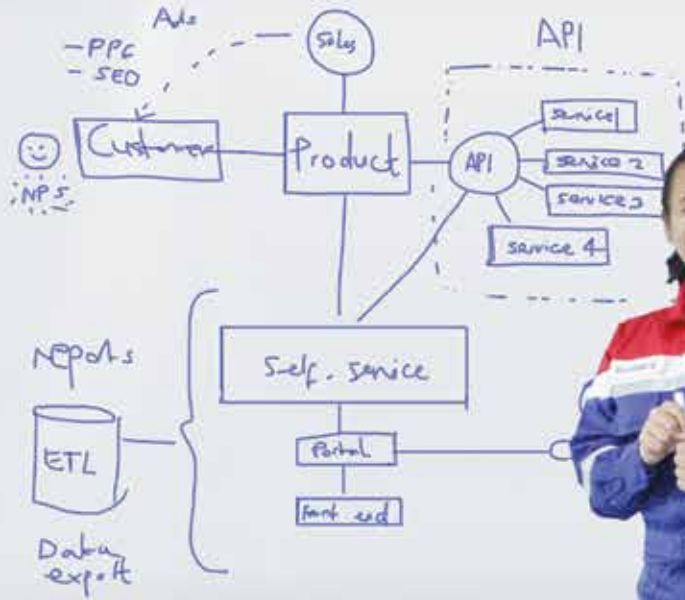
4. Strengthen synergy between existing subsidiaries/ joint ventures under the management of Pertamina Gas.

Basic Assumptions of Business Continuity

To manage significant potential impact on business continuity, especially operational and financial. Pertamina Gas applied the assumptions that are adjusted to the Company's internal and external conditions.

The assesment applied as a basic assumption of business continuity is based on the Pertamina Gas SWOT analysis found in the company's RJPP. Meanwhile, Pertamina Gas has several advantages that will ensure success of the company's business as follows:

1. Pertamina Gas has full support from Pertamina and its Subsidiaries in gas supply, gas trading, gas transportation, and gas processing.
2. Having a more than 2,400 km pipeline from Aceh, North Sumatra, South Sumatra, West Java, East Java and East Kalimantan.
3. Existing pipeline capacity is still available for utilization considering the average utilization data per pipe segment is still around 50-60%.
4. Government programs that promote energy concersion from oil to gas.
5. Government program to build a total of 35,000 MW of plants that will potentially increase the gas transportation volume.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate
Governance

The image shows two men in profile, facing left, seated at a wooden table. They are wearing blue long-sleeved shirts with red collars and white accents. The man in the foreground is wearing a black watch on his left wrist. The background is a light, textured wall. A dark blue horizontal bar is positioned below the men, and the number '06' is printed in large white font on this bar.

06



Pertamina Gas berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Pertamina Gas is fully committed to implement the GCG principles as a basis to create sustainable added value for the interests of shareholders, the wider community, and various other stakeholders (employees, consumers, regulators, business partners, etc.) both in short and long terms basis.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) adalah salah satu indikator penting yang kemudian dijadikan panduan oleh investor di dunia untuk menilai kinerja perusahaan guna mengamankan investasinya. Dalam perusahaan yang tata kelolanya baik, kepercayaan dan rasa aman atas investasi menjadi modal dasar yang penting dalam era ekonomi global yang tanpa batas. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, tercermin dalam suatu mekanisme *corporate governance* yang dapat diandalkan, diharapkan dapat meminimalisir *agency problem* sehingga tercipta kinerja perusahaan yang baik.

Good Corporate Governance (GCG) is one of the important indicators applied as a guideline for the investors around the globe to assess the company's performance with the purpose to secure their investments. In a company with good governance, the trust and a sense of security on the investment become an important strength in the borderless global economy era. Therefore, the good corporate governance principles implementation is reflected in a reliable corporate governance mechanism that is expected to minimize agency problems and create good Company's performance.



Pertamina Gas berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Ketentuan-ketentuan yang menjadi acuan penerapan GCG, yakni:

1. Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-05/MBU/2008 tentang Pengadaan Barang dan Jasa di Badan Usaha Milik Negara,

Pertamina Gas is fully committed to implement the GCG principles as a basis to create sustainable added value for the interests of shareholders, the wider community, and various other stakeholders (employees, consumers, regulators, business partners, etc.) both in short and long terms basis.

The provisions becoming the reference of GCG implementation are:

1. Act of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company
2. Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-05/MBU/2006 on Audit Committee for State-Owned Enterprise
3. Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-05/MBU/2008 on Procurement of Goods and Services in State-

dengan perubahan terakhirnya yaitu No.PER-15/MBU/2012 tanggal 25 September 2012.

4. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
6. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara.
7. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.
8. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara dengan perubahan terakhirnya yaitu Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara.
9. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Owned Enterprise, lastly amended by No. PER-15/MBU/2012 dated September 25th 2012.

4. Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-02/MBU/2015 on the Requirements and Procedures of Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners in State-Owned Enterprise
5. Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-12/MBU/2012 on the Supporting Organs for the Board of Commissioners/Board of Supervisors in State-Owned Enterprise
6. Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-02/MBU/2015 on the Requirements and Procedures of Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners in State-Owned Enterprise
7. Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-03/MBU/2015 on the Requirements and Procedures of Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors in State-Owned Enterprise
8. Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprise, lastly amended by Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-09/MBU/2012 on the Amendment of the Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprise
9. Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-04/MBU/2014 on the Guidelines for the Stipulation of Income of the Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Supervisors of the State-Owned Enterprise



Ketentuan lain yang menjadi acuan kepatuhan praktik-praktik terbaik GCG:

1. Ketentuan umum dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)
2. *Principles of Corporate Governance* oleh *Organization for Economic Co-Operation and Development* (OECD).
3. Anggaran Dasar Pertamina Gas.
4. *Board Manual*
5. *Code of Corporate Governance* (CoCG) PT Pertamina (Persero)
6. Buku Pedoman ECBC (*Code of Conduct*)

TUJUAN PENERAPAN GCG

- a. Memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan penerapan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan
- b. Terlaksananya pengelolaan perusahaan secara profesional dan mandiri
- c. Terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh organ perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
- d. Terlaksananya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan
- e. Meningkatkan iklim investasi nasional yang kondusif khususnya di industri gas.

RUANG LINGKUP KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Ruang lingkup kebijakan ini adalah untuk memberikan arahan kepada segenap jajaran Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis Perusahaan. Beberapa hal yang diatur dalam kebijakan ini meliputi:

Other provisions becoming the reference for the compliance of GCG best practices:

1. General provisions from the National Committee for Governance Policy (KNKG)
2. Principles of Corporate Governance by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)
3. Articles of Association of Pertamina Gas
4. Board Manual
5. Code of Corporate Governance (CoCG) of PT Pertamina (Persero)
6. ECBC Guidelines (Code of Conduct)

GCG APPLICATION OBJECTIVES

- a. To maximize the company's values by improving the implementation of the principles of transparency, independence, accountability, responsibility and arms' length in the implementation of the company's activities.
- b. To implement professional and independent company management
- c. To create decision making by all company's organs which is based on high moral values and compliance towards the applicable statutory regulations
- d. To implement corporate social responsibility towards stakeholders
- e. To improve conducive national investment climate especially in gas industry

SCOPE OF CORPORATE GOVERNANCE POLICY

The scope of this policy is to direct the entire Company's staff in conducting the Company's business activities. The matters regulated in this policy include:

1. Hubungan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham;
2. Fungsi serta peran Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Hubungan antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan seperti pekerja, pemasok serta masyarakat; dan
4. Prinsip-prinsip mengenai kebijakan Perusahaan seperti kebijakan Pengawasan dan Pengendalian Internal, Manajemen Risiko, Manajemen Strategis Perusahaan, serta prinsip-prinsip kebijakan Perusahaan lainnya.

1. Relation between Company and Shareholders;
2. Functions and roles of the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Relation between Company and Stakeholders such as workers, suppliers and the community; and
4. Principles concerning Company's policies such as Internal Supervision and Control policy, Risk Management, Company Strategic Management and other policy principles of the Company.

STRUKTUR TATA KELOLA

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 Bab I mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris.

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Pertamina Gas telah memiliki Struktur Tata Kelola yang lengkap khususnya dalam penerapan prinsip-

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Pursuant to Act No. 40 of 2007 Chapter I on the General Provision Article 1, the Company's Organ consists of the General Meeting of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners.

1. General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's Organ having the authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners in the limits stipulated in the Act and/or Articles of Association.
2. Board of Directors is the Company's Organ having the authority and full responsibility on the management of the Company for the interest of the Company, pursuant to the aim and objective of the Company and to represent the Company, within and outside the court pursuant to the provision of the Articles of Association.
3. Board of Commissioners is the Company's Organ having the duty to conduct general and/or specific supervision pursuant to the Articles of Association and to give advice to the Board of Directors.

Pertamina Gas has owned comprehensive Structure of Governance, specifically in the implementation of

prinsip GCG. Dalam pelaksanaannya, Pertamina Gas memiliki berbagai kebijakan/pedoman dalam menjalankan fungsi dan tugasnya yang disebut dengan soft structure GCG. Tujuan membangun *soft structure* GCG, antara lain sebagai berikut:

1. Melengkapi kebijakan pendukung dalam penerapan GCG
2. Menjadi pedoman bagi Pertamina Gas dalam menjalankan aktivitas sehari-hari sesuai dengan budaya (*corporate culture*) yang diharapkan
3. Merupakan bentuk komitmen tertulis bagi seluruh jajaran dan tingkatan organisasi Pertamina Gas dalam rangka meningkatkan disiplin dan tanggung jawab organ perusahaan dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

Soft structure GCG yang telah dimiliki oleh Pertamina Gas antara lain:

1. Anggaran Dasar Perusahaan
2. Kode Etik
3. Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board Manual)
4. Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi
5. Piagam Komite Audit
6. Piagam Komite Remunerasi
7. Pedoman Perusahaan terkait Prosedur Pengadaan
8. Pedoman Manajemen Risiko
9. Kebijakan Whistleblowing System
10. Pedoman aktivitas pemantauan GCG dan Laporan Penilaian Sendiri
11. Pedoman Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan
12. Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan
13. Pedoman Pengelolaan Kebijakan Akuntansi
14. Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan

GCG principles. In the implementation, Pertamina Gas has various policies/guidelines in performing its functions and duties which is called the GCG soft structure. The objective in developing GCG soft structure is as follows:

1. To complete supporting policy in the implementation of GCG
2. To become the guidelines for Pertamina Gas in implementing its daily activities pursuant to the expected corporate culture
3. Is a written commitment to all staff and organizational levels of Pertamina Gas in improving the discipline and responsibility of the company's organs in order to maintain the interest of stakeholders pursuant to each responsibility

The GCG soft structure owned by Pertamina Gas is as follows:

1. Company's Articles of Association
2. Code of Conduct
3. Procedural Work Guidelines of the Board of Commissioners (Board Manual)
4. Procedural Work Guidelines of the Board of Directors
5. Audit Committee Certificate
6. Remuneration Committee Certificate
7. Company's Guidelines related with Procurement Procedures
8. Risk Management Guidelines
9. Whistleblowing System Policy
10. GCG monitoring activity guidelines and Self-Assessment Report
11. Company's Long Term Plan Compilation Guidelines
12. Company's Work Plan and Budget Compilation Guidelines
13. Accounting Policy Management Guidelines
14. Pertamina Gas' Subsidiary Company and Joint

Joint Venture Pertamina Gas

- 15. Pedoman Kepegawaian tentang Penilaian Kinerja
- 16. Pedoman Kepegawaian tentang Tata Tertib Pegawai

Venture Management Guidelines

- 15. Personnel Guidelines on Performance Assessment
- 16. Personnel Guidelines on Personnel Regulations

ROADMAP PENERAPAN DAN INTERNALISASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

ROADMAP FOR IMPLEMENTATION AND INTERNALIZATION OF CORPORATE GOVERNANCE



PENINGKATAN PENERAPAN GCG

Improved GCG Implementation

	2012-2014	2015-2017	2018-2020
Sasaran	Tahap perencanaan dan pembangunan sistem GCG	Tahap implementasi dan evaluasi sistem GCG	Membangun budaya GCG dalam kegiatan usaha Perusahaan
Target	Planning and development phases of GCG system	Implementation and evaluation phases of GCG system	Building GCG culture in each business activity of the Company
Kegiatan Activity	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun struktur organisasi GCG ▪ Pemetaan praktik GCG ▪ Komitmen Direksi dan Dewan Komisaris untuk pengelolaan GCG ▪ Menyusun dokumen pedoman-pedoman GCG 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun GCG Champion ▪ Pemutakhiran pedoman-pedoman GCG ▪ Melaksanakan sosialisasi, diseminasi, dan pelatihan mengenai GCG Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan sistem kerja yang mengacu pada praktik GCG ▪ Mengimplementasikan sistem GCG berbasis IT
Activity	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Establishing GCG organization structure ▪ Mapping GCG practices ▪ Commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners on the GCG management ▪ Preparing GCG guideline documents 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Encouraging GCG Champions ▪ Updating GCG guidelines ▪ Conducting GCG socialization, dissemination and trainings concerning in the Company's GCG 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Implementing working system referring to GCG practices ▪ Implementing IT-based GCG system

SOSIALISASI KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pertamina Gas melakukan sosialisasi Tata Kelola Perusahaan dengan tujuan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai Implementasi GCG, softstructure dan Infrastructure GCG, Whistleblowing System, Pencegahan Gratifikasi serta pelaporan LHKPN.

Sosialisasi atas komitmen penerapan GCG dilaksanakan dalam beberapa kegiatan, di antaranya pemasangan poster di setiap area bisnis dan penyiaran pesan bersama ke setiap pekerja. Setiap pekerja baru mendapatkan pengenalan serta sosialisasi atas kebijakan etika usaha dan Tata Perilaku (CoC) dan kebijakan-kebijakan pendukung lainnya. Berikut pada program sosialisasi tahun 2019:

1. Pada tanggal 23 Agustus 2019 Pertamina Gas menyelenggarakan Sosialisasi GCG Tahun 2019 yang mengusung Tema Gratifikasi dengan narasumber Guru Besar Hukum UI Prof. Hikmahanto Juwana. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai implementasi GCG di Pertamina Gas khususnya mengenai topik gratifikasi. Sosialisasi ini diberikan untuk seluruh pekerja di kantor pusat, area operasi dan anak perusahaan.
2. Pada tanggal 23 Oktober 2019 Corporate Secretary sebagai *Chief of Compliance Officer* menyelenggarakan Legal Prefentif Program untuk Jajaran Direksi dan GM/VP dengan topik Lesson Learned Kasus Akuisisi Blok GUMMY PT Pertamina (Persero). Kegiatan ini dilakukan untuk membahas potensi risiko yang mungkin akan dihadapi manajemen terkait akuisisi bisnis atau keputusan bisnis.

CORPORATE GOVERNANCE POLICY SOCIALIZATION

Pertamina Gas has conducted the Corporate Governance socialization with the purpose to provide a deep understanding on GCG Implementation, GCG softstructure and Infrastructure, Whistleblowing System, Gratification Prevention and LHKPN reporting.

Socialization on GCG implementation commitment is carried out in several activities, such as placing posters in every business area and sending broadcast message to every employee. Every new employee has received orientation and socialization program on business ethics policy and Code of Conducts (CoC) and other supporting policies. The socialization programs in 2019 are as follows:

1. On August 23, 2019 Pertamina Gas held GCG Socialization in 2019 adapting the theme of Gratification inviting Law Professor from UI, Prof. Hikmahanto Juwana. This socialization aims to provide a deep understanding on GCG implementation in Pertamina Gas, especially on the gratification topic. This socialization was given to all workers in the head office, operational areas and subsidiaries.
2. On October 23, 2019, as Chief of Compliance Officer, Corporate Secretary held a Legal Preventive Program for the Board of Directors and GM/VP with the topic of Lesson Learned Case of the Acquisition of PT Pertamina (Persero) GUMMY Block. This activity is carried out to discuss the potential risks that management might encounter related to business acquisitions or business decisions.

3. Selain itu, Pertamina Gas juga menempatkan GCG *Champion* di masing-masing fungsi untuk menampung setiap pertanyaan dari seluruh Insan Pertamina Gas terkait penerapan GCG. GCG Champion adalah perwakilan dari setiap fungsi yang merupakan kepanjangan tangan dari *Chief of Compliance Officer* (Corporate Secretary). Pekerja dapat bertanya kepada GCG Champion terkait atau kepada Divisi *Corporate Secretary* sebagai penanggung jawab implementasi GCG di Pertamina Gas. Pada tahun 2019, program GCG Champion terus dikembangkan oleh Perusahaan di mana salah satu nya dengan melakukan sosialisasi GCG di anak perusahaan Pertamina Gas yaitu pada tanggal 20 November 2019 di PT Perta Samtan Gas.

3. In addition, Pertamina Gas also has assigned GCG Champion in each function to accommodate every inquiry from all Pertamina Gas' Personnel related to GCG implementation. The GCG Champion is a representative of each function as an extension of the Chief of Compliance Officer (Corporate Secretary). The workers are allowed to ask the concerned GCG Champion or the Corporate Secretary Division as the person-in-charge for GCG implementation in Pertamina Gas. In 2019, the GCG Champion program continues to be developed by the Company, including through GCG socialization in the PT Perta Samtan Gas, a subsidiary of Pertamina Gas, on November 20, 2019.

PENERAPAN GCG

Penerapan praktik-praktik terbaik GCG mengacu kepada *Code of Corporate Governance* (CoCG) PT Pertamina (Persero). CoCG ditandatangani Komisaris Utama dan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) pada tanggal 7 April 2006.

Pertamina Gas juga telah memiliki pedoman perilaku yang disebut Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct atau CoC). Pedoman tersebut menjadi acuan perilaku bagi Komisaris, Direksi, dan pekerja sebagai Insan Pertamina Gas dalam mengelola Perusahaan guna mencapai visi, misi dan tujuan Perusahaan.

Penerapan praktik-praktik terbaik GCG pada tahun 2019 telah memasuki tahap implementasi dan evaluasi, dengan hasil sebagai berikut:

GCG IMPLEMENTATION

Implementation of GCG best practices shall refer to the Code of Corporate Governance (CoCG) of PT Pertamina (Persero). CoCG is signed by the President Commissioner and President Director of PT Pertamina (Persero) on April 7, 2006.

Pertamina Gas also has code of conduct known as Business Ethics and Code of Conduct Guidelines (CoC). The Code becomes the reference of conduct for the Board of Commissioners, Board of Directors and employees as People of Pertamina Gas in managing the Company in order to achieve vision, mission and objective of the Company.

The implementation of GCG best practices in 2018 has entered implementation and evaluation phase, with the results as follows:



- Memutakhirkan dan menyempurnakan dokumen GCG yakni *Board Manual*, *Code of Corporate Governance* (CoCG), *Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku* (Code of Conduct), *Gratifikasi*, *Conflict of Interest* (COI)
- Melaksanakan sosialisasi dan diseminasi GCG, terkait *Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku* (Code of Conduct), *Conflict of Interest* (COI) pelaporan *Gratifikasi Online* dan *Anti-Korupsi* secara konsisten kepada seluruh pekerja baik di kantor pusat dan area operasi.
- Menjadikan aspek penerapan GCG sebagai *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan.
- Mengimplementasikan sistem GCG berbasis IT dengan membuat *Aplikasi Compliance Online* untuk Pekerja Pertagas
- Updating and enhancing GCG documents, such as Board Manual, Code of Corporate Governance (CoCG), Business Ethics and Code of Conduct Guidelines (CoC).
- Conducting GCG socialization and dissemination, related with the Business Ethics and Code of Conduct Guidelines (CoC), Conflict of Interest (COI) of Online Gratification and Anti-Corruption Reporting consistently to all workers in the Head Office and in operation areas.
- Including GCG implementation aspects as the Company's Key Performance Indicators (KPI).
- Implementation of IT-based GCG system by developing Online Compliance Application for Pertagas' employees.

DISCLOSURE

Perusahaan senantiasa berupaya untuk bersikap terbuka dalam menjalankan perusahaan. Semua program atau kebijakan baru disampaikan kepada karyawan dan publik sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Layanan Informasi Publik PT Pertamina (Persero) No. A-002/N00000/2013-S9 dan Pedoman Pengelolaan Komunikasi Korporat PT Pertamina Gas No. A-002/PG0100/2019-S0.

PENINGKATAN PENERAPAN GCG

Penilaian GCG

Secara berkala Pertamina Gas melakukan pengukuran kinerja (assessment) penerapan GCG yaitu program untuk mengidentifikasi pelaksanaan GCG di Perusahaan melalui pengukuran pelaksanaan

DISCLOSURE

The company seeks to always be transparent in running the Company. Every new program or policies are submitted to employees and the public in accordance with PT Pertamina (Persero) Public Information Management Guidelines No. A-002 / N00000 / 2013-S9 and PT Pertamina Gas Corporate Communication Management Guidelines No. A-002 / PG0100 / 2019-S0.

INCREASED GCG IMPLEMENTATION

GCG Assessment

Pertamina Gas periodically conducts performance measurement (assessment) on the GCG implementation, a program to identify the GCG implementation in the Company through assessment

dan penerapan GCG secara berkala setiap 2 (dua) tahun. Pada tahun 2019 Pertamina Gas kembali melakukan *assessment* GCG oleh PT Multi Utama Indojasa (MUI) sebagai pelaksana dengan asesmen dengan lingkup penilaian terkait implementasi GCG di lingkungan Pertamina Gas.

Penilaian GCG mengacu pada Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tertanggal 6 Juni 2012. Penilaian mencakup enam aspek pokok, 43 indikator, dan 153 parameter. Keenam aspek pokok dimaksud adalah:

- Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- Pemegang Saham dan RUPS
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Pengungkapan Informasi
- Aspek Lain

Total nilai yang diperoleh oleh Pertamina Gas pada pelaksanaan *assessment* tahun 2019 adalah sebesar 86,293 dari total nilai maksimal 100. Pencapaian tersebut setara dengan 86 % pemenuhan atau mencapai kualifikasi “ baik ”.

on the GCG practice and implementation regularly every 2 (two) years. In 2019, Pertamina Gas conducted another GCG *assessment* by PT Multi Utama Indojasa (MUI) as assessor of the *assessment* with the scope of the *assessment* covering the GCG implementation in Pertamina Gas circumstances.

GCG *assessment* refers to the Secretary of the Minister of State-Owned Enterprise Decree Number SK-16/S. MBU/2012 dated June 6, 2012. The *assessment* includes six main aspects, 43 indicators and 153 parameters:

- Commitment on Good Corporate Governance Implementation
- Shareholders and GMS
- Board of Commissioners
- Board of Directors
- Information Disclosure and Transparency
- Other Aspects

The total score obtained by Pertamina Gas in the implementation of the *assessment* in 2019 was 86.293 of the total maximum score of 100. This achievement was equivalent to 86% fulfillment or achieving a "good" qualification.

HASIL ASSESSMENT PENERAPAN GCG

Score of GCG Implementation Assessment

ASPEK PENILAIAN Aspect of Assessments	NILAI MAKSAMAL Maximum Score	2019 (%)	2017 (%)	2015 (%)
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation	7	6,45	6,26	5,78
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9	8,61	8,32	7,99
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	29,30	25,18	24,83
Direksi Board of Directors	35	32,38	31,14	30,83
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9	8,36	7,18	7,50
Aspek Lainnya Other Aspects	5	1,25	5,00	4,11
Total	100	86,35	83,08	81,03

Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan

Komitmen terhadap penerapan tata kelola secara berkelanjutan memperoleh nilai sebesar 6,45 (92,12%) dari nilai maksimal sebesar 7 (100%), nilai ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 yaitu dengan capaian nilai sebesar 6,26 (89,40%) dari nilai maksimal sebesar 7.

Pemegang Saham dan RUPS

Pemegang Saham dan RUPS mendapatkan nilai sebesar 8,61 (95,67%) dari nilai maksimal sebesar 9 (100%) mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 yaitu dengan capaian nilai sebesar 8,32 (92,84%) dari nilai maksimal sebesar 9.

Commitment Towards the Implementation of Sustainable Governance

Commitment to the implementation of sustainable governance has a value of 6.45 (92.12%) from a maximum value of 7 (100%), this value has increased compared to 2017, with a value of 6.26 (89.40%) of a maximum value of 7.

Shareholders and GMS

Shareholders and GMS received a value of 8.61 (95.67%) out of a maximum value of 9 (100%), an increase compared to 2017 with a value of 8.32 (92.84%) from a maximum value of 9.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mendapatkan nilai sebesar 29,30 (83,72%) dari nilai maksimal sebesar 35 (100%), mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 yaitu dengan capaian nilai sebesar 25,18 (71,95%) dari nilai maksimal sebesar 35.

Direksi

Direksi mendapatkan nilai sebesar 32,38 (92,56%) dari nilai maksimal sebesar 35 (100%), mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 yaitu dengan capaian nilai sebesar 31,14 (88,97%) dari nilai maksimal sebesar 35.

Pengungkapan Informasi dan Transparansi

Pengungkapan informasi dan transparansi mendapatkan nilai sebesar 8,36 (92,85%) dari nilai maksimal sebesar 9 (100%), mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 yaitu dengan capaian nilai sebesar 7,18 (79,76%) dari nilai maksimal sebesar 9.

Aspek Lainnya

Aspek lainnya memperoleh nilai sebesar 1,25 (25,00%) dari nilai maksimal 5 (100,00%), mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017 yaitu dengan capaian nilai sebesar 5,00 (100%) dari nilai maksimal sebesar 5.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners received a value of 29.30 (83.72%) from a maximum value of 35 (100%), an increase compared to 2017 with a value of 25.18 (71.95%) from a maximum value of 35.

Board of Directors

The Board of Directors received a score of 32.33 (92.36%) from a maximum value of 35 (100%), an increase compared to 2017 with a value of 31.14 (88.97%) from a maximum value of 35.

Information Disclosure and transparency

Information disclosure and transparency get a value of 8.36 (92.85%) out of a maximum value of 9 (100%), an increase compared to 2017 with a value of 7.18 (79.76%) from a maximum value of 9 .

Other Aspects

Another aspect gained a value of 1.25 (25.00%) from a maximum value of 5 (100.00%), a decline compared to 2017, with a value achievement of 5.00 (100%) from a maximum value of 5.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa merupakan organisasi tertinggi dalam tata kelola Pertamina Gas dan mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup termasuk namun tidak terbatas pada permintaan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Pertamina Gas, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris dan lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Pertamina Gas, kepentingan para pemangku kepentingan serta hak-hak Pertamina Gas.

Penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir.
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham dalam RUPS

Dalam RUPS, Pemegang Saham berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam menyuarakan pendapatnya dan berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan penting dan strategis Perusahaan, di antaranya terkait hal-hal sebagai berikut:

General Meeting of Shareholders (GMS), both the Annual GMS and Extraordinary GMS are the highest organizations in Pertamina Gas governance and have authority not given to the Board of Commissioners or Directors in accordance with applicable laws and regulations. This authority includes, but is not limited to, requests for accountability from the Board of Commissioners and Directors in relation to managing Pertamina Gas, amending the Articles of Association, appointing and dismissing Directors and Board of Commissioners and others as stipulated in the legislation.

In exercising its authority, GMS considers the interest of development and soundness of the Company, the interest of stakeholders as well as rights of the Company.

GMS implementation shall be as follows:

- Annual General Meeting of Shareholders, which is convened every fiscal year in the latest 6 (six) months after end of the Company's fiscal year.
- Extraordinary General Meeting of Shareholders, refers to General Meeting of Shareholders, which is convened incidentally based on requirements.

Rights and Responsibility of Shareholders and GMS

In the GMS, Shareholders shall be entitled to receive equal treatment in addressing their opinions and contribute in important and strategic decision making of the Company, related with the following matters:

- Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi
 - Penetapan jumlah remunerasi dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi
 - Penilaian kinerja Pertamina Gas untuk tahun buku yang bersangkutan
 - Persetujuan penggunaan laba bersih Pertamina Gas, termasuk di antaranya terkait dividen
 - Perubahan Anggaran Dasar Pertamina Gas
 - Seluruh aksi korporasi yang membutuhkan keputusan RUPS sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar Pertamina Gas
- Appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors
 - Determination of the amount of remuneration and allowance for the Board of Commissioners and Board of Directors
 - Assessment on the Company's performance for the current fiscal year
 - Approval on the utilization of Company's net profit, including related with dividend
 - Amendment on the Company's Articles of Association
 - Every corporate action that requires GMS resolution as stated in the Company's Articles of Association

RUPS Tahunan berwenang untuk mengesahkan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara, Tbk dan PT Pertamina Pedeve Indonesia sebagai Pemegang Saham wajib memperhatikan tanggung jawabnya dalam menggunakan haknya, baik saat menggunakan hak suara maupun dalam hal lain.

Dalam RUPS Tahunan, Dewan Komisaris dan Direksi memaparkan Laporan Tahunan, rekomendasi penggunaan laba bersih, serta hal-hal lain yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam RUPS.

Sebagai perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia yang mengacu pada Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perusahaan untuk melaporkan kinerjanya kepada Pemegang Saham yang dituangkan dalam Laporan Tahunan untuk mendapatkan pengesahan RUPS, paling lambat lima bulan setelah akhir tahun buku.

Annual GMS holds the authority to validate the Financial Statements and Annual Report. As Controlling Shareholder, PT Pertamina (Persero) shall consider its responsibility in addressing its rights, either in the voting and mechanisms.

In the Annual GMS, the Board of Commissioners and Board of Directors present Annual Report, recommendation on the utilization of net profit and other issues, which require approval from the shareholders in the GMS.

As a subsidiary of State-Owned Enterprise, Pertamina Gas shall comply to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprise and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company that govern the Company to report its performance to the Shareholders as stated in the Annual Report to be validated in the GMS, the latest five months after end of fiscal year.



Penyelenggaraan RUPS

Perusahaan menyelenggarakan RUPS dilakukan dalam 2 (dua) metode yakni RUPS dengan kehadiran (RUPS fisik) dan RUPS Sirkuler.

RUPS Fisik (RUPS Tahunan) Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Pertamina Gas menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Fisik yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 yang dilaksanakan pada 15 Mei 2019. Dengan hasil keputusan yang telah di sahkan oleh Notaris Fenny Juni Aruan selaku sebagai Notaris pengganti Marianne Vincentia Hamdani. pada berita acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 No. 45 tanggal 15 Mei 2019 dengan uraian sebagai berikut :

GMS Implementation

The GMS implementation at Pertamina Gas is held in 2 (two) forms, which are Physical GMS and Circular GMS.

Physical GMS (Annual GMS) In 2019

Throughout 2019, Pertamina Gas held 1 (one) Physical GMS, namely the 2018 Fiscal Year Annual GMS which was held on May 15, 2019. With the results of the ratification that was notarized by Fenny Juni Aruan as a notary substitute for Marianne Vincentia Hamdani. on the minutes of the Annual General Meeting of Fiscal Year 2019 No. 45 dated 15 May 2019 with the following description:

RUPS FISIK TAHUN 2019

Physical GMS In 2018

TANGGAL Date	JUDUL Title	KEPUTUSAN Resolution	REALISASI Realization
Rabu, 15 Mei 2019	RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 Annual GMS Fiscal Year 2017	1. Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2018.	Sudah terealisasi Has been implemented
Rabu, 15 Mei 2019		2. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya kepada Direksi atas Pengurusan dan Dewan Komisaris atas Pengawasan Perseroan Tahun Buku 2018 .	
		3. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perserian Tahun Buku 2018.	
		4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun Buku 2019.	
		1. Approval on Annual Report Fiscal Year 2018.	
		2. Ratification of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2018 as well as the Granting of Full Repayment and Exemption of Responsibility to the Directors for Management and the Board of Commissioners for the Supervision of the Fiscal Year 2018.	
		3. Determination of the Use of Personal Net Profit for Fiscal Year 2018.	
		4. Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) for Fiscal Year 2019.	

RUPS FISIK TAHUN 2019

Physical GMS In 2018

TANGGAL Date	JUDUL Title	KEPUTUSAN Resolution	REALISASI Realization
		5. Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018	5. Determination of Appreciation for Performance (Incentives) to the Directors and Board of Commissioners of the 2018 Financial Year
		6. Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018.	6. Determination of Directors and Board of Commissioners Remuneration for Fiscal Year 2018.
		7. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.	7. Changes to the Company's Articles of Association.
		8. Agenda Lain – Lain.	8. Other Agenda.

RUPS Fisik Tahun 2018 (Sebelumnya)

Pertamina Gas juga telah menyelenggarakan RUPS Fisik di tahun 2018 sebanyak 1 (satu) kali, dengan uraian sebagai berikut:

Physical GMS in 2018 (Previously)

Pertamina Gas also held 1 (one) Physical GMS in 2018, with description as follows:

RUPS SIRKULER TAHUN 2018

Physical GMS In 2018

TANGGAL Date	JUDUL Title	KEPUTUSAN Resolutcion	REALISASI Realization
Kamis, 5 April 2018 Thursday, April 5, 2018	RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 Annual GMS Fiscal Year 2017	1. Persetujuan Laporan Kinerja Operasi dan Keuangan Audited 2017 serta Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan	Sudah terealisasi Has been implemented
		2. Persetujuan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017	
		3. Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2017	



RUPS Sirkuler Tahun 2018

Physical GMS In 2018

TANGGAL Date	JUDUL Title	KEPUTUSAN Resolucion	REALISASI Realization
		4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2018	4. Appointment of Public Accountant Firm to Audit the Company's Financial Statements Fiscal Year 2018
		5. Usulan Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) Tahun Buku 2017	5. Recommendation for Incentives Reward Stipulation or Fiscal Year 2017
		6. Usulan Perubahan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018	6. Recommendation on Change in Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in 2018

Penyelenggaraan RUPS Tahunan tersebut telah melalui proses persiapan dan penyelenggaraan sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 81, 82, dan 83.

Implementation of the Annual GMS has undergone preparation and implementation process according to the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company article 81, 82 and 83.

RUPS Sirkuler

Pada tahun 2019 Perusahaan juga telah melaksanakan RUPS Sirkuler sebanyak 11 kali, dengan rincian sebagai berikut:

Circular GMS

In 2019, the Company also held 11 Circular GMS with detail as follows:

RUPS FISIK TAHUN 2019

Physical GMS In 2019

TANGGAL Date	JUDUL Title	KEPUTUSAN Conclusion	REALISASI Resolutions
1 Feb 2019 1 Feb 2019	Persetujuan atas Tindakan Direksi atas Perjanjian Sewa Tripartit antara PT Pertamina Gas, PeT Pertamina Power Indonesia, dan PT Jawa Satu Power	Approval of Board of Directors' Actions on Tripartite Lease Agreement between PT Pertamina Gas, PeT Pertamina Power Indonesia, and PT Jawa Satu Power	Sudah terealisasi Has been implemented
25 Feb 2019 25 Feb 2019	Pengangkatan Kembali Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis PT Pertamina Gas	Reappointment of PT Pertamina Gas' Commercial and Business Development Director	Sudah terealisasi Has been implemented

RUPS FISIK TAHUN 2019

Physical GMS In 2019

TANGGAL Date	KEPUTUSAN Conclusion	REALISASI Resolutions	
6 Mei 2019 6 Mei 2019	Pengangkatan Kembali President Director PT Pertagas Niaga	Reappointment of PT Pertagas Niaga President Director	Sudah terealisasi Has been implemented
26 Juni 2019 26 Juni 2019	Penyesuaian Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 dan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2018	Adjustments on the Board of Directors and Board of Commissioners remuneration for Fiscal Year 2019 and the Incentives for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in Fiscal Year 2018	Sudah terealisasi Has been implemented
1 Agustus 2019 1 Agustus 2019	Perubahan Anggaran Dasar PT Pertamina Gas	Amendment to PT Pertamina Gas Articles of Association	Sudah terealisasi Has been implemented
29 Agustus 2019 29 Agustus 2019	Pencalonan Perwakilan PT Pertamina Gas sebagai Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada PT Perta Samtan – Gas	Nomination of PT Pertamina Gas' Representative as Board of Directors and Board of Commissioners members in PT Perta Samtan – Gas	Sudah terealisasi Has been implemented
29 Agustus 2019 29 Agustus 2019	Pencalonan Perwakilan PT Pertamina Gas sebagai Anggota Direksi pada PT Perta Daya Gas	Nomination of PT Pertamina Gas' Representative as Board of Directors in PT Perta Daya Gas	Sudah terealisasi Has been implemented
9 September 2019 9 September 2019	Pengangkatan Kembali Anggota Dewan Komisaris	Reappointment of Board of Commissioners Members	Sudah terealisasi Has been implemented
20 Nov 2019 20 Nov 2019	Perubahan Susunan Dewan Komisaris	Changes in the Board of Commissioners Composition	Sudah terealisasi Has been implemented
20 Nov 2019 20 Nov 2019	Revisi Anggaran Biaya Investasi Perseroan 2019	Revision on the Company's Investment Budget 2019	Sudah terealisasi Has been implemented
23 Sept 2019 23 Sept 2019	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") Perseroan Tahun Buku 2019 dan Key Performance Indicator (KPI)/ Kesepakatan Kinerja Tahun 2019	The Company's Work Plan and Budget ("RKAP") for Fiscal Year 2019 and Key Performance Indicator (KPI) 2019 Management Contract	Sudah terealisasi Has been implemented

DEWAN KOMISARIS DAN KOMISARIS INDEPENDEN

Board of Commissioners and Independent Commissioner



Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Dewan Komisaris, serta membentuk Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, dan komite lainnya jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.

Board of Commissioners is the Company's organ who is in charge to conduct general and/or specific supervision pursuant to the Articles of Association and to provide advice to the Board of Directors. In implementing these duties, the Board of Commissioners holds the authority to appoint and dismiss a Secretary to the Board of Commissioners, and to establish Audit Committee, Remuneration Committee and other committees if deemed necessary by considering the Company's capability

Referensi Peraturan terkait Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas proses penerapan kebijakan, jalannya operasi Perusahaan, serta pemberian nasihat kepada Direksi. Setiap anggota Dewan Komisaris juga ikut

Regulatory Framework Related To Board Of Commissioners' Duty And Responsibility

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners holds the duty to supervise the policy implementation process, the administration of Company's operation and to provide advice to the Board of Directors. Every

bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan salah atau lalai menjalankan tugasnya.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG dan memberikan saran-saran perbaikan sistem dan penerapan GCG. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada beberapa ketentuan, yakni:

- a. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- b. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), jo. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero).
- d. Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN
- e. Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, jo. Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN

Board of Commissioners member shall also be responsible collectively upon the Company's loss if the respective Board member is failed or negligent in performing the duties.

Moreover, the Board of Commissioners is also responsible to monitor effectiveness of GCG practices and to provide advices on GCG system and implementation improvement. In performing its responsibilities, the Board of Commissioners refers to several of provisions, as follows:

- a. Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company
- b. Law Number 5 of 1999 on the Prohibition of Monopoly Practices and Unfair Business Competition
- c. Government Regulation Number 12 of 1998 on Liability Companies (Persero), in conjunction with Government Regulation Number 45 of 2001 as Amendment of Government Regulation Number 12 of 1998 on Limited Liability Companies (Persero)
- d. Minister of State-Owned Enterprise Regulation of Number Per-12/MBU/2012 regarding the Supporting Organs under the Board of Commissioners/ Supervisory Board of State-Owned Enterprise
- e. Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number Per-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprise, in conjunction with the Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number Per-09/MBU/2012 as Amendment of the Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number Per-01/MBU/2011 on the Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprise

- f. Pedoman Umum GCG Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance, 2006
- g. Pedoman Komisaris Independen, Komite Nasional Kebijakan Governance, 2004
- h. Anggaran Dasar Pertamina Gas

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pedoman Kerja Dewan Komisaris Pertamina Gas diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.KPTS-075/DK-PG/2017-SO tanggal 29 Desember 2017.

Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, serta menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Penyusunan *Board Manual* merupakan salah satu wujud komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dalam rangka pengelolaan Perusahaan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan induk perusahaan serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

- f. Indonesia General Code of GCG, National Committee of Governance Policy, 2006
- g. Guidelines of Independent Commissioner, National Committee of Governance Policy, 2004
- h. Articles of Association of Pertamina Gas

Board of Commissioners Manual

Pertamina Gas Board of Commissioners of Work Manual is regulated under the Board of Commissioners Decree No. Kpts-075/DK-PG/2017-SO dated December 29, 2017.

The Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners and Board of Directors Working Manual (Board Manual). The Board Manual contains direction of work mechanism of the Board of Commissioners and Board of Directors and explains the activity stages structurally, systematically, understandable and can be applied consistently, and becomes the reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in performing each duties to attain the Company's Vision and Mission, that it is expected to reach work standard in compliance with the GCG principles.

The compiling of Board Manual is one of the realizations of the Company's commitment in implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently in managing the Company to administer the mission and to attain the stipulated vision.

The Board Manual is prepared based on the corporation law principles, the provision in the Articles of Association, the prevailing law and regulation, the company's Master Plan and Good Corporate Governance best practices.

Pengaturan dari *Board Manual* terkait Dewan Komisaris mengatur sebagai berikut:

1. Prinsip Dasar,
2. Persyaratan Dewan Komisaris,
3. Keanggotaan Dewan Komisaris,
4. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas,
5. Komisaris Independen,
6. Etika Jabatan Dewan Komisaris
7. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
8. Hak dan Wewenang Dewan Komisari
9. Rapat Dewan Komisaris
10. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
11. Organ Pendukung Dewan Komisaris
 - a. Komite Dewan Komisaris
 - b. Sekretaris Dewan Komisaris
12. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu beberapa ketentuan, yakni:

- a. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas
- b. UU No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN
- c. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PeR-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.
- d. Anggaran Dasar Perusahaan.

The regulation of Board Manual related to the Board of Commissioners regulates the following:

1. Basic Principles,
2. Board of Commissioners Requirements,
3. Board of Commissioners Membership,
4. Orientation Program and Capability Improvement,
5. Independent Commissioner,
6. Board of Commissioners Position Ethics,
7. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners,
8. Rights and Authorities of the Board of Commissioners
9. Board of Commissioners Meeting
10. Board of Commissioners Performance Evaluation
11. Supporting Organs under the Board of Commissioners
 - a. Committees under the Board of Commissioners
 - b. Secretary to the Board of Commissioners
12. Board of Commissioners Accountability Report

Responsibilities Of Board Of Commissioners

In performing its responsibility, the Board of Commissioners refers to several provisions, namely:

- a. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company
- b. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprise
- c. Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprise, as amended through the Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. PeR-09/MBU/2012 dated July 6, 2012
- d. Articles of Association of the Company



Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan/atau kewajiban untuk:

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
- Tunduk pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
- Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab kepada Perusahaan yang diwakili oleh RUPS dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
- Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan pengurusan Perusahaan.
- Memberikan arahan terkait dengan sistem teknologi informasi yang digunakan oleh Perusahaan, dan kebijakan-kebijakan

Duty And Responsibility Of Board Of Commissioners

Related with the implementation of supervisory and advisory functions upon the Board of Directors, the Board of Commissioners holds the duties and/or responsibilities to:

- Perform supervision towards the managerial policy, general managerial practice whether concerning the Company or its business that is conducted by the Board of Directors and to provide advice to the Board of Directors including supervision towards the implementation of Long Term Plan of the Company (RJPP), Work Plan and Budget of the Company (RKAP), the provision of Articles of Association and GMS Resolution and the applicable law and regulations, for the interest of the Company and according to the purpose and objective of the Company.
- Comply with the provisions of the Company's Articles of Association, GMS resolution and the applicable law regulations as well as the professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness principles.
- Have good intention, careful and responsibility towards the Company which is represented by the GMS in performing the supervisory and advisory duties upon the Board of Directors for the interest of the Company and in compliance with the purpose and objective of the Company.
- Provide opinion and advice to the Board of Directors and the management related to the Company's management.
- Provide direction related with information technology system applied in the Company, and corporate policies in terms of career

Perusahaan dalam hal pengembangan karier, pengadaan barang/jasa, mutu dan pelayanan, akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan (sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia/SAK), serta pelaksanaan dari kebijakan-kebijakan tersebut.

- Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris untuk dilaporkan kepada pemegang saham.
- Melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dan melaporkannya kepada pemegang saham.
- Mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku serta penilaian kinerja Direksi.
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi.
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
- Membentuk Komite Audit dan komite lainnya sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.
- Mematuhi ketentuan-ketentuan lain yang berlaku di induk perusahaan Perusahaan dan dinyatakan berlaku bagi Perusahaan dan/atau

development, goods/services procurement, quality and services, accounting and preparation of Financial Statements (according to the accounting standard that is generally applied in Indonesia/SAK) and the implementation of those policies.

- Prepare the Board of Commissioners Work Plan and Budget (RKA) to be reported to the shareholders.
- Conduct assessment upon the Board of Directors' performance and report to the shareholders.
- Suggest remuneration of the Board of Directors according to the applicable regulations and the Board of Directors' performance assessment.
- Provide opinion and suggestion to the GMS concerning RJPP and RKAP proposed by the Board of Directors.
- Follow the Company's activity development, give opinion and suggestion to the GMS concerning each issue considered important to the Company's management.
- Immediately report the GMS in the case of any decreasing symptoms on the Company's performance.
- Examine and review periodic report and annual report as prepared by the Board of Directors and sign the annual report.
- Establish Audit Committee and other committees according to the Company's requirements and the applicable law and regulations.
- Conduct other obligations in the context of supervisory and advisory duties as long not violating to the laws, Articles of Association and/or GMS Resolutions.
- Comply with other applicable regulation in the Company's holding company and declared effectively applied to the Company and/or other



ketentuan-ketentuan lain yang ditetapkan dan disetujui oleh RUPS.

- Memantau efektivitas praktik GCG.
- Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari Komite-Komite yang menjadi organ pendukung Dewan Komisaris.
- Menghadiri rapat-rapat kerja/koordinasi dengan Direksi dan segenap jajarannya.
- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempunyai hak dan wewenang untuk:

- Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan.
- Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
- Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris.
- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perusahaan dengan memberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan itu,

provisions as stipulated and approved by GMS.

- Monitor the effectiveness of GCG practices.
- Assess and review reports from the Committees as supporting organs under the Board of Commissioners.
- Attend work meetings/coordination with the Board of Directors and the management.
- Conduct the duty that is specifically assigned according to the Articles of Association and/or based on resolution of GMS in the scope of the applicable law and regulations.

Rights And Authority Of Board Of Commissioners

The Board of Commissioners shall have the rights and authorities to:

- Review books, letters and other documents, examine cash for verification and other securities as well as the Company's assets.
- Access the yard, building and office used by the Company,
- Request explanation from the Board of Directors and/or other Executives concerning any issues related with the Company's management,
- Acknowledge all policies and actions which have been and to be executed by the Board of Directors,
- Request the Board of Directors and/or other Executives under the Board of Directors with acknowledgement of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners Meeting.
- Appoint Secretary to the Board of Commissioners,
- Temporary dismiss the Board of Directors members pursuant to the provision in the Limited Liability Law by notifying in writing to the respective Board member equipped with the reason of such action,

- Membentuk Komite-Komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan,
 - Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu,
 - Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini,
 - Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan,
 - Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS,
 - Setiap Anggota Dewan Komisaris berhak untuk menerima honorarium dan tunjangan/fasilitas yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS.
- Establish other Committees in addition to Audit Committee, if deemed considered as necessary by considering the Company's capability,
 - Hire experts for specific duty and period, with Company's expense, if deemed necessary,
 - Conduct Company's management in specific condition for period according to the provision of this Articles of Association,
 - Attend the Board of Directors meeting and provide opinion upon the discussed matters discussed,
 - Conduct other supervisory authorities as long not violating the law and regulations, Articles of Association and/or GMS resolutions,
 - Every Board of Commissioners member is entitled to receive salary and allowance/facility with amount as stipulated by the GMS.

Pendelegasian Wewenang Dewan Komisaris

Pendelegasian wewenang oleh seorang anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris lainnya hanya dapat dilakukan melalui surat kuasa khusus untuk keperluan dimaksud dan pendelegasian wewenang tersebut tidak melepaskan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolektif. Praktiknya, pada tahun 2019 terdapat beberapa kali pendelegasian wewenang seorang anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris lainnya melalui surat kuasa khusus. Dengan demikian, kuorum Rapat Dewan Komisaris untuk pengambilan keputusan dapat terpenuhi.

Board Of Commissioners Authority Delegation

Authority delegation by one to another Board of Commissioners member may only be conducted through a special power of attorney for the concerned intention and the delegating of authority shall not waive the authority of the Board of Commissioners collectively. Practically, in 2018 there is a number of authority delegation by one to another Board of Commissioners member through a special power of attorney. Therefore, the quorum in the Board of Commissioners Meeting can be fulfilled for decision making purpose.



Kriteria dan Penetapan Anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan dan penetapan anggota Dewan Komisaris dilaksanakan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan. Mereka yang dapat diangkat menjadi Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi Direksi atau Komisaris yang pailit atau orang yang pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

Komisaris diangkat berdasarkan pertimbangan integritas, dedikasi, pemahaman atas masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, pengetahuan yang memadai di bidang perusahaan tersebut, serta memiliki waktu untuk melaksanakan tugasnya.

Penetapan Dewan Komisaris dapat melalui dua cara:

- *Top Down*, yakni penunjukan secara langsung oleh PT Pertamina (Persero) selaku Pemegang Saham kemudian disampaikan kepada RUPS
- *Bottom Up*, yakni pengajuan dari Dewan Komisaris/Direksi, kemudian disampaikan kepada RUPS

Seluruh anggota Dewan Komisaris yang telah diangkat dan ditetapkan wajib membuat surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan di awal tahun pengangkatannya. Dengan demikian, anggota Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang independen, tanpa adanya benturan kepentingan.

Board Of Commissioners Criteria And Stipulation

Board of Commissioners members appointment and stipulation shall be conducted by referring to the Company's Articles of Association. Those who may be appointed as Board of Commissioners shall be individuals with capability to conduct legal action and shall never be declared bankrupt or into bankruptcy Board of Directors or Commissioner or any individual that had been punished due to conducting criminal action with loss on the state's finance within the 5 (five) years period prior his/her appointment.

The Commissioner shall be appointed based on the consideration of integrity, dedication, understanding of company's management issues related with one of the management functions, adequate knowledge in the Company's sectors and having the time to perform his/ her duties.

Stipulation of the Board of Commissioners may be conducted in two methods:

- *Top Down*, through direct appointment by PT Pertamina (Persero) as Shareholder which will be furthermore reported to the GMS
- *Bottom Up*, through nomination from the Board of Commissioners/Board of Directors to be furthermore reported to the GMS

All of the Board of Commissioners members who have been appointed and stipulated are required to prepare a free from conflict of interest declaration in the initial year of his/ her appointment. Therefore, the Board of Commissioners members may take independent resolution without any conflict of interest.

Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan formal, materiil dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 dan tertuang dalam *Board Manual*.

Persyaratan Dewan Komisaris

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon anggota Dewan Komisaris adalah:

1. Syarat formal meliputi:
 - a. Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum,
 - b. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan atau Perum dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya,
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.
2. Syarat materiil meliputi:
 - a. Memiliki integritas dan dedikasi,
 - b. Memahami masalah manajemen Perusahaan,
 - c. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan,
 - d. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
3. Syarat lain meliputi:
 - a. Tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan semenda (menantu atau ipar)

The Board of Commissioners shall comply with formal, material requirements and other requirements as stipulated under the Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 and disclosed in the Board Manual, including:

Board Of Commissioners Requirements

The requirements that shall be complied by the Board of Commissioners member candidate are:

1. Formal requirements, which include:
 - a. Individual with capability to conduct legal action,
 - b. Never been declared bankrupt or becoming member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners which is proven guilty in causing a Company or Public Company to be declared bankrupt within the 5 (five) years period prior his/her appointment,
 - c. Never been punished due to conducting criminal action which cause loss the state's finance and/or which is related with financial sector within the 5 (five) years period prior his/her appointment.
2. Material requirements, which include:
 - a. Having integrity and dedication,
 - b. Understanding the Company's management issues,
 - c. Having adequate knowledge in the Company's business sector,
 - d. Providing adequate time to perform his/her duties.
3. Other requirements, such as:
 - a. Not having family affiliation up to third degree, vertically or horizontally, including in-laws (son/ daughter-in-law or brother/ sister-in-law) with other members of the



dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi lainnya,

- b. Bukan pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif,
- c. Tidak sedang menduduki jabatan sebagai anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta atau jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan atau jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Commissioners and/or Board of Directors,

- b. Not being official of political party and/or legislative member,
- c. Not serving in concurrent position as member of the Board of Directors in any Regional-Owned Enterprise, Private Enterprise or other positions pursuant to the provisions in the law and regulations or other positions which may cause direct or indirect conflict of interest to the Company pursuant to the applicable law and regulations.

Komposisi dan Keanggotaan Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris, menjadi kewenangan Pemegang Saham yang kemudian ditetapkan dalam RUPS. Selama kurun waktu periode pelaporan, Pemegang Saham telah mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2019 terdapat satu kali perubahan susunan Dewan Komisaris yaitu sesuai RUPS tanggal 20 November 2019. Sampai dengan akhir periode pelaporan, Dewan Komisaris beranggotakan lima orang dimana seluruhnya merupakan laki-laki. Dewan Komisaris diketuai oleh Komisaris Utama.

Board Of Commissioners Composition And Membership

Board of Commissioners members appointment and dismissal become authorities of the Shareholders to be further stipulated in the GMS. During the reporting period, the Shareholders have executed Board of Commissioners members appointment and dismissal.

In 2019, there was a change in the Board of Commissioners composition, according to the GMS on 20 November 2019. As end of the reporting period, the Board of Commissioners consists of five members, all of the members are male. The Board of Commissioners is chaired by the President Commissioner.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS SEPANJANG TAHUN 2019

Board of Commissioners Composition in 2019

KOMISARIS Commissioners	JABATAN Position	GENDER Gender	PERIODE Period
Gigih Prakoso	Komisaris Utama President Commissioner	Laki-Laki Male	31 Agustus 2018 – 30 Agustus 2021 31 August 2018 – 30 August 2021
Surat Indrijarso	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-Laki Male	11 Juni 2014 – 10 Juni 2022 11 June 2014 – 10 June 2022
Hadi M. Djuraid	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male	7 Maret 2017 – 6 Maret 2022 7 March 2017 – 6 March 2022
Dadi Sugiana	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	20 Nopember 2019 – 19 Nopember 2024 20 November 2019 – 19 November 2024
Wahyu Setyawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male	20 Nopember 2019 – 19 Nopember 2024 20 November 2019 – 19 November 2024
Rini Widyastuti	Komisaris Independen Independent Commissioner	Perempuan Female	1 Juli 2016 – 20 Nopember 2019 1 July 2016 – 20 November 2019
Ernie D. Ginting	Komisaris Commissioner	Perempuan Female	22 Nopember 2018 – 20 Nopember 2019 22 November 2018 – 20 November 2019

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2019

Board of Commissioners Composition as of December 31, 2019

KOMISARIS Commissioners	JABATAN Position	GENDER Gender	PERIODE Period
Gigih Prakoso	Komisaris Utama President Commissioner	Laki-Laki Male	31 Agustus 2018 – 30 Agustus 2021 31 August 2018 – 30 August 2021
Surat Indrijarso	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-Laki Male	11 Juni 2014 – 10 Juni 2022 11 June 2014 – 10 June 2022
Hadi M. Djuraid	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male	7 Maret 2017 – 6 Maret 2022 7 March 2017 – 6 March 2022
Dadi Sugiana	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	20 Nopember 2019 – 19 Nopember 2024 20 November 2019 – 19 November 2024
Wahyu Setyawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male	20 Nopember 2019 – 19 Nopember 2024 20 November 2019 – 19 November 2024

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menetapkan pembagian tugas berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-067/DK-PG/XII/2018-SO tertanggal 17 Desember 2018 tentang Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris PT Pertamina Gas.

Pembagian tugas Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan peran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai Ketua dan Wakil Ketua dari Komite di bawah Dewan Komisaris. Pembagian tugas juga memperhatikan kemampuan, ilmu pengetahuan dan pengalaman.

Division Of Duty For Board Of Commissioners

Board of Commissioners ha stipulated division of duty according to Board of Commissioners Decree in Board of Commissioners Decree No. Kpts – 067/DK- PG/XII/2018-SO dated December 17, 2018 regarding Division of Duty and Responsibility of Board of Commissioners at PT Pertamina Gas.

Division of duty among the Board of Commissioners is stipulated based on role of each Board of Commissioners members as Chairman and Vice Chairman of the Committees under the Board of Commissioners. The division of duty also concerns capability, knowledge and experience.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS SEPANJANG TAHUN 2019

Division of Duty For The Board Of Commissioners

KOMISARIS Commissioners	MASA JABATAN Term of Office	JABATAN Position	KOMITE DAN BIDANG PENGAWASAN Committee and Scope of Supervision	
Gigih Prakoso	31 Agustus 2018 – 30 Agustus 2021 31 August 2018 – 30 August 2021	Komisaris Utama/ Ketua Komite Manajemen Risiko Chief of Commissioner /Chairman of Risk Management Committee	Koordinator Dewan Komisaris/memberi masukan ke Dewan Komisaris terkait dengan Manajemen Risiko	Coordinator of the Board of Commissioners/ provide recommendation to the Board of Commissioners related to Risk Management
Surat Indrijarso	11 Juni 2014 – 10 Juni 2022 11 June 2014 – 10 June 2022	Komisaris/ Ketua Komite Audit Commissioner/ Chairman of Audit Committee	Memberi masukan kepada Dewan Komisaris terkait dengan Laporan SPI, Audit &Investasi Perusahaan	Provide recommendation to the Board of Commissioners related to Reports from SPI, Company's Audit & Investment
Hadi M. Djuraid	7 Maret 2017 – 6 Maret 2022 7 March 2017 – 6 March 2022	Komisaris/ Anggota Komite Manajemen Risiko Commissioner/ Member of Risk Management Committee	Memberi masukan kepada Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan & penerapan tata kelola perusahaan (GCG) Perusahaan	Provide recommendation to the Board of Commissioners related to Good Corporate Governance (GCG) implementation & practice in the Company

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS SEPANJANG TAHUN 2019

Division of Duty For The Board Of Commissioners

KOMISARIS Commissioners	MASA JABATAN Term of Office	JABATAN Position	KOMITE DAN BIDANG PENGAWASAN Committee and Scope of Supervision	
Dadi Sugiana	20 Nopember 2019 – 19 Nopember 2024 20 November 2019 – 19 November 2024	Komisaris Commissioner	Memberi masukan kepada Dewan Komisaris terkait dengan Laporan Investasi & Laporan Audit Perusahaan	Provide recommendation to the Board of Commissioners related to Investment Report & Audit Report of the Company
Wahyu Setyawan	20 Nopember 2019 – 19 Nopember 2024 20 November 2019 – 19 November 2024	Komisaris Commissioner	Memberi masukan kepada Dewan Komisaris terkait dengan remunerasi Direksi & Dewan Komisaris Perusahaan	Coordinator of the Board of Commissioners and responsible upon the Board of Commissioners activity/decisions
Rini Widyastuti	1 Juli 2016 – 20 Nopember 2019 1 July 2016 – 20 November 2019	Komisaris/ Anggota Komite Manajemen Risiko Commissioner/ Member of Risk Management Committee	Memberi masukan kepada Dewan Komisaris terkait dengan remunerasi Direksi & Dewan Komisaris Perusahaan	Provide recommendation to the Board of Commissioners related to remuneration of the Board of Directors & Board of Commissioners in the Company
Ernie D. Ginting	22 Nopember 2018 – 20 Nopember 2019 22 November 2018 – 20 November 2019	Komisaris/ Anggota Komite Audit Commissioner/ Member of Audit Committee	Memberi masukan kepada Dewan Komisaris terkait dengan Laporan Investasi & Laporan Audit Perusahaan	Provide recommendation to the Board of Commissioners related to Investment Report

Pertemuan/Rapat Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain dilaksanakan dalam bentuk pertemuan atau rapat, baik antar anggota Dewan Komisaris maupun dengan mengundang Direksi dan Komite. Pelaksanaan pertemuan juga menjadi salah satu mekanisme evaluasi pelaksanaan tugas, kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk dalam hal pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan pertemuan atau rapat sebanyak

Board of Commissioners Meetings

Implementation of Board of Commissioners duty and responsibility is namely carried out in form of meetings, both among the Board of Commissioners members or by inviting the Board of Directors and the Committee. The meeting implementation also becomes an evaluation mechanism on the Board of Commissioners duty, authority and responsibility implementation, including in the fulfillment of social and environmental responsibility.

In 2019, the Board of Directors has held 7 internal meetings with the Committee and 12 meetings with

7 kali rapat internal dengan Komite dan 12 kali rapat the Board of Directors, with the following details:
dengan Direksi, berikut rinciannya:

TINGKAT KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DIREKSI TAHUN 2019

Board of Commissioners - Board of directors Joint meeting Attendance Level in 2019

JENIS RAPAT Type of Meeting		JUMLAH RAPAT Total Meetings	TINGKAT KEHADIRAN Attendance Level
Rapat Internal Dewan Komisaris	Board of Commissioners Internal Meeting	7 kali	63%
Rapat Dewan Komisaris - Direksi	Board of Commissioners - Board of Directors Joint Meeting	12 kali	80%

AGENDA RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners - Board of directors Joint meeting

TANGGAL Date	AGENDA/MATERI RAPAT Agenda/Meeting		PESERTA RAPAT Peserta Rapat	
6 Februari	Review Bahan Presentasi BOD Pertagas Status Bulan Desember 2018	Review on Pertagas BOD Presentation Material as of December 2018 Status	Komisaris: ▪ Gigih Prakoso ▪ Rini Widyastuti ▪ Ernie D. Ginting ▪ Surat Indrijarso	Komite: ▪ Oktofriawan ▪ Widi Triyoso ▪ Joko Purnomo ▪ Doddy B. Christiawan
20 Februari	Review Bahan Presentasi BOD Pertagas Status Bulan Januari 2019	Review on Pertagas BOD Presentation Material as of January 2019 Status	Komisaris: ▪ Gigih Prakoso ▪ Rini Widyastuti ▪ Ernie D. Ginting ▪ Surat Indrijarso	Komite: ▪ Widi Triyoso ▪ Agus Susanto
1 April	Review Bahan Presentasi BOD Pertagas Status Bulan Februari 2019	Review on Pertagas BOD Presentation Material as of February 2019 Status	Komisaris: ▪ Gigih Prakoso ▪ Ernie D. Ginting ▪ Surat Indrijarso	Komite: ▪ Joko Purnomo ▪ Doddy B. Christiawan ▪ Agus Susanto
22 April	Review Bahan Presentasi BOD Pertagas Status Bulan Maret 2019	Review on Pertagas BOD Presentation Material as of March 2019 Status	Komisaris: ▪ Gigih Prakoso ▪ Ernie D. Ginting ▪ Surat Indrijarso	Komite: ▪ Joko Purnomo ▪ Doddy B. Christiawan ▪ Agus Susanto
24 Mei	Review Bahan Presentasi BOD Pertagas Status Bulan April 2019	Review on Pertagas BOD Presentation Material as of April 2019 Status	Komisaris: ▪ Gigih Prakoso ▪ Hadi M. Djuraid	Komite: ▪ Oktofriawan ▪ Widi Triyoso ▪ Joko Purnomo ▪ Agus Susanto ▪ Doddy B. Christiawan

AGENDA RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners - Board of directors Joint meeting

TANGGAL Date	AGENDA/MATERI RAPAT Agenda/Meeting		PESERTA RAPAT Peserta Rapat	
24 Juli	Review Bahan Presentasi BOD Pertagas Status Bulan Mei 2019	Review on Pertagas BOD Presentation Material as of May 2019 Status	Komisaris: ▪ Gigih Prakoso ▪ Surat Indrijarso	Komite: ▪ Oktofriawan ▪ Widi Triyoso ▪ Joko Purnomo ▪ Agus Susanto ▪ Doddy B. Christiawan ▪ Twedy N. Ginting
27 Agustus	Review Bahan Presentasi BOD Pertagas Status Bulan Juli 2019	Review on Pertagas BOD Presentation Material as of July 2019 Status	Komisaris: ▪ Gigih Prakoso ▪ Surat Indrijarso ▪ Rini Widyastuti ▪ Ernie D Ginting	Komite: ▪ Widi Triyoso ▪ Joko Purnomo ▪ Doddy B. Christiawan ▪ Twedy N. Ginting ▪ Bayu S. Pratama

TINGKAT KEHADIRAN RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Internal meeting Attendance Level

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioner	MASA JABATAN Term Of Office	JUMLAH RAPAT Total Meetings	JUMLAH KEHADIRAN Total Attendance	PERSENTASE Percentage
Gigih Prakoso	31 Agustus 2018 – 30 Agustus 2021 31 August 2018 – 30 August 2021	7 kali	7 kali	100 %
Surat Indrijarso	11 Juni 2014 – 10 Juni 2022 11 June 2014 – 10 June 2022	7 kali	6 kali	86%
Hadi M. Djuraid	7 Maret 2017 – 6 Maret 2022 7 March 2017 – 6 March 2022	7 kali	1 kali	14 %
Dadi Sugiana	20 Nopember 2019 – 19 Nopember 2024 20 November 2019 – 19 November 2024	- kali	- kali	-
Wahyu Setyawan	20 Nopember 2019 – 19 Nopember 2024 20 November 2019 – 19 November 2024	- kali	- kali	-
Rini Widyastuti	1 Juli 2016 – 20 Nopember 2019 1 July 2016 – 20 November 2019	7 kali	3 kali	43 %
Ernie D. Ginting	22 Nopember 2018 – 20 Nopember 2019 22 November 2018 – 20 November 2019	7 kali	5 kali	71 %



AGENDA RAPAT INTERNAL GABUNGAN DEWAN KOMISARIS - DIREKSI

Board of Commissioners – Board of directors Joint meeting Agenda

TANGGAL Date	AGENDA/MATERI RAPAT Agenda/Meeting		PESERTA RAPAT Meeting Participants	
6 Februari 2019	Pembahasan Progress Perusahaan Status Desember 2018	Discussion of the Company's Progress as of December 2018 Status	Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Gigih Prakoso ▪ Surat Indrijarso ▪ Rini Widyastuti ▪ Hadi M Djuraid ▪ Ernie D. Ginting 	Direksi: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Wiko Migantoro ▪ Achmad Herry S. ▪ Indra Setyawati ▪ Tenny R.A. Rusdy
20 Februari 2019	Pembahasan Progress Perusahaan Status Januari 2019	Discussion of the Company's Progress as of January 2019 Status	Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Gigih Prakoso ▪ Surat Indrijarso ▪ Rini Widyastuti ▪ Ernie D Ginting 	Direksi: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Wiko Migantoro ▪ Achmad Herry S. ▪ Indra Setyawati ▪ Tenny R.A. Rusdy
22 April	Pembahasan Progress Perusahaan Status Maret 2019	Discussion of the Company's Progress as of March 2019 Status	Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Gigih Prakoso ▪ Surat Indrijarso ▪ Ernie D Ginting 	Direksi: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Wiko Migantoro ▪ Achmad Herry S. ▪ Tenny R.A. Rusdy
2 Mei	Rapat PRA RUPS Tahun Buku 2018	Pre-GMS Fiscal Year 2018 Meeting	Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Gigih Prakoso ▪ Surat Indrijarso ▪ Rini Widyastuti ▪ Hadi M Djuraid 	Direksi: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Wiko Migantoro ▪ Achmad Herry S. ▪ Indra Setyawati ▪ Tenny R.A. Rusdy
15 Mei	Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2018	General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2018	Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Gigih Prakoso ▪ Surat Indrijarso ▪ Rini Widyastuti ▪ Hadi M Djuraid ▪ Ernie D. Ginting 	Direksi: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Wiko Migantoro ▪ Achmad Herry S. ▪ Indra Setyawati ▪ Tenny R.A. Rusdy
24 Mei	Pembahasan Progress Perusahaan Status April 2019	Discussion of the Company's Progress as of April 2019 Status	Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Gigih Prakoso ▪ Surat Indrijarso ▪ Rini Widyastuti ▪ Ernie D Ginting ▪ Hadi M Djuraid 	Direksi: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Wiko Migantoro ▪ Achmad Herry S. ▪ Indra Setyawati ▪ Rosa Permata Sari ▪ Tenny R.A. Rusdy
25 Juni	Pembahasan Progress Perusahaan Status Mei 2019	Discussion of the Company's Progress as of May 2019 Status	Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Gigih Prakoso ▪ Surat Indrijarso ▪ Rini Widyastuti ▪ Ernie D Ginting ▪ Hadi M Djuraid 	Direksi: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Wiko Migantoro ▪ Indra Setyawati ▪ Rosa Permata Sari ▪ Tenny R.A. Rusdy
24 Juli	Pembahasan Progress Perusahaan Status Juni 2019	Discussion of the Company's Progress as of June 2019 Status	Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Gigih Prakoso ▪ Surat Indrijarso ▪ Ernie D Ginting ▪ Hadi M Djuraid 	Direksi: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Wiko Migantoro ▪ Indra Setyawati ▪ Achmad Herry S. ▪ Rosa Permata Sari ▪ Tenny R.A. Rusdy

AGENDA RAPAT INTERNAL GABUNGAN DEWAN KOMISARIS - DIREKSI

Board of Commissioners – Board of directors Joint meeting Agenda

TANGGAL Date	AGENDA/MATERI RAPAT Agenda/Meeting		PESERTA RAPAT Meeting Participants	
27 Agustus	Pembahasan Progress Perusahaan Status Juli 2019	Discussion of the Company's Progress as of July 2019 Status	Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> Gigih Prakoso Surat Indrijarso Rini Widyastuti Ernie D Ginting 	Direksi: <ul style="list-style-type: none"> Wiko Migantoro Indra Setyawati Achmad Herry S. Rosa Permata Sari Tenny R.A. Rusdy
3 Oktober	Pembahasan Progress Perusahaan Status Agustus 2019	Discussion of the Company's Progress as of August 2019 Status	Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> Gigih Prakoso Surat Indrijarso Rini Widyastuti Ernie D Ginting Hadi M. Djuraid 	Direksi: <ul style="list-style-type: none"> Wiko Migantoro Indra Setyawati Achmad Herry S. Rosa Permata Sari Tenny R.A. Rusdy
23 Oktober	Pembahasan Progress Perusahaan Status September 2019	Discussion of the Company's Progress as of September 2019 Status	Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> Gigih Prakoso Surat Indrijarso Ernie D Ginting 	Direksi: <ul style="list-style-type: none"> Wiko Migantoro Indra Setyawati Achmad Herry S. Rosa Permata Sari Tenny R.A. Rusdy
2 Desember	Pembahasan Progress Perusahaan Status Oktober 2019	Discussion of the Company's Progress as of October 2019 Status	Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> Gigih Prakoso 	Direksi: <ul style="list-style-type: none"> Wiko Migantoro Indra Setyawati Achmad Herry S. Rosa Permata Sari Tenny R.A. Rusdy

TINGKAT KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS - DIREKSI

Board of Commissioners – Board of directors Joint meeting Attendance Level

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	MASA JABATAN Term of Office	JUMLAH RAPAT Jumlah Rapat	JUMLAH KEHADIRAN Total Meetings	PERSENTASE Percentage
Gigih Prakoso	31 Agustus 2018 – 30 Agustus 2021 31 August 2018 – 30 August 2021	12	12	100%
Surat Indrijarso	11 Juni 2014 – 10 Juni 2022 11 June 2014 – 10 June 2022	12	11	92%
Hadi M. Djuraid	7 Maret 2017 – 6 Maret 2022 7 March 2017 – 6 March 2022	12	7	58%
Dadi Sugiana	20 Nopember 2019 – 19 Nopember 2024 20 November 2019 – 19 November 2024	1	0	0%
Wahyu Setyawan	20 Nopember 2019 – 19 Nopember 2024 20 November 2019 – 19 November 2024	1	0	0%



TINGKAT KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS - DIREKSI

Board of Commissioners – Board of directors Joint meeting Attendance Level

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	MASA JABATAN Term of Office	JUMLAH RAPAT Jumlah Rapat	JUMLAH KEHADIRAN Total Meetings	PERSENTASE Percentage
Rini Widyastuti	1 Juli 2016 – 20 Nopember 2019 1 July 2016 – 20 November 2019	11	8	73%
Ernie D. Ginting	22 Nopember 2018 – 20 Nopember 2019 22 November 2018 – 20 November 2019	11	10	91%

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan beberapa hal terkait pelaksanaan tanggung jawab pengawasan dalam beberapa aspek yaitu:

1. Aspek Korporat

- Pertemuan atau Rapat Dewan Komisaris – Direksi dalam rangka evaluasi kinerja dan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020, sebanyak dua kali.
- Pelaksanaan Pra RUPS Tahun Buku 2018 dan RUPS Tahun Buku 2018 masing-masing sebanyak satu kali.

2. Aspek SDM

- Melakukan telaah dan Persetujuan Perubahan Organisasi Perusahaan.
- Melakukan monitoring Jumlah SDM untuk seluruh Jabatan Struktural dan Non Struktural Perseroan yang dilaporkan secara berkala kepada Pemegang Saham
- Melakukan telaah untuk usulan remunerasi Perusahaan.
- Melakukan telaah untuk pengisian jabatan Direksi dan Komisaris pada Anak Perusahaan.

Implementation of Supervisory Duty

In 2019, the Board of Commissioners has carried out several activities related to the implementation of supervisory responsibility in several aspects, as follows:

1. Corporate Aspects

- Two Board of Commissioners – Directors Meetings in the context of evaluating the performance and implementation of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) 2020
- One Pre-GMS for Fiscal Year 2018 and One GMS for Fiscal Year 2018.

2. HR Aspects

- Reviewing and Approving Changes in the Company's Organizations.
- Perform monitoring over HR demography for all Structural and Non-Structural Positions of the Company which are reported regularly to the Shareholders
- Reviewing the proposed Company's remuneration.
- Reviewing the position of the Board of Directors and Commissioners in the Subsidiaries.

3. Aspek QM&HSE

- a. Melakukan monitoring Jumlah jam kerja selamat status akhir Triwulan IV tahun 2019 dan Tindak lanjut Unsafe Act & Condition (PEKA).
- b. Memberikan Arahan Untuk Pencapaian Target – Perusahaan di Bidang HSE.
- c. Melakukan monitoring untuk pencapaian target PROPER Perusahaan.

4. Kinerja Keuangan.

Melakukan Pengawasan pada kinerja keuangan perusahaan sepanjang tahun 2019 yaitu dengan monitoring laporan laba rugi, laporan neraca, laporan arus kas serta tingkat kesehatan Keuangan Perusahaan.

5. Kinerja Investasi

- a. Melakukan Pengawasan terhadap tingkat penyerapan investasi dan ketepatan waktu dalam penyelesaian proyek.
- b. Memberikan arahan untuk rencana pengembangan bisnis dan investasi baru Perusahaan.

6. Laporan Operasi.

Melakukan monitoring terhadap realisasi volume bisnis Niaga Gas, Transportasi Gas, Transportasi Minyak, Produksi LPG, Regasifikasi LNG dan Kompresi Gas.

7. Monitoring Proyek.

- a. Pengawasan Penyelesaian Proyek melalui Rapat Rutin Komisaris bersama Direksi dan Komite
- b. Management Walk Through (MWT) dalam upaya monitoring proyek Gresik Semarang
- c. Melakukan telaah dan pemberian remendasi terhadap upaya percepatan penyelesaian proyek.

3. QM & HSE aspects

- a. Monitoring number of safe working hours as end of Q4 – 2019 and follow-up to the Unsafe Act & Condition (PEKA).
- b. Providing Direction to achieve the Company's targets in HSE aspect.
- c. Monitor achievement of the Company's PROPER targets.

4. Financial Performance.

Perform monitoring over the Company's financial performance throughout 2019, including monitoring the income statement, balance sheet, cash flow statement and the Company's Financial soundness.

5. Investment Performance

- a. Supervise level of investment realization and timeliness in project completion.
- b. Provide direction for the Company's business development and new investment plans.

6. Operational Report.

Perform monitoring over the volume of Commerce Gas, Gas Transportation, Oil Transportation, LPG Production, LNG Regasification and Gas Compression businesses.

7. Project Monitoring.

- a. Supervision of Project Completion through Regular Board of Commissioners regular joint meetings with Board of Directors and the Committees.
- b. Management Walk Through (MWT) in an effort to monitor the Gresik Semarang project
- c. Undertake review and remendation of efforts to accelerate project completion.



8. Internal Audit PT Pertamina Gas

Memonitoring Tindak Lanjut Temuan Hasil Audit, oleh BPK-RI di PT Pertamina Gas

Rekomendasi kepada Pemegang Saham dan Direksi

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah menyampaikan rekomendasi kepada Pemegang Saham sebanyak 4 kali dan kepada Direksi sebanyak 13 kali.

8. Internal Audit of PT Pertamina Gas

Monitoring Follow-Up on Audit Findings Results, by BPK-RI in PT Pertamina Gas

Recommendation To Shareholders And Board Of Directors

Throughout 2-10, the Board of Commissioners has submitted 4 recommendations to the Shareholders and 13 recommendations to the Board of Directors.

REKOMENDASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

Recommendation to the Shareholders

TANGGAL Date	NOMOR SURAT Letter Number	PERIHAL REKOMENDASI Recommendation Concern
12 Maret 2019	019/DK-PG/III/2019	Laporan Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas TW IV 2018 PT Pertamina Gas Board of Commissioners Supervisory Duty Report as of Q4 – 2018
26 April 2019	35/DK-PG/IV/2019	Laporan Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas TW I 2019 PT Pertamina Gas Board of Commissioners Supervisory Duty Report as of Q1 – 2019
5 Agustus 2019	082/DK-PG/VIII/2019	Laporan Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas TW II 2019 PT Pertamina Gas Board of Commissioners Supervisory Duty Report as of Q2 – 2019
31 Oktober 2019	115/DK-PG/X/2019	Laporan Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas TW III 2019 PT Pertamina Gas Board of Commissioners Supervisory Duty Report as of Q3 – 2019

REKOMENDASI KEPADA DIREKSI

Recommendation for Board of Directors

TANGGAL Date	NOMOR SURAT Letter Number	PERIHAL REKOMENDASI Recommendation Concern
21 Januari 2019	003/SDK-PG/I/2019	Rekomendasi Permohonan Penandatanganan Kontrak Manajemen Direksi Pertagas 2018 (Revisi) Recommendation on pertagas BOD Management Contract (Revised) Signing Proposal
25 Februari 2019	013/SDK-PG/II/2019	Rekomendasi Persetujuan Dekom Realisasi KPI TW IV 2018 Dirut Recommendation on BOC Approval for President Director KPI Realization as of Q4 – 2018
8 Maret 2019	017/DK-PG/III/2019	Pelaksana Tugas Harian Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis PT Pertamina Gas. Acting Director of Commercial and Business Development of PT Pertamina Gas.

REKOMENDASI KEPADA DIREKSI

Recommendation for Board of Directors

TANGGAL Date	NOMOR SURAT Letter Number	PERIHAL REKOMENDASI Recommendation Concern	
16 April 2019	025/DK-PG/IV/2019	Rekomendasi Dekom atas Perijinan Pelepasan Aset Tanah Pertagas di Cilamaya.	Recommendation from BOC on Permit of Disposal Pertagas' Land Assets in Cilamaya.
30 April 2019	037/DK-PG/IV/2019	Rekomendasi Pengangkatan Kembali President Director PT Pertagas Niaga	Recommendation on Reappointment of PT Pertagas Niaga President Director
30 April 2019	039/SDK-PG/IV/2019	Telaah Atas Laporan Tahunan PT Pertamina Gas Tahun Buku 2018.	Review on Pertamina Gas Annual Report Fiscal Year 2018.
21 Juni 2019	053/DK-PG/VI/2019	Keputusan Dewan Komisaris hal Pengangkatan Anggota Manajemen Risiko	Board of Commissioners Decree concerning Risk Management Member Appointment
25 Juni 2019	059/DK-PG/VI/2019	Usulan Jabatan Dirut Perta Daya Gas	Recommendation of Perta Daya Gas President Director position
05 Juli 2019	067/DK-PG/VII/2019-SO	Keputusan Komisaris Utama Hal Rekomendasi Persetujuan Kantor Akuntan Publik Tahun 2019	President Director's Decree regarding Recommendation on Public Accountant Firm Approval in 2019
15 Juli 2019	072/DK-PG/VII/2019	Rekomendasi Dekom Calon wakil Pertagas Anggota Direksi dan Komisaris PT Perta Samtan Gas	Recommendation from BOC regarding Pertagas BOD and BOC members candidates at PT Perta Samtan Gas
15 Agustus 2019	092/DK-PG/VIII/2019-SO	Keputusan Dewan Komisaris perihal Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Pertagas a.n. Bp Bayu Satria Pratama	Board of Commissioners Decree concerning Appointment of Audit Committee Member in PT Pertagas for Mr. Bayu Satria Pratama
23 Oktober 2019	110/DK-PG/X/2019	Rekomendasi RKAP 2019 Revisi	Recommendation on RKAP 2019 Revision
30 Desember 2019	124/DK-PG/XI/2019	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Akuisisi Pipa Gas 12" Meter milik PT Petrokimia Gresik oleh PT Pertamina Gas	Board of Commissioners Recommendation on Acquisition of 12" Meter Gas Pipeline by PT Pertamina Gas

Kunjungan ke Lapangan

Dalam kurun waktu periode pelaporan, Dewan Komisaris juga telah melakukan kunjungan area kerja Perusahaan. Kunjungan dilakukan untuk melihat perkembangan pelaksanaan pekerjaan sesuai Rencana Kerja, serta mengawasi kegiatan

Field Visit

During the reporting period, the Board of Commissioners also visited the Company's work area. Visits were made to see the progress of work implementation in accordance with the Work Plan, as well as to monitor the factual operations

operasi Perusahaan secara faktual. Kunjungan kerja dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris pada tanggal 27-29 Juni 2019 oleh Bapak Surat Indrijarso yang diadakan di daerah Surabaya dengan tujuan monitoring proyek Gresik-Semarang.

Program Pengembangan Keahlian Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris bahwa dalam menjalankan tugas pengawasan atas kepengurusan dan pemberian nasihat kepada Direksi, maka anggota Dewan Komisaris harus senantiasa menambah dan memutakhirkan pengetahuannya yang dapat dilakukan melalui pelatihan, workshop, seminar, *conference*, ataupun dalam bentuk kunjungan kerja serta banding kaji (benchmark) yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Dewan Komisaris. Pada tahun 2019 realisasi program pelatihan & pengembangan keahlian bagi Dewan Komisaris sebagai berikut:

of the Company. A working visit was conducted by Members of the Board of Commissioners on 27-29 June 2019 by Mr. Indrijarso Letter held in the Surabaya area with the aim of monitoring the Gresik-Semarang project.

Board Of Commissioners Competency Development Program

As stipulated in the Board of Commissioners Charter, in carrying out supervisory duties over the management as well as providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners members shall always develop and update their knowledge which can be done through training, workshops, seminars, conferences, or in the form of official visits and benchmark study that are advantageous to improve effectiveness of the Board of Commissioners' functions. In 2019, realization of the training & skills development program for the Board of Commissioners is as follows:

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Competency Development Program

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	PENGEMBANGAN KOMPETENSI Competency Development	PENYELENGGARA Organizer	WAKTU Time
Surat Indrijarso	Pengelolaan Korporasi	Expand Leadership Program for BOD/ BOC Batch II 2019	28-31 Agustus 2019
Ernie D. Ginting	Pengelolaan Korporasi	Expand Leadership Program for BOD/ BOC Batch II 2019	28-31 Agustus 2019

Program Pengenalan untuk Anggota Dewan Komisaris Baru

Pertamina Gas melaksanakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis,

Orientation Program For New Board Of Commissioners Members

Pertamina Gas provides conducts program for new Board of Commissioners members with purpose to provide illustration on business activity, future

rencana perusahaan ke depan, panduan kerja dan lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Program pengenalan disiapkan oleh Sekretaris Perusahaan berupa kajian dokumen yang terdiri dari dokumen Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perusahaan, *Corporate Governance Policy* (CGP), Standar Etika Perusahaan, dll.

Pada tahun 2019, materi pengenalan diberikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris Pertamina Gas yang baru. Program pengenalan perusahaan dilakukan pada tanggal:

corporate plan, work guideline and others as responsibility of the Board of Commissioners. The orientation program is prepared by Corporate Secretary in form of documents comprising of Annual Report, Company Budget and Work Plan (RKAP), Corporate Long-Term Plan (RJPP), Articles of Association, Corporate Governance Policy (CGP), Code of Conducts and other documents.

In 2019, the orientation materials were provided by Secretary to Board of Commissioners for the new Board of Commissioners members at Pertamina Gas. The corporate orientation programs were:

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN

Company introduction Program

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners members	TANGGAL Date
Dadi Sugiana	16 Januari 2020
Wahyu Setyawan	16 Januari 2020

KOMISARIS INDEPENDEN

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Pertamina Gas menempatkan tiga orang Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris. Sesuai ketentuan bahwa komposisi Dewan Komisaris harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 20%. Pertamina Gas memiliki tiga orang Komisaris Independen, atau 60% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang bersifat independen dan tidak memiliki keterkaitan dengan Perusahaan. Penugasannya sesuai dengan ketentuan Anggaran

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Up to the final reporting, period Pertamina Gas has appointed two Independent Commissioners in the Board of Commissioners. Pursuant to the provision regulating the Board of Commissioners composition to have at least 20% Independent Commissioners, Pertamina Gas has two Independent Commissioners, or 40% of the total Board of Commissioners members.

Independent Commissioner refers to Board of Commissioners member who is independent and does not have any affiliation with the Company. The appointment shall comply with the provision in the

Dasar Perusahaan yang mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Persyaratan Komisaris Independen

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Pernyataan Independensi Anggota Komisaris Independen

Komisaris Independen Perusahaan tidak memiliki saham Perusahaan, serta tidak ada hubungan dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Seluruh anggota Dewan Komisaris disyaratkan untuk menandatangani pernyataan untuk bersikap

Company's Articles of Association that represents interest of the minority shareholders.

Independent Commissioner Requirements

Independent Commissioner shall comply with the following requirements:

- Not an individual who is working or having the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months period, except reappointment as Independent Commissioner in the next period;
- Not having any shares, directly or indirectly, in the Company;
- Not having any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, or Board of Directors or Majority Shareholder of the Company; and
- Not having any business affiliation, directly or indirectly to the Company's business activities. Independent Commissioner who has served for 2 (two) periods may be reappointed in the subsequent period after submitting the Independent Commissioners independency declaration to the GMS.

Independency Declaraton Of The Independent Commissioner Member

Independent Commissioner of the Company neither has any shares of the Company, or any affiliation with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

All of the Board of Commissioners members are required to sign a statement to be independent and

independen dan bebas benturan kepentingan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.

free of conflicts of interest in carrying out their functions and duties.

PERNYATAAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMISARIS INDEPENDEN

Independency Declaraton Of The Independent Commissioner Member

NAMA Name	PERNYATAAN SIKAP INDEPENDEN Independency Declaration	PERNYATAAN SIKAP BEBAS BENTURAN KEPENTINGAN Conflict of Interest Declaration
Gigih Prakoso	ditandatangani pada 31 Agustus 2018	ditandatangani pada 31 Agustus 2018
Surat Indrijarso	ditandatangani pada 11 Juni 2014	ditandatangani pada 11 Juni 2014
Hadi M. Djuraid	ditandatangani pada 7 Maret 2017	ditandatangani pada 7 Maret 2017
Dadi Sugiana	ditandatangani pada 20 November 2019	ditandatangani pada 20 November 2019
Wahyu Setyawan	ditandatangani pada 20 November 2019	ditandatangani pada 20 November 2019
Rini Widyastuti	ditandatangani pada 1 Juli 2016	ditandatangani pada 1 Juli 2016
Ernie D. Ginting	ditandatangani pada 22 November 2018	ditandatangani pada 22 November 2018

Anggota Dewan Komisaris Pertamina Gas saat ini berjumlah 5 (lima) orang, dan 3 (tiga) orang atau 60% diantaranya merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham, meskipun tidak dinyatakan sebagai Komisaris Independen yaitu Bapak Surat Indrijarso, Bapak Hadi Mustafa Djurait dan Bapak Wahyu Setyawan.

Anggota Dewan Komisaris Pertamina Gas saat ini berjumlah 5 (lima) orang, dan 3 (tiga) orang atau 60% diantaranya merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham, meskipun tidak dinyatakan sebagai Komisaris Independen yaitu Bapak Surat Indrijarso, Bapak Hadi Mustafa Djurait dan Bapak Wahyu Setyawan.

Hubungan Afiliasi dan Kepengurusan di Perusahaan Lain

Antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

Affiliations And Managerial Relation In Other Companies

Among Board of Commissioners members and between the Board of Commissioners and Board of Directors members, there is no family affiliation by blood up to the third degree, vertically or horizontally, or in-laws relations.

Hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham dapat dilihat di bagian Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Family affiliation among the Board of Commissioners members and/or with the Board of Directors members and Shareholders is presented in the Board of Commissioners and Board of Directors affiliations section.

Kepengurusan perusahaan lain anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Managerial affiliation in other companies of the Board of Commissioners members is explained in the following table:

KEPENGURUSAN DI PERUSAHAAN LAIN

Managerial Affiliation In Other Companies

NAMA Name	MASA JABATAN Term Of Office	SEBAGAI DEWAN KOMISARIS As Board of Commissioner	SEBAGAI DIREKSI/ JABATAN LAIN As Board of directors/ Other Positions	SEBAGAI PEMEGANG SAHAM As Shareholders
Gigih Prakoso	31 Agustus 2018 – 30 Agustus 2023	-	Direktur Utama Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) President Director of Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN)	-
Surat Indrijarso	11 Juni 2014 – 10 Juni 2022	-	Deputi Bidang Pemberdayaan Manusia dan Kebudayaan di Sekretaris Kabinet RI Deputy for Human Empowerment and Culture in the Cabinet Secretary of the Republic of Indonesia	-
Hadi M. Djuraid	7 Maret 2017 – 6 Maret 2022	-	Staf Khusus Menteri ESDM Special Staff of the Minister of Energy and Mineral Resources	-
Dadi Sugiana	20 November 2019 – 19 November 2024	-	SVP Research & Technology Center SVP Research & Technology Center	-
Wahyu Setyawan	20 November 2019 – 19 November 2024	-	Kepala Bagian Peraturan Perundang-Undangan Biro Hukum Kementerian BUMN Head of the Legal Regulations Section of the Ministry of SOEs Legal Bureau	-
Rini Widyastuti	1 Juli 2016 – 20 November 2019	-	Kepala Biro Hukum di Kementerian BUMN Head of Legal Services Division I at the Ministry of BUMN	-
Ernie D. Ginting	22 November 2018 – 20 November 2019	-	VP Corporate Strategy & Planning PT Pertamina (Persero) VP Corporate Strategy & Planning PT Pertamina (Persero)	-

Rangkap Jabatan dan Benturan Kepentingan

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dilarang merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta.
- Pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif.
- Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan; atau
- Jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2019, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan yang bertentangan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan

Untuk meminimalisasi terjadinya benturan kepentingan, setiap Anggota Dewan Komisaris juga diwajibkan untuk membuat Daftar Khusus, yang berisikan keterangan kepemilikan saham Anggota Dewan Komisaris dan/atau keluarganya pada Perusahaan maupun perusahaan lain. Daftar Khusus disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

Untuk menjaga independensi dan profesionalisme, setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki etika sebagai berikut:

1. Mengambil sikap, pendapat dan tindakan harus didasarkan atas unsur obyektivitas, profesional dan independen demi kepentingan Perusahaan yang seimbang dengan kepentingan pemangku kepentingan.

Concurrent Position And Conflict Of Interest

According to the provision in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners members of are prohibited to serve in concurrent position as:

- Members of the Board of Directors in Regional-Owned Enterprise, Private Enterprise.
- Officials of political party and/or legislative members.
- Other positions pursuant to the provisions in the law and regulations; or
- Other positions which may cause conflict of interest, directly or indirectly, with the Company pursuant to the provisions of the applicable law and regulations.

In 2018, there is no Board of Commissioners member who also serves in concurrent positions as stated in the Company's Articles of Association.

In order to minimize conflict of interest, every Board of Commissioners member is also required to prepare Special List, disclosing shares ownership information of the Board of Commissioners member and/or his/her family in the Company or other companies. The Special List is archived and administered by the Secretary to the Board of Commissioners.

In order to maintain independency and professionalism, every Board of Commissioners member shall hold the following ethics:

1. Taking standpoint, opinion and action be based on objectiveness, professionalism and independency for the balance between interest of the Company and the stakeholders.



2. Menjalankan tugas dan kewajiban dengan menempatkan kepentingan Dewan Komisaris secara keseluruhan, di atas kepentingan pribadi.
 3. Selama menjabat, Anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan untuk:
 - a. Mengambil peluang bisnis Perusahaan untuk kepentingan dirinya sendiri, keluarga, kelompok usahanya dan/atau pihak lain.
 - b. Menggunakan aset Perusahaan, informasi Perusahaan atau jabatannya selaku Anggota Dewan Komisaris untuk kepentingan pribadi ataupun orang lain, yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan Perusahaan yang berlaku.
 - c. Berkompetisi dengan Perusahaan yaitu menggunakan pengetahuan/informasi dari dalam (*inside information*) untuk mendapatkan keuntungan bagi kepentingan selain kepentingan Perusahaan.
 - d. Mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai anggota Dewan Komisaris, yang ditentukan oleh RUPS.
 4. Menjaga kerahasiaan informasi-informasi Perusahaan yang bersifat rahasia yang dipercayakan kepadanya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 5. Tidak memanfaatkan jabatan bagi kepentingan pribadi atau bagi kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.
 6. Menghindari setiap aktivitas yang dapat memengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas.
 7. Melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan, dan Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam
2. Performing his/her duties and obligations by positioning the overall interest of the Board of Commissioners above his/her personal interest.
 3. During the serving period, the Board of Commissioners members are not allowed to:
 - a. Take business opportunity of the Company for the personal interest, interest of the family, business group and/or other parties.
 - b. Use the Company's assets, corporate information or his/her position as the Board of Commissioners member for personal interest or other parties' interest, which may violate the applicable laws and regulations and the corporate policy.
 - c. Compete with other Companies, namely by using inside knowledge/information to obtain benefit for the interest in addition to that of the Company.
 - d. Take personal benefit from the Company's activities, other than salary and facilities as member the Board of Commissioners member, as stipulated by the GMS.
 4. Protect confidentiality of Company's confidential information entrusted to him/her pursuant to the applicable law and regulations.
 5. Not using of his/her position for personal interest or for the interest of other individual or other parties, which is in contrary to the Company's interest.
 6. Avoiding any activity, which may influence his/her independency in performing his/her duties.
 7. Revealing any case of conflict of interest, and the respective Board of Commissioners member is prohibited to be involved in any decision

proses pengambilan keputusan Perusahaan yang berkaitan dengan hal tersebut.

8. Tidak merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung dengan Perusahaan dan/atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Menandatangani pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan (Pakta Integritas) dan menyatakan secara tertulis hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan terhadap dirinya dan menyampaikannya kepada RUPS dan/atau OJK.
10. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan tidak melibatkan diri pada perdagangan orang dalam (*insider trading*) untuk memperoleh keuntungan pribadi.
11. Dilarang untuk memberikan atau menawarkan, atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung imbalan dan/atau hadiah, dan/atau hibah dan/atau sumbangan dan/atau *entertainment* dalam bentuk apapun dari pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perusahaan, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, atau sesuatu hal yang tidak dibenarkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau untuk memengaruhinya untuk melakukan dan/atau tidak melakukan suatu hal berkaitan dengan kedudukan/jabatannya.
12. Tidak diperkenankan memberikan dan menerima hadiah, bingkisan, parcel, karangan bunga dan bentuk pemberian lainnya pada hari raya keagamaan maupun hari-hari besar/ tertentu lainnya kepada pejabat/karyawan di lingkungan instansi Pemerintah dan/atau pihak yang memiliki hubungan bisnis.

making process in the Company related with the condition.

8. Not serving in other positions, which may cause direct conflict of interest to the Company and/ or violate the applicable law and regulations.
9. Signing free from conflict of interest declaration (Integrity Pact) and declare in writing documents issues that may cause conflict of interest and submitting it to the GMS and/ or OJK.
10. Complying with the applicable law and regulations, including by not involved in insider trading to obtain personal benefit.
11. Being prohibited to give or offer, or receive directly or indirectly any reward and/ or gratification and/ or grant and/ or donation and/ or from any party having business relation or competitor of the Company, which is aimed to obtain information, or other purpose as prohibited under the applicable law and regulations, or to influence in conducting and/ or not to conduct anything related with his/her position.
12. Being prohibited to give and receive gratification, gift, parcel, bouquet and any other hampers in religious holidays or any other holiday/ specific day to officials/ employees in Government institution and/ or party with business relation.



Penilaian atas Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Pertamina Gas melakukan evaluasi kinerja anggota komite baik secara individual maupun secara kolektif, setiap 1 (satu) tahun secara *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris, dan menjadi bahan penilaian perpanjangan masa kerja anggota komite untuk tahun berikutnya. Indikator penilaian kinerja komite terdiri atas indikator umum dan indikator khusus. Indikator umum di antaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi secara aktif dengan sesama anggota komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Pertamina Gas. Indikator khusus meliputi kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing komite.

Pada tahun 2019, capaian Kinerja Komite Audit sebesar 88,8% dan Komite Manajemen Risiko sebesar 87,7% Adapun penjelasan dari penilaian kinerja masing-masing komite tercantum dalam Laporan Tahunan ini di bagian penjelasan masing-masing komite tersebut.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, sebagai berikut:

1. Pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:

Assessment On Performance Of Committees Under The Board Of Commissioners

Pertamina Gas conducts performance evaluation on the committee members both individually or collectively every 1 (one) year through a self- using evaluation method in a system as stipulated in the Board of Commissioners Decree, and becoming the evaluation basis for committee members' terms of office extension in the subsequent years. The general indicators include attendance in meetings, teamwork and communication skills with fellow committee members, integrity, capability to understand the vision, mission and strategic plan of Pertamina Gas. Specific indicators include quality of the given suggestion/recommendation related with work programs of each committee.

In 2019, achievement of Audit Committee Performance is 88.9%, while Remuneration Committee is ad hoc. Explanation of performance assessment of each committee is stated in this Annual Report on explanation of each committee section.

Board Of Commissioners Resignation And Dismissal Mechanism

The mechanism of resignation and dismissal of the Board of Commissioners which is regulated in the Company's Articles of Association shall be as follows:

1. The Board of Commissioners dismissal may be conducted in the case of the Board of Commissioners member is:

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. b. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar. c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara. d. Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap. <ol style="list-style-type: none"> 2. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan penilaian lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan. 3. Rencana pemberhentian anggota Dewan Komisaris diberitahukan kepada anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham. 4. Keputusan pemberhentian diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri. 5. Pemberhentian karena alasan terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara dan dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan merupakan pemberhentian dengan tidak hormat. 6. Antara para anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar), jika terjadi hal tersebut maka RUPS berwenang memberhentikan salah seorang di antara mereka. 7. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dengan mengajukan | <ul style="list-style-type: none"> a. Unable to perform duty properly. b. Failed to comply with provisions of law and regulations and/or the provisions in the Articles of Association. c. Involved in action that cause loss the Company and/or the Country. d. Declared guilty under an inkracht Court's verdict. <ol style="list-style-type: none"> 2. The Board of Commissioners member may be dismissed by GMS based on other assessments, which are considered appropriate by the GMS for the interest and objectives of the Company. 3. The Board of Commissioners member dismissal plan shall be notified to the respective Board of Commissioners member through verbal or written documents by Shareholders. 4. The dismissal decision shall be taken after the respective member received self-defense opportunity. 5. Dismissal in the case of involved in any action cause losso the Company and/or Country and is declared guilty under a Court's verdict shall be considered as dishonored dismissal. 6. Among the Board of Commissioners members and between the Board of Commissioners Board of Directors members shall not have any family affiliation up to the second degree, vertically or horizontally, or in-laws relations (son/daughter-in-law or brother/sister-in-law), in the case of such condition, the GMS is authorized to dismiss one of the Board members. 7. A Board of Commissioners member is entitled to resign from his/her position before his/her terms of office ended, by submitting written |
|---|---|



permohonan pengunduran diri secara tertulis kepada Perusahaan.

8. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.
9. Bagi anggota Dewan Komisaris yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan tetap bertanggung jawab atas tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS.

Kebijakan terkait Pengunduran Diri Dewan Komisaris apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Apabila dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

resignation letter to the Company.

8. The Company is required to convene GMS to decide resignation letter from the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners member maximum within 90 (ninety) days after the resignation letter is received.
9. The Board of Commissioners member who is resigned before or after his/her terms of office ended, except resignation due to passed away, the respective Board member will still be accountable upon his/her actions, which accountability report has not been accepted by the GMS.

Policy Related To Board Of Commissioners Resignation if Involved In Financial Crime

If the Board of Commissioners is involved in financial crime along the duty implementation, the Company will follow-up the case by referring to provisions in the Company's Articles of Association and the applicable law and regulations.

DIREKSI

Board of Directors



Direksi adalah salah satu organ di Pertamina Gas yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Pertamina Gas, sesuai dengan maksud dan tujuan Pertamina Gas serta mewakili Pertamina Gas, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi secara umum bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Pertamina Gas dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS serta mempertanggungjawabkannya kepada RUPS.

Direksi merupakan tokoh sentral sebagai organ eksekutif Perusahaan yang memiliki porsi tanggung jawab terbesar dalam mewujudkan GCG.

Referensi Peraturan

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015, Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas Perusahaan serta mewakili

The Board of Directors is one of the organs in Pertamina Gas with full authority and responsibility over management of Pertamina Gas, in accordance with the purpose and objectives of Pertamina Gas and representing Pertamina Gas, both on and off the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors generally holds the duty to perform all actions related to the managerial activity within Pertamina Gas with restrictions as regulated in the prevailing regulation, the Articles of Association and/or decisions of the GMS and is accountable to the GMS.

The Board of Directors is a central figure as the Company's executive organ that has the largest portion of responsibility in realizing GCG.

Regulatory Framework

According to the Minister of SOE Regulation No. PER- 03/MBU/02/2015, the Board of Directors is fully authorized and responsible upon the Company



Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mengelola Perusahaan serta tata laksana hubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi senantiasa mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Board Manual). Direksi wajib menjadikan *Board Manual* sebagai pedoman yang ideal dalam menjalankan pengurusan Perusahaan sehari-hari, untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai tujuan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS, serta visi dan misi Perusahaan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Pertamina Gas diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-075/DK-PG/2017-SO tanggal 29 Desember 2017.

Secara garis besar, isi Board Manual bagi Direksi meliputi:

1. Prinsip Dasar,
2. Persyaratan Direksi,
3. Keanggotaan Direksi,
4. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas,
5. Independensi (Kemandirian) Direksi,
6. Etika Jabatan Direksi
7. Tugas dan Kewajiban Direksi
8. Tugas dan Wewenang Kolegial Direksi
9. Pembagian Tugas Direksi
10. Hak dan Wewenang Direksi
11. Pendelegasian Wewenang di antara Anggota Direksi
12. Rapat Direksi
13. Organ Pendukung Direksi
 - a. Satuan Pengawasan Internal

and to represent the Company, on and off the Court according to provisions in the Articles of Association.

Board of Directors Work Manual

In conducting the duty and responsibility to manage the Company and mechanism of relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors always refers to the Board of Directors Work Manual (Board Manual). The Board of Directors shall apply Board Manual as an ideal guideline in performing daily management of the Company, for the Company's interest and to achieve objectives as stipulated in the Company's Articles of Association, GMS as well as vision and mission of the Company. Pertamina Gas Board of Directors Manual is regulated in the Board of Commissioners Decree No. Kpts-075/DK-PG/2017-SO daed December 29, 2017.

Generally, contents of Board Manual for Board of Directors includes:

1. Basic Principle,
2. Board of Directors Requirements,
3. Board of Directors Membership,
4. Orientation and Capability Development Program,
5. Board of Directors Independency,
6. Position Ethics for Board of Directors
7. Board of Directors' Duty and Obligation
8. Board of Directors Collegial Duty and Authority
9. Board of Directors Division of Duty
10. Board of Directors' Rights and Authority
11. Authority Delegation among the Board of Directors Members
12. Board of Directors Meeting
13. Board of Directors Supporting Organ
 - a. Internal Audit Unit

- b. Sekretaris Perusahaan
- 14. Hubungan dengan Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi
- 15. Pertanggungjawaban Direksi

- b. Corporate Secretary
- 14. Relationship with Subsidiary and Affiliated Company
- 15. Board of Directors Accountability Report

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

- **Tugas kolegial Direksi adalah:**
 - a. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya kegiatan usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perusahaan.
 - b. Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
 - c. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setiap Tahun Buku Perseroan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan.
 - d. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perusahaan.
 - e. Menyusun system akuntansi yang dengan Standar Akuntansi Keuangan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
 - f. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan mengenai jalannya Perusahaan serta memberikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris dan/atau RUPS.
 - g. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya.

Board of Directors Duty and Responsibility

- **Collegial duties of the Board of Directors are:**
 - a. Encourage and guarantee the implementation of business activities and Company activities in accordance with purpose aims and objectives of the Company and always striving to improve the efficiency and effectiveness of the Company.
 - b. Maintain and manage the Company's assets.
 - c. Submitting an Annual Report after being reviewed by the Board of Commissioners within a period of no later than 5 (five) months each of the Company's Fiscal Year ends to the GMS for approval and approval.
 - d. To maintain and maintain the books and administration of the Company in accordance with the prevailing norms for a company.
 - e. Develop an accounting system with Financial Accounting Standards based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage, and supervision.
 - f. Provide an explanation of everything that is asked about the running of the Company and provide periodic reports to the Board of Commissioners and/or GMS.
 - g. Prepare the organizational structure of the Company complete with details and tasks.



- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> h. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar. i. Mematuhi ketentuan-ketentuan lain yang berlaku di pemegang saham mayoritas Perusahaan dan dinyatakan berlaku bagi Perusahaan berdasarkan ketetapan dari pemegang saham mayoritas. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Wewenang kolegial Direksi dengan batasan dan kriteria yang diatur lebih lanjut sesuai dengan Anggaran Dasar adalah: <ul style="list-style-type: none"> a. Mendapatkan aset yang akan digunakan Perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan usaha utama. b. Mengadakan perjanjian kerjasama dengan Badan Usaha atau Pihak Lain dalam bentuk Kerja Sama Operasi (KSO), Kerja Sama usaha (KSU), Kerjasama Lisensi, Bangun Guna Serah (<i>Built Operate transfer/BOT</i>), Bangun Serah Guna (<i>Built Transfer Operate/BTO</i>), Bangun Guna Milik (<i>Built Operate Own/BOO</i>), Bangun Sewa Serah (<i>Build, Rent, and Transfer/BRT</i>), <i>financial lease</i>, dan perjanjian lainnya yang mempunyai sifat yang sama. c. Menghapusbukukan aset tetap Perusahaan. d. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin. e. Menjaminkan aset/kekayaan Perusahaan. f. Menghapusbukukan piutang macet dan persediaan barang mati. | <ul style="list-style-type: none"> h. Performing other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association. i. Comply with other provisions that apply to the majority shareholders of the Company and are declared valid for the Company based on the provisions of the majority shareholder. <ul style="list-style-type: none"> ▪ The collegial authority of the Directors with further set limits and criteria is in accordance with Articles of Association are: <ul style="list-style-type: none"> a. Obtain assets that will be used by the Company in the implementation of main business activities. b. Enter into cooperation agreements with Business Entities or Other Parties in the form of Operational Cooperation (KSO), Business Cooperation (KSU), License Cooperation, Build Operate Transfer (BOT), Build Transfer Operate (BTO), Build Operate Own (BOO), Build Rent (Rent, and Transfer / BRT), financial leases, and other agreements that have the same nature. c. Write off the Company's fixed assets. d. Binding the Company as a guarantor. e. Securing Company's assets. f. Loss receivables write-off and non-earning goods inventory. |
|---|---|

Kriteria dan Penetapan Direksi

Mereka yang dapat diangkat sebagai Direksi adalah orang perseorangan, yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit, atau tidak pernah menjadi Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah, yang menyebabkan suatu

Board Of Directors Criteria And Stipulation

The Board of Directors candidates refers to individual with capability to perform legal action and never been declared bankrupt, or never been appointed as Board of Directors or Commissioner

Perusahaan dinyatakan pailit, atau orang yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatan.

Pengangkatan Direksi juga dilakukan berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran dan perilaku yang baik serta berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan. Antara para anggota Direksi dan Komisaris tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, atau hubungan semenda (menantu atau ipar).

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dari calon-calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS. Masa jabatan anggota Direksi adalah lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.

Seluruh anggota Direksi telah membuat surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan yang diperbarui setiap awal tahun. Selama tahun 2019, tidak ada anggota Direksi yang dihadapkan pada situasi terjadinya benturan kepentingan, baik dalam pengambilan keputusan maupun kedudukannya.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dari calon-calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS.

who is declared guilty or causing a Company to be bankrupt, or individual who is never been punished due to criminal action that cause loss to the State's finance within five year sprior the appointment.

The Board of Directors appointment is also done by considering expertise, integrity, leadership, experience, honesty, and noble attitudes as well as high dedication to build and develop the Company. Between the Board of Directors and Board of Commisioners shall not have any family affiliation until third degree, either vertically or horizontally or in-laws relationship (son/daughter or brother/sister in law).

The Board of Directors members are appointed and dismissed by the GMS from the candidates proposed by the Shareholders and the nomination is binding for the GMS. Terms of office of the Board of Directors is five years and may be reappointed for one more period. The Board of Directors members can be dismissed incidentally under GMS resolutions by disclosing the reason.

All of the Board of Directors members have drafted free from conflict of interest declaration that is renewed every early of the year. Throughout 2018, there is no Board of Directors member who is involved in conflict of interest situation, either in the decision-making process or the position.

The Board of Directors members are appointed and dismissed by the GMS from list of candidates proposed by the Shareholders after passing a nomination process according to the law and the nomination is binding for the GMS.



Direksi harus memenuhi persyaratan formal, materiil dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 dan tertuang dalam Board Manual, yang mencakup antara lain:

a. Syarat formal meliputi:

1. Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum.
2. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.
3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

b. Syarat materiil meliputi:

Direksi diangkat berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, jujur, berperilaku baik, dan berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan serta persyaratan lainnya berdasarkan peraturan perundangan.

c. Syarat lain, meliputi:

1. Bukan pengurus partai politik, dan/atau anggota legislatif, dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif. Calon anggota legislatif atau anggota legislatif terdiri dari calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I dan DPRD Tingkat II.
2. Bukan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon kepala/wakil kepala daerah.

The Board of Directors shall fulfill formal, material and other requirements as stipulated in the Minister of SOE Regulation No. PER-03/MBU/02/2015 and as disclosed in the Board Manual that include, among others:

a. Formal Requirements, including:

1. Individual with capability to conduct legal action.
2. Never been declared bankrupt or appointed as Board of Directors or Board of Commissioners members who is declared guilty for causing a Company to be declared bankrupt within 5 (five) years prior the appointment.
3. Never been punished due to criminal action which caused loss to the State's finance within 5 (five) years prior the appointment.

b. Material Requirements, including:

The Board of Directors is appointed by considering expertise, integrity, leadership, honesty, noble attitude and high dedication to build and develop the Company as well as other requirements based on the law and regulation.

c. Other Requirements, including:

1. Not having any family affiliation until third degree either vertically or horizontally, or in laws relationship (son/daughter or sister/brother in law) with other Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
2. Not serving as committee of the political party and/or legislative member.

3. Berusia tidak melebihi 58 (lima puluh delapan) tahun ketika akan menjabat Direksi.
4. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Direksi.
5. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi pada Perseroan selama 2 (dua) periode berturut-turut.
6. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi) yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit pemerintah.

3. Not serving in position as Board of Directors in State-Owned Enterprise, Regional-Owned Enterprise, Private Enterprise or other structural and functional positions in the institution/organization under the Central/Local Government.
4. Not serving in other positions according to provisions of the Law and regulation or other positions that may cause direct or indirect conflict of interest with the Company according to provisions in the prevailing law and regulation.
5. Not serving as a member of the Board of Directors of the Company for 2 (two) consecutive periods.
6. Physically and mentally healthy (not suffering from an illness that can hamper the implementation of duties as a member of the Board of Directors) as evidenced by a health certificate from a government hospital.

Komposisi Direksi

Melalui Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.35 tanggal 30 Agustus 2019, masa jabatan Direksi Perseroan yang sebelumnya ditetapkan selama 3 tahun berubah menjadi 5 tahun dalam 1 periode jabatan.

Komposisi Direksi pada 31 Desember 2019 terdiri seorang Direktur Utama dan 4 orang Direktur yaitu Direktur Komersial, Direktur Strategis & Pengembangan Bisnis, Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis, dan Direktur Teknik & Operasi. Dalam kurun waktu periode pelaporan, Pemegang Saham melalui RUPS telah memutuskan perubahan keanggotaan Direksi berdasarkan RUPS Sirkuler tanggal 15 Mei 2019:

Board of Directors Composition

Through the Amendment Deed of the Company's Articles of Association No.35 dated August 30, 2019, the term of office of the Directors of the Company which was previously set for 3 years changed into 5 years for one term of office.

As of December 31, 2019, the Board of Directors members consisted of a President Director and 4 Directors such as Commercial Director, Strategic & Business Development Director, Finance & Business Support Director, and Technical & Operations Director. During the reporting period, through the GMS, the Shareholders have decided a change in the Board of Directors' membership based on the Circular GMS on May 15, 2019, as follows:

KOMPOSISI DIREKSI

Board of Director Composition

NAMA Name	JABATAN Position	MULAI BERTUGAS Start	PERIODE Period
Wiko Migantoro	President Director	21 Agustus 2018	20 Agustus 2023
Achmad Herry Syarifuddin	Commercial Director	1 Maret 2017	28 Februari 2022
Indra Setyawati	Strategic & Business Development Director	25 Februari 2016	24 Februari 2021
Tenny R. A. Rusdy	Finance & Business Support Director	10 Agustus 2017	9 Agustus 2022
Rosa Permata Sari	Technic & Operation Director	15 Mei 2019	14 Mei 2024

Pembagian Tugas Direksi

Ruang lingkup dan tanggung jawab setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan jabatan masing-masing. Meski demikian, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Secara berkala, Direksi membuat laporan pelaksanaan kinerja yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Board Of Directors' Division Of Duty

Scope of duty and responsibility of the Board of Directors members is stipulated based on each position. However, implementation of the Board of Directors members' individual duty remains collective responsibility.

In carrying out the duty and responsibility, the Board of Directors is responsible to the GMS. The Board of Directors prepares performance implementation report periodically to be submitted to the Board of Commissioners.



DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan arahan dan mengendalikan visi, misi dan strategi serta kebijakan Perusahaan. 2. Memimpin para Anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi. 3. Memimpin dan mendorong terlaksananya pembentukan budaya Perusahaan, peningkatan citra dan tata kelola Perusahaan (<i>Good Corporate Governance</i>). 4. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Provide direction and control the Company's vision, mission and strategy as well as policy. 2. Lead the Board of Directors Members in implementing the Board of Directors decisions. 3. Lead and encourage establishment of Corporate Culture, enhancing the Company's image and Good Corporate Governance. 4. Arrange and lead Board of Directors Meeting |
|---|--|

secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.

5. Atas nama Direksi, mengesahkan semua Surat Keputusan Direksi sesuai dengan jenis keputusan yang diatur dalam Anggaran Dasar atau ketetapan lainnya.
6. Dalam hal pengadaan barang dan/atau jasa, atas nama Direksi, dapat memberikan persetujuan/izin prinsip untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ketentuan pengadaan barang dan/atau jasa yang berlaku di Perusahaan.
7. Atas nama Direksi, mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan dan/atau dapat menunjuk anggota Direksi lain, pekerja atau pihak lain untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
8. Atas nama Direksi, menentukan keputusan Direksi, apabila dalam voting pada rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju.
9. Memberikan informasi kepada pemangku kepentingan terhadap keputusan Direksi yang memberi dampak besar kepada publik baik yang berkaitan dengan keputusan bisnis, aspek legal, ataupun isu-isu tentang Perusahaan yang berkembang di masyarakat.
10. Memimpin dan mengkoordinasikan fungsi-fungsi langsung yang berada di bawah Direktur Utama, antara lain Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Internal, dan lain-lain dalam mencapai sasaran kinerja Perusahaan yang telah ditetapkan.
11. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Utama dapat melimpahkan sebagian tugas dan wewenangnya kepada Direksi lainnya sesuai dengan tugas dan wewenang masing-

periodically according to provisions in the Board of Directors or other meetings if deemed necessary according to Board of Directors' recommendation.

5. On behalf of Board of Directors, ratify all of the Board of Directors Decree according to type of decree as regulated in the Articles of Association or other stipulation.
6. In the goods and/or services procurement, on behalf of Board of Directors, may provide approval/principle permit to achieve the Company's goals and objectives according to the prevailing goods and/or services regulations in the Company.
7. On behalf of the Board of Directors, representing the Company both on and of the court and/or may appoint other of Board of Directors members, employees or other parties to represent the Company on and off the court.
8. On behalf of the Board of Directors, determine the Board of Directors Decree, in the case of equal agree and not agree voting in the Board of Directors.
9. Provide information to stakeholders regarding the Board of Directors Decree that have a major impact on the public both related to business decisions, legal aspects, or issues regarding the company that flourish in the community.
10. Lead and coordinate direct functions under the President Director, including the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other functions in achieving the Company's designated performance targets.
11. In carrying out the duties and authorities, the President Director may delegate part of his duties and authority to other Directors according to the individual duties and authorities of the

masing Direksi tersebut.

12. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Utama berwenang melakukan korespondensi dengan pihak eksternal yang terkait.

Directors.

12. In carrying out their duties and authorities, the President Director holds the authority to make correspondence with related external parties.



DIREKTUR KOMERSIAL / COMMERCIAL DIRECTOR

1. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan proses komersial Perusahaan yang meliputi kegiatan pengadaan sumber gas, jual beli gas, komersialisasi asset dan optimalisasi kapasitas gas
2. Menerapkan strategi komersial untuk mendorong pendapatan dan profit bisnis usaha dengan selalu memperhatikan kondisi pasar dan pelanggan
3. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan hubungan pelanggan dan supplier
4. Memastikan terlaksananya praktik pengembangan dan pemberdayaan pekerja di lingkungan Direktorat Komersial
5. Bersama-sama dengan Direktur lainnya, memastikan internalisasi dan implementasi tata nilai dan budaya Perusahaan tercermin pada pelaksanaan bisnis dan operasional Perusahaan.
6. Bersama-sama dengan Direktorat lain melakukan sinergi, kerja sama yang kuat dan saling mendukung dalam aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan sehari-hari.
7. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Komersial berwenang mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan dan/atau dapat menunjuk anggota Direksi lain, pekerja atau pihak lain untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.

1. Plan, manage and control the Company's commercial processes which include the procurement of gas resources, the sale and purchase of gas, the commercialization of assets and the optimization of gas capacity
2. Implement a commercial strategy to drive business revenue and profit by always paying attention to market and customer conditions
3. Plan, manage and control customer and supplier relationships
4. Ensuring the implementation of development practices and empowerment of workers in the Commercial Directorate
5. Together with other Directors, ensuring the internalization and implementation of the Company's values and culture is reflected in the implementation of the Company's business and operations. Report regularly the progress of activities to the President Director.
6. Altogether with other directorates conduct synergies, strong cooperation and mutual support in the daily business activities and operations of the Company.
7. In carrying out its duties and authorities, Planning and Development Director is authorized to represent the Company on and off the court and/ or can appoint other Board of

8. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Komersial berwenang melakukan korespondensi dengan pihak eksternal yang terkait.

Directors members, employees or other parties to represent the Company on and off the court.
8. In carrying out their duties and authority, the Planning and Development Director holds the authority to correspond with related external parties.



DIREKTUR STRATEGI DAN PENGEMBANGAN BISNIS / STRATEGY AND BUSINESS DEVELOPMENT DIRECTOR

1. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kegiatan perencanaan investasi dan pengembangan bisnis Perusahaan.
2. Menyusun dan menerapkan strategi pengelolaan internal business process yang efektif untuk percepatan pencapaian target-target Perusahaan.
3. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan penyusunan portfolio dan rencana strategis perusahaan dalam rencana kerja jangka panjang dan rencana kerja jangka pendek Perusahaan.
4. Memastikan terlaksananya praktik pengembangan dan pemberdayaan pekerja di lingkungan Direktorat Strategi & Pengembangan Bisnis.
5. Bersama-sama dengan Direktur lainnya, memastikan internalisasi dan implementasi tata nilai dan budaya Perusahaan tercermin pada pelaksanaan bisnis dan operasional Perusahaan.
6. Bersama-sama dengan Direktorat lain melakukan sinergi, kerja sama yang kuat dan saling mendukung dalam aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan sehari-hari.
7. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Strategi & Pengembangan Bisnis berwenang mewakili Perusahaan di dalam

1. Plan, manage and control investment planning and business development activities of the Company.
2. Develop and implement an effective internal business process management strategy to accelerate the achievement of the Company's targets.
3. Plan, manage, and control the preparation of the company's portfolio and strategic plans in the company's long-term work plan and short-term work plan.
4. Ensuring the implementation of development practices and empowerment of workers within the Directorate of Business Strategy & Development.
5. Together with other Directors, ensuring the internalization and implementation of the Company's values and culture is reflected in the implementation of the Company's business and operations.
6. Together with other Directorates to create synergies, strong cooperation and mutual support in the Company's daily business and operational activities.
7. In carrying out its duties and authority, the Director of Business Strategy & Development has the authority to represent the Company inside

maupun di luar pengadilan dan/atau dapat menunjuk anggota Direksi lain, pekerja atau pihak lain untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.

8. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Strategi & Pengembangan Bisnis berwenang melakukan korespondensi dengan pihak eksternal yang terkait.

and outside the court and/or can appoint other members of the Board of Directors, workers or other parties to represent the Company inside and outside the court.

8. In carrying out its duties and authority, the Director of Business Strategy & Development is authorized to conduct correspondence with external parties concerned.



DIREKTUR TEKNIK & OPERASI / TECHNICAL & OPERATING DIRECTOR

1. Merencanakan, mengelola dan mengontrol eksekusi proyek pembangunan infrastruktur agar berjalan optimal dalam mendukung pengembangan bisnis Perusahaan
2. Merencanakan, mengelola, dan mengontrol kehandalan dan operasional penyaluran gas dan pipa di seluruh area operasi Perusahaan sehingga tercapai target Perusahaan pada aspek pendapatan operasional dengan mengutamakan kepuasan pelanggan dan pengelolaan risiko
3. Melaporkan secara berkala status operasional dan pelaksanaan proyek Perusahaan kepada Direktur Utama
4. Memastikan terlaksananya praktik pengembangan dan pemberdayaan pekerja di lingkungan Direktorat Teknik & Operasi
5. Bersama-sama dengan Direktur lainnya, memastikan internalisasi dan implementasi tata nilai dan budaya Perusahaan tercermin pada pelaksanaan bisnis dan operasional Perusahaan.
6. Bersama-sama dengan Direktorat lain melakukan sinergi, kerja sama yang kuat dan saling mendukung dalam aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan sehari-hari.

1. Plan, manage and control the execution of infrastructure development projects to run optimally in supporting the Company's business development
2. Plan, manage and control the reliability and operation of gas and pipeline distribution in all areas of the Company's operations so that the Company's targets are achieved in the aspect of operating income by prioritizing customer satisfaction and risk management
3. Periodically report the operational status and implementation of the Company's projects to the President Director
4. Ensuring the implementation of development practices and empowerment of workers within the Directorate of Engineering & Operations
5. Together with other Directors, ensuring the internalization and implementation of the Company's values and culture is reflected in the implementation of the Company's business and operations.
6. Together with other Directorates to create synergies, strong cooperation and mutual support in the Company's daily business and operational activities.

- | | |
|--|---|
| <p>7. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Teknik & Operasi berwenang mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan dan/atau dapat menunjuk anggota Direksi lain, pekerja atau pihak lain untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.</p> <p>8. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Teknik & Operasi berwenang melakukan korespondensi dengan pihak eksternal yang terkait.</p> | <p>7. In carrying out its duties and authority, the Director of Engineering & Operations has the authority to represent the Company inside and outside the court and/or can appoint other members of the Board of Directors, workers or other parties to represent the Company inside and outside the court.</p> <p>8. In carrying out its duties and authority, the Director of Engineering & Operations is authorized to conduct correspondence with relevant external parties.</p> |
|--|---|



DIREKTUR KEUANGAN & PENDUKUNG USAHA / DIRECTOR OF FINANCE & BUSINESS SUPPORT

- | | |
|--|---|
| <p>1. Merencanakan, mengelola dan mengontrol keuangan Perusahaan agar berfungsi maksimal dalam mendukung aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan yang berlandaskan pada prinsip pengelolaan keuangan yang berbasis pada risk management.</p> <p>2. Berkoordinasi dengan Direktorat Keuangan PT Pertamina (Persero) dan Direktorat Keuangan PT PGN, Tbk. dalam hal penerimaan dan pengeluaran keuangan serta investasi Perusahaan.</p> <p>3. Melaporkan secara berkala status pengendalian keuangan Perusahaan kepada Direktur Utama.</p> <p>4. Memastikan terlaksananya praktik pengembangan dan pemberdayaan pekerja di lingkungan Direktorat Keuangan & Pendukung Usaha</p> <p>5. Bersama-sama dengan Direktur lainnya, memastikan internalisasi dan implementasi tata nilai dan budaya Perusahaan tercermin pada pelaksanaan bisnis dan operasional Perusahaan.</p> | <p>1. Plan, manage and control the Company's finances to function optimally in supporting the Company's business and operational activities based on the principles of financial management based on risk management.</p> <p>2. Coordinate with the Finance Directorate of PT Pertamina (Persero) and the Finance Directorate of PT PGN, Tbk. in terms of financial revenues and expenditures as well as Company investments.</p> <p>3. Periodically report the status of the Company's financial control to the President Director.</p> <p>4. Ensuring the implementation of development practices and empowerment of workers within the Directorate of Finance & Business Support</p> <p>5. Together with other Directors, ensuring the internalization and implementation of the Company's values and culture is reflected in the implementation of the Company's business and operations.</p> |
|--|---|



- | | |
|--|--|
| <p>6. Bersama-sama dengan Direktorat lain melakukan sinergi, kerja sama yang kuat dan saling mendukung dalam aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan sehari-hari.</p> <p>7. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Keuangan berwenang mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan dan/atau dapat menunjuk anggota Direksi lain, pekerja atau pihak lain untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.</p> <p>8. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Keuangan berwenang melakukan korespondensi dengan pihak eksternal yang terkait.</p> | <p>6. Together with other Directorates to create synergies, strong cooperation and mutual support in the Company's daily business and operational activities.</p> <p>7. In carrying out its duties and authority, the Director of Finance has the authority to represent the Company inside and outside the court and / or can appoint other members of the Board of Directors, workers or other parties to represent the Company inside and outside the court.</p> <p>8. In carrying out its duties and authorities, the Director of Finance is authorized to conduct correspondence with external parties concerned.</p> |
|--|--|

Independensi Direksi

Direksi senantiasa bertindak independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Komisaris.

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, sehingga dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Direksi tidak memangku jabatan rangkap sebagai Direktur Utama atau Direktur lainnya pada Badan Usaha Milik Negara, Daerah dan Swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengelolaan Perusahaan, maupun jabatan struktural, dan

Board Of Directors Independency

Board of Directors acts independently, or defined as not having any conflict of interest, which may interver capability to perform the duty independently and critically, either in the relationship between the Board of Directors or with Board of Commissioners members.

The Board of Directors does not have any financial, managerial, shares ownership and/or family affiliations with other Board of Commissioners, Board of Directors members and/or Controlling Shareholders or other affiliations with the Company, to enable duty and responsibility implementation independently.

The Board of Directors does not serve in concurrent position as President Director or other Directors in State-Owned Enterprise, Regional-Owned Enterprise and Private Enterprise or other positions that are related with the Company's management, or

jabatan fungsional lainnya pada instansi/lembaga Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, serta jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Rangkap Jabatan dan Kepemilikan Saham Direksi

Para anggota Direksi dilarang memegang jabatan rangkap sebagai:

- Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta; dan/atau
- Anggota Dewan Komisaris pada Badan Usaha Milik Negara; dan/atau
- Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan atau daerah;
- Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif; dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
- Jabatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dan/atau jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan;
- Menjadi calon legislatif atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah.

Untuk perangkapan jabatan Direksi yang tidak termasuk dalam ketentuan tersebut di atas diperlukan persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris.

structural and functional positions at the institution/organization under Central/Local Government, and other positions as related in the provisions of the Company's Articles of Association and other prevailing Law and regulation

Board Of Directors Concurrent Position And Shares Ownership

The Board of Directors members are prohibited to serve in concurrent positions as:

- Board of Directors Members in State-Owned Enterprise, Regional-Owned Enterprise and Private Enterprise; and/or
- Board of Commissioners Members in State-Owned Enterprise; and/or
- Other structural and functional positions at the institution/organization under Central/Local Government;
- Committee of political party and/or legislative candidate/members; and/or Regional Executives/ Vice-Executives a
- The position which may cause conflict of interest and / or other position in accordance with the provisions of the legislation;
- Legislative or Regional Executive/Deputy candidates.

In the case of concurrent position of the Board of Directors that is not mentioned in the provisions will require approval from the Board of Commissioners meeting.



RANGKAP JABATAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Board of directors Concurrent Position and Shares Ownership

NAMA Name	KEPENGURUSAN DI PERUSAHAAN LAIN Management of other Companies		
	SEBAGAI DEWAN KOMISARIS As Board of Commissioners	SEBAGAI DIREKSI/ JABATAN LAIN as Board of directors/ Other Positions	SEBAGAI PEMEGANG SAHAM As Shareholders
Wiko Migantoro	1	-	-
Achmad Herry Syarifuddin	1	-	-
Indra Setyawati	1	-	-
Tenny R. A. Rusdy	1	-	-
Rosa Permata Sari	-	-	-

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi di mana kepentingan ekonomis Perusahaan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Direksi hendaknya senantiasa:

- Wajib mendahulukan kepentingan ekonomis Perusahaan di atas kepentingan ekonomis pribadi atau keluarga maupun pihak lainnya.
- Tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.
- Wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perusahaan.
- Dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perusahaan atau mengurangi keuntungan Perusahaan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan dalam hal terjadi benturan kepentingan.

Board Of Directors Conflict Of Interest Management

Conflict of interest refers to a condition with the case of conflicting economics interest between the Company and personal interest. In this case, the Board of Directors members is expected to:

- Prioritize economic interest of the Company beyond personal or family or other parties economics interest.
- Not using the position for personal interest or interest of other parties, which may be conflicting with the Company's interest.
- Disclose financial and family affiliations with other Board of Commissioners, Board of Directors members and/or controlling Shareholders of the Company.
- Prohibited to take any action that may cause loss to the Company or reduce the Company's profit and shall disclose conflict of interest in every decision in the case of the conflict of interest.

- Tidak akan ikut serta dalam pembahasan dan pengambilan keputusan yang mengandung unsur benturan kepentingan.

- Not participate in any discussion or decision-making with conflict of interest nature.

Evaluasi atas Strategi Perusahaan

Reviu atas strategi perusahaan telah dilakukan oleh Direksi dengan merencanakan perubahan pola bisnis perusahaan sejalan dengan dibentuknya Holding Gas. Perubahan tersebut dilaksanakan dengan mengusulkan perubahan anggaran dasar perusahaan dan sinergi operasi serta pengembangan bisnis antara Pertamina Gas dan PGN.

Dengan sinergi operasi dan bisnis di Subholding Gas, Direksi dan Dewan Komisaris mengusulkan kepada pemegang saham skema bisnis yang paling ideal untuk memaksimalkan pengembangan bisnis gas Pertamina sebagai Holding Gas. Usulan tersebut telah disampaikan kepada pemegang saham dan tengah dikaji oleh pemegang saham.

Pertemuan/Rapat Direksi

Selama tahun 2019, Direksi melaksanakan pertemuan/rapat sebanyak 20 kali, berikut rinciannya:

Evaluation On Corporate Strategy

Review on the Company's strategy has been conducted by the Board of Directors by planning the Company's business scheme transformation in line with establishment of the Gas Holding. The transformation is done by proposing amendment on the Company's Articles of Association and operations synergy as well as business development between Pertamina Gas and PGN.

With operations and business synergy in the Gas Subholding, the Board of Directors and Board of Commissioners has requested the most ideal business scheme to the shareholders to optimize Pertamina Gas business development as the Gas Holding. The recommendation has been submitted and currently reviewed by the shareholders.

Board of Directors Meeting

Throughout 2018, the Board of Directors held 20 meetings, with details as follows:

PERTEMUAN/RAPAT DIREKSI		
Pertemuan/rapat Direksi		
JENIS RAPAT Type of Meeting	JUMLAH RAPAT Total Meetings	TINGKAT KEHADIRAN Attendancy Level
Rapat Internal Direksi/ Board of Directors Internal Meeting	20 Rapat	98%
Rapat Dewan Komisaris - Direksi / Board of Commissioners - Board of Directors Joint Meeting	12 Rapat	96%

Agenda Rapat Direksi selama tahun 2019 di antaranya adalah sebagai berikut:

Board of Directors meeting agenda throughout 2019 are as follows:



AGENDA RAPAT DEWAN DIREKSI PT PERTAMINA GAS TAHUN 2019

Board of directors meeting Agenda Throughout 2019

TANGGAL Date	AGENDA PEMBAHASAN Discussion Agenda		KEHADIRAN Attendance
13 Feb	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembebasan lahan Duri – Dumai dan Gresik – Semarang 2. Presentasi Syukuran HUT 12 Pertagas 3. Presentasi HUT 12 Pertagas 4. Pemilihan Cover Annual Report 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Acquisition of Duri - Dumai and Gresik – Semarang Lands 2. Presentation of Pertagas 12th Anniversary Celebration 3. Presentation of Pertagas 12th Anniversary Celebration 4. Selection of Annual Report Cover 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wiko Migantoro 2. Achmad Herry 3. Indra Setyawati
4 Mar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Formulasi perhitungan kompensasi pemanfaatan lahan milik PT Pertamina Gas 2. Pembahasan RUPS Tahunan Perta Samtan – Gas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Formulation of compensation calculation for land use owned by PT Pertamina Gas 2. Discussion of the AGMS of Samtan - Gas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wiko Migantoro 2. Achmad Herry 3. Indra Setyawati 4. Tenny R.A Rusdy
13 Mar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaringan distribusi gas untuk kebutuhan masyarakat 2. Biaya sewa fasilitas LNG Filling Station Arun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gas distribution network for community needs 2. Arun LNG Filling Station facilities lease expense 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wiko Migantoro 2. Achmad Herry 3. Indra Setyawati 4. Tenny R.A Rusdy
19 Mar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perpanjangan masa jabatan President Director PT Pertagas Niaga 2. Penetapan penggunaan laba Anak Perusahaan (AP) 3. Tantiem Dewan Direksi & Dewan Komisaris Anak Perusahaan 4. Proxy untuk RUPS Tahunan Anak Perusahaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Pertagas Niaga President Director terms extension 2. Stipulation of the use Subsidiaries (AP) profit 3. Incentives for the Board of Directors & Board of Commissioners in Subsidiaries 4. Proxy for the Annual GMS of Subsidiaries 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wiko Migantoro 2. Achmad Herry 3. Indra Setyawati 4. Tenny R.A Rusdy
5 April	<ol style="list-style-type: none"> 1. RKAP 2019 2. KPI 2019 	<ol style="list-style-type: none"> 1. RKAP 2019 2. KPI 2019 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wiko Migantoro 2. Achmad Herry 3. Indra Setyawati 4. Tenny R.A Rusdy
30 April	Pembahasan Materi Pra RUPS Tahunan Tahun Buku 2018	Discussion of the Pre-Annual GMS Material for Fiscal year 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wiko Migantoro 2. Achmad Herry 3. Indra Setyawati 4. Tenny R.A Rusdy
7 Mei	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Internal Audit 2. Rencana Perubahan Organisasi 3. Insentif 2019 4. Pembahasan Amandemen PKB 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Internal Audit Report 2. Organizational Change Plans 3. Incentives 2019 4. Discussion on PKB Revision 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wiko Migantoro 2. Achmad Herry 3. Indra Setyawati 4. Tenny R.A Rusdy
28 Juni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Culture Hasil Survey Entropi Budaya 2. Piutang Pusri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Culture Entropy Survey Results 2. Pusri Receivables 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wiko Migantoro 2. Achmad Herry 3. Indra Setyawati 4. Tenny R.A Rusdy 5. Rosa Permata Sari

AGENDA RAPAT DEWAN DIREKSI PT PERTAMINA GAS TAHUN 2019

Board of directors meeting Agenda Throughout 2019

TANGGAL Date	AGENDA PEMBAHASAN Discussion Agenda	KEHADIRAN Attendance	
10 Juli	<ol style="list-style-type: none"> Update Penugasan kepada Pertagas sebagai pelaksana pembangunan dan pengoperasian pipa minyak mentah Rokan Laporan Overview LPG Yudistira Piutang PT Prime Energy Supply LNG Filling Station Bontang 	<ol style="list-style-type: none"> Update Assignment to Pertagas as the executor of the construction and operation of the Rokan crude oil pipeline Yudistira LPG Overview Report Receivables from PT Prime Energy Supply Bontang LNG Filling Station 	<ol style="list-style-type: none"> Wiko Migantoro Achmad Herry Indra Setyawati Tenny R.A Rusdy Rosa Permata Sari
22 Juli	<ol style="list-style-type: none"> Implementasi GCG pada Board Manual CSR PROPER Emas EJA RKAP 2020 	<ol style="list-style-type: none"> GCG Implementation in the Board Manual EJA Gold PROPER CSR RKAP 2020 	<ol style="list-style-type: none"> Wiko Migantoro Achmad Herry Indra Setyawati Tenny R.A Rusdy Rosa Permata Sari
5 Agt	Pembahasan perubahan struktur organisasi	Discussion on changes in organizational structure	<ol style="list-style-type: none"> Wiko Migantoro Achmad Herry Indra Setyawati Tenny R.A Rusdy Rosa Permata Sari
19 Agt	Restaging Optimasi SKG Cilamaya	Restaging of SKG Cilamaya Optimization	<ol style="list-style-type: none"> Wiko Migantoro Achmad Herry Indra Setyawati Tenny R.A Rusdy Rosa Permata Sari
22 Agt	<ol style="list-style-type: none"> Penentuan PRL untuk Level VP Update Project Pipa Minyak Mentah Rokan Update Progress project Gresik – Semarang, Desa Betiring Banjarsari – Gresik 	<ol style="list-style-type: none"> Determination of PRL for VP Level Update on Rokan Crude Oil Pipeline Project Update the Gresik project progress – Semarang, Betiring Village Banjarsari – Gresik 	<ol style="list-style-type: none"> Wiko Migantoro Achmad Herry Indra Setyawati Tenny R.A Rusdy Rosa Permata Sari
29 Agt	Pembahasan perubahan struktur organisasi Pertagas dan Anak Perusahaan	Discussion on changes in Pertagas and Subsidiaries' organizational structure	<ol style="list-style-type: none"> Wiko Migantoro Achmad Herry Tenny R.A Rusdy Rosa Permata Sari
5 Sept	Penyesuaian Organisasi Pertamina Gas	Adjustment of Pertamina Gas Organization	<ol style="list-style-type: none"> Wiko Migantoro Achmad Herry Indra Setyawati Tenny R.A Rusdy Rosa Permata Sari
26 Sept	<ol style="list-style-type: none"> Aspek Perpajakan Tagihan Pusri Outstanding Mutiara Energy (ME) Outstanding PT Bayu Buana Gemilang (BBG) Outstanding PT Prime Energy Supply (PES) 	<ol style="list-style-type: none"> Taxation aspects of Pusri Receivables Outstanding of Mutiara Energy (ME) Outstanding of PT Bayu Buana Gemilang (BBG) Outstanding of PT Prime Energy Supply (PES) 	<ol style="list-style-type: none"> Wiko Migantoro Achmad Herry Indra Setyawati Tenny R.A Rusdy Rosa Permata Sari



AGENDA RAPAT DEWAN DIREKSI PT PERTAMINA GAS TAHUN 2019

Board of directors meeting Agenda Throughout 2019

TANGGAL Date	AGENDA PEMBAHASAN Discussion Agenda		KEHADIRAN Attendance
9 Okt	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan Organisasi Baru 2. Placement Man Power Level VP dan Manager 3. Severance payment/selisih pesangon 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Establishing a New Organization 2. Placement Man Power Level VP and Manager 3. Severance payment / severance difference 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wiko Migantoro 2. Achmad Herry 3. Indra Setyawati 4. Tenny R.A Rusdy 5. Rosa Permata Sari
21 Okt	Usulan Revisi ABI 2019	ABI 2019 Revision Proposal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wiko Migantoro 2. Achmad Herry 3. Indra Setyawati 4. Tenny R.A Rusdy 5. Rosa Permata Sari
6 Nov	<ol style="list-style-type: none"> 1. Skema investasi pembangunan pipa minyak rokan 2. Pengadaan proyek pipa minyak rokan 3. Penyertaan Saham di Perta Arun Gas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Investment scheme for Rokan oil pipeline construction 2. Procurement of the Rokan oil pipeline project 3. Equity Participation in Arun Gas Perta 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wiko Migantoro 2. Achmad Herry 3. Indra Setyawati 4. Tenny R.A Rusdy 5. Rosa Permata Sari
21 Nov	Debt to Equity Swap PT Perta Arun Gas	Debt to Equity Swap for PT Perta Arun Gas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wiko Migantoro 2. Achmad Herry 3. Indra Setyawati 4. Tenny R.A Rusdy 5. Rosa Permata Sari

TINGKAT KEHADIRAN RAPAT INTERNAL DIREKSI TAHUN 2019

Board of Directors Internal meeting Attendance Level 2019

DIREKSI Board of Director	JUMLAH RAPAT Total Meetings	JUMLAH KEHADIRAN Total Attendance	TINGKAT KEHADIRAN Attendance Level
Wiko Migantoro	20	20	100%
Achmad Herry Syarifuddin	20	20	100%
Indra Setyawati	20	19	95%
Tenny R. A. Rusdy	20	18	90%
Rosa Permata Sari*	20	12	100%

* mulai menjabat sejak 15 Mei 2019

* Appointed since May 15, 2019

Keputusan yang diambil dalam rapat Direksi telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam Risalah Rapat Direksi.

The resolutions taken in the Board of Directors meeting has been registered and documented appropriately in the Board of Directors minutes of meetings.

Risalah Rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Direksi yang menghadiri rapat maupun tidak.

The Minutes of Meetings are signed by Meeting Chairman and distributed to all Board of Directors members either attending or not attending the meetings.

Perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang terjadi dalam rapat telah dicantumkan dalam Risalah Rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Any dissenting opinion arises in the meeting has been disclosed in the Minutes of Meeting altogether with reason of the dissenting opinion.

Program Pengembangan Keahlian Direksi

Board Manual mengatur pengembangan kapabilitas dalam peningkatan kompetensi anggota Direksi. Untuk itu, Pertamina Gas mendukung dan memberikan kesempatan luas kepada anggota Direksi untuk mengikuti program-program pengembangan kapabilitas sesuai kebutuhan masing-masing.

The Board Manual Regulates Capability

Development to enhance the Board of Directors members' competency. Therefore, Pertamina Gas supports and provides broad opportunity to the Board of Directors members to participate in the capability development programs according to each requirement.

Selama tahun 2019, Pertamina Gas menyertakan anggota Direksi dalam beberapa kegiatan yang ditujukan untuk pengembangan kompetensi, termasuk dalam hal pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kegiatan yang diikuti dapat berbentuk pelatihan dan kursus, seminar dan juga lokakarya, baik yang diselenggarakan di dalam negeri maupun di luar negeri.

Throughout 2019, Pertamina Gas participated the Board of Directors members in several activities that are aimed for competency development, including fulfillment of social and environmental responsibility. The participated activities include training and course, seminar and workshop, both at national and international levels.

KEGIATAN PROGRAM PENGEMBANGAN KEAHLIAN DIREKSI PT PERTAMINA GAS 2019

Kegiatan Program Pengembangan Keahlian direksi PT Pertamina Gas 2019

PESERTA Participants	JABATAN Position	NAMA KEGIATAN Events Title	TEMPAT DAN WAKTU Time and Place
Wiko Migantoro	President Director	BHGE Annual Meeting 2019	Florence – Itali, 27-29 Januari 2019
		Advanced Leadership Program - Transforming Vision into Actions : Value, Strategy and Integrity	Jakarta, 10 April 2019
		Bedah Kasus Permasalahan Basker Manta Gummy (BMG) PT Pertamina (Persero)	Jakarta, 23 Oktober 2019
Ahmad Herry Syarifuddin	Commercial Director	ISRS Conference 2019	Amsterdam – Belanda, 11 April 2019
		Bedah Kasus Permasalahan Basker Manta Gummy (BMG) PT Pertamina (Persero)	Jakarta 23 Oktober 2019
Indra Setyawati	Strategy & Business Development Director	Gastech Conference 2019	Houston – Amerika, 17 September 2019
		Bedah Kasus Permasalahan Basker Manta Gummy (BMG) PT Pertamina (Persero)	Jakarta, 23 Oktober 2019
Rosa Permata Sari	Technical & Operation Director	Gastech Conference 2019	Houston – Amerika, 17 September 2019
Tenny R.A Rusdy	Finance & Business Support Director	Advanced Leadership Program - Transforming Vision into Actions : Value, Strategy and Integrity	Jakarta, 10 April 2019
		Gastech Conference 2019	Houston – Amerika, 17 September 2019

Program Pengenalan untuk Anggota Direksi Baru

Program pengenalan (orientasi) sangat penting untuk dilaksanakan, karena Direktur dapat berasal dari berbagai latar belakang, sehingga untuk dapat membentuk suatu tim kerja yang solid, Program Pengenalan tersebut wajib untuk dijalankan. Ketentuan tentang Program Pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

Orientation Program For New Board Of Directors Member

Orientation program is very important to be conducted as the Board of Directors may be appointed from various backgrounds, therefore, to establish a solid teamwork, the Orientation Program becomes mandatory. Provisions on the Orientation Program include aspects as follows:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepada Direktur yang baru pertama kali menjabat wajib diberikan Program Pengenalan mengenai Perusahaan. 2. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan Program Pengenalan. 3. Materi yang diberikan pada Program Pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perusahaan. b. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya. c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit. d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan. e. Tata laksana hubungan dengan Organ Perusahaan lainnya termasuk mengenai teknis dan waktu pelaksanaannya. 4. Program Pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan atau kunjungan ke wilayah operasi dan fasilitas Perusahaan, perkenalan dengan Jajaran Manajemen dan Pekerja di Perusahaan serta program lainnya. 5. Program pengenalan dilaksanakan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS memutuskan pengangkatan anggota Direksi yang baru. | <ol style="list-style-type: none"> 1. To the Director who is appointed for the first time shall be provided by an Orientation Program about the Company. 2. The Corporate Secretary is responsible for the Orientation Program implementation. 3. The material provided in the Orientation Program includes the following: <ol style="list-style-type: none"> a. GCG principles implementation by the Company. b. The description about the Company related to the objectives, nature and scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks and other strategic issues. c. Information related to delegated authority, internal and external audits, systems and internal control policies, including the Audit Committee. d. Information on duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as prohibitions. e. The mechanism of relations with other Company Organ including the technical and implementation time. 4. The orientation program can be provided in form of presentations, meetings or visits to the Company's operations and facilities, introductions to the Management and Employees in the Company as well as other programs. 5. The orientation program is implemented the latest 30 (thirty) days after the GMS decided appointment of new Board of Directors member. |
|---|---|

Program pengenalan untuk Direksi baru dikelola oleh Corporate Secretary. Materi yang disampaikan

Orientation program for new Board of Directors member is managed by Corporate Secretary. The



berupa wawasan bisnis dan profil perusahaan. Materi tersebut disampaikan oleh seluruh jajaran VP di Pertamina Gas.

Pada bulan Mei 2019 sejak di angkatnya 1 (satu) Direksi baru yaitu Direktur Teknik dan Operasi Rosa Permata Sari, Corporate Secretary telah mengakomodasi program pengenalan ke beberapa 5 (lima) area Pertagas seperti WJA, SSA/CSA, EJA, NSA, Kalimantan yang dilakukan sepanjang Mei – Desember 2019

Pemantauan dan Evaluasi Tindak Lanjut Keputusan Rapat Dewan Komisaris-Direksi selama Tahun 2019

Dalam pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi membahas permasalahan-permasalahan yang dihadapi Perusahaan dan mencari solusi terbaik yang disepakati bersama yang perlu ditindaklanjuti oleh Direksi. Keputusan-keputusan rapat meliputi aspek-aspek bidang investasi, bidang operasional dan bidang keuangan & SDM. Di dalam keputusan tersebut dapat mengandung unsur perencanaan, kebijakan dan strategi, serta pelaksanaan.

Dewan Komisaris menaruh perhatian yang besar bahwa atas keputusan-keputusan rapat yang telah dibahas dan disepakati dalam Rapat Dewan Komisaris-Direksi ditindaklanjuti oleh Direksi. Dari hasil pemantauan dan evaluasi Dewan Komisaris selama tahun 2019 pada prinsipnya sebagian besar telah selesai ditindaklanjuti dan beberapa keputusan masih dalam proses penyelesaian,

provided materials include business knowledge and company profile. The material is presented to all VP management at Pertamina Gas.

As of May 2019, following the appointment of 1 (one) new Board of Directors, who is Rosa Permata Sari as the Technical and Operational Director, the Corporate Secretary has accommodated orientation programs covering 5 (five) Pertagas areas including WJA, SSA / CSA, EJA, NSA, Kalimantan conducted throughout May - December 2019

Monitoring And Evaluation On Board Of Commissioners – Board Of Directors Meetings Resolutions In 2018

In the supervisory and advisory activities of the Board of Directors in the Company's management, altogether with the Board of Directors, the Board of Commissioners discussed issues experienced by the Company and seek best solution to be agreed that needs to be followed- up by the Board of Directors. The meeting resolutions include aspects in investment, operations and fiannce & SDM. The resolutions may contain planning, policy and strategy, and implementation elements.

Board of Commissioners pays great attention to the meeting resolutions that have been discussed and agreed upon the Board of Commissioners-Directors Meeting to be followed up by the Board of Directors. The monitoring and evaluation results from the Board of Commissioners in 2018 are principally and mostly have been followed up and the remaining decisions are under completion process, so

sehingga salah satu fokus Dewan Komisaris selanjutnya adalah memastikan bahwa keputusan-keputusan yang masih dalam proses tersebut tetap berjalan dan dapat dipercepat penyelesaiannya. Jika ada perkembangan baru yang menghambat ataupun menyebabkan suatu keputusan tidak dapat diteruskan penyelesaiannya, maka ditinjau dan dibahas kembali dengan Direksi.

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam mewujudkan fungsi *check & balance* di Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Keduanya secara bersama-sama memiliki tanggung jawab untuk keberlanjutan (sustainability) Perusahaan.

Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dapat mencakup tetapi tidak terbatas pada hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Menyetujui usulan Direksi mengenai: RJPP, RKAP, pengangkatan dan pemberhentian *Chief of Internal Audit* dan Sekretaris Perusahaan, kecuali ditentukan lain oleh peraturan dan ketentuan yang berlaku, beberapa hal membutuhkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Bersama-sama dengan Direksi melakukan kajian Visi dan Misi Perusahaan.
3. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dibantu Direksi dalam: a. Proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan

that one of the further concern of the Board of Commissioners is to ensure that the on process resolutions can be conducted and accelerated for the settlement. If there are anynew progress that may constraint the resolution follow-up process, the case will be reviewed and re-discussed with the Board of Directors.

Board Of Commissioners And Board Of Directors Relationship

In establishing check & balance function at the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors has a mechanism of duty and responsibility implementation as mandated in the Company's Articles of Association and prevailing Law and regulation. Both hold the responsibility on the Company's sustainability.

The Board of Commissioners relationship with Board of Directors includes but not limited on the following aspects:

1. Approve Board of Directors recommendation on: RJPP, RKAP, Chief of Internal Audit and Corporate Secretary appointment and dismissal, except decided otherwise under the prevailing law and regulation, other issues require written approval from the Board of Commissioners as disclosed in the Company's Articles of Association.
2. Review the Company's Vision and Mission with the Board of Directors.
3. If necessary, with assistance from the Board of Directors, the Board of Commissioners may perform: a. External auditor candidate

pengadaan barang dan jasa; b. Penunjukan penilai (assessor) independen dalam proses *assessment* penerapan GCG di Perusahaan.

4. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu, terukur dan lengkap.
5. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan sementara Direksi dengan menyebutkan alasannya.
6. Dengan pemberitahuan terlebih dahulu sebelumnya, Dewan Komisaris dapat menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
7. Hal-hal lainnya sebagaimana tercantum dalam *Charter* Dewan Komisaris dan Direksi serta Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Direksi

Pertamina Gas tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh *Vice President/General Manager/Project Manager* serta organ fungsional.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

Mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, yaitu:

appointment process according to goods and services procurement regulation; b. Independent assessor appointment for GCG assessment in the Company.

4. The Board of Commissioners is entitled to gain access on the Company's information on time, measurable and comprehensively.
5. The Borad of Commissioners is entitled to temporary dismiss the Board of Directors any time by disclosing the reason.
6. With advance confirmation, the Board of Commissioners is allowed to attend the Board of Directors meeting and provide opinion on the discussed agenda.
7. Other aspects as disclosed in the Board of Commissioners and Board of Directors Charter and the Company's Articles of Association as well as prevailing Law and regulation.

Assessment On Performance Of Committee Under The Board Of Directors

Pertamina Gas does not have any Committee under the Board of Directors. Implementation of the Board of Directors duty and responsibility is supported by working units lead by *Vice President/General Manager/Project Manager* and other functional organs.

Board Of Directors Resignation And Dismissal Mechanism

Board of Directors resignation and dismissal mechanism as regulated in the Company's Articles of Association and refers to Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, as follows:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. 2. Alasan pemberhentian anggota Direksi dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan: <ol style="list-style-type: none"> a. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik; b. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar; c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara d. Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap. 3. Direksi dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan. 4. Keputusan pemberhentian diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri. 5. Pemberhentian karena alasan di atas merupakan pemberhentian dengan tidak hormat. 6. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan mengajukan permohonan pengunduran diri secara tertulis. 7. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri. 8. Bagi anggota Direksi yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir, kecuali berhenti | <ol style="list-style-type: none"> 1. GMS is entitled to dismiss the Board of Directors any time by disclosing the reason. 2. Reason of the Board of Directors members shall be conducted based on factual condition that the respective Board of Directors member is proven: <ol style="list-style-type: none"> a. Not conducting the duties appropriately; b. Not conducting provisions of the Law and/ or Articles of Association; c. Involved in any action that cause loss to the Company and/or Country. d. Declared guilty under inkracht court's verdicts. 3. The Board of Directors may be dismissed by GMS based on other reasons that is considered appropriate by the GMS for the Company's interest and objectives. 4. The dismissal decision will be taken after the member is given a self-defense opportunity. 5. Dismissal due to reason mentioned above is considered as dishonor dismissal. 6. A Board of Directors member is entitled to resign from the position before end of terms of office by submitting written resignation letter. 7. The Company shall organize a GMS to decide the Board of Directors and/or Board of Commissioners member resignation the latest within 90 (ninety) days after accepting the resignation letter. 8. For the Board of Directors member who resigned before end of the terms of office, except due |
|--|---|

karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakan yang belum diterima pertanggung-jawabannya oleh RUPS.

9. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan.

Kebijakan terkait Pengunduran Diri Anggota Direksi apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Apabila dalam menjalankan tugasnya, Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

to passed- away, the member shall present accountability report over the actions that have not been reported to the GMS.

9. The Board of Directors may be dismissed temporarily by the Board of Commissioners by disclosing the reason if committing any action that violated the Articles of Association or any indication to cause loss to the Company or neglect the obligation or other urgent matters for the Company by considering the stipulated regulations.

Policy Related To Board of Directors Members Resignation if The Board of Directors Is Involved in Financial Crime

If the Board of Directors is involved in Financial Crime and proven guilty when carrying out the duties, the Company will take a follow-up action by referring to provisions in the Company's Articles of Association and other prevailing law and regulation.

PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors

Pertamina Gas menerapkan dua bentuk penilaian (*assessment*) terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Pertama, pelaksanaan *assessment* terhadap Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan bersamaan dengan *assessment* penerapan GCG oleh pihak independen. Kedua, dengan penerapan penilaian sendiri atau *self-assessment* menggunakan pendekatan pemenuhan KPI.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat pemegang saham melalui RUPS.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga dapat melakukan *self-assessment* kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan secara mandiri sebagai upaya untuk melakukan evaluasi internal Dewan Komisaris mengenai sejauh mana efektivitas pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris.

Pertamina Gas stipulates two assessment mechanisms upon the Board of Commissioners and the Board of Directors. First, assessment upon the Board of Commissioners and the Board of Directors that is conducted concurrently with assessment on GCG implementation by an independent assessor. Second, through the implementation of self-assessment using KPI fulfillment approach.

Assessment on Performance of The Board of Commissioners

The Board of Commissioners performance is generally stipulated according to the duty and obligations as disclosed in the prevailing Law and the Company's Articles of Association as well as the shareholders' mandate through the the GMS.

Results of assessment on Board of Commissioners members collective and individual performance becomes an integrated part in the remuneration and incentives package scheme for the Board of Commissioners members. Result of performance assessment upon every Board of Commissioners member becomes basis of consideration for the shareholders to dismiss and/or reappoint the concerned Board of Commissioners member. Result of the performance assessment becomes a means of Board of Commissioners assessment and effectiveness improvement.

The Board of Commissioners may also perform self-assessment on the Board of Commissioners' performance, which is conducted independently as an internal evaluation of the Board of Commissioners regarding degree of effectiveness in the e Board of Commissioners function and duty implementation.



Penilaian sendiri dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Penilaian didasarkan pada pencapaian atas target yang ditetapkan dalam indikator-indikator kinerja kunci atau (KPI), termasuk perihal pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

The self-assessment is carried out by each Board of Commissioners member. The assessment is based on achievement of targets as stipulated in the key performance indicators or (KPI), including on the implementation of social and environmental responsibilities.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS. Adapun kriteria evaluasi kinerja bagi Anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jajaran Manajemen.
3. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan.

Board of Commissioners Performance Evaluation Criteria

The Board of Commissioners performance evaluation criteria is stipulated in the GMS. The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners members are as follows:

1. Attendance level in the Board of Commissioners meetings or meetings with the committees.
2. Contributions in the supervisory and advisory processes upon the Management.
3. Involvement in specific assignments.
4. Compliance with the applicable Law and regulations as well as the corporate policies.
5. Commitment in advancing the Company's interests.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Secara berkala, Pertamina Gas melakukan pengukuran kinerja (*assessment*) penerapan GCG. Pelaksanaan *assessment* mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, lebih jelasnya pada BAB XII terkait Pengukuran terhadap Penerapan GCG Pasal 44 ayat 1 (satu) butir yang menyatakan bahwa BUMN wajib melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG dalam

Result Of The Board Of Commissioners Performance Assessment

Pertamina Gas conducts performance assessment of the GCG implementation periodically. The assessment implementation refers to the Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises, more comprehensive explanation is disclosed in Chapter XII related to Measurement of GCG Implementation Article 44 paragraph 1 (one) point that regulates the State-Owned Enterprise

bentuk penilaian (*assessment*) yaitu program untuk mengidentifikasi pelaksanaan GCG di BUMN melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan GCG di BUMN yang dilaksanakan secara berkala setiap 2 (dua) tahun.

Dalam mengukur kinerja Dewan Komisaris, digunakan 9 (delapan) indikator dengan total bobot nilai kinerja maksimum sebesar 100 %. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris sesuai dengan kesimpulan deskripsi penilaian kinerja tahun 2019 adalah sebagai berikut:

is required to do measurements over the GCG implementation in form of assessment, as a program to identify the GCG implementation in State-Owned Enterprise through measurement on GCG practice and implementation in State-Owned Enterprise that are carried out periodically in every 2 (two) years.

In evaluating the Board of Commissioners performance, 9 (nine) indicators are applied with a total weight of maximum performance value of 100%. Results of the performance assessment on the Board of Commissioners according with conclusions of the 2019 performance assessment description is as follows:

PERHITUNGAN KINERJA KOMISARIS

Board of Commissioners Performance measurement

NO	ASPEK DAN NILAI Aspect and Value	STB	TB	N	B	SB
1	Pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan, misal benturan kepentingan.	-	-	-	-	100%
2	Komitmen dalam memajukan kepentingan perseroan.	-	-	-	-	100%
3	Komitmen terhadap jadwal kerja Komisaris yang telah diberikan kepadanya, misal: kehadiran dalam rapat-rapat Komisaris dengan Direksi.	-	-	-	85%	-
4	Kontribusi dalam pelaksanaan tugas-tugas khusus.	-	-	-	85%	-
5	Pemahaman terhadap berbagai dinamika dan kondisi mutakhir perusahaan.	-	-	-	85%	-
6	Tingkat obyektivitas, profesionalisme dan independensi dalam menyampaikan gagasan dan usulan perbaikan kinerja Perseroan pada setiap rapat Komisaris atau rapat dengan Direksi.	-	-	-	-	90%



PERHITUNGAN KINERJA KOMISARIS

Board of Commissioners Performance measurement

NO	ASPEK DAN NILAI Aspect and Value	STB	TB	N	B	SB
7	Kontribusi dalam membangun jaringan bagi kepentingan perusahaan. Contribution in building network for the Company's interest.	-	-	-	-	95%
8	Level kompetensi, keahlian, serta pengalaman profesional yang menunjang kemajuan perusahaan dalam jangka panjang. Level of competency, skill and professional experience that supports the Company's in long-term basis.	-	-	-	85%	-
9	Komitmen untuk melakukan pengawasan agar perusahaan tetap berada pada jalur yang benar dalam menerapkan semua prinsip Good Corporate Governance secara intensif dan komprehensif. Commitment to conduct monitoring that the Company stays on the right track in implementing all of Good Corporate Governance principle intensively and comprehensively.	-	-	-	-	90%
	Nilai Komposit	-	-	-	340%	475%
	Nilai Komposit Rata-Rata			90,6%		

STB : Sangat Tidak Baik

TB : Tidak Baik

N : Netral

B : Baik

SB : Sangat Baik

STB: Very Not Good

TB: Not Good

N: Neutral

B: Good

SB: Very Good

Berdasarkan hasil perhitungan nilai komposit rata-rata, maka Kinerja Dewan Komisaris mendapatkan skor 90,6%. Nilai tersebut naik 3% dari realisasi penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun 2018 yaitu 87,8%.

Based on average composite score calculation, Individual performance of the Board of Commissioners achieved score of 90.6%. The score increased by 3% from 87.8% Board of Commissioners performance assessment realization in 2018.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Direksi melalui KPI

Kinerja Direksi dinilai serta dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian dan evaluasi

Board Of Directors Performance Assessment Performance Assessment Of The Board Of Directors Through KPI

Board of Directors performance is assessed and evaluated by the Board of Commissioners. Result

dilaporkan kepada Pemegang Saham. Penilaian dan evaluasi dilaksanakan berdasarkan kriteria target pencapaian KPI yang telah disepakati. Sejak tahun 2018 Direksi Pertamina Gas menerapkan one KPI, yang artinya hanya ada satu KPI yang disepakati bersama untuk mengukur kinerja seluruh Direksi Pertamina Gas.

Pemantauan KPI Direksi dilakukan setiap triwulan melalui mekanisme Performance Dialogue Triwulan (PDTW) yang dikoordinasikan oleh VP *Planning & Portfolio*. Peserta PDTW adalah jajaran Direksi Pertamina Gas, Direktur Utama Anak Perusahaan Pertamina Gas dan seluruh pejabat yang berada satu tingkat di bawah Direktur Utama.

Hasil dari PDTW tersebut berupa realisasi KPI dan penjelasan rincian jika ada indikator KPI yang tidak mencapai target. KPI Direktur Utama Pertamina Gas kemudian disampaikan kepada PT Pertamina (Persero) sebagai laporan kinerja. Khusus untuk PDTW IV atau penilaian kinerja akhir tahun, KPI Direksi akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

of the assessment and evaluation is reported to the Shareholders. The assessment and evaluation is done according to KPI achievement target criteria that has been agreed previously. Since 2018, Pertamina Gas Board of Directors has implemented one KP, means there is only one KPI that is jointly agreed to measure performance of all Board of Directors members in Pertamina Gas.

Monitoring on the Board of Directors' KPI are conducted quarterly through the Quarterly Performance Dialogue (PDTW) mechanism coordinated by VP *Planning & Portfolio*. Participants of PDTW include Board of Directors of Pertamina Gas, President Director of Pertamina Gas Subsidiaries and all Executives one level below the President Director.

Result of PDTW is KPI realization and detail explanation whether any achievement of the KPI indicators below the target. KPI for President Director of Pertamina Gas will be later submitted to PT Pertamina (Persero) as performance report. Particularly for PDTW IV or year-end performance assessment, the Board of Directors KPI will be reported to the Board of Commissioners.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI TAHUN 2019 MELALUI KPI

Board of directors Performance Assessment Through KPI in 2019

DIREKTORAT Directorate	PENCAPAIAN Achievement			
	TRIWULAN I 1st Quarter	TRIWULAN II 2nd Quarter	TRIWULAN III 3rd Quarter	TRIWULAN IV 4th Quarter
President Director				
Commercial Director				
Strategic & Business Development Director	102.2	103.3	97,1	104,1
Technical & Operation Director				
Finance & Business Support Director				



KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) 2019

PERSIKUTIP	KPI	BOBOT	TARGET 2019		TW I		TW II		TW III		TW IV		REALISASI I.L.E. TW IV 2019	PERFORMANCE	SKOR
			BASE	STRETCH	BASE	STRETCH	BASE	STRETCH	BASE	STRETCH					
Strategi Bisnis	1. Nilai Perolehan	10	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	20,57	110,00%	3,3
	2. Nilai Perolehan	10	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	20,57	110,00%	3,3
	3. Nilai Perolehan	10	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	20,57	110,00%	3,3
	4. Nilai Perolehan	10	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	20,57	110,00%	3,3
	5. Nilai Perolehan	10	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	20,57	110,00%	3,3
	6. Nilai Perolehan	10	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	20,57	110,00%	3,3
	7. Nilai Perolehan	10	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	20,57	110,00%	3,3
	8. Nilai Perolehan	10	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	20,57	110,00%	3,3
	9. Nilai Perolehan	10	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	20,57	110,00%	3,3
	10. Nilai Perolehan	10	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	20,57	110,00%	3,3
Operasional	1. Nilai Perolehan	10	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	20,57	110,00%	3,3
	2. Nilai Perolehan	10	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	20,57	110,00%	3,3
	3. Nilai Perolehan	10	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	20,57	110,00%	3,3
	4. Nilai Perolehan	10	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	20,57	110,00%	3,3
	5. Nilai Perolehan	10	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	20,57	110,00%	3,3
	6. Nilai Perolehan	10	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	20,57	110,00%	3,3
	7. Nilai Perolehan	10	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	20,57	110,00%	3,3
	8. Nilai Perolehan	10	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	20,57	110,00%	3,3
	9. Nilai Perolehan	10	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	20,57	110,00%	3,3
	10. Nilai Perolehan	10	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	17,65	19,41	20,57	110,00%	3,3
TOTAL RABOT															
100															
TARGET TW IV 100,0															
ACTUAL TW IV 104,1															
ACHIEVEMENT 104,1%															

Penanggung Jawab dan Dewan Direksi	Indikator	Target	Achievement
Direktor Utama Wiko Miganjoro	Direktor Komersial Achmad Herry S.	Direktor Strategi & Pengembangan Bisnis Indra Setyanadi	Direktor Keuangan & Dukungan Bisnis Tenny R.A. Rudy
Komisaris Utama Gigh Prakojo S.	Komisaris Surat Indrajanto	Komisaris Wahyo Setyanan	Komisaris Dadi Sugiana
Direktor Teknis & Operasi Rosa Permata Sari	Komisaris Medi M. Djerald		

Penilaian GCG Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Selain dilakukan penilaian melalui RUPS, kinerja Dewan Komisaris juga dinilai melalui asesmen GCG. Asesmen tersebut dilakukan khususnya terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam penerapan GCG termasuk organ-organ pendukung.

Asesmen GCG Pertamina Gas di tahun 2019 dilakukan PT Multi Utama Indojasa (MUI). Assessment tersebut dilaksanakan mengacu pada Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tertanggal 6 Juni 2012. Penilaian mencakup enam aspek pokok, 43 indikator, dan 153 parameter.

Asesmen GCG Dewan Komisaris

Parameter pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada assesment GCG antara lain meliputi:

1. Pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab secara jelas serta penetapan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;
2. Memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi secara tepat waktu;
3. Kualitas arahan dan pengawasan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan;
4. Kualitas pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Afiliasi;
5. Memantau dan memastikan bahwa praktik Tata

GCG Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors

Besides through GMS, the Board of Commissioners' performance is also evaluated through GCG assessment, the assessment was done particularly related to implementation of Board of Commissioners' duty and responsibility in the GCG implementation including the supporting organs.

Pertamina Gas GCG assessment in 2019 was done by PT Multi Utama Indojasa (MUI). The assessment refers to the Secretary to Minister of SOEs Decree Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012. The assessment covers six primary aspects, 43 indicators and 153 parameters.

Board of Commissioners GCG Assessment

Parameters of Board of Commissioners duty implementation in GCG assessment are including:

1. Division of duty, authority and responsibility clearly as well as stipulation of the factors required to support Board of Commissioners duty implementation;
2. Grant approval on RJPP and RKAP draft submitted by the Board of Directors on time;
3. Quality of direction and monitoring on the corporate plan and policy implementation;
4. Quality of monitoring on Subsidiary/Affiliated Company management policy;
5. Monitoring and ensuring that the Good Corporate Governance practice has been stipulated effectively and continuously;



- Kelola Perusahaan yang baik telah ditetapkan secara efektif dan berkelanjutan;
6. Peran dalam pencalonan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi;
 7. Pengusulan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan pertimbangan kinerja Direksi;
 8. Pengelolaan potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi;
 9. Kualitas penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris yang efektif dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut;
 10. Efektivitas organ-organ pendukung Dewan Komisaris, yaitu Sekretariat dan Komite Dewan Komisaris.
6. Role in the Board of Directors and Board of Commissioners members nomination in Subsidiary and Affiliated Company;
 7. Performance bonus/incentive proposal according to prevailing regulation and Board of Directors performance concern;
 8. Management of conflict of interest potential between the Board of Directors members and management under the Board of Directors;
 9. Quality of effective Board of Commissioners meeting implementation and attendance level of the Board of Commissioners members in the meetings;
 10. Effectiveness of supporting structures under the Board of Commissioners, such as Secretariat and Committees under the Board of Commissioners.

Atas parameter-parameter tersebut, hasil assessment GCG terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris pada tahun 2019 mencapai skor 29,30 dari skor maksimal 35 yang setara dengan 83,72% atau kategori “BAIK”.

Based on those parameters, result of GCG assessment on Board of Commissioners’ duty and responsibility implementation in 2019 achieved the score of 29.30 from maximum score of 35 or equal to 83.72% or “GOOD” category.

Asesmen GCG Direksi

Selain dinilai melalui KPI, kinerja Direksi juga dinilai melalui asesmen GCG khususnya terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan tata kelola perusahaan termasuk organ pendukung Direksi.

1. Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan.
2. Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas.
3. Direksi menyusun perencanaan perusahaan.

Board of Directors GCG Assessment

Besides assessment through KPI, performance of the Board of Directors is also evaluated through GCG assessment particularly related to duty and responsibility implementation including supporting organs under the Board of Directors.

1. Board of Directors have an orientation and training / learning and implement the program on an ongoing basis.
2. Board of Directors arranges a clear division of duties / functions, authorities and responsibilities.
3. Board of Directors prepares corporate planning.

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan. 5. Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. 6. Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar. 7. Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders. 8. Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota direksi dan manajemen di bawah direksi. 9. Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada dewan komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu. 10. Direksi menyelenggarakan rapat direksi dan menghadiri rapat dewan komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. 11. Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. 12. Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif. 13. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Board of Directors contribute in achieving the company's performance targets. 5. Board of Directors exercises operational and financial control over the implementation of corporate plans and policies. 6. Board of Directors carries out the management of the company in accordance with the prevailing laws and regulations and the articles of association. 7. Board of Directors engage in relationship with added value to the company and stakeholders. 8. Board of Directors monitors and manages the potential conflict of interests among members of the Board of Directors and management under the Board of Directors. 9. Board of Directors ensures that the company carries out information and communication disclosure in accordance with the prevailing laws and regulations and on time information submission to the Board of Commissioners and Shareholders. 10. Board of Directors organizes the Board of Directors 'meetings and attends Board of Commissioners' meetings in accordance with statutory regulation. 11. Board of Directors shall perform quality and effective internal supervision. 12. Board of Directors performs a quality and effective corporate secretary function. 13. Board of Directors holds an Annual GMS and other GMS in accordance with provisions of the law. |
|--|---|

Hasil penilaian GCG pada aspek pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi untuk tahun 2019 mencapai skor 32,38 dari total skor 35, atau setara dengan 92,56% dan kategori "SANGAT BAIK".

Result of GCG assessment on Board of Directors' duty and implementation aspect in 2019 achieved the score of 32.38 from total score of 35 or equal to 92.56% with "VERY GOOD" category.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration for Board Of Commissioners and Board Of Director Members

Prosedur, Dasar Penetapan, dan Besaran Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

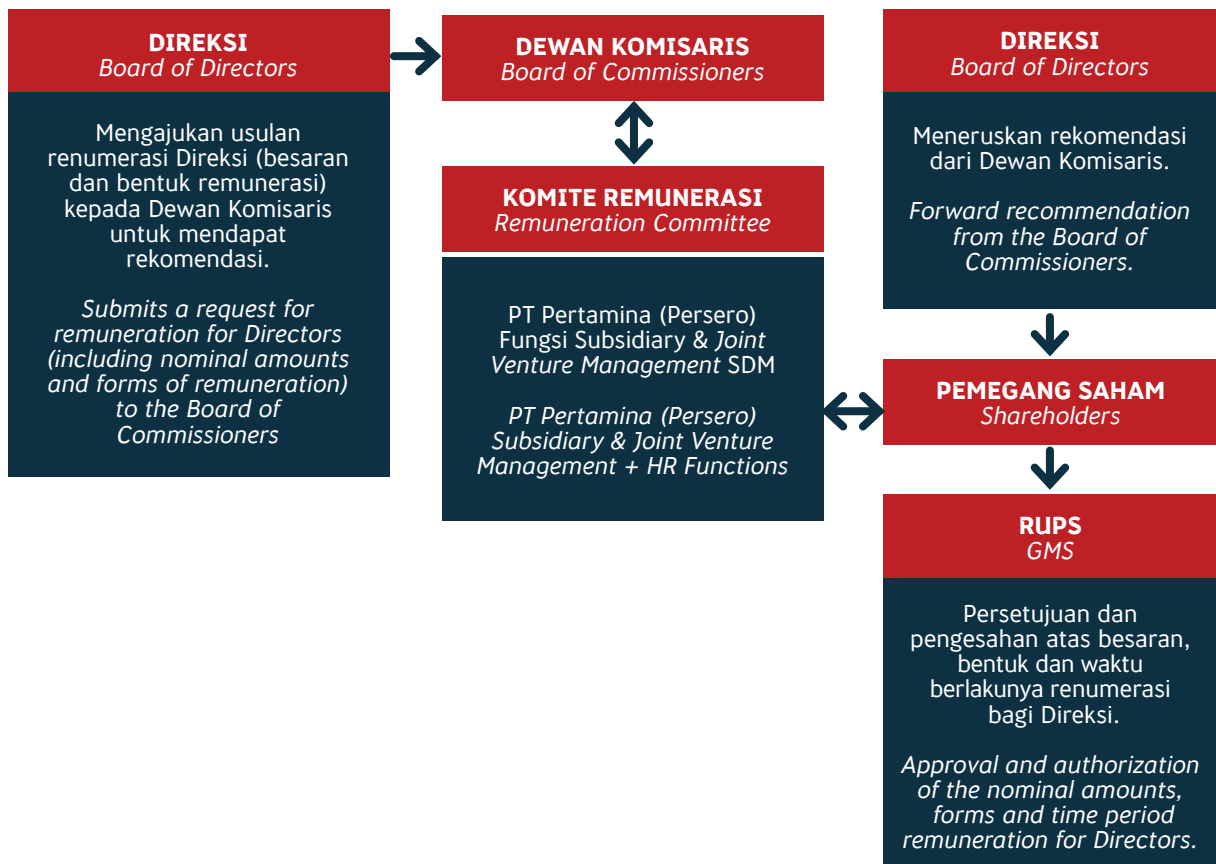
Berdasarkan Pasal 96 ayat (1) Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 diatur bahwa besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Procedure, Basis of Stipulation and amount Of Remuneration for Board Of commissioners and Board Of director Members

According to Article 96 paragraph (1) of Limited Liability Company Act No. 40 of 2007 that regulates amount of salary and allowances for the Board of Directors will be stipulated based on the GMS resolution. The authority refers to Article 96 paragraph (2) and may be delegated to the Board of Commissioners.

Alur Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Flow Board Of Commissioners And Board Of Directors Remuneration Procedure



Sedangkan berdasarkan Pasal 113 UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, diatur bahwa ketentuan mengenai besarnya gaji dan honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Gas Sesuai Ketentuan Pasal 10 ayat 5 dan 6 Anggaran Dasar Perseroan Tentang Penyesuaian Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 dan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2018 tanggal 26 Juni 2019.

Alur Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Proses pengusulan dan persetujuan pemberian remunerasi bagi Direksi :

- Direksi mengajukan usulan remunerasi bagi anggota Direksi (besaran dan bentuk remunerasi) kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan rekomendasi.
- Apabila dipandang perlu, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Remunerasi yang dipimpin salah satu anggota Komisaris untuk melakukan kajian remunerasi.
- Setelah usulan remunerasi Direksi mendapat rekomendasi dari Dewan Komisaris, selanjutnya Direksi meneruskan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan.

Pemegang Saham melalui fungsi *Subsidiary & Joint Venture Management* dan SDM PT Pertamina (Persero) kemudian melakukan kajian. Hasil kajian menjadi bahan pertimbangan dalam persetujuan dan pengesahan atas besaran, bentuk dan waktu berlakunya remunerasi Direksi dilakukan pada saat

Meanwhile, according to the Article 113 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, it is regulated that the provisions on amount of salary and honorarium and allowances for the Board of Commissioners members are stipulated under PT Pertamina Gas Circular Shareholder Decree in accordance with Article 10 paragraphs 5 and 6 of the Company's Articles of Association Concerning the Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2019 and Incentives for the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2018 dated June 26, 2019.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Procedure Scheme

Board Of Directors Remuneration Recommendation And Approval Process

- The Board of Directors submits remuneration proposal for the Board of Directors members (amount and form of remuneration) to the Board of Commissioners for further recommendation.
- If considered necessary, the Board of Commissioners may establish a Remuneration Committee that will be led by one of the Commissioners to conduct a remuneration review.
- After the remuneration proposal from the Board of Directors receives recommendation from the Board of Commissioners, the Board of Directors will forward to Shareholders to be ratified.

Through the Subsidiary & Joint Venture Management function and HR of PT Pertamina (Persero), the Shareholders will conduct a further study. Result of the study will become the consideration for approval and validation on the remuneration amount, form and valid period for the Board of Directors and



RUPS Tahunan atau Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler. Dengan demikian, Pemegang Saham menjadi satu-satunya pemangku kepentingan yang memiliki akses untuk ikut menentukan remunerasi Direksi.

Bentuk Tunjangan dan Fasilitas, serta komponen lain yang termasuk di dalam komponen penghasilan (selain gaji) mengacu pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas pada BUMN.

Penetapan penghasilan berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, serta kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, serta tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan tunjangan dan tantiem yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target, tingkat kesehatan dan kemampuan keuangan serta faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*).

Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris Pertamina Gas dilakukan berdasarkan Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan Pertamina, Nomor: A-001/H00200/2001-S0. Sesuai ketentuan tersebut, remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris terdiri atas:

shall be conducted during the Annual GMS or Circular Resolution of Shareholders. Therefore, the Shareholders is the only stakeholder with access to participate in determining the Board of Directors remuneration.

Type of Allowances and Facilities, and other components that are included in the remuneration components (in addition to salary) shall refer to the provisions as stated in the Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. PER-04/MBU/2014 regarding the Guidelines for Stipulation of Income for the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board in State-Owned Enterprise.

Stipulation of remuneration in the form of salary/honorarium, allowances and permanent facilities shall be decided by considering several factors including revenues, assets, and financial condition and capacity of the Company, as well as inflation rate and other relevant factors and shall not be violating the prevailing Law. Meanwhile, allowances and bonus are considered as variable and shall be decided by considering the factors such as target achievement, soundness level, financial capability as well as other relevant factors (*merit system*).

Board Of Commissioners Remuneration Structure

The stipulation of Board of Commissioners remuneration at Pertamina Gas shall be conducted based on the Pertamina Subsidiary Company and Joint Venture Management Guidelines Number: A-001/H00200/2001-S0. Accordingly, the remuneration package for the Board of Commissioners members consists of:

- Honorarium;
- Tunjangan dan fasilitas;
- Tantiem;
- Imbalan atas kinerja;
- Asuransi Purna Jabatan.

Dengan proporsi besaran honorarium sebagai berikut:

- Honorarium Komisaris Utama sebesar 45% dari Gaji Direktur Utama.
- Honorarium Anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari Honorarium Komisaris Utama.

Tunjangan yang diberikan adalah meliputi Tunjangan Hari Raya Keagamaan dan Tunjangan Transportasi. Tantiem adalah penghargaan kepada Dewan Komisaris yang tidak dijabat oleh Direksi Pertamina, yang diberikan setiap tahun apabila Perusahaan memperoleh laba dan diputuskan dalam RUPS.

Indikator Penetapan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Alur penetapan penghasilan (remunerasi) berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor:

- Pendapatan.
- Aktiva.
- Kondisi dan kemampuan keuangan anak perusahaan/perusahaan patungan yang bersangkutan.
- Faktor-faktor lain yang relevan.
- Kepatuhan (*compliance*) yang tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Penetapan penghasilan berupa tantiem yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan

- Honorarium;
- Allowance and facilities;
- Bonus;
- Performance reward;
- Post-Employment Insurance.

With the honorarium amount proportion, as follows:

- Honorarium of President Commissioner amounts is 45% of the Salary of President Director.
- Honorarium of the Members of Board of Commissioners amounts is 90% of the Honorarium of the President Commissioner.

Allowances package includes Religious Holiday Allowance and Transportation Allowance. Bonus refers to a reward for the Board of Commissioners which is given to the Board of Directors of Pertamina, which is paid annually if the Company booked profit and shall be stipulated in the GMS.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Indicators

Stipulation mechanism of the income (remuneration) in form of salary/honorarium, allowances and permanent facilities shall be conducted by considering the following factors:

- Revenues.
- Assets.
- Financial condition and capacity of the concerned subsidiary /joint venture company.
- Other relevant factors.
- Compliance, which shall not violate the prevailing law and regulation.

Stipulation mechanism of remuneration in form of bonus as variable remuneration shall be conducted



faktor-faktor:

- Performance perusahaan, termasuk EBITDA dan *Key Performance Indicator* (KPI).
- Tingkat kesehatan.
- Kondisi dan kemampuan anak perusahaan/perusahaan patungan yang bersangkutan.
- Faktor-faktor yang relevan.

Berdasar proses dan alur di atas, Pemegang Saham menjadi satu-satunya pemangku kepentingan yang terlibat dalam penentuan remunerasi Dewan Komisaris.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

by considering the following factors:

- Company performance, including EBITDA and Key Performance Indicator (KPI).
- Soundness level.
- Condition and capability of the concerned subsidiary/joint venture company.
- Other relevant factors.

Based on the above process and mechanism, Shareholders is the only stakeholder involved in the stipulation of remuneration for the Board of Commissioners.

Amount Of Board Of Commissioners Remuneration

REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS (GABUNGAN) TAHUN 2019

Board of Commissioners Members (Joint) Remuneration in 2019

	KOMPONEN Components	MID (RP) MID (RP)
Honorarium	Honorarium	4.040.847.000
Tunjangan	Allowance	808.169.400
Tantiem Tahun Buku 2017	Incentives for Fiscal Year 2017	3.167.334.061
Total	Total	4.849.016.400

HONORARIUM KOMISARIS (PER BULAN) 2019

Commissioner's Salary (monthly) 2019

JABATAN Position	BESARAN Amount	JUMLAH Total
Komisaris Utama President Commissioner	45% Direktur Utama 45% President Director	73.203.750
Komisaris Commissioner	90% Komisaris Utama 90% President Commissioner	65.883.375
Tunjangan Transport Transportation Allowance	20% Honor Komisaris Utama 20% of President Commissioner's Honorarium	14.640.750

Struktur Remunerasi Anggota Direksi

Struktur Remunerasi Direksi Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas pada BUMN, struktur remunerasi Direksi adalah sebagai berikut:

1. Gaji
2. Tunjangan
 - a. Tunjangan Hari Raya
 - b. Asuransi Purna Jabatan
 - c. Tunjangan Perumahan
3. Fasilitas
 - a. Fasilitas Kendaraan
 - b. Fasilitas Kesehatan
 - c. Tantiem

Penetapan Penghasilan Tahun 2019 dan Tantiem Tahun Buku 2018 bagi anggota Direksi berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Gas Sesuai Ketentuan Pasal 10 ayat 5 dan 6 Anggaran Dasar Perseroan Tentang Penyesuaian Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 dan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2018 tanggal 26 Juni 2019. Berdasarkan penetapan tersebut, maka penghasilan Direksi tahun buku 2019 adalah gaji Direktur Utama sebesar Rp 162.675.000,- per bulan, sedangkan gaji anggota Direksi lainnya masing-masing sebesar 90% dari gaji Direktur Utama. Adapun tunjangan dan fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam RUPS yang sama.

Remuneration Structure Of The Board Of Directors Member

Remuneration Structure of the Board of Directors based on the State Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. PER-04/MBU/2014 on the Guidelines for the Stipulation of Income for the Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Supervisors in State-Owned Enterprise, the remuneration structure of the Board of Directors as follows:

1. Salary
2. Allowance
 - a. Religious Holiday Allowance
 - b. Post-Position Insurance
 - c. Housing Allowance
3. Facilities
 - a. Vehicle
 - b. Health
 - c. Bonus

Stipulation of Remuneration and Incentives for Fiscal Year 2018 for the Board of Directors members refers to the PT Pertamina Gas Circular Shareholder Decision in accordance with Article 10 paragraphs 5 and 6 of the Company's Articles of Association Concerning Adjustment of the Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration for the Fiscal Year 2019 and the Incentives of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Fiscal Year 2018 dated June 26, 2019. According to the arrangement, the Board of Directors remuneration for the fiscal year 2019 includes the salary of the President Director amounting to Rp162,675,000 per month, while the salaries of the other Directors are 90% of the President Director's salaries respectively. The allowances and facilities of the Board of Directors and Board of Commissioners refer to the provisions as stated at the same GMS.



Tantiem bagi Direktur Utama tahun buku 2019 ditetapkan dengan ketentuan:

1. Tantiem Direktur sebesar 90% dari Tantiem Direktur Utama, Tantiem Komisaris Utama sebesar 45% dari Tantiem Direktur Utama dan Tantiem anggota Dewan Komisaris sebesar 40,5% dari Tantiem Direktur Utama.
2. Pembayaran dihitung proporsional dengan memperhitungkan masa kerja efektif tahun buku 2017.

Tunjangan yang diberikan meliputi Tunjangan Hari Raya Keagamaan, Tunjangan Cuti Tahunan, Tunjangan Perumahan/Fasilitas Rumah Jabatan, Tunjangan Transportasi, dan Asuransi Purna Jabatan.

The bonus for the President Director for fiscal year 2019 is stipulated with the following provisions:

1. Bonus for Director is 90% of the Bonus of President Director, Bonus for President Commissioner is 45% of the Bonus of President Director and Bonus for members of the Board of Commissioners is 40.5% of the Bonus of President Director.
2. The payment is calculated proportionally by calculating effective work period for the fiscal year 2017.

The allowance package includes Religious Holiday Allowance, Annual Leave Allowance, Housing Allowance/Positional House Facility, Transportation Allowance and Post-Employment Insurance.

Besaran Remunerasi Direksi

Amount Of Board Of Directors Remuneration

PENGHASILAN DIREKSI (GABUNGAN) TAHUN 2019 (DALAM RP)

Board of Directors Remuneration (Joint) in 2019 (in rupiah)

KOMPONEN Component		MID (RP) MID (RP)
Honorarium	Honorarium	7.969.238.347
Tunjangan	Allowance	1.347.189.516
Tantiem Tahun Buku 2017	Incentives for Fiscal Year 2018	8.064.620.891
Total	Total	17.381.048.754

HONORARIUM DIREKSI (PER BULAN) 2019

Board of Directors Salary (monthly) in 2019 (in rupiah)

JABATAN Position	BESARAN Amount	JUMLAH Total
Direktur Utama/ President Director	100%	162.675.000
Direktur Operasi/ Operation Director	90% Direktur Utama	138.273.750
Commercial & Business Development Director		138.273.750
Finance & Business Support Director		138.273.750
Tunjangan Perumahan Dirut/ Housing Allowance for President Director	100%	138.273.750

HONORARIUM DIREKSI (PER BULAN) 2019

Board of Directors Salary (monthly) in 2019 (in rupiah)

JABATAN Position	BESARAN Amount	JUMLAH Total
Tunjangan Perumahan Direktur/ Housing Allowance for Director	90% Tunjangan Dirut	27.500.000

Catatan : Sesuai RUPS Tahunan 16 Mei 2019 terdapat perubahan struktur jabatan direksi PT Pertamina Gas yang sebelumnya berjumlah 4 Direksi bertambah menjadi 5 Direksi.

Remarks: According to the Annual General Meeting of Shareholders on May 16, 2019 there was a change in the Board of Directors' structure in PT Pertamina Gas from previously was 4 Directors to 5 Directors.

Pengungkapan Bonus Kinerja, Bonus Non Kinerja dan Opsi Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja dan opsi saham yang diberikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pertamina Gas memberikan Gaji/honorarium dan tantiem untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019 ditetapkan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

Disclosure of Performance Bonuses, Non-Performance Bonuses and Stock Options for the Board of Commissioners and Directors

There is no performance bonuses, non-performance bonuses and stock options provided to each of the Board of Commissioners and Board of Directors member. Pertamina Gas provides salaries / honorariums and bonuses for the Board of Directors and Board of Commissioners members for the Fiscal Year 2019 based on the Decision of the Shareholders as the General Meeting of Shareholders.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA

Information About Majority Shareholders



Pemegang Saham utama Pertamina Gas adalah PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (51%) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan dengan Pemegang Saham Utama adalah Pemerintah Indonesia. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk berkedudukan di Indonesia, dengan Kantor Pusat berada di Jakarta.

Kegiatan usaha PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk adalah :

1. Perencanaan, pembangunan dan pengembangan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga;
2. Perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan (gas hidrokarbon);
3. Selain kegiatan usaha utama, PGN juga melakukan kegiatan usaha penunjang lain yang berkaitan langsung dan/atau yang mendukung kegiatan usaha utama sesuai peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Informasi lebih lengkap tentang PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan pencapaian kinerjanya selama tahun 2019, dapat disimak dalam Laporan Tahunan 2019 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk .

Majority Shareholders of Pertamina Gas is PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (%51) as a State- Owned Enterprise (SOE) whose Majority Shareholders is the Government of Republic of Indonesia. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. is located in Indonesia with headquarter in Jakarta.

Business activity of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. includes:

1. Natural gas upstream sector construction and development including manufacturing, transportation, storage and commercial activities;
2. Artificial gas (hydrocarbon gas) production construction, development, supply, transmission and distribution;
3. In addition to main business activity, PGN also operates other supporting business activities that are directly related and/or supported the main business activities according to prevailing law and regulation.

More complete information about PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. and the performance achievement throughout 2018 is presented on PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Annual Report 2018

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

Hubungan afiliasi menyangkut hubungan kekeluargaan dan hubungan finansial atau kepemilikan pada institusi tertentu. Pertamina Gas memberikan perhatian pada hubungan afiliasi, karena dapat memengaruhi kemandirian Dewan Komisaris maupun Direksi dalam pengambilan keputusan.

Hubungan Keluarga

Pertamina Gas memastikan tidak ada hubungan keluarga semenda sampai dengan derajat ketiga di antara anggota Dewan Komisaris dan di antara anggota Direksi, maupun di antara mereka.

Demikian pula dipastikan tidak ada hubungan keluarga semenda sampai dengan derajat ketiga, antara anggota Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Direksi, dengan Pemegang Saham Pengendali.

Hubungan Pekerjaan dan Finansial

Perusahaan memastikan tidak ada hubungan finansial di antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian terdapat Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen dan Direksi, pada saat menjabat masih berstatus sebagai Direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan pekerja PT Pertamina (Persero), yang merupakan pemegang saham Pertamina Gas.

Penunjukan mereka sebagai anggota Dewan Komisaris merupakan bagian penugasan dari PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan PT Pertamina (Persero). Perusahaan memastikan tidak ada

AFFILIATIONS AMONG THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS AND MAJORITY SHAREHOLDER

Affiliations related to family and financial affiliations or ownership in specific institution. Pertamina Gas pays attention to the affiliated relations as the relation is considered may influence independency of the Board of Commissioners or Board of Directors in decision making process.

Family Affiliation

Pertamina Gas ensures there is no in-laws family affiliation up to the third degree among the Board of Commissioners and the Board of Directors members.

Also ensuring there is no in-laws affiliations until third degree among the Board of Commissioners and of the Board of Directors members, with Controlling Shareholders.

Employment And Financial Affiliation

The Company ensures there is no financial affiliation between the Board of Commissioners and Board of Directors members. However, either the Board of Commissioners, except Independent Commissioners or Board of Directors members, when serving in Pertamina Gas are employees of PT Pertamina (Persero as majority shareholder).

Their appointment as members Board of Commissioners, except Independent Commissioners or Board of Directors, is part of assignment from PT Pertamina (Persero). The Company hereby ensures that there is



rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris sebagai Direksi maupun Pejabat Eksekutif Perusahaan. Khusus pejabat Komisaris Utama melekat langsung kepada jabatan Direktur Utama PT Perusahaan Gas Negara Tbk, sebagai perwakilan Pemegang Saham.

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama.

no concurrent positions of the Board of Commissioners members as Board of Directors or the Company's Executives. Specifically for President Commissioner, that is directly embedded to the Director of Gas, New and Renewable Energy position of PT Pertamina (Persero), as the representative of Shareholders.

Affiliations of the Board of Commissioners, Board of Directors And Majority Shareholders

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

JABATAN Position	HUBUNGAN FINANSIAL / Financial Relation					
	DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners		DIREKSI Board of directors		PEMEGANG SAHAM Shareholders	
	YA/ Yes	TIDAK/ No	YA/ Yes	TIDAK/ No	YA/ Yes	TIDAK/ No
Gigih Prakoso	-	✓	-	✓	-	✓
Surat Indrijarso	-	✓	-	✓	-	✓
Hadi M. Djuraid	-	✓	-	✓	-	✓
Dadi Sugiana	-	✓	-	✓	-	✓
Wahyu Setyawan	-	✓	-	✓	-	✓
Rini Widyastuti	-	✓	-	✓	-	✓
Ernie D. Ginting	-	✓	-	✓	-	✓

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Board of directors

JABATAN Position	HUBUNGAN FINANSIAL / Financial Relation					
	DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners		DIREKSI Board of Directors		PEMEGANG SAHAM Shareholders	
	YA/ Yes	TIDAK/ No	YA/ Yes	TIDAK/ No	YA/ Yes	TIDAK/ No
Wiko Migantoro	-	✓	-	✓	-	✓
Achmad Herry Syarifudin	-	✓	-	✓	-	✓
Indra Setyawati	-	✓	-	✓	-	✓
Tenny R.A. Rusdy	-	✓	-	✓	-	✓
Rosa Permata Sari	-	✓	-	✓	-	✓

PENGHINDARAN BENTURAN KEPENTINGAN

Hingga akhir periode pelaporan, dipastikan tidak ada Dewan Komisaris, Direksi maupun pejabat perusahaan yang dihadapkan pada terjadinya benturan kepentingan dan dalam hal transaksi material.

Pada setiap awal tahun pengangkatannya, Dewan Komisaris dan Direksi menandatangani Pernyataan Tidak Berbenturan Kepentingan. Pernyataan tersebut memberikan jaminan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi akan tunduk kepada seluruh peraturan Perusahaan dan peraturan yang berlaku secara umum, serta menyatakan bahwa mereka tidak mempunyai benturan kepentingan terhadap Perusahaan.

Komitmen Dewan Komisaris atas Benturan Kepentingan

1. Setiap anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan serta keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan selain honorarium dan fasilitas yang diterimanya sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang ditentukan RUPS.
2. Para anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan yang diawasinya.

Komitmen Direksi atas Benturan Kepentingan

1. Setiap anggota Direksi dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan

CONFLICT OF INTEREST PREVENTION

As the end of reporting period, it is confirmed that there is no Board of Commissioners, Board of Directors or the other officials of the company involved in conflict of interest and in terms of material transaction.

At every beginning of each appointment year, the Board of Commissioners and Board of Directors sign a Free of Conflict of Interest. declaration The statement provides assurance that the Board of Commissioners and the Board of Directors shall comply to all Company regulations and the generally prevailing regulation, declaring that they do not have any conflict of interest to the Company.

Board Of Commissioners Commitment On Conflict Of Interest

1. Every Board of Commissioners member shall be prohibited from conducting transactions with conflict of interest and personal benefit from the Company's activities in addition to the received salary and facilities package as the Board of Commissioners and Board of Directors member as stipulated by the GMS.
2. The Board of Commissioners members shall not serve in concurrent position as Members of the Board of Directors of a Regional-Owned Enterprise (BUMD), Private-Owned Enterprise (BUMS) and other positions that may cause conflict of interest directly or indirectly to the Company under its supervision

Board Of Directors Commitment On Conflict Of Interest

1. Every Board of Directors member shall be prohibited from conducting transactions with

kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai anggota Direksi yang ditentukan oleh RUPS.

2. Apabila terjadi benturan kepentingan antara kepentingan Perusahaan dengan kepentingan salah seorang anggota Direksi, maka dengan persetujuan Dewan Komisaris, Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya.
3. Anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai Anggota Direksi pada BUMN, BUMD, BUMS dan jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan, jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga Pemerintah Pusat dan atau daerah, jabatan lainnya sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.
4. Anggota Direksi dilarang menggunakan informasi rahasia dan data bisnis Perusahaan untuk kepentingan pribadi atau dengan cara yang merugikan Perusahaan.
5. Dalam hal terjadi benturan kepentingan yang menyangkut semua anggota Direksi, Perusahaan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau oleh salah seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Apabila tidak ada Dewan Komisaris, maka RUPS dapat mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perusahaan.

Transaksi Mengandung Benturan Kepentingan

Melalui penerapan tata kelola termasuk pelaksanaan sistem pengendalian internal, Perusahaan memastikan selama tahun 2019 tidak terjadi transaksi yang patut diduga mengandung benturan kepentingan.

conflict of interest and take personal benefit from the Company's activities, in addition to received salary and facilities package as the Board of Directors member as stipulated by the GMS.

2. In terms of conflict of interest between the interests of the Company and personal interests of the Board of Directors member, the Company shall be represented by other Board of Directors members with approval from the Board of Commissioners.
3. The Board of Directors member is prohibited to serve in concurrent position as Members of the Board of Directors in State-Owned Enterprise, Regional-Owned Enterprise, Private-Owned Enterprise and other positions which may cause conflict, other structural and functional positions in institution/organization under Central/Local Government or other positions in accordance with the prevailing Law and regulation.
4. The Board of Directors member is prohibited from using Company's confidential information and business data for personal benefit or in a way that may cause the Company's loss.
5. In the case of conflict of interest concerning all of the Board of Directors members, the Company shall be represented by the Board of Commissioners or by an individual appointed by the Board of Commissioners. In the case of absence of a Board of Commissioners, the GMS may appoint one or more persons to represent the Company.

Transactions With Conflict of Interest

Through the governance implementation including the implementation of the internal control system, the Company ensures that in there is no transaction with conflict of interest in 2019.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMSARIS

Supporting Organs Under The Board of Commissioners

Untuk mendukung fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk dua Komite Penunjang Dewan Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Management Resiko serta didukung oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Setiap Komite Penunjang Dewan Komisaris diketuai oleh anggota Dewan Komisaris. Selanjutnya, tugas serta tanggung jawab masing-masing Komite tercantum dalam masing-masing Piagam Kerja (*charter*). Adapun dasar hukum pembentukan organ penunjang Dewan Komisaris mengacu pada:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina Gas.

Komite-komite tersebut bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugas pokoknya, serta merumuskan kebijakan Dewan Komisaris dalam bidang-bidang tertentu. Namun demikian, keputusan akhir tetap di tangan Dewan Komisaris atau dapat diwakilkan ke komite-komite tersebut melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.

To support the supervisory function, the Board of Commissioners has established two Supporting Committees under the Board of Commissioners, such as Audit Committee and Remuneration Committee and also assisted by the Secretary of to Board of Commissioners. Each Supporting Committee of the Board of Commissioners is chaired by a Board of Commissioners member. Furthermore, the duties and responsibilities of each Committee are disclosed in the Committee's Charter. The legal frameowkr for the establishment of supporting organs under the Board of Commissioners refers to:

1. State Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. PER-01/MBU/2011 regarding the Good Corporate Governance Implementation;
2. State Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. PER-12/MBU/2012 regarding the Supporting Organs under the Board of Commissioners/ Supervisory Board of State- Owned Enterprise;
3. Financial Service Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding Audit Committee Establishment and Charter;
4. Financial Service Authority Regulation No. 34/POJK.04/ 2014 regaridng the Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies;
5. Articles of Association of Liability Company (Persero) PT Pertamina Gas.

The committees are responsible to assist the Board of Commissioners in carrying out the main duties, and formulate the policies of the Board of Commissioners in specific sectors. However, the final decision shall remain authority of the Board of Commissioners or may be delegated to such committees through the Board of Commissioners Decree.



SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Secretary of The Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Bambang Tugianto diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direktur SDM PT Pertamina (Persero) No. Kpts. P-454/K00000/2018-S8 tanggal 27 Juli 2018. Sekretaris Dewan Komisaris bekerja secara *full time* dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris yang rincian tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya diatur dalam Pedoman Kerja (*Charter*) Sekretaris Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris

Pedoman Kerja (*Charter*) Sekretariat Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-027/DK-PG/IV/2015-S0 tanggal 8 April 2015 yang memuat tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris antara lain:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris, serta membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan; membuat Laporan Kegiatan Dewan Komisaris per Triwulan ke Pemegang Saham.
2. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik korespondensi, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
3. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris dan Rencana Kerja Komite Audit serta Komite Manajemen Risiko

Secretary to the Board of Commissioners is served by Mr. Bambang Tugianto who is appointed pursuant to PT Pertamina (Persero) HR Director Decree No. Kpts. P-454/K00000/2018-S8 dated July 27, 2018. Secretary to Board of Commissioners works full time and is responsible to the Board of Commissioner with detail duty, responsibility and authority is regulated in the Board of Commissioners Secretary Work Manual (*Charter*).

Board of Commissioners Secretary's Work Guidelines

The Charter of the Secretariat of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners No. Kpts-027 / DK-PG / IV / 2015-S0 dated 8 April 2015 which contains the duties and responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners, among others:

1. Preparing meetings, including briefing sheets for the Board of Commissioners, and making minutes of the Board of Commissioners' meeting in accordance with the Articles of Association of the Company; prepare a Quarterly Report on the Board of Commissioners' Activities to Shareholders.
2. Administer the Board of Commissioners' documents, whether correspondence, minutes of meetings or other documents.
3. Preparing the Board of Commissioners' Annual Work Plan and Budget and the Audit Committee and Risk Management Work Plan

-
- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none">4. Membuat ulasan/reviu dokumen yang diajukan Direksi untuk minta persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris.5. Menyusun laporan-laporan Dewan Komisaris.6. Memastikan bahwa dokumen penyelenggaraan kegiatan Dewan Komisaris tersimpan dengan baik di Perusahaan dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik.7. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.8. Sebagai penghubung (<i>liaison officer</i>) Dewan Komisaris dengan pihak-pihak terkait di lingkungan Pertamina Gas maupun pihak-pihak lain di luar lingkungan Pertamina Gas.9. Menghadiri rapat Dewan Komisaris baik internal maupun eksternal (dengan Direksi) serta rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris.10. Melaksanakan tugas lain dan tugas khusus dari Dewan Komisaris; dan11. Melakukan <i>self-assessment</i> terhadap efektivitas pelaksanaan tugasnya, dan memutakhirkan secara periodik pedoman kerjanya setiap akhir tahun. | <ol style="list-style-type: none">4. Reviewing/reviewing documents submitted by the Directors to seek approval or recommendations from the Board of Commissioners.5. Prepare the reports of the Board of Commissioners.6. Ensuring that the documents for the implementation of the Board of Commissioners' activities are stored properly in the Company in the context of orderly administration and implementation of good corporate governance.7. Provide information needed by the Board of Commissioners periodically and or at any time if necessary.8. As a liaison officer for the Board of Commissioners with related parties within Pertamina Gas and other parties outside Pertamina Gas.9. Attending meetings of the Board of Commissioners both internally and externally (with the Board of Directors) and the Supporting Committee meetings of the Board of Commissioners.10. Carry out other tasks and special tasks of the Board of Commissioners; and11. Conduct a self-assessment of the effectiveness of the implementation of their duties, and periodically update their work guidelines at the end of each year. |
|---|---|

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profile Of Secretary To Board Of Commissioners



BAMBANG TUGIANTO

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of Board of Commissioner

Resmi menjadi Sekretaris Dewan Komisaris PT Pertamina Gas berdasarkan Surat Keputusan Direktur SDM PT Pertamina (Persero) No. Kpts P-454/K00000/2018-S8 tanggal 27 Juli 2018.

Lahir di Semarang pada tanggal 8 Mei 1964. Pendidikan terakhir, menyelesaikan gelar Magister Teknik dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia/ Queensland University of Technology (QUT) di tahun 1999.

Memulai karir di PT Pertamina (Persero) 23 Desember 1991 sebagai Asisten PMS Minyak Divisi Pemasaran Luar Negeri di Direktorat Umum. Sampai dengan bulan Juli 2018 bertugas di Direktorat Gas sebagai Manager Risk & Portfolio Management. Dan sejak 27 Juli 2018 sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Pertamina Gas hingga beliau pensiun di 30 September 2019. Hingga 31 Desember 2019 tugas Sekretaris Dewan Komisaris sementara dikelola oleh Corporate Secretary Pertamina Gas.

Officially appointed as Secretary to Board of Commissioners at PT Pertamina Gas according to PT Pertamina (Persero) HR Director Decree No. Kpts P-454/K00000/2018 – S8 dated July 27 2018.

Born in Semarang on May 8, 1964. His latest education is graduated from Master Degree of Engineering from Faculty of Engineering, Universitas Indonesia/ Queensland University of Technology ((QUT) in 1999.

Started his career at PT Pertamina (Persero) on December 23, 1991 as Assistant of Oil PMS, Overseas Marketing Division at General Affairs Directorate. As of July 2018, he was in charge at Gas Directorate as Risk & Portfolio Management Manager, and since July 27, 2018 is appointed as Secretary to Board of Commissioners at PT Pertamina Gas until now.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris, serta membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan; membuat Laporan Kegiatan Dewan Komisaris per Triwulan ke Pemegang Saham.
2. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik korespondensi, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
3. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris dan Rencana Kerja Komite Audit serta Komite Manajemen Risiko
4. Menyusun laporan-laporan Dewan Komisaris.
5. Memastikan bahwa dokumen penyelenggaraan kegiatan Dewan Komisaris tersimpan dengan baik di Perusahaan dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik.
6. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.
7. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak-pihak terkait di lingkungan Pertamina Gas maupun pihak-pihak lain di luar lingkungan Pertamina Gas.
8. Menghadiri rapat Dewan Komisaris baik internal maupun eksternal (dengan Direksi) serta rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris.
9. Melaksanakan tugas lain dan tugas khusus dari Dewan Komisaris; dan
10. Melakukan *self-assessment* terhadap efektivitas pelaksanaan tugasnya, dan memutakhirkan secara periodik pedoman

Secretary To Board Of Commissioners Duty Implementation

1. Preparing meetings, including briefing sheet for the Board of Commissioners, and preparing Board of Commissioners Minutes of Meeting according to provisions in the Company's Articles of Association; preparing Board of Commissioners Activity Report quarterly to the Shareholders.
2. Administering Board of Commissioners documents, including correspondence, minutes of meeting and other documents.
3. Preparing Board of Commissioners Annual Work and Budget Plan and Audit Committee and Risk Management Committee Work Plan.
4. Preparing Board of Commissioners Reports.
5. Ensuring that the documents of Board of Commissioners activity implementation is stored appropriately in the Company and the good corporate governance implementation.
6. Providing information required by the Board of Commissioners regularly or incidentally if necessary.
7. As liaison officer between Board of Commissioners with related parties in scope of Pertamina Gas or other parties outside Pertamina Gas.
8. Attending Board of Commissioners meetings both internal and external meetings (with Board of Directors) and meeting with the Committees under the Board of Commissioners.
9. Implementing other duties and special duties assigned by the Board of Commissioners; and
10. Conducting self-assessment on effectiveness of the duty implementation and update the Board of Commissioners Charter periodically.



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Pembentukan Komite Audit mengacu pada Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tertanggal 19 Juni 2003 dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. Per12-/MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Komite Audit Pertamina Gas dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit Perusahaan serta untuk memastikan Perusahaan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang dijiwai oleh nilai-nilai dan etika Perusahaan.

Pedoman Kerja Komite Audit

Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja (*Charter*) Komite Audit yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir kali oleh Dewan Komisaris pada tanggal 01 Desember 2018. *Charter* tersebut mencakup komposisi anggota, struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, masa jabatan tugas, tanggung jawab dan wewenang, rapat, pelaporan dan anggaran.

Audit Committee establishment refers to Law no. 19 of 2003 dated June 19, 2003 and the State Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. Per-12/MBU/2012 regarding the Supporting Organs Under the Board of Commissioners/Supervisory Board in State-Owned Enterprise.

The establishment of Audit Committee is intended to assist the Board of Commissioners in carrying out its responsibilities in performing supervisory functions of the preparation of financial statements, selection of external auditors and the audit process, evaluating the independency of external auditor, the audit process by internal audit, assessment control and risks, and the GCG implementation.

Audit Committee Charter

In order for the Audit Committee to play efficient and effective role, the Audit Committee Charter is compiled and lastly updated last and validated by the Board of Commissioners on March 28th 2016. The Charter includes composition of members, membership structure, membership requirements including competency and independency requirements, period of duties, responsibilities and authorities, meetings, reporting and budgets.

Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit terdiri dari empat orang. Salah seorang di antaranya adalah Ketua Komite yang dijabat oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris. Hal ini sesuai Peraturan Bapepam-LK tentang Komite Audit.

Pada tahun 2019 Pertamina Gas melakukan perubahan susunan Komite Audit sesuai Surat Keputusan No. Kpts-092/DK-PG/VIII/2019-SO tanggal 15 Agustus 2019 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Pertamina Gas.

Susunan Keanggotaan Komite Audit Periode 1 Januari 2019 – 15 Agustus 2019

- Ketua : Surat Indrijarso
- Anggota : 1. Ernie D Ginting
2. Widi Triyoso
3. Oktofriawan Hargiardana
4. Agus Susanto.

Susunan Keanggotaan Komite Audit Periode 15 Agustus 2019 – 31 Desember 2019

- Ketua : Surat Indrijarso
- Anggota : 1. Ernie D. Ginting
2. Widi Triyoso
3. Bayu Satria Pratama

Audit Committee Membership

Audit Committee consists of four members. One of the members is Committee's Chairman who is served by one of the Board of Commissioners members. This has complied with Bapepam-LK Regulation on Audit Committee.

In 2019 Pertamina Gas changed the composition of the Audit Committee in accordance with Decree No. Kpts-092 / DK-PG / VIII / 2019-SO dated August 15, 2019 concerning Appointment of PT Pertamina Gas Audit Committee Members.

Audit Committee Membership Composition 1 January 2019 - 15 August 2019

- Chairman : Surat Indrijarso
- Members : 1. Ernie D Ginting
2. Widi Triyoso
3. Oktofriawan Hargiardana
4. Agus Susanto.

Audit Committee Membership Composition 1 January 2019 - 15 August 2019

- Chairman : Surat Indrijarso
- Members : 1. Ernie D. Ginting
2. Widi Triyoso
3. Bayu Satria Pratama

PROFIL KETUA KOMITE AUDIT

Audit Committee Chairman Profile

NAMA Name	KETERANGAN Description	
Surat Indrijarso	Jabatan: Ketua Komite Audit/anggota Dewan Komisaris PT Pertamina Gas	Position: Chairman of Audit Committee/ Board of Commissioners Member at PT Pertamina Gas
	Periode Jabatan: 18 Desember 2018 – 17 Desember 2020	Terms of Office: December 18, 2018 – December 17, 2020
	Latar belakang pendidikan: Sarjana Teknik Kimia Universitas Diponegoro (1984), Master of Science Teknik Perminyakan (1990) dan Ph.D Kimia dan Gas/Doktor Kimia dan Gas dari University of Salford England (1994)	Educational Background: Bachelor Degree of Chemical Engineering from Universitas Diponegoro (1984), Master of Science Petroleum Engineering (1990) and Ph.D of Chemicals and Gas/Doctor of Chemical and Gas from University of Salford England (1994)
	Latar belakang pekerjaan: Deputi Bidang Pemberdayaan Manusia dan Kebudayaan di Sekretaris Kabinet RI (2015–sekarang), Staf Ahli Tata Ruang dan Wilayah Perbatasan (2011–2014)	Background: Deputy for Human Empowerment and Culture in the Indonesian Cabinet Secretary (2015–present), Expert Staff on Spatial and Border Areas (2011–2014)

SUSUNAN DAN PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Audit Committee membership and Composition

NAMA Name	KETERANGAN Description	
Ernie D. Ginting	Jabatan : Anggota Komite Audit	Position: Member of the Audit Committee
	Periode Jabatan : 1 Agustus 2019 – 31 Juli 2021	Position Period: 1 August 2019 - 31 July 2021
	Latar belakang pendidikan : Business Engineering	Educational background: Business Engineering
	Latar belakang pekerjaan : VP Strategic Planning Corporate Performance Quality Management.	Job background: VP Strategic Planning Corporate Performance Quality Management.

NAMA Name	KETERANGAN Description	
Widi Triyoso	Jabatan : Anggota Komite Audit	Position: Member of the Audit Committee
	Periode Jabatan : 18 Desember 2018 – 17 Desember 2020	Position Period: 18 December 2018 – 17 December 2020
	Latar belakang pendidikan : Magister Management dari Universitas Mulawarman, Samarinda	Educational background: Masters in Management from Mulawarman University, Samarinda
	Latar belakang pekerjaan : Ex Manager Subsidiary Performance Optimization Dit. Gas PT Pertamina (Persero).	Job background: Former Manager Subsidiary Performance Optimization Gas Directorate in PT Pertamina (Persero).

NAMA Name	KETERANGAN Description	
Agus Susanto	Jabatan : Anggota Komite Audit	Position: Member of the Audit Committee
	Periode Jabatan : 18 Desember 2018 – 17 Desember 2020	Position Period: 18 December 2018 – 17 December 2020
	Latar belakang pendidikan : Sarjana Ekonomi Universitas Riau	Educational background: Bachelor of Economics, University of Riau
	Latar belakang pekerjaan : Manager Financial Reporting PT Pertamina (Persero)	Background to work: Financial Reporting Manager of PT Pertamina (Persero)

NAMA Name	KETERANGAN Description	
Bayu Satria Pratama	Jabatan : Anggota Komite Audit	Position: Member of the Audit Committee
	Periode Jabatan : 1 Agustus 2019 – 31 Juli 2021	Position Period: 1 August 2019 – 31 July 2021
	Latar belakang pendidikan : Magister of Engineering Management of University of Technology Sidney	Educational background: Master of Engineering Management from Sydney University of Technology
	Latar belakang pekerjaan : Kepala Subdirektorat Niaga Minyak dan Gas Bumi Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM	Background of work: Head of Sub Directorate of Oil and Gas Commerce Directorate General of Oil and Gas Ministry of Energy and Mineral Resources



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit tanggal 01 Desember 2018, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam rangka:

- a. Melakukan telaah atas kebijakan akuntansi dan informasi keuangan Perusahaan telah disusun secara lengkap, konsisten, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- b. Melakukan penilaian perencanaan dan pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan internal maupun Auditor eksternal sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar;
- c. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam pengurusan Perusahaan serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran dasar, Keputusan RUPS dan Peraturan Perundangan-undangan yang berlaku, terutama dalam hal investasi dan risiko usaha. Terkait aksi pengawasan di atas, kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:
 1. Melakukan evaluasi atas perencanaan pengurusan Perusahaan (RJPP/ RKA),

Duties And Responsibilities Of Audit Committee

As stated in the Audit Committee Charter dated March 28th 2016, the duties and responsibilities of Audit Committee are to give opinion to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify matters that require the attention of the Board of Commissioners and conduct other duties related to the duties of the Board of Commissioners.

Audit Committee Assists the Board of Commissioners in the following activities:

- a. Reviewing whether the Company's accounting and financial information policies have been prepared in a complete, consistent manner and pursuant to the Indonesian Financial Accounting Standards;
- b. Conducting assessment of planning and implementation of activities and audit results conducted by the Internal Supervisory Unit as well as external Auditors to prevent execution and reporting that do not meet the standards;
- c. Supervising the policies of the Board of Directors in the management of the Company and advising the Board of Directors including the implementation of Company's Long-Term Plan (RJPP), as well as the Company's Work Plan and Budget (RKAP), based on the provisions as stipulated in the Articles of Association, Resolution of GMS and the applicable Statutory Regulations, especially in terms of investment and business risks. Related to the above supervisory actions, the activities that have been carried out are as follows:
 1. Evaluating the Company's management plan (RJPP/RKAP), investment and measured risk

- investasi dan tingkat risiko yang terukur.
2. Melakukan pemantauan pelaksanaan pengurusan Perusahaan (RJPP/RKAP) dan analisis hasil pengurusan Perusahaan;
 3. Melakukan pemantauan dan kajian berkala atas pelaksanaan investasi, efektivitas kebijakan investasi dan analisis hasil investasi sebagai bahan pendapat Dewan Komisaris;
 4. Membuat rencana kerja tahunan yang diselaraskan dengan rencana kerja tahunan kebijakan investasi Perusahaan yang dikelola oleh Direksi;
 5. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan Perundang-undangan;
 6. Melakukan penelaahan atas kegiatan internal Audit menelaah kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perusahaan, termasuk pengendalian informasi secara elektronik sesuai dengan karakteristik usaha, kompleksitas operasi, dan ketentuan perundangan yang mengatur aktivitas usaha Perusahaan;
 7. Mengevaluasi ruang lingkup proses penelaahan pengendalian internal oleh SPI dan mengkaji temuan dan rekomendasi atas kelemahan pengendalian yang signifikan, serta tanggapan dan tindak lanjut manajemen atas masalah tersebut;
 8. Menelaah hasil investigasi atas pelanggaran ketaatan (*non-compliance*), temuan pemeriksaan khusus oleh Internal Audit, Akuntan Publik maupun lembaga penyidik lainnya;
 9. Melakukan penelaahan kecukupan pemeriksaan Akuntan Publik atas ruang lingkup audit dan memantau perkembangan dalam proses audit, termasuk menelaah levels;
 2. Monitoring the implementation of the Company's management (RJPP/RKAP) and analysis of the management result of the Company;
 3. Conducting periodic monitoring and review on the implementation of investment, the effectiveness of investment policy and analysis of investment return as the opinion of the Board of Commissioners;
 4. Compiling annual work plan that is aligned with the Company's annual work plan of investment policy managed by the Board of Directors;
 5. Reviewing on the compliance towards statutory regulations;
 6. Reviewing the internal activities of Audit reviewing the adequacy and effectiveness of Company's internal control, including information control electronically pursuant to business characteristics, operation complexity and statutory provisions governing the Company's business activities;
 7. Evaluating the scope of internal control review process by SPI and reviewing the findings and recommendations on significant control weaknesses, as well as management responses and follow-up towards the issues;
 8. Reviewing the results of investigations for non-compliance, special investigation findings by Internal Audit, Public Accountant or other investigative institutions;
 9. Reviewing the adequacy of Public Accountant's investigation on the scope of audit and monitoring the progress in the audit process, including reviewing the auditor's work papers whenever considered as necessary without disrupting the smoothness of the audit process;



- kertas kerja auditor jika dipandang perlu tanpa mengganggu kelancaran proses audit;
10. Melakukan pembahasan dengan pihak Manajemen dan Akuntan Publik mengenai hasil audit, termasuk kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh Akuntan Publik;
 11. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan Manajemen Risiko oleh Direksi;
 12. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam Keputusan Rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan Rapat Direksi;
 13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi mengenai Perusahaan yang diperoleh selama menjalankan tugas sebagai Komite Audit.

Wewenang Komite Audit

- a. Mengakses secara penuh, bebas terhadap catatan, dana, aset Perusahaan yang berkaitan dengan tugasnya.
- b. Wajib bekerja dengan Internal Audit, antara lain dalam hal:
 1. Berkoordinasi dalam penyusunan rencana kerja tahunan dan pelaksanaan audit;
 2. Mengadakan pertemuan dengan internal Audit apabila dianggap perlu untuk membahas masalah-masalah yang dianggap signifikan dan masih dalam kerangka tugas dan fungsi Komisaris sesuai perundang-undangan yang berlaku;
 3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Komisaris dan didampingi Internal Audit dapat melakukan peninjauan dan pembahasan di Unit Kerja sesuai kebutuhan

10. Conducting discussions with Management and Public Accountant regarding audit results, including difficulties faced by Public Accountant;
11. Reporting to the Board of Commissioners the various risks faced by the Company and the implementation of Risk Management by the Board of Directors;
12. Investigating allegations of errors in the Resolution of the Meeting of the Board of Directors or any irregularities in the execution of the resolution of the Meeting of the Board of Directors;
13. Maintaining the confidentiality of documents, data and information regarding the Company which are acquired during its performance as Audit Committee.

Authority Of The Audit Committee

- a. To fully access in full, free of records, funds, Company assets relating to its duties.
- b. To be obliged to work with Internal Audit, among others in terms of:
 1. Coordinating in the preparation of annual work plan and implementation of audit;
 2. Convening meetings with internal audit whenever considered necessary to discuss issues considered as significant and still within the framework of duties and functions of the Commissioners in accordance with the applicable statutory regulations;
 3. Where necessary, with approval of the Board of Commissioners and accompanied by Internal Audit, may conduct review and discussion in Work Unit as required to

untuk melakukan pendalaman terhadap temuan tertentu yang dianggap perlu.

undertake a deepening of particular findings which considered as necessary.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2019

Pada tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan pengawasan melalui rapat yang diuraikan sebagai berikut:

Audit Committee Duty Implementation 2018

In 2019, the Audit Committee has conducted supervision through meetings, as follows:

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2019

Audit Committee duty Implementation in 2019

TANGGAL Date	KETERANGAN Description	PESERTA Participants	
21 Januari 2019	Progres Proyek Pertagas Status Desember 2018	Progress of Pertagas Project as of December 2018 status	Surat Indrijarso Ernie D Ginting Widi Triyoso Oktofriawan Hargiardana
19 Februari 2019	Progres Proyek Pertagas Status Januari 2019	Progress of Pertagas Project as of January 2019 status	Surat Indrijarso Ernie D Ginting Widi Triyoso
25 Maret 2019	Progres Proyek Pertagas Status Februari 2019	Progress of Pertagas Project as of February 2019 status	Surat Indrijarso Widi Triyoso Oktofriawan Hargiardana Agus Susanto
18 April 2019	Progres Proyek Pertagas Status Maret 2019 dan Update non Proyek	Progress of Pertagas Project as of March 2019 status and Non-Project Update	Surat Indrijarso Ernie D Ginting Widi Triyoso Oktofriawan Hargiardana
28 Mei 2019	Progres Proyek Pertagas Status April 2019 dan Hal Hal yang dianggap penting	Progress of Pertagas Project as of April 2019 status and Pending Matters	Surat Indrijarso Widi Triyoso Oktofriawan Hargiardana
20 Juni 2019	Progres Proyek Pertagas Status Mei 2019 dan Hal Hal yang dianggap penting	Progress of Pertagas Project as of May 2019 status and important Matters	Surat Indrijarso Ernie D Ginting Widi Triyoso Oktofriawan Hargiardana Agus Susanto
19 Juli 2019	Progres Proyek Pertagas Status Juni 2019 dan hal hal yang dianggap penting	Progress of Pertagas Project as of June 2019 status and important matters	Surat Indrijarso Widi Triyoso Oktofriawan Hargiardana
28 Agustus 2019	Progres Proyek Pertagas Status Juli 2019 dan hal hal yang dianggap penting	Progress of Pertagas Project as of July 2019 status and important matters	Surat Indrijarso Ernie D Ginting Widi Triyoso Bayu Satria Pratama

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2019

Audit Committee duty Implementation in 2019

TANGGAL Date	KETERANGAN Description		PESERTA Participants
01 Oktober 2019	Progres Proyek Pertagas Status Agustus 2019 dan hal hal yang dianggap penting	Progress of Pertagas Project as of August 2019 status and important matters	Surat Indrijarso Widi Triyoso
22 Oktober 2019	Progres Proyek Pertagas Status September 2019 dan hal hal yang dianggap penting	Progress of Pertagas Project as of September 2019 status and important matters	Surat Indrijarso Ernie D Ginting Widi Triyoso Bayu Satria Pratama
21 November 2019	Progres Proyek Pertagas Status Oktober 2019 dan hal hal yang dianggap penting	Progress of Pertagas Project as of October 2019 status and important matters	Surat Indrijarso Ernie D Ginting Bayu Satria Pratama

Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap bulan atau bilamana diperlukan. Komite Audit dapat mengundang Dewan Komisaris untuk turut serta hadir dalam rapat yang diselenggarakan Komite Audit. Selama tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan Rapat Komite Audit sebanyak 11 kali dengan rincian sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

Audit Committee holds meeting minimum once in a month or if deemed necessary. The Audit Committee may invite Board of Commissioners to attend the meeting held by Audit Committee. Throughout 2019, the Audit Committee held 11 Audit Committee meetings, with detail as follows:

PELAKSANAAN RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT 2019

Audit Committee meeting Implementation and Attendance Level 2019

NAMA Name	JABATAN Position	JABATAN DI PERUSAHAAN Position in the Company	JUMLAH RAPAT Total Meetings	JUMLAH KEHADIRAN Total Attendance	TINGKAT KEHADIRAN Attendance level
Surat Indrijarso	Deputi Bidang Pemberdayaan Manusia dan Kebudayaan di Sekretaris Kabinet RI Deputy for Human Empowerment and Culture in the Cabinet Secretary of the Republic of Indonesia	Ketua Komite Audit	11	11	100%
Ernie D Ginting	VP Strategic Planning Corporate Performance Quality Management.	Anggota Komite Audit Audit	11	7	64%

PELAKSANAAN RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT 2019

Audit Committee meeting Implementation and Attendance Level 2019

NAMA Name	JABATAN Position	JABATAN DI PERUSAHAAN Position in the Company	JUMLAH RAPAT Total Meetings	JUMLAH KEHADIRAN Total Attendance	TINGKAT KEHADIRAN Attendance level
Widi Triyoso	Ex. Subsidiary MGT Manager Dit. Gas Pertamina	Anggota Komite Audit Audit	11	10	91%
Oktofriawan Hargiardana	Staf Wamen Kem. ESDM Deputy Staff of Kem. ESDM	Anggota Komite Audit Audit	7	6	86%
Agus Susanto	Manager Financial Reporting Pertamina	Anggota Komite Audit Audit	7	2	29%
Bayu Satria Pratama	Kepala Subdirektorat Niaga Minyak dan Gas Bumi Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM Head of Sub Directorate of Oil and Gas Commerce Directorate General of Oil and Gas Ministry of Energy and Mineral Resources	Anggota Komite Audit Audit	4	3	75%

Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Perusahaan menyertakan Komite Audit pada program dan kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi mereka. Selama tahun 2019, Komite Audit telah mengikuti program dan kegiatan peningkatan kompetensi.

Audit Committee Competency Improvement Program

The Company participates Audit Committee in program and activity with purpose to develop their competencies. Throughout 2019, Audit Committee has participated in the competency development program and activity.

PROGRAM DAN KEGIATAN PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT TAHUN 2019

Audit Committee Competency development Program and Activity 2019

NAMA KEGIATAN Activity Name	WAKTU PELAKSANAAN Implementation Date	NAMA ANGGOTA KOMITE Name of Committee Member
Certification in Audit Committee Practices Review Course	12-14 November 2019	Bayu Satria Pratama



Independensi Komite Audit

Komite Audit secara kolektif mempunyai kompetensi dan pengalaman di bidang akuntansi, keuangan, dan operasional. Baik ketua maupun anggota Komite Audit adalah independen terhadap Direksi, auditor internal maupun auditor eksternal.

Independensi Ketua dan Anggota Komite Audit dijalankan sesuai Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara dan Piagam Komite Audit. Untuk memenuhi syarat independensi, maka anggota Komite Audit tidak ditunjuk dari anggota eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perusahaan dalam jangka waktu enam bulan terakhir.

Independency Of Audit Committee

Audit Committee holds collective competency and experience in Accounting, finance and operations. Both the Chairman and member of Audit Committee are independent towards the Board of Directors, internal auditor and external auditor.

Independency of the Audit Committee Chairman and Members are implemented according to the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprise and Audit Committee Charter. To fulfil independency requirement, the Audit Committee members shall not be appointed from Executive member at Public Accountant Firm who provides audit and/or non-audit services to the Company the latest within six recent months.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Statement of Independency of Audit Committee

PERNYATAAN INDEPENDENSI Statement of Independency	SURAT INDRIJARSO	ERNIE D. GINTING	WIDI TRİYOSO	OKTOFRIAWAN HARGIARDANA	AGUS SUSANTO	BAYU SATRIA PRATAMA
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Pertamina Gas dalam waktu enam bulan terakhir	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Not an insider of Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Assessor Service Office or other parties giving insurance service, non-insurance service, assessor service and/or other consultation service to Pertamina Gas in the period of the last six months	No	No	No	No	No	No

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Statement of Independency of Audit Committee

PERNYATAAN INDEPENDENSI Statement of Independency	SURAT INDRIJARSO	ERNIE D. GINTING	WIDI TRIYOSO	OKTOFRIAWAN HARGIARDANA	AGUS SUSANTO	BAYU SATRIA PRATAMA
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Pertamina Gas dalam waktu enam bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen)	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Not an individual who works or has authority and responsibility to plan, lead, control or oversee Pertamina Gas' activities in the last six months (except for Independent Commissioner)	No	No	No	No	No	No
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Pertamina Gas	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Not having direct or indirect shares in Pertamina Gas	No	No	No	No	No	No
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Pertamina Gas	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Family member does not have direct or indirect shares in Pertamina Gas	No	No	No	No	No	No
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Pertamina Gas	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Not having affiliate relation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Primary Shareholder of Pertamina Gas	No	No	No	No	No	No
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Pertamina Gas	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak



INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Statement of Independency of Audit Committee

PERNYATAAN INDEPENDENSI Statement of Independency	SURAT INDRIJARSO	ERNIE D. GINTING	WIDI TRIYOSO	OKTOFRIAWAN HARGIARDANA	AGUS SUSANTO	BAYU SATRIA PRATAMA
Not having direct or indirect business relation, which is related with business activities of Pertamina Gas	No	No	No	No	No	No
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislative dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Not serving as management of political party and/or candidate/member of legislative and/or candidate or serving as head/vice head of regional government	No	No	No	No	No	No
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Pertamina Gas	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Not having other positions which may cause conflict of interest related with the position in Pertamina Gas	No	No	No	No	No	No

Pencapaian KPI Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Pedoman Kerja (Charter) Komite Audit yang kemudian dijabarkan lebih detail dalam Program Kerja Komite Audit. Dalam mengukur kinerja Komite Audit, digunakan 9 (sembilan) indikator. Untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2019, perhitungan kinerja Komite Audit adalah sebagai berikut:

KPI Achievement Of Audit Committee

In performing its duties and responsibilities, Audit Committee is guided by the Charter of Audit Committee which is furthermore described in details in the Work Program of Audit Committee. In measuring the performance of Audit Committee, 9 (nine) indicators are used. For the period of 1 January to 31 December 2018, the recapitulation of performance for Audit Committee is as follows:

PENCAPAIAN KPI KOMITE AUDIT

Audit Committee KPI Achievement

ASPEK YANG DINILAI Assessed Aspects		NILAI Score	KETERANGAN Remarks
Pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan, misal benturan kepentingan.	Fulfillment with prevailing law and regulation and corporate policies such as conflict of interest.	90%	Baik
Komitmen dalam memajukan kepentingan perseroan.	Commitment in advancing the Company's interest.	85%	Baik
Komitmen terhadap jadwal kerja Komite Audit yang telah diberikan kepadanya, misal: kehadiran dalam rapat-rapat Komite Audit.	Commitment with the designated Audit Committee Work Schedule, such as: attendance in Audit Committee meetings.	100%	Sangat Baik
Kontribusi dalam pelaksanaan tugas-tugas khusus.	Contribution in special duties implementation.	85%	Baik
Pemahaman terhadap berbagai dinamika dan kondisi mutakhir perusahaan.	Understanding on various dynamics and up-to-date condition of the Company.	85%	Baik
Tingkat objektivitas, profesionalisme dan independensi dalam menyampaikan gagasan dan usulan perbaikan kinerja Perseroan pada setiap rapat Komite Audit atau rapat lainnya.	Level of objectiveness, professionalism and independency in delivering idea and recommendation for the Company's performance improvement in every Audit Committee meeting or other meetings.	100%	Sangat Baik
Kontribusi dalam membangun jaringan bagi kepentingan perusahaan.	Contribution in developing network for the Company's interest.	85%	Baik
Level kompetensi, keahlian, serta pengalaman profesional yang menunjang kemajuan perusahaan dalam jangka panjang.	Level of competency, skill and professional experience that supports the Company's long-term progress.	85%	Baik
Komitmen untuk melakukan pengawasan agar perusahaan tetap berada pada jalur yang benar dalam menerapkan semua prinsip Good Corporate Governance secara intensif dan komprehensif.	Commitment to perform supervision so that the Company stays on the right track in implementing all of Good Corporate Governance principles intensively and comprehensively.	85%	Baik
Nilai Komposit Rata-Rata	Average Composite Score	88,8%	Baik



Berdasarkan hasil perhitungan nilai komposit rata-rata, maka Penilaian Kinerja Komite Audit mendapatkan skor 88,8%. Nilai tersebut naik 4% dibandingkan dengan hasil Penilaian Kinerja Komite Audit tahun 2018 yaitu 84,4%.

Remunerasi Komite Audit

Remunerasi Komite Audit ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara mengatur terkait penghasilan anggota Komite Audit, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

Based on the calculation of average composite score, the Individual Performance of Audit Committee reaches the score 88,8 %. KPI of Audit Committee is stipulated as 4 % on January 1,2018, therefore the realization of KPI in 2018 is 84,4 %.

Remuneration Of Audit Committee

Remuneration of Audit Committee is stipulated according to the Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. PER-12/MBU/2012 on the Supporting Organs Under the Board of Commissioners/Supervisory Board in State-Owned Enterprise which regulates anything related with remuneration of the Audit Committee members, such as maximum honorarium of 20% (twenty percent) of the salary of the Company's President Director under the provision that the taxes shall be charged by the Company and they shall not be allowed to receive other income in addition to the stipulated remuneration. The Board of Commissioners member who is serving as the Chairman/member of Audit Committee shall not be given additional income from the position.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Committee

Berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan komisaris / Dewan Pengawas BUMN, bahwa jumlah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) komite, yaitu komite Audit dan komite lainnya jika diperlukan. Implementasi saat ini di Perseroan telah terbentuk Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dengan mempertimbangkan bahwa perseroan telah memenuhi ketentuan jumlah maksimal komite yang ditetapkan dan diperlukannya pengawasan pelaksanaan fungsi Pengelolaan Manajemen Risiko.

Komite Manajemen Risiko secara struktural bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.069/DK-PG/XII/2018-SO, tertanggal 18 Desember 2015 Tentang Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko terdiri dari lima orang. Tiga orang di antaranya adalah satu orang Komisaris Utama sekaligus menjabat sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko, serta Anggota Komisaris merangkap Anggota Komite.

According to Minister of SOE Regulation Number PER-12/MBU/2012 regarding Supporting Organs under the Board of Commissioners/ Supervisory Board in SOE, number of committees established by the Board of Commissioners consists of 2 (two) committees, Audit Committee and other Committee, if necessary. Implementation in the Company has established Audit Committee and Risk Management Committee by considering the Company has complied with regulation of maximum number of Committees and requirement of monitoring on Risk Management function implementation.

Structurally, the Risk Management Committee is responsible to the Board of Commissioners. The Remuneration Committee is established by Board of Commissioners according to Board of Commissioners Letter No. 069/DK-PG/XI/2018-SO dated December 18, 2015 regarding Risk Management Committee Members Appointment

Risk Management Committee Membership

Risk Management Committee consists of five persons. Three of the members include one President Commissioner also as Chairman of Risk Management Committee and Commissioners as the Committee's members.

Pada tahun 2019 terdapat perubahan susunan kepengurusan Komite Manajemen Risiko sesuai Surat Keputusan No. Kpts-058/DK-PG/VI/2019-SO tanggal 26 Juni 2019 tentang Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko PT Pertamina Gas.

In 2019, there was a change in the structure of the Risk Management Committee according to Decree No. Kpts-058/DK-PG/VI/2019-SO dated June 26, 2019 concerning Appointment of Members of Risk Management Committee in PT Pertamina Gas.

Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Periode 1 Januari 2019 – 26 Juni 2019

Membership of the Management Committee for 1 January 2019 - 26 June 2019 period

- Ketua : Gigih Prakoso
- Anggota : 1. Rini Widyastuti
2. Hadi Mustofa Djuraid
3. Joko Purnomo
4. Doddy Bambang C

- Chairman : Gigih Prakoso
- Members : 1. Rini Widyastuti
2. Hadi Mustofa Djuraid
3. Joko Purnomo
4. Doddy Bambang C

Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Periode 26 Juni 2019 – 31 Desember 2019

Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Periode 26 Juni 2019 – 31 Desember 2019

- Ketua : Gigih Prakoso
- Anggota : 1. Rini Widyastuti
2. Hadi Mustofa Djuraid
3. Joko Purnomo
4. Doddy Bambang C
5. Twedy Noviady Ginting

- Chairman : Gigih Prakoso
- Members : 1. Rini Widyastuti
2. Hadi Mustofa Djuraid
3. Joko Purnomo
4. Doddy Bambang C
5. Twedy Noviady Ginting

PROFIL KETUA KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Profile of the Chairman of the Risk Management Committee

NAMA Name	KETERANGAN Description	
Gigih Prakoso	Jabatan: Ketua Komite Manajemen Risiko/ Komisaris Utama PT Pertamina Gas	Position: Chairman of Risk Management Committee/ President Commissioner of PT Pertamina Gas
	Periode Jabatan: 18 Desember 2018 – 17 Desember 2020	Terms of Office: December 18, 2018 – December 17, 2020
	Latar belakang pendidikan: Sarjana dari IPB Bogor, Master of Business Administration dari Saint Louis University USA. Program Doktor (S3) didapat dari Universitas Gajah Mada.	Educational Background: Bachelor Degree from IPB Bogor, Master Degree of Business Administration from Saint Louis University USA. Ph.D Degree from Universitas Gajah Mada.
	Latar belakang pekerjaan: Direktur Utama PT PGN per 10 September 2018 (Sept 2018-sekarang), Direktur PIMR PT Pertamina (Persero) per Agustus 2018. Pada Mei 2017 diangkat menjadi Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis di Perusahaan Gas Negara ((PGN).	Career Experience: President Director of PT PGN as of September 10, 2018 (Sept 2018 – now), PIMR Director at PT Pertamina (Persero) as of August 2018. In May 2017, appointed as Director of Strategic and Business Development at Perusahaan Gas Negara (PGN).

SUSUNAN DAN PROFIL ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Susunan dan Profil Anggota Komite Manajemen Risiko

NAMA Name	KETERANGAN Description	
Rini Widyastuti	Jabatan: Anggota Komite Manajemen Risiko	Position: Member of Audit Committee
	Periode Jabatan: 18 Desember 2018 – 20 November 2019	Terms of Office: December 18, 2018 – December 17, 2020
	Latar belakang pendidikan: Sarjana Hukum dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Magister Hukum dari Universitas Indonesia.	Educational Background: Bachelor Degree of Law from Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Master Degree of Law from Universitas Indonesia.
	Latar belakang pekerjaan: Kepala Bagian Pelayanan Hukum I di Kementerian BUMN (Sejak 2015)	Professional Background: Head of Legal Service I at Ministry of SOE (since 2015)



NAMA Name	KETERANGAN Description	
Hadi Mustofa Djuraid	Jabatan: Anggota Komite Manajemen Resiko	Position: Member of Risk Management Committee
	Periode Jabatan: 18 Desember 2018 – 17 Desember 2020	Terms of Office: December 18, 2018 – December 17, 2020
	Latar belakang pendidikan: Sarjana di Universitas Negeri Malang.	Educational Background: Bachelor Degree from Universitas Negeri Malang
	Latar belakang pekerjaan: Sejak Oktober 2016, menjabat sebagai Staf Khusus Menteri Bidang Komunikasi Kementerian ESDM	Professional Background: Since October 2016, appointed as Special Staff to Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) in Communication
NAMA Name	KETERANGAN Description	
Joko Purnomo	Jabatan: Anggota Komite Manajemen Resiko	Position: Member of Audit Committee
	Periode Jabatan: 18 Desember 2018 – 17 Desember 2020	Terms of Office: December 18, 2018 – December 17, 2020
	Latar belakang pendidikan: Sarjana Teknik Geologi UGM tahun 1975 dan Magister Management dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1996.	Educational Background: Bachelor Degree of Geological Engineering UGM in 1975 and Master Degree of Management from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta in 1996.
	Latar belakang pekerjaan: Pernah menjabat General Manager JOB PTM-Talisman (OK) dan Sekretaris Dewan Komisaris PT Pertamina Gas.	Professional Background: Served as General Manager of JOB PTM – Talisman (OK) and Secretary to Board of Commissioners PT Pertamina Gas.
NAMA Name	KETERANGAN Description	
Doddy Bambang C.	Jabatan: Anggota Komite Manajemen Resiko	Position: Member of Audit Committee
	Periode Jabatan: 18 Desember 2018 – 17 Desember 2020	Terms of Office: December 18, 2018 – December 17, 2020
	Latar belakang pendidikan: Sarjana Ekonomi, Akuntan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya	Educational Background: Bachelor Degree of Economics, Accountant from Faculty of Economics and Business
	Latar belakang pekerjaan: Financial Expert pada Perencanaan Korporat PT. Pertamina (Persero)	Professional Background: Financial Expert at Corporate Planning PT Pertamina (Persero)

NAMA Name	KETERANGAN Description	
Twedy Noviady Ginting	Jabatan: Anggota Komite Manajemen Resiko	Position: Member of Audit Committee
	Periode Jabatan: 26 Juni 2019 – 25 Juni 2021	Terms of office: June 26, 2019 - June 25, 2021
	Latar belakang pendidikan: Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Padjadjaran	Educational background: Governmental Studies FISIP Universitas Padjadjaran
	Latar belakang pekerjaan: Financial Expert pada Perencanaan Korporat PT. Pertamina (Persero)	Professional Background: Financial Expert in Corporate Planning PT Pertamina (Persero)

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit tanggal 01 Desember 2018, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Secara lebih detail Komite Manajemen Risiko membantu Dewan Komisaris sbb. :

- Komite Manajemen Risiko bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management*). Ketua dan Anggota Komite wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.
- Komite Manajemen Risiko bertugas melakukan *review* atas permohonan persetujuan Direksi

Duty And Responsibility Of Risk Management Committee

As disclosed in the Audit Committee Charter dated December 1, 2018, duty and responsibility of Audit Committee is to provide opinion to the Board of Commissioners upon reports or other issues reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify issues that require Board of Commissioners concern, and implement other duties related to the Board of Commissioners' duties.

More comprehensively, the Risk Management Committee assists the Board of Commissioners, as follows:

- Risk Management Committee is in charge and responsible to help the Board of Commissioners in providing professional and independent opinion to ensure implementation of Enterprise Risk Management. The Committee Chairman and Member shall act independently in carrying out their duties.
- Risk Management Committee is in charge to review the Board of Directors approval proposal to the Board of Commissioners upon

kepada Dewan Komisaris atas rencana *corporate actions* meliputi namun tidak terbatas seperti: investasi, pembentukan anak perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan kerjasama terkait kegiatan usaha Perusahaan. Komite Manajemen Risiko bertugas melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operasional dan pengembangan usaha Perusahaan.

- c. Komite Manajemen Risiko bertugas memantau dan melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko dan mitigasinya atas rencana bisnis dan investasi Perusahaan serta pelaksanaan operasional ditinjau dari sisi keuangan dan legal.
- d. Komite Manajemen Risiko bertugas melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

Hak dan Kewenangan

1. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Manajemen Risiko memiliki kewenangan untuk mengakses catatan, informasi, dan sumber daya Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Komite Manajemen Risiko dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat meminta saran dan bantuan dari tenaga ahli dan profesional lain atas beban Perusahaan.
3. Apabila diperlukan Komite Manajemen Risiko dapat mempekerjakan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite Manajemen Risiko terkait dengan rencana pengembangan usaha Perusahaan dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris dan atas beban Perusahaan yang dialokasikan dari anggaran biaya Dewan Komisaris.

corporate actions plan including but not limited on: investment, subsidiary establishment, Corporate Long-Term Plan and cooperation related to the Company's business activity. The Risk Management Committee is also in charge to evaluate risk management policy and strategy both operational and business development aspects in the Company.

- c. Risk Management Committee is in charge to supervise and evaluate risk management implementation and mitigation over the Company's business plan and investment as well as operational practice from finance and legal perspectives.
- d. Risk Management Committee is in charge to report result of monitoring and evaluation as well as provide recommendation upon issues that require the Board of Commissioners concern.

Rights And Obligations

1. In implementing the duties, Risk Management Committee holds the authority to access notes, information and resources of the Company related to the duty implementation.
2. With approval from the Board of Commissioners, the Risk Management Committee is allowed to request recommendation and assistance from toher Experts and professionals on the Company's cost.
3. If necessary, the Risk Management Committee is allowed to hire expert and/or consultant to assist the Risk Management Committee related to the Company's business development plan with written approval from the Board of Commissioners and on the Company's cost allocated from the Board of Commissioners budget plan.

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko Tahun 2019

Selama tahun 2019, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Charter Komite Manajemen Risiko serta Program Kerja Komite Manajemen Risiko 2019. Dalam pelaksanaannya, Komite Manajemen Risiko dengan prinsip kehati-hatian melaksanakan analisis risiko terutama untuk bisnis perusahaan yang utama sebagai penyangga *cash flow* perusahaan, serta bisnis dalam perseroan yang berpotensi mendatangkan kerugian (*down-side risk*) melalui berbagai upaya mitigasi risiko yang dilakukan bersama-sama dengan Unit Kerja Manajemen Risiko. Adapun realisasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko di tahun 2019 di antaranya:

Risk Management Committee Duty Implementation In 2019

During 2019, the Risk Management Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Risk Management Committee Charter and the Risk Management Committee Work Program 2019. In its implementation, the Risk Management Committee prudently carries out risk analysis especially for the company's main business as a buffer for cash flow companies, as well as business within the company that has the potential to incur losses (*down-side risk*) through various risk mitigation efforts carried out jointly with the Risk Management Work Unit. The realization of the implementation of the duties of the Risk Management Committee in 2019 include:

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2019

Risk management Committee duty Implementation in 2019

TANGGAL Date	KETERANGAN Description	PESERTA Participants	
31 Januari 2019	Pemetaan Resiko selama Desember 2018 dan Mitigasi Top Risk Desember 2018	Risk Mapping as of December 2018 and Top Risk Mitigation December 2018	Gigih Prakoso Joko Purnomo Doddy B. Christiawan
19 Februari 2019	1. Project Risk Monitoring sampai dengan Januari 2019 2. Top Risk 2019	1. Project Risk Monitoring as of January 2019 2. Top Risk 2019	Gigih Prakoso Rini Widyastuti Doddy B. Christiawan Joko Purnomo
1 April 2019	1. Progres Proyek Pertagas Status Februari 2019 2. Top Risk 2019	1. Progress of Pertagas Project Status as of February 2019 2. Top Risk 2019	Gigih Prakoso Doddy B. Christiawan Joko Purnomo
22 April 2019	1. Top Risk Monitoring 2019 2. Project Risk Monitoring Status Maret 2019	1. Top Risk Monitoring 2019 2. Project Risk Monitoring Status as of March 2019	Gigih Prakoso Doddy B. Christiawan Joko Purnomo
24 Mei 2019	1. Top Risk Monitoring 2019 2. Project Risk Monitoring Status April 2019	1. Top Risk Monitoring 2019 2. Project Risk Monitoring Status as of April 2019	Gigih Prakoso Doddy B. Christiawan Joko Purnomo
25 Juni 2019	1. Project Riks Monitoring Status Mei 2019 2. Top Risk Monitoring 2019 dan lain lain	1. Project Riks Monitoring Status as of May 2019 2. Top Risk Monitoring 2019 and others	Gigih Prakoso Doddy B. Christiawan

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2019

Risk management Committee duty Implementation in 2019

TANGGAL Date	KETERANGAN Description		PESERTA Participants
24 Juli 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Project Riks Monitoring Status Juni 2019 2. Top Risk Monitoring 2019 dan lain lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Project Riks Monitoring Status as of June 2019 2. Top Risk Monitoring 2019 and others 	Gigih Prakoso Surat Indrijarso Doddy B. Christiawan Joko Purnomo Agus Susanto Twedy N Ginting
27 Agustus 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Project Riks Monitoring Status Juli 2019 2. Top Risk Monitoring 2019 dan lain lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Project Riks Monitoring Status as of July 2019 2. Top Risk Monitoring 2019 and others 	Gigih Prakoso Rini Widyastuti Doddy B. Christiawan Joko Purnomo Twedy N Ginting
03 Oktober 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Project Risk Monitoring & Pending Matters Status Agustus 2019 2. Top Risk Monitoring 2019 dan lain lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Project Risk Monitoring & Pending Matters Status as of August 2019 2. Top Risk Monitoring 2019 and others 	Gigih Prakoso Doddy B. Christiawan Joko Purnomo Twedy N Ginting
23 Oktober 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Pending Matters Project September 2019 2. Top Risk Monitoring 2019 dan lain lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of the Pending Matters Project as of September 2019 2. Top Risk Monitoring 2019 and others 	Gigih Prakoso Doddy B. Christiawan Joko Purnomo Twedy N Ginting
2 Desember	Progress Pengelolaan Risiko Proyek Pertagas Status Oktober 2019	Progress on Pertagas Project Risk Management Status as of October 2019	Gigih Prakoso Doddy B. Christiawan Joko Purnomo Twedy N Ginting

Rapat Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko menyelenggarakan rapat satu kali dalam setiap bulan atau bilamana diperlukan. Komite Manajemen Risiko dapat mengundang Dewan Komisaris untuk turut serta hadir dalam rapat yang diselenggarakan Komite. Selama tahun 2019, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan Rapat sebanyak satu kali dengan rincian sebagai berikut:

Risk Management Committee Meeting

The Risk Management Committee holds meeting once in every month of if deemed necessary. The Risk Management Committee may invite the Board of Commissioners members to attend the meeting held by the Committee. Throughout 2018, the Risk Management Committee held 1 meeting with detail as follows:

PELAKSANAAN RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO 2019

Implementation and Attendance rate of the risk management Committee meetings in 2019

NAMA Name	JABATAN Position	JABATAN DI PERUSAHAAN Position in the Company	JUMLAH RAPAT Total Meetings	JUMLAH KEHADIRAN Total Attendance	TINGKAT KEHADIRAN Attendance Level
Gigih Prakoso	Direktur Utama PT Perusahaan Gas Negara, Tbk President Director of PT Perusahaan Gas Negara, Tbk	Komisaris Utama / Ketua Komite Manajemen Risiko	11	11	100%
Rini Widyastuti	Kepala Bagian Pelayanan Hukum I di Kementerian BUMN Head of Legal Services Division I at the Ministry of SOEs	Komisaris / Anggota Komite Manajemen Risiko	11	2	18%
Hadi Mustofa Djuraid	Staf Khusus Menteri Bidang Komunikasi Kementerian ESDM Special Staff to the Minister of Communications for the Ministry of Energy and Mineral Resources	Komisaris / Anggota Komite Manajemen Risiko	11	0	0%
Joko Purnomo	Ex. GM JOB PTM-Talisman (OK) dan Sekretaris Dewan Komisaris Pertamina Gas Former GM JOB PTM-Talisman (OK) and Secretary of the Pertamina Gas Board of Commissioners	Anggota Komite Manajemen Risiko	11	10	91%
Doddy Bambang C.	Financial Expert pada Perencanaan Korporat PT. Pertamina (Persero) Financial Expert at Corporate Planning PT Pertamina (Persero)	Anggota Komite Manajemen Risiko	11	11	100%
Twedy N Ginting	Financial Expert pada Perencanaan Korporat PT. Pertamina (Persero) Financial Expert at Corporate Planning PT Pertamina (Persero)	Anggota Komite Manajemen Risiko	5	5	100%

Independensi Komite Manajemen Risiko

Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, setiap tahunnya masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris memberikan pernyataan independensi.

Independency Of Risk Management Committee

As effort to maintain independency of the Committee members, each of the Board of Commissioners Supporting Committee member submits independency declaration every year.



INDEPENDENSI KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Independency of risk management Committee

PERNYATAAN INDEPENDENSI Pernyataan Independensi	GIGIH PRAKOSO	RINI WIDYASTUTI	HADI MUSTOFA	JOKO PURNOMO	DODDY BAMBANG	TWEDY N GINTING
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Pertamina Gas dalam waktu enam bulan terakhir	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Not being an insider of Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Assessor Service Office or other parties giving insurance service, non-insurance service, assessor service and/or other consultation service to Pertamina Gas in the period of the last six months	No	No	No	No	No	No
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Pertamina Gas dalam waktu enam bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen)	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Not being an individual who works or has authority and responsibility to plan, lead, control or oversee Pertamina Gas' activities in the last six months (except for Independent Commissioner)	No	No	No	No	No	No
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Pertamina Gas	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Not having any direct or indirect shares in Pertamina Gas	No	No	No	No	No	No
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Pertamina Gas	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Family member does not have direct or indirect shares in Pertamina Gas	No	No	No	No	No	No
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Pertamina Gas	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

INDEPENDENSI KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Independency of risk management Committee

PERNYATAAN INDEPENDENSI Pernyataan Independensi	GIGIH PRAKOSO	RINI WIDYASTUTI	HADI MUSTOFA	JOKO PURNOMO	DODDY BAMBANG	TWEDY N GINTING
Not having any affiliate relation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Primary Shareholder of Pertamina Gas	No	No	No	No	No	No
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Pertamina Gas	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Not having any direct or indirect business relation, which is related with business activities of Pertamina Gas	No	No	No	No	No	No
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislative dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Not serving as management of political party and/or candidate/member of legislative and/or candidate or serving as head/vice head of regional government	No	No	No	No	No	No
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Pertamina Gas	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Not serving in any other positions which may cause conflict of interest related with the position in Pertamina Gas	No	No	No	No	No	No



Pencapaian KPI Komite Manajemen Risiko

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Pedoman Kerja (*Charter*) Komite Manajemen Risiko yang kemudian dijabarkan lebih detail dalam Program Kerja Komite Manajemen Risiko. Dalam mengukur kinerja Komite Manajemen Risiko, digunakan 9 (sembilan) indikator. Untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2019, perhitungan kinerja Komite Audit adalah sebagai berikut:

Audit Committee Kpi Achievement

In implementing the duties and responsibilities, the Audit Committee refers to Audit Committee Charter that is further explained more comprehensively in the Audit Committee Work Program. In evaluating the Audit Committee performance, 9 (nine) indicators are applied. For 1 January – 31 December 2018, the Audit Committee performance assessment is as follows:

PENCAPAIAN KPI KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Audit Committee KPI Achievement

ASPEK YANG DINILAI Assessed Aspect		NILAI Score	KETERANGAN Remarks
Pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan, misal benturan kepentingan.	Fulfillment with prevailing law and regulation and corporate policies such as conflict of interest.	90%	Baik
Komitmen dalam memajukan kepentingan perseroan.	Commitment in advancing the Company's interest	85%	Baik
Komitmen terhadap jadwal kerja Komite Audit yang telah diberikan kepadanya, misal: kehadiran dalam rapat-rapat Komite Audit.	Commitment with the designated Audit Committee Work Schedule, such as: attendance in Audit Committee meetings.	100%	Sangat Baik
Kontribusi dalam pelaksanaan tugas-tugas khusus.	Contribution in special duties implementation.	85%	Baik
Pemahaman terhadap berbagai dinamika dan kondisi mutakhir perusahaan.	Understanding on various dynamics and up-to-date condition of the Company.	85%	Baik
Tingkat objektivitas, profesionalisme dan independensi dalam menyampaikan gagasan dan usulan perbaikan kinerja Perseroan pada setiap rapat Komite Audit atau rapat lainnya.	Level of objectiveness, professionalism and independency in delivering idea and recommendation for the Company's performance improvement in every Audit Committee meeting or other meetings.	100%	Sangat Baik
Kontribusi dalam membangun jaringan bagi kepentingan perusahaan.	Contribution in developign network for the Company's interest	85%	Baik
Level kompetensi, keahlian, serta pengalaman profesional yang menunjang kemajuan perusahaan dalam jangka panjang.	Level of competency, skill and professional experience that supports the Company's long-term progress.	80%	Baik

PENCAPAIAN KPI KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Audit Committee KPI Achievement

ASPEK YANG DINILAI Assessed Aspect		NILAI Score	KETERANGAN Remarks
Komitmen untuk melakukan pengawasan agar perusahaan tetap berada pada jalur yang benar dalam menerapkan semua prinsip Good Corporate Governance secara intensif dan komprehensif.	Commitment to perform supervision so that the Company stays on the right track in implementing all of Good Corporate Governance principles intensively and comprehensively.	80%	Baik
Nilai Komposit Rata-Rata	Average Composite Score	87,7%	

Berdasarkan hasil perhitungan nilai komposit rata-rata, maka Penilaian Kinerja Komite Manajemen Risiko mendapatkan skor 87,7%. Nilai tersebut naik 8% dibandingkan dengan hasil Penilaian Kinerja Komite Audit tahun 2018 yaitu 80%.

According to result of average composite score calculation, individual performance of the Risk Management Committee achieved score of 87,7%. KPI of the Risk Management Committee is stipulated 8% on January 1, 2018, therefore, the KPI realization in 2018 is 80%.

Remunerasi Komite Manajemen Risiko

Remunerasi Komite Manajemen Risiko ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/ MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara mengatur terkait penghasilan anggota Komite Manajemen Risiko, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite Manajemen Risiko tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

Risk Management Committee Remuneration

The Remuneration of the Risk Management Committee is stipulated by referring to SOE Ministerial Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises regulates the related income of members of the Risk Management Committee, in the form of a maximum honorarium of 20% (twenty percent) of the salary of the President Director of the Company with the tax provisions borne by the Company and may not receive income other than the honorarium. Members of the Board of Commissioners who become Chairman/members of the Risk Management Committee are not given additional income from this position.



GCG DAN REMUNERASI

GCG and Remuneration

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan komisaris/Dewan Pengawas BUMN, bahwa jumlah komite yang dibentuk oleh Dewan komisaris terdiri dari 2 (dua) komite, yaitu komite Audit dan komite lainnya jika diperlukan. Implementasi saat ini di Perseroan telah terbentuk komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dengan mempertimbangkan bahwa perseroan telah memenuhi ketentuan jumlah maksimal komite yang ditetapkan, maka fungsi pelaksanaan GCG dan Remunerasi berada di dalam Komite Manajemen Risiko.

Pelaksanaan tugas lain Komite Manajemen Risiko adalah mengawasi pengelolaan kebijakan GCG dan remunerasi. Tugas tersebut dibentuk dalam rangka memenuhi implementasi GCG namun tetap memperhatikan ketentuan berdasarkan Surat Menteri BUMN yang mengamanatkan hanya 1 (satu) Komite yang wajib dan 1 (satu) Komite tambahan.

According to the Minister of SOE Regulation Number PER-12/MBU/2012 regarding Supporting Organs Under the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOE, regulating number of committee that is established by the Board of Commissioners consists of 2 (two) committees, Audit Committee and other Committee, if necessary. The implementation in the Company has established Risk Management Committee by considering the Company has complied with regulation regarding maximum number of stipulated committees, therefore, the GCG and Remuneration implementation function is under the Risk Management Committee.

Implementation of other Risk Management Committee's duty is to supervise GCG and remuneration policies management. The duty is established to fulfill GCG implementation while also complying with provisions according to Minister of SOE Letter which mandated only 1 (one) mandatory Committee and 1 (one) additional Committee.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary

Corporate Secretary Pertamina Gas dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.KEP-117/M-MBU/2002 Tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara. Corporate Secretary dibentuk untuk menjalankan fungsi sebagai fasilitator Perusahaan dan Direksi dengan pihak eksternal yang mencakup hubungan dengan semua pemangku kepentingan, termasuk publik.

Corporate Secretary of Pertamina Gas is appointed pursuant to the State Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. KEP-117/M-MBU/2002 regarding Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprise. Corporate Secretary is appointed to be functioned as the facilitator between the Company and the Board of Directors with external party that include relationship with all stakeholders including with public.

Struktur Organisasi

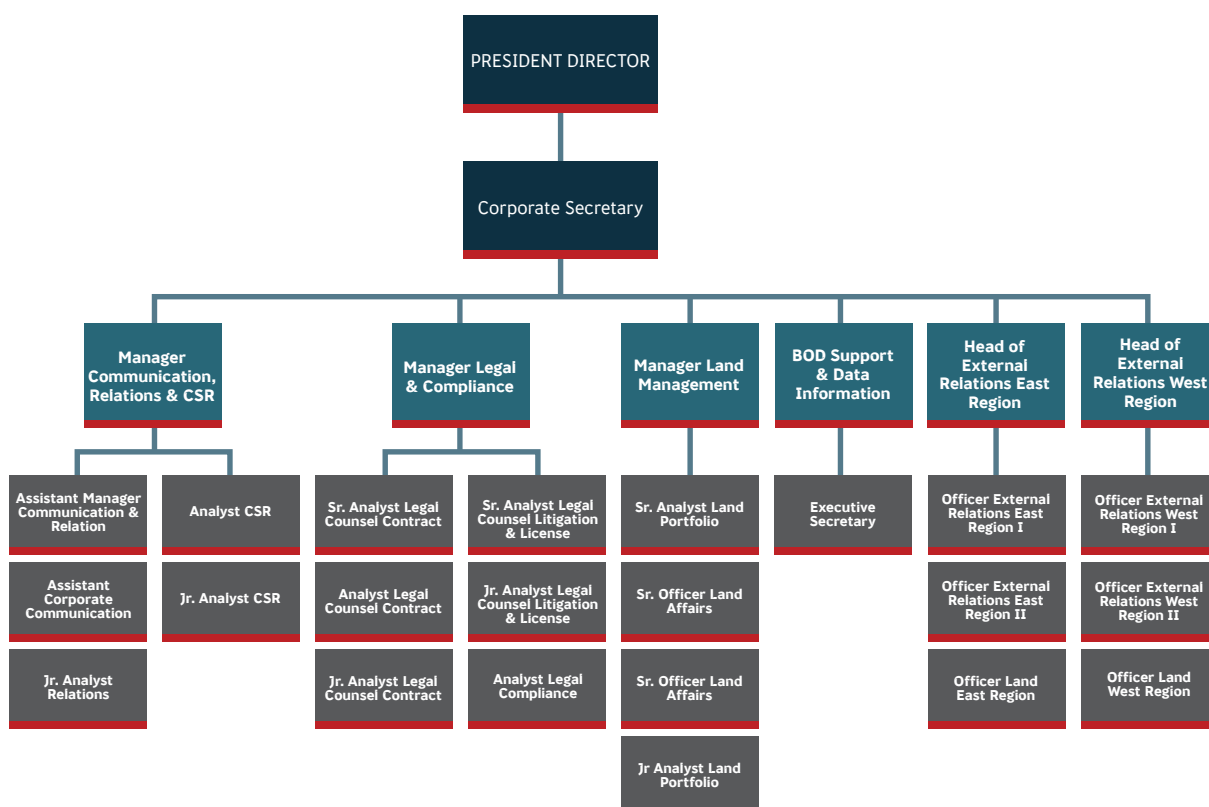
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Gas No. Kpts-044/PG0000/2019-S0 tanggal 15 November 2019 tentang Struktur Organisasi dan Pertamina Reference Level (PRL) Organisasi PT Pertamina Gas, Corporate Secretary berada di bawah Direktur Utama dan bertanggung jawab untuk mengelola fungsi Communication, Relations & CSR, fungsi Legal & Compliance, fungsi Land Management, BOD Support & Data Information, Head of External Relations East Region dan Head of External Relations West Region.

Organization Structure

Based on the Decree of the Directors of PT Pertamina Gas No. Kpts044-/PG-2019/0000S0 dated November 2019 ,15 concerning Organizational Structure and Pertamina Reference Level (PRL) of PT Pertamina Gas Organization, Corporate Secretary is under the President Director and is responsible for managing the Communication, Relations & CSR functions, Legal & Compliance, Land Management functions, BOD Support & Data Information, Head of External Relations of East Region and Head of External Relations of West Region.

Struktur Organisasi Corporate Secretary

Corporate Secretary Organization Structure



Corporate Secretary kini dijabat oleh Fitri Erika. Corporate Secretary bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Corporate Secretary membawahi:

- Fungsi Communication, Relations & CSR
- Fungsi Legal & Relations
- Fungsi Land Management
- BOD Support & Data Information
- Head of External Relations di East Region dan West Region

Corporate Secretary is currently served by Arif Widodo. Corporate Secretary is responsible directly to President Director and in implementing the duty and responsibility, Corporate Secretary supervises:

- Communication, Relations & CSR functions
- Legal & Relations Functions
- Land Management Function
- BOD Support & Data Information
- Head of External Relations in the East Region and West Region

Profil Corporate Secretary

Profile of Corporate Secretary

FITRI ERIKA Corporate Secretary



Lahir di Banda Aceh 21 Oktober 1974 berusia 45 tahun, beliau memperoleh gelar Sarjana Sosial Politik dan Magister Studi Pembangunan di Universitas Sumatera Utara, Medan. Beliau menjabat sebagai Corporate Secretary Pertamina Gas sejak 1 Februari 2019 sesuai Surat Keputusan Direktur SDM PT Pertamina (Persero) No. Kpta.P-066/ K00000/2019-S8 tentang Mutasi Jabatan Corporate Secretary PT Pertamina Gas.

Beliau bergabung dengan PT Pertamina (Persero) pada tahun 2001. Sebelum menjabat sebagai Corporate Secretary Pertamina Gas, beliau telah menjabat berbagai posisi strategis di lingkungan Pertamina yaitu sebagai Asisstant Manager Brand Strategy Development (2014-2015), Area Manager Communication & Relations Sumbagut (2015-2017), dan Corporate Secretary PT Pertamina Lubricants (2017-2019).

Born in Banda Aceh on October 21, 1974, 45 years, he obtained his Bachelor's degree of Social and Political Science and Master's degree in Development Studies at the Universitas Sumatera Utara, Medan. She is appointed as Corporate Secretary of Pertamina Gas since February 1, 2019 in accordance with the PT Pertamina (Persero) HR Director Decree No. Kpta.P- 066 / K00000 / 2019-S8 challenged the Mutation Position of Corporate Secretary of PT Pertamina Gas.

She joined PT Pertamina (Persero) in 2001. Prior appointed as Corporate Secretary of Pertamina Gas, she was assigned in various strategic positions within Pertamina, such as as Assistant Manager of Brand Strategy Development (2014-2015), Area Manager Communication & Relations of Sumbagut (2015 -2017), and Corporate Secretary of PT Pertamina Lubricants (2017-2019).



Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Fungsi pokok Corporate Secretary adalah sebagai berikut:

1. Penghubung (*liaison officer*) antara Direksi dengan Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan *stakeholders*, serta mewakili Perusahaan dalam berkomunikasi dengan masyarakat, regulator, lembaga atau asosiasi lain yang berkaitan dengan Perusahaan.
2. Memberikan pelayanan kepada *stakeholders* atas setiap permintaan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
3. Menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (*compliance officer*).

Tugas-tugas Corporate Secretary adalah sebagai berikut:

1. Menghadiri Rapat Direksi dan membuat Risalah Rapat Direksi.
2. Membuat dan memperbarui secara berkala Daftar Khusus.
3. Membuat dan memperbarui secara berkala Daftar Pemegang Saham.
4. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS.
5. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pihak luar.
6. Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan Perusahaan.
7. Melaksanakan penyelenggaraan rapat-rapat dalam lingkungan Direksi, baik yang bersifat rutin maupun non-rutin.
8. Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi

Duty, Responsibility And Authority

Main functions of Corporate Secretary are as follows:

1. As liaison officer between the Board of Directors with the Board of Commissioners, Shareholders and Stakeholders, and to represent the Company in communicating with the society, regulators, other organizations or associations related to the Company.
2. Provide service to stakeholders regarding every information inquiry related to the Company's condition.
3. Ensure compliance with the law (*compliance officer*).

The Corporate Secretary duties are as follows:

1. Attend the Board of Directors Meetings and prepare Minutes of Directors' Meetings.
2. Prepare and update Special List periodically.
3. Prepare and update the Shareholders List periodically.
4. Responsible on the GMS implementation.
5. Prepare necessary materials related to the Board of Directors regular reports/activities that will be submitted to external parties.
6. Prepare materials/materials needed related to issues that shall obtain the decision from the Board of Directors regarding the Company's management.
7. Organize meetings within the Board of Directors, both regular and non-regular meetings.
8. Follow-up every Board of Directors decision by recording every decision made in decision-making forums along with the person in charge and as well as monitor and review

dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggung jawabnya dan memantau serta mengecek tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat.

9. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi dan Perusahaan serta pengadministrasiannya.
10. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
11. Melaksanakan kegiatan untuk mendukung penerapan GCG.
12. Mengelola kegiatan komunikasi perusahaan baik untuk internal dan eksternal perusahaan.
13. Mengelola kegiatan membangun relasi dan hubungan baik dengan pemangku kepentingan perusahaan
14. Mengelola kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan
15. Mengelola kegiatan hukum
16. Mengelola kegiatan manajemen lahan perusahaan yang didalamnya termasuk pembebasan lahan dan sertifikasi lahan.

Wewenang Direksi yang dapat dilimpahkan ke Corporate Secretary adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan sistem dan prosedur persuratan maupun kearsipan dalam lingkungan Direksi dan Perusahaan.
2. Melihat catatan-catatan, risalah-risalah rapat Direksi, dokumen-dokumen Perusahaan maupun laporan-laporan dalam rangka kegiatan penyediaan informasi yang diperlukan oleh Direksi.
3. Meminta laporan pelaksanaan hasil keputusan Direksi yang dilaksanakan oleh *person in charge*.
4. Meminta data/informasi/penjelasan yang

stage of progress for every meeting resolution implementation.

9. Organize secretarial activities under scope of the Board of Directors and the Company altogether with the administration.
10. Ensure that the Company complies with regulations that are in line with the GCG principles implementation.
11. Carry out activities to support the GCG implementation.
12. Managing corporate communication activities both for internal and external companies.
13. Manage activities to build relationships and good relationships with company stakeholders
14. Manage the company's Corporate Social Responsibility (CSR) activities
15. Manage legal activities
16. Manage the company's land management activities which include land acquisition and land certification.

Authority of the Board of Directors that is possible to be delegated to Corporate Secretary is as follows:

1. 1. Stipulate correspondence and archive system and procedure letter under scope of the Board of Directors and the Company.
2. Examine the notes, minutes of the Board of Directors' meetings, Company documents and reports in the context of activities to provide information required by the Board of Directors.
3. Request progress report regarding the implementation of the Board of Directors' decisions that is carried out by the person in charge.

- dibutuhkan Direksi kepada pihak-pihak terkait di dalam maupun di luar Perusahaan untuk keperluan pelaksanaan tugas Direksi.
5. Meningkatkan serta meminta penjelasan dari *person in charge* (PIC) Perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam tahapan proses pelaksanaan keputusan Direksi.
 6. Mengingatkan serta meminta penjelasan dari satuan-satuan kerja/pihak terkait atas keterlambatan penyediaan bahan-bahan/informasi/data yang dibutuhkan oleh Direksi.
 7. Mewakili Direksi untuk berhubungan dengan pihak-pihak di luar Perusahaan dan atau di dalam Perusahaan sesuai dengan penugasan yang diberikan serta kebijakan yang telah ditentukan.
 8. Mengusulkan agenda rapat-rapat Direksi dengan pihak-pihak di dalam/luar Perusahaan.
 9. Menghadiri rapat-rapat Direksi dengan pihak-pihak di dalam/luar Perusahaan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya.
 10. Menggunakan fasilitas-fasilitas kesekretariatan untuk melaksanakan tugas-tugasnya.
4. Request data/information/explanations needed by the Board of Directors for internal/external related parties of the Company for the purposes of the Board of Directors duty implementation.
 5. Increase and request explanation of the Company's person in charge (PIC) who experienced delays in the Board of Directors' decision implementation process.
 6. Remind and request for explanations from the work units/related parties in the case of any delay in providing of materials/information/data needed by the Directors.
 7. Represent the Board of Directors to connect with parties outside the Company and/or within the Company in accordance with the assigned duty and the determined policies.
 8. Propose Board of Directors meetings agenda with internal/external party of the Company.
 9. Attend Board meetings with internal/external party of the Company in accordance with the stipulated policies.
 10. Use secretarial facilities to carry out the duties.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab

Sepanjang tahun 2019, *Corporate Secretary* telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. **Fungsi Communication, Relations & CSR**
 - a. Melakukan pengelolaan relasi dengan pemangku kepentingan perusahaan termasuk penyusunan program/kegiatan dan implementasi stakeholder engagement dengan pemangku kepentingan.
 - b. Melakukan pengelolaan relasi dengan regulator

Implementation of Duties and Responsibilities

Throughout 2019, the *Corporate Secretary* has carried out his duties and responsibilities as follows:

1. **Communication, Relations & CSR Functions**
 - a. Manage relations with company stakeholders including the preparation of programs/activities and implementation of stakeholder engagement with stakeholders.
 - b. Manage relations with regulators related to the company's business, including

yang berhubungan dengan bisnis perusahaan, termasuk di dalamnya penyusunan strategi, program/kegiatan, advokasi, identifikasi kebutuhan informasi, dan implementasi kegiatan relasi dengan regulator.

- c. Melakukan pengelolaan corporate identity Pertamina Gas dan program pengembangan image perusahaan.
- d. Melakukan pengelolaan komunikasi internal
- e. Melakukan pengelolaan komunikasi eksternal yang didalamnya termasuk media monitoring dan pemberitaan di media massa.
- f. Melakukan pengelolaan komunikasi pada masa krisis perusahaan
- g. Melakukan pengelolaan event perusahaan.
- h. Melakukan kegiatan survey atau social mapping
- i. Melakukan perencanaan program, pengelolaan aktivitas program dan monitoring program CSR perusahaan.

2. Fungsi Legal & Compliance

- a. Melakukan review terhadap kontrak atau perjanjian perusahaan.
- b. Memberikan masukan dan konsultasi dari aspek hukum terhadap perjanjian-perjanjian perusahaan
- c. Memberikan pendampingan atas permasalahan hukum yang terjadi di perusahaan baik Litigasi maupun Non-Litigasi.
- d. Memberikan dukungan proses izin usaha perusahaan.
- e. Melakukan pengelolaan compliance demi menjalankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu termasuk menyusun program compliance, GCG assessment dan kajian terhadap regulasi.

the formulation of strategies, programs/ activities, advocacy, identification of information needs, and implementation of relations with regulators.

- c. Manage Pertamina Gas corporate identity and corporate image development program.
- d. Manage internal communication
- e. Managing external communications including monitoring media and reporting in the mass media.
- f. Managing communication during the company's crisis
- g. Manage company events.
- h. Conduct survey or social mapping activities
- i. Planning programs, managing program activities and monitoring corporate CSR programs.

2. Legal & Compliance Function

- a. Reviewing contracts or company agreements.
- b. Provide input and consultation from the legal aspects of company agreements
- c. Provide assistance to legal issues that occur in the company both Litigation and Non-Litigation.
- d. Provide support for the company's business permit process.
- e. Perform compliance management in order to carry out the principles of good corporate governance, including compiling a compliance program, GCG assessment and review of regulations.

3. Fungsi Land Management

- a. Melakukan pengelolaan sertifikat hak atas tanah pada wilayah operasi eksisting, termasuk di dalamnya melakukan sertifikasi.
- b. Melakukan analisis dan portfolio aset tanah perusahaan.
- c. Melakukan pengelolaan perpanjangan sewa lahan untuk wilayah operasi eksisting perusahaan.
- d. Memberikan dukungan pengembangan proyek perusahaan dalam bentuk perizinan dari Pemerintah dan pihak-pihak terkait
- e. Memberikan dukungan dalam pengembangan proyek infrastruktur gas perusahaan dalam bentuk pengadaan lahan

4. BOD Support and Data Information

- a. Melakukan analisis dan aturan regulatory report yang berdampak kepada bisnis perusahaan.
- b. Menyusun laporan perusahaan yaitu Laporan Manajemen Triwulanan, Laporan Tahunan (Annual Report) dan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report).
- c. Melakukan pengelolaan anggaran di fungsi Corporate Secretary.
- d. Mengelola kegiatan RUPS.
- e. Mengelola aktivitas kesekretariatan perusahaan.
- f. Mengelola aktivitas Direksi yang di dalamnya termasuk mengelola rapat Direksi dan implementasi protokoler kegiatan Direksi
- g. Mengelola dokumen perusahaan.

5. Head of External Relations di East Region dan West Region

- a. Melakukan pengelolaan relasi dengan pemangku kepentingan perusahaan

3. Land Management Function

- a. Manage land rights certificates in existing operational areas, including certifying.
- b. Conduct analysis and portfolio of company land assets.
- c. Manage the extension of land leases for the company's existing operational areas.
- d. Provide support for company project development in the form of licensing from the Government and related parties
- e. Provide support in the development of corporate gas infrastructure projects in the form of land acquisition

4. BOD Support and Data Information

- a. Conduct regulatory analysis and regulatory reports that have an impact on the company's business.
- b. Compile company reports, namely Quarterly Management Reports, Annual Reports and Sustainability Reports.
- c. Manage budget in the Corporate Secretary function.
- d. Manage GMS activities.
- e. Manage corporate secretarial activities.
- f. Manage the activities of the Board of Directors which includes managing the meetings of the Board of Directors and implementing protocols for the Board of Directors' activities
- g. Manage company documents.

5. Head of External Relations in the East Region and West Region

- a. Manage relations with company stakeholders including the preparation of

termasuk penyusunan program/kegiatan dan implementasi stakeholder engagement dengan pemangku kepentingan di wilayah operasional perusahaan.

- b. Melakukan pengelolaan relasi dengan regulator yang berhubungan dengan bisnis perusahaan, termasuk di dalamnya penyusunan program/kegiatan, identifikasi kebutuhan informasi, dan implementasi kegiatan relasi dengan regulator di wilayah operasional perusahaan.
- c. Melakukan pengelolaan komunikasi internal
- d. Melakukan pengelolaan komunikasi pada masa krisis perusahaan
- e. Melakukan pengelolaan komunikasi eksternal yang didalamnya termasuk media monitoring dan pemberitaan di media massa.
- f. Melakukan pengelolaan event perusahaan.
- g. Melakukan perencanaan program dan pengelolaan aktivitas program CSR perusahaan.
- h. Melakukan pengelolaan sertifikat hak atas tanah pada wilayah operasi eksisting, termasuk di dalamnya melakukan sertifikasi.
- i. Melakukan pengelolaan perpanjangan sewa lahan untuk wilayah operasi eksisting perusahaan.

programs / activities and implementation of stakeholder engagement with stakeholders in the company's operational areas.

- b. Manage relations with regulators related to the company's business, including the preparation of programs / activities, identification of information needs, and implementation of relations with regulators in the company's operational areas.
- c. Manage internal communication
- d. Managing communication during the company's crisis
- e. Managing external communications including monitoring media and reporting in the mass media.
- f. Manage company events.
- g. Planning programs and managing company CSR program activities.
- h. Manage land rights certificates in existing operational areas, including certifying.
- i. Manage the extension of land leases for the company's existing operational areas.

Program Peningkatan Kompetensi Corporate Secretary

Selama kurun waktu periode pelaporan Perusahaan menyertakan Corporate Secretary pada program dan kegiatan, yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi.

Corporate Secretary Competency Development Program

During the reporting period, the Company has participated the Corporate Secretary in programs and activities intended for competency development

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary Competency Improvement Program

NAMA Name	TEMPAT Place	WAKTU Time	TRAINING/ SEMINAR	PENYELENGGARA Organizer
Fitri Erika	Jakarta	15-16 April 2019	Managerial & Leadership Development Program (MLDP) Batch 1	Trainer a.n Eko Jatmiko Utomo
	Jakarta	12 Agustus 2019	Sharing Session Leader As Coach Program (In-House)	PT Lingkar Indonesia Cendekia (LOOP Indonesia)
Zainal Abidin	Jakarta	19-20 April 2019	Excellent Public Speaking Skills Training	PT Trikata Esa Karsa (Talk Inc)
	Bandung	16-17 Juli 2019	Leader As Coach Program ICF CCE - 22 Hours Batch I (In-House)	PT Lingkar Indonesia Cendekia (LOOP Indonesia)
	Jakarta	26-27 September 2019	Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices Shaping The Future Role Of Corporate Secretary 2019	PTC
Aji Dharmayasa	Jakarta	15-16 April 2019	Managerial & Leadership Development Program (MLDP) Batch 1	Trainer a.n Eko Jatmiko Utomo
	Jakarta	19-20 April 2019	Excellent Public Speaking Skills Training	PT Trikata Esa Karsa (Talk Inc)
	Jakarta	16-17 Oktober 2019	Leader As Coach Program ICF CCE - 22 Hours Batch IV (In House)	PT Linkar Indonesia Cendekia (LOOP Indonesia)
B Dicky Simarmata	Jakarta	19-20 April 2019	Excellent Public Speaking Skills Training	PT Trikata Esa Karsa (Talk Inc)
Sulistiawan	Bandung	10-12 April 2019	Legal School Holding&sasi & Divestasi BUMN	PCU
Elok Riani Ariza	Florence	27-29 Januari 2019	BHGE Annual Meeting 2019	Baker Hugues a GE Company
	Jakarta	19-20 April 2019	Excellent Public Speaking Skills Training	PT Trikata Esa Karsa (Talk Inc)
	Jakarta	16-17 Oktober 2019	Leader As Coach Program ICF CCE - 22 Hours Batch IV (In House)	PT Linkar Indonesia Cendekia (LOOP Indonesia)
Ulfha Ariyani	Jakarta	7 Januari 2019	World's LNG Today and Indonesian LNG Position (Modul A)	PT Pertamina Gas
	Amsterdam	11-12 April 2019	ISRS Conference 2019	PT GL Nusantara

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary Competency Improvement Program

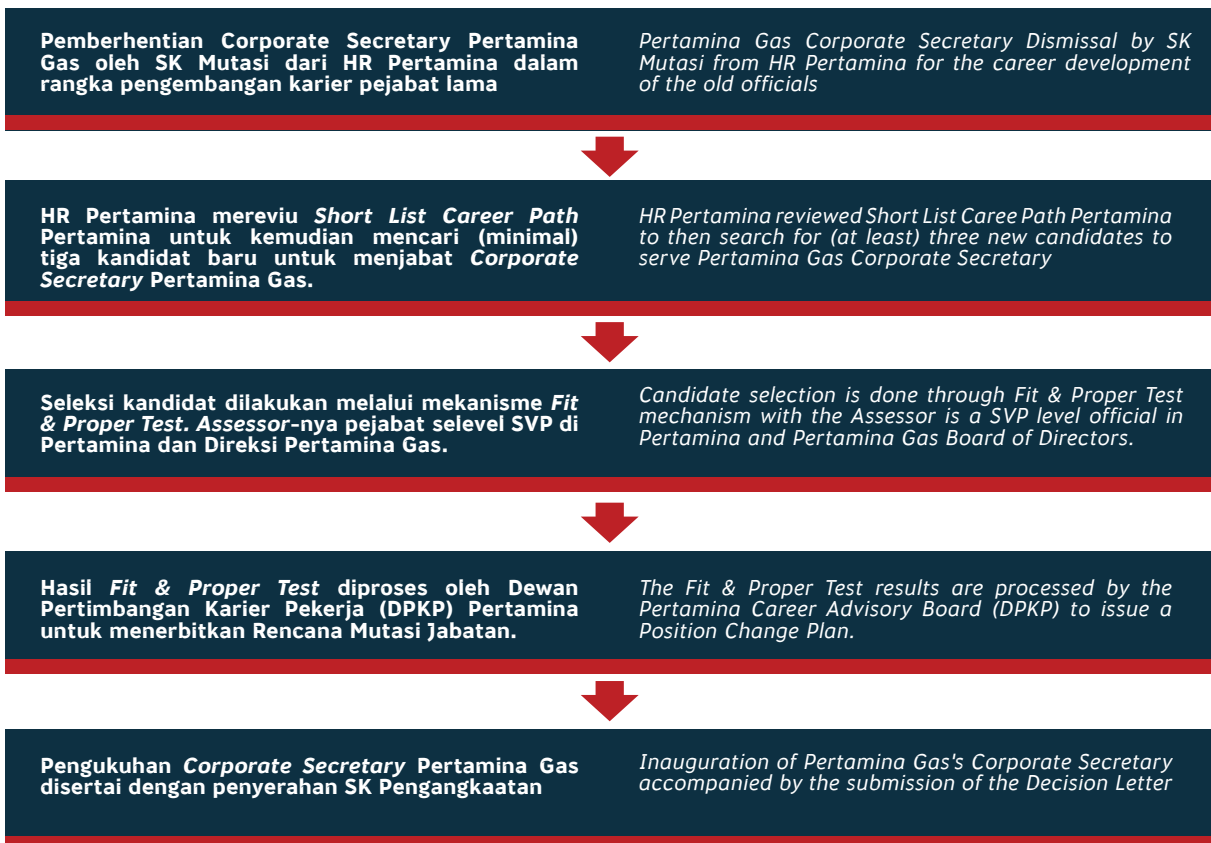
NAMA Name	TEMPAT Place	WAKTU Time	TRAINING/ SEMINAR	PENYELENGGARA Organizer
Tedi Abadi Yanto	Jakarta	7 April 2019	World's LNG Today and Indonesian LNG Position (Modul A)	PT Pertamina Gas
	Jakarta	14-15 Januari 2019	Community Development	SODEC (UGM)
	Jakarta	16 Agustus 2019	Junior Management Development Program (JMDDP) Batch XX	PCU
	Singapore	4-5 September 2019	Asia Sustainability Reporting Summit 2019	CSR Works
Ami Muslim Hakam	Jakarta	15-16 Oktober 2019	Effective Working Attitude - Mobile Learning	PCU - Ruang Kerja
	Jakarta	20-21 Oktober 2019	Senior Management Development Program (SMDP) - Mobile Learning	PCU - Ruang Kerja
Wahyu Shafaat	Bandung	10-12 April 2019	Legal School Holdingisasi & Divestasi BUMN	PCU
	Jakarta	28-29 November 2019	Pelatihan Senior Management Development Program (SMDP) Sesi Classroom Batch XVII Tahun 2019	PCU
	Jakarta	15-16 Oktober 2019	Effective Working Attitude - Mobile Learning	PCU - Ruang Kerja
	Jakarta	20-21 Oktober 2019	Senior Management Development Program (SMDP) - Mobile Learning	PCU - Ruang Kerja
Alfiera Ulfa	Bandung	10-12 April 2019	Legal School Holdingisasi & Divestasi BUMN	PCU
Aditya S	Jakarta	19-20 April 2019	Excellent Public Speaking Skills Training	PT Trikata Esa Karsa (Talk Inc)
	Jakarta	16-17 Oktober 2019	Leader As Coach Program ICF CCE - 22 Hours Batch IV (In House)	PT Linkar Indonesia Cendekia (LOOP Indonesia)
Josep M. Sibuea	Jakarta	19-20 April 2019	Excellent Public Speaking Skills Training	PT Trikata Esa Karsa (Talk Inc)

Mekanisme Pengangkatan/ Pemberhentian

Jabatan Corporate Secretary Pertamina Gas dijabat oleh pekerja Pertamina yang diperbantukan untuk mengemban tugas dan tanggung jawab Corporate Secretary di Pertamina Gas. Mekanisme Pengangkatan/Pemberhentian Corporate Secretary dikelola oleh Direktorat Sumber Daya Manusia Pertamina.

Appointment/Dismissal Mechanism

Corporate Secretary position at Pertamina Gas is served by an employee of Pertamina who is assigned to conduct Corporate Secretary duty and responsibility at Pertamina Gas. The Corporate Secretary Appointment/ Dismissal mechanism is managed by Human Resources of Pertamina.



AUDIT EKSTERNAL

External Audit

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Pertamina Gas dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2019 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Proses pemilihannya dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Pertamina gas.

Pemeriksaan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Pertamina Gas melalui koordinasi Fungsi Finance dan Internal Audit, menggunakan jasa auditor eksternal untuk memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan kepada Pemegang Saham. Audit eksternal berasal dari kantor akuntan publik (KAP) yang terdaftar di Bank Indonesia dan Bapepam-LK.

Penunjukan penugasan KAP sebagai pelaksana audit penyajian Laporan Keuangan Pertamina Gas dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Pada tahun 2019, Perusahaan menunjuk Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (“PWC”) sebagai pelaksana audit eksternal yang melakukan audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.

The function of independent oversight of the financial aspects of Pertamina Gas is carried out by carrying out an External Audit examination conducted by the Public Accountant Office (KAP). External auditors who examine the Company's financial statements for the 2019 fiscal year are determined through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. The selection process is carried out in accordance with the applicable procurement mechanism for goods and services. To guarantee the independence and quality of the examination results, the appointed External Auditor may not have a conflict of interest with Pertamina Gas.

Audit By Public Accountant Firm (Kap)

Through Internal Audit function, Pertamina Gas hires external auditor to ensure integrity of Financial Statements to the Shareholders. External Auditor is appointed from list of Public Accountant Firm (KAP) registered at Bank Indonesia and Bapepam-LK.

Appointment of KAP assignment as auditor on Pertamina Gas Financial Statements presentation is done based on GMS resolutions. In 2018, the Company appointed AP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (“PWC”) as external auditor to audit the Company's financial statements for fiscal year ended on December 31, 2019.



Kantor Akuntan Publik

Jumlah Periode Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Kantor Akuntan Publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Pertamina Gas sepanjang tahun 2014-2019, sebagai berikut:

Public Accountant Firm

Total Period Of THE Public Accountant And Public Accountant Firm (KAP)

Public Accountant who audited Pertamina Gas Financial Statements throughout 2014 - 2019 are as follows:

AUDITOR EKSTERNAL

Auditor Eksternal

TAHUN BUKU Fiscal Year	KANTOR AKUNTAN PUBLIK Public Accountant Firm	AKUNTAN PUBLIK Public Accountant	BIAYA JASA Fee
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan ("PWC")	Yusron	Rp 675.000.000
2018	Purwantono, Sungkoro & Surja ("EY")	Widya Arijanti	Rp 650.710.583
2017	Purwantono, Sungkoro & Surja ("EY")	Widya Arijanti	Rp 618.653.376
2016	Purwantono, Sungkoro & Surja ("EY")	Widya Arijanti	Rp 610.427.200
2015	Purwantono, Sungkoro & Surja ("EY")	Widya Arijanti	Rp 622.827.200
2014	Tanudiredja, Wibisana & Rekan ("PWC")	Yusron	Rp 694.000.000

Tugas Pokok Audit Eksternal

KAP mempunyai tugas pokok sebagai akuntan publik yang melaksanakan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Audit juga menilai laporan keuangan secara keseluruhan agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang ditentukan.

Selain melakukan audit terhadap Laporan Keuangan, KAP PWC tidak memberikan jasa konsultasi lain kepada Perusahaan.

Main Duty Of External Audit

KAP holds main duty as public accountant who performs auditing standards as stipulated by Indonesia Public Accountant Association (IAPI). The standards require the public accountant to plan and conduct audit to generate sufficient assurance that the financial statements does not contain any material misrepresentation. The audit also assessed the overall financial statements to comply with stipulated accounting principle.

Besides auditing the Financial Statements, KAP PWC did not provide other consulting services to the Company.

Hasil Penilaian

Hasil audit keuangan oleh KAP PWC menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasi Pertamina Gas telah disajikan secara wajar berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dengan opini “Wajar Tanpa Pengecualian”.

Efektivitas pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik

Komite Audit berkoordinasi dengan Internal Audit melakukan kajian atas efektivitas pelaksanaan audit eksternal untuk memastikan bahwa seluruh temuan dapat ditindaklanjuti sesuai kewenangan yang ditetapkan untuk meningkatkan kinerja baik keuangan maupun operasional. Pertamina Gas berupaya menindaklanjuti setiap temuan pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik, sehingga secara efektif mampu menekan temuan-temuan pada tahun-tahun selanjutnya.

Audit Results

Result of financial audit by KAP PWC declaring the Pertamina Gas consolidated financial statements has been fairly presented according to accounting principle that is generally applied in Indonesia with “Unqualified” opinion.

Effectiveness of the audit by a Public Accountant

The Audit Committee has coordinated with the Internal Audit to review the effectiveness of the implementation of external audits to ensure that all findings can be followed up in accordance with the authority established to improve both financial and operational performance. Pertamina Gas attempts to follow up on any findings of the audit by the Public Accounting Firm thereby will be effectively minimize the findings in the following years.



INTERNAL AUDIT

Internal Audit

Internal Audit memiliki peran dan tanggung jawab dalam memberikan jasa *assurance* (audit) dan *consulting* secara independen dan objektif dengan melakukan pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan: efektivitas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal untuk memberikan *value added* kepada PT Pertamina Gas dalam mencapai tujuannya.

Internal Audit dipimpin Chief of Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Internal Audit has role and responsibility to provide *assurance* (audit) and consulting services independently and objectively through systematic and discipline approach to evaluate and enhance: effectiveness of governance, risk management, and internal control to provide value added to PT Pertamina Gas in achieving the target.

Internal Audit is led by Chief of Internal Audit who is appointed and dismissed by President Director with approval from Board of Commissioners.

Profil Chief of Internal Audit

Profile of Chief of Internal Audit



HARRY MULIA
Chief of Internal Audit

PROFIL CHIEF OF INTERNAL AUDIT

Chief of Internal Audit Profile

NAMA Name	KETERANGAN Description	
Harry Mulia	<p>Lahir di Palembang, 20 Mei 1964. Menamatkan Pendidikan Sarjana Teknik Sipil Universitas Sriwijaya pada tahun 1988. Berdomisili di Jakarta.</p>	<p>Born in Palembang on May 20, 1964. Graduated Bachelor Degree of Civil Engineering from Universitas Sriwijaya in 1988. Lives in Jakarta.</p>
	<p>Menjabat sebagai Chief of Internal Audit PT Pertamina Gas pada tanggal 01 Juli 2018, dimana sebelumnya pernah menjabat sebagai Manager di Fungsi Internal Audit PT Pertamina (Persero), yaitu Manager Internal Audit JBB (2017-2018), Refinery Internal Audit Manager (2013-2014), dan Refinery Internal Audit Balikpapan Manager (2013), serta juga pernah menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal PT Pertamina Drilling Services Indonesia (2014-2017)</p>	<p>Appointed as Chief of Internal Audit in PT Pertamina Gas on July 1, 2018, after previously serving as Manager at Internal Audit Function in PT Pertamina (Persero), such as Manager Internal Audit JBB (2017-2018), Refinery Internal Audit Manager (2013-2014), and Refinery Internal Audit Balikpapan Manager (2013), as well as Head of Internal Audit Unit in PT Pertamina Drilling Services Indonesia (2014 – 2017).</p>

Mekanisme Pengangkatan/ Pemberhentian Internal Audit

Mekanisme pengangkatan/ pemberhentian *Chief of Internal Audit* Pertamina Gas dilakukan oleh Direktur Utama PT Pertamina Gas

Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit

Internal Audit merupakan unit yang independen terhadap unit-unit yang lain dan secara langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Organisasi Internal Audit ditetapkan dalam Struktur Organisasi Pertamina Gas berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor. KPTS-044/PG00000/2019-S0 tertanggal 15 November 2019.

Internal Audit Appointment/ Dismissal Mechanism

Appointment/dismissal mechanism for Chief of Internal Audit in Pertamina Gas is conducted by the President Director of PT Pertamina Gas

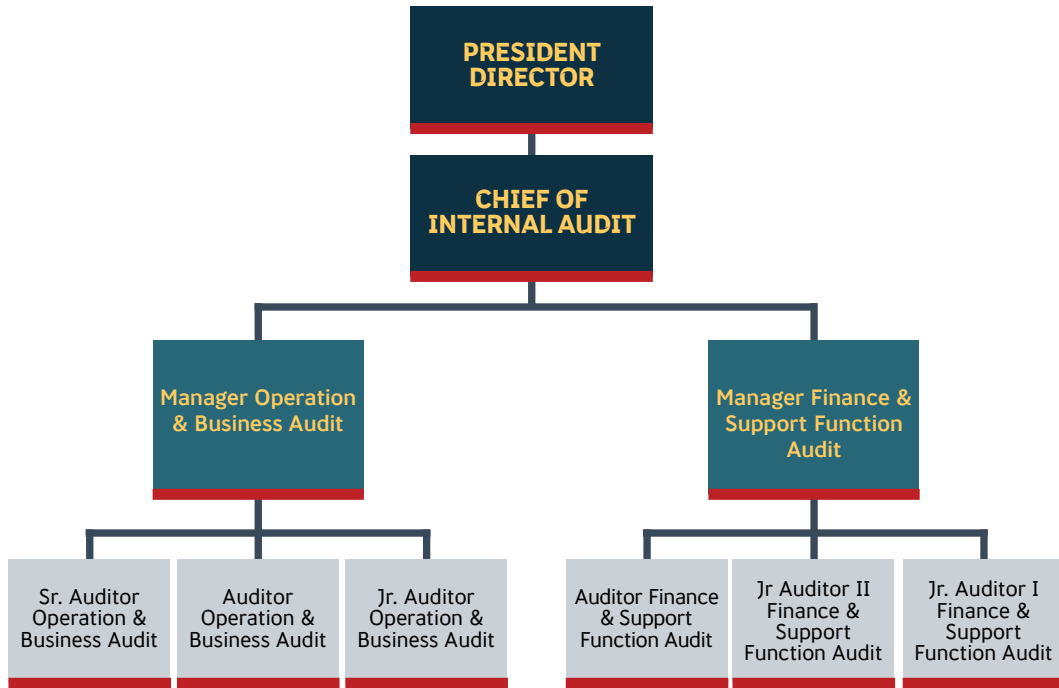
Internal Audit Unit Structure And Position

Internal Audit is a unit that is independent unit towards other units and directly responsible to President Director.

Internal Audit Organization is stipulated in Pertamina Gas Organization Structure according to Board of Directors Decree KPTS-044/ PG00000/2019-S0 dated 15 November 2019.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Keanggotaan Internal Audit

Internal Audit Membership

KEANGGOTAAN INTERNAL AUDIT

Internal Audit Membership

NAMA Name	KEANGGOTAAN INTERNAL AUDIT Internal Audit Membership	
	UNIT INTERNAL AUDIT Internal Audit Unit	JUMLAH PERSONEL Total Personnels
Harry Mulia	Chief of Internal Audit	1
Iwan Dwi Nurcahyo	Manager Finance & Support Function Audit	1
-	Auditor Finance & Support Function Audit	-
-	Junior Auditor II Finance & Support Function Audit	0
Indra Saputra	Junior Auditor I Finance & Support Function Audit	1
Suharti	Manager Operation & Business Development Audit	1
-	Senior Auditor Operation & Business Development Audit	0

KEANGGOTAAN INTERNAL AUDIT

Internal Audit Membership

NAMA Name	KEANGGOTAAN INTERNAL AUDIT Internal Audit Membership	
	UNIT INTERNAL AUDIT Internal Audit Unit	JUMLAH PERSONEL Total Personnels
-	Auditor Operation & Business Development Audit	0
Bagus Darmawan	Junior Auditor Operation & Business development Audit	1
	Jumlah	5

Kompetensi Auditor

Perusahaan secara berkesinambungan menyertakan para auditor pada program-program sertifikasi profesi di bidang internal Audit, baik yang bersifat nasional maupun internasional. Langkah ini merupakan bagian dari strategi untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi auditor.

Auditor Competency

The Company participates the auditors in professional certification programs in Internal Audit continuously, either at national or international levels. This initiative is part of strategy to develop the auditor's knowledge and competency.

Sertifikasi Auditor

SERTIFIKASI AUDITOR

Sertifikasi Auditor

Auditor Certification

SERTIFIKASI Certification	JUMLAH Total	NAMA Name
Qualified Internal Auditor (QIA)	5	Harry Mulia Suharti Iwan Dwi Nurcahyo Bagus Darmawan Indra Saputra
Certified Fraud Examiner (CFE)	1	Suharti
Certified Risk Professional (CRP)	1	Bagus Darmawan
Certified Internal Auditor (CIA)	1	Iwan Dwi Nurcahyo
Certified Information Systems Auditor (CISA)	1	Iwan Dwi Nurcahyo

Selama tahun 2019, Perusahaan juga menyertakan para auditor dalam berbagai pelatihan, yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi dan mengembangkan kualitas audit. Secara keseluruhan terdapat 16 kegiatan pelatihan, termasuk pelaksanaan sertifikasi profesi.

Throughout 2019, the Company also participated the auditors in various trainings, with purpose to develop their competency and audit quality improvement. There are 16 training activities, including professional certification programs.

Pelatihan Internal Audit Tahun 2019

Internal Audit Training in 2019

PELATIHAN INTERNAL AUDIT TAHUN 2019

Internal Audit Training in 2019

NAMA KEGIATAN Name of Activity	PEMBERI PELATIHAN Training Provider	TANGGAL PELAKSANAAN Implementation Date
Training LNG Modul A dan Modul B (World's LNG Today and Indonesian LNG Position (Modul A)	Inhouse Training PT Pertamina Gas	08 Januari – 28 Februari 2019
Sharing Session dan Rapat Koordinasi ke-1 Tahun 2019 Upstream, Gas & NRE Internal Audit PT Pertamina dan IA Anak Perusahaan Hulu & Gas	PT Pertamina EP Cepu	13-15 Maret 2019
Sharing Session & Benchmarking I FKSPI ESDM Periode Tahun 2019.	FKSPI Komisariat Bidang ESDM	28-29 Maret 2019
Workshop CIP PT Pertamina Gas 2019 Batch 1	PT Pertamina Gas	28-29 Maret 2019
SOPAC Conference On Site Learning Program 2019	Yayasan Pendidikan Internal Audit	23-30 Maret 2019
Catalyser Enterprise Accelerator Training Program – PT Pertamina (Persero)	PT Pertamina (Persero)	08-12 April 2019
Seminar Nasional Internal Audit – “Energizing Internal Audit : Bridging To the Future”	Yayasan Pendidikan Internal Audit	24-25 April 2019
Workshop Allignment Proses Bisnis PT Pertamina Gas	PT Pertamina Gas	08 Mei 2019
Workshop Procurement dan Fraud	Asia Anti Fraud	04-05 Juli 2019
Sharing Session LNG Business Overview in Indonesia	PT Pertamina Gas	19 Juli 2019
Sharing Session dan Rapat Koordinasi ke-2 Tahun 2019 Upstream, Gas & NRE Internal Audit PT Pertamina dan IA Anak Perusahaan Hulu & Gas	PT Nusantara Regas	26-28 Agustus 2019
Sharing Session Pada Rakor Internal Audit PT Pertamina Gas dan Anak Perusahaan Tahun 2019	PT Pertamina Gas	18 - 20 September 2019
Workshop BUMN dan Anak Usaha BUMN	Koran BUMN – PT Barka Cahaya Mediatama	26-27 September 2019
Training Leader as Coach	PT Pertamina Gas	16-17 Oktober 2019
Pertamina Internal Audit (PIA) Forum Tahun 2019	PT Pertamina (Persero)	3 - 5 Desember 2019
Workshop Quality of Audit Performance in Turbulance Time: Be Agile Auditor is it Solution?	The Institute of Internal Auditors Indonesia	16 - 21 Desember 2019

Pedoman Kerja Internal Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Internal Audit mengacu kepada Piagam Audit internal (*Audit Charter*) sebagai pedoman dasar.

Audit Charter memuat:

1. Visi, Misi dan Tujuan
2. Value
3. Ruang Lingkup
4. Prinsip Utama
5. Independensi
6. Wewenang
7. Tugas dan Tanggung Jawab
8. Standar Pelaksanaan Internal Audit

Pelaksanaan audit oleh Internal Audit berpedoman pada Pedoman Umum Internal Audit sebagaimana ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor Kpts-003/PG00000/2019-S0 tertanggal 12 Februari 2019.

Kode Etik Internal Audit

Sesuai standar dan berdasarkan Pedoman Umum Internal Audit No.A-001/PG0100/2019-S9 Bab II perihal Standar Pelaksanaan Fungsi Internal Audit, dalam menjalankan tugasnya Internal Auditor PT Pertamina Gas telah memiliki Kode Etik, antara lain:

Integritas

- a. Melakukan pekerjaan dengan jujur, sungguh-sungguh, dan tanggung jawab.
- b. Mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta melakukan pengungkapan sesuai dengan hukum dan etika profesi yang berlaku.
- c. Tidak melibatkan diri dalam tindakan atau kegiatan yang dapat mencederai reputasi profesi dan perusahaan.
- d. Mendukung dan berkontribusi pada pencapaian tujuan perusahaan.

Internal Audit Charter

In carrying out the duties and responsibilities, Internal Audit refers to the Internal Audit Charter as a basic guideline. Audit Charter includes:

1. Vision, Missions and Objectives
2. Value
3. Scope
4. Main Principle
5. Independence
6. Authority
7. Responsibilities
8. Internal Audit Implementation Standards

The audit conducted by the Internal Audit shall be guided by the General Internal Audit Guidelines as stipulated in the Decree of the Board of Directors Number. Kpts-003/PG00000/2019-S0 dated 12 Februari 2019.

Internal Audit Ethical Code

According to TKO No. B-012/PG0200/2013-S0 regarding Investigation on Audit Norms and Ethical Code Violation, in implementing the duties, Internal Auditor of PT Pertamina Gas has an Ethical Code, among others:

Integrity

- a. Do the job honestly, earnestly and responsible.
- b. Comply with prevailing law and regulation and conduct disclosure according to the prevailing law and professional ethics.
- c. Avoid self-involvement in any action or activity that may harm the profession and company's reputation.
- d. Support and contribute on the Company's goals achievement.



Objektivitas

- a. Tidak melibatkan diri dalam kegiatan atau membina hubungan yang dapat maupun diduga dapat menimbulkan konflik kepentingan dan mengganggu ketidakberpihakan.
- b. Menolak pemberian dalam bentuk apapun yang dapat maupun diduga dapat mempengaruhi penilaian profesional.
- c. Mengungkapkan semua fakta penting yang diketahui, yang apabila tidak diungkap dapat mengubah pemahaman terhadap laporan atas aktivitas yang dievaluasi.

Kerahasiaan

- a. Berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama melaksanakan tugas.
- b. Tidak menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugas untuk mendapatkan keuntungan pribadi, melanggar hukum, dan yang dapat menimbulkan kerugian terhadap organisasinya.

Kompetensi

- a. Hanya melaksanakan pekerjaan yang dapat diselesaikan dengan menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dimiliki.
- b. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards).
- c. Senantiasa meningkatkan kompetensi melalui pendidikan profesional berkelanjutan, guna meningkatkan efektifitas dan kualitas pelaksanaan pekerjaan.

Objectiveness

- a. Avoid self-involvement in any activity or not develop any relation that may cause conflict of interest and interfere independency.
- b. Refuse any kind of gratification that may or indicated may influence professional assessment.
- c. Reveal every acknowledged important fact, that if not disclosed may change understanding on the report over the evaluated activity.

Confidentiality

- a. Prudent in using and protect confidentiality of every obtained information during implementing the duty.
- b. Not using the obtained information during implementing the duty to gain personal interest, violate the law and that may cause loss to the organization.

Competency

- a. Only do the job that can be completed using his/her knowledge, skill and competency.
- b. Do the job according to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards).
- c. Always develop competency through sustainable professional education, to enhance effectiveness and quality of the job implementation.

Tugas dan Tanggung Jawab, Ruang Lingkup serta Wewenang Internal Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit adalah:

1. Menyusun dan mengusulkan *Annual Audit Plan* dan rencana anggaran biaya untuk mendapatkan persetujuan *President Director*.
2. Melaksanakan kegiatan penugasan melalui kegiatan *assurance* dan *consulting* di seluruh unit kerja di perusahaan.
3. Melaksanakan koordinasi pengawasan dengan Internal Audit Anak Perusahaan dan afiliasi perusahaan.
4. Melaksanakan penilaian atas risiko dan kontrol secara periodik.
5. Melaksanakan *review* atas internal control dalam proses penyusunan laporan keuangan secara periodik (ICOFR).
6. Melaksanakan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
7. Mengidentifikasi alternatif perbaikan dan peningkatan kinerja bisnis perusahaan serta memitigasi terjadinya masalah berulang (*repeatable* dan *replicable*).
8. Melaksanakan koordinasi dengan Komite Audit.
9. Melaporkan hasil penugasan kepada *President Director* dan Direktur lainnya yang relevan.
10. Monitoring pelaksanaan tindak lanjut hasil audit internal, eksternal dan institusi pengawasan lainnya.
11. Melaksanakan koordinasi kegiatan pengawasan dengan eksternal audit.
12. Melaksanakan koordinasi dengan fungsi Investigation & WBS IA PT Pertamina (Persero) serta pihak terkait lainnya terkait adanya masalah yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan.

Duty And Responsibility, Scope And Authority Of Internal Audit

Duty and Responsibility of the Internal Audit are as follows:

1. 1. Prepare and recommend Annual Audit Plan and budget plan to obtain approval from President Director.
2. Conduct the assignment activities through assurance and consulting activities in entire work units in the company.
3. Perform monitoring coordination with Internal Audit of the Subsidiary and affiliated company.
4. Conduct risk and control assessments periodically.
5. Review on internal control in the financial statements preparation process (ICOFR) periodically.
6. Perform compliance audit with relevant law and regulations.
7. Identify improvements alternative and improve the company's business performance and mitigate recurring (repeatable and replicable) issues.
8. Coordinate with Audit Committee.
9. Report result of the assignment to the President Director and other relevant Directors.
10. Monitoring implementation of follow-up on the audit results from internal audit, external audit and her supervisory institutions.
11. Perform coordination of audit activity with the external audits.
12. Perform coordination with Investigation & WBS IA Audit of PT Pertamina (Persero) and other related parties concerning problems that may cause loss to the Company.

13. Melakukan koordinasi dengan pihak ketiga untuk pelaksanaan kegiatan *Quality Assurance and Improvement Program*.
14. Melaporkan hasil kegiatan penugasan kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit.
15. Melaksanakan penugasan lain yang diamanatkan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Ruang lingkup penugasan Internal Audit mencakup semua area dan kegiatan operasional, bisnis perusahaan beserta anak perusahaan, afiliasi dan pihak lain yang relevan dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal, untuk meyakini hal-hal berikut:

1. Regulasi yang berpengaruh signifikan pada perusahaan telah dipatuhi.
2. Tindakan pekerja telah mematuhi kebijakan, standar, prosedur, dan hukum yang berlaku.
3. Interaksi antar berbagai unit kerja internal dan eksternal terlaksana secara akuntabel dan berada dalam koridor tata kelola yang berlaku.
4. Risiko diidentifikasi dan dimitigasi dengan baik.
5. Program, rencana kerja, dan tujuan perusahaan telah tercapai secara efektif.
6. Kualitas pengendalian internal selalu diperbaiki secara berkesinambungan.
7. Informasi finansial, manajerial, dan operasional yang signifikan telah tersedia secara akurat, dapat diandalkan, dan tepat waktu.
8. Dalam menjalankan tugasnya, Internal Audit memiliki kewenangan untuk:
9. Memiliki akses tidak terbatas atas semua data, dokumen, fungsi, kegiatan, dan sumber daya perusahaan lainnya termasuk meminta keterangan atau penjelasan pada semua pejabat/pekerja dalam rangka pelaksanaan

13. Coordinate with third parties for the Quality Assurance and Improvement Program activity implementation.
14. Report result of the assignment activities to the Board of Commissioners cq Audit Committee.
15. Carry out other assignments mandated by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Scope of Internal Audit assignment including all area and operational activity, business of the Company and subsidiaries, affiliated parties and other relevant parties to evaluate and improve effectiveness of governance, risk management and internal control, to assure the following aspects:

1. Regulation with significant impact on the Company has been complied.
2. Action of the employees for complying with prevailing policy, standard, procedure and law.
3. Interaction among various internal and external work units to be implemented in accountable manners and under the prevailing governance corridor.
4. The risk has been identified and mitigated appropriately.
5. Program, work plan and goals of the Company has been achieved effectively.
6. Quality of the internal control is always be improved in on going basis.
7. Significant financial, managerial and operational information have been available accurately, reliable and on time.
8. Implementing the duties, the Internal Audit holds the authority to:
9. Have unlimited access for every Company's data, documents, functions, activities and resources including requesting clarification or

tugas IA.

10. Menentukan ruang lingkup, metoda, cara, teknik, strategi dan pendekatan audit.
11. Melaksanakan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
12. Melaksanakan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal dan institusi pengawasan lainnya.
13. Meminta atau mendapatkan bantuan dari pekerja internal perusahaan maupun dari pihak luar perusahaan, dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
14. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
15. Melaksanakan pemeriksaan pada anak perusahaan, afiliasi dan pihak lainnya yang relevan melalui mekanisme yang disepakati sebelumnya.
16. Chief of Internal Audit melakukan koordinasi dan pengawasan kegiatan IA Anak Perusahaan.

explanation of all executives/employees in the context of Internal Audit duty implementation.

10. Determine audit scope, method, mechanism, technique, strategy and approach.
11. Conduct direct communication with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
12. Perform coordination of the activity with activities of the external auditor and other supervising institutions.
13. Request or receive assistance from internal employees of the Company or external party in the duty implementation.
14. Organize meeting regularly and incidentally with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
15. Conduct audit on the subsidiaries, affiliated companies and other relevant parties through a mechanism that has been previously agreed.
16. Chief of Internal Audit to perform coordination and monitoring over the Internal Audit activity in the Subsidiaries.

Program Kerja Internal Audit

Penyusunan *Annual Audit Plan* sebagai bagian dari program kerja Fungsi Internal Audit menggunakan metodologi *Risk Based Audit* dengan mempertimbangkan *Top Risk* Perusahaan dan Fokus Manajemen. Pelaksanaan audit difokuskan untuk evaluasi dan pemberian rekomendasi terhadap sistem pengendalian intern atas aktivitas bisnis Perusahaan yang memiliki risiko tinggi.

Internal Audit Work Program

The preparation of the Annual Audit Plan is part of the work program of the Internal Audit Function that applies the Risk Based Audit methodology by considering the Company's Top Risk and Management Focus. The audit is focused on evaluating and providing recommendations on internal control systems for the Company's business activities with high risk.

Penyusunan Annual Audit Plan dilakukan dengan mempertimbangkan:

1. *Top Risk* Pertamina Gas
2. Hal-hal lain yang menjadi perhatian manajemen
3. Pertimbangan dari Fungsi Internal Audit dengan memperhatikan kecukupan dan keefektifan pengendalian internal yang dijalankan manajemen untuk memitigasi risiko yang ada

Internal Audit melaporkan realisasi atas program kerja diantaranya rekomendasi untuk perbaikan dan implementasinya secara periodik kepada pihak manajemen dan Komite Audit.

Berikut penjabaran Rencana Kerja tahun 2019 :

1. Pelaksanaan audit (*assurance*)
Menerapkan metodologi audit secara *Risk Based* di lingkungan Pertamina Gas dan Perusahaan Afiliasinya agar dapat secara optimal mengawal pencapaian tujuan perusahaan terutama yang memiliki dampak signifikan
2. Pelaksanaan Jasa Konsultansi
Memberikan alternatif solusi permasalahan yang dihadapi manajemen, terkait peran Internal Audit sebagai internal konsultan perusahaan dari aspek pengelolaan risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan tanpa mengambil alih tugas dan tanggung jawab manajemen.
3. Monitoring Tindak Lanjut hasil Audit Internal dan Eksternal
Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang direkomendasikan serta issue-issue strategis yang dihadapi oleh perusahaan dan mencari solusi penyelesaian yang efektif.
4. Pelaksanaan sertifikasi dan pengujian *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR)

The Annual Audit Plan is prepared by considering the following aspects:

1. Top Risk of Pertamina Gas
2. Other things that concern management
3. Consideration of the Internal Audit Function by taking into account the adequacy and effectiveness of internal controls carried out by management to mitigate existing risks

Internal Audit reports the realization of the work program including recommendations for periodic improvement and implementation to the management and Audit Committee.

The following is the translation of the 2019 Work Plan:

1. Audit implementation (*assurance*)
Implement a Risk Based audit methodology within Pertamina Gas and its Affiliated Companies in order to optimally oversee the achievement of company objectives, especially those that have a significant impact
2. Implementation of Consultancy Services
Providing alternative solutions to problems faced by management, related to the role of Internal Audit as an internal consultant in the company from the aspects of risk management, control and corporate governance without taking over the duties and responsibilities of management.
3. Follow-up Monitoring of Internal and External Audit results
Monitor, analyze and report on the implementation of the recommended corrective follow-up and strategic issues faced by the company and find effective solutions.
4. Implementation of certification and testing of Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Koordinasi dengan Internal Audit PT Pertamina (Persero), Anak Perusahaan Hulu dan Gas serta Internal Audit Anak Perusahaan PT Pertamina Gas. Mengembangkan Fungsi Internal Audit di Perusahaan-perusahaan terafiliasi Pertamina (Persero) serta meyakinkan pemenuhan Sistem Tata Kerja dan atribut-atributnya telah sesuai dengan standar penugasan Internal Audit 6. Koordinasi dengan berbagai Fungsi terkait pelaksanaan audit pihak eksternal yaitu BPK-RI, BPKP, Kantor Akuntan Publik dan Internal Audit PT Pertamina (Persero) 7. Koordinasi dengan Komite Audit dan Management Risiko terkait pelaksanaan dan kendala pada proyek di Pertamina Gas serta realisasi program kerja dan isu signifikan. 8. Implementasi dan pengembangan <i>tools</i> Audit Management System (AMS) 9. Implementasi dan pengembangan aplikasi Sistem Informasi Konsultasi Internal Audit (SI-KIA) | <ol style="list-style-type: none"> 5. Coordination with PT Pertamina (Persero) Internal Audit, Upstream and Gas Subsidiaries and PT Pertamina Gas Subsidiary Internal Audit. Develop the Internal Audit Function in Pertamina (Persero) affiliated companies and ensure that the fulfillment of the Work System and its attributes are in accordance with the Internal Audit assignment standards 6. Coordination with various functions related to the implementation of external party audits namely BPK-RI, BPKP, Public Accounting Firm and Internal Audit of PT Pertamina (Persero) 7. Coordination with the Audit Committee and Risk Management related to the implementation and constraints on the project at Pertamina Gas and the realization of work programs and significant issues. 8. Implementation and development of Audit Management System (AMS) tools 9. Implementation and development of Internal Audit Consultation Information System (SI-KIA) application |
|---|---|

Kinerja dan Realisasi Pelaksanaan Audit 2019

Proses audit dilaksanakan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan serta melakukan penilaian efisiensi dan efektivitas atas seluruh aktivitas perusahaan (bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya). Laporan hasil audit yang dilaksanakan oleh Internal Audit disampaikan kepada Direktur Utama. Selanjutnya, rekomendasi dari hasil audit tersebut diperhatikan dan menjadi referensi dalam pelaksanaan tindak lanjutnya.

Audit Implementation Performance and Realization in 2019

The audit process is carried out to evaluate effectiveness of the company's internal control system, risk management and corporate governance processes implementation as well as to assess the efficiency and effectiveness of all Company's activities (financial, operational, human resources, information technology and other activities). Reports on the results of audits carried out by Internal Audit are submitted to the President Director. Furthermore, recommendations from the audit results are considered and become a reference in the implementation of the follow-up.

Berikut merupakan hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab internal audit:

1. Audit sesuai *annual audit plan*:
 - a. Audit atas Pengadaan Barang dan Jasa di PT Pertamina Gas
 - b. Audit atas Pengelolaan Investasi Pembangunan Pipa Transmisi Gas Duri-Dumai PT Pertamina Gas
 - c. Audit atas Pengelolaan *Hand Over Project* di PT Pertamina Gas
2. Audit dengan permintaan manajemen
 - a. Audit dengan Tujuan Tertentu atas Pengadaan Barang dan Jasa dan Pemberian Fasilitas Perusahaan di Lingkungan PT Perta-Samtan Gas
 - b. Audit dengan Tujuan Tertentu atas Pembentukan Kerjasama Operasi (Konsorsium) Untuk Penyaluran LNG antara PT Pertagas Niaga dengan PT Laras Ngarso Gede
3. Fungsi *consulting* (Konsultasi Formal)
 - a. Evaluasi Permasalahan Outstanding Pemanfaatan Lahan Pertagas oleh PT Energasindo Heksa Karya
 - b. Evaluasi Permasalahan Pengakhiran Kontrak Konsultasi, Pelatihan, Implementasi dan Sertifikasi ISO 9001 PT Pertamina Training & Consulting
 - c. Tanggapan Atas Persetujuan Pembongkaran Jumperline V-9002 Semare
 - d. Review Draft Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa PT Pertamina Gas
4. Konsultasi Informal
Kegiatan konsultasi bertujuan untuk memberikan alternatif solusi permasalahan yang dihadapi manajemen, terkait peran Internal Audit sebagai internal konsultan perusahaan dari

The following are the results of carrying out internal audit duties and responsibilities:

1. Audit according to the annual audit plan:
 - a. Audit of the Procurement of Goods and Services at PT Pertamina Gas
 - b. Audit of PT Pertamina Gas's Duri-Dumai Gas Transmission Pipeline Investment Management
 - c. Audit of Hand Over Project Management at PT Pertamina Gas
2. Audit with management's request
 - a. Audit with Specific Purposes for Procurement of Goods and Services and Provision of Company Facilities in the Environment of PT Perta-Samtan Gas
 - b. Audit with Specific Purposes for the Establishment of Operational Cooperation (Consortium) for LNG Distribution between PT Pertagas Niaga and PT Laras Ngarso Gede
3. The function of consulting (Formal Consultation)
 - a. Evaluation of Outstanding Issues in the Use of Pertagas Land by PT Energasindo Heksa Karya
 - b. Evaluation Issues of Contract Termination for Consultation, Training, Implementation and Certification of ISO 9001 PT Pertamina Training & Consulting
 - c. Response to Approval for Semare Jumperline V-9002 Dismantling
 - d. Review of Draft Guidelines for Procurement of Goods and Services of PT Pertamina Gas
4. Informal Consultation
Consultation activities aim to provide alternative solutions to the problems faced by management, related to the role of Internal Audit as an internal consultant of the company

aspek pengelolaan risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan tanpa mengambil alih tugas dan tanggung jawab manajemen. Pelaksanaan konsultasi informal dilaksanakan sehari-hari melalui pemberian masukan dalam rapat sesuai permintaan Manajemen

5. Koordinasi dengan komite:
 - a. Komite Audit, melalui rapat yang dilaksanakan setiap 1 bulan sekali
 - b. Komite Management Risiko, melalui rapat yang dilaksanakan setiap 1 bulan sekali
6. Koordinasi dengan:
 - a. Internal Audit PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan Hulu dan Gas melalui Rapat Koordinasi yang dilaksanakan tanggal 13-15 Maret 2019 dan 26-28 Agustus 2019
 - b. Internal Audit Anak Perusahaan PT Pertamina Gas melalui Rapat Koordinasi yang dilaksanakan tanggal 18-20 September 2019
7. Koordinasi dengan berbagai Fungsi di PT Pertamina Gas dalam:
 - a. Pelaksanaan Audit oleh BPK-RI untuk Audit dengan Tujuan Tertentu Kegiatan Operasional Perusahaan dalam Pengelolaan Gas Tahun 2016 dan 2017 di PT Pertamina Gas
 - b. Pelaksanaan Review oleh BPKP-RI atas Perbedaan Pendapat pada Pelaksanaan Kontrak Pengadaan Pipa *Blangket Order* untuk Kebutuhan Project Pembangunan Pipa Gas Grissik – Pusri
 - c. Pelaksanaan Audit oleh Internal Audit PT Pertamina (Persero)
 - d. Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik

from the aspects of risk management, control and corporate governance without taking over the duties and responsibilities of management. The informal consultation is carried out daily through providing input in meetings according to Management's request

5. Coordination with the committee:
 - a. Audit Committee, through meetings which are held once a month
 - b. Risk Management Committee, through meetings which are held once a month
6. Coordination with:
 - a. PT Pertamina (Persero) Internal Audit and Upstream Gas and Subsidiaries through Coordination Meetings held on March 13-15 2019 and August 26-28 2019
 - b. Internal Audit of PT Pertamina Gas's Subsidiary through a Coordination
7. Coordination with various functions at PT Pertamina Gas in:
 - a. Audit by BPK-RI for Audits with Specific Purposes The Company's Operational Activities in Gas Management in 2016 and 2017 at PT Pertamina Gas
 - b. Review by BPKP-RI on Differences of Opinion on the Implementation of the Blangket Pipe Procurement Contract for the Needs of the Grissik – Pusri Gas Pipeline Construction Project
 - c. Audit conducted by PT Pertamina (Persero) Internal Audit
 - d. Conducting Financial Statements Audit by a Public Accounting Firm

- | | |
|--|---|
| <p>8. Koordinasi dengan Internal Audit PT Perusahaan Gas Negara dan berbagai Fungsi di PT Pertamina Gas terkait rencana pelaksanaan audit yang dilaksanakan oleh BPK-RI terhadap Sub Holding Gas dan afiliasinya</p> <p>9. Monitoring Tindak Lanjut hasil Audit Internal dan Eksternal (oleh BPK-RI dan Internal Audit PT Pertamina (Persero)), dengan <i>reminder</i> melalui email dan melaksanakan rapat pemuktahiran secara periodik</p> <p>10. Analisa Laporan Keuangan
Melaksanakan <i>review</i> atas internal control dalam proses penyusunan laporan keuangan secara periodik (ICOFR) serta monitoring tindak lanjut perbaikan <i>internal control</i> terkait pelaporan keuangan (PSA 62).</p> | <p>8. Coordination with the Internal Audit of PT Perusahaan Gas Negara and various functions at PT Pertamina Gas related to the planned audit conducted by BPK-RI for Sub Holding Gas and its affiliates</p> <p>9. Follow-up Monitoring of Internal and External Audit results (by BPK-RI and PT Pertamina (Persero) Internal Audit), with reminders via email and periodically updating meetings.</p> <p>10. Analysis of Financial Statements
Conduct a review of internal control in the process of preparing periodic financial statements (ICOFR) as well as monitoring follow-up improvements to internal control related to financial reporting (PSA 62).</p> |
|--|---|

Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit

Internal Audit melakukan pemantauan dan melaporkan tindak lanjut temuan audit secara berkala kepada Direksi dan Komite Audit. Rekapitulasi atas pemantauan hasil audit signifikan secara keseluruhan di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Audit Results Follow-Up Monitoring

Internal Audit monitors and reports the follow-up of audit findings regularly to the Directors and Audit Committee. The recapitulation of monitoring the overall significant audit results in 2019 is as follows:

MONITORING TINDAK LANJUT HASIL AUDIT,

Audit Results Follow-Up Monitoring

TAHUN Year	JUMLAH TEMUAN/ REKOMENDASI Total Findings / Reccomendation	SELESAI Completed	BELUM MELEWATI END DATE Not Passing the End Date	SUDAH MELEWATI END DATE Passing the End Date	PROGRES* Progress*
2019	117	81	35	1	98,78%
2018	60	48	10	2	96,00%
2017	135	99	32	4	96,12%

Keterangan:

Progres penyelesaian tindak lanjut atas temuan/rekomendasi yang belum melewati *end date*

Remarks:

The findings/recommendations completion progress that have not passed the end date

Evaluasi Kinerja Divisi Internal Audit

Kinerja Divisi Internal Audit diukur dan dinilai dari pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) secara tahunan dan merupakan bentuk kontrak manajemen antara *Chief of Internal Audit* dengan Direktur Utama. Indikator tersebut antara lain adalah:

1. Biaya operasi Internal Audit (*Opex*)
2. Pelaksanaan kegiatan audit/*assurance*/evaluasi
3. Penyelesaian tindak lanjut atas hasil audit/*assurance*/evaluasi
4. Melayani konsultasi proses bisnis atas permintaan manajemen
5. Mitigasi risiko management fungsi beserta monitoring rencana mitigasinya
6. Survey kepuasan kepada *auditee* atas pelaksanaan konsultasi

Untuk dapat memastikan bahwa tindak lanjut atau langkah perbaikan atas hasil audit atau hasil reviu/evaluasi wajib dilaksanakan oleh *auditee* dan/atau pihak terkait tertuang dalam laporan hasil audit dan laporan hasil reviu/evaluasi. Tanggung jawab Internal Audit adalah melakukan pemantauan dan penilaian atas tindak perbaikan yang dilakukan oleh *auditee* dan atasannya, serta melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut tersebut, termasuk jika *auditee* dan atasannya gagal melakukan tindak lanjut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan realisasi kinerja, capaian *Key Performance Indicator* (KPI) Unit Internal Audit pada tahun 2019 adalah sebesar 106,77%.

Internal Audit Division Performance Evaluation

Internal Audit Division performance is evaluated and assessed from Key Performance Indicators (KPI) annual achievement and becomes management contract between Chief of Internal Audit with President Director. The indicators are including:

1. Internal Audit Operational Expenditure (*Opex*)
2. Conducting audit / assurance / evaluation activities
3. Completion of follow-up actions on audit / assurance / evaluation results
4. Serving business process consultancy at the request of management
5. Risk mitigation management functions along with monitoring of mitigation plans
6. Survey of satisfaction with auditees for conducting consultations

In order to ensure that the follow-up or improvement plan on the audit report or review/evaluation report shall be implemented by auditee and/or related parties as disclosed in the audit report and review/evaluation. Responsibility of the Internal Audit is to perform monitoring and assessment on the improvement action done by the auditee and supervisors, and report monitoring on the follow-up, including if the auditee and supervisor failed to perform follow-up to the President Director and Board of Commissioners.

Based on performance realization, Key Performance Indicators (KPI) achievement of Internal Audit Unit in 2019 is 106,77%.



TINDAK LANJUT TEMUAN AUDIT INTERNAL 2019

Internal Audit findings follow-up in 2018

KEGIATAN AUDIT UNIT KERJA Work unit Audit Activity	JUMLAH TEMUAN/ REKOMENDASI Total Findings / Recommendation	SELESAI Completed	BELUM MELEWATI END DATE Not Passing the End Date	SUDAH MELEWATI END DATE Passing the End Date	PROGRES* Progress*
Hasil Audit Internal	69	42	27	0	100,00%
Hasil Audit Eksternal (BPK RI)	46	37	8	1	97,37%
Hasil Audit Eksternal (ICM KAP EY)	2	2	0	0	100,00%

Keterangan:

Progres penyelesaian tindak lanjut atas temuan/
rekomendasi yang belum melewati *end date*

Remarks:

*The findings/recommendations completion progress
that have not passed the end date*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Pertamina Gas terus mengembangkan Sistem Pengendalian Internal (SPI). Hal ini merupakan bentuk kepatuhan terhadap ketentuan yang mengatur tentang keberadaan dan pengembangan SPI, di antaranya Pasal 26 Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PAER-01/2011 sebagai pengganti Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-11/MMBU/2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada BUMN.

Pengembangan SPI dilaksanakan dengan pendekatan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions* (COSO). Tujuan SPI adalah mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Secara garis besar, SPI yang dilaksanakan di Pertamina Gas, mencakup:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur.
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha.
3. Aktivitas pengendalian.
4. Sistem informasi dan komunikasi.
5. *Monitoring* dalam implementasi secara operasional dijabarkan lebih lanjut ke dalam berbagai kebijakan berupa Pedoman, Petunjuk Operasional, maupun Instruksi Kerja.

Pengendalian atas Pelaksanaan Operasional dan Pelaporan Keuangan

Penerapan pengendalian keuangan dan operasional dilakukan secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di dalam Perseroan. Pengendalian Keuangan dan Operasional yang dilakukan oleh Dewan

Implementation Of The Internal Control System

Pertamina Gas continues to develop Internal Control System (SPI). This is a form of compliance to the provisions regulating the existence and development of SPI, including Article 26 of the Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PAER-01/2011 as substitute of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-11/MMBU/2002 on the Implementation Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprise.

The development of SPI is carried out by the approach of Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions (COSO). The purpose of SPI is to secure the Company's investment and assets. Broadly speaking, the SPI implemented at Pertamina Gas, includes:

1. Internal control environment within a disciplined and structured Company.
2. Business risk review and management.
3. Control activities.
4. Information and communication systems.
5. Monitoring in implementation is operationally further elaborated into various policies in the form of Guidelines, Operational Guidelines, and Work Instructions.

Operational Implementation And Financial Reporting Control

Implementation of financial and operational control is carried out in stages including all the elements contained in the Company's bright. Financial and Operational Control is carried out by the Board



Komisaris adalah dengan melakukan pengawasan dan penasehatan terkait proses kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian yang dibantu oleh Komite Audit. Sedangkan Direksi menerapkan sistem pengendalian internal melalui penerapan kebijakan dan prosedur Perusahaan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan dan manajemen risiko, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang serta kebijakan akuntansi yang memadai.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Operasional

Untuk meningkatkan efektifitas sistem pengendalian internal operasional Perusahaan agar dapat memberikan jaminan secara memadai pada tercapainya tujuan perusahaan, terpercayanya informasi, dan terjaganya aset-aset perusahaan.

Proses implementasi sistem pengendalian internal operasional :

1. Menetapkan kebijakan terkait lingkungan pengendalian diantaranya struktur organisasi dan kebijakan operasional (RKAP dan RJPP)
2. Melakukan pengelolaan risiko melalui identifikasi *risk register*, penetapan *top corporate risk*, mitigasi risiko dan monitoring rencana mitigasinya
3. Prosedur pengendalian internal dibuat untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai melalui penyusunan Sistem Tata Kerja (Pedoman, TKO, TKI, TKPA) sesuai RASCI, personil yang

of Commissioners is to conduct supervision and advisory related to the adequacy and fairness in the financial reports preparation process, risk management by considering prudential principle assisted by Audit Committee. Meanwhile, the Board of Directors implements an internal control system through the corporate policy and procedures implementation consistently and fulfills compliance with prevailing regulations, among others related to the Company's business activities and risk management, strategic plan, division of duty, delegation of authority and adequate accounting policies.

Implementation of Operational Internal Control Systems

To increase the effectiveness of the Company's internal operational control system to be capable in providing adequate guarantees on the achievement of company objectives, the reliability of information, and the preservation of company assets.

The process of implementing an operational internal control system is as follows:

1. Establishing policies related to the control environment including organizational structure and operational policies (RKAP and RJPP)
2. Managing risk through identification of risk registers, determination of top corporate risk, risk mitigation and monitoring of mitigation plans
3. Internal control procedure is designed to provide reasonable assurance that the company's goals can be achieved through the preparation of the Work System (Guidelines, TKO, TKI, TKPA) in accordance with RASCI, competent personnel,

kompeten, pemisahan tanggung jawab serta pengendalian asset

4. Informasi dan komunikasi mengenai lingkungan pengendalian, penilaian risiko, prosedur pengendalian serta pengawasan dibutuhkan manajemen untuk mengarahkan operasi dan memastikan kepatuhan pada pelaporan, hukum dan peraturan yang diperlukan
5. Dilakukan monitoring atas implementasi prosedur tersebut agar masih sesuai dengan kebijakan Perusahaan

separation of responsibilities and asset control

4. Information and communication regarding the control environment, risk assessment, control procedures and supervision are needed by management to direct operations and ensure compliance with required reporting, laws and regulations
5. Monitoring of the implementation of these procedures is done so that they are still in accordance with Company policy

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Keuangan

Untuk memastikan efektivitas dan pelaksanaan dari pengendalian internal dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai terhadap kehandalan pelaporan keuangan Pertamina Gas melalui implementasi ICoFR. Pelaksanaan ICoFR mengacu pada Pedoman Pengendalian Intern Pada Pelaporan Keuangan (ICoFR) No.A-001/H00000/2017-S9 PT Pertamina (Persero) yang telah diratifikasi dan disosialisasikan.

Proses implementasi ICoFR dilakukan melalui:

1. Penyelarasan hasil BPM dan RCM yang telah dirancang dengan STK (Pedoman/TKO/TKI) proses bisnis
2. Sosialisasi desain atas proses bisnis dan rancangan pengendalian utama yang baru dan berubah
3. Pelaksanaan ICoFR dan sertifikasinya oleh *Control Owner* berdasarkan hasil desain BPM dan RCM setiap triwulan
4. Evaluasi ICoFR:
 - a. Evaluasi kecukupan rancangan pengendalian

Implementation of the Financial Internal Control System

To ensure the effectiveness and implementation of internal controls in order to provide adequate confidence in the reliability of Pertamina Gas's financial reporting through ICoFR implementation. The implementation of ICoFR refers to the Internal Control Guidelines on Financial Reporting (ICoFR) No.A-001/H00000/2017-S9 PT Pertamina (Persero) which has been ratified and socialized.

The ICoFR implementation process is carried out through several processes, as follows:

1. Alignment of BPM and RCM results that have been designed with business process STK (Guidelines/TKOTKI)
2. Design socialization of new and changing business processes and key control designs
3. Implementation of ICoFR and its certification by the Control Owner based on the results of the BPM and RCM designs every quarter
4. ICoFR evaluation:
 - a. Evaluate the adequacy of the control design

oleh *Business Control Effectiveness* setiap triwulan, dan

- b. Pengujian atas setiap efektivitas rancangan dan pelaksanaan pengendalian secara independen oleh Internal Audit

Direksi menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Lingkungan pengendalian intern dalam Perusahaan dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, integritas yang tinggi, nilai etika serta kompetensi pegawai.

Internal Audit merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal yang dibentuk untuk membantu Direktur Utama dalam memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Saham yang bertanggung jawab di dalam melaksanakan peran pengawasan di internal Perusahaan melalui kegiatan audit (*assurance*) maupun konsultasi yang dilaksanakan secara independen dan objektif. Internal Audit melakukan serangkaian kegiatan dan konsultasi yang bertujuan untuk memungkinkan perusahaan agar memperbaiki nilai perusahaan dan kinerja operasional melalui evaluasi secara berkala dan peningkatan system manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola yang baik. Pengendalian internal di lingkungan Perseroan senantiasa dievaluasi agar mampu mengikuti perkembangan usaha Perusahaan.

Selain komponen pengendalian berjenjang seperti di atas, Pertamina Gas juga memberlakukan mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan sebagaimana diamanahkan pada Pasal 27 Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011. Mekanisme tersebut adalah Mekanisme Pengaduan (*Whistleblowing*

by *Business Control Effectiveness* every quarter, and

- b. Testing of each effectiveness of the design and implementation of controls independently by Internal Audit

The Board of Directors establishes an effective system of internal control to secure investments and assets of the Company. The internal control environment within the Company is carried out with discipline and structure, high integrity, ethical values and employee competence.

Internal Audit is part of the Internal Control System established to assist the President Director in fulfilling his obligations to the Shareholders who are responsible for carrying out the internal supervisory role of the Company through audit (*assurance*) activities and consultations conducted independently and objectively. The Internal Audit carries out a series of activities and consultations aimed at enabling the company to improve the company's value and operational performance through regular evaluations and improvement of the risk management system, internal control and good governance processes. Internal control within the Company is constantly evaluated to be able to keep abreast of the Company's business development.

In addition to the tiered control component as above, Pertamina Gas also applies a reporting mechanism for alleged irregularities as mandated in Article 27 of the Minister of State Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011. This mechanism is the Whistleblowing System. This mechanism is implemented as an

System). Mekanisme ini diberlakukan sebagai upaya Pertamina Gas untuk terus meningkatkan praktik transparansi dan keterbukaan informasi khususnya yang terkait dengan pelaporan pelanggaran baik yang dilakukan oleh pekerja maupun manajemen Perusahaan. Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) diberlakukan dan disosialisasikan oleh fungsi *Compliance* PT Pertamina (Persero) kepada seluruh anak perusahaan termasuk Pertamina Gas melalui GCG & *Compliance Representatives* di bawah koordinasi Fungsi Corporate Secretary. Para perwakilan tersebut kemudian akan mensosialisasikan informasi yang diperoleh kepada seluruh pekerja melalui *email broadcast*.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pertamina Gas melakukan analisis laporan hasil audit secara periodik tahunan dan mengelompokkan hasil audit sesuai dengan kategori sasaran (*objectives*) dan komponen dalam kerangka COSO. Dengan demikian, Perusahaan dapat melakukan peningkatan (*improvement*) untuk komponen-komponen yang diperlukan secara terarah. Analisis hasil audit tersebut juga dilakukan untuk menilai kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta memberikan penilaian atas kecukupan pengendalian internal perusahaan (operasional, keakurasian/keandalan laporan-laporan Perusahaan, serta kepatuhan terhadap aturan perundangan yang berlaku) dalam mencapai tujuan perusahaan.

Kegiatan pengendalian bertujuan untuk memastikan mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan berkesinambungan dengan melibatkan semua pihak. Semua pihak yang terlibat dalam struktur

effort by Pertamina Gas to continue to improve the practice of transparency and information disclosure, especially related to reporting violations both by workers and the Company's management. Whistleblowing Guidelines and Procedures have been implemented and socialized by the Compliance function of PT Pertamina (Persero) to all subsidiaries including Pertamina Gas through GCG & Compliance Representatives under the coordination of the Corporate Secretary Function. The representatives will then disseminate the information obtained to all workers through email broadcasts.

Evaluation on the Effectiveness of the Internal Control System

Pertamina Gas analyzes the audit reports periodically on an annual basis and classifies the audit results according to the objectives and components in the COSO framework. Thus, the Company can make improvements (improvements) for the components needed in a directed manner. An analysis of the audit results was also conducted to assess compliance with applicable regulations and provide an assessment of the adequacy of the company's internal controls (operational, accuracy/reliability of Company reports, as well as compliance with applicable laws and regulations) in achieving company goals.

Control activities aim to ensure that the oversight mechanism runs effectively and continuously by involving all parties. All parties involved in the company's organizational structure must reflect

organisasi perusahaan harus mencerminkan adanya pemisahan fungsi yang jelas sehingga dapat meminimalkan tingkat risiko penyimpangan. Kegiatan pengendalian pada Pertamina Gas pada tahun 2019 dilakukan melalui pelaksanaan audit (*assurance*) dan konsultasi formal, dengan hasil antara lain sebagai berikut:

1. Laporan Hasil Audit atas Pengadaan Barang dan Jasa di PT Pertamina Gas
2. Laporan Hasil Audit atas Pengelolaan Investasi Pembangunan Pipa Transmisi Gas Duri-Dumai PT Pertamina Gas
3. Laporan Hasil Audit atas Pengelolaan Hand Over Project di PT Pertamina Gas
4. Laporan Hasil Audit dengan Tujuan Tertentu atas Pengadaan Barang dan Jasa dan Pemberian Fasilitas Perusahaan di Lingkungan PT Perta-Samtan Gas
5. Laporan Hasil Audit Audit dengan Tujuan Tertentu atas Pembentukan Kerjasama Operasi (Konsorsium) Untuk Penyaluran LNG antara PT Pertagas Niaga dengan PT Laras Ngarso Gede
6. Laporan Hasil Evaluasi atas Permasalahan Outstanding Pemanfaatan Lahan Pertagas oleh PT Energasindo Heksa Karya
7. Laporan Hasil Evaluasi atas Permasalahan Pengakhiran Kontrak Konsultasi, Pelatihan, Implementasi dan Sertifikasi ISO 9001 PT. Pertamina Training & Consulting
8. Tanggapan Atas Persetujuan Pembongkaran Jumperline V-9002 Semare
9. Laporan Hasil Review atas Draft Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa PT Pertamina Gas

a clear separation of functions so as to minimize the level of risk of deviation. Control activities on Pertamina Gas in 2019 are carried out through audits (*assurance*) and formal consultations, with the results as follows:

1. Audit Report on the Procurement of Goods and Services at PT Pertamina Gas
2. Audit Report on the Management of Investment in the Construction of PT Pertamina Gas Duri-Dumai Gas Transmission Pipeline
3. Audit Report on the Management of Hand Over Project in PT Pertamina Gas
4. Report on Audit Results with Specific Purpose for Procurement of Goods and Services and Provision of Company Facilities in the Environment of PT Perta-Samtan Gas
5. Audit Reports on Audit Results with Specific Purposes for the Establishment of Joint Operations (Consortium) for LNG Distribution between PT Pertagas Niaga and PT Laras Ngarso Gede
6. Evaluation Report on Outstanding Issues on the Use of Pertagas Land by PT Energasindo Heksa Karya
7. Evaluation Report on the Issue of Terminating Consultation, Training, Implementation and Certification of ISO 9001 PT. Pertamina Training & Consulting
8. Response to Approval for Semare Jumperline V-9002 Dismantling
9. Review Report on the Draft Guidelines for Procurement of Goods and Services of PT Pertamina Gas

Kegiatan konsultasi bertujuan untuk memberikan alternatif solusi permasalahan yang dihadapi manajemen, terkait peran Internal Audit sebagai internal konsultan perusahaan dari aspek pengelolaan risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan tanpa mengambil alih tugas dan tanggung jawab manajemen. Pelaksanaan konsultasi informal dilaksanakan sehari-hari melalui pemberian masukan dalam rapat sesuai permintaan Manajemen.

Internal Audit menerapkan metodologi audit berbasis risiko (*Risk Based Audit*) agar dapat secara optimal mengawal pencapaian tujuan perusahaan terutama yang memiliki dampak signifikan. Penyusunan *Annual Audit Plan* sebagai bagian dari program kerja Fungsi Internal Audit menggunakan metodologi *Risk Based Audit* dengan mempertimbangkan *Top Risk* Perusahaan dan Fokus Manajemen. Pelaksanaan audit difokuskan untuk evaluasi dan pemberian rekomendasi terhadap sistem pengendalian intern atas aktivitas bisnis Perusahaan yang memiliki risiko tinggi.

Berdasarkan hasil evaluasi yang berlangsung tahun 2019, Internal Audit telah memberikan rekomendasi perbaikan pengendalian intern kepada manajemen untuk area-area atau proses bisnis yang masih memerlukan perbaikan, antara lain:

1. Proses Perencanaan, Pengadaan Barang dan Jasa, Penyusunan Kontrak, Pelaksanaan & Pengawasan Pekerjaan termasuk Pembayaran, Maintain Kinerja Vendor serta Pemanfaatan/*Post Mortem* pada Proses Pengadaan Barang dan Jasa.
2. Proses Perencanaan, Pengadaan, Pelaksanaan & Pengawasan termasuk Pembayaran serta Realisasi Penyaluran Gas dan Pelaksanaan

Consultation activities aim to provide alternative solutions to the problems faced by management, related to the role of Internal Audit as an internal consultant of the company from the aspects of risk management, control and corporate governance without taking over the duties and responsibilities of management. The informal consultation is carried out daily through providing input in meetings according to Management's request.

Internal Audit applies a risk-based audit methodology (*Risk Based Audit*) in order to optimally oversee the achievement of company goals, especially those that have a significant impact. The preparation of the *Annual Audit Plan* as part of the work program of the Internal Audit Function uses the *Risk Based Audit* methodology by considering the Company's *Top Risk* and Management Focus. The audit is focused on evaluating and providing recommendations on internal control systems for the Company's business activities that have high risk.

Based on the results of the evaluation that took place in 2019, Internal Audit has provided recommendations for improvements in internal control to management for areas or business processes that still need improvement, including:

1. The Process of Planning, Procurement of Goods and Services, Contract Preparation, Implementation & Supervision of Work including Payment, Vendor Performance Maintain and Utilization/*Post Mortem* in the Procurement Process of Goods and Services.
2. The Process of Planning, Procurement, Implementation & Supervision including Payment and Realization of Gas Distribution



Kerjasama Operasi (Konsorsium) pada Investasi Pembangunan Pipa Transmisi Gas.

3. Proses serah terima Project dari Fungsi Pelaksana Investasi kepada Fungsi Pelaksana Operasi ketika tahap pembangunan telah dinyatakan selesai serta proses kapitalisasi asset dan pencatatannya kedalam pembukuan perusahaan.
4. Proses pengadaan barang dan jasa serta pemberian fasilitas perusahaan dilingkungan Anak Perusahaan
5. Proses pembentukan Kerjasama Operasi (Konsorsium) untuk penyaluran produk gas antara Anak Perusahaan dengan pihak lain.
6. Proses penyelesaian *outstanding* pemanfaatan lahan PT Pertamina Gas oleh pihak lain
7. Proses penyelesaian pengakhiran kontrak pekerjaan Konsultasi, Pelatihan, Implementasi dan Sertifikasi di PT Pertamina Gas
8. Tanggapan atas persetujuan pembongkaran peralatan di PT Pertamina Gas
9. Review draft pedoman pengadaan barang dan jasa PT Pertamina Gas.

Hasil evaluasi tersebut digunakan oleh Direksi dan Manajemen sebagai dasar untuk memperbaiki sistem pengendalian intern dalam aktivitas operasional Perusahaan.

and Implementation of Operational Cooperation (Consortium) on the Investment of Gas Transmission Pipeline Construction.

3. The project handover process from the Investment Implementing Function to the Operational Implementing Function when the construction phase has been declared complete and the process of capitalizing the assets and recording them into the company's books.
4. The process of procuring goods and services as well as providing corporate facilities within the Subsidiary
5. The process of forming an Operational Cooperation (Consortium) for the distribution of gas products between the Subsidiary and other parties.
6. The process of settling the outstanding use of PT Pertamina Gas by other parties
7. The process of completing the termination of the Consultation, Training, Implementation and Certification work contract at PT Pertamina Gas
8. Response to the approval of dismantling the equipment at PT Pertamina Gas
9. Review the draft guidelines for the procurement of goods and services of PT Pertamina Gas.

The results of the evaluation are used by the Directors and Management as the basis for improving the internal control system in the Company's operational activities.

PENGELOLAAN RISIKO

Risk Management

Salah satu bentuk penerapan praktik-praktik terbaik tata kelola perusahaan yang benar adalah pengelolaan risiko. Pada prinsipnya, pengelolaan risiko adalah menciptakan budaya sadar risiko di Perusahaan sehingga Manajemen Risiko menjadi bagian integral dalam setiap kegiatan bisnis Pertamina Gas.

Pelaksanaan Manajemen Risiko didasarkan pada Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Bagian keenam Pasal 25 dari ketentuan tersebut mengatur Manajemen Risiko, yang menyatakan:

1. Direksi, dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha.
2. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
3. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan, dengan:
 - a. Membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi atau;
 - b. Memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.
4. Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan.

Kegiatan Manajemen Risiko pada prinsipnya adalah menciptakan budaya sadar risiko di Perusahaan sehingga Manajemen Risiko menjadi bagian integral

An implementation of good corporate governance best practices is risk management. Principally, risk management is creating a risk awareness culture in a company to encourage the risk management as an integral part of every business activity in Pertamina Gas.

Implementation of Risk Management is according to Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises. Part Six Article 25 of such provisions governs the Risk Management, regulating:

1. The Board of Directors, in any decision-making/action, shall consider business risks.
2. The Board of Directors shall build and implement an integrated corporate risk management program that is part of the implementation of the GCG program.
3. Risk management program can be implemented, by:
 - a. Establishing a separate working unit under the Board of Directors or;
 - b. Assigning an existing and relevant work unit to carry out the risk management function.
4. The Board of Directors shall submit a risk management profile report and its mitigation in conjunction with the company's periodical report.

Principally, risk management is creating a risk awareness culture in a company to encourage the risk management as an integral part of every



dalam setiap kegiatan bisnis Pertamina Gas. Hal tersebut memiliki pengertian bahwa dalam setiap kegiatan bisnis selalu memperhitungkan risiko yang melekat dari setiap keputusan bisnis yang dipilih.

Manajemen Risiko yang efektif membantu Perusahaan dalam usaha mengintegrasikan strategi Perusahaan guna membangun kepercayaan para pemegang saham. Penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Pertamina Gas sendiri sudah berlangsung sejak Perusahaan didirikan.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan Manajemen Risiko dijalankan oleh fungsi Planning & Portfolio sebagai koordinator pelaksanaan Manajemen Risiko di Pertamina Gas. Dengan demikian, Manajemen Risiko dapat menjadi perangkat strategis dalam pengambilan keputusan pada proses manajemen.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko merupakan organ Dewan Komisaris yang membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris dalam hal-hal yang terkait dengan :

- a. Kebijakan strategi Perseroan, RJPP dan RKAP
- b. Mengevaluasi implementasi risk management yang efektif
- c. Memastikan efektivitas sistem remunerasi yang diterapkan di Perusahaan yang dapat mendorong peningkatan kinerja dan dapat mengurangi kerempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan
- d. Pengembangan dan Penerapan Good Corporate Governance (GCG)

business activity in Pertamina Gas. This means every business activity, always takes considers the inherent risks of any taken business decision.

Effective Risk Management supports the Company in its effort to integrate the Company's strategies to build shareholder trusts. Implementation of Risk Management in Pertamina Gas has been implemented since establishment of the Company.

In its implementation, Risk Management is processed by the Planning & Portfolio function as the coordinator of Risk Management implementation at Pertamina Gas. Thus, Risk Management can be a strategic tool in decision-making in the management process.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee is an organ of the Board of Commissioners which helps the Board of Commissioners oversee tasks in matters relating to:

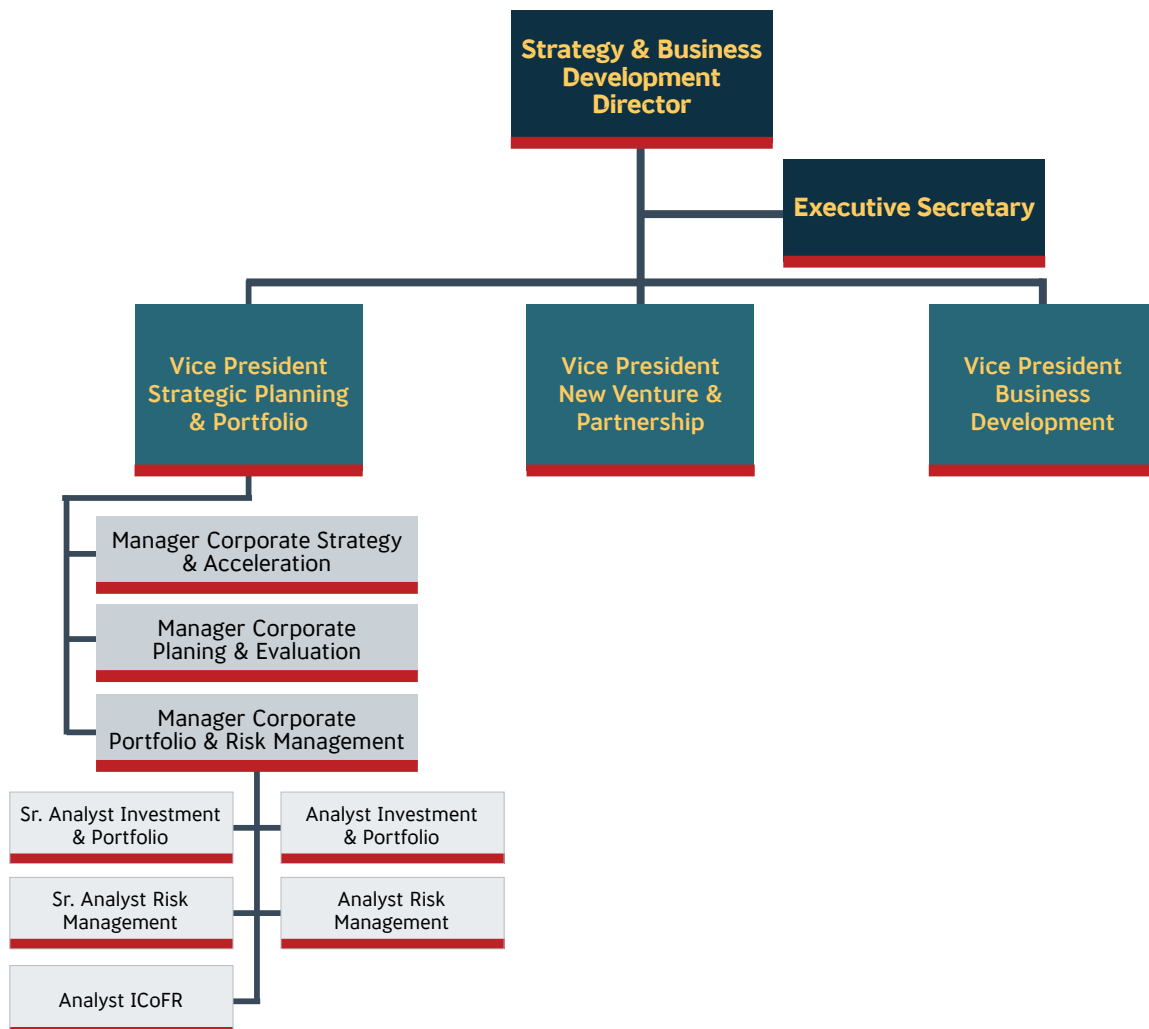
- a. The Company's strategic policies, RJPP and RKAP
- b. Evaluate the implementation of effective risk management
- c. Ensuring the effectiveness of the remuneration system implemented in the Company that can encourage performance improvement and can reduce the chance of irregularities in the management of the Company
- d. Development and Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Struktur Manajemen Risiko Pertamina Gas

Struktur Organisasi Perusahaan terkait Fungsi Strategic Planning & Portfolio selaku koordinator pelaksana kegiatan Manajemen Risiko adalah sebagai

Risk Management Structure in Pertamina Gas

The Company's Organizational Structure related to the Planning & Portfolio Function as the coordinator implementing Risk Management activities is illustrated below:





Profil VP Strategic Planning & Portfolio

Profile VP PLANNING & Portfolio



R. BARA IMAROSA
VP Planning & Portfolio

Per tanggal 1 Agustus 2018, Strategic Planning & Portfolio dijabat oleh R Bara Ilmarosa. Sejak bergabung dengan PT Pertamina (Persero) pada tahun 1991, beliau telah menduduki berbagai posisi strategis di PT Pertamina (Persero) di Direktorat Pengolahan serta Fungsi Gas.

Berlatar belakang Teknik mesin, beliau berpendidikan terakhir sebagai *Master of Business Administration – Energy Management* di Universitas Gadjah Mada lulus pada tahun 2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Strategic Planning & Portfolio

1. Penyusunan kajian lingkungan bisnis (internal dan eksternal perusahaan)
2. Penyusunan corporate strategy (visi misi, business alignment, RJPP, strategi inisiatif, RKAP, portfolio bisnis)

On August 1, 2018, the Planning & Portfolio Function is served by R Bara Ilmarosa. Since joining with PT Pertamina (Persero) in 1991, he was assigned in several strategic positions at PT Pertamina (Persero), Manufacturing Directorate and Gas Function.

His background is mechanical engineering with the latest degree as *Master of Business Administration – Energy Management* from Universitas Gadjah Mada and graduated in 2014.

Duties and Responsibilities of the Planning & Portfolio Division

1. Preparation of business environment studies (internal and external of the company)
2. Preparation of corporate strategy (vision and mission, business alignment, RJPP, initiative strategy, RKAP, business portfolio)

3. Pengelolaan Anak Perusahaan dan Afiliasi
4. Pengelolaan monitoring dan evaluasi corporate strategy (kinerja bisnis perusahaan, pengelolaan isu strategis, dashboard management)
5. Pengelolaan transformasi perusahaan
6. Pengelolaan anggaran investasi
7. Pengelolaan proses screening usulan investasi serta proses approval Final Investment Decision (FID)
8. Pengelolaan monitoring & controlling untuk seluruh investasi
9. Monitoring project closing & post mortem investasi
10. Pengelolaan risiko perusahaan, termasuk pengendalian intern atas pelaporan keuangan (ICoFR)

3. Management of Subsidiaries and Affiliated Companies
4. Managing corporate strategy monitoring and evaluation (company business performance, managing strategic issues, dashboard management)
5. Management of company transformation
6. Management of investment budget
7. Managing the investment proposal screening process and Final Investment Decision (FID) approval process
8. Management of monitoring & controlling for all investments
9. Monitoring project closing & post mortem investment
10. Management of company risk, including internal control over financial reporting (ICoFR)

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Strategic Planning & Portfolio selama Tahun 2019

1. Pelaksanaan koordinasi, mengarahkan dan mengendalikan pelaksanaan dengan seluruh fungsi terkait RKAP 2020 & RJPP 2019-2024
2. Pelaksanaan pengkajian bisnis strategis, evaluasi kelayakan, analisa risiko bisnis terhadap perencanaan pengembangan bisnis dan usulan proyek investasi sepanjang tahun 2019.
3. Pelaksanaan pemantauan kinerja keuangan, investasi, operasional, pengelolaan risiko dan portofolio bisnis setiap kuartal sepanjang tahun 2019.
4. Pelaksanaan penyusunan kajian yang bersifat responsif maupun antisipatif terhadap pencapaian kinerja perusahaan.
5. Pelaksanaan pengukuran project risk portofolio bisnis perusahaan atas pengembangan usaha

Implementation of Duties and Responsibilities of the Planning & Portfolio Division in 2019

1. Coordinating, directing and controlling the implementation of all functions related to RKAP 2020 & RJPP 2019-2024
2. Implementation of strategic business assessment, feasibility evaluation, business risk analysis of business development planning and investment project proposals throughout 2019.
3. Monitoring the financial, investment, operational, risk management and business portfolio performance quarterly throughout 2019.
4. Implementation of the preparation of studies that are responsive and anticipatory to the achievement of company performance.
5. Implementation of the measurement of the company's business portfolio project risk for the development of gas trading, transportation,

niaga gas, transportasi, pemrosesan, distribusi dan bisnis lainnya.

6. Pelaksanaan pemantauan atas pengendalian internal atas pelaporan keuangan (ICoFR) Perusahaan.

processing, distribution and other business ventures.

6. Monitoring of internal control over financial reporting (ICoFR) of the Company.

Piagam Manajemen Risiko dan Pedoman Manajemen Risiko

Dalam menjalankan Manajemen Risiko, Direksi memiliki dedikasi dan menunjukkan keterlibatan untuk menerapkan manajemen risiko dalam setiap aspek kegiatan Pertagas. Penandatanganan Piagam Manajemen Risiko pada bulan Desember 2019 menunjukkan dedikasi tersebut serta menjadi salah satu pedoman pelaksanaan Manajemen Risiko Perusahaan.

Risk Management Charter and Risk Management Guidelines

In implementing the Risk Management, the Board of Directors has shown dedication and involvement in implementing risk management in every aspect of Pertagas' activities. The signing of the Risk Management Charter in December 2019 reflected this dedication and used as a guideline for the Risk Management implementation within the Company.

PIAGAM MANAJEMEN RISIKO PT PERTAMINA GAS

LANDASAN BERPIKIR

Berdasarkan Tata Nilai, Strategi Perusahaan, dan Seteran Strategi, maka Direksi atas nama seluruh jajaran PT PERTAMINA GAS dengan ini menyatakan bahwa dalam implementasi sistem manajemen risiko berbasis integrasi korporasi (Enterprise Risk Management/ERM), PT PERTAMINA GAS akan taat pada prinsip-prinsip manajemen risiko korporat sebagai berikut :

PRINSIP MANAJEMEN RISIKO KORPORAT

1. Bahwa manajemen risiko perusahaan adalah kewajiban semua jajaran dalam perusahaan. Hal ini termasuk dan tidak terbatas kepada Direksi, Manajemen dan seluruh entitas perusahaan baik di induk maupun Anak Perusahaan dan Afiliat yang terkait dengan operasional perusahaan yang kemudian dituangkan dalam RPPF dan RKAP Perusahaan;
2. Bahwa manajemen risiko perusahaan tidak hanya bertujuan untuk meminimalisasi kerugian dan memperkecil dampak kerugian terhadap perusahaan namun juga bertujuan untuk mencapai nilai perusahaan yang lebih tinggi dan kemudian menghasilkan nilai tambah yang maksimal bagi pemegang saham (maximize shareholder value eddtd);
3. Bahwa manajemen risiko perusahaan melalui segenap sistem yang diterapkan, adalah alat utama dalam penentuan perencanaan strategi perusahaan ke depan dan alat strategi penilaian kinerja usaha dan sumber daya manusia yang ada. Manajemen risiko bukan hanya menjadi alat ukur kinerja operasional harian semata;
4. Bahwa manajemen risiko perusahaan dimulai dari pencapaian integritas sumber daya manusia perusahaan dan integritas dari Pimpinan perusahaan sebagai prasyarat awal dan dengan demikian menjadi arti kecurangan (anti-fraud) dalam perusahaan menjadi hal yang wajib dilakukan;
5. Bahwa manajemen risiko perusahaan secara terus menerus dan tenstur juga ditujukan untuk menjaga agar posisi perusahaan dan karyawan perusahaan tidak berada bersebrangan dengan hukum dan segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku baik dalam hal pengembangan strategi usaha maupun dalam tindakan operasional sehari-hari;
6. Bahwa manajemen risiko perusahaan memberikan jaminan yang wajar (reasonable assurance) terhadap laporan yang menyajikan pengukuran kinerja perusahaan (corporate performance), dilakukan dengan penuh kehati-hatian (caution) dan integritas tinggi, sehingga perusahaan terhindar dari potensi memberikan laporan yang tidak sesuai dengan fakta yang sesungguhnya terjadi;
7. Bahwa manajemen risiko perusahaan, mengutamakan kepada faktor keselamatan dan kesehatan kerja bagi segenap karyawan yang merupakan aset utama (human capital) yang dimiliki oleh perusahaan, menjunjung tinggi kelestarian dan konservasi lingkungan baik lingkungan fisik maupun sosial, serta keberpihakan kepada langkah-langkah penghematan dan konservasi energi;
8. Manajemen risiko yang dilakukan perusahaan senantiasa menjunjung tinggi kelestarian dan konservasi lingkungan, baik fisik maupun sosial;
9. Sistem manajemen risiko yang dilakukan perusahaan berpihak kepada langkah-langkah penghematan dan konservasi energi;
10. Bahwa manajemen risiko perusahaan secara terus menerus dan tenstur juga ditujukan untuk menjaga agar posisi perusahaan dan pekerja tidak berada bersebrangan dengan hukum dan segala bentuk peraturan dan perundangan yang berlaku, baik dalam hal pengembangan strategi usaha maupun dalam tindakan operasional perusahaan;
11. Bahwa manajemen risiko perusahaan, secara khusus menjamin diterapkannya proses penghargaan dan konsekuensi terhadap segenap karyawan tanpa terkecuali yang tidak menaati azas manajemen risiko pada perusahaan;
12. Bahwa manajemen risiko perusahaan harus menjadi bagian integral dari sistem budaya perusahaan, sebagai landasan dalam mewujudkan cita-cita menjadi perusahaan kelas dunia;
13. Manajemen risiko perusahaan berarti setiap pekerja dan Pimpinan perusahaan memahami Key Risk Indicator (KRI) atau indikator kunci terjadinya risiko dalam setiap unit bisnis yang kemudian KRI tersebut menjadi butir penting yang harus dipertanggungjawabkan bersama dan tidak terpisahkan dari Key Performance Indicator (KPI) yang ada dan diberlakukan;
14. Bahwa setiap pengambilan keputusan di semua tingkatan di lingkungan Perusahaan harus memahami dan mengelola risiko secara efektif sehingga dapat memberikan keputusan yang lebih besar kepada para pemangku kepentingan dan mendapatkan informasi tentang risiko bisnis yang lebih baik untuk mendukung pengambilan keputusan dan meningkatkan value bagi perusahaan;
15. Bahwa seluruh tingkatan manajemen di lingkungan Perusahaan memiliki kewajiban untuk mengadopsi dan melaksanakan manajemen risiko yang terstruktur dan konsisten sejalan dengan strategi, proses sumber daya manusia, teknologi dan pengetahuan untuk tujuan mengevaluasi serta mengelola ketidakpastian yang dihadapi;
16. Bahwa setiap kegiatan pengambilan keputusan yang dinilai signifikan, wajib dikaji dan etikekolo risikonya dalam suatu kerangka kerja manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan, dan pemilik risiko bertanggungjawab untuk mengidentifikasi risiko dan menyusun strategi pengurangan risikonya. Untuk itu hasil kajian risiko harus terdokumentasi dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengambilan keputusan serta memiliki kejelasan tentang tingkatan otoritasnya;
17. Bahwa manajemen risiko perusahaan mengadopsi konsekuensi bahwa segenap pekerja perusahaan harus terus menerus belajar dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam melaksanakan manajemen risiko seoptimal mungkin sehingga dapat menjadi bagian penting dari praktik kinerja usaha terbaik;
18. Bahwa manajemen risiko perusahaan diterapkan di PT PERTAMINA GAS berikut di Anak Perusahaan PT PERTAMINA GAS.

Jakarta, Desember 2019

President Director

Wilko Mlganboro

Finance & Business Support Director

Tenny R.A. Rudy

Strategy & Business Development Director

Indra Setyawan

Commercial Director

Achmad Herry Syarifuddin

Technical & Operation Director

Rosa Permata Sari

Selain Traktat Manajemen Risiko, Perusahaan juga telah memiliki Pedoman Manajemen Risiko No. A-001/ PG0500/2014-S0 yang ditandatangani oleh Presiden Direktur pada tanggal 29 April 2014 serta telah mengadopsi standar internasional ISO 31000:2009.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas peran dan fungsi Manajemen Risiko di setiap Fungsi Kerja, Perusahaan telah membentuk Tim Manajemen Risiko yang beranggotakan *person in charge* (PIC) dari setiap Area Kerja Operasional dan Fungsi Kerja di Kantor Pusat berdasarkan Surat Perintah Direktur Utama No.Prin-019/PG0000/2013-S8 Tentang Tim Manajemen Risiko di PT Pertamina Gas.

Selain itu, Perusahaan juga mencanangkan program budaya sadar risiko yang lebih melekat kepada setiap pekerja melalui sosialisasi dengan beberapa pendekatan, yakni lokakarya, penyebaran surat elektronik (*email broadcast awareness*) dan pelatihan manajemen risiko.

Perusahaan juga telah menyusun Peta Jalan Manajemen Risiko Perusahaan atau *Enterprise Risk Management (ERM) Road Map*. Peta Jalan disusun sebagai panduan program kerja Manajemen Risiko Perusahaan selama satu periode.

In addition to the Risk Management Treaty, the Company also has Risk Management Guideline No. A-001/ PG0500/2014-S0 signed by the President Director on 29 April 2014 and has adopted the international standard ISO 31000:2009.

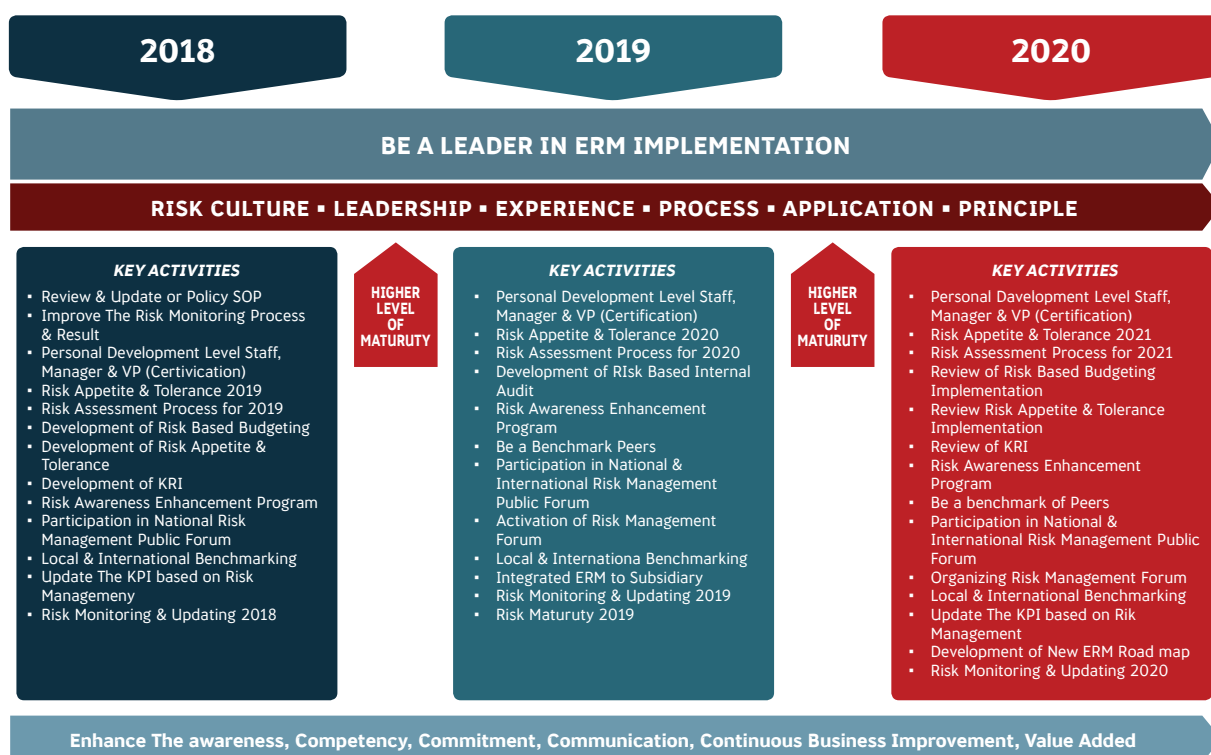
In order to improve the effectiveness of the Risk Management role and function in each Work Function, the Company has established a Risk Management Team consisting of persons in charge (PICs) from each Operational Work Area and Work Function at Head Office based on the Letter of Instruction of President Director No.Prin-019/PG0000/2013-S8 on Risk Management Team at Pertamina Gas Ltd.

In addition, the Company also initiated a risk awareness culture program that is more attached to every worker through socialization with several approaches, namely the workshop, email broadcast awareness and risk management training.

The Company has also designed a Roadmap of Risk Management Company or Enterprise Risk Management (ERM) Road Map. The Road Map is prepared as a guide to the Company's Risk Management work program for a period.

Peta Jalan Manajemen Risiko Perusahaan

Enterprise Risk Management Roadmap



Dalam rangka implementasi *road map* tersebut di atas, telah dilaksanakan beberapa aktivitas pada tahun 2019 sebagai berikut:

- Secara aktif mengikuti training dan forum sosialisasi manajemen risiko PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan serta menyelenggarakan program sertifikasi Manajemen Risiko bagi pekerja PT Pertamina Gas.
- Selain monitoring risiko operasional, juga melaksanakan monitoring mitigasi risiko project prioritas setiap kuartal sepanjang tahun 2019 untuk memastikan risiko yang ada sudah dilakukan mitigasi yang memadai dan tepat waktu.
- Bersamaan dengan penyusunan RKAP 2020,

With regards to the roadmap implementation, some of activities that have been carried out in 2019 are as follows:

- Actively participates in training and risk management socialization forums of PT Pertamina (Persero) and its Subsidiaries and organizes a Risk Management certification program for PT Pertamina Gas workers.
- In addition to monitoring operational risk, it also carries out priority project risk mitigation monitoring every quarter throughout 2019 to ensure that existing risks are carried out adequate and timely mitigation.
- Along with the preparation of the 2020 RKAP, all

seluruh fungsi kerja dan Anak Perusahaan melaksanakan risk assessment atas seluruh risiko yang mempengaruhi pencapaian RKAP 2019. Penentuan risk limit/batasan risiko juga dilakukan sebagai bagian yang terintegrasi pada proses risk assessment tersebut.

- Penerapan Risk Based Audit juga dilaksanakan dalam periode 2019 untuk memastikan efektifitas internal control dan proses manajemen risiko.
- PT Pertamina Gas pada tahun 2019 secara aktif juga melakukan koordinasi dengan Anak Perusahaan Pertagas dalam rangka peningkatan kematangan implementasi manajemen risiko Perusahaan.
- PT Pertamina Gas pada tahun 2019 mengikuti forum APSA (Annual Pertamina Subsidiary Award) kategori ERM implementation dan menjadi finalis dalam kategori downstream.
- PT Pertamina Gas juga berpartisipasi pada kegiatan manajemen risiko tingkat internasional, yaitu pada kegiatan Asean Risk Award 2019 dimana Pertagas memperoleh dua buah penghargaan, yaitu winner untuk kategori educator risk dan runner up untuk kategori public risk.

work functions and Subsidiaries carry out a risk assessment of all risks that affect the achievement of the 2019 RKAP. Determination of risk limits / risk limits is also carried out as an integrated part of the risk assessment process.

- Implementation of Risk Based Audit is also carried out in the 2019 period to ensure the effectiveness of internal control and the risk management process.
- PT Pertamina Gas actively coordinated with Pertagas Subsidiaries in 2019 to improve the maturity of the Company's risk management implementation.
- PT Pertamina Gas in 2019 joined the APSA (Annual Pertamina Subsidiary Award) forum in the ERM implementation category and became a finalist in the downstream category.
- PT Pertamina Gas also participated in international level risk management activities, namely the 2019 Asean Risk Award activity in which Pertagas received two awards, namely the winner in the educator risk category and runner up in the public risk category.

SOSIALISASI MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka meningkatkan budaya manajemen risiko di perusahaan, Pertamina Gas mengadakan sosialisasi baik sosialisasi internal kantor pusat, sosialisasi untuk unit-unit maupun anak perusahaan. Berikut sosialisasi yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2019 :

RISK MANAGEMENT SOCIALIZATION

In order to improve the risk management culture in the company, Pertamina Gas held a socialization program, both internal head office socialization, socialization for units and subsidiaries. The following socialization has been carried out throughout 2019:

SOSIALISASI MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Socialization

SOSIALISASI/SEMINAR Socialization/Seminar	TEMPAT & WAKTU Place and Time	PESERTA Participants
Sosialisasi, Rapat Koordinasi Risk Management & Kick Off Meeting Penyusunan Risk Register RKAP 2020 Dissemination, Risk Management & Coordination Meeting Kick Off Meeting for Preparing the RKAP 2020 Risk Register	Jakarta, 22 Agustus 2019	25 orang
Sosialisasi Corporate Risk Management Corporate Risk Management socialization	Palembang 6 November 2019	13 orang

Pelatihan dan Sertifikasi

Pada 2019, secara konsisten Perusahaan terus mengembangkan dan memelihara kemampuan pekerjaannya di bidang Manajemen Risiko. Perusahaan melakukan *inhouse training* dan sertifikasi Manajemen Risiko kepada para pekerja Pertamina Gas dan Anak Perusahaan pada tahun 2019 berupa pelatihan dan sertifikasi *Certified Risk Professional* (CRP), terdapat 37 peserta yang mengikuti *inhouse training* dan sertifikasi. Total jumlah pekerja sertifikasi manajemen risiko adalah sebanyak 111 orang.

Training and Certification

In 2019, the Company also consistently develops and maintains capability of the employees in Risk Management aspect. The Company has conducted Risk Management *inhouse training* and certification to the employees of Pertamina Gas and subsidiaries throughout 2019 in form of Certified Risk Professional (CR) training and certification, 37 employees have participated the *inhouse training* and certification program. Total employees with risk management certification is 111 employees.

JUMLAH PEKERJA YANG MEMILIKI SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2019

Total Employees with risk management Certification in 2018

NAMA SERTIFIKASI Certification Name	JUMLAH PEKERJA Total Employees
Enterprise Risk Management Certified Professional	1
Certified Risk Management Professional	37
Associate Risk Management Professional	19
Certified Risk Management Officer	1
Certified Risk Professional	53

*) terdapat 2 orang yang memiliki 2 sertifikasi risiko:

1 orang memiliki CRMP dan ERMCP

1 orang memiliki CRMP dan CRP

*) 2 employees have risk certifications, as follows:

1 employee holds CRMP and ERMCP

1 employee holds CRMP and CRP

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2019

Risk Management Training and Certifications in 2019

NAMA PELATIHAN Training Name	PELAKSANA Organizer	JUMLAH PEKERJA Total Employee
Certified Risk Professional	Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal Stock Market Professional Certification Agency	37

Penerapan ERM

Penerapan Manajemen Risiko pada tahun 2019 dilaksanakan dalam beberapa tahapan:

Penerapan Manajemen Risiko pada tahun 2019 dilaksanakan dalam beberapa tahapan:

- Menjelang awal tahun 2019, Perusahaan mulai melakukan identifikasi risiko terhadap RKAP 2019.
- *Risk Assessment* terhadap setiap risiko sehingga masing-masing risiko memiliki nilai kemungkinan dan dampak.
- Setiap risiko akan dibuat rencana mitigasi untuk menurunkan level risiko.
- Rencana mitigasi tersebut akan dimonitor selama satu tahun setiap triwulan.
- Secara simultan dilakukan proses komunikasi dan konsultasi antara PIC Risk Management dengan Koordinator Manajemen Risiko.
- Paralel dengan penyusunan RKAP 2020 juga dilakukan proses identifikasi risiko tahun RKAP 2020.
- Pengelolaan risiko project dengan pemantauan *key risk indicator* melalui war room dimingguan serta monitoring risiko project setiap kuartal.
- Peningkatan budaya manajemen risiko dengan berbagai rapat koordinasi, rotasi PIC Risk Management serta kegiatan koordinasi lainnya.

ERM Implementation

Risk Management implementation in 2019 is conducted in several stages, as follows:

Approaching early of 2019, the Company started to perform risk identification on RKAP 2019.

- Risk Assessment on every risk so that every risk has a value of possibility and impact.
- Every risk will have a mitigation plan to reduce the risk level.
- The mitigation plan will be monitored for one year every quarter.
- Simultaneously perform communication and consulting process among Risk Management PICs with the Risk Management Coordinator.
- Concurrently with the RKAP 2020 preparation, risk identification process for RKAP 2020 is also conducted.
- Project risk management by monitoring key risk indicators through bi-weekly war room and project risk monitoring quarterly.
- Enhancing risk management culture through various coordination meetings, rotation of Risk Management PIC and other coordination activities.

- Pelaksanaan rapat Komite Manajemen Risiko PT Pertamina Gas yang dilaksanakan setiap bulannya.

- Implementation of PT Pertamina Gas Risk Management Committee monthly meeting.

Profil Risiko dan Penanganannya

Pertamina Gas menyadari bahwa kegiatan bisnis yang dijalankan memiliki potensi risiko yang perlu dikelola dengan baik.

Risk Profile and Mitigation

Pertamina Gas realizes that business activity run by the Company has risk potential that needs to be managed appropriately.

PROFIL RISIKO DAN UPAYA PENANGANAN

Risk Profile and Handling Efforts

JENIS RISIKO Type of Risk	URAIAN Description	BENTUK MITIGASI Form of Mitigation
Risiko Strategis	Salah satu risiko yang dihadapi oleh Perusahaan di tahun 2019 adalah potensi perubahan struktur bisnis dan organisasi (merger/akuisisi/dll) dengan Anak Perusahaan Pertamina yang berada dalam industri yang sama, pengelolaan risiko dalam hal change management pada proses peralihan kepemilikan saham diperlukan untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan bisnis perusahaan.	Perusahaan secara intensif melakukan komunikasi dengan induk perusahaan yakni PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara dalam rangka menentukan langkah-langkah bisnis terbaik bagi perusahaan.
Strategic Risk	One of the risks experienced by the Company in 2018 is the potential of change in business and organizational structure (mergers/ acquisitions/etc.) with subsidiaries of Pertamina in the same industry, risk management in terms of change management during the share ownership transferring process that is required to maintain stability and company business growth.	The Company conducts intensive communication with parent company such as PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Gas Negara to determine best business initiatives for the Company.
Risiko Pembebasan Lahan Proyek	Hampir seluruh proyek pembangunan pipa menghadapi risiko pembebasan lahan. Pembebasan lahan menjadi risiko yang utama dalam pembangunan proyek karena dapat memberikan dampak kemunduruan penyelesaian proyek yang signifikan atau bahkan berpotensi menggagalkan proyek.	Melibatkan aparaturnya setempat dalam melakukan percepatan proses pembebasan lahan. Melakukan negosiasi harga dan eskalasi ke Top Management untuk mempercepat kesepakatan harga sewa/pembebasan lahan.
Project Land Acquisition Risk	Almost all of the pipeline construction projects experience land acquisition risk. The land acquisition becomes a major risk in construction project as having significant impact on the project completion or even may potentially fail the project.	Involve local personnel in conducting land acquisition acceleration. Price negotiation and escalation to Top Management to accelerate land lease/ acquisition price

PROFIL RISIKO DAN UPAYA PENANGANAN

Risk Profile and Handling Efforts

JENIS RISIKO Type of Risk	URAIAN Description	BENTUK MITIGASI Form of Mitigation
Risiko Eksternal/ Perubahan kebijakan pemerintah	Perubahan dan dinamika kondisi politik memiliki pengaruh yang kuat terhadap peluang pencapaian target Perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sebagai contoh, perubahan kebijakan Pemerintah Pusat terhadap rencana pemanfaatan sumber daya minyak dan gas bumi maupun perubahan tarif/ imbal hasil bisnis gas yang berdampak signifikan pada kelangsungan dan nilai ekonomis dari suatu proyek investasi. Di sisi lain, Perusahaan juga harus mempertimbangkan peran dan fungsi Pemerintah Daerah dalam kelancaran proyek serta dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.	Perusahaan secara proaktif merencanakan contingency plan untuk mengantisipasi perubahan kebijakan energi dari Pemerintah yang berdampak merugikan kepada Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) secara korporasi.
External/Change in Government Regulation Risk	Changes and dynamics of political conditions have a strong influence on the opportunities to achieve the Company's targets both in short and long term basis. For example, changes on the Central Government's policy on the oil and gas resources utilization plan and changes in tariffs/returns of the gas business have a significant impact on the investment project sustainability and economic value. On the other hand, the Company shall consider the role and function of the Regional Government in the smooth project implementation and as the effort to increase Regional Revenue.	The Company has planned contingency plan proactively to anticipate change in the Government's energy policy that caused potential loss to the Company and PT Pertamina (Persero) at corporate level.
Risiko Operasional	Perusahaan juga menghadapi risiko gangguan kontinuitas penyaluran gas akibat terganggunya integritas infrastruktur penyaluran gas oleh faktor eksternal maupun internal. Faktor eksternal dapat berupa gangguan dari jenis kegiatan yang berada di sekitar jaringan infrastruktur termasuk bencana alam sedangkan faktor internal berupa gangguan yang disebabkan komposisi kimiawi gas yang disalurkan di luar spesifikasi yang dipersyaratkan maupun keandalan infrastruktur itu sendiri.	<p>Pemberlakuan Access Arrangement (AA) & Gas Transportation Agreement (GTA) terhadap pihak yang akan menyalurkan gas melalui infrastruktur Perusahaan agar komposisi gas memenuhi ambang batas yang ditentukan.</p> <p>Melakukan Pipeline Integrity Assessment pada infrastruktur untuk mengetahui keandalan pipa..</p> <p>Melakukan kegiatan Operation & Maintenance secara tepat untuk mendukung target Operational Excellence.</p>

PROFIL RISIKO DAN UPAYA PENANGANAN

Risk Profile and Handling Efforts

JENIS RISIKO Type of Risk	URAIAN Description	BENTUK MITIGASI Form of Mitigation
Operational Risk	The company also experienced gas transmission continuity risk due to disruption on the integrity of the gas transmission infrastructure caused by external and internal factors. External factors can be in the form of disruption of the types of activities surrounding infrastructure networks including natural disasters while internal factors including disturbances caused by the chemical composition of gases which are distributed other than the required specifications and reliability of the infrastructure.	Implementation of Access Arrangement (AA) & Gas Transportation Agreement (GTA) to the parties who will transmit the gas through the Company's infrastructures so that the gas composition can fulfill the designated threshold. Conduct Pipeline Integrity Assessment on the infrastructure to measure pipeline reliability. Conduct Operation & Maintenance effectively to support Operational Excellence target
Risiko Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan	Aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan menjadi prioritas dalam kegiatan operasional sehari-hari, bahkan aspek tersebut menjadi salah satu ukuran dalam Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan sebagai bentuk perhatian perusahaan terhadap risiko kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan. Risiko dapat terjadi bila dalam lingkungan dan kegiatan operasional perusahaan terjadi insiden yang menyebabkan gangguan kesehatan pada pekerja dan/atau masyarakat, pencemaran lingkungan hingga korban jiwa.	<p>Setiap pihak kontraktor/vendor diharuskan untuk memiliki sertifikat Contractor Safety Management System sebagai persyaratan mengikuti proses pengadaan barang dan jasa di Perusahaan</p> <p>Pemberlakuan Job Health, Safety, and Environment Analysis (JHSEA) kepada setiap kontraktor/vendor sebelum melaksanakan pekerjaan.</p> <p>Dalam pelaksanaan kegiatan operasional, Perusahaan melakukan Safety Induction, Safety Briefing dan Safety Meeting.</p>
Occupational Health, Safety and Environmental Risk	Occupational Health, Safety and Environment aspects becomes priority in daily operational activities, although those aspects also becomes the Company's Key Performance Indicator (KPI) as manifestation of the company's attention to occupational health, safety and environmental risks. Risks will occur if any incident on the environment and operational activities of the company that cause health problems to workers and/or the community, environmental pollution until fatalities case.	<p>Every contractor/ vendor is required to have a Contractor Safety Management System certificate as a requirement to participate in the goods and services procurement process in the Company.</p> <p>Implementation of Job Health, Safety, and Environment Analysis (JHSEA) for every contractor/ vendor before starting a project.</p> <p>In the operational activity implementation, the Company has conducted Safety Induction, Safety Briefing and Safety Meeting.</p>

PROFIL RISIKO DAN UPAYA PENANGANAN

Risk Profile and Handling Efforts

JENIS RISIKO Type of Risk	URAIAN Description	BENTUK MITIGASI Form of Mitigation
Risiko Pasokan Gas	Kepastian pasokan gas menjadi faktor penentu bagi Perusahaan untuk mencapai target kinerja serta sebagai persyaratan kelayakan dalam pengusulan investasi. Risiko pasokan gas disebabkan oleh penjualan gas dari perusahaan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) yang harus mengacu pada Peraturan Menteri ESDM No 06/2016 terkait alokasi gas, jadwal on stream pasokan gas yang tidak sesuai dengan kontrak, spesifikasi dan/atau nilai ekonomis dari pasokan gas, kemampuan reservoir menurun dan tidak tercapainya kesepakatan atas novasi wellhead.	Sinergi secara aktif dengan Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) khususnya PT Pertamina EP dan PT Pertamina Hulu Energi serta pemaparan rencana kerja Perusahaan secara intensif kepada SKK MIGAS untuk mendukung kontinuitas pasokan gas. Secara proaktif mencari sumber gas baru termasuk gas dalam bentuk LNG guna mengatasi shortage yang ada.
Risiko Pasokan Gas	Assurance on gas supply is a determining factor for the Company to achieve performance targets as well as requirements of feasibility in investment proposals. The gas supply risk is caused by the gas selling from the Oil and Gas Contractors (KKKS) companies shall refer to the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 06/2016 regarding gas allocation, schedule on gas supply that does not comply with the contract, specifications and/or economic value of supply gas, reservoir capacity decreases and no agreement is reached on the novels of the wellhead	Active synergy with Subsidiaries of PT Pertamina (Persero) especially PT Pertamina EP and PT Pertamina Hulu Energi as well as presentation of the Company's work plan intensively to SKK MIGAS to support gas supply continuity. Proactively seeks new gas sources including LNG gas to solve current shortage.
Risiko Penyerapan Gas	Risiko penyerapan gas menjadi salah satu risiko yang dihadapi perusahaan. Beberapa penyebab dari risiko ini di antaranya adalah belum terintegrasinya infrastruktur jaringan pipa, penurunan konsumsi gas oleh konsumen dan proses konversi bahan bakar dari High Speed Diesel (HSD)/Marine Fuel Oil (MFO) ke gas investasinya ditanggung oleh konsumen sehingga berpengaruh terhadap daya beli gas.	Membangun jaringan infrastruktur transportasi gas yang terintegrasi melalui koordinasi dengan instansi terkait. Secara komprehensif menyusun perencanaan pemanfaatan gas menggunakan infrastruktur penyaluran secara optimal sehingga selaras dengan daya beli konsumen. Menerapkan klausul Ship or Pay dalam GTA. Rapat koordinasi rutin antara Perusahaan dengan konsumen (Gas Coordination Meeting) Secara intensif melakukan komunikasi dengan pihak produsen gas serta SKK-MIGAS untuk mendapatkan harga beli gas yang lebih kompetitif dari sumber gas.

PROFIL RISIKO DAN UPAYA PENANGANAN

Risk Profile and Handling Efforts

JENIS RISIKO Type of Risk	URAIAN Description	BENTUK MITIGASI Form of Mitigation
Gas Absorption Risk	<p>as absorption risk becomes one of the Company's risk profiles. The causing factors of the risk include pipeline network infrastructure is not yet integrated, decreasing gas consumption by the customers and fuel conversion process from High Speed Diesel (HSD)/ Marine Fuel Oil (MFO) to gas, which investment is paid by the customers and affecting gas purchasing power</p>	<p>Developing integrated gas transportation network through coordination with related offices. Comprehensively prepare gas utilization plan using transmission infrastructure</p> <p>optimally to be in line with the customer's purchasing power.</p> <p>Applying Ship or Pay clauses in GTA.</p> <p>Regular coordination meeting between the Company and consumers (Gas Coordination Meeting)</p> <p>Through intensive communication with gas producers and SKK-MIGAS to obtain more competitive gas purchasing prices from the gas sources.</p>
Risiko Pasar	<p>Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa yang akan datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar. Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah perubahan nilai tukar mata uang asing, suku bunga, dan harga komoditas. Risiko pasar di antaranya adalah:</p> <p>a. Risiko nilai tukar mata uang asing</p> <p>Tidak terdapat eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang yang signifikan bagi Perusahaan. Seluruh pendapatan dan sebagian besar pengeluaran operasi dari Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (natural hedging) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang. Namun belanja modal perusahaan menggunakan mata uang rupiah Untuk pelaporan Perusahaan juga menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat.</p> <p>b. Risiko tingkat suku bunga</p> <p>Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari transaksi kas dan setara kas dan pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Perusahaan tidak memiliki pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap.</p>	<p>Pengelolaan risiko mata uang dilakukan secara terintegrasi Bersama PT Pertamina (Persero)</p>

PROFIL RISIKO DAN UPAYA PENANGANAN

Risk Profile and Handling Efforts

JENIS RISIKO Type of Risk	URAIAN Description	BENTUK MITIGASI Form of Mitigation
Market Risk	<p>Market risk is a risk occurs when the fair value of future cash flows from a financial instrument will fluctuate due to changes in market prices. The market risk factors including changes in foreign exchange rates, interest rates and commodity prices. The market risks are including:</p> <p>a. Foreign Currency Exchange Rate Risk There is no significant foreign currency exchange rate volatility exposure to the Company. The entire revenues and part of operational expenditure are paid by the Company in United States Dollar currency, that directly becomes natural hedging upon the exchange rate volatility exposure, however, the Company's capital expenditure is using Rupiah currency, for the reporting requirement, the Company also uses United States Dollar currency.</p> <p>b. Interest Rate Risk Interest rate risk of the Company occurs from cash and cash equivalents and long-term loans transactions. Loans issued with floating interest rate will expose the Company against cash flows interest rate risk. The Company does not have any loans issued with fixed interest rate.</p>	<p>Through intensive communication with gas producers and SKK-MIGAS to obtain more competitive gas purchasing prices from the gas sources.</p> <p>Currency risk mitigation is done in integrated plan with PT Pertamina (Persero)</p>

Selain risiko-risiko tersebut, masih ada Risiko Likuiditas dan Risiko Kredit.

In addition to the risks mentioned above, there are also Liquidity Risk and Credit Risk.

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengalami kendala likuiditas pada saat jumlah aset lancar tidak mencukupi untuk memenuhi kewajiban dan komitmen jatuh tempo.

Saat ini Perusahaan menggunakan skema *cash dropping* dari PT Pertamina (Persero) untuk kebutuhan anggaran biaya investasi. Dana hasil kegiatan usaha digunakan sebagai sumber dana untuk kebutuhan anggaran biaya operasional.

Liquidity Risk

The Company faces liquidity constraints when the current assets are insufficient to meet its obligations and commitments due.

The Company is currently using a cash dropping scheme from PT Pertamina (Persero) for the investment budget requirement. Proceeds from business activities will be used as a source of funds for the operational costs budget requirement.



Risiko terjadi bila terdapat proses pekerjaan yang membutuhkan pembayaran menggunakan anggaran biaya investasi, namun pelaksanaannya menggunakan anggaran biaya operasional sehubungan kondisi mendesak. Keterlambatan pembayaran oleh pihak-pihak atas jasa yang diberikan oleh Perusahaan juga berkontribusi pada risiko likuiditas.

Indikator utama yang digunakan Manajemen untuk memitigasi risiko likuiditas adalah rasio kas. Bila rasio kas kurang dari 10%, maka Manajemen akan mengambil tindakan mempercepat penerimaan kas, misalnya menambah pinjaman dana (*cash dropping*) dari PT Pertamina Persero.

Mitigasi Risiko Likuiditas

- Koordinasi dan komunikasi ekstensif dengan para pemangku kepentingan (konsumen, vendor/kontraktor), PT Pertamina (Persero) terkait penjadwalan pembayaran serta *cash dropping*.
- Pengaturan penjadwalan pembayaran dalam kontrak pekerjaan serta kontrak-kontrak komersial atas jasa dan produk Perusahaan.
- Melakukan *monitoring* atas tagihan yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada para konsumen dari sumber gas.

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko di mana Perusahaan mengalami kerugian akibat konsumen atau pihak lain gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Usaha mitigasi risiko melalui:

The risk occurs when there is a work process requiring payment using the investment budget, meanwhile, the implementation utilized the operational cost budget in the case of urgent condition. Late payments from the parties upon services provided by the Company will also contribute on liquidity risk.

The main indicator applied by Management to mitigate liquidity risk is cash ratio. If the cash ratio is below 10%, then Management will accelerate cash receipts, for example, increasing borrowings (cash dropping) from PT Pertamina Persero.

Liquidity Risk Mitigation

- Extensive coordination and communication with stakeholders (consumers, vendors/contractors), PT Pertamina (Persero) related to the payment scheduling and cash dropping.
- Payment schedule arrangements in the project and commercial contracts for the services and products provided by the Company.
- Monitoring the invoice issued by the Company to consumers from gas sources.

Credit Risk

Credit Risk is a risk, in the case when the Company suffers losses due to a consumer or other party failing to fulfill their contractual liabilities. Risk mitigation initiative is done through:

- Pemberlakuan *guarantee* dan *penalty* dalam kontrak-kontrak komersial atas jasa dan produk Perusahaan.
- Penjadwalan ulang pelunasan kewajiban oleh konsumen hingga pernyataan resmi untuk penghentian jasa Perusahaan.
- Implementation of *guarantee* and *penalty* in commercial contracts for the Company's services and products.
- Rescheduling repayment of the customer's liabilities up to official declaration to suspend services provided by the Company.

Evaluasi Maturitas

Tujuan dari pengukuran maturitas adalah untuk menilai tingkat kematangan manajemen risiko yang telah berjalan di Perusahaan. Pelaksanaan pengukuran maturitas dilaksanakan fungsi Manajemen Risiko.

Pengukuran *Risk Maturity Assessment* dilaksanakan berbasis ISO 31000, dengan menggunakan jasa tenaga ahli independen. *Assessment* dilakukan dalam periode dua tahun.

Hasil pengukuran maturitas pada tahun 2017 menunjukkan bahwa tingkat maturitas Perusahaan berada pada level kompeten dengan angka 3,74 dari skala 5,00. Skor ini meningkat dari tahun 2015, di mana tingkat maturitas berada pada angka 3,37 dari skala 5,00.

Maturity Evaluation

Purpose of maturity measurement is to assess maturity level of the risk management that has been implemented in the Company. The maturity measurement is carried out by the Risk Management function.

Risk Maturity Assessment is done based on ISO 31000, by hiring independent assessor. The assessment is conducted over a two-year period, with the latest assessment was done in 2017.

Result of maturity measurement in 2017 indicated that the maturity level of the Company was at the competent level with score of 3,74 from the 5.00 scale. This score improved from 2015, where the maturity level was 3.37 from 5.00.

HASIL PENGUKURAN MATURITAS

Maturity Measurement

ATRIBUT Atribut	2017		2015	
	NILAI Score	MATURITAS Maturity	NILAI Score	MATURITAS Maturity
Budaya Culture	3.93	MAHIR/ Skillful	3.50	KOMPETEN
Proses Process	3.72	KOMPETEN / Competent	3.34	KOMPETEN
Pengalaman Experience	3.43	KOMPETEN / Competent	3.10	KOMPETEN
Aplikasi Aplication	3.86	MAHIR / Skillful	3.49	KOMPETEN
Kepemimpinan Leadership	3.60	KOMPETEN/ Competent	3.24	KOMPETEN
Prinsip Principle	3.92	MAHIR/ Skillful	3.54	KOMPETEN
Tingkat Maturitas Maturity Rate	3.74	KOMPETEN/ Competent	3.37	KOMPETEN

Pada tahun 2018, terdapat pembaharuan dari kerangka kerja Manajemen Risiko ISO 31000, yaitu ISO 31000:2018. Survey maturitas Manajemen Risiko yang telah dilakukan pada tahun 2019 dilakukan dengan menyesuaikan atribut-atribut dalam penilaian berikutnya menjadi beberapa aspek dengan hasil sebagai berikut :

In 2018, there will be an update of the ISO 31000 Risk Management framework, namely ISO 31000:2018. The Risk Management maturity survey conducted in 2019 was carried out by adjusting the attributes in the next assessment to several aspects with the following results:

EVALUASI MATURITAS MANAJEMEN RISIKO PT PERTAMINA GAS PADA TAHUN 2019

Evaluasi maturitas manajemen rIsiko PT Pertamina Gas pada tahun 2018

ASPEK Aspect	NON EXISTENCE	BASIC	MATURE	MATURE GROWTH	ADVANCE	NILAI Score
Principles	-	-	-	3.96	-	3,96
Framework	-	-	-	-	4.03	4,03
Process	-	-	-	3.94	-	3,93
Average	-	-	-	3.97	-	3,97

Hasil Tingkat maturitas pelaksanaan manajemen risiko PT Pertamina Gas berdasarkan kerangka kerja ISO 31000:2018 adalah 3,97 (*Mature Growth*). Dengan perincian untuk aspek *Principles* berada dalam tahap *Mature Growth*, aspek *Framework*

Result of assessment done by PT Pertamina (Persero) for maturity level of risk management implementation at PT Pertamina Gas based on ISO 31000:2018 framework is 3.97 (*Mature Growth*). With detail explanation for Principles aspect is on

dalam tahap *advance*, dan aspek Process dalam tahap *Mature Growth*.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Fungsi Manajemen Risiko secara berkala melakukan evaluasi atas kebijakan, prosedur maupun instruksi kerja yang disesuaikan dengan *best practice* saat ini. Selain itu, Unit Kerja Manajemen Risiko melakukan evaluasi atas efektifitas pelaksanaan control dan action plan/mitigasi atas risiko-risiko yang telah diidentifikasi dan dituangkan dalam Laporan Manajemen Risiko. Hal-hal yang tertuang dalam laporan Manajemen Risiko antara lain tinjauan atas profil risiko berjalan, isu-isu baru yang dapat menghambat pencapaian sasaran, progress pelaksanaan mitigasi risiko, Level risiko berjalan (*current risk*), *loss event*, dan progress pelaksanaan program manajemen risiko.

Melalui perbaikan berkelanjutan di dalam proses manajemen risiko serta pengembangan kompetensi dan proses pembelajaran secara berkesinambungan terhadap teknologi dan informasi bidang manajemen risiko, serta melalui pelatihan baik secara umum ataupun khusus, diharapkan tingkat efektivitas penerapan manajemen risiko Perusahaan terus meningkat.

Mature Growth

Evaluation on the Effectiveness of the Risk Management System

The Risk Management function periodically evaluates policies, procedures and work instructions that are customized referring to current best practice. In addition, the Risk Management Work Unit evaluates the effectiveness of the implementation of controls and action plans/mitigation of the risks that have been identified and set forth in the Risk Management Report. Matters contained in the Risk Management report include a review of the current risk profile, new issues that could hinder the achievement of targets, progress in the implementation of risk mitigation, current risk level, loss event, and progress in the implementation of risk management programs.

Through the continuous improvement in the risk management process as well as developing competencies and learning processes on a continuous basis on technology and information in the field of risk management, as well as through training in general or specifically, it is expected that the effectiveness of the implementation of the Company's risk management will continuously improve.



KEPATUHAN DAN PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI

Compliance and Legal Cases Confronted

Kepatuhan pada Hukum

Pertamina Gas senantiasa menaati ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Perkara hukum adalah permasalahan hukum yang dihadapi Pertamina Gas selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum di pengadilan.

Compliance Towards Laws

Pertamina Gas shall always comply with the applicable legal provisions and statutory regulations in Indonesia. legal case is the legal issues confronted by Pertamina Gas during the reporting year period and has been submitted through legal process in the court.

Perkara Hukum yang Dihadapi

Sampai dengan akhir tahun 2019, terdapat beberapa perkara hukum penting yang dihadapi Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

Encountered Legal Cases

Up to the end of 2018, there are several important legal cases confronted by the Company, with the following details:

PERMASALAHAN HUKUM

Litigation

PERMASALAHAN HUKUM Litigation	KLAIM KEPEMILIKAN LAHAN BERUPA RIGHT OF WAY (ROW) PERTAMINA GAS OLEH WARGA DI AREA KALIMANTAN. Claim of Lands Ownership in form of Pertamina Gas Right of Way (ROW) by the community in Kalimantan area.	
KRONOLOGIS	12 April 2017 Gugatan didaftarkan	April 12, 2017 The Lawsuit was registered
	24 Mei 2017 Dilakukan mediasi dan mediasi dinyatakan oleh Pengadilan karena tidak ada kesepakatan mediasi	May 24, 2017 Mediation had been conducted, and mediation is declared by the Court as not attaining mediation.
	13 Juni 2017 Dilaksanakan sidang pertama, Zahara (Tergugat) tidak hadir sehingga sidang ditunda	June 13th 2017 First session is conducted, zahara (Defendant) did not attend, the session is postponed
	13 Juli 2017 Dilakukan sidang pembacaan gugatan di Pengadilan Negeri Botang	July 13th 2017 Complaint was read in Bontang District Court
	19 Juli 2017 Zahara telah menyampaikan jawaban atas gugatan Pertamina Gas	July 19th 2017 Zahara submitted response on the complaint of Pertamina Gas
	27 Juli 2017 Pertamina Gas telah menyampaikan Replik atas jawaban Zahara	July 27th 2017 Pertamina Gas submitted Replication on zahara's response

PERMASALAHAN HUKUM

Litigation

PERMASALAHAN HUKUM Litigation	KLAIM KEPEMILIKAN LAHAN BERUPA RIGHT OF WAY (ROW) PERTAMINA GAS OLEH WARGA DI AREA KALIMANTAN. Claim of Lands Ownership in form of Pertamina Gas Right of Way (ROW) by the community in Kalimantan area.	
	5 Oktober 2017 Putusan dibacakan dan dinyatakan izin pemerintah atas jalur pipa gas adalah sah dan Pertagas berhak menguasai dan memanfaatkan jalur pipa tersebut. Tergugat mengajukan Banding atas putusan	October 5, 2017 The verdicts has been sentenced and declared Government's permit on the gas pipeline is legal and Pertagas is eligible to own and utilize the gas pipeline. The defendant claimed an appeal against the verdicts
	19 Oktober 2017 Pertagas telah memberikan kuasa banding kepada Kuasa Hukum	October 19th 2017 Defendant claimed appeal and requested for an appeal brief
	30 Oktober 2017 Tergugat menyampaikan Memori Banding	October 30, 2017 Defendant filed an Appeal Memory
	31 Januari 2018 Berkas Banding sudah diterima oleh Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur	January 31, 2018 Appeal document has been accepted by East Kalimantan High Court
	23 April 2018 Pengadilan Tinggi menerbitkan putusan yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri	April 23, 2018 The High Court issued a verdict to confirm the State Court's verdict
	5 Juli 2018 Hj. Zahra telah mengajukan dan mendaftarkan Kasasi di Mahkamah Agung	July 5, 2018 Hj. Zahra has filed and registered Cassation at Supreme Court
	18 Juli 2018 Konsultan Hukum telah mendaftarkan Kontra Memori Kasasi melalui Pengadilan Negeri Bontang	July 18, 2018 Legal Consultant has registered Counter Cassation Memory via Bontang State Court
	18 Juli 2018 Pertamina Gas telah menyerahkan dan mendaftarkan Kontra Memori Kasasi pada tanggal	July 18, 2018 Pertamina Gas has submitted and registered Counter Cassation Memory on July 18, 2018
HASIL AKHIR	18 Desember 2019 Putusan dari Mahkamah Agung yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi.	December 18, 2019 Decisions of the Supreme Court upholding the Decisions of the District Court and the High Court.
Permasalahan Hukum	Sengketa Informasi Publik atas Permintaan Daftar Pembayaran Harga Tanaman atau Ganti Rugi Masyarakat Yang Terkena Jalur Pipa Pertamina Gas dari Arun - Belawan	Public Information Dispute on Requests for Payment of Plant Price or Compensation for Communities Affected by Pertamina Gas Pipeline from Arun - Belawan



PERMASALAHAN HUKUM

Litigation

PERMASALAHAN HUKUM Litigation	KLAIM KEPEMILIKAN LAHAN BERUPA RIGHT OF WAY (ROW) PERTAMINA GAS OLEH WARGA DI AREA KALIMANTAN. Claim of Lands Ownership in form of Pertamina Gas Right of Way (ROW) by the community in Kalimantan area.	
KRONOLOGIS	<p>18 April 2019 Pertamina Gas mengajukan permohonan intervensi ke Pengadilan Negeri Lubuk Pakam, Deli Serdang atas kepemilikan lahan Pang Tjin Uwa yang disewa oleh Pertamina Gas untuk menempatkan pipa gas transmisi ruas Arun – Belawan.</p> <p>25 April 2019 Pengadilan memutus sela dengan putusan menerima Pertamina Gas masuk sebagai pihak pada perkara yang sedang berjalan dan meminta Pertamina Gas untuk mengajukan gugatan.</p> <p>29 April 2019 Pembacaan gugatan intervensi Pertamina Gas.</p> <p>6 Mei 2019 Penyerahan replik dan jawaban Penggugat (yaitu perorangan bernama Teddiman) serta eksepsi dan jawaban Tergugat.</p> <p>9 Mei 2019 Penyerahan duplik Penggugat dan replik Tergugat.</p> <p>16 Mei 2019 Penyerahan bukti Tergugat</p> <p>20 Mei 2019 Sidang pemeriksaan saksi</p> <p>2 Juli 2019 Putusan menyatakan Gugatan yang diajukan ditolak oleh Pengadilan Negeri</p> <p>25 November 2019 Pertamina Gas menerima relaas dan Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi namun Penggugat tidak memasukkan Pertamina Gas sebagai salah satu pihak tergugat.</p>	<p>April 18, 2019 Pertamina Gas submitted an intervention request to the Lubuk Pakam District Court, Deli Serdang for the ownership of the Pang Tjin Uwa land leased by Pertamina Gas to place the Arun – Belawan gas transmission pipeline.</p> <p>April 25 2019 The court ruled on the sidelines with the decision to accept Pertamina Gas as a party in the ongoing case and asked Pertamina Gas to file a lawsuit.</p> <p>April 29, 2019 The reading of the Pertamina Gas intervention suit.</p> <p>May 6, 2019 Submission of the Plaintiff's replica and response (ie, an individual named Teddiman) and Defendant's exception and answer.</p> <p>May 9, 2019 Submission of the Plaintiff's duplicate and Defendant's replica.</p> <p>May 16, 2019 Submission of Defendant's evidence</p> <p>May 20, 2019 Witness examination hearing</p> <p>July 2, 2019 The verdict stated that the lawsuit submitted was rejected by the District Court</p> <p>November 25, 2019 Pertamina Gas accepted and the Plaintiff appealed to the High Court but the Plaintiff did not include Pertamina Gas as one of the defendants.</p>
TINDAK LANJUT Follow Up	<p>19 Desember 2019 Pertamina Gas melakukan pendaftaran memori banding ke Pengadilan Tinggi Medan, guna mengintervensi perkara a quo.</p>	<p>December 19, 2019 Pertamina Gas registered an appeal memory to the Medan High Court, to intervene in the a quo case.</p>

Perkara di Anak Perusahaan

Sepanjang tahun 2019, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Anak Perusahaan maupun terkait dengan Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan.

Case in a Subsidiary

Throughout 2019, there were no legal cases faced by the Subsidiaries or related to the Subsidiary's Board of Commissioners and Directors.

PERKARA DI ANAK PERUSAHAAN PER 31 DESEMBER 2019

Cases in Subsidiaries as of december 31, 2019

NAMA ANAK PERUSAHAAN Name of Subsidiary	PERKARA HUKUM Lawsuit	TINDAK LANJUT Follow up
PT Pertamina Gas Niaga	-	-
PT Perta-Samtan Gas	-	-
PT Perta Daya Gas	-	-
PT Perta Arun Gas	-	-
PT Perta Kalimantan Gas	-	-

Perkara yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2019, tidak ada perkara yang dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Cases Encountered By Members Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

In 2019, there are no cases encountered by the Members of the Board of Commissioners or Board of Directors take office.

Informasi tentang Sanksi Administratif

Selama tahun 2019, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan oleh Otoritas Kementerian BUMN ataupun otoritas lainnya kepada Pertamina Gas, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan.

Information On Administrative Sanction

In 2019, there are no administrative sanctions imposed by the Authority of Ministry of State-Owned Enterprise or the other authorities to Pertamina Gas, members of the Board of Commissioners or Board of Directors of the Company.



KETERBUKAAN INFORMASI DAN AKSES DATA PERUSAHAAN

Corporate Information and Data Access Disclosure

Pertamina Gas senantiasa berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai GCG, diantaranya melalui penerapan keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Hal ini mengacu kepada Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan, “bahwa keterbukaan Informasi Publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan Negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik”, dan sebagai pelaksanaan prinsip GCG.

Pertamina Gas selalu memberikan informasi yang lengkap, bermanfaat, dan termutakhir terkait pemberian informasi kepada pemegang saham dan para stakeholder. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan oleh pejabat atau unit kerja sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya yang dalam hal ini adalah Sekretaris Perusahaan. Pengelolaan informasi dan komunikasi diatur sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Komunikasi Korporat PT Pertamina Gas No. A-002/PG0100/2019-S0.

Informasi-informasi yang relevan terkait Pertamina Gas telah disampaikan melalui Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan kepada Dewan Komisaris sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham. Penyampaian Laporan Manajemen Tahunan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris senantiasa tepat waktu yaitu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Berdasarkan media yang digunakan, informasi dan data mengenai Pertamina Gas dapat diperoleh melalui:

Pertamina Gas is always be committed to implementing GCG values, including through the implementation of information disclosure both internally and externally. This refers to Law No. 14 of 2008 concerning Openness of Public Information which states, "Transparency of Public Information becomes a means of optimizing public monitoring of the administration of the State and other Public Agencies and everything that results in the public interest", and as an implementation of GCG principles.

Pertamina Gas always provides complete, useful and up-to-date information related to providing information to shareholders and stakeholders. Disclosure of information is carried out by officials or work units in accordance with their duties, authorities and responsibilities, in this case the Corporate Secretary. Management of information and communication is regulated in accordance with PT Pertamina Gas No. Corporate Communication Management Guidelines. A-002/PG0100/2019-S0.

Relevant information related to Pertamina Gas has been submitted through the Quarterly and Annual Management Report to the Board of Commissioners before it is submitted to the Shareholders. Submission of the Annual Management Report to Shareholders and the Board of Commissioners is always timely, in accordance with the stipulated provisions.

Based on the used media, information and data about Pertamina Gas can be acquired through:

Komunikasi Internal

Whatsapp Broadcast

Saluran komunikasi yang tercepat saat ini adalah melalui aplikasi pesan, mengikuti perkembangan teknologi tersebut Pertamina Gas secara berkala mendistribusikan pesan-pesan penting perusahaan melalui whatsapp broadcast yang dikirimkan oleh Direktur Utama kepada seluruh pekerja Pertamina Gas. Pesan yang disampaikan bervariasi seperti HSE, GCG, budaya, hingga informasi penting lainnya.

Portal Pertamina Gas

Perusahaan memiliki sarana komunikasi yang hanya dapat diakses oleh internal Pertamina Gas melalui portal Pertamina Gas. Informasi yang ditampilkan dalam Portal Pertamina Gas adalah File Sistem, Agenda/Fasilitas Umum, *E-Correspondence*, *Dashboard Management*, *Finance Apps*, *Web P2P*, *SDM Online*, *Phonebook*, Peta Jalur Pipa, iCoFR, iSystems, Procurement, dan lainnya.

Email Broadcast

Seluruh insan di lingkungan Pertamina Gas dapat memperoleh informasi penting seputar Kebijakan Perusahaan, Undangan Agenda Penting (Town Hall Meeting, HUT, Pengukuhan Pejabat), Sosialisasi, dan berbagai pengumuman lainnya melalui *email broadcast*.

Event Internal Perusahaan

Pertamina Gas menyediakan sarana komunikasi yang menjadi sarana diskusi bagi pekerja dengan pihak Manajemen. Acara ini digelar secara berkala oleh masing-masing unit kerja baik melalui *family gathering*, rapat kerja, *town hall* maupun dalam

Internal Communication

Whatsapp Broadcast

The fastest communication channel recently is through the messaging application, following the development of the technology Pertamina Gas regularly distributes important company messages via whatsapp broadcast sent by the President Director to all Pertamina Gas workers. The message delivered varies from HSE, GCG, culture, to other important information.

Pertamina Gas Portal

The company has a means of communication that can only be accessed internally by Pertamina Gas through the Pertamina Gas portal. The information displayed in the Pertamina Gas Portal are File Systems, Agenda / Public Facilities, *E-Correspondence*, *Dashboard Management*, *Finance Apps*, *P2P Web*, *Online HR*, *Phonebook*, *Pipeline Maps*, *iCoFR*, *iSystems*, *Procurement*, and others.

Email Broadcast

All people in the Pertamina Gas environment can obtain important information about Company Policy, Invitation to Important Agenda (Town Hall Meeting, Anniversary, Official Inauguration), Socialization, and various other announcements via email broadcast.

Company Internal Event

Pertamina Gas provides a means of communication that becomes a means of discussion for workers with the Management. This event is regularly held by each work unit through family gatherings, work meetings, town halls and in the form of sports

bentuk-bentuk kompetisi olahraga dan *event-event* lain yang diselenggarakan Perusahaan.

Komunikasi dengan Pemegang Saham

Keterbukaan informasi serta memberikan informasi yang tepat kepada Pemegang Saham juga menjadi fokus perusahaan. Pertamina Gas menyediakan media komunikasi dengan Pemegang Saham melalui RUPS, baik yang dilakukan secara sirkuler maupun fisik (pertemuan langsung).

Media komunikasi lain adalah melalui laporan perusahaan yang disampaikan kepada Pemegang Saham seperti Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan Laporan Manajemen bulanan. Selain itu, Pemegang Saham juga rutin melaksanakan *video conference* dengan Pertamina Gas guna mengomunikasikan kebijakan atau informasi penting terkait kegiatan usaha perusahaan.

Forum Komunikasi Internal

Pertamina Gas mengomunikasikan kebijakan dan informasi penting perusahaan kepada seluruh insan Pertamina Gas melalui beberapa saluran lain di antaranya:

a. Rapat Direksi dan Manajemen

Rapat ini dilaksanakan oleh jajaran Direksi dan Manajemen sebagai sarana diskusi dan pencarian solusi atas kondisi bisnis perusahaan. Rapat ini rutin dilaksanakan di hari Selasa setiap minggunya.

b. Rapat Koordinasi Operasi

Rapat ini dilaksanakan oleh fungsi Optimization & Realization dan seluruh area operasi setiap tiga bulan sekali untuk membahas kinerja setiap area operasi, tantangan, dan kondisi operasi perusahaan.

competitions and other events organized by the Company.

Communication with Shareholders

Information disclosure and providing appropriate information to Shareholders is also the focus of the company. Pertamina Gas provides communication media with Shareholders through the GMS, both circularly and physically (direct meeting).

Other communication media are through company reports submitted to Shareholders such as Annual Reports, Sustainability Reports and monthly Management Reports. In addition, the Shareholders also regularly hold video conferences with Pertamina Gas to communicate important policies or information related to the company's business activities.

Internal Communication Forum

Pertamina Gas communicates important policy and information about the Company to all people of Pertamina Gas through other channels, such as:

a. Management Meeting

This meeting is done by Management as means of discussion and seeking solution on the Company's business condition. This meeting is held periodically every Tuesday.

b. Operational Coordination Meeting

This meeting is held by Optimization & Realization function and the entire operational area once in every three months to discuss performance of each operational area, challenge and operational condition of the Company.

c. BOD Retreat Kick off Meeting

Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun pada bulan Januari dan Juli, yang bertujuan untuk merefleksikan kinerja perusahaan di tahun sebelumnya dan menentukan target perusahaan untuk setahun ke depan.

d. Rapat Evaluasi Monitoring Kinerja

Rapat ini dilaksanakan minimal dua kali dalam setahun untuk membahas target kerja perusahaan dan realisasi kinerja. Tujuan dari penyelenggaraan rapat ini adalah untuk melihat hasil, prospek pencapaian target, dan evaluasi kinerja perusahaan.

e. Ngopi Bareng

Event yang diadakan pada hari Jumat satu kali setiap bulannya yang dikemas secara santai untuk membahas dan mendiskusikan topik-topik yang diharapkan dapat membantu meningkatkan produktifitas pekerja dan mitra kerja. Topik yang dibahas seperti keselamatan kerja, manajemen stress, sosialisasi GCG, tren ekonomi dan lainnya.

e. Komunikasi Lainnya

Media komunikasi internal lainnya yang bersifat dua arah maupun satu arah di antaranya melalui banner, poster, dan spanduk.

c. BOD Retreat Kick off Meeting

This activity is held every year in early and end of the year aiming to reflect the Company's performance in the previous year and determine the Company's target for the next one year.

d. Performance Monitoring Evaluation Meeting

This meeting is held minimum twice in a year to discuss the Company's work target and performance realization. Purpose of this meeting implementation is to review result, target achievement prospect and evaluation on the Company's performance.

e. Ngopi Bareng

The event which is held on Friday once every month is casually packed to discuss and discuss topics that are expected to help increase the productivity of workers and work partners. Topics covered such as work safety, stress management, GCG socialization, economic trends and others.

e. Other Communication Channels

Other two-ways and one-way internal communication media such as banner, poster and flags.

Komunikasi Eksternal Website

Website resmi Pertamina Gas berada pada alamat www.pertagas.pertamina.com. Website tersebut menyediakan informasi dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Melalui website resmi Perusahaan, pemangku kepentingan dapat menemukan berbagai informasi penting mengenai Perusahaan.

External Communication Website

Address of Pertamina Gas Official website is www.pertagas.pertamina.com. The website provides information in bilingual, Bahasa and English. Through the Company's official website, the stakeholders will find various important information about the Company.



Website Pertamina Gas memuat informasi penting seperti profil, nilai, jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, tata kelola perusahaan, HSE, lingkup bisnis, berita kegiatan perusahaan, pengadaan barang dan jasa, e-procurement, lowongan kerja, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan kontak perusahaan. Informasi dalam *website* tersebut juga mudah untuk diakses dan diunduh publik setiap saat. Pemutakhiran data *website* Pertamina Gas dilakukan secara berkala guna memberikan informasi yang aktual.

Video Profile

Perusahaan juga memberikan informasi mengenai sejarah pendirian, visi, misi, nilai, profil bisnis, dan program tanggung jawab sosial perusahaan dalam bentuk *video profile*. Muatan *video profile* tersebut diperbarui secara berkala sesuai perkembangan perusahaan.

Media Promosi Lainnya & Souvenir

Pertamina Gas menggunakan media lainnya untuk mempromosikan bisnis perusahaan. Media promosi tersebut disampaikan dan didistribusikan dalam bentuk brosur, buku *company profile*, agenda, dan kalender perusahaan. Dalam media promosi tersebut, Perusahaan memberikan penjelasan singkat mengenai profil bisnis, proyek, dan kontak perusahaan. Pertamina Gas juga melakukan *branding* dalam bentuk souvenir, yang diberikan sebagai cenderamata kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan.

Laporan Tahunan

Pertamina Gas setiap tahunnya menyediakan informasi mengenai pencapaian perusahaan melalui Laporan Tahunan. Laporan tersebut disusun dalam

Website of Pertamina Gas also presents important information such as profile, values, Board of Commissioners and Board of Directors, corporate governance, HSE, business scope, news on corporate activity, goods and services procurements, sustainability report and contacts of the Company. The information disclosed in the website is also easy to be accessed and downloaded by public every time. Update of data in the Pertamina Gas website is done periodically to provide actual information.

Video Profile

The Company also provides information about establishment history, vision, mission, values, business profile and corporate social responsibility program in form of video profile. Contents of the video profile is updated regularly based on progress of the Company.

Other Promotion Media & Souvenir

Pertamina Gas uses other media to promote the company's business. The promotion media is delivered and disseminated in form of brochures, company profile books, agendas, and calendars of the Company. In the promotion media campaign, the Company provides a brief explanation about business profiles, projects, and contact of the Company. Pertamina Gas also conducts branding activity in form of souvenirs, which are given as souvenirs to all of the company's stakeholders.

Annual Report

Pertamina Gas provides information about the Company's achievement every year through Annual Report. The Report is prepared in bilingual, which is

dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan dipublikasikan untuk Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Publikasi kepada Pemegang Saham diberikan saat pelaksanaan RUPS Tahunan, sedangkan untuk pemangku kepentingan melalui media *website*. Laporan Tahunan Pertamina Gas memuat informasi mengenai Ikhtisar Data Keuangan dan Operasi, Laporan Dewan Komisaris, Laporan Direksi, Profil Perusahaan, Sumber Daya Manusia, Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial, dan Laporan Keuangan yang telah diaudit KAP pada tahun buku terkait.

Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan adalah laporan perusahaan atas program tanggung jawab sosial perusahaan baik dari sisi ekonomi, tata kelola perusahaan yang baik, lingkungan, ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta program CSR yang dilakukan selama setahun di Pertamina Gas. Laporan Keberlanjutan disampaikan kepada pemangku kepentingan melalui media *website*.

Laporan Finansial

Di dalam Laporan Tahunan disampaikan informasi Pernyataan Finansial (*Financial Statement*) Perusahaan, yang merupakan data terbuka sehingga dapat diakses publik maupun pemangku kepentingan lain. *Financial Statement* disusun sesuai standar akuntansi internasional (IFRS) dan memberikan pengungkapan informasi secara lengkap serta akurat mengenai aktivitas keuangan Perusahaan.

Melalui *Financial Statement* di dalam Laporan Tahunan 2019, Pertamina Gas telah menyampaikan

Bahasa and English. The Annual Report is published for the Shareholders and other Stakeholders. Publication for the Shareholders is provided during the Annual GMS implementation, meanwhile, for the stakeholders is available via website media. Pertamina Gas Annual Report discloses information about Financial and Operational Data Highlights, Report from Board of Commissioners, Report from Board of Directors, Company Profile, Human Capital, Management's Discussion and Analysis on the Company's Performance, Corporate Governance, Social Responsibility, and Financial Statements that has been audited by KAP in related fiscal year.

Sustainability Report

Sustainability report is the Company's report on corporate social responsibility program covering economics, good corporate governance, environmental, occupational health, safety and employment aspects as well as other CSR programs done in one year at Pertamina Gas. The Sustainability Report is presented to our stakeholders via website media.

Financial Report

The Annual Report presents the Company's Financial Statements Information as public data that is accessible for public or other stakeholders. The Financial Statements is prepared according to international accounting standards (IFRS) and provides information disclosure completely and accurately regarding the Company's financial activity.

Through the Financial Statement in the Annual Report 2019, Pertamina Gas has presented financial



informasi dan data keuangan yang sepatutnya diketahui para pemangku kepentingan.

Pameran

Pertamina Gas secara aktif mempromosikan bisnis perusahaan dengan mengikuti berbagai pameran baik di dalam maupun di luar negeri. Keikutsertaan dalam pameran tersebut dilakukan dengan membuka *booth* secara mandiri ataupun bekerja sama dengan PT Pertamina (Persero) dan afiliasi Pertamina lainnya. Melalui pameran ini, Pertamina Gas berkesempatan untuk menyampaikan rencana pengembangan bisnis perusahaan dan prospek usahanya. Sepanjang tahun 2019, Pertamina Gas telah mengikuti pameran sebagai berikut:

information and data that shall be acknowledged by the stakeholders.

Exhibition

Pertamina Gas actively promotes the Company's business by participating in various exhibitions both at domestic and overseas. Participation in the exhibitions are namely by opening booth either autonomously or in collaboration with PT Pertamina (Persero) and other affiliated companies of Pertamina. Through the exhibitions, Pertamina Gas has the opportunity to present the Company's business development plan and business prospect. Throughout 2019, Pertamina Gas has participated in exhibitions, as follows:

PAMERAN PERTAGAS SELAMA TAHUN 2019

Pertagas Exhibitions in 2019

NO	JUDUL KEGIATAN Exhibition Title
1	Pameran Mitra Binaan Kelompok Matahari KAL, Bontang Exhibition of Matahari KAL Group Partners, Bontang
2	Pameran Mitra Binaan Samudera Putri Rulaku EJA di HUT BUMN, Sidoarjo Samudera Putri Rulaku EJA Fostered Partner Exhibition at BUMN HUT, Sidoarjo
3	Pameran di Pameran Lingkungan Hidup DLH Sumatera Selatan, Makassar Exhibition at the South Sumatra DLH Environmental Exhibition, Makassar
4	Pameran Pekan Lingkungan Hidup 2019, Jakarta 2019 Environment Week Exhibition, Jakarta
5	Pameran Indogas 2019, Jakarta Indogas Exhibition 2019, Jakarta
6	Pameran IPA 2019, Jakarta Science Exhibition 2019, Jakarta
7	Pameran Forum Migas Hilir, Jakarta Downstream Oil and Gas Forum Exhibition, Jakarta
8	Pameran Hari Listrik Nasional 2019, Jakarta 2019 National Electricity Day Exhibition, Jakarta
9	Pameran Indonesia Gas Summit 2019, Jakarta Indonesia Gas Summit 2019 Exhibition, Jakarta

Siaran Pers

Pertamina Gas juga mempublikasikan beberapa kegiatan dan peristiwa penting kepada media massa melalui siaran pers perusahaan. Siaran pers

Press Release

Pertamina Gas also publishes important activities and events to mass media through the Company's press release. The press release is disseminated

ini diberikan baik kepada media cetak maupun media online. Sepanjang 2019 Pertamina Gas telah menerbitkan siaran pers sebagai berikut:

to printed and online media. Throughout 2019, Pertamina Gas has published press release, as follows:

SIARAN PERS PERTAGAS SELAMA TAHUN 2019

Pertagas Press release during 2019

NO	JUDUL PRESS RELEASE Title of Press Release	TANGGAL Date	
1	Menteri ESDM Resmikan Jargas Kota Bontang Di Rusunawa Api Api	Minister of ESDM Inaugurates Bontang City Jargas in Rusunawa Api Api	16 Feburari
2	Menteri ESDM Resmikan Infrastruktur Energi di Sidoarjo	Minister of Energy and Mineral Resources Opens Energy Infrastructure in Sidoarjo	1 Maret
3	Pemanfaatan Gas Kota untuk Rumah Tangga di Sumatera Berkembang Pesat	Urban Gas Utilization for Households in Sumatra Rapidly Develops	15 Maret
4	Warga Samarinda Rasakan Manfaat Jaringan Gas Kota	Samarinda Residents Embraced the Benefits of the City Gas Network	25 Maret
5	ESDM Resmikan Beroperasinya Jargas Balikpapan dan Penajam Paser Utara	ESDM Inaugurates Operation of Balikpapan Jargas and North Paser Sharpeners	27 Maret
6	Pembangunan Jaringan Gas Indonesia Terbanyak Ada di Prabumulih	The Development of Indonesia's Most Gas Network Is in Prabumulih	30 Maret
7	Menteri Jonan Resmikan 2 Proyek Infrastruktur Gas Strategis Sumatera Selatan	Minister Jonan Inaugurated 2 Strategic Gas Infrastructure Projects in South Sumatra	31 Maret
8	Bisnis Pertamina Gas Dukung Industri Sumsel	Pertamina Gas Business Supports South Sumatra Industry	6 April
9	Pertagas Bantu Mantan Pecandu Narkoba Raih Asa Yang Lebih Baik	Pertagas Supported Former Drug Addicts Achieve Better Hope	7 April
10	Olahan Rumput Laut Andalan UMKM Binaan Pertagas Ramaikan HUT BUMN	Processed Seaweed Mainstay of UMKM Guided by Pertagas Crowded SOE Anniversary	7 April
11	Pertagas Gaungkan Falsafah Ki Hajar Dewantoro di Ajang ISRS International Conference	Pertagas Holds Ki Hajar Dewantoro's Philosophy at the ISRS International Conference	12 April
12	Tularkan Virus Gemar Membaca, Perpustakaan Jalanan Pt Pertamina Gas Semakin Meluas	Spread the Virus of Reading Fondness, PT Pertamina Gas's Street Library Increases	22 April
13	Pipa Transmisi Pertagas Duri-Dumai Alirkan Gas, Ru II Dumai Hemat 40% Biaya Operasi	Pertagas Transmission Pipeline Duri-Dumai Flow Gas, Ru II Dumai Save 40% Operating Costs	24 April
14	Kenalkan Produk Eco-Print Ramah Lingkungan, Batik Daon Jajar Diminati Masyarakat Kota Bontang	Introducing Eco-Print Eco-Friendly Products, Daon Jajar Batik Attracts the People of Bontang City	26 April

SIARAN PERS PERTAGAS SELAMA TAHUN 2019

Pertagas Press release during 2019

NO	JUDUL PRESS RELEASE Title of Press Release	TANGGAL Date
15	Resto Apung Seba, Wisata Kuliner Baru Siodarjo	Resto Floating Seba, Siodarjo New Culinary Tour 29 April
16	Pertagas Bantu Asuransi Pendidikan 3 Anak Pekerja ESDM Korban Musibah Lion Air	Pertagas Helps Education Insurance for 3 Children of EMR Workers Lion Air Disaster Victims 30 April
17	Laba Bersih Pertagas Naik Jadi 146 Juta US Dollar	Pertagas Net Profit Increases to 146 Million US Dollars 15 Mei
18	Dua Pekan Buka, Resto Apung Seba Binaan Pertagas Raih Omset Rp 26 Juta	Two Weeks Open, Floating Restaurant Seba guided by Pertagas Wins a Turnover of Rp26 Million 20 Mei
19	Hafidz Cilik Jadi Bintang di Acara Bukber Pertagas	Young Hafidz Becomes a Star at Pertagas Bukber Event 24 Mei
20	Pertagas Tandatangani MoU dengan Kejaksaan Negeri Bontang	Pertagas Signs MoU with Bontang District Attorney 27 Mei
21	Syukuran Selesai Proyek, Pertagas Bukber Bareng Warga Tanjung Palas	Thanksgiving Completion of the Project, Pertagas Bukber Together with Tanjung Palas Residents 29 Mei
22	Sinergi BUMN, Pertagas & PLN Kembangkan Bisnis Gas di Maluku dan Papua	BUMN, Pertagas & PLN Synergy Develop Gas Business in Maluku and Papua 29 Mei
23	Kembangkan Pertanian Terpadu Kota Bontang, PT Pertamina Gas Kal Berikan Bantuan Sarana Prasarana Kepada Kelompok Tani Rahmat Bersama	Developing Integrated Farming in Bontang City, PT Pertamina Gas Kal Provides Infrastructure Support to Joint Rahmat Farmer Groups 11 Juni
24	Kerjasama Pertagas dan Petro Muba Kembangkan Kilang LPG	Cooperation between Pertagas and Petro Muba Develop LPG Refinery 19 Juni
25	Pertagas Ajak Warga Jalur Pipa Gas Sadar Safety	Pertagas Invites the Residents of the Gas Pipe Safety Awareness Line 19 Juni
26	Gandeng LEMIGAS, Pertagas Susun Strategi Pengembangan Usaha	Hold LEMIGAS, Pertagas Arrange Business Development Strategies 28 Juni
27	Pertagas Kalimantan Ajak Warga Guntung Peduli Lingkungan Hidup Bontang	Pertagas Kalimantan Invites Guntung Society to Care about Bontang Living Environment 15 Juli
28	Desa Binaan Pertagas Raih Juara Perilaku Hidup Sehat dan Bersih di Tingkat Nasional	Pertagas Guided Village Wins Champion for Healthy and Clean Behavior at the National Level 15 Juli
29	Kepedulian Pertagas terhadap Mantan Pecandu Narkoba Raih Penghargaan dari Pemprov Jawa Barat	Pertagas Concern for Former Drug Addicts Wins Award from West Java Provincial Government 15 Juli

SIARAN PERS PERTAGAS SELAMA TAHUN 2019

Pertagas Press release during 2019

NO	JUDUL PRESS RELEASE Title of Press Release	TANGGAL Date
30	PT Pertamina Gas NSA Bantu Anak-anak di SKG Rantau Pereulak dengan Fasilitas Pendidikan Keagamaan	PT Pertamina Gas NSA Helps Children in SKG Rantau Pereulak with Religious Education Facilities 17 Juli
31	Pertagas Raih Penghargaan Pembina Kampung Iklim Dari Pemrov Sumatera Selatan	Pertagas Wins Award from Village Administrator of Iklim from South Sumatra Provincial Government 24 Juli
32	Dorong Inovasi Produk Mitra Binaan, Pertamina Gas Kalimantan Area Adakan Pelatihan Menjahit Dan Ecoprint	Encouraging Product Development Partners, Pertamina Gas Kalimantan Area Holds Sewing and Ecoprint Training 10 Agustus
33	Pertagas Ajak Kampung Ikan Asap Peduli Lingkungan	Pertagas Invites Smoke Fish Village to Care for the Environment 23 Agustus
34	Pertagas Sosialisasi Tentang Gratifikasi	Pertagas Socialization About Gratification 23 Agustus
35	Pertagas dan Pemkab Bojonegoro Siap Jalin Kerjasama Pengembangan Gas	Pertagas and Bojonegoro Regency Government are Ready to Establish Gas Development Cooperation 4 Oktober
36	Inovasi Pertagas Ciptakan Nilai Tambah 226 Miliar	Pertagas Innovation Creates Added Value of 226 Billion 10 Oktober
37	Pertagas Gelar Doa Bersama dan Santunan Anak Yatim di Desa Banjarsari -Proyek Pipa Gas Gresik-Semarang-	Pertagas Holds Joint Prayers and Orphans' Donations in Banjarsari Village -Gesik Gas Pipeline Project-Semarang- 27 Oktober
38	Kelompok Tani Binaan Pertagas WJA Berhasil Kembangkan Pertanian Ramah Lingkungan	WJA's Pertagas Fostered Farmer Group Successfully Develops Environmentally Friendly Agriculture 28 Oktober
39	Pertagas Raih CECT Sustainability Awards 2019	Pertagas Wins 2019 CECT Sustainability Awards 8 November
40	Pertagas Semarakkan Ajang Pertamina Energi Negeri 4 di Pesantren Metal	Pertagas Enlivens Pertamina Energi Negeri 4 Event at Metal Boarding School 18 November
41	Pertagas Raih Gold Rank di Asia Sustainability Reporting Rating 2019	Pertagas Wins Gold Rank in Asia Sustainability Reporting Rating 2019 23 November
42	Pertagas Grup Raih 6 Penghargaan Keselamatan Kerja dari Kementerian ESDM RI	Pertagas Group Wins 6 Work Safety Awards from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia 26 November
43	Tunjukkan Tren Positif, Desa Binaan Pertagas Raih Penghargaan	Show Positive Trends, Pertagas Guided Village Wins Award 27 November
44	Hari Menanam Pohon Indonesia 2019: Pertamina Gas Kalimantan Area bekerjasama dan Balai TNK melakukan Penanaman 1000 Pohon Magrove Soneratia ovata	Indonesia Tree Planting Day 2019: Pertamina Gas Kalimantan Area in collaboration and TNK Office Planting 1000 Magerial Trees Soneratia ovata 29 November



Media Visit

Guna mengoptimalkan pemberitaan mengenai kegiatan dan kinerja perusahaan Pertamina Gas rutin mengundang media massa untuk mengunjungi dan meliput kegiatan di lokasi operasi dan proyek perusahaan. Melalui liputan tersebut diharapkan akan meningkatkan publikasi positif perusahaan.

Pemberitaan di Media Cetak & Online

Dari seluruh kegiatan publikasi yang dilakukan perusahaan di berbagai media massa, Pertamina Gas melakukan monitoring pemberitaan seputar kegiatan perusahaan. Jumlah dan jenis hasil pemberitaan di media cetak dan online sepanjang 2019 adalah sebagai berikut:

JUMLAH DAN JENIS PEMBERITAAN SELAMA TAHUN 2019

Amount and Types of News About Pertagas during 2019

JENIS PEMBERITAAN News Type	JUMLAH Total	PERSENTASE Percetange
Positive	1.132	97%
Negative	35	3%
Total	1.167	100%

Email Perusahaan

Alamat email resmi Perusahaan adalah ferika@pertamina.com. Email tersebut adalah milik Corporate Secretary Pertamina Gas yang merupakan Juru Bicara Perusahaan.

Media Visit

To optimize publication about the Company's activity and performance, Pertamina Gas invites the mass media regularly to visit and cover activity in the Company's operational and project location. The news coverage is expected to increase positive publication about the Company.

News Publication at Printed & Online media

From all publication activities done by the Company in various mass media, Pertamina Gas performs monitoring upon the Company's activity news coverage. Total and type of publicaitons at printed and online media throughout 2019 are as follows:

Corporate Email

The Company's official email address is arif.widodo@pertamina.com. The email is belong to Act. Corporate Secretary of Pertamina Gas as spokesperson of the Company.

KODE ETIK DAN PAKTA INTEGRITAS

Code of Conducts and Integrity Pact

Kode Etik Perusahaan

Pertamina Gas telah memiliki Pedoman Etika dan Tata Perilaku sebagai Kode Etik Perusahaan, yang memuat standar penerapan etika terbaik dalam menjalankan bisnis sesuai visi, misi dan budaya yang dimiliki. Kode etik Perusahaan diterapkan sebagai pedoman yang berlaku bagi seluruh pekerja dan jajaran manajemen pada semua tingkat jabatan tanpa kecuali.

Kode etik Perusahaan diperbarui dan disempurnakan secara berkelanjutan setiap tahunnya, Pedoman Etika dan Tata Perilaku Pertamina Gas diperbarui pada 7 Desember 2015 melalui Surat Keputusan No. Kpts-075/DK-PG/2017-SO tanggal 29 Desember 2017 tentang Dokumen Good Corporate Governance yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama Pertamina Gas.

Kode etik Perusahaan disosialisasikan kepada seluruh pekerja melalui pengisian *GCG Compliance Online* pada portal internal PT Pertamina (Persero). Sosialisasi dilakukan setiap tahun dan mencakup seluruh pekerja.

Kode etik Perusahaan diterapkan untuk mengarahkan Pertamina Gas menjadi perusahaan kelas dunia. Dengan demikian, Pertamina Gas akan memberikan manfaat lebih kepada seluruh masyarakat Indonesia, terutama dalam meningkatkan taraf hidup dan mendorong roda perekonomian.

Isi Penting Kode Etik Perusahaan

Memuat prinsip-prinsip GCG yang dianut oleh Perusahaan.

Etika usaha Pertamina Gas terhadap hubungannya dengan *stakeholders*, yakni:

- Pemegang Saham;

Code of Conducts

Pertamina Gas already has the Ethical Code and Code of Conduct as the Company's Ethics Code, containing the best ethical standards for conducting business according to its vision, mission and culture. Company's ethics code is applied as a guideline applicable to all workers and management at all levels of office without exception.

The Company's Ethics Code is updated on an ongoing basis annually, the Pertamina Gas's Code of Conduct and Ethics is updated on December 7, 2015 through its Decree no. Kpts-075/DK-PG/2017-SO dated December 29, 2017 on Good Corporate Governance Document signed by the President Commissioner and President Director of Pertamina Gas.

The Company's ethics code is socialized to all workers through GCG Compliance Online filling on internal portal of Pertamina (Persero). Socialization is conducted annually and covers all workers.

The Company's ethics code is applied to direct Pertamina Gas to become a world class company. Thus, Pertamina Gas will provide more benefits to all Indonesian people, especially in improving living standards and encouraging the economy.

Important Content of The Company's Ethics Code

Contains principles of GCG adopted by the Company.

The business ethics of Pertamina Gas on its relationship with stakeholders, namely:

- Shareholders;



- Pekerja;
- Pekarya;
- Pelanggan;
- Pesaing;
- Penyedia Barang/Jasa;
- Mitra Bisnis;
- Kreditur;
- Investor;
- Pemerintah;
- Masyarakat;
- Media Massa;
- Organisasi Profesi.

Standar etika usaha Perusahaan terhadap aspek khusus, yakni:

- Kebijakan akuntansi dan keuangan;
- Pemberian donasi;
- Transaksi afiliasi.

Standar Tata Perilaku terkait Hubungan Kerja, yakni:

- Lingkungan kerja bebas diskriminasi, pelecehan, perbuatan asusila, ancaman dan kekerasan;
- Hubungan dan kerjasama antar pekerja;
- Hubungan atasan dan bawahan.

Standar Tata Perilaku terkait Aspek Khusus yakni:

- Integritas dan komitmen;
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan;
- Kerahasiaan data dan informasi;
- Penggunaan komunikasi elektronik;
- Benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan;
- Hadiah/cenderamata, jamuan bisnis/hiburan dan lainnya (gratifikasi);
- Penyuapan;
- Aktivitas politik;

- Workers;
- Employees;
- Customers;
- Competitors;
- Provider of Goods/Services;
- Business Partners;
- Creditors;
- Investors;
- Government;
- Society;
- Mass Media;
- Professional Organization.

The Company's business ethics standards on specific aspects, namely:

- Accounting and financial policies;
- Provision of donations;
- Affiliate transaction.

Standards of Work-related Code of Conduct, namely:

- A work environment free of discrimination, harassment, immorality, threats and violence;
- Relations and cooperation among workers;
- The relationship of superiors and subordinates.

The Standards of Code of Conduct related to the Special Aspect are:

- Integrity and commitment;
- Compliance with laws and regulations;
- Confidentiality of data and information;
- Use of electronic communications;
- Conflict of interest and misuse of position;
- Gifts/souvenirs, business/entertainment and other entertainment (gratification);
- Bribery;
- Political activity;

- Aktivitas sosial;
- Perlindungan dan penggunaan aset Perusahaan;
- Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindung Lingkungan (K3LL);
- Pencatatan data, pelaporan dan dokumentasi;
- Penyalahgunaan narkoba, obat terlarang, minuman keras dan perjudian;
- Citra perusahaan.

Pelaksanaan etika usaha dan tata perilaku, yakni:

- Penerapan etika usaha dan tata perilaku;
- Sosialisasi dan internalisasi;
- Pelaporan, penanganan dan penegakan pelanggaran;
- Pembaruan/revisi *Code of Conduct*.

Tujuan Penerapan Kode Etik Perusahaan

Tujuan dari Pedoman etika usaha dan Tata Perilaku adalah:

- Mengembangkan standar perilaku terbaik bagi insan Perusahaan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG sehingga mendorong terciptanya budaya Perusahaan yang diharapkan, baik secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan nilai perusahaan.
- Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan Perusahaan serta meminimalkan peluang terjadinya penyimpangan.
- Menjabarkan nilai-nilai perusahaan sebagai landasan perilaku yang harus diikuti oleh seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan aktivitas kerjanya sehari-hari.
- Mendorong perbaikan pengelolaan Perusahaan dan pengembangan nilai yang pada akhirnya akan meningkatkan citra Perusahaan.

- Social activities;
- Protection and use of Company assets;
- Health, Safety and Environmental Protection (K3LL);
- Recording of data, reporting and documentation;
- Misuse of narcotics, drugs, liquor and gambling;
- Corporate image.

Implementations of business ethics and governance behavior, namely:

- The application of business ethics and code of conduct;
- Socialization and internalization;
- Reporting, handling and enforcement of violations;
- Updating/revising Code of Conduct.

Objectives of Application of The Company's Ethics Code

The objectives of the Code of Business Conduct and the Code of Conduct are:

- To develop the best standards of conduct for Company human beings based on the principles of GCG so as to encourage the creation of corporate culture that is expected, either directly or indirectly will increase the value of the company;
- To create a healthy and comfortable working environment within the Company and minimize the chances of deviation;
- To describe the values of the company as the basis of behavior that must be followed by all the Company in carrying out its daily work activities;
- To encourage improvements in the Company's management and value development that will ultimately enhance the Company's image.



Pedoman etika usaha dan tata perilaku selanjutnya menjadi acuan perilaku dalam mengelola Perusahaan dengan cakupan:

- Dewan Komisaris bertanggung jawab atas dipatuhinya etika usaha dan tata perilaku di lingkungan Perusahaan.
- Direksi bertanggung jawab atas penerapan etika usaha dan tata perilaku di lingkungan Perusahaan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan fungsi Internal Audit.
- VP/GM/Chief of Internal Audit, Manajer dan setingkat Manajer bertanggung jawab atas penerapan etika usaha dan tata perilaku di lingkungan unit kerjanya masing-masing.
- Setiap insan Pertamina Gas mengisi komitmen kepatuhan terhadap etika usaha dan tata perilaku secara *online* dengan menggunakan teknologi berbasis komputer. Dengan demikian, setiap insan Pertamina Gas telah memahami dan setuju untuk mematuhinya, untuk selanjutnya didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan sebagai *Chief Compliance Officer* (CCO).

Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Kode etik berlaku untuk seluruh karyawan yang mempunyai hubungan kerja langsung baik karyawan tetap maupun kontrak, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, dilakukan penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap kode etik setiap tahun oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan sebagai bentuk pemberlakuan dan komitmen pelaksanaan kode etik.

Sosialisasi Pedoman Kode Etik

Kode Etik Pertamina Gas disebarkan kepada semua

Guideline of the Code of Business Ethics and Code of Conduct further becomes the reference of the Company's management behavior including that:

- The Board of Commissioners is responsible for compliance with the Company's business ethics and codes of conduct;
- The Board of Directors is responsible for the application of business ethics and codes of conduct within the Company assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit function;
- VP/GM/Chief of Internal Audit, Manager and Manager level are responsible for the application of business ethics and codes of conduct within their respective working units;
- Every human being in Pertamina Gas fills compliance commitment to business ethics and conduct behavior online by using computer based technology. Therefore, every person of Pertamina Gas has understood and agreed to comply with it, to be further documented by the Corporate Secretary as Chief Compliance Officer (CCO).

Code of Conducts Enforcement for all Organizational Levels

The Code of Conducts prevails to all employees who have direct employment relations both permanent and contract employees, including the Board of Directors and the Board of Commissioners. In addition, a compliance declaration to the code of ethics is signed every year by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees as a form of enforcement and commitment to the implementation of the code of ethics.

Code of Conducts Socialization

Pertamina Gas's Code of Ethics is distributed to

insan Perusahaan melalui berbagai media. Media sosialisasi penyebaran kode etik antara lain melalui:

- Website
- Buku saku
- Banner & Spanduk

Untuk mewujudkan perilaku yang berlandaskan kode etik tersebut, terdapat sejumlah inisiatif strategis yang dilakukan Perusahaan, antara lain melalui:

- Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi serta pekerja untuk menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik dalam setiap langkah Perusahaan, yang tertuang dalam Pakta Integritas yang diperbarui setiap awal tahun.
- Keteladanan Pimpinan dengan memberi contoh sikap dan perilaku yang tidak bertentangan dengan kebijakan dan peraturan Perusahaan mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Penandatanganan Pakta Integritas seluruh pekerja Perusahaan yang diperbarui setiap tahun.

Penandatanganan Komitmen Kode Etik Perusahaan

Sebagai bentuk komitmen tersebut, Kode Etik Perusahaan berupa *Code of Conduct* (CoC) dan *Conflict of Interest* (CoI) wajib ditandatangani setiap tahun oleh seluruh insan Pertamina Gas. Pada tahun 2019, pekerja Pertamina Gas telah menandatangani 2 (dua) dokumen kode etik yaitu COI sebesar 91,90% dan COC 89,45%.

Sementara untuk pakta integritas, hanya ditandatangani oleh level VP, GM, Direksi di awal pengangkatan. Sepanjang 2019, penandatanganan pakta integritas sudah 100% dari total pejabat di level tersebut.

all Company personnel through various media. Socialization media to spread code of ethics, among others include:

- Website
- Pocket books
- Banners

To realize the behavior based on the code of ethics, there are a number of strategic initiatives undertaken by the Company, among others through:

- The Commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors and employees to implement good corporate governance in every step of the Company, set out in the Integrity Pact that is updated at the beginning of each year.
- Exemplary Leaders by giving examples of attitudes and behaviors that do not conflict with the Company's policies and regulations on Good Corporate Governance.
- The signing of the Integrity Pact of all Company employees is updated annually.

Code of Conducts Commitment Signing

As a form of commitment, the Code of Conduct (CoC) and Conflict of Interest (CoI) must be signed annually by all Pertamina Gas personnel. By 2018, as many as 99,58% of total Pertamina Gas workers signed both documents of the code of ethics.

As for the integrity pact, it is only signed by the VP, GM, Board of Directors levels at the beginning of the appointment. Throughout 2019, the signing of an integrity pact was already 100% of total officials at that level.



Pengukuran Pemahaman Kode Etik Perusahaan

Pengukuran atas pemahaman Standar Etika Perusahaan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Insan Perusahaan telah menyadari dan memahami mengenai implementasi Kode etik Perusahaan di area kerja masing-masing serta bagaimana Insan Perusahaan memahami mekanisme pelaporan atas pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan. Pada tahun 2019 Pengukuran Pemahaman Kode etik Perusahaan menjadi bagian dalam Key Performance Indicator (KPI) masing-masing Divisi/Unit/ Unit Bisnis dengan rata-rata tingkat pemahaman COI sebesar 91,90% dan COC 89.45%

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sanksi terhadap pelanggaran kode etik diberikan untuk mencegah terjadinya perilaku indisipliner dan memberikan efek jera kepada para pelanggar kode etik di lingkungan Perseroan. Sanksi terhadap pelanggaran kode etik, dikategorikan kedalam 3 (tiga) jenis sanksi sebagai berikut:

1. Sanksi Ringan, berupa Surat Peringatan
2. Sanksi Sedang, berupa Surat Peringatan dan Pemotongan Apresiasi Kerja.
3. Sanksi Berat, berupa Demosi sampai dengan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Pertamina Gas juga memberikan sanksi pelanggaran Kode Etik bagi stakeholder eksternal berupa:

- Apabila pelanggaran dilakukan oleh pihak eksternal (pemasok, mitra bisnis atau pemangku kepentingan lainnya), maka akan dikenakan ketentuan yang tertuang dalam kontrak dan prosedur Perusahaan yang relevan. Apabila ada indikasi tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

Code of Conducts Understanding Survey

Measurement on the understanding of the Company's Code of Conducts is carried out to determine the extent to which the Company's Individuals have realized and understood the implementation of the Code of Conducts in their respective work areas and how the Company's Individuals understand the reporting mechanism for violations of the Code of Conducts. In 2019 Measurement of Understanding of the Company's code of ethics became part of the Key Performance Indicator (KPI) of each Division/Unit/Business Unit with an average COI understanding score of 91.90% and COC of 89.45%

Punishment on Code of Conducts Violations

Punishment for violations of the code of conducts will be charged to prevent disciplinary behavior and to provide a deterrent effect for violators of the code of conduct within the Company. The punishment to violations of the code of conducts, are categorized into 3 (three) types of punishments, as follows:

1. Light sanctions, in the form of a Warning Letter
2. Medium Sanctions, in the form of a Warning Letter and Deduction of Work Appreciation.
3. Severe sanctions, from demotion to termination of employment (FLE).

Pertamina Gas will also administer punishment to any violation against the Code of Conducts for external stakeholders in the form of:

1. If the violation is committed by an external party (suppliers, business partners or other stakeholders), then the provisions contained in the contract and the relevant Company procedures will be subject. If there are indications of a criminal act, it can be

- Mitra kerja Pertamina Gas yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenai sanksi sesuai dengan peraturan dan keputusan Perusahaan.
- Apabila terdapat kondisi yang melibatkan pelanggaran hukum maka akan diteruskan kepada pihak yang berwajib

Mekanisme Sanksi

Pertamina Gas telah menyiapkan mekanisme penegakan atas tindakan yang tidak sesuai Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku, antara lain:

- Setiap insan Pertamina Gas dapat melaporkan melalui sarana *Whistleblowing System* (WBS) apabila ditemukan fakta terjadinya penyimpangan etika usaha dan Tata Perilaku. Tim yang ditunjuk Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan dan menyampaikan hasil kajiannya kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.
- Dewan Komisaris dan Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing. Bentuk sanksi yang diberikan akan diatur secara tersendiri.
- Insan Pertamina Gas yang melakukan penyimpangan etika usaha dan tata perilaku memiliki hak untuk didengar penjelasannya di hadapan atasan langsung, sebelum diberikan tindakan pembinaan atau hukuman disiplin.
- Pelaksanaan tindakan pembinaan, hukuman disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan dilakukan oleh fungsi HR.

Jumlah Pelaporan

Dalam kurun waktu periode pelaporan tahun 2019, tidak ada atau nihil (0) laporan terkait dugaan

forwarded to the authorities.

2. Pertamina Gas partners proven to have committed violations will be subject to sanctions in accordance with Company regulations and decisions.
3. If there are conditions involving violations of the law, they will be forwarded to the authorities

Sanction Mechanism

Pertamina Gas has prepared enforcement mechanisms for actions that do not comply with the Ethics Code of Business and Code of Conduct, among others:

- Every Pertamina Gas person may report through the Whistleblowing System (WBS) facility if there is a fact of irregularity in business ethics and Code of Conduct. The Team appointed by the Company shall follow up each report and submit its results to the Board of Directors or Board of Commissioners in accordance with the scope of its responsibilities.
- The Board of Commissioners and the Board of Directors shall decide on the provision of guidance, disciplinary action and/or corrective action and prevention actions to be carried out by the direct supervisor in their respective environments. The form of sanction given will be arranged separately.
- Persons of Pertamina Gas that conduct deviation of business ethics and behavioral regulation has right to be heard explanation in front of direct superior, before given coaching action or disciplinary punishment.
- Implementation of coaching measures, disciplinary punishment and/or corrective action and prevention are performed by the HR function.

Total Reports

Within the reporting period of 2019, the Company has received zero (0) reports regarding alleged violations

pelanggaran pedoman etika usaha dan tata perilaku.

Konsistensi Penerapan GCG dan Kode Etik Perusahaan

Pertamina Gas berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik terbaik GCG dan secara konsisten melaksanakan kode etik Perusahaan pada setiap kegiatan Perusahaan. Hal tersebut diwujudkan antara lain melalui:

- Membangun hubungan kerja sama dengan pihak eksternal dan menjadi narasumber/peserta pada berbagai aktivitas berskala nasional terkait dengan upaya pemberantasan korupsi. Selama tahun 2017, tercatat ada nihil (0) pejabat Perusahaan yang menjadi narasumber berbagai aktivitas berskala nasional terkait upaya pemberantasan korupsi.
- Pelaksanaan Laporan harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan Gratifikasi
- Implementasi UU No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN. PT Pertamina (Persero) telah mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 24/C00000/2009-S0 Tentang Kewajiban untuk Melaporkan Harta Kekayaan bagi Pejabat di Lingkungan Pertamina termasuk pejabat perusahaan di lingkungan Pertamina Gas, yang merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero).
- *Board Manual* yang merupakan dokumen kesepakatan antara Dewan Komisaris dan Direksi mengenai pedoman dan mekanisme hubungan kerja antar kedua organ, tugas pokok dan tanggung jawab.
- *Code of Corporate Governance*. Merupakan struktur dan proses yang digunakan oleh organ Perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas guna mewujudkan

of business ethics guidelines and codes of conduct.

Consistency Of Application Of Gcgg And The Company's Ethics Code

Pertamina Gas is committed to implementing GCG best practices and consistently implementing the Company's code of ethics in all of its activities. This is manifested through, among others:

- Building cooperative relationships with external parties and becoming resource persons/participants at various national activities related to efforts to eradicate corruption. During the year 2017, there were zero (0) Company officials who became the source of various national activities related to efforts to eradicate corruption.
- Implementation of State Property Wealth Report (LHKPN) and Gratification
- Execution of the Law no. 28 of 1999 on the Implementation of a Clean Country and KKN-Free. Pertamina (Persero) has issued Decree of the President Director. 24/C00000/2009-S0 About the Obligation to Report Treasures for Officials in Pertamina Environment including for company officials within Pertamina Gas, which is a subsidiary of Pertamina (Persero).
- Board Manual. It is a document of agreement between the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding guidelines and mechanisms of working relations between the two organs, main tasks and responsibilities.
- Code of Corporate Governance. It is the structure and process used by the Company's organs to improve business success and accountability in order to realize the value of

nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya.

Shareholders in the long term by taking into account the interests of other stakeholders.

Pakta Integritas dan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa

Pertamina Gas secara khusus mewajibkan seluruh pihak yang terlibat dalam proses dan kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk menandatangani Pakta Integritas. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan praktik kecurangan dan/atau ketidaksesuaian yang mungkin dapat terjadi.

Melalui mekanisme pakta integritas dan tata kelola pengadaan barang, tidak ada kegiatan pengadaan barang dan jasa yang terindikasi praktik kecurangan dan/atau ketidaksesuaian.

Pencegahan Korupsi

Setiap pekerja Pertamina Gas harus menjunjung integritas serta tidak diperbolehkan menoleransi perbuatan suap. Perusahaan mendorong agar pekerja menyampaikan laporan jika mengetahui adanya tindakan korupsi atau tindakan yang berpotensi pada terjadinya korupsi. Perusahaan melindungi identitas pekerja yang memberikan laporan.

Pertamina Gas melarang insan Pertamina Gas untuk memberi atau menerima suap. Adapun pemberian sumbangan atau donasi dan sejenisnya diperbolehkan selama hal tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat Perusahaan

Sebagai afiliasi dari PT Pertamina (Persero), Pertamina Gas juga memiliki kebijakan tentang

Integrity Pact And Goods And Services Procurement Governance

Pertamina Gas specifically requires all parties involved in the procurement process and activities to sign the Integrity Pact. It is an effort to prevent fraudulent practices and/or nonconformities that may occur.

Through mechanisms of integrity pact and procurement governance, there is no procurement activity indicated by fraud and/or non-compliance practices.

Corruption Prevention

Every Pertamina Gas worker must uphold integrity and is not allowed to tolerate bribery. The Company encourages workers to report if they are aware of any corruption or potential corruption action. The company protects the identity of the worker who provides the report.

Pertamina Gas prohibits Pertamina Gas personnel from giving or receiving bribes. Donations or donations and the like are permitted as long as they are in accordance with the laws and regulations.

Reporting The Assets Of Company Officials

As a subsidiary of Pertamina (Persero), Pertamina Gas also has a policy on compliance of a Report of

kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara (LHKPN). Penerapan kebijakan ini mengacu pada Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nomor: KPTS56/C00000/2013-S0 tertanggal 19 September 2013 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi pejabat di lingkungan PT Pertamina (Persero). Surat keputusan tersebut ditandatangani Direktur Utama PT Pertamina (Persero) dan merupakan tindak lanjut pelaksanaan undang-undang No. 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Pejabat perusahaan yang berkewajiban menyampaikan LHKPN adalah:

- Direksi
- Vice President/ setara
- Manajer/setara
- Komisaris yang tidak sekaligus menjabat sebagai Direksi Pertamina dan bukan pejabat tugas perbantuan.

LHKPN dari pejabat perusahaan di lingkungan Pertamina Gas disampaikan kepada fungsi *compliance* PT Pertamina (Persero), untuk diteruskan kepada pihak berwenang. Hingga akhir periode pelaporan sudah ada 54 LHKPN yang disampaikan atau 100% dari total 54 pejabat Perusahaan yang menjadi wajib lapor.

State Official Assets (LHKPN). The implementation of this policy refers to the Decree of the President Director of Pertamina (Persero) Number: KPTS56/C00000/2013-S0 dated 19 September 2013 on Obligation of a Report of State Official Assets (LHKPN) for officials within Pertamina (Persero). The decree was signed by the President Director of Pertamina (Persero) and is a follow-up to the implementation of Law no. 28 of 1999 on the Implementation of a Clean and Free State of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). Company officials who are obliged to submit LHKPN are:

- Board of Directors
- Vice President/equivalent
- Manager/equivalent
- Commissioner who does not at the same time serve as Pertamina's Board of Directors and not a task officer.

LHKPN from company officials within Pertamina Gas shall be submitted to the compliance function of PT Pertamina (Persero), to be forwarded to the authorities. up to the end of the reporting period there have been 42 LHKPNs submitted or 84% of the total 50 Company officials who are required to report.

HASIL ASSESSMENT PENERAPAN GCG

Result of Assessment of GCG Application

KETERANGAN Description	WAJIB LAPOR Compulsory Reporting	TELAH LAPOR Already Reported	BELUM LAPOR Not reported
LHKPN	54	54	0
Persentase LHKPN/ LHKPN Percentage	100%	100%	0%

Perusahaan melakukan evaluasi terhadap Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) untuk mengetahui dan mengukur bagaimana kesesuaian Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) dengan kebutuhan Perusahaan serta efektivitas dari program implementasi Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) yang dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, pengembangan terhadap Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan dan perbaikan dari program implementasinya akan dilakukan secara berkesinambungan.

Pelaksanaan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) ini diharapkan dapat menjamin Perusahaan melakukan aktivitas bisnis yang beretika baik secara prinsip maupun praktis.

Perubahan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kehidupan sosial, adat istiadat, norma, maupun perubahan dan perkembangan bisnis Perusahaan.

Komitmen dan dukungan seluruh Pekerja, Pelanggan dan Mitra Kerja merupakan kunci keberhasilan implementasi Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) dalam aktivitas operasional Perusahaan sehari-hari. Oleh karenanya, Perusahaan menerima berbagai masukan, kritik dan saran dari pemangku kepentingan terkait.

The Company evaluates the Code of Conduct to know and measure how it complies with the Company's requirements and the effectiveness of the implementation of the Code of Ethics and Code of Conduct implemented. Based on the results of the evaluation, the development of the Company's Code of Conduct and improvement of its implementation program will be carried out continuously.

Implementation of Code of Ethics and Code of Conduct is expected to ensure the Company conducts ethical business activities both in principle and in practice.

Changes in the Code of Ethics of the Company are in accordance with applicable laws and regulations, social life, customs, norms, and changes and developments of the Company's business.

The commitment and support of all Workers, Customers and Partners is key to the successful implementation of the Code of Ethics and Code of Conduct in the Company's day-to-day operations. Therefore, the Company receives various inputs, criticisms and suggestions from relevant stakeholders.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) diterapkan dalam rangka mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai bagian dari upaya menegakkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. WBS juga berlaku sebagai mekanisme untuk memitigasi potensi risiko dan menciptakan lingkungan Perusahaan yang bersih dari praktik-praktik kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN).

Sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang diterapkan di lingkungan Pertamina Gas, mengacu pada WBS PT Pertamina (Persero). Ketentuan mengenai WBS di PT Pertamina (Persero) diatur dalam Pedoman Tata Kerja Organisasi *Whistleblowing System* (WBS) PT Pertamina (Persero) No. B-001/ N00010/2011-SO revisi ke-2 tanggal 25 Maret 2013, dan Surat Keputusan No.Kpts-15/c00000/2012-SO Tentang Unit Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/ Cenderamata dan Hiburan (*Entertainment*), Penyampaian Laporan-laporan atas Program Kepatuhan melalui *Compliance Online System* serta *Whistleblowing System*, tertanggal 13 April 2012.

Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan telah melakukan berbagai program untuk meningkatkan pemahaman terhadap kebijakan/ketentuan pelaporan atas dugaan penyimpangan (*whistleblowing system*) yang terdapat dalam *Code of Conduct* Perusahaan.

Pertimbangan Pemberlakuan WBS

Pemberlakuan dan penerapan WBS di lingkup Pertamina Gas, didasarkan pada pertimbangan:

- Mendeteksi dan mencegah kecurangan (*fraud*)
- Mencegah perbuatan yang dapat merusak reputasi Perusahaan

The violation reporting system or *Whistleblowing System* (WBS) is implemented in order to support the implementation of good corporate governance (GCG) as part of the efforts to uphold the principles of transparency and accountability. WBS also serves as a mechanism to mitigate potential risks and to create a Company environment which is free of collusion, corruption and nepotism (KKN) practices.

The violation reporting system or *Whistleblowing System* (WBS) implemented within Pertamina Gas refers to WBS of PT Pertamina (Persero). The provisions concerning WBS in PT Pertamina (Persero) are governed in the Guidelines of Work Order of *Whistleblowing System* Organization (WBS) of PT Pertamina (Persero) No. B-001/N00010/2011-SO 2nd revision dated March 25th 2013 and Decree No. Kpts-15/c00000/2012-SO on Gratification Control Unit, Gratification Guidance, Refusal, Acceptance, Granting of Gift/Souvenir and Entertainment, Submission of Reports on Compliance Program through Compliance Online System and *Whistleblowing System*, dated April 13th 2012.

By the end of 2019, the Company has undertaken various programs to improve understanding towards the reporting policies/provisions on alleged deviation (*whistleblowing system*) contained in the Company's *Code of Conduct*.

WBS Implementation Framework

The implementation and application of WBS in the scope of Pertamina Gas are based on the following considerations:

- Detecting and preventing cheating (*fraud*)
- Preventing acts that could damage the

- Mengikuti anjuran Pemerintah dan Regulator
- Memperlihatkan komitmen manajemen untuk menciptakan lingkungan kerja yang etis
- Mencegah penyalahgunaan pendapatan yang dapat menyebabkan kerugian
- Menanggulangi perbuatan yang tidak semestinya dengan biaya pencegahan yang rendah
- Meningkatkan standar kerja dan kekompakan di lingkungan kerja
- Meningkatkan kontrol terhadap *fraud* dan korupsi yang sesuai dengan praktik-praktik terbaik.

Penerapan WBS di Pertamina Gas dirancang untuk isu-isu terkait:

- Korupsi
- Pencurian
- Pelanggaran hukum dan aturan perusahaan
- Kecurangan laporan keuangan
- Konflik kepentingan
- Penyuapan

Prinsip Pelaporan WBS di Pertamina Gas:

1. Rahasia

Prinsip ini mencakup:

- a. Perlindungan terhadap identitas pelapor;
- b. Perlindungan terhadap pelaksana investigasi dan pelapor;
- c. Hanya pihak-pihak terbatas/tertentu yang mengetahui;
- d. Penerapan asas praduga tidak bersalah.

2. Anonim

Prinsip ini menjamin adanya kemungkinan untuk tidak mengungkap identitas pelapor, sehingga memberikan jaminan rasa aman kepada pelapor.

Company's reputation

- Following the advice of the Government and Regulator
- Demonstrating the management's commitment to create an ethical work environment
- Preventing misuse of income which may cause losses
- Tackling undue behavior with low prevention costs
- Improving work standards and cohesiveness in the work environment
- Improving control over fraud and corruption in accordance with best practices.

The implementation of WBS at Pertamina Gas is designed for issues related with:

- Corruption
- Theft
- Violation of law and company rules
- Fraudulent financial statements
- Conflict of interest
- Bribery

WBS Reporting Principles At Pertamina Gas::

1. Confidentiality

This principle includes:

- a. Protection towards the rapporteur's identity;
- b. Protection towards investigators and rapporteurs;
- c. Only limited/certain parties shall aware;
- d. Application of presumption of innocence principles

2. Anonymity

This principle guarantees the possibility of not disclosing the identity of the rapporteur, thus providing guarantee of security to the rapporteur.

3. Independen
 - a. WBS Pertamina Gas dikelola secara profesional
 - b. Pengaduan yang ditindaklanjuti hanya yang memenuhi kriteria
 - c. Tidak dimungkinkan untuk terjadinya intervensi terhadap laporan.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Hingga akhir tahun 2019, Pertamina Gas telah menyediakan berbagai saluran yang dapat digunakan para pekerja dan pemangku kepentingan lain untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan terjadinya pelanggaran terhadap etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menjaga kepercayaan pelapor, seluruh laporan akan diterima oleh konsultan independen. Untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor, pelapor juga dapat memilih menjadi anonim.

Alur Pelaporan WBS Pertamina Gas

- Pelapor menghubungi WBS, melalui beberapa saluran yang tersedia
- Konsultan Eksternal WBS mengajukan pertanyaan kepada pelapor, memberikan nomor identifikasi pelaporan, membuat laporan penyingkapan tertulis dan memberikan rekomendasi, laporan penyingkapan kemudian dimasukkan ke dalam *e-Room*
- Tim Compliance melakukan telaah awal
- Apabila tidak benar laporan akan ditutup
- Apabila benar dilakukan investigasi oleh Internal Audit/Security/Bunker Operation & Compliance

3. Independent
 - a. WBS Pertamina Gas is professionally managed
 - b. Complaints that are acted upon only those that meet the criteria
 - c. It is not possible for any intervention to rapporteur.

Violation Reporting Mechanism

By the end of 2018, Pertamina Gas has provided various channels that can be used by workers and the other stakeholders to submit report on alleged violations of business ethics, code of conduct, Company regulations, and the applicable statutory regulations.

In order to protect the rapporteur's confidence, all reports shall be received by an independent consultant. In order to maintain the confidentiality of the rapporteur's identity, rapporteur may also choose to be anonymous.

Pertamina Gas WBS Reporting Schemes

- The Rapporteur contacts WBS through a number of available channels
- WBS External Consultant asks the rapporteur, provides reporting identification number, prepares written disclosure report and makes recommendations, the disclosure report is then inputted to e-Room
- Compliance Team conducts initial review
- Incorrect report will be closed
- If it is found correct, it will be investigated by Internal Audit/Security/Bunker Operation & Compliance

- Apabila tidak terbukti, laporan ditutup
- Apabila terbukti akan diberikan sanksi

Perlindungan bagi Pelapor

Perusahaan juga memberikan jaminan perlindungan bagi para pelapor. Perlindungan bagi pelapor diberikan dalam bentuk:

- Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan hal-hal yang dilaporkan
- Perlindungan hukum terhadap konsekuensi yang timbul akibat pelaporan
- Perlindungan terhadap gangguan/ancaman fisik bagi pelapor
- Jaminan untuk tidak mendapatkan tindakan diskriminasi seperti menghambat pembinaan karier, mutasi, dan perintah kedisiplinan lainnya.

Perlindungan terhadap pelapor akan tidak berlaku pada kondisi:

- Diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia.
- Sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan tujuan Panduan Tata Kelola Perusahaan.
- Diperlukan dalam proses hukum.

Penanganan Pengaduan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Penanganan pengaduan pelanggaran dalam mekanisme WBS di lingkungan Pertamina Gas dikelola oleh Internal Audit. Selain itu juga oleh fungsi *Compliance* PT Pertamina (Persero).

Penanganan pengaduan dugaan pelanggaran dapat dilakukan melalui koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait isi pelaporan, serta pihak-pihak berwenang di internal Perusahaan maupun

- If it is not proven, the report is closed
- If proven, to be sanctioned

Protecting of Reporteurs

The Company also provides a guarantee of protection for the reporting parties. Protection for rapporteur shall be provided in the form of:

- Security of confidentiality of the rapporteur's identity and the matters being reported
- Legal protection against any consequences arising from reporting
- Protection against harassment/physical threat to the rapporteur
- Guarantee of non-discrimination such as inhibiting career coaching, transfer and other official orders.

Protection against the rapporteur shall be invalid under the following conditions:

- Required in connection with reports or investigations conducted by the Government of Indonesia.
- Pursuant to the Company's interests and the purpose of Corporate Governance Guidelines.
- Required in legal proceedings.

Complaint Handling And The Complaint Management Party

Handling of violation complaint in WBS mechanism within Pertamina Gas shall be managed by the Internal Audit. Moreover, also by the Compliance function of PT Pertamina (Persero).

The handling of alleged violation complaint can be conducted through coordination with the parties related to the report content, as well as the authorities within the Company's internal and

eksternal Perusahaan.

Bila hasil pemeriksaan atas laporan yang disampaikan telah patut diduga sebagai bentuk perbuatan tindak pidana, maka Perusahaan akan menyerahkan penanganan tindak lanjut pelaporan berdasarkan hukum positif yang berlaku di Indonesia. Sanksi akan dijatuhkan kepada pihak yang menjadi terlapor, bila telah ada putusan pengadilan yang memiliki kekuatan hukum tetap.

Saluran Penyampaian Laporan Dugaan Pelanggaran

Telepon : +62 21 381 5909/5910/5911
Faks : +62 21 381 5912
Email : pertaminaclean@tipoffs.com.sg
Dropbox : tersedia di lobi Kantor Pusat
SMS/WA : +62 811 861 5000
Web : <https://pertaminaclean.tipoffs.info>
Mailbox : Pertamina Clean PO BOX 2600 JKP 10026

Hasil Penanganan Pengaduan

Sampai dengan akhir periode pelaporan Perusahaan telah menerima 4 laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan melalui WBS. Sebanyak 2 laporan telah selesai dan 2 laporan dalam tahap proses penanganan.

external.

In terms of the investigation on the submitted report is properly suspected as criminal conduct, the Company shall submit further handling of the reporting based on the positive law applicable in Indonesia. Sanctions shall be imposed to the reported party, in terms of a court's verdict having permanent legal power

Whistleblowing Report Submission Channel

Telephone : +62 21 381 5909/5910/5911
Facsimile : +62 21 381 5912
Email : pertaminaclean@tipoffs.com.sg
Dropbox : tersedia di lobi Kantor Pusat
SMS/WA : +62 811 861 5000
Web : <https://pertaminaclean.tipoffs.info>
Mailbox : Pertamina Clean PO BOX 2600 JKP 10026

Process Complaint Handling

Up to the end of reporting period the Company has received zero (0) allegedly violation reports submitted through WBS, so there are no reports to be followed up..

JUMLAH PELAPORAN PELANGGARAN

Total Reports

JUMLAH PELAPORAN Total Reports	SELESAI PROSES Processed		DALAM PROSES In process	
	JUMLAH Total	PERSENTASE Percentage	JUMLAH Total	PERSENTASE Percentage
4	2	50	2	50

JUMLAH PELAPORAN PELANGGAN

Total Reports

TAHUN Year	PELAPOR Whistleblower	KATEGORI LAPORAN PELANGGARAN Violation Report Category	PENANGANAN Process
2019	Lembaga Institution	Pelanggaran Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa; Violation of Goods and Services Procurement Procedures; and	Proses penanganan telah selesai dan hasil penanganan hanya berupa teguran (sanksi ringan) Low punishments have been imposed in the form of guideline to the person concerned
2019	Lembaga Institution	Pelanggaran Prosedur Pembentukan kerjasama operasi untuk penyaluran gas Violation of Procedure Establishment of joint operation for gas distribution	Proses penanganan telah selesai dan hasil penanganan hanya berupa teguran (sanksi ringan) Low punishments have been imposed in the form of guideline to the person concerned
2019	Lembaga Institution	Pemberian Fasilitas Direksi Anak Perusahaan Provision of Subsidiary Directors' Facilities	Penanganan masih dalam proses Under review process to administer punishment.

Rencana Pengembangan WBS

Pada kurun waktu tahun 2019 Pertamina Gas telah melakukan beberapa pengembangan untuk mengefektifkan keberadaan dan pelaksanaan WBS, meliputi:

- Sosialisasi saluran penyampaian laporan dugaan pelanggaran di Pertamina Gas yang menggunakan saluran yang sama dengan Pertamina serta tata cara penggunaan saluran tersebut.
- *Monitoring* dan evaluasi hasil penyampaian laporan dugaan pelanggaran di Pertamina Gas sepanjang tahun 2019.

Gratifikasi

Pertamina Gas juga terikat pada Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan dan Pemberian Hadiah atau Cenderamata dan Hiburan (*Entertainment*), yang diberlakukan PT Pertamina (Persero). Untuk itu, Perusahaan mewajibkan Dewan Komisaris, Direksi

WBS Development Plan

In 2019 Pertamina Gas has conducted several developments for the effectiveness of existence and implementation of WBS, including:

- Socialization of reporting channel for alleged violation in Pertamina Gas which uses the same channel as Pertamina as well as the procedure of channel usage.
- Monitoring and evaluation of the submission of reports of alleged violations at Pertamina Gas throughout 2019.

Gratification

Pertamina Gas is also bound to Guidelines on Gratification, Refusal, Acceptance and Granting of Gifts or Souvenirs and Entertainment (*Entertainment*), which is enforced by PT Pertamina (Persero). Therefore, the Company obliges the Board

maupun para pejabat perusahaan dan pekerja, untuk menyampaikan pelaporan gratifikasi setiap bulan.

Pelaporan terkait gratifikasi dilakukan melalui GCG Online Pertamina <http://ptmkpwebapp03.pertamina.com/gratifikasi/>. Selama tahun 2019, dari 476 pekerja tetap baik di Pertamina Gas maupun di Anak Perusahaan Pertamina Gas, sebanyak 83,69% pekerja telah mengisi pelaporan gratifikasi setiap bulannya.

Dari seluruh laporan tersebut tidak ada laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti secara internal Perusahaan maupun ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Evaluasi Efektivitas WBS

Untuk menjamin efektivitas penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran perlu dilakukan monitoring dan evaluasi Sistem Pelaporan Pelanggaran secara berkala minimal satu tahun sekali. Hal ini dilakukan untuk memenuhi sasaran yang telah ditetapkan pada awal dan juga memastikan bahwa pencapaian tersebut sesuai dengan tuntutan bisnis Perusahaan maupun peraturan perundangan yang berlaku. Monitoring dan evaluasi ini dapat dilakukan sendiri oleh Direksi atau menggunakan pihak luar yang independen. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menghasilkan rekomendasi perbaikan Sistem Pelaporan Pelanggaran maupun melakukan pemantauan atas rekomendasi perbaikan. Hasil monitoring dan evaluasi dituangkan dalam bentuk laporan kepada Direksi.

of Commissioners, Board of Directors as well as the company's officials and workers, to submit monthly gratification report.

Reporting related to gratification shall be conducted through the Pertamina GCG Online <http://ptmkpwebapp03.pertamina.com/gratifikasi/>. In 2018, out of 476 permanent workers in Pertamina Gas and Pertamina Gas' subsidiary companies, 83,69% of workers have filled out monthly gratification report.

Of all these reports there are no incoming reports to be followed up internally by the Company or the Corruption Eradication Commission (KPK).

Evaluation on WBS Effectiveness

To ensure the effectiveness of the Whistleblowing System implementation, regular monitoring and evaluation of the Whistleblowing System become important at least once a year. This is done to achieve the targets set at the outset and also to ensure that these achievements are in accordance with the Company's business demands and applicable laws and regulations. This monitoring and evaluation can be done alone by the Directors or using an independent outside party. Monitoring and evaluation are carried out to produce recommendations for improvement of the Violation Reporting System and to monitor recommendations for improvement. The results of monitoring and evaluation will be disclosed in form of a report to the the Board of Directors.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity

Pertamina Gas yakin bahwa faktor keberagaman dalam aspek keahlian, pengalaman dan latar belakang pendidikan berkontribusi positif terhadap efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh karena itu, Perusahaan mengimplementasikan kebijakan yang tidak mengenal perbedaan gender dan bersifat non diskriminatif.

Pada periode 2019, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Pertamina Gas tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, sebagaimana diuraikan pada tabel di bawah ini:

Pertamina Gas believes that diversity factor in terms of expertise, experience and educational background aspects shall positively contribute to the effectiveness of execution of duties of the Board of Commissioners and Board of Directors. Therefore, the Company implements a policy not acknowledging difference of genders and is non-discriminative.

In the 2019 period, heterogeneity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of Pertamina Gas is reflected in education, work experience, age and sex, as described in the following table:

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERTAMINA GAS

Keberagaman Komposisi dewan Komisaris dan Direksi Pertamina Gas

NAMA Name	JABATAN Position	USIA Age	GENDER Gender	PENDIDIKAN Education	PENGALAMAN KERJA Work Experience
DEWAN KOMISARIS					
Gigih Prakoso	President Commissioner	56	Laki-laki	Business Administration	Strategic Planning Investment Risk Management Gas
Surat Indrijarso	Commissioner	59	Laki-laki	Petroleum Engineering, Gas Engineering	Human and Cultural Empowerment Spatial Planning and Border Area
Hadi M. Djuraid	Commissioner	54	Laki-laki	Language and Art Education	Public Communication Media & Journalism
Dadi Sugiana	Commissioner	55	Laki-laki	Chemical Engineering	Refinery, Research & Technology
Wahyu Setyawan	Commissioner	45	Laki-laki	Law	Law
Rini Widyastuti	Commissioner	43	Perempuan	Law	Law
Ernie D. Ginting	Commissioner	53	Perempuan	Business Engineering	Strategic Planning Corporate Performance Quality Management



KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERTAMINA GAS

Keberagaman Komposisi dewan Komisaris dan Direksi Pertamina Gas

NAMA Name	JABATAN Position	USIA Age	GENDER Gender	PENDIDIKAN Education	PENGALAMAN KERJA Work Experience
DIREKSI					
Wiko Migantoro	President Director	52	Laki-laki	Mechanical Engineering	Upstream Operation Gas, New & Renewable Energy
Achmad Herry Syarifuddin	Commercial Director	53	Laki-laki	Chemical Engineering	Stakeholder Relations, Investor Relations, Engineering
Indra Setyawati	Strategic & Business Development Director	53	Perempuan	Chemical Engineering	Planning Business Development
Tenny R.A. Rusdy	Finance & Business Support Director	54	Laki-laki	Finance	Retail Finance
Rosa Permata Sari	Technical & Operation Director	39	Perempuan	Civil Engineering, Industrial & System Engineering, MBA	Project Management, Engineering

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berasal dari latar belakang, jenis kelamin, dan kompetensi yang beragam. Hingga saat ini, Perusahaan sedang dalam proses penyusunan kebijakan tentang keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan pengungkapannya.

From the above table we can observe that members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company come from various background, sexes and competence. Up to now, the Company is in the process of compiling policies concerning heterogeneity in the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors and its revelation.

OURCE CENTRE
RESIK



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environment Responsibility



Pertamina Gas berkomitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Pertamina Gas is committed to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that is advantageous, including for the Company, local community, and society in general.

Komitmen ini ditunjukkan dengan telah dimilikinya berbagai macam kebijakan terkait dengan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan.

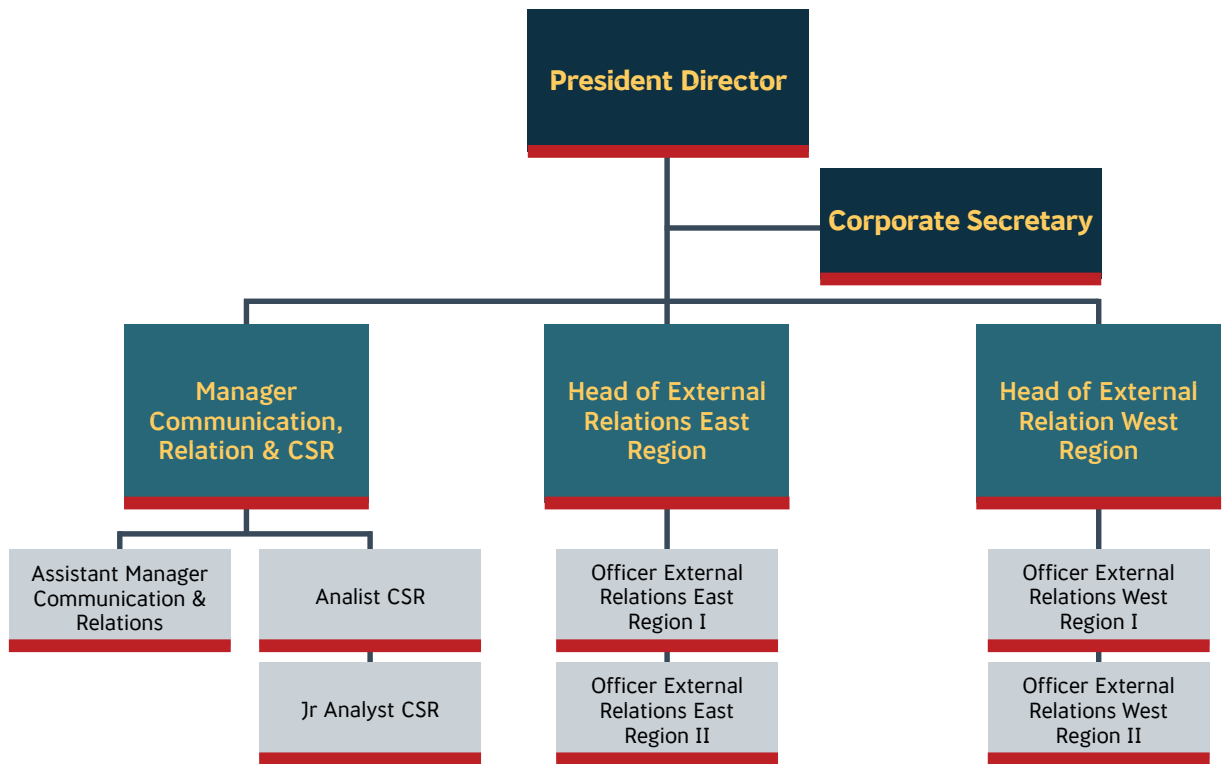
This commitment is demonstrated by having various policies related to the company's commitment to sustainable development.

Struktur Organisasi CSR

Pemenuhan TJSJL diwujudkan antara lain dengan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Sesuai struktur organisasi Perusahaan, pengelolaan CSR menjadi tugas dan tanggung jawab fungsi *Corporate Secretary* dan Area Operasi. Di fungsi *Corporate Secretary*, tugas tersebut dilaksanakan oleh *Manager Communication, Relations & CSR*, sedangkan di Area Operasi, pelaksanaan CSR dilakukan oleh *Head of External Relations East Region dan Head of External Relations West Region*.

CSR Organization Structure

The fulfillment of ECSR is realized, among others, by performing corporate social responsibility or Corporate Social Responsibility (CSR). In accordance with the organizational structure of the Company, the management of CSR becomes the duty and responsibility of Corporate Secretary and Operations Area functions. In the Corporate Secretary function, the duty is carried out by Public Relation & CSR Manager, while in the Operation Area, CSR is performed by Manager Operational Support West Region and Manager Operational Support East Region.



Visi, Misi dan Kebijakan CSR

Perusahaan telah merumuskan visi, misi dan kebijakan CSR. Program-program dan kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan disusun berdasarkan 5 Pilar CSR yang ditetapkan oleh perusahaan. Arah dan tujuan pelaksanaan CSR di Pertamina Gas mengacu kepada Visi, Misi dan Kebijakan CSR yang ditetapkan pada 1 Oktober 2019.

CSR Vision, Mission and Policy

The Company has formulated its CSR vision, mission and policies. CSR programs and activities carried out by the company are arranged based on the 5 CSR Pillars established by the company. The direction and purpose of implementing CSR in Pertamina Gas refers to the CSR Vision, Mission and Policy established on October 1, 2019.



Visi

Menjadi mitra yang memberi nilai tambah bagi kehidupan masyarakat dan selaras dengan bisnis perusahaan.

Vision

Become a partner that provides adds value to people's lives and is in harmony with the company's business.

Misi

1. Menjalankan tanggungjawab sosial kepada masyarakat dan pemangku kepentingan di sekitar area operasi untuk mendukung keamanan operasi, pengembangan bisnis serta keberlangsungan bisnis perusahaan.
2. Menularkan hal-hal positif dan membantu memberikan alternatif solusi masalah sosial kepada masyarakat khususnya di sekitar operasi perusahaan.
3. Melaksanakan kegiatan dana tau program pengembangan masyarakat dengan tetap memperhatikan aspek kelestarian lingkungan hidup.

Tujuan

1. Program charity atau philanthropy diberikan untuk mendukung penyelesaian pembangunan proyek infrastruktur gas.
2. Mendukung keberlangsungan proyek dan operasi
3. Mendukung keberlangsungan bisnis perusahaan
4. Memberikan kontribusi pada kelestarian lingkungan hidup
5. Memberi nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan komunitas masyarakat

Dasar Acuan

1. **Undang-Undang No.25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal.** Pasal 15 (b) menjelaskan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Pengertian tanggung jawab sosial perusahaan: adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang

Mission

1. Carry out social responsibility to the community and stakeholders around the area of operations to support the security of operations, business development and the sustainability of the company's business.
2. Spread positive vibes and help provide alternative solutions to social problems to the community, especially around the company's operations.
3. Perform funding activities or community development programs while still paying attention to aspects of environmental sustainability.

Objectives

1. Charity or philanthropy programs are given to support the completion of gas infrastructure development projects.
2. Support the sustainability of projects and operations
3. Support the sustainability of the company's business
4. Contribute to environmental sustainability
5. Give added value to stakeholders and the community

References

1. **Law no.25 of 2007 on investment.** Article 15 (b) explains that every investor is obliged to carry out corporate social responsibility. Definition of corporate social responsibility is that inherent in any investment company to keep harmonious and balanced relationships in accordance with the environment, values, norms and culture of local communities.

serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.

2. Undang-undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas. Pasal 74 mengatur tentang perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam, wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perusahaan, yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

3. Undang-Undang No.22/2001 tentang Minyak dan Gas Bumi. Pasal 40 mengatur bahwa Badan Usaha atau Badan Usaha Tetap menjamin keselamatan dan kesehatan kerja serta pengelolaan lingkungan hidup disamping juga ikut bertanggung jawab dalam mengembangkan lingkungan dan masyarakat setempat.

Penjelasan Pasal 40, ayat (5) menyebut, yang dimaksud dengan: ikut bertanggung jawab mengembangkan lingkungan dan masyarakat setempat, adalah keikutsertaan perusahaan dalam mengembangkan dan memanfaatkan potensi dan kemampuan masyarakat setempat, antara lain dengan cara mempekerjakan tenaga kerja dalam jumlah dan kualitas tertentu, serta meningkatkan lingkungan hunian masyarakat, agar tercipta keharmonisan antara perusahaan dengan masyarakat sekitarnya.

4. Peraturan Menteri (Permen) BUMN No Per-05/ MBu/2007 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Permen No.Per-08/MBU/2013 Tentang Program Kemitraan Badan usaha Milik

2. Law no.40 of 2007 on limited companies. Article 74 provides that a company engaged in natural resources shall be obliged to carry out Environmental and Social Responsibility that is budgeted and calculated as the cost of the company, being carried out by considering appropriateness and fairness.

3. Law no.22/2001 on oil and gas. Article 40 provides that Business Entities or Permanent Enterprises ensure the safety and the health of the work and the management of environment while also being responsible to develop the environment and the local community.

Article 40, paragraph (5) states that "responsibility of developing environment and local community is the participation of the company in developing and exploiting the potentials and capabilities of local communities, among others by employing a certain number of labors with certain quality and improving the environment of the community, in order to create harmony between the company and surrounding community.

4. BUMN Ministerial Regulation (Permen) No. Per- 05/MBu/2007 as amended lastly with Ministerial Regulation No. 08/MBu/2013 on Partnership Program of State-Owned

Negara dengan usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

Enterprises with Small Businesses and Community Development Program.

Haluan Besar Kegiatan

Pertamina Gas melaksanakan CSR sebagai bagian dari TJSL dengan melibatkan para pemangku kepentingan pada kegiatan operasional yang menjadi bahasan dalam Laporan ini. Pada perencanaan dan pelaksanaan program CSR Pertamina Gas memiliki 5 Pilar CSR yang menjadi fokus utama program perusahaan. Setiap kegiatan CSR di rencanakan, di implementasikan dan di evaluasi melalui proses bertahap. Tahapan perencanaan, implementasi dan evaluasi kegiatan CSR Pertamina Gas adalah sebagai berikut:

1. Program CSR dimulai dengan *social mapping*. Dilakukan di area operasional Pertamina Gas. Selain *social mapping*, Perusahaan juga mempertimbangkan proposal/permintaan masyarakat.
2. Hasil *social mapping* dan proposal/permintaan masyarakat disusun dalam rencana kerja dan anggaran CSR.
3. Seluruh rekapitulasi program diajukan kepada Pemegang Saham yakni PGN dan Pertamina sebagai laporan dan permohonan alokasi anggaran dari pemegang saham. Alokasi anggaran kemudian ditentukan oleh Pemegang Saham melalui persetujuan RKA CSR.
4. Usulan program CSR yang tidak masuk dalam alokasi dana dari Pemegang Saham akan dipenuhi oleh anggaran operasional internal Pertamina Gas.
5. Pertamina Gas menyampaikan program-program CSR yang disetujui kepada area.

Activity Framework

Pertamina Gas has implemented CSR as part of TJSL by involving stakeholders in operational activities as discussed in this Report. In planning and implementing the CSR program Pertamina Gas has 5 CSR Pillars which becomes the main focus of the company's program. Every CSR activity is planned, implemented and evaluated through a gradual process. The stages of planning, implementing and evaluating Pertamina Gas CSR activities are as follows:

1. The preparation of CSR program starts with social mapping conducted in the operational area of Pertamina Gas. In addition to social mapping, the Company also considers proposal/request from the society.
2. The results of social mapping and community proposals are arranged in CSR work plans and budgets.
3. All program recapitulation is submitted to PT Pertamina (Persero) as the holding company. The budget allocation is then determined by PT Pertamina (Persero) through RKA approval.
4. The proposed CSR program that is not included in the PT Pertamina (Persero) budget allocation will supported by internal funds of Pertamina Gas.
5. Pertamina Gas delivers approved CSR programs to the area.

6. Area menentukan pelaksanaan program CSR, baik melalui penunjukan konsultan atau pelaksanaan sendiri.
7. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan oleh masing-masing area dan dilaporkan ke fungsi Corporate Secretary.

6. The area determines the implementation of the CSR program, either through the appointment of the consultant or self-implementation.
7. Monitoring and evaluation activities are carried out by each area and reported to PR and CSR functions of Pertamina Gas Center.

Komitmen Pada Tanggung Jawab Sosial

Pertamina Gas dalam melaksanakan kegiatan usahanya senantiasa berkomitmen untuk memberikan dampak yang positif kepada lingkungan dan masyarakat. Perusahaan terus melaksanakan aktivitas berkelanjutan sebagai tanggung jawab sosial Perusahaan yang memberikan dampak positif dan mengurangi dampak negatif pada kegiatan bisnis perusahaan. Demi mengukur tingkat keberhasilan program tanggung jawab sosial dan lingkungan berkelanjutan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan, Pertamina Gas telah memiliki metode dan ruang lingkup due diligent melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

PROPER menjadi indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup dan tanggung jawab sosial perusahaan. Selain itu PROPER menjadi mekanisme Pertamina Gas untuk terus berinovasi agar mengedepankan pelestarian lingkungan, penghematan sumber daya, dan peningkatan kesejahteraan sosial.

Commitment on Social Responsibility

In running its business activity, Pertamina Gas is always be committed to generate positive impact to the environment and society. The Company also continuously performs sustainability activity as the Corporate Social Responsibility that brought positive impact and reduce negative impact on the Company's business activity. To measure success level of the sustainable social and environment responsibility program, Pertamina Gas has a due diligent method and scope through Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER) by the Ministry of Environment and Forestry.

PROPER has become the success indicator of environmental management and corporate social responsibility. In addition, PROPER also becomes a mechanism of Pertamina Gas to continuously innovate to promote environment conservation, resources efficiency and increase social welfare.

Pada tahun 2019 Pertamina Gas berhasil meraih penghargaan tertinggi yaitu PROPER Emas untuk Eastern Java Area dan 3 PROPER Hijau untuk Western Java Area, Kalimantan Area dan Southern Sumatera Area.

In 2019, Pertamina Gas achieved the highest rating, the Gold PROPER for Eastern Java Area and 3 Green PROPER for Western Java Area, Kalimantan Area and Southern Sumatra Area.

Pendekatan kepada Pemangku Kepentingan

Pertamina Gas telah melakukan identifikasi kelompok-kelompok yang merupakan pemangku kepentingan Perusahaan. Proses identifikasi para pemangku kepentingan dilakukan melalui pemetaan sosial pada masing-masing area operasi.

Approach to Stakeholders

Pertamina Gas has identified the groups of the Company's stakeholders. The process of identifying stakeholders is done through social mapping in each operating area.

Pertamina Gas senantiasa membangun komunikasi dua arah dengan para pemangku kepentingan. Secara berkala dilakukan pertemuan dengan para pemangku kepentingan, guna mengetahui kebutuhan mereka dan memastikan pelaksanaan TJSL termasuk program-program CSR telah dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

Pertamina Gas always builds two-way communication with stakeholders. The meetings are held regularly with stakeholders, to figure out their needs and ensure the implementation of TJSL including CSR programs can meet these needs.

PENDEKATAN TERHADAP PEMANGKU KEPENTINGAN

Approaches to Stakeholders

METODE PELIBATAN Method of Engagement	FREKUENSI PERTEMUAN Frequency Meeting	TOPIK Topics
PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDERS		
<ul style="list-style-type: none"> RUPS Town hall meeting Management walk through Kunjungan lapangan 	Minimal satu kali per tahun	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan Pembayaran deviden. Akurasi Laporan Keuangan Perusahaan.
<ul style="list-style-type: none"> GMS Town hall meeting. Management walk through. Field Visit . 	At Least once Per Year	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring and evaluation of performance Company. Dividend Payment. Company's Financial Statement Accuracy

PENDEKATAN TERHADAP PEMANGKU KEPENTINGAN

Approaches to Stakeholders

METODE PELIBATAN Method of Engagement	FREKUENSI PERTEMUAN Frequency Meeting	TOPIK Topics
PEMERINTAH / GOVERNMENT		
<ul style="list-style-type: none"> Rapat dengar pendapat dengan DPR Rapat koordinasi dengan Kementrian ESDM dan BPH Migas. 	Sesuai Kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> Pengurusan izin usaha dan regulasi di bidang migas. Koordinasi terkait proyek Perusahaan. Pembahasan Neraca Gas nasional. Pembayaran pajak.
<ul style="list-style-type: none"> Hearings with Parliament Coordination Meeting with Ministry of Energy and Mineral Resources and Oil and Gas BPH 	As Needed	<ul style="list-style-type: none"> Management of Business permission & regulations in oil and gas area. Company's project relate Coordination. Discussion of national Gas Balance. Tax Payment.
PEKERJA / EMPLOYEE		
<ul style="list-style-type: none"> Pembentukan Serikat Pekerja Sesuai Kebutuhan Pertemuan dengan manajemen (Town hall meeting). Management walk through. 	Sesuai Kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan kebebasan berserikat dan berpendapat. Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja Kesetaraan, kesejahteraan dan kejelasan Jenjang karir.
<ul style="list-style-type: none"> Establishment of Workers Union as Needed Meeting with Management (Town hallmeeting). Management walk through. 	As Needed	<ul style="list-style-type: none"> Freedom to unite and express opinion. Occupational health and safety insurance. Career path equality, welfare and clarity.
PELANGGAN / CUSTOMER		
Pertemuan dan rapat koordinasi Coordination Meetings	Minimal satu kali per bulan At Least Once Per Month	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi terhadap perubahan kontrak GTA/GSA.
Survei Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction survey	Minimal satu kali per tahun At Least Once Per Year	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi kebutuhan pelanggan setiap bulan. Coordination to GTA/GSA contract amendments Monthly coordination of customer needs
Penyedia Barang & Jasa Provider of Goods & Services		

PENDEKATAN TERHADAP PEMANGKU KEPENTINGAN

Approaches to Stakeholders

METODE PELIBATAN Method of Engagement	FREKUENSI PERTEMUAN Frequency Meeting	TOPIK Topics
Pelaksanaan kontrak pengadaan jasa/ barang. Execution of goods and services procurement contract.	Sebelum memulai pekerjaan Before Work Begins	<ul style="list-style-type: none"> Penjelasan lingkup pekerjaan. Sertifikasi CCMS Peraturan penagihan biaya Pekerjaan Explanation of Scope of Work Certification of CCMS Work Billing Rules
Penilaian kinerja mitra kerja/ kontraktor Evaluation of partner/contractor performance.	Setelah selesai pekerjaan. After work completed	
Sosialisasi peraturan penagihan pembayaran Socialization of payment billing rules	Minimal satu kali per tahun At Least Once Per Year	

MASYARAKAT DI SEKITAR PERUSAHAAN BERKEGIATAN / COMMUNITIES AROUND WHICH THE COMPANY PERFORMS ITS ACTIVITIES

Pemetaan sosial. Social mapping	Minimal satu kali per 3 tahun At least once per 3 years	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi proyek termasuk pembebasan lahan untuk jalur proyek pipa gas. Pelaksanaan CSR Project socialization including land acquisition for gas pipeline project. CSR eperformance
Sosialisasi Program CSR. CSR Program Socialization	Minimal satu kali sebelum pelaksanaan program At least once before program execution	
Program CSR CSR Program	Berkelanjutan setiap tahunnya Sustained annually	
Pertemuan dengan warga Meeting with communities	Minimal satu kali setiap tahun At least once per year	

Pembiayaan dan Dampak Keuangan

Pada tahun 2019, Perusahaan telah menempatkan dana pembiayaan program/kegiatan CSR, sebesar Rp5.162.824.787,- jumlah tersebut turun 55% dibanding tahun 2018 Rp11.547.826.846,., Penurunan tersebut dikarenakan pelaksanaan CSR untuk proyek perusahaan turun dibanding tahun 2018, mengingat pada tahun 2019 proyek infrastruktur gas yang tengah dilaksanakan perusahaan hanya untuk pembangunan Pipa Transmisi Gas Gresik-Semarang.

Financing and Financial Impact

In 2019, the Company has allocated a budget for CSR programs/activities, amounted to Rp5,162,824,787, - the amount decreased 55% compared to 2018 Rp11,547,826,846. The decrease was due to the implementation of CSR for the company's projects, down compared to 2018, given that in 2019 the gas infrastructure project that the company was currently implementing was only for the construction of the Gresik-Semarang Gas Transmission Pipeline.

Sumber dana yang ditempatkan tersebut berasal dari:

- Dana operasional Pertamina Gas yang berasal dari dana operasional fungsi Sekretaris Perusahaan, Area operasi, dan Biaya Investasi Proyek.
- PT Pertamina (Persero), yang berasal dari anggaran fungsi CSR. Penempatan dana tersebut tidak memberikan dampak terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Pemanfaatan dana diprioritaskan untuk membiayai program/kegiatan pada lima bidang, yakni pendidikan, kesehatan, lingkungan, infrastruktur serta pemberdayaan masyarakat.

The distributed sources of funds are collected from:

- Pertamina Gas operational funds collected from operational funds of functions of the Corporate Secretary, Operations Area, and Project Investment Costs.
- PT Pertamina (Persero), collected from CSR function budget. The distribution of such funds has no effect on the Company's financial performance. Fund utilization is prioritized to finance programs/ activities in five areas, namely education, health, environment, infrastructure and community empowerment.

SUMBER DANA PEMBIAYAAN PROGRAM/KEGIATAN CSR 2019

Source of funds for CSr Program/ Activity in 2019

JENIS SUMBER DAYA Resource Type	NILAI Nilai
Anggaran PT Pertamina (Persero)/ Budget PT Pertamina (Persero)	Rp1.023.357.230
Anggaran PT Pertamina Gas/ Budget of PT Pertamina Gas	Rp4.139.467.557
Total Biaya CSR / Total CSR Cost	Rp5.162.824.787

Dalam menjalankan program CSR sebagai bentuk pemenuhan TJSI, Pertamina Gas selalu melakukan pemetaan sosial. Tujuan pemetaan sosial adalah:

- Mengidentifikasi kondisi sosial dan kebutuhan masyarakat.
- Memastikan program/kegiatan CSR menjadi lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran.

In executing the CSR programs as a form of ECSR performance, Pertamina Gas always makes social mapping. The objectives of social mapping are:

- To identify social conditions and community needs.
- To ensure that CSR programs/activities are more effective, efficient, and well targeted.

Program Utama CSR

Pelaksanaan program/kegiatan CSR yang dijalankan Pertamina Gas senantiasa bersinergi dengan program/ kegiatan CSR PT Pertamina (Persero) dan

CSR Main Program

The CSR programs/activities implementation that is carried out by Pertamina Gas always synergize with the CSR programs/activities of PT Pertamina

PGN sebagai induk perusahaan. Berdasarkan Visi, Misi dan Kebijakan CSR perusahaan, Pertamina Gas menentukan 5 Pilar CSR yang menjadi prioritas pelaksanaan program CSR.

(Persero) and PGN as the parent company. Based on the company's CSR Vision, Mission and Policy, Pertamina Gas determines the 5 Pillars of CSR which are the priority of implementing CSR programs

5 PILAR CSR / 5 PILLARS CSR



Selain 5 pilar tersebut Pertamina Gas masih memberikan bantuan dalam bentuk donasi (charity/philanthropy) kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan perusahaan yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap area operasi, bisnis maupun proyek perusahaan. Hal ini dilakukan bertujuan untuk membangun hubungan baik dengan seluruh pihak yang terkait oleh bisnis perusahaan.

In addition to the 5 pillars, Pertamina Gas is still providing assistance in the form of donations (charity/philanthropy) to the community and stakeholders of the Company that have a direct or indirect impact on the area of operations, business and company projects. This is done aiming to build good relations with all parties related to the company's business.

Pelaksanaan donasi ini tidak menjadi fokus utama program CSR namun sebagai pelengkap program CSR ataupun sebagai peninjakan awal kepada penerima manfaat potensial perusahaan yang kedepannya dapat dikembangkan menjadi mitra program CSR yang berkelanjutan.

The implementation of these donations is not the main focus of the CSR program but as a complement to the CSR program or as an initial assessment of the company's potential beneficiaries in the future which can be developed into partners of sustainable CSR programs.

METHODA DAN LINGKUP DUE DILIGENT TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Pertamina Gas memiliki komitmen untuk mengadopsi standar dan prinsip-prinsip internasional dalam upaya menilai risiko dan meningkatkan dampak positif dari kegiatan komersial yang dilakukan terhadap aspek lingkungan, dan pengembangan sosial serta ekonomi. Untuk itu, kebijakan dan kegiatan usaha Pertamina Gas mengacu kepada berbagai sistem manajemen dan standar internasional, yaitu Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, Sistem Manajemen Kesehatan Keselamatan Kerja OHSAS 18001, dan terakhir Pedoman Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ISO 26000.

Pertamina Gas menyadari kegiatan operasi yang tidak terlepas dari berbagai dinamika terhadap masyarakat setempat. Untuk itu, Pertamina Gas memiliki mekanisme bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduan terkait dampak sosial dari kegiatan operasi tersebut.

Di Kantor Pusat, pengelolaan mekanisme penyampaian keluhan dan pengaduan dari para pemangku kepentingan menjadi tanggung jawab fungsi Corporate Secretary. Sementara di Area operasi, pengelolaan mekanisme penyampaian keluhan dari pemangku kepentingan menjadi tanggung jawab masing-masing area. Area operasi berkapasitas untuk menangani keluhan operasional. Jika terdapat keluhan lain yang cukup besar, penanganan keluhan akan diekskalasi ke

METHOD AND SCOPE OF DUE DILIGENT ON SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL IMPACT

Pertamina Gas is committed to adopt international standards and principles as the effort to assess risk and increase positive impact of the implemented commercial activity on environmental, as well as social and economics development. Therefore, Pertamina Gas policy and business activity refer to several management system and international standards, such as Quality Management System ISO 9001, Environment Management System ISO 14001, Occupational Health and Safety Management System OHSAS 18001, and Corporate Social Responsibility Guideline ISO 26000.

Pertamina Gas realizes that the operational activity is related to various dynamics on the local community. Therefore, Pertamina Gas has mechanism for the stakeholders to submit their complaint or report related to social impact from the operational activity.

At our head office, mechanism of the complaint and report submission by the stakeholders is under responsibility of Corporate Secretary function. However, in the operational area, the stakeholders complaint submission mechanism management becomes responsibility of each area. The operational area has the capacity to handle operational complaint. If there is any other major complaints, the complaint handling will be escalated to the head office to be processed by the Corporate Secretary



kantor pusat untuk kemudian ditangani oleh fungsi Corporate Secretary. Setiap keluhan dan pengaduan selanjutnya ditindaklanjuti sesuai dengan pokok persoalan yang disampaikan.

function. every complaint and report will be further processed based on the reported case principal.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN YANG MERUPAKAN KEWAJIBAN MAUPUN YANG MELEBIHI KEWAJIBAN

Pertamina Gas telah melaksanakan tanggung jawab sosial yang merupakan kewajiban dan yang melebihi kewajiban dengan baik. Peraturan-Peraturan yang telah dipatuhi oleh Perusahaan antara lain :

1. Undang-Undang No.25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal
2. Undang-undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES EXCEEDING OBLIGATION OR LIABILITIES

Pertamina Gas has carried out social responsibilities which are obligations and which exceed obligations well. Regulations that have been complied with by the Company include:

1. Law No.25 of 2007 concerning Investment
2. Law No.40 of 2007 concerning Limited Companies

3. Undang-Undang No.22/2001 tentang Minyak dan Gas Bumi.
4. Peraturan Menteri (Permen) BUMN PER-09/MBU/07/2016

3. Law No.22/2001 concerning Oil and Gas.
4. SOE Minister Regulation (Permen) PER-09 / MBU / 07/2016

Selain memenuhi berbagai peraturan perundang-undangan di atas, Pertamina Gas juga memiliki berbagai macam kebijakan dan system tata kerja internal yang ditetapkan untuk menjaga perencanaan dan pelaksanaan program CSR di perusahaan dapat berjalan dengan baik. Kebijakan dan sistem tata kerja CSR Pertamina Gas adalah sebagai berikut:

In addition to meeting the various laws and regulations above, Pertamina Gas also has a variety of policies and internal work procedures that are set up to maintain the planning and implementation of CSR programs in the company can run well. Pertamina Gas CSR work policies and systems are as follows:

1. Visi, Misi dan Kebijakan CSR
2. Pedoman Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Pertamina Gas No. A-001/PG0100/2019-S9
3. Tata Kelola Organisasi Perencanaan, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan No. B-001/PG0100/2019-S9.

1. CSR Vision, Mission and Policy
2. Guidelines for the Implementation of PT Pertamina Gas No. Social and Environmental Responsibility Program. A-001/PG0100/2019-S9
3. Organizational Governance Planning, Implementation, Monitoring and Evaluation of the Social and Environmental Responsibility Program No. B-001 / PG0100 / 2019-S9.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial yang Melebihi Kewajiban

Pada penilaian PROPER yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2019 Pertamina Gas berhasil meraih predikat tertinggi yaitu PROPER Emas. Predikat tersebut diberikan hanya kepada perusahaan yang secara nyata sudah melakukan program-program CSR yang melebihi kewajiban (*beyond comply*). Pertamina Gas berhasil meraih penghargaan tersebut untuk salah satu area operasinya yaitu Eastern Java Area.

Social Responsibility Activities Exceeding Obligations

In the PROPER assessment conducted by the Ministry of Environment and Forestry in 2019 Pertamina Gas won the highest predicate, namely PROPER Gold. The predicate is given only to companies that have actually carried out CSR programs that exceed the obligations (beyond comply). Pertamina Gas won the award for one of its operational areas, the Eastern Java Area.



Program-program CSR yang dilaksanakan di area tersebut dinilai telah berhasil mendukung program keberlanjutan lingkungan dan mengembangkan kemandirian ekonomi masyarakat penerima manfaat CSR.

CSR programs implemented in the area are considered to have succeeded in supporting environmental sustainability programs and developing the economic independence of CSR beneficiary communities.

Isu-Isu Penting Sosial, Ekonomi dan Lingkungan terkait Dampak Kegiatan Perusahaan

Informasi 'kinerja ekonomi' merupakan hal terpenting bagi Perusahaan, karena melalui kinerja inilah Perusahaan dapat menyalurkan dana untuk mendukung kegiatan sosial dan lingkungan. Informasi terkait dengan "masyarakat lokal" dianggap penting, karena persepsi masyarakat dapat mempengaruhi pengambilan keputusan, khususnya terkait keberadaan aset Perusahaan. Adapun dampak ekonomi tak langsung juga masuk sebagai aspek material level tinggi karena Pertamina Gas ingin memantapkan komitmennya untuk menjadi Perusahaan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat Indonesia.

Important Social, Economic and Environmental Issues related to the Impact from the Company's Activities

"Economic performance' information becomes the most important aspect for the Company, because through this performance the Company can channel funds to support social and environmental activities. Information related to "local people" is considered important, because people's perceptions can influence decision making, especially regarding the existence of Company assets. The indirect economic impact is also included as a high-level material aspect because Pertamina Gas wants to strengthen its commitment to become a company that has a positive impact on the people of Indonesia.

Aspek material level tinggi yang terakhir yaitu, "produk dan jasa", hal ini terkait dengan kepuasan pelanggan terhadap produk yang dihasilkan Pertamina Gas. Dalam hal ini, Perusahaan berusaha untuk senantiasa meningkatkan kualitas, keamanan, kenyamanan dan kemudahan bagi pelanggan. Dengan demikian, indeks kepuasan pelanggan menjadi penting.

The last high-level material aspect, namely, "products and services", is related to customer satisfaction with the products produced by Pertamina Gas. In this case, the Company strives to continuously improve quality, safety, comfort and convenience for customers. Thus, the customer satisfaction index becomes important.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP HAK ASASI MANUSIA (HAM)

Social Responsibility on Human Rights



Pengelolaan sumber daya manusia yang menjunjung nilai keberagaman dan inklusifitas penting bagi masa depan Pertamina Gas, termasuk berbagai aspek keberagaman, antara lain umur, ras, jenis kelamin, dan agama.

Human Resources management, which upholds diversity and inclusiveness values are important for the future of Pertamina Gas, including various aspects of diversity, such as age, race, gender, and religion.

Komitmen dan Kebijakan

Secara keseluruhan kualitas dan kesejahteraan karyawan Pertamina Gas merupakan bagian dari komitmen Pertamina Gas terhadap hak asasi manusia dan praktik ketenagakerjaan. Dengan mempertimbangkan kedua prinsip ini, Pertamina Gas mendukung sepenuhnya tanggung jawab perusahaan untuk senantiasa menghormati nilai-nilai kemanusiaan dan hak asasi manusia. Kedua nilai ini telah diintegrasikan dalam Kode Etik Pertamina Gas dalam penjabaran kebijakan dan peraturan perusahaan terkait hak asasi manusia dan pengelolaan sumber daya manusia.

Perencanaan

Pertamina Gas dalam perencanaan berbagai aktifitas operasional selalu mempertimbangkan prinsip HAM. HAM menjadi dasar dari seluruh perencanaan dan

Commitment and Policy

Overall, quality and welfare of Pertamina Gas' employees become part of Pertamina Gas' commitment on human rights and employment practice. By considering both principles, Pertamina Gas fully supports responsibility of the Company to always respects humanity values and human rights. Both values have been integrated in Pertamina Gas Code of Ethics in describing the corporate policy and regulation related to human rights and human resources management.

Planning

In planning aspect for various operational activities, Pertamina Gas always considers human rights principles. Human rights are the basis of all



pelaksanaan operasional mulai dari aturan hingga tahapan implementasi. Dalam upaya menjadikan HAM sebagai budaya perusahaan, maka kode etik dan budaya perusahaan diselaraskan dengan prinsip-prinsip dasar HAM, yakni:

1. Menghormati HAM, dalam arti menghindari terjadinya pelanggaran HAM pihak lain.
2. Penghormatan perusahaan terhadap HAM merujuk pada HAM yang diakui secara internasional, minimal dalam pengertian *International Bill of Human Rights* dan deklarasi ILO tentang hak-hak dalam pekerjaan.
3. Penghormatan terhadap HAM mendorong perusahaan menghindari dampak pelanggaran HAM dalam operasional, dan menangani dampak jika terjadi; serta melakukan pencegahan atau mitigasi pelanggaran HAM yang berhubungan dengan operasi, produk atau jasa perusahaan,

operational planning and implementation starting from regulation up to the implementation stages. As an effort to develop human rights as our corporate culture, the code of ethics and corporate culture have been synchronized with the basic human rights principles, namely:

1. Respect for human rights, in terms of preventing violations of the rights of others.
2. Corporate respect upon human rights refers to internationally-recognized human rights, minimum as disclosed in the International Bill of Human Rights and the ILO declaration on occupational rights.
3. Respect for human rights encourages companies to avoid the impact of human rights violations in operational activity, and deal with any occurring impacts; and to prevent or mitigate human rights violations related to the company's operations, products or services,

meskipun perusahaan tak berkontribusi langsung atas pelanggaran itu.

4. Untuk memperkuat rasa tanggung jawab atas penghormatan HAM, Pertamina Gas melakukan sosialisasi penegakan HAM di semua level organisasi

although the company does not contribute directly to the violation.

4. To strengthen the sense of responsibility in respecting human rights, Pertamina Gas have carried out human rights enforcement socialization at all levels of the organization

Inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia

Karyawan

Pengelolaan sumber daya manusia yang menjunjung nilai keberagaman dan inklusifitas penting bagi masa depan Pertamina Gas, termasuk berbagai aspek keberagaman, antara lain umur, ras, jenis kelamin, dan agama. Pertamina Gas percaya keberagaman karyawan adalah sebuah kekuatan yang menjadikan Pertamina Gas dapat memproduksi lebih baik, lebih produktif, lebih stabil, mencapai keselamatan kerja yang lebih baik. Dengan keterlibatan karyawan yang baik, kami percaya Pertamina Gas dapat mencapai *turnover* yang lebih stabil.

Sepanjang tahun 2019, kami meningkatkan pelatihan- pelatihan internal bagi seluruh Insan Pertamina Gas agar produktivitas tetap terjaga. Program-program yang mendukung pola hidup sehat terus kami jalankan agar setiap karyawan dapat memiliki daya tahan tubuhnya serta kesehatan yang baik. Pertamina Gas juga tetap memenuhi hak-hak karyawan tepat waktu, termasuk menjaga komunikasi dengan Serikat Pekerja.

CSR initiative in Human Rights

Employees

Human Resources management, which upholds diversity and inclusiveness values are important for the future of Pertamina Gas, including various aspects of diversity, such as age, race, gender, and religion. Pertamina Gas believes that diversity of the employees becomes the strength that makes Pertamina Gas able to have better production, productiveness, more productive, more stable, and better occupational safety achievement. Within better employee involvement, we believe Pertamina Gas will achieve a more stable turnover.

Throughout 2019, we have increased number of internal training for all Pertamina Gas employees to maintain their productivities. We also continue to run programs that support a healthy lifestyle so that every employee will have endurance and good health. Pertamina Gas also continues to fulfill employees 'rights on time, including maintaining communication with the Trade Union.

Melindungi Hak-Hak Karyawan

Pertamina Gas menjunjung tinggi nilai-nilai Hak Asasi Manusia, keadilan, serta kesetaraan saat berinteraksi dengan para karyawan. Kami menjamin setiap karyawan tanpa terkecuali, mendapatkan hak mereka dalam hal keselamatan, kesehatan dan lingkungan, peluang karier, pelatihan dan pengembangan, rotasi dan mutasi, menduduki jabatan tertentu, serta perolehan tunjangan.

Kami juga selalu mempertimbangkan keselamatan dan kesehatan kerja. Karyawan memiliki hak untuk menolak perintah atasan jika melanggar prosedur atau membahayakan keselamatan jiwa mereka.

Pemasok

Seluruh pemasok Pertamina Gas disyaratkan untuk memenuhi persyaratan prakualifikasi yang berlaku sebagai *supplier* maupun kontraktor, dan sudah dipastikan telah memenuhi persyaratan yang mencakup, antara lain: persyaratan administratif, teknis, manajemen lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, praktik ketenagakerjaan, serta hak asasi manusia.

Selain itu, Pertamina Gas mewajibkan setiap kontraktor dan pemasok yang bermitra agar selalu mematuhi peraturan ketenagakerjaan dan standar keselamatan, kesehatan dan lingkungan yang berlaku di Pertamina Gas. Di samping itu, kami dengan tegas menolak adanya pemaksaan kerja dalam bentuk apapun terhadap tenaga kerja di bawah umur.

Protecting Employee's Rights

Pertamina Gas upholds Human Rights values, fairness and equality when having interaction with the employees. We guarantee every employee, unexceptionally, will receive their rights in terms of safety, health and environment, career opportunity, training and development, rotation and mutation, assigned in particular position, and received allowance.

We also always consider occupational health and safety. The employees are entitled to object order from their supervisors if violating the procedure on threatening their lives safety.

Suppliers

All suppliers of Pertamina Gas are required to fulfill the applicable prequalification requirements as suppliers and contractors, and have been ensured to meet the requirements that include, among others: administrative, technical, environmental management, occupational safety and health requirements, employment practices, and human rights.

In addition, Pertamina Gas requires every contractor and supplier that partners to always comply with employment regulations and safety, health and environmental standards that prevail in Pertamina Gas. In addition, we firmly reject the existence of any kind of forced and child labors.

Masyarakat

Pertamina Gas menghormati hak asasi manusia dengan berkontribusi terhadap pembangunan sosial-ekonomi di masyarakat. Mendorong komunikasi dua arah proaktif yang berkelanjutan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan.

Pertamina Gas selalu berkomitmen untuk ikut serta memberdayakan dan mengembangkan potensi daerah terutama di area Pertamina Gas. Bentuk komitmen kami yaitu dengan membuka kesempatan kepada masyarakat lokal di sekitar untuk menjadi bagian dari Insan Perusahaan sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas.

Capaian dan Penghargaan

Hingga akhir 2019, Pertamina Gas tidak mendapatkan penghargaan yang secara khusus berkaitan dengan HAM. Akan tetapi Pertamina Gas telah melengkapi standar mutu operasional baik secara nasional maupun internasional.

Society

Pertamina Gas respects human rights by contributing to social-economy development in the society. Encouraging proactive and sustainable two-ways communication with the society and stakeholders.

Pertamina Gas will always be committed to empower and develop local potential, especially in Pertamina Gas' operational area. Actualization of our commitment is by offering opportunity to the local community in the operational area to be part of the Company People according to their competency and capability.

Awards and Achievements

As end of 2018, Pertamina Gas did not receive any special reward related to Human Rights. However, Pertamina Gas has equipped the operational quality standard both at national and international levels.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL ASPEK OPERASI YANG ADIL

TANGGUNG JAWAB SOSIAL ASPEK OPERASI YANG ADIL



Pertamina Gas meyakini, pelaksanaan atau implementasi dari Operasional yang adil akan menjamin keberlanjutan Perusahaan. Setiap karyawan Perusahaan diwajibkan melaksanakan budaya anti korupsi.

Pertamina Gas believes, implementation of fair operations will guarantee sustainability of the Company. Every employee of the Company is required to perform anti-corruption culture.

Komitmen dan Kebijakan

Pertamina Gas secara tegas memberlakukan prinsip kerja dengan penuh integritas. Pertamina Gas terus berupaya mempertahankan mental anti korupsi melalui Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), yang dengan tegas tidak mentoleransi setiap bentuk peluang melakukan tindakan korupsi. Sosialisasi dan komunikasi terkait gerakan anti korupsi dilaksanakan dengan tujuan untuk mempromosikan dan internalisasi prinsip-prinsip GCG dan *Code of Conduct* yang digunakan sebagai pedoman dalam Pertamina Gas dan referensi bagi semua pemangku kepentingan eksternal untuk interaksi mereka dengan Perusahaan.

Rumusan Perusahaan

Pertamina Gas meyakini, pelaksanaan atau implementasi dari Operasional yang adil akan menjamin keberlanjutan Perusahaan. Setiap karyawan Perusahaan diwajibkan melaksanakan budaya anti korupsi. Selain guna terhindar dari masalah hukum, hal ini juga akan menciptakan

Commitment And Policy

Pertamina Gas firmly prevails work principle with full of integrity. Pertamina Gas continuously attempts to maintain anti-corruptive mental through the Code of Conducts that firmly applies zero tolerance to any chance to commit act of corruption. Socialization and communication related to anti-corruption initiative has been carried out with purpose to promote and internalize GCG principles and Code of Conduct that are used as guideline in Pertamina Gas and reference for all external stakeholders for their interactions with the Company.

Corporate Formulation

Pertamina Gas believes, implementation of fair operations will guarantee sustainability of the Company. Every employee of the Company is required to perform anti-corruption culture. Besides to prevent legal case, this will also create efficient and transparent cultures. Every employee is also

budaya efisien dan transparan. Setiap karyawan juga dilarang mencampur adukkan kepentingan politiknya di dalam operasional Perusahaan. Hal ini dilakukan agar setiap hak karyawan dalam politik, diluar operasional tetap dapat terjamin secara independen dan bertanggung jawab serta bebas dari tekanan. Operasional Perusahaan juga menjunjung tinggi persaingan usaha yang sehat serta menghargai hak kepemilikan setiap Pemangku Kepentingan. Hal ini mendukung operasional yang adil dan terhindar dari berbagai tuntutan dan sanksi hukum. Selain itu, rumusan ini juga akan mendukung peningkatan citra perusahaan kepada para Pemangku Kepentingan.

Perencanaan Program

Perencanaan penerapan operasi yang adil dilakukan Perusahaan setiap tahun secara berjenjang melalui mekanisme yang telah ditetapkan. Berbagai program yang telah ditargetkan kemudian diturunkan dalam program kerja masing-masing departemen yang mendukung tujuan, Visi dan Misi Pertamina Gas.

Pelaksanaan Inisiatif CSR

Tanggung jawab sosial di bidang operasional yang adil adalah melaksanakan aktivitas bisnis melampaui aktivitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum serta melaksanakan investasi yang mendukung kegiatan sosial dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memelihara lingkungan hidup. Masyarakat dalam hal ini mencakup karyawan perusahaan, pemasok, distributor, organisasi-organisasi nirlaba yang menjadi mitra perusahaan serta masyarakat secara umum.

Inisiatif Pertamina Gas dalam hal ini melingkupi sosialisasi anti korupsi dan suap, keterlibatan dalam

prohibited to mix-up political interest in the Company's operations. This is done to guarantee political rights of the employees while also ensuring the operations will remain independent and responsible as well as free from any pressure. Operations of the Company also upholds fair business competition and respect property rights of every Stakeholders. This aims to support fair operations and to avoid every lawsuit and legal punishment. In addition, this formulation will also support the Company's image building among the Stakeholders.

Program Planning

Planning of fair operations implementation in the Company is done every year in stages through the designated mechanism. Various programs that has been targeted is further descended into work program of each department that supports objective, Vision and Mission of Pertamina Gas.

Implementation of CSR Initiative

Social responsibility in fair operations is to operate business activity exceeding the business activity that is required under the law, and to place investment that supports social activity with purpose to improve welfare of the society and to conserve the environment. In this case, society includes employees, suppliers, distributors, non-profit organizations as partners of the Company and society generally.

In this terms, initiative of Pertamina Gas covers anti-corruption and bribery socialization, responsible

politik yang bertanggungjawab, kompetisi yang fair, mendukung tanggung jawab sosial melalui rantai pasokan, menghormati *property right*

Proses Pengadaan Barang & Jasa yang Adil dan Transparan

Pertamina Gas berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan proses pengadaan barang dan jasa secara adil dan transparan melalui proses tender. Proses ini dilaksanakan sesuai *Standard Operating Procedure*.

Kemitraan yang berkelanjutan adalah kemitraan yang saling membangun dan menguntungkan untuk mencapai keberlanjutan bersama. Keberlangsungan Pertamina Gas tidak lepas dari dukungan setiap mitra yang bersama sama berkomitmen dalam pencapaian keberlanjutan. Oleh karena itu, sudah menjadi tanggung jawab Pertamina Gas untuk memastikan setiap interaksi dengan para mitra usaha kami dilaksanakan dengan adil, terbuka, dan akuntabel.

Rekrutmen yang Adil dan Berkualitas

Pertamina Gas menerapkan proses rekrutmen yang selalu menjunjung tinggi prinsip transparansi, kejujuran, keadilan, tanpa membedakan suku, agama, dan ras.

Capaian dan Penghargaan

Pada 2019, Pertamina Gas tidak mendapatkan tuntutan dan sanksi hukum terkait antikorupsi dan suap, maupun keterlibatan dalam politik yang tidak bertanggungjawab, kompetisi yang tidak *fair*, melanggar tanggung jawab sosial melalui rantai pasokan dan *property right*. Dengan kondisi tersebut, dapat dikatakan bahwa Pertamina Gas telah memenuhi tanggung jawab sosial dalam operasi yang adil.

political involvement, fair competition, supporting social responsibility through supply chain and respecting property right.

Fair and Transparent Goods & Services Procurement Process

Pertamina Gas is committed to always perform fair and transparent goods and services procurement process through tender process. This process is carried out according to the Standard Operating Procedure.

Sustainable partnership refers to mutual- constructive and beneficiaries partnership to achieve common sustainability. Sustainability of Pertamina Gas is contributed from supports of all partners with commitment to achieve the sustainability. Therefore, it has become responsibility of Pertamina Gas to ensure every interaction with our business partners is done in fair, transparent and accountable manners.

Fair and Qualified Recruitment

Pertamina Gas applies a recruitment process that always upholds transparency, honesty, fairness principles without discriminating ethnicity, religion and race.

Awards and Achievements

In 2018, Pertamina Gas did not receive any lawsuit or punishment related to anti-corruption and bribery, however, irresponsible involvement in politics, unfair competition, violating social responsibility through supply chain and property right. In such condition, Pertamina Gas is considered has fulfilled social responsibility in fair operations.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Social Responsibility Related to Environment



Pertamina Gas berkomitmen untuk menerapkan prinsip kehati-hatian (precautionary approach) dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dalam pelaksanaan operasi Perusahaan di semua area operasi termasuk kepatuhan pada perizinan yang berlaku, demikian juga dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Pertamina Gas is committed to adapt a precautionary approach and comply with the prevailing Law and regulation in the implementation of the Company's operations in all areas of operations including compliance with every applied permits, as well as to conserve the environment.

Kebijakan

Pertamina Gas secara konsisten melaksanakan program tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan. Pelaksanaan program tersebut diharapkan dapat menjaga keseimbangan dan keselarasan, antara aktivitas bisnis Perusahaan dengan kelestarian lingkungan.

Pertamina Gas memenuhi TJSJL terkait lingkungan hidup dengan mengacu pada UU No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Bersama segenap pemangku kepentingan, Pertamina Gas berkomitmen untuk tidak hanya fokus terhadap proses pencapaian ekonomi, tetapi juga pada upaya bersama dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.

Seluruh kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan senantiasa menyertakan studi lingkungan dan pengelolaan lingkungan hidup demi mengurangi potensi

Policy

Pertamina Gas has consistently carried out the corporate responsibility program on the environment. The program is expected to maintain balance and harmony between the Company's business activities and environmental sustainability.

Pertamina Gas has fulfilled the CSR related to the environment by referring to Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. Altogether with all stakeholders, Pertamina Gas is committed not only to focus on the economic achievement process, but also in the joint efforts on the environment protection and conservation.

All of the Company's operations and business activities always include environmental studies and environmental management in order to reduce



dampak lingkungan yang ditimbulkan. Secara berkala, Pertamina Gas memberikan laporan pelaksanaan terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada instansi terkait yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup.

Rencana Kegiatan 2019

Rencana kegiatan Perusahaan terkait pengelolaan lingkungan hidup ditetapkan sesuai dengan strategi-strategi terkait lingkungan yang sejalan dengan roadmap pengelolaan lingkungan perusahaan, seperti strategi kegiatan operasional ramah lingkungan. Program-program yang dijalankan Perusahaan ditahun 2019 dilakukan sebagai upaya dalam mendorong tercapainya *sustainable development*.

Selain itu, rencana kegiatan CSR yang terkait dengan lingkungan hidup melekat pada kegiatan operasional seperti konsumsi energi, penggunaan kendaraan

the potential environmental impacts. Pertamina Gas periodically submits the implementation reports related to environmental protection and management to relevant agencies with responsibility on environmental management.

2019 Activity Plan

The Company's activity plan related to environmental management is determined in accordance with environmental related strategies that are in line with the company's environmental management roadmap, such as an environmentally friendly operational strategy. The programs implemented by the Company in 2019 are carried out as an effort to encourage the achievement of sustainable development.

In addition, CSR activity plans related to the environment are embedded in the operational activities such as energy consumption, the use

operasional, penghematan kertas, pemeliharaan Mekanikal Elektrikal (ME) dan lainnya ditetapkan melalui anggaran kegiatan terkait.

Fungsi Quality & HSSE

Pelaksanaan penerapan praktik-praktik terbaik pengelolaan lingkungan hidup di Pertamina Gas, menjadi tugas dan tanggung jawab dari fungsi Quality, Health, Safety, Security and Environmental (QHSSE). Secara struktural, fungsi QHSSE dipimpin oleh seorang Vice President yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Fungsi QHSSE dibantu pimpinan tertinggi di wilayah operasi dan juga fungsi HSE di Area operasi.

Profil VP QHSSE



of operational vehicle, paper savings, Mechanical Electrical maintenance (ME) and other activities through the budget allocated for each activity.

QM & HSE Function

Implementation of environmental management best practices in Pertamina Gas becomes the duty and responsibility of Quality Management & Health, Safety and Environmental (QM & HSE) functions. Structurally, the QM & HSE function is led by a Manager who is responsible to the President Director. QM & HSE function is assisted by the highest leadership in the operating area as well as HSE function in the Operation Area.

Profile of Quality Management & HSE Manager

Jimmy Permadi
Pjs. VP QHSSE

Jimmy Permadi menjabat sebagai Manager QM&HSE PT Pertamina Gas sejak 1 Mei 2019. Beliau lahir di Cimahi, tanggal 20 Januari 1977, dan merupakan lulusan S1 Teknik Lingkungan Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1999.

Jimmy Permadi is appointed as QM & HSE Manager in PT Pertamina Gas since May 1, 2019. He was born in Cimahi on January 20, 1977 and a graduate of Bachelor's degree in Environmental Engineering, Institut Teknologi Bandung (ITB) in 1999.

Karir profesional beliau di Pertamina dimulai sejak tahun 2003 di Departemen K3LL Instalasi Jakarta Group UPMS III, dilanjutkan sebagai Manager HSSE di UPMS VIII (2011), Manager HSSE di UPMS VI (2012), Auditor SHEQ di PT Badak NGL, & Senior Analyst HSSE di Direktorat Pemasaran.

His professional career in Pertamina was started since 2003 at OHSE Department Jakarta Installation Group UPMS III, and continued as Manager HSSE at UPMS VIII (2011), Manager HSSE at UPMS VI (2012), Auditor SHEQ at PT Badak NGL, & Senior Analyst HSSE at Marketing Directorate.

Memahami Potensi Dampak

Semua kegiatan yang teridentifikasi berpotensi menimbulkan dampak lingkungan pada masing-masing Area operasi telah diawasi dan dievaluasi melalui penetapan tujuan, sasaran, dan Program Manajemen Lingkungan (PML), termasuk terhadap rencana kegiatan pengembangan. PML mencakup kegiatan pencegahan pencemaran, penataan peraturan dan perbaikan berkelanjutan.

Setiap kegiatan operasi di lingkungan Pertamina Gas telah dilengkapi dokumen terkait pengelolaan lingkungan, yang mencakup Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) atau Upaya Pengelolaan Lingkungan & Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL & UPL).

Melalui dokumen-dokumen tersebut, Pertamina Gas mengidentifikasi potensi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasi yang dilaksanakan. Selanjutnya, Perusahaan mengelola potensi dampak tersebut secara bijak dan memantau secara berkesinambungan, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup, Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah melaksanakan penyusunan dokumen UKL & UPL, pengurusan izin

Understanding Potential Impact

All activities identified with potential environmental impacts in every operational area have been monitored and evaluated through the setting of goals, objectives and the Environmental Management Program (PML), including the plans for development activities. PML includes pollution prevention activities, regulation regulation and continuous improvement.

Every operational activity within Pertamina Gas has been completed with documents related to environmental management, including Analysis of Environmental (AMDAL) or Efforts of Environmental Management & Environmental Monitoring (UKL & UPL).

Through these documents, Pertamina Gas identifies the potential impacts of the operation performance. Furthermore, the Company wisely manages and continuously monitor the potential impact, so as not to have any negative impacts on the environment, the Company and its stakeholders.

In 2019, the Company prepared UKL & UPL documents, environmental management license

lingkungan serta sertifikasi peralatan terkait dengan pengembangan bisnis, yakni:

and equipment certification related to business development:

PENYUSUNAN DOKUMEN UKL & UPL, PENGURUSAN IZIN LINGKUNGAN SERTA SERTIFIKASI PERALATAN

Preparation of uKL & uPL documents, Environmental Permit and Equipment Certification Process

NO	JUDUL Titel		STATUS Status
1	Dokumen UKL/UPL Proyek Pipa Gas BOB Siak Pusako BOB Siak Pusako Gas Pipeline Project UKL /UPL document	Izin Lingkungan telah terbit melalui SK Kepala DPMPSTSP Kab. Siak No. 01/DPMPSTSP-ILK/KPTS/2019 tanggal 19 Agustus 2019	Environmental Permit has been issued through the Decree of the Head of DPMPSTSP District. Siak No. 01/DPMPSTSP-ILK/KPTS/2019 dated August 19, 2019
2	Perubahan Izin Lingkungan Proyek Pipa gas Kuala Tanjung dari PT Pertamina Gas ke PT Pertagas Niaga Amendment to the Environmental Permit for the Kuala Tanjung gas pipeline project from PT Pertamina Gas to PT Pertagas Niaga	Perubahan Izin Lingkungan atas nama PT Pertagas Niaga telah terbit melalui SK Bupati Batu Bara No. 503/009/IL/DPM-PPTSP/VIII/2019 tanggal 21 Agustus 2019	Amendment to the Environmental Permit on behalf of PT Pertagas Niaga has been issued through the Decree of the Regent of Coal No. 503/009/IL/DPM-PPTSP/VIII/2019 dated August 21, 2019
3	Perubahan Izin Lingkungan Pipa Transmisi Duri – Dumai dari PGN ke PT Pertamina Gas Amendment to the Duri-Dumai Transmission Pipeline Environmental Permit from PGN to PT Pertamina Gas	Izin Lingkungan telah terbit melalui SK Kepala DPMPSTSP Prov. Riau No. 503/DPMPSTSP/IL/667 tanggal 25 September 2019	Environmental Permit has been issued through the Decree of the Head of DPMPSTSP Prov. Riau No. 503/DPMPSTSP/IL/667 dated 25 September 2019
4	Penyusunan UKL/UPL Pipa Arkof Preparation of the UKL/UPL Arkof Pipe	Izin Lingkungan telah terbit	Environmental Permits have been issued
5	Penyusunan UKL/UPL Pipa dan CNG Plant PEPC ADK Preparation of UKL/UPL for ADK PEPC Plant Pipeline and CNG	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Telah dilaksanakan sosialisasi UKL/UPL ke masyarakat ▪ Sedang dalam tahap perbaikan dokumen UKL/UPL hasil Rpaat Pemeriksaan (site layout CNG Plant, perbaikan advice planning dan izin prinsip) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ UKL/UPL socialization has been carried out to the community ▪ On process to revise the UKL/ UPL documents as result of the Examiantion Process (site layout of CNG Plant, improvement of advice planning and principle permission)
6	Pekerjaan UKL/UPL Pipa Minyak Mentah Koridor Balam-Bangko-Dumai dan Minas Duri-Dumai UKL/UPL work for Balam-Bangko-Dumai and Minas Duri-Dumai Corridor Pipeline	Sedang dalam proses perbaikan Dokumen UKL/UPL hasil Rapat Pemeriksaan	On process to revise the UKL/ UPL Documents resulting from the Audit Meeting

PENYUSUNAN DOKUMEN UKL & UPL, PENGURUSAN IZIN LINGKUNGAN SERTA SERTIFIKASI PERALATAN

Preparation of uKL & uPL documents, Environmental Permit and Equipment Certification Process

NO	JUDUL Titel	STATUS Status	
7	Dokumen UKL/UPL Pipa Distribusi Jawa Tengah Central Java Distribution Pipe UKL/UPL document	<ul style="list-style-type: none"> Draf UKL/UPL telah disusun Penundaan pekerjaan penyusunan dokumen UKL/UPL dalam rangka proses finalisasi jalur distribusi gas, pengurusan permohonan advice planning dan penerbitan izin prinsip/lokasi. 	<ul style="list-style-type: none"> UKL/UPL draft has been prepared Postponement of work on the preparation of UKL/UPL documents in the framework of the process of finalizing the gas distribution path, arranging the application for planning advice and issuing a principle/location permit.
8	Penyusunan UKL/UPL Pipa Gas Lapangan Gas Banyu Urip - EMCL Compilation of UKL/UPL Banyu Urip Gas Field Pipe - EMCL	Dalam tahap penyusunan Dokumen UKL/UPL	In the preparation phase of UKL/UPL documents
9	Penyusunan UKL/UPL Pipa Gas Lapangan Gas Lengo Tuban - Cepu Compilation of UKL/UPL Lengo Tuban Gas - Cepu	Dalam tahap penyusunan Dokumen UKL/UPL	In the preparation stage of the UKL/UPL Document

OPERASI / OPERATION

1	Perubahan Izin Lingkungan Receiving Facilities LNG Badak dari PT Pertamina Gas ke PT Pertagas Niaga Revision to Environmental Permit for Badak LNG Receiving Facilities from PT Pertamina Gas to PT Pertagas Niaga	Perubahan Izin Lingkungan sedang dalam proses di DLH dan DPMPPTSP Kota Bontang	Revision to the Environmental Permit are under the process of DLH and DPMPPTSP in Bontang City.
2	Perubahan Izin Lingkungan di KEK Sei Mangkei dari PT Pertamina Gas ke PT Pertagas Niaga Revision to the Environmental Permit in SEI Mangkei SEZ from PT Pertamina Gas to PT Pertagas Niaga	Perubahan Izin Lingkungan sedang dalam proses di Administrator KEK Sei Mangkei	Revision to the Environmental Permit are being processed by the SEI Administrator, Mangkei
3	DPLH Pipa Tempino - Plaju DPLH Tempino Pipe - Plaju	Proses Uji Administrasi masih terkendala akibat kurangnya persyaratan dari Pertamina EP	The Administrative Test Process is still constrained due to lack of requirements from Pertamina EP
4	Dokumen Lingkungan Pipa Gas 32" Ruas Citarik - Cilamaya Environmental Document Gas Pipeline 32 "Citarik - Cilamaya Section	Dalam tahap permohonan arahan dari DLH Provinsi Jawa Barat	In the stage of request for referrals from DLH West Java Province

PT Pertamina Gas selalu berupaya melakukan sertifikasi/resertifikasi untuk seluruh peralatan dan instalasi yang digunakan dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 18 Tahun 2018 tentang Pemeriksaan Keselamatan Instalasi dan Peralatan pada Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi.

PT Pertamina Gas always strives to perform certification/recertification to all of the equipment and installations that are used by referring to the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) Number 18 of 2018 concerning Equipment Safety of Installation in Oil and Gas Business Activities.

PELAKSANAAN SERTIFIKASI PERALATAN - PROJECT

Implementation of Equipment Certification - Project

NO	AREA/ RUAS Area /Segment	
1	Project Pipa Gas Gresik - Semarang	Gresik - Semarang Gas Pipeline Project
2	Project Pipa Porong - Grati	Porong - Grati Pipeline Project
3	Project PKG Looping	Pkg Looping Project
4	Project Pipa Gas Grisik - Pusri	Grisik - Pusri Gas Pipeline Project
5	Project Pipa Gas Semare	Semare Gas Pipeline Project

PELAKSANAAN SERTIFIKASI PERALATAN - AREA OPERASI

Implementation of Equipment Certification - Project

NO	JENIS PERALATAN Type of Equipment		NSA	CSA	SSA	WJA	EJA	KAL	TOTAL
A	Katup Pengaman	Safety Valve	59	0	6	4	2	0	71
B	Bejana Tekan	Press Vessel	42	0	11	1	11	0	64
C	Tangki Penimbun	Hoarding Tank	0	0	0	0	0	0	0
D	Pesawat Angkat	Lift aircraft	2	0	0	0	0	0	2
E	Pipa Penyalur	Transmition Pipeline	3	0	0	7	0	0	10
F	Peralatan Putar	Rotary Equipment	9	0	2	2	0	0	13
G	Peralatan Listrik	Electrical Device	17	0	3	0	1	0	21
H	Instalasi	Installation	0	0	0	0	2	0	2
	Total	Total							183

PELAKSANAAN SERTIFIKASI PERALATAN - AREA OPERASI

Implementation of Equipment Certification – Project

NO	JENIS PERALATAN Type of Equipment		NSA	CSA	SSA	WJA	EJA	KAL	TOTAL
A	Katup Pengaman	Safety Valve	105	32	85	208	43	24	497
B	Bejana Tekan	Press Vessel	109	26	170	103	25	27	460
C	Tangki Penimbun	Hoarding Tank	14	13	18	24	8	7	84
D	Pesawat Angkat	Lift aircraft	8	9	0	1	8	1	27
E	Pipa Penyalur	Transmission Pipeline	4	3	9	17	6	3	42
F	Peralatan Putar	Rotary Equipment	23	21	16	24	14	5	103
G	Peralatan Listrik	Electrical Device	21	13	10	35	31	6	116
H	Instalasi	Installation	8	7	8	4	12	3	42
	Total	Total	292	124	316	402	147	76	1371

Pencapaian PROPER

Salah satu indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup adalah pencapaian PROPER, yang merupakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan. Penilaian PROPER dilakukan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, sebagai pihak berwenang dalam pengawasan pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia.

Selain menjadi indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup, PROPER juga menjadi mekanisme Pertamina Gas untuk terus berinovasi agar mengedepankan pelestarian lingkungan, penghematan sumber daya, dan peningkatan kesejahteraan sosial.

Sampai dengan akhir tahun 2019, Perusahaan memastikan tidak ada Area operasi yang mendapatkan penilaian PROPER Merah. Pencapaian ini menandakan seluruh kegiatan pengelolaan

PROPER Achievement

A success indicator of environmental management is PROPER achievement, which is the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management. PROPER rating is conducted by the Ministry of Environment and Forestry, as the authority in supervising environmental management in Indonesia

In addition to being a success indicator of the environmental management, PROPER also becomes a mechanism of Pertamina Gas to keep innovating in order to promote environmental conservation, to save resources, and to improve social welfare.

As end of 2019, the Company ensures there is no Operational Area with Red PROPER rating. This achievement indicates all of the environment management activity done in each operational

lingkungan hidup yang dilaksanakan masing-masing Area operasi telah sesuai (*compliance*) dan melebihi ketentuan (*beyond compliance*) yang berlaku terkait pengelolaan lingkungan hidup.

area has been complied and beyond compliance to the prevailing regulations related to environment management.

PENCAPAIAN PROPER PERTAMINA GAS 2019

Pertamina Gas 2019 PROPER Achievement

NO	JENIS PERALATAN Operational Area	2019	2018	2017	2016	2015	2014
A	Southern Sumatera Area (SSA)	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Biru Blue	Hijau Green
B	Western Java Area (WJA)	Hijau** Green	Hijau* Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green
C	Eastern Java Area (EJA)	Emas Gold	Hijau** Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green
D	Kalimantan Area	Hijau Green	Biru Blue	Hijau Green	Hijau Green	Biru Blue	Biru Blue

Keterangan:

- **PROPER Biru** menandakan Area operasi telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan ketentuan (*compliance*)
 - **PROPER Hijau** menandakan Area operasi telah melakukan pengelolaan lingkungan hidup lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*), telah mempunyai sistem pengelolaan lingkungan hidup, melakukan upaya 4R (*reduce, reuse, recycle, dan recovery*), serta memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar.
 - **PROPER Emas** menandakan bahwa Area Operasi telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan (*environmental excellency*) dalam proses produksi dan/atau jasa, melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat
- * Kandidat PROPER Emas
 ** Kandidat PROPER Emas dan telah terpilih untuk dikunjungi Dewan PROPER

Remarks:

- **Blue PROPER** indicates the Operational Area has implemented environment management activity based on regulation (*compliance*)
 - **Green PROPER** indicates the Operational Area that has implemented environment management activity beyond compliance and has an environment management system, implement 4R (*reduce, reuse, recycle and recovery*) initiatives, and good relationship with surrounding community.
 - Gold PROPER indicates that the Operations Area has consistently demonstrated environmental excellence in the production and/or service process, conducting business that is ethical and responsible to the community
- * Gold PROPER candidate
 ** Gold PROPER candidate and has been selected to be visited by PROPER Council.

Sedangkan Area Operasi yang tidak ikut serta dalam PROPER, maka dinilai kepatuhannya melalui PERCA (Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance). Aspek yang dinilai meliputi pelaksanaan dokumen lingkungan dan pelaporannya, pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dan RTL Pemulihan Lingkungan serta Sanksi Gakkum.

Meanwhile, Operational Area which did not participate in the PROPER had been participated in compliance assessment through PERCA (Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance). The aspects assessed include the implementation of environmental documents and their reporting, control of water pollution, control of air pollution, management of hazardous and toxic waste (B3) and RTL of Environmental Recovery and Law Enforcement Sanctions.

PENCAPAIAN PERCA PERTAMINA GAS 2019

Achievement of Pertamina Gas PERCA 2019

NO	JENIS PERALATAN Operational Area	2019	2018
A	North Sumatera Area (NSA)	Biru/ Blue	Biru/ Blue
B	Central Sumatera Area (CSA)	Biru/ Blue	Merah/ Red

Keterangan:

- **PERCA Hitam** menandakan Area operasi sengaja melakukan perbuatan atau kelalaian yang mengakibatkan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan serta pelanggaran terhadap peraturan perundangan yang berlaku atau tidak melaksanakan sanksi administrasi
 - **PERCA Merah** menandakan bahwa upaya pengelolaan yang dilakukan belum sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan
 - **PERCA Biru** menandakan bahwa telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai ketentuan dan/atau peraturan perundangan yang berlaku
- * *to be confirmed*, menunggu Hasil Penilaian PERCA dari PT Pertamina (Persero)

Information:

- **PERCA Black** indicates the area of operation intentionally committed acts or omissions that result in pollution and/or environmental damage as well as violations of applicable laws or regulations or do not carry out administrative sanctions
 - **PERCA Merah** indicates that the management effort that has been carried out is not in accordance with the requirements as regulated in the legislation
 - **Blue PERCA** indicates that environmental management efforts have been required in accordance with the provisions and/or regulations that apply
- * *to be confirmed*, waiting for PERCA Assessment Results from PT Pertamina (Persero)

Sertifikasi Bidang Lingkungan Hidup

Seluruh area operasi Pertamina Gas telah mendapatkan sertifikasi standar internasional (ISO) terkait pengelolaan lingkungan hidup. Sertifikasi tersebut menandakan pengelolaan lingkungan hidup pada seluruh Area operasi telah memenuhi standar internasional pengelolaan lingkungan hidup.

Environmental Certification

The entire operation area of Pertamina Gas has been certified as international standard (ISO) related to environmental management. The certification indicates that environmental management in all areas of operation has fulfilled the international standard of environmental management.

SERTIFIKASI LINGKUNGAN PT PERTAMINA GAS

Pertamina Gas Environmental Certification

SERTIFIKAT Certificate	TANGGAL TERBIT Date of Issuance	MASA BERLAKU Valid Period	BADAN SERTIFIKASI Certifying institution
Northern Sumatera Area			
ISO 14001 : 2015	08 Januari 2018	08 Januari 2020	NQA
Central Sumatera Area			
ISO 14001 : 2015	29 Juli 2018	28 Juli 2021	BSI
Southern Sumatera Area			
ISO 14001 : 2015	28 Mei 2017	27 Mei 2020	BSI
Western Java Area			
ISO 14001 : 2015	3 Juni 2016	2 Juni 2019	TUV NORD
Eastern Java Area			
ISO 14001 : 2015	19 Agustus 2019	19 Agustus 2022	SGS Indonesia (United Kingdom Ltd)
Kalimantan Area			
ISO 14001 : 2015	26 April 2018	23 Desember 2019	TUV NORD

Pengelolaan dan Pemanfaatan Energi

Energi dibutuhkan dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Perusahaan maupun kegiatan pendukung lain. Kebutuhan energi dipenuhi dari pemanfaatan sumber-sumber energi primer, baik yang diperoleh sendiri maupun didapat melalui pihak lain. Pertamina Gas melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan dan

Energy Use and Management

Energy is needed and used for the Company's operational activities and other supporting activities. Energy needs are met from the utilization of primary energy sources, both those obtained by themselves and obtained through other parties. Pertamina Gas has conducted various efforts to optimize energy use and management. The Company performs



pemanfaatan energi. Secara berkala Perusahaan melakukan audit energi pada seluruh Area operasi.

Pertamina Gas melaksanakan audit energi berlandaskan pada:

- Undang-undang No. 30 Tahun 2007 Tentang Energi.
- Instruksi Presiden No. 13 Tahun 2011 Tentang Penghematan Energi dan Air.
- Peraturan Pemerintah (PP) No.70 Tahun 2009 Tentang Konservasi Energi.
- PP No. 14 Tahun 2012 Tentang Manajemen Energi.

Pada tahun 2019, Perusahaan menindaklanjuti hasil audit energi dan rekomendasi yang diberikan, guna mengoptimalkan pemanfaatan energi dan meningkatkan efisiensi energi. Program/kegiatan efisiensi yang dilaksanakan pada tahun 2019 meliputi:

a. Area Operasi WJA

- WJA memanfaatkan Program *Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring*

energy audit periodically in all operational Area.

Pertamina Gas performs energy audit with reference to:

- Law No. 30 of 2007 on Energy.
- Presidential Instruction No. 13 of 2011 concerning Energy and Water Efficiency.
- Government Regulation (PP) No. 70 of 2009 regarding Energy Conservation.
- PP No. 14 of 2012 regarding Energy Management.

In 2018, the Company has followed-up result and recommendation from the energy audit to optimize energy use as well as to increase energy efficiency. Efficiency program/activity that has implemented in 2018 including:

a. WJA Operational Area

- WJA utilized *Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring (IROGTM) Program*

(IROGTM) untuk menurunkan konsumsi fuel secara signifikan dengan tidak mengoperasikan Turbine Kompresor di SKG Bitung. Pertagas WJA merupakan satu-satunya perusahaan migas skala nasional yang menerapkan program tersebut, dan telah berhasil memperoleh efisiensi energi sebesar 958.757,35 GJ dari tahun 2014 hingga Juni 2018 (Hasil verifikasi BPPU-ITS).

- Area operasi WJA menerapkan optimalisasi “proses kompresi gas” untuk menurunkan konsumsi bahan bakar gas secara signifikan. Sebelumnya Area operasi WJA menerapkan pola penyaluran gas kondisi normal dari Cilamaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat ke Tegalgede, Kabupaten Bekasi, dan terakhir di Bitung, Kabupaten Tangerang, Banten.
- Penambahan komponen listrik tenaga surya (solar cell) dan lampu LED menggantikan lampu penerang jalan merkuri, sehingga menurunkan konsumsi energi listrik dan umur lampu LED lebih lama. Penambahan komponen pemasangan lampu LED di dalam ruangan, sehingga menurunkan konsumsi energi listrik dan menjadikan penerimaan cahaya lebih terang sehingga pengguna lebih nyaman serta aman.
- Perubahan sistem penggantian AC split berumur lebih dari lima tahun dan EER ≤ 10 dengan AC memiliki EER ≥ 14 . Inisiatif ini menjadikan pengisian *refrigerant* lebih rendah serta meningkatkan kesadaran hemat energi. Kualitas udara dari AC baru lebih baik serta menurunkan konsumsi energi.

b. Area Operasi EJA

- EJA melakukan inovasi berupa perubahan *power* utama sistem elektrikal di Pier dan

to reduce fuel consumption significantly by not operating Compressore Turbine at SKG Bitung. Pertagas WJA is the only national-scale oil and gas company that has implemented the program, and successfully acquired energy efficiency of 958,757.35 GJ from 2014 until June 2018 (Result of BPPU-ITS verification).

- WJA Operational Area has implemented “gas compression process” to reduce gas fuel consumption significantly. Previously, the WHA operational Area implemented gas transmission scheme under normal condition from Cilamaya, Karawang Regency, West Java to Tegalgede, Bekasi Regency, and last destination at Bitung, Tangerang Regency, Banten.
- Additional solar cell electricity component and LED lamp to replace mercury road lightings, to reduce electricity energy and to have longer LED lamps lifetime. The additional component for LED lamps indoor installation to reduce electricity power consumption and to have a brigher lighting so that the user will be more comfortable and safety.
- Changing the AC split replacement system with age of use longer than five years and EER ≤ 10 with AC that has EER ≥ 14 . This initiative contributes to lower refrigerant charging and increase energy efficiency awareness. The air quality from new AC is also better and reducing energy consumption.

b. EJA Operational Area

- EJA conducted an innovation by replacing the main power of the electrical system at

Semare dari listrik PLN menjadi panel Surya sebagai sumber utama kelistrikan. Dengan adanya program ini, terjadi perubahan perilaku dalam operasional sistem Pier dan Semare, yang semula dioperasikan oleh operator shift kemudian setelah adanya program hanya dilakukan patroli (*controlling*) oleh *security*. Efisiensi energi dari program ini sebesar 42,5 GJ yang setara dengan penghematan biaya sebesar Rp 17.217.186,88.

- Melakukan penggabungan lokasi gas metering dan mengintegrasikan keseluruhan sarpras yang berada di Stasiun Meter Niaga Waru. Salah satu dampak positif dari relokasi ini adalah dapat dilakukannya integrasi sistem kelistrikan melalui penjadwalan penggunaan unit UPS dan 24 VDC Charger dari 2 buah menjadi 1 buah dengan periodisasi aktif setiap satu bulan. Masing-masing beban diintegrasikan pada satu panel MCC yang kemudian dihubungkan melalui *selector switch* ke masing-masing *source*. Proses ini memberikan penghematan energi listrik sebesar 20% dari total penggunaan listrik Stasiun Niaga Waru

c. Area Operasi KAL

- Pengaturan operasi fan cooler turbin dilakukan sebagai upaya mengurangi konsumsi energi sebesar 20% di seluruh wilayah operasional. Fan cooler semula bekerja selama 24 jam sehingga membutuhkan daya listrik yang besar untuk mengoperasikannya. Dengan melakukan modifikasi, alarm interlock dalam fan cooler akan mengaktifkan turbin saat suhu turbin maksimal 55 derajat fahrenheit. Modifikasi ini mampu menekan penggunaan listrik menjadi hanya 12 jam per hari.

Pier and Semare from electricity supplied by PLN to the Solar panel as the main electricity source. With this program, there is a change in behavior of the Pier and Semare systems operation, which were initially operated by shift operators and after the program was only patrolled (controlled) by security. The energy efficiency of this program achieved 42.5 GJ which is equivalent to a cost savings of Rp17,217,186.88

- Merging gas metering location and integrating the entire facilities and infrastructures at Waru Commerce Meter Station. One of positive impacts from this relocation is the implementation of electricity system integration through UPS and 24VDC Charger units utilization scheduling from 2 units into 1 unit with active periodization every one month. Each load is integrated on one MCC panel that is connected via selector switch to each source. This process contributed to electricity energy efficiency up to 20% from total electricity use at Waru Commerce Station.

c. KAL Operational Area

- Turbine cooler fan operating arrangement is done as an effort to reduce energy consumption by 20% in the entire operational area. Fan cooler is previously operated in 24 hours and required high electricity power for operation. After the modification, interlock alarm in the fan cooler will activate the turbine when the turbine temperature is maximum 55 degrees Fahrenheit. This modification successfully reduced electricity use to only 12 hours per day.

- Inovasi Efisiensi Energi melalui kegiatan pengaturan pola operasi turbin kompresor merupakan upaya perubahan sistem pola penggunaan dari yang awalnya dilakukan secara manual (*conventional based*) diganti menjadi otomatis (*technology based*). Inovasi ini dapat menghemat waktu dan tenaga operator dalam pengoperasian alat, menghemat biaya maintenance dan memperpanjang umur alat. Dengan inovasi ini, pengurangan jam operasi turbin kompresor berhasil mencapai efisiensi listrik sebesar 92.544,4 GJ.

d. Area Operasi SSA

- Pertagas SSA melakukan penggantian kompresor udara Garden Denver yang berkapasitas besar dengan kompresor udara Ingersoll Rand yang berkapasitas yang lebih kecil di SKG Benuang. Penggantian kompresor udara menurunkan pemakaian daya dari sebelumnya 29 KW menjadi 13,9 KW.
- Pertagas SSA melakukan perubahan pola operasi kompresor udara di SKG Cambai dari pengoperasian 2 unit menjadi hanya 1 unit kompresor udara, dengan kemampuan operasional yang sama. Kompresor udara merupakan komponen penggerak komponen utama menggunakan *pneumatic* sesuai dengan tekanan operasional, sehingga tekanan yang dibutuhkan dalam komponen utama operasional bisa tercukupi. Perubahan pola operasi kompresor menghasilkan efisiensi energi berupa penurunan pemakaian daya, dari sebelumnya 30 KW menjadi 22 KW.

- EnergyEfficiencyInnovationthroughcompressor turbine operating scheme arrangement activity as an effort to transform utilizations cheme system from previously done manually (conventional-based) into automatically (technology-based). This innovation can reduce time and operator personnel in the tools operations, reduce maintenance cost and extend the tools lifetime. Within this innovation, the compressor turbine operational hours efficiency successfully contributed to electricity efficiency of 92,544.4 GJ.

d. SSA Operational Area

- Pertagas SSA replaced high-capacity Garden Denver air compressor with Ingersoll Rand air compressor that has lower capacity at SKG Benuang. The air compressor replacement reduced load usage from previously was 29 KW to 13.9 KW
- Pertagas SSA has changed the air compressor operational scheme at SKG Cambai from operating 2 units into only 1 unit air compressor, with the same operational capacity. Air compressor is main driving component using pneumatic based on operational pressure so that the pressure required in the operational main component can be fulfilled. The change in compressor operating scheme successfully contributed energy efficiency in form of lower load usage, from previously was 30 KW to 22 KW.

Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dan Emisi Lain

Sejak tahun 2009 Pertamina Gas bersama dengan PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan, telah menunjukkan komitmen nyata mereduksi emisi gas rumah kaca (GRK).

Kegiatan yang telah dilakukan mencakup pelaksanaan penghitungan dan pelaporan beban emisi GRK, yang mencakup CO₂, CH₄, N₂O. Tiga jenis GRK lain yaitu hfcs, Pfc, dan Sf₆ telah diidentifikasi tidak dibangkitkan dari kegiatan Pertamina Gas, sehingga tidak dimasukkan dalam perhitungan beban emisi.

Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepatuhan pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2009, yang mengatur inventarisasi sumber emisi GRK, kuantifikasi beban emisi GRK dan pelaporan beban emisi GRK secara periodik.

Pengukuran dilaksanakan pada 11 distrik di seluruh Area operasi, meliputi sumber emisi langsung (*direct emission*) dari proses utama kegiatan transmisi gas. Pertamina Gas juga menghitung emisi yang berasal dari lepasan gas dari katup, *flense*, *connectors*, alat pelepas tekanan (PRV), kompresor, kebocoran dari peralatan proses dan komponennya.

Perhitungan beban emisi GRK dan emisi pencemar udara, untuk masing-masing sumber emisi dilakukan sesuai dengan ketersediaan data dan tingkat akurasi data yang diinginkan. Pendekatan estimasi perhitungan beban emisi tersebut dikenal dengan istilah 'tier', dan dikenal adanya tingkatan 'tier-i, tier-2, tier 3, dan tier-4'.

Greenhouse Gas Emission and Other Emissions Controlling

Since 2009, altogether with PT Pertamina (Persero) as Parent Company, Pertamina Gas has showed concrete commitment to reduce greenhouse emission (GRK).

The implemented activities include GRK emission costs calculation and reporting, including CO₂, CH₄, N₂O. Other types of GRK are including hfcs, Pfc, and Sf₆ have been identified not being generated from Pertamina Gas' activities and excluded from the emission costs calculation.

This is done as manifestation of compliance with State Minister of Environment Regulation No. 13 of 2009 that regulates inventory of GRK emission sources, GRK emission costs quantification and GRK emission cost reporting periodically.

The measurement has been conducted on 11 districts in the entire operational Area, including direct emission source from main process of gas transmission activity. Pertamina Gas also calculates emission from gas release from valves, flenses, connectors, pressure relief devices (PRV), compressors, leaks from process equipment and components.

Calculation of GRK emission and air polluter emission costs, for each source of emission is done based on data availability and expected level of data accuracy. The emission cost calculation emission is known as "tier," with the stages of "tier-1, tier-2, tier-3 and tier-4."

TINGKATAN EMISI PERHITUNGAN BEBAN EMISI DAN DATA AKTIVITAS

Emission Levels, Calculation of Emission Loads and Activity data

SUMBER EMISI Source of Emission	TINGKATAN EMISI Emission Levels	DATA AKTIVITAS Emission Data
Pembakaran Dalam Deep Burning	Tier 3b	Volume gas, kecepatan alir Gas volume, flow rate
Suar bakar (Flaring) Flaring	Tier 2	Volume gas flare, volume gas transmisi, jenis bahan bakar. Gas flare volume, transmission gas volume, fuel type
Fugitive	Tier 3	Pendekatan peralatan: Jenis dan jumlah peralatan (panjang pipa transmisi dan kompresor). Approach to equipment: Type and number of equipment (length of transmission pipe and compressor)

INTENSITAS EMISI (TON CO2 EQ/TOE)

Emission Intensity (Ton CO2 EQ/TOE)

NO	AREA OPERASI Operational Area	2019	2018	2017	2016	2015
A	Southern Sumatera Area (SSA)	0,0132	0,0155	0,01520	0,0157	0,0192
B	Western Java Area (WJA)	0,0424	0,0412	0,0404	0,0435	0,0420
C	Eastern Java Area (EJA)	0,0034	0,0029	0,0033	0,0032	0,0107
D	Kalimantan Area	0,0030	0,0030	0,0029	0,0030	0,0197

Reduksi Emisi GRK

Hingga akhir periode pelaporan Pertamina Gas meneruskan upaya untuk mengurangi emisi GRK. Hal ini dilakukan sebagai dukungan pada kebijakan Pemerintah mengurangi emisi GRK secara nasional, sesuai Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2011 Tentang Rencana Aksi Nasional (RAN) Penurunan Gas Rumah Kaca dan Peraturan Presiden No.71/2011 Tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Sektor Minyak dan Gas Bumi di Indonesia.

Ada beberapa langkah yang dilakukan Pertamina Gas pada tahun 2019, baik langsung maupun tidak langsung untuk mendukung upaya mengurangi emisi GRK melalui penerapan teknologi ramah lingkungan.

GRK Emission Reduction

As the end of reporting period, Pertamina Gas continued the initiatives to reduce GRK emission. This is done as support to the Government's policy in reducing GRK emission at national level, according to Presidential Regulation No. 61 of 2011 regarding National Action Plan (RAN) of Greenhouse Gas Reduction and Presidential Regulation No. 71/2011 regarding Implementation of Greenhouse Gas Inventory for Natural Oil and Gas Sector in Indonesia.

Several efforts done by Pertamina Gas in 2018, both direct and non-direct initiatives, to support GRK emission reduction program through eco-friendly technology implementation.

A. Area operasi KAL

Penurunan flaring SKG Bontang dengan pengaturan tekanan dapat menurunkan konsumsi flaring sehingga mengurangi emisi GRK sebesar 0,000018 ton CO₂/TOE. Dalam pengujian gas berbahaya, dilakukan sampling menggunakan automated gas sampler, dimana alat ini dapat menggantikan peran manusia yang harus ke sampling point, sehingga menurunkan risiko bahaya terpapar gas berbahaya.

Perubahan system pengaturan operasi fan cooler di SKG Bontang juga dilakukan dengan mengoperasikan fan cooler hanya pada siang hari saat suhu turbin mencapai suhu maksimal 55 F.

B. Area operasi SSA

Penggantian lampu rumah engine compressor halogen dengan LED di SKG Cambai dapat menurunkan beban emisi GRK sebesar 9,57 ton CO₂eq pada tahun 2019. Selain itu perubahan pola operasi turbin compressor di SKG Benuang dapat menurunkan emisi GRK sebesar 11,68 ton CO₂eq. Perubahan yang dilakukan yaitu menonaktifkan 4 (empat) dari 5 (lima) unit Gas Turbine Compressor kapasitas 45 MMSCFD untuk mengurangi beban pencemar udara dengan adanya perubahan pola penyaluran kepada konsumen. Inovasi ini berdasarkan kajian pola operasi, perkiraan pasokan gas kedepan, dan manajemen aset.

C. Area Operasi WJA

Percepatan proses penerimaan cairan hasil pigging pipa 32" dengan mendesain system penerimaan cairan hasil pigging di Citarik-

A. KAL operational area

The decline of Bontang SKG flaring with pressure arrangement can reduce flaring consumption to reduce GHG emissions by 0.000018 tons CO₂/TOE. In testing the hazardous gas, the sampling is done using an automated gas sampler, where this tool can replace the role of humans who must go to the sampling point, thereby reducing the risk of exposure to hazardous gases.

Changes to the fan cooler operating system in Bontang SKG were also carried out by operating the fan cooler only during the day when the turbine temperature reached a maximum temperature of 55F.

B. SSA operating area

Replacement of halogen engine compressor house lights with LEDs on SKG Cambai can reduce GHG emission loads by 9.57 tons CO₂eq in 2019. Aside from that, the change in turbine compressor operating patterns at SKG Benuang can reduce GHG emissions by 11.68 tons CO₂eq. Changes that has been made include the deactivating 4 (four) of 5 (five) units of Gas Turbine Compressor capacity of 45 MMSCFD to reduce the burden of air pollutants by changing the distribution pattern to consumers. This innovation is based on a study of operating patterns, future gas supply estimates, and asset management.

C. WJA Operations Area

The acceleration of the process of receiving fluid from the 32 "pipe pigging by designing a system for receiving fluid from the pigging results in

Tegal Gede merupakan salah satu langkah yang dilakukan untuk penurunan emisi GRK sebesar 24.875,15 ton CO₂eq dari tahun 2016 sampai dengan Juni 2019. Program ini telah dipatenkan dengan judul “Sarana Pembersihan Kondensat Pada Saluran Utama Suar bakar Jaringan Pipa Gas” No. IDS000001559.

Dilakukan pula penambahan komponen dan modifikasi disain dengan menambahkan vegetasi mangrove, dimana umumnya sand dunes trap untuk mengatasi abrasi air laut berupa tumpukan pasir yang dipasang disepanjang garis pantai. Selain dapat mengurangi kebocoran akibat abrasi, inovasi ini juga mengurangi pencemaran udara ke lingkungan sebesar 481,67 ton CO₂eq pada tahun 2019.

Salah satu langkah lain yang dilakukan yaitu penambahan komponen dan modifikasi disain fuel genset dengan menambah line fuel sehingga line pressure dalam piping lebih terjaga dan menghasilkan emisi lebih sedikit. Pada tahun 2018, dari modifikasi ini mengurangi pencemaran udara ke lingkungan sebesar 4.121,34 ton CO₂eq.

D. Area Operasi EJA

Dengan dilakukan perubahan pola penyaluran bahan bakar gas ke masyarakat yaitu konversi LPG ke City Gas, maka terdapat penurunan emisi CO₂ dengan adanya perubahan bahan baku utama. LPG menggunakan bahan baku utama butana (C₄H₁₀) dan propana (C₃H₈), sedangkan gas alam menggunakan bahan baku utama 98% metana (CH₄) yang memiliki nilai kalor lebih tinggi.

Citarik-Tegal Gede is one of the steps taken to reduce GHG emissions by 24,875.15 tons of CO₂eq from 2016 to June 2019. This program has been patented with the title "Means for Condensate Cleaning on Gas Pipeline Flares Main Line" No. IDS000001559.

Additional components and design modifications were also made by adding mangrove vegetation, which generally sand dunes trap to overcome sea water abrasion in the form of a pile of sand installed along the coastline. In addition to reducing leakage due to abrasion, this innovation also reduced air pollution to the environment by 481.67 tons of CO₂eq in 2019.

One other step taken is adding components and modifying the design of the fuel generator by adding fuel lines so that line pressure in piping is better maintained and produces fewer emissions. In 2018, from this modification reduced air pollution to the environment by 4,121.34 tons of CO₂eq.

D. EJA Operations Area

By changing the public gas fuel distribution scheme, including the conversion of LPG to City Gas, there will be a reduction in CO₂ emissions with changes in the main raw material. LPG uses the main raw materials butane (C₄H₁₀) and propane (C₃H₈), meanwhile, the natural gas uses using the main raw material 98% methane (CH₄) which has a higher heating value.

Emisi Lain

Emisi lain yang mendapat perhatian Pertamina Gas adalah emisi yang mengandung substansi penipis lapisan ozon (Ozone Depleting Substances atau ODS). Emisi ODS antara lain berasal dari pemakaian *refrigerant* berbasis chlorofluorocarbon (CFC). Sampai dengan akhir tahun 2019, Pertamina Gas tidak lagi menggunakan refrigerant berbasis CFC dan menggantikannya dengan MUSICOOL yang lebih ramah lingkungan.

Keanekaragaman Hayati

Komitmen Pertamina Gas dalam mengelola lingkungan hidup juga diwujudkan pada upaya untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati, terutama flora maupun fauna yang ada di sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan.

Langkah yang dilakukan adalah dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang relevan dengan upaya pelestarian kondisi lingkungan hidup, serta meminimalkan perubahan habitat. Beberapa upaya yang telah dilaksanakan untuk perlindungan keanekaragaman hayati di antaranya:

- Penanaman Mangrove
- Penanaman Pohon
- Peningkatan indeks biota air pada area konservasi mangrove
- Peningkatan populasi satwa.

1. Southern Sumatera Area

Program taman keanekaragaman hayati Cambai merupakan tahap awal dari program konservasi keanekaragaman hayati pertagas SSA di SKG Cambai. Lalu terdapat program pengembangan taman keanekaragaman hayati Bedegug Kabupaten Muara Tanjung.

Other Emissions

Other emissions as concern of Pertamina Gas is the emission containing Ozone Depleting Substances or ODS. The ODS emission is among others derived from the use of chlorofluorocarbon (CFC)-based refrigerant. As end of 2019, Pertamina Gas has no longer used CFC-based refrigerant and replaced with MUSICOOL that is more eco-friendly.

Biodiversity

Commitment of Pertamina Gas in managing the environment is also carried out on efforts to conserve and preserve biodiversity, especially plantations (flora) and animals (fauna) in the Company's operational area.

The step taken is to implement action that are relevant to efforts to preserve environmental conditions, and minimize habitat changes. Some of the efforts that have been made to protect biodiversity include:

- Mangrove Planting
- Tree planting
- Increased index of aquatic biota in the mangrove conservation area
- Increased animal population.

1. Southern Sumatera Area

The Cambai biodiversity park program is an initial stage of the SSA pertagas biodiversity conservation program at SKG Cambai. Furthermore, there is also a Bedegug Biodiversity Park development program in Muara Tanjung Regency.

2. Western Java Area

PT Pertamina Gas WJA memiliki inovasi rehabilitasi Mangrove dimana lahan yang awalnya digunakan sebagai tambak, saat ini dimanfaatkan untuk konservasi mangrove yang juga menjadi fasilitas pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat inovasi ini bekerja sama dengan Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Indramayu dengan tujuan melestarikan mangrove dan menyediakan sarana studi bagi masyarakat pelajar. Value Creation dan Dampak Lingkungan dari implementasi inovasi ini adalah terjadinya peningkatan jumlah indeks keanekaragaman hayati [ada tahun 2019 menjadi 2,04. Sementara itu jumlah penanaman mangrove sepanjang tahun 2014 s.d Juni 2019 mencapai 23.000 pohon.

Komitmen Perusahaan dalam melaksanakan penanaman pohon mangrove setiap tahunnya turut meningkatkan indeks diversitas biota air (plankton, bentos dan nekton) pada area konservasi mangrove. Selain itu, penanaman pohon juga turut meningkatkan populasi satwa liar di sekitar area operasi, diantaranya jenis mamalia, burung, serangga, reptil dan amfibi.

3. Eastern Java Area

Hasil absolut keanekaragaman hayati PT Pertamina Gas EJA tahun 2019 yaitu program pemantauan KEHATI Herpetofauna spesies Herpetofauna ORF dengan hasil absolut 1,96 dan spesies Herpetofauna Landfall dengan hasil absolut 1,455. Selanjutnya program pemantauan Kehati Aves spesies Aves Landfall dengan hasil absolut 3.284. Program pemantauan KEHATI insekta spesies insekta ORF dengan hasil 3.151 dan spesies insekta landfall dengan hasil 2.806.

2. Western Java Area

PT Pertamina Gas WJA has an innovative Mangrove rehabilitation where land, which was formerly used as a pond, currently used for mangrove conservation which is also a learning facility and community empowerment. This innovation collaborates with the Forestry and Plantation Office of Indramayu Regency with the purpose to conserve the mangroves as well as providing study facilities for the student community. Value Creation and Environmental Impact of the implementation of this innovation is the improving biodiversity index achieving to 2.04 in 2019. Meanwhile, the amount of mangrove planting in 2014 to June 2019 reaching to 23,000 trees.

The Company's commitment in conducting the mangrove tree planting annually has contributed to the increase in diversity index of aquatic biota (plankton, benthos and nekton) in the mangrove conservation area. In addition, tree planting also helped to increase the wildlife population around the operation area, including mammals, birds, insects, reptiles and amphibians.

3. Eastern Java Area

The absolute biodiversity results of PT Pertamina Gas EJA in 2019 refers to the KEHATI monitoring program Herpetofauna Herpetofauna ORF species with an absolute yield of 1.96 and Herpetofauna Landfall species with an absolute yield of 1.455. Furthermore, the monitoring program of Kehati Aves Aves Landfall species with absolute results 3,284. KEHATI monitoring program for ORF insect species achieved the result of 3,151 and landfall insect species with

Selanjutnya terdapat program pemantau KEHATI flora spesies flora ORF dan flora landfall. Lalu terdapat pemantauan KEHATI mangrove pohon spesies *Avicennia marina* dan spesies *Rhizophora mucronata*. Program KEHATI Mangrove Pancang dan Mangrove Semai. Dan yang terakhir program pemantauan KEHATI Mamalia spesies Mamalia ORF dan Mamalia Landfall.

4. Kalimantan Area

Kegiatan perlindungan keanekaragaman hayati pada tahun 2019 yaitu program penanaman tumbuhan penyerap CO₂. Pertagas KAL memiliki inovasi program rehabilitasi ekosistem bertujuan untuk memperbaiki kondisi habitat dari bekantan khususnya pada bagian pakan bekantan yaitu buah mangrove jenis *Sonneratia ovate*, yang dalam hal ini jumlahnya semakin berkurang, akibat penurunan jumlah lahan hijau karena alih fungsi lahan dan pembalakan liar di kawasan Kalimantan Timur.

result of 2,806. Furthermore, there is also KEHATI flora monitoring programs for ORF flora species and landfall flora. Next, there is also a monitoring of KEHATI mangrove tree species *Avicennia marina* and *Rhizophora mucronata* species and KEHATI Mangrove Pancang and Mangrove Semai Programs. And the last one is the KEHATI monitoring program for Mammals, ORF and Mammal Landfall species.

4. Kalimantan Area

Biodiversity protection activity in 2019 includes planting CO₂ absorbent plants. Pertagas KAL has an innovative ecosystem rehabilitation program with the purpose to improve conditions of proboscis monkeys, especially in the proboscis monkey habitat, especially the feeds including mangrove fruit species of *Sonneratia ovate*, which in this case is decreasing, due to the decrease in the amount of green land due to land use change and illegal logging in East Kalimantan.

Pengelolaan dan Pengolahan Limbah

Limbah yang dihasilkan Pertamina Gas dari kegiatan operasional terdiri dari beberapa jenis. Sebagian mengandung barang berbahaya dan beracun (B3) maupun limbah bukan B3.

Limbah B3 yang dihasilkan dikelola dengan cara disimpan di dalam tempat penampungan sampah (TPS) berizin. Secara umum pengelolaan limbah B3 dilakukan dengan cara 3R hanya meliputi pengurangan (*reduce*) karena Pertamina Gas tidak memiliki izin untuk memanfaatkan kembali ataupun mengolah limbah B3 yang dihasilkannya.

Waste treatment and Management

The waste generated by Pertamina Gas from operational activity consists of several types. Some of the wastes contain toxic and hazardous (B3) and substances and Non-B3 waste.

The generated Toxic and Hazardous (B3) waste will be processed after stored in a licensed disposal site (TPS). In general, the B3 waste treatment is carried out through 3R method, including reduction (*reduce*) as Pertamina Gas does not have permission to reuse or process the generated B3 waste. The waste management involves third parties who already

Pengelolaan limbah melibatkan pihak ketiga yang sudah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan maupun Kementerian Perhubungan. Berikut data intensitas limbah B3 di area Pertagas:

held permits from the Ministry of Environment and Forestry and the Ministry of Transportation. The following are data on B3 waste intensity in the Pertagas area:

DATA INTENSITAS LIMBAH B3 DI AREA PERTAMINA GAS

Data on B3 waste Intensity in the Pertamina Gas Area

KETERANGAN Description	SATUAN Satuan	2019	2018	2017	2016	2015
Souther Sumatera Area (SSA)						
Total Limbah B3 Total B3 Waste	Ton	7.37	17.22	44.88	18.78	12.57
Total Penyaluran Gas Total Gas Transmission	TOE	983226.9	3390868.9	3727492.9	3824957.6	3793466.52
Intensitas Limbah B3 B3 Waste Intensity	Ton/TOE	7.50 x 10 ⁻⁶	5.08 x 10 ⁻⁶	12.04 x 10 ⁻⁶	4.91 x 10 ⁻⁶	3.31 x 10 ⁻⁶
Western Java Area (WJA)						
Total Limbah B3 Total B3 Waste	Ton	6.81	20.40	11.71	9.73	10.83
Total Penyaluran Gas Total Gas Transmission	TOE	990927.2	2234154.1	2334704.7	2493847.9	2632050.1
Intensitas Limbah B3 B3 Waste Intensity	Ton/TOE	6.87 x 10 ⁻⁶	9.13 x 10 ⁻⁶	5.01 x 10 ⁻⁶	3.90 x 10 ⁻⁶	4.11 x 10 ⁻⁶
Eastern Java Area (EJA)						
Total Limbah B3 Total B3 Waste	Ton	0.31	4.80	0.15	0.17	0.42
Total Penyaluran Gas Total Gas Transmission	TOE	1096770.6	2512661.6	2425742.9	2595546.2	2754794.0
Intensitas Limbah B3 B3 Waste Intensity	Ton/TOE	0.28 x 10 ⁻⁶	1.91 x 10 ⁻⁶	0.06 x 10 ⁻⁶	0.07 x 10 ⁻⁶	0.15 x 10 ⁻⁶
Kalimantan Area (KAL)						
Total Limbah B3 Total B3 Waste	Ton	3.32	4.29	3.43	3.43	5.03
Total Penyaluran Gas Total Gas Transmission	TOE	1793510.8	3706914.2	3468819.4	3564826.7	3846217.4
Intensitas Limbah B3 B3 Waste Intensity	Ton/TOE	1.85 x 10 ⁻⁶	1.16 x 10 ⁻⁶	0.99 x 10 ⁻⁶	0.96 x 10 ⁻⁶	1.31 x 10 ⁻⁶

Melalui masing-masing Area operasi, Pertamina Gas juga melakukan inovasi untuk menurunkan volume limbah B3 yang dihasilkan. Upaya ini berhasil menurunkan intensitas limbah B3 melalui program yang dilakukan di tahun 2019:

▪ **Western Java Area**

Sebagai upaya penurunan intensitas Limbah B3, dilakukan inovasi berupa substitusi campuran cat yang sebelumnya menggunakan pelarut kimia menjadi larutan ekstrak daun sirsak. Dengan program ini, terjadi penurunan 0,08 ton limbah kemasan kimia pada 2017, dan praktek ini tetap dilaksanakan hingga 2019.

Selain itu, dengan menerapkan program Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring (IROGTM), mampu mengurangi limbah B3 sludge sebesar 37,8 ton pada 2019 pada 2015 dan diimpelentasikan sampai dengan 2019. Implementasi IROGTM mampu menonaktifkan kompresor di SKG Bitung dengan tetap memenuhi parameter gas konsumen.

▪ **Eastern Java Area**

Pengurangan limbah lampu dengan pemilihan jenis lampu Longer Life Time. Program ini merupakan inovasi penggantian lampu TL menjadi lampu yang mempunyai lifetime lebih panjang dan hemat energi sehingga mampu mengurangi jumlah timbulan Limbah B3. Program Pengurangan limbah lampu dengan pemilihan jenis lampu Longer Life Time mampu menghasilkan pengurangan limbah B3 sebesar 0,0043 Ton pada tahun 2019.

Through each operational area, Pertamina Gas has also innovated to reduce the volume of B3 waste produced. This effort succeeded in reducing the intensity of B3 waste through a program carried out in 2019:

▪ **Western Java Area**

As an effort to reduce the intensity of B3 waste, an innovation was made in the form of a substitution of a mixture of paint that used chemical solvents to become a solution of soursop leaf extract. With this program, a decrease of 0.08 tons of chemical packaging waste will occur in 2017, and this practice will continue until 2019.

In addition, by implementing the Integrated Rapid Gas Transportation Monitoring (IROGTM) program, it was able to reduce B3 sludge waste by 37.8 tons in 2019 in 2015 and implemented until 2019. The implementation of IROGTM was able to deactivate the compressor in SKG Bitung while still meeting consumer gas parameters.

▪ **Eastern Java Area**

Reducing lamp waste by selecting the type of Longer Life Time lamp. This program is an innovative replacement of TL lamps into lamps that have a longer lifetime and are energy efficient so as to reduce the amount of hazardous waste generation. The lamp waste reduction program by selecting the type of Longer Life Time lamp is able to produce a reduction of B3 waste by 0.0043 tons in 2019.

▪ Southern Sumatera Area

Sejak tahun 2018, SSA telah melakukan efisiensi pemakaian oli dan filter oli dengan melakukan perubahan pola pengoperasian reciprocating dan turbin compressor. Pada Tahun 2019, penurunan limbah pada program perubahan pola operasi turbin Benuang 1,5 Ton Pelumas dan 0,2 Ton Filter pelumas. Penurunan pada perubahan operasi Reciprocating di 2,8 Ton Pelumas dan 0,5 Ton Filter Pelumas dalam satu tahun.

▪ Kalimantan Area

Pada awalnya terdapat liquid carry over di metering system sehingga mengakibatkan inakurasi pembacaan pada Meter System Gas Orifis (SMGO). Setelah itu dilakukan pemasangan alat Condensate Drain Control "CENDOL" dengan mengatur valve drain SMGO secara otomatis melalui pengaturan level dan waktu. Program ini mampu mengurangi limbah kondensat dengan dilakukan perubahan aliran kondensat dari penampungan manual pada TPS Limbah B3, menjadi ke pengangkutan oleh Produsen Gas untuk kembali dihitung sebagai lifting migas, sehingga pembacaan meter orofis lebih akurat.

▪ Southern Sumatera Area

Since 2018, SSA has made efficient use of oil and oil filters by changing the operating patterns of reciprocating and turbine compressors. In 2019, the reduction of waste in the program changes the Benuang turbine operating pattern 1.5 tons of lubricant and 0.2 tons of lubricating filter. Decreased changes in Reciprocating operations at 2.8 Tons of Lubricants and 0.5 Tons of Filter Lubricants in one year.

▪ Kalimantan Area

Initially there was a liquid carry over in the metering system, which resulted in inaccuracy of readings on the Orifis Gas Meter System (SMGO). After that the Condensate Drain Control "CENDOL" tool is installed by automatically adjusting the SMGO valve drain through level and time settings. This program is able to reduce condensate waste by changing the condensate flow from manual storage at the B3 Waste TPS, to transportation by Gas Producers to be counted as oil and gas lifting, so that the orofis meter reading is more accurate.

Limbah Non-B3

Upaya menurunkan limbah padat non-B3 dilakukan melalui inisiatif kegiatan yang ramah terhadap lingkungan. Pertamina Gas menerapkan sistem eco-efisiensi berbasis 3R (*reuse, recycle, reduce*). Program pengurangan (*Reduce*) kertas terpadu dilakukan dengan melakukan transisi dari sistem administrasi manual menjadi administrasi *online* sehingga berhasil mengurangi limbah kertas juga dapat melakukan penghematan biaya. Selain itu

Non-B3 Waste

The effort to reduce non-hazardous solid waste are carried out through the eco-friendly initiatives. Pertamina Gas has implemented a 3R-based eco-efficiency system (*reuse, recycle, reduce*). An integrated paper reduction program is carried out by making the transition from manual administration to online administration so that reducing paper waste can also save costs. In addition, there is a program in the form of efficient use of bottled drinking water

terdapat program berupa efisiensi pemakaian AMDK sejak tahun 2015, dengan mengganti AMDK sekali pakai menjadi tumbler dan gelas. Pemanfaatan kembali kertas bekas pakai juga telah dilaksanakan.

Upaya lain adalah dengan mengolah limbah padat non-B3 organik, dengan menggunakan mesin komposter dan biopori. Hasilnya, limbah atau sampah non-B3 yang bersifat organik diubah menjadi kompos. Strategi ini tidak hanya mereduksi potensi ancaman pencemaran lingkungan tapi juga memberikan nilai tambah karena bisa mengurangi konsumsi pupuk anorganik atau pupuk kimia. Program-program yang dilaksanakan untuk sampah non-B3 organik antara lain:

1. SSA
Pemanfaatan daun dan makanan sisa untuk dijadikan kompos oleh rumah kompos binaan PT Pertamina Gas. Program ini telah dilaksanakan sejak tahun 2018.
2. WJA
Perubahan system pengelolaan sampah organik telah dilakukan, dari yang sebelumnya dibakar menjadi diolah kembali sebagai kompos oleh masyarakat binaan Pertagas WJA. Kompos yang dihasilkan digunakan untuk pemupukan tanaman dan pepohonan di area PT Pertamina Gas WJA.
3. KAL
Pemanfaatan sampah organik dihasilkan dari sampah taman yang dikompos melalui biopori. Biopori disebar di beberapa titik di SKG Bontang dan diberikan Effective Microorganism. Terdapat 25 lubang biopori yang aktif digunakan saat ini.

since 2015, by replacing disposable bottled drinking water into tumblers and glasses. The reuse of used paper has also been carried out.

Another effort is to process the organic non-hazardous solid waste, using composter and biopore machines. As a result, organic non-hazardous waste or waste is turned into compost. This strategy not only reduces the potential threat of environmental pollution but also provides added value because it can reduce the consumption of inorganic or chemical fertilizers. Programs implemented for organic non-B3 waste include:

1. SSA
Utilization of leaves and leftovers to be composted by PT Pertamina Gas's compost house. This program has been implemented since 2018.
2. WJA
Changes in the organic waste management system have been made, from previously burned to being reprocessed as compost by the community supported by Pertagas WJA. The compost produced is used for fertilizing plants and trees in the area of PT Pertamina Gas WJA.
3. KAL
Utilization of organic waste is produced from garden waste that is composted through biopores. Biopori is distributed at several points in SKG Bontang and given Effective Microorganism. There are 25 biopori holes active in use today.

JUMLAH DAN RASIO LIMBAH PADAT NON-B3 PERTAMINA GAS

The Amount and Ratio of Pertamina Non-B3 Solid Gas Waste

KETERANGAN Description	SATUAN Satuan	2019	2018	2017	2016	2015
EJA						
Total Limbah B3 Total B3 Waste	Ton	0.29	0.57	0.59	0.54	0.40
Total Penyaluran Gas Total Gas Transmission	TOE	1096770.62	2512661.59	2425742.90	2595546.15	2754794.04
Intensitas Limbah B3 B3 Waste Intensity	Ton/TOE	0.26 x 10 ⁻⁶	0.23 x 10 ⁻⁶	0.24 x 10 ⁻⁶	0.21 x 10 ⁻⁶	0.14 x 10 ⁻⁶
SSA						
Total Limbah B3 Total B3 Waste	Ton	0.25	1.16	0.94	0.71	0.26
Total Penyaluran Gas Total Gas Transmission	TOE	983226.90	3737492.80	3390868.90	3824957.60	3793466.50
Intensitas Limbah B3 B3 Waste Intensity	Ton/TOE	0.25 x 10 ⁻⁶	0.31 x 10 ⁻⁶	0.28 x 10 ⁻⁶	0.19 x 10 ⁻⁶	0.07 x 10 ⁻⁶
KAL						
Total Limbah B3 Total B3 Waste	Ton	0.23	0.42	0.43	0.54	0.42
Total Penyaluran Gas Total Gas Transmission	TOE	1793510.8	2.570.507.4	3468819.2	3564826.7	3846217.4
Intensitas Limbah B3 B3 Waste Intensity	Ton/TOE	0.13 x 10 ⁻⁶	0.16 x 10 ⁻⁶	0.12 x 10 ⁻⁶	0.15 x 10 ⁻⁶	0.11 x 10 ⁻⁶
WJA						
Total Limbah B3 Total B3 Waste	Ton	2.18	4.34	4.59	4.88	5.19
Total Penyaluran Gas Total Gas Transmission	TOE	990927.2	2234154.1	2334704.7	2493847.9	2632050.1
Intensitas Limbah B3 B3 Waste Intensity	Ton/TOE	2.20 x 10 ⁻⁶	1.94 x 10 ⁻⁶	1.97 x 10 ⁻⁶	1.96 x 10 ⁻⁶	1.97 x 10 ⁻⁶

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Perusahaan selalu terbuka jika ada laporan pengaduan dari masyarakat terhadap dampak lingkungan yang mungkin timbul berkaitan dengan operasional

Complaints Mechanism for Environmental Problems

As manifestation of concern for the environment, the Company is always open towards every report of complaint from the public regarding the environmental impacts that may arise related to the company's

perusahaan. Pengaduan masalah lingkungan tersebut disampaikan kepada Perusahaan dengan menyampaikan pengaduan terkait lingkungan sekitar wilayah operasional perusahaan melalui surat resmi. Selama tahun 2019, Perusahaan tidak mendapat denda atau sanksi berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap undang-undang yang berkaitan dengan masalah lingkungan.

Dampak Keuangan dari Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan

Tanggung jawab sosial terhadap lingkungan merupakan bagian yang penting dari keseluruhan aktivitas bisnis Pertamina Gas. Harapan dari berbagai elemen, baik di lingkup internal maupun eksternal Perusahaan, membuat Pertamina Gas senantiasa berkomitmen untuk secara serius melakukan berbagai upaya terkait pelestarian lingkungan hidup. Berbagai upaya yang telah dan akan dilakukan Perusahaan mengenai hal ini diharapkan dapat menjaga hubungan baik antara Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

Pelaksanaan program pengelolaan lingkungan Pertamina Gas terbagi dalam dua aspek sasaran, yaitu lingkungan sekitar (masyarakat) dan lingkungan operasional bisnis. Total penggunaan dana CSR untuk pengelolaan lingkungan sekitar selama 2019 adalah sebesar Rp20.000.000, sedangkan untuk pengelolaan lingkungan operasional bisnis selama 2019 adalah sebesar Rp1.171.419.366

operations. The complaint related to environmental problems are conveyed to the Company by submitting complaints related to the environment around the company's operational areas through official letters. During 2019, the Company did not receive fines or sanctions relating to non-compliance with laws relating to environmental issues.

Financial Impact of Social Responsibility on the Environment

Social responsibility to the environment becomes an important part of the overall business activities of Pertamina Gas. Expectations from various elements, both in the internal and external scope of the Company, has encouraged Pertamina Gas always committed to seriously making various efforts related to environmental preservation. Various efforts that have been and will be carried out by the Company regarding this aspects is expected to maintain a good relationship between the Company and all stakeholders on an ongoing basis.

The implementation of Pertamina Gas's environmental management program is divided into two target aspects, namely the surrounding environment (community) and the business operational environment. The total use of CSR funds for the management of the surrounding environment during 2019 is Rp20.000.000, whereas for the management of the business operational environment during 2019 is amounting to Rp1.171.419.366.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEPADA PEKERJA

Responsibility to The Workers



Keberlangsungan bisnis Pertamina Gas dalam memberikan layanan terbaik kepada pemangku kepentingan sangat dipengaruhi oleh kesehatan dan keselamatan kerja para pekerjanya.

To deliver excellent service to the stakeholders, business continuity of Pertamina Gas is highly influenced by occupational health and safety of our workers.

Oleh karena itu, Pertamina Gas memprioritaskan aspek Health, Safety, dan Environment (HSE) sebagai aspek utama untuk mencegah terjadinya kecelakaan, cedera ataupun sakit penyakit yang terjadi pada karyawan, pelanggan, mitra kerja ataupun pemangku kepentingan lainnya. Selain menempatkan kesehatan dan keselamatan pekerja sebagai aspek utama, Pertamina Gas juga memprioritaskan keamanan pada aset-aset Perusahaan dan lingkungan di seluruh area operasional.

Landasan dasar Perseroan dalam pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja adalah Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang

Therefore, Pertamina Gas prioritizes the Occupational Health, Safety and Environment (HSE) aspects as the main aspects to prevent accidents, injuries or illnesses that occur to employees, customers, work partners or other stakeholders. In addition to place the occupational health and safety of the works as a major aspect, Pertamina Gas also prioritizes security of the Company's assets and the environment in all operational areas.

The Company's framework on the management of occupational health and safety is Act Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety, Act Number 13 of 2003 concerning Employment, Act Number 36 of 2009 concerning Health, Government Regulation Number 50 of 2012 concerning Implementation Occupational Safety & Health Management System,



Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja, dan Occupational Health & Safety Assessment Systems (OHSAS) 18001: 2007.

Pengelolaan Aspek HSE

Manajemen penerapan dan pengelolaan praktik-praktik terbaik HSE di lingkungan PT Pertamina Gas menjadi tugas dan tanggung jawab dari fungsi *Quality Management & Health, Safety, Security, and Environmental (QM & HSE)*. Fungsi QM & HSE didukung dengan keberadaan Vice President QM&HSE, Manager QM, Manager HSE, Manager Security, *Assistant Manager HSE, Assistant Manager QM, Assistant Manager Security, Senior Analyst Health & Safety, Analyst Industrial Hygiene, Analyst Quality Improvement, Analyst Environment, Analyst QHSSE Performance, QA/QC Officer, Environmental Officer, Campaign Officer, Administration*, dan *QM&HSE Management Consultant*.

and Occupational Health & Safety Assessment Systems (OHSAS) 18001: 2007

HSE Aspect Management

The management of the application and management of HSE best practices within PT Pertamina Gas is the task and responsibility of the Quality Management & Health, Safety and Environmental (QM & HSE) function. QM & HSE function is supported by the presence of QM & HSE Manager, HSE Assistant Manager, QM Assistant Manager, Analyst Health & Safety, Analyst Quality Improvement, Jr Analyst Environment, Jr Analyst QA/ QC, QA/QC Officer, Environmental Officer, QM & HSE Campaign Officer, QM & HSE Administration, and QHSE Management Consultant.

Secara chart organisasi perusahaan, QM&HSE merupakan struktur independen yang berada di fungsi leher dan bertanggung jawab melaporkan langsung kepada Presiden Direktur. Dalam pelaksanaan aspek QHSE, fungsi QM&HSE berkoordinasi dengan seluruh fungsi yang ada di Kantor Pusat PT Pertamina Gas, serta berkolaborasi dengan instrumen organisasi perusahaan yang berada di Area Operasi terutama para *Head of QC&HSE*, Supervisor HSE, Supervisor QC di Area dan Distrik. Sementara untuk organisasi Proyek berkoordinasi dengan *Project Manager* dan *HSE Coordinator*.

Based on the corporate organization level, QM & HSE is directly under President Director's command line and holds reporting function directly to the President Director or acknowledged as independent structure. In the implementation of HSE aspect, the QM & HSE function coordinates with all functions at PT Pertamina Gas Head Office, and collaborates with the company's organizational instruments located in the Operational Area, especially Head of QC & HSE, HSE Supervisor, QC Supervisors in Area and District. While for Project organization coordinates with Project Manager and HSE Coordinator.

Kebijakan Keberlanjutan

Kebijakan Keberlanjutan PT Pertamina Gas (*Sustainability Policy*) merupakan integrasi dari kebijakan mutu, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan hidup perusahaan. Kebijakan ini telah ditulis seiring dengan visi, misi, dan nilai strategis perusahaan. Selain itu, Kebijakan Keberlanjutan ini juga menyebutkan keterkaitannya dengan Kebijakan Pengamanan dan Kebijakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang telah diselaraskan bersama.

Sustainability Policy

PT Pertamina Gas Sustainability Policy is an integration of the company's quality, safety, health and environmental policies. This policy has been drafted in line with the company's vision, mission, and strategic value. In addition, the Sustainability Policy also mentions the relevance with the Joint Security and Corporate Social Responsibility Policy (CSR).

PT Pertamina Gas adalah anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak di bidang transportasi gas dan minyak, niaga gas, pemrosesan gas, penyediaan energi listrik "power" serta solusi baru. Dalam melaksanakan operasinya, kami menyadari adanya risiko dan dampak terhadap karyawan, masyarakat sekitar, lingkungan maupun kualitas produk dan jasa.

PT Pertamina Gas is a subsidiary of PT Pertamina (Persero) engaged in gas and oil transportation, gas trading, gas processing, power supply and new solutions. In carrying out its operations, we are aware of the risks and impacts on our employees, the surrounding community, the environment and the quality of our products and services.

Perusahaan berkomitmen untuk mempromosikan budaya Keselamatan & Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan dan Mutu sebagai bagian yang integral dari operasional bisnis yang berkelanjutan.

The Company is committed to promote the Occupational Health & Safety, Environmental Protection and Quality culture as an integral part of sustainable business operations.

Seluruh jajaran manajemen dan setiap orang yang bekerja untuk PT Pertamina Gas, termasuk kontraktor, bertanggung jawab untuk menunjukkan kinerja dan praktik Keselamatan & Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan, dan Mutu terbaik/unggul dengan tujuan tidak ada kecelakaan serta melaksanakan perbaikan secara berkelanjutan dan memastikan terlaksananya kebijakan ini.

Untuk memenuhi komitmen tersebut, kami menerapkan sistem manajemen yang berkelanjutan PEGASSUS “*Pertamina Gas Sustainability System*” dengan cara:

1. Melaksanakan pencegahan terjadinya; kecelakaan, kebakaran/ledakan, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan kerusakan mutu produk serta masalah keamanan yang dapat mengakibatkan pengaruh negatif terhadap reputasi perusahaan dan kerusakan properti, cedera pada orang-orang yang bekerja untuk perusahaan, pencemaran lingkungan serta dampak terhadap masyarakat sekitar.
2. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan standar lain yang relevan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan, Pengendalian Mutu serta Keamanan.
3. Melaksanakan perbaikan sistem manajemen secara berkelanjutan dan penggunaan sumber daya alam secara bijaksana serta menghindari pemakaian produk yang berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan.
4. Mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengendalikan risiko yang dapat mengakibatkan kerugian, kecelakaan besar / bencana.
5. Menciptakan lingkungan kerja yang positif, bebas dari rasa takut atau dipersalahkan atas pelaporan insiden termasuk near miss/kejadian hampir celaka serta bertindak pekerja yang berisiko/tidak aman.

All levels of management and everyone working for PT Pertamina Gas, including contractors, are responsible for demonstrating the performance and practices of Occupational Safety and Health, Environmental Protection and Best/excellence Quality with purpose on zero accidents as well as continuous improvement and ensuring the implementation of this policy.

To fulfill this commitment, we apply a sustainable management system known as PEGASSUS “*Pertamina Gas Sustainability System*” by:

1. Implementing the prevention of accidents, fire/explosion, occupational diseases, environmental pollution and damage to product quality and security issues that may adversely affect the company's reputation and property damage, injury to persons working for the company, environmental pollution and impacts on surrounding communities.
2. Complying with all relevant provisions, regulations and standards for Occupational Health and Safety, Environmental Protection, Quality Control and Security.
3. Implementing sustainable management system improvement and use of natural resources wisely as well as avoid the use of products with potential environmental threat.
4. Identifying, evaluating and controlling risks that may cause losses, major accidents/disasters.
5. Creating a positive work environment, free from fear or blame for incident reporting including near miss/ hazard events as well as risky/non-safety workers.

6. Memenuhi atau melebihi harapan pelanggan serta menciptakan nilai bersama dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar operasi perusahaan.
7. Mengelola pencapaian standar operasional terbaik, menerapkan praktik terbaik yang telah terbukti dan menetapkan target yang dapat diukur.
8. Transparansi pelaporan kinerja perusahaan tahunan untuk semua pemangku kepentingan.

6. Fulfilling or exceeding customer expectations and creating shared values as well as harmonious relationships with communities in the company's operational area.
7. Managing achievement of best operational standards, applying proven best practices and setting measurable targets.
8. Transparency of the Company's annual performance for all stakeholders.

Rencana Kegiatan Tahun 2019

Pertamina Gas telah menyusun berbagai kegiatan yang menjadi fokus implementasi di tahun 2019. Untuk menjaga kesinambungan program pengelolaan SDM yang telah dijalankan dan searah dengan rencana program Perusahaan di tahun 2019 maupun program jangka panjang perusahaan. Selain itu untuk menjaga kesinambungan program pengelolaan QHSSE, telah disusun berbagai kegiatan yang menjadi fokus implementasi QHSE agar sejalan dan searah dengan rencana program perusahaan di tahun 2019 maupun program jangka panjang perusahaan. Berikut rencana kegiatan SDM dan QHSSE selama tahun 2019:

2019 Activity Plan

Pertamina Gas has prepared various activities which are the focus of implementation in 2019. To maintain the sustainability of the HR management program that has been carried out and in line with the Company's program plans in 2019 and the company's long-term programs. In addition to maintaining the sustainability of the QHSE management program, various activities have been prepared which are the focus of QHSE implementation to be in line and in line with the company's program plans in 2019 and the company's long-term programs. The HR and QHSSE activity plans for 2019 are as follows:

Tabel Rencana Kegiatan Tahun 2019

Activity Plan Table for 2019



Program Ketenagakerjaan

Activity Plan Table for 2019

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan LKS Bipartit antara PT Pertamina Gas dengan Serikat Pekerja Pertamina Gas. 2. Wajib Laport Ketenagakerjaan dan Wajib Laport Fasilitas Peraturan Daerah Tahun 2019. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bipartite Cooperation Body between PT Pertamina Gas and Pertamina Gas Trade Union. 2. Employment Mandatory Reporting and Regional Policy Facility Mandatory Reporting in 2019. |
|--|--|



- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Pra Perundingan Perjanjian Kerja Bersama PT Pertamina Gas dengan Serikat Pekerja Pertamina Gas Periode 2020 – 2022. 4. Sosialisasi Perjanjian Kerja Bersama PT Pertamina Gas dan kebijakan ketenagakerjaan kepada Pekerja baru. 5. Penyelesaian perselisihan hubungan industrial. 6. Pendaftaran Perjanjian Kerja Waktu Tertentu. 7. Penerbitan Surat Keputusan Penetapan Tarif Upah Tenaga Kerja Jasa Penunjang Tahun 2019. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Pre-Cooperation Agreement between PT Pertamina Gas with Pertamina Gas Trade Union for 2020 – 2022 period. 4. Socialization of Cooperation Agreement between PT Pertamina Gas and employment policy to new Workers. 5. Settlement of industrial dispute. 6. Registration of Specific Time Working Contract. 7. Issuance of Supporting Service Workers Wage Tariff Stipulation Decree 2019. |
|---|--|



Program Quality

Quality Program

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan budaya improvement dan meningkatkan kualitas program CIP dengan melakukan sosialisasi, coaching dan awareness secara regular (bulanan) yang diintegrasikan dengan kegiatan Forum Knowledge Sharing di kantor pusat, area operasi dan anak perusahaan. b. Melanjutkan Partisipasi dalam Forum Presentasi Tingkat Korporat, Nasional dan Internasional Penyusunan. c. Membuat sistem pengelolaan manajemen arsip. d. Pelatihan-pelatihan terkait kegiatan CIP, Pertamina Quality Assessment, Knowledge Management, Proses Bisnis, Sistem Manajemen, dan Manajemen Arsip e. Mengevaluasi standarisasi hasil CIP dan membuat/produksi hasil standarisasi, melanjutkan memverifikasi value creation sustainability secara lebih akurat, mereplikasi implementasi CIP ke seluruh fungsi di Pertamina Gas, serta mengajukan paten untuk hasil inovasi dan invensi yang memenuhi syarat. f. Mengelola dan mengembangkan Sistem Tata Kerja berdasarkan Proses Bisnis. g. Memperbaiki dan menyempurnakan STK Database Online (i-Doc). h. Menyelenggarakan Forum Presentasi CIP 2019. i. Melakukan tindak lanjut terhadap rekomendasi dari hasil Quality Management Assesment berbasis KKEP tahun 2019. | <ol style="list-style-type: none"> a. Enhance the improvement culture as well as improve the quality of the CIP program by conducting regular (monthly) outreach, coaching and awareness activities that are integrated with the Knowledge Sharing Forum activities at the head office, operational areas and subsidiaries. b. Continue th Participation in the Corporate, National and International Level Presentation Forum Formulation. c. Creating an archive management system. d. Trainings related to CIP activities, Pertamina Quality Assessment, Knowledge Management, Business Process, Management System, and Archive Management e. Evaluating the standardization of CIP results and making/producing standardized results, continuing to verify value creation sustainability more accurately, replicating the implementation of CIP to all functions in Pertamina Gas, and applying for patents for innovations and inventions that meet the requirements. f. Manage and develop a Work System based on Business Processes. g. Repair and perfect STK Database Online (i-Doc). h. Organizing the CIP Presentation Forum 2019. i. Following up on recommendations from the 201 KKEP-based Quality Management Assessment results. |
|--|--|



Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety Program

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan rekomendasi hasil ISRS assessment 2018 dan memberikan pelatihan/coaching ke area operasi, fungsi terkait dan anak perusahaan. b. Ikut serta dalam penilaian PROPER Tahun 2019 untuk area WJA, EJA, SSA dan Kalimantan. c. Melakukan perbaikan pengelolaan lingkungan sesuai rekomendasi PERCA untuk NSA dan CSA d. Melakukan persiapan audit system management terintegrasi untuk satu pertagas e. Mengintegrasikan system izin kerja aman (SIKA) di seluruh area dan pengembangan SIKA Online f. Melakukan improvement untuk peningkatan budaya HSE sesuai dari rekomendasi survei budaya tahun 2018. g. Implementasi pemeriksaan kesehatan sesuai dengan pedoman fit to work dan hasil assessment fit to work . h. Peningkatan implementasi CSMS di area dan proyek i. Melaksanakan Studi Lingkungan sebagai salah satu rangkaian kegiatan proyek j. Melaksanakan kegiatan monitoring pengelolaan dan pemantauan lingkungan (RKL&RPL). k. Melaksanakan penghitungan beban emisi kegiatan PT Pertamina Gas. l. Melaksanakan kegiatan pemeriksaan teknis peralatan/instalasi untuk penerbitan SKPP/ Re-SKPP dan SKPI serta penggunaan Web Database Sertifikasi m. Melaksanakan kegiatan inspeksi fabrikasi peralatan sebagai salah satu rangkaian kegiatan proyek. n. Mengusulkan kepada SDM untuk mengirimkan Pekerja mengikuti HSE Mandatory Training dan HSE School. o. Melaksanakan in house/upskilling pekerja terkait kompetensi aspek QHSE. | <ul style="list-style-type: none"> a. Carry out recommendations on the results of the ISRS assessment 2018 and provide training coaching to the operating areas, related functions and subsidiaries. b. Participate in the PROPER assessment 2019 for the WJA, EJA, SSA and Kalimantan areas. c. Improving environmental management in accordance with PERCA's recommendations for the NSA and CSA d. Conduct an integrated audit management system preparation for One Pertagas e. Integrate a secure work permit system (SIKA) in all areas and develop SIKA Online f. Make improvements to improve HSE culture according to the recommendations of the culture survey 2018. g. Implementation of health checks according to fit to work guidelines and fit to work assessment results. h. Improved CSMS implementation in areas and projects i. Carry out an Environmental Study as one of a series of project activities j. Carry out monitoring activities of environmental management and monitoring (RKL & RPL). k. Carry out the calculation of the emissions burden of PT Pertamina Gas activities. l. Carry out technical inspection of equipment/ installation activities for the issuance of SKPP/Re-SKPP and SKPI as well as the use of the Web Database Certification m. Carrying out equipment inspection activities as a series of project activities. n. Propose to HR to send Workers to attend HSE Mandatory Training and HSE School. o. Carry out in-house / upskilling of workers related to competency aspects of QHSE. |
|--|--|

Kegiatan yang dilakukan Tahun 2019 dan Dampak Kuantitatif

Selama tahun 2019, PT Pertamina Gas telah menjalankan berbagai program kegiatan pengelolaan Quality dan Keselamatan Kesehatan Kerja yang searah dengan rencana program tahunan Perusahaan maupun program jangka panjang Perusahaan. Pengelolaan SDM yang dijalankan Perusahaan secara berkelanjutan ini, ditujukan untuk senantiasa mewujudkan pekerja yang memiliki kemampuan teknis dan kemampuan profesional untuk mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan di masa sekarang hingga masa yang akan datang.

Activities undertaken in 2019 and Quantitative Impacts

During 2019, PT Pertamina Gas has carried out various programs for managing Quality and Occupational Health Safety in line with the Company's annual program plans and the Company's long-term programs. The ongoing management of the Company's human resources is aimed at continuously realizing employees who have the technical ability and professional ability to support the sustainability of the company's business in the present until the future.

Penerapan Praktik-praktik Terbaik HSE

Pertamina Gas telah menyusun program-program sepanjang tahun untuk memastikan diterapkannya praktik-praktik terbaik HSE dengan benar, terarah, dan berkelanjutan. Berikut adalah garis besar program-program HSE PT Pertamina Gas.

Implementation of HSE Best Practices

Pertamina Gas has prepared the programs along the year to ensure implementation of HSE best practices in correct, well-directed and sustainable manners. Overview of HSE programs in Pertamina Gas is as follows:

PENERAPAN PRAKTIK-PRAKTIK TERBAIK HSE

Implementation of HSE Best Practices

ASPEK Aspect	PROGRAM Program	EVALUASI Evaluation
Health (H)	Medical Check Up	Pekerja yang melaksanakan pemeriksaan kesehatan tahunan (MCU) di tahun ini sebanyak 76 % dari total pekerja. MCU bisa dilakukan di seluruh Rumah Sakit yang bekerja sama dengan Pertamedika baik di Jakarta maupun di Area Operasi dari Aceh hingga Kalimantan.
	Daily Check Up	Pertamina Gas khususnya Area Operasi telah menerapkan pemeriksaan kesehatan harian (DCU) secara bertahap. Pemeriksaan difokuskan pada personel yang memiliki resiko pekerjaan High Risk dan juga personel dengan klasifikasi Skor Kardiovaskular High Risk. Pemeriksaan harian dilakukan sesuai dengan ketentuan Pedoman Fit to Work dari Pertamina (Persero).

PENERAPAN PRAKTIK-PRAKTIK TERBAIK HSE

Implementation of HSE Best Practices

ASPEK Aspect	PROGRAM Program	EVALUASI Evaluation
	Penyuluhan Kesehatan Health Education	Beberapa kali Healthy Talk telah dilaksanakan di tahun ini. Topik-topik penyuluhan didasari kepada tren hasil pemeriksaan MCU di tahun sebelumnya. Healthy Talk efektif sebagai pembuka wawasan pekerja dan mitra kerja untuk lebih memperhatikan kondisi kesehatan.
	Wellness Center (Pusat Kebugaran)	Minat Pekerja dan Mitra kerja dalam memanfaatkan fasilitas pusat kebugaran khususnya di Oil Center Building Jakarta semakin meningkat dari tahun ke tahun. Perusahaan menyediakan berbagai macam alat dan perlengkapan olah raga dalam ruang yang diperlukan untuk menjaga tubuh tetap fit dan bugar. Kehadiran beberapa Personal Trainer menjadi nilai tambah selain memberikan motivasi juga membantu berolahraga dengan cara yang benar.
	Olahraga Bersama Group Sports	Kelas rutin mingguan selalu diadakan secara berselingan seperti kelas Zumba, Body Jam, Aerobic, Bootcamp Training, Senam Jumat pagi.
Safety (S)	Assessment / Audit Sertifikasi Assessment / Audit Certification	Roadmap 2014-2019 untuk Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan dengan menggunakan perangkat audit ISRS telah melebihi target yang dicanangkan. Di tahun 2019, Pertamina (Persero) melakukan pengukuran tindak lanjut temuan Audit di tahun 2018 dengan perolehan skor 98% yang mana target minimal yang ditetapkan Persero adalah 90%.
	Scheduled Inspection	Inspeksi rutin menunjukkan peningkatan dan berupaya untuk penerapan secara konsistensi terutama dalam mendukung pencapaian asesmen.
	Management Walk Through (MWT)	Management Walk Through (MWT) dilakukan oleh jajaran Direksi, VP, General Manager, dan Manager Area. Sebagai contoh untuk Level Direksi target pelaksanaan MWT minimal 1 kali dalam setahun untuk masing-masing Area Operasi tercapai.
	Sosialisasi & Publikasi Socialization & Publication	Frekuensi broadcast email HSE yang ditujukan oleh seluruh Pekerja dan Mitra kerja minimal 2 kali per minggu. Safety Talk mulai diadakan di banyak kesempatan.

PENERAPAN PRAKTIK-PRAKTIK TERBAIK HSE

Implementation of HSE Best Practices

ASPEK Aspect	PROGRAM Program	EVALUASI Evaluation
	Training & Workshop	Training dan Workshop terkait Quality dan HSE diadakan di banyak kesempatan dengan peserta dari beragam fungsi untuk menunjang pengetahuan dan konsolidasi pelaksanaan program Quality dan HSE perusahaan.
	Coaching Clinic	Coaching clinic menunjukkan hasil positif dimana pembimbingan kepada Area dan Anak Perusahaan dapat meningkatkan pencapaian peringkat asesmen.
Environment (E)	Pengurusan Ijin Lingkungan Management of Environmental Permits	Pengurusan ijin lingkungan baik ijin baru maupun ijin pengembangan jaringan pipa tambahan menjadi focus utama dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan.
	Audit Energi Energy Audit	Audit Energi telah dilakukan di masing-masing Area Operasional dan semakin giat diterapkan. Penghematan energy menjadi target yang selalu diupayakan untuk ditingkatkan dari tahun ke tahun.
	Pemeringkatan PROPER PROPER Rating	Program yang dicanangkan Kementerian Lingkungan Hidup ini sangat membantu dalam memberikan arah pengelolaan lingkungan perusahaan secara terarah dan terukur. Tahun 2019 PT Pertamina Gas berhasil mendapat 1 PROPER Emas dan 3 PROPER Hijau. Hal ini merupakan sebuah kebanggaan dan prestasi yang gemilang untuk perusahaan.

Pengaturan Aspek HSE Dalam PKB

Pertamina Gas bersama Serikat Pekerja PT Pertamina Gas telah mencantumkan perihal ketentuan mengenai praktik-praktik HSE dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Hal ini merupakan wujud komitmen bersama pada penerapan aspek HSE di lingkungan perusahaan.

HSE Aspect Regulation in CLA

Altogether with PT Pertamina Gas Workers Union, Pertamina Gas has disclosed HSE practices provisions in the Collective Labor Agreement (PKB). This becomes manifestation of joint commitment on HSE aspect implementation in the Company

PENGATURAN ASPEK HSE DALAM PKB

Setting HSE Aspects in PKB

BAB Chapter	BAGIAN Part	PASAL Article
Perlindungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Protection	BAB IV Part IV	21, 22, 27, 28, 31, 32, 39, 40, 41, 42
Fasilitas & Kesejahteraan Facilities & Welfare	BAB V Part V	44, 45, 46

Komite QHSE

Perusahaan juga telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan, Kesehatan, Kerja dan Lindung Lingkungan (P2K3LL) atau disebut dengan Komite HSE. Sebagai komite bersama antara Manajemen dengan Pekerja dalam menyampaikan langsung berbagai hal terkait dengan pelaksanaan aspek HSE di lingkungan Pertamina Gas.

QHSE Committee

The Company has also established Occupational Safety, Health and Environment Protection Steering Committee (P2K3LL) or known as HSE Committee. As a joint committee between Management and Workers to directly submit several issues related to HSE aspect implementation in Pertamina Gas circumstances.

KOMITE QHSE

QHSE Committe

BIDANG Aspect	PERWAKILAN MANAJEMEN Management Representatives		PERWAKILAN PEKERJA Workers Representatives	
	JUMLAH Total	PERSENTASE TERHADAP TOTAL PEKERJA Percentage to Total workers	JUMLAH Total	PERSENTASE TERHADAP TOTAL PEKERJA Percentage to Total workers
Perlindungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Protection	26	6.5%	60	16%

Kinerja Keselamatan Kerja

TARGET

- Zero fatality atau tidak terjadi satupun kejadian kecelakaan kerja yang mengakibatkan adanya korban meninggal dunia.

Occupational Safety Performance

TARGET

- Zero fatality or zero occupational accident case that causes fatality victim.

- *Lost Time Injury Rate (LTIR)* atau jumlah kejadian tergolong Lost Time Incident (LTI) untuk setiap 1 juta jam kerja selamat di tahun berjalan adalah tidak melebihi angka 0.09

- *Lost Time Injury Rate (LTIR)* or the number of events classified as Lost Time Incident (LTI) for every 1 million safe work hours in current year is not exceeding 0.09 level.

TUJUAN

Menjadikan HSE sebagai budaya kerja dalam menjalankan setiap kegiatan perusahaan sehingga tercipta kondisi kerja yang aman, nyaman, tertib, handal, dan berwawasan lingkungan. Pencapaian PT Pertamina Gas dalam melaksanakan praktik-praktik terbaik HSE pada tahun 2019 telah mencatatkan hasil berupa:

- Jumlah kecelakaan kerja: 0 (tidak ada kejadian yang mengakibatkan fatality)
- LTIR: 0.00 (tidak ada kejadian yang mengakibatkan LTI)
- Jumlah Jam Kerja Selamat selama Tahun 2019: 6.020.063 jam
- Jumlah Jam Kerja Selamat sejak 23 Februari 2007 (tanggal pendirian perusahaan): 69.495.276 jam

OBJECTIVE

Treating HSE as working culture in running every activity of the Company that creates safety, convenience, orderly, reliable and eco-friendly work condition. The achievement of PT Pertamina Gas in implementing HSE best practices in 2019 has recorded results, as follows:

- Number of occupational accidents: 0 (no fatality events)
- LTIR: 0.00 (no event results in LTI)
- Number of Safe Working Hours during 2019: 6,020,063 hours
- Number of Safe Working Hours since February 23, 2007 (date of the Company's establishment): 69,495,276 hours

JUMLAH JAM KERJA SELAMAT

HSE Statistics

KETERANGAN Description	STATISTIK HSE HSE Statistics				
	SATUAN Unit	2019	2018	2017	2016
JAM KERJA SELAMAT / SAFE WORK HOURS					
Kumulatif Jam Kerja Selamat Cumulative Safe Working Hours	Jam Hour	69.495.276	63.475.213	53.013.922	44.990.006
Jumlah Jam Kerja Setahun Number of Annual Working Hours		6.020.603	10.441.635	8.023.916	7.568.852
TRIR *2019 TRIR diganti menjadi LTIR *2019 TRIR is changed to LTIR	Unit	NA*	0.096	0.170	0.260
LTIR *2019 TRIR diganti menjadi LTIR *2019 TRIR is changed to LTIR		0.00	NA*	NA*	NA*

JUMLAH JAM KERJA SELAMAT

HSE Statistics

KETERANGAN Description	STATISTIK HSE HSE Statistics				
	SATUAN Unit	2019	2018	2017	2016
ANGKA KECELAKAAN KERJA / WORK ACCIDENT RATE					
Fatality	Kejadian Events	-	-	-	-
Lost Time Injury		-	-	1	3
Restricted Work Case		-	-	-	-
Medical Treatment Case		-	-	1	-
First Aid		3	2	5	NA*
Near Miss		15	11	8	NA*
Unsafe Act / Condition	Laporan Report	1.923	3.351	2.817	614
NILAI KERUGIAN KEBAKARAN / FIRE LOSS VALUE					
Kebakaran Besar / Major Fire	Kejadian Events	-	-	-	-
Kebakaran Kecil / Minor Fire		-	-	-	-
Nilai Kerugian Kebakaran Fire Loss Value	Rupiah	-	-	-	-
TUMPAHAN MINYAK / OIL SPILL					
Tumpahan Besar >15 barel Big Spills > 15 barrels	Kejadian Events	-	-	3	2
Tumpahan Kecil <15 barel Small Spill <15 barrels		29	36	46	74
INCIDENT BESAR / MAJOR INCIDENT					
Jumlah Incident Total incident	Kejadian Events	-	-	-	-
Nilai Kerugian Incident Loss Caused by Incident	Rupiah	-	-	-	-

Kinerja Kesehatan Kerja

Total biaya yang dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan kesehatan kerja selama tahun 2019

Occupational Health Performance

Total budget allocated to support the occupational health practice throughout 2019 reached

mencapai Rp14.059.893.491. Jumlah ini mengalami peningkatan 31,8% dibanding tahun 2018, dengan biaya sebesar Rp10.354.153.271. Peningkatan biaya kesehatan dipengaruhi beberapa faktor:

- Meningkatnya jumlah populasi peserta Managed Care
- Meningkatnya kesadaran Pekerja dan pasangan untuk melakukan Pemeriksaan Kesehatan secara berkala (MCU)
- Pelayanan kesehatan Clinic on Site di Kantor Pusat Pertagas
- Pelayanan kesehatan Fit to Work di Area Pertagas
- Kampanye pola hidup sehat dan adanya employee award terkait kesehatan.
- Kegiatan Healthy Talk yang dilaksanakan rutin setiap tahun dengan mengambil tema yang relevan dengan kondisi saat ini.

Rp14,059,893,491. This number increased 31.8% compared to the budget of Rp10,354,153,271 in 2018. The increment of health costs was influenced by several factors, as follows:

- Increasing the total population of Managed Care participants
- Increased awareness of workers and partners to conduct regular health checks (MCU)
- On Site Clinic health care at Pertagas Head Office
- Fit to Work health services in Pertagas Area
- A healthy lifestyle campaign and employee awards related to health.
- Healthy Talk activities that were held regularly every year with relevant themes to the current conditions.

PERBANDINGAN BIAYA LAYANAN KESEHATAN DALAM 4 (EMPAT) TAHUN TERAKHIR

Comparative Healthcare Expenses in The Last 4 (four) Years

TAHUN Year	BIAYA PER INDIVIDU (RP) Individual Cost	POPULASI Population	REALISASI (RP) Realization
2015	9.908.929	1.016	10.067.472.141
2016	9.122.681	1.110	10.126.176.163
2017	8.796.275	1.185	10.423.585.984
2018	8.679.089	1.193	10.354.153.271
2019	10.330.561	1.361	14.059.893.492

Pengelolaan kesehatan kerja tak hanya mencakup pada tempat kerja dan pekerja, tetapi juga keluarga pekerja. Pertamina Gas memberikan jaminan kesehatan untuk para pekerja dan keluarganya, meliputi suami/istri pekerja bersama tiga anak pekerja.

Occupational health management covers not only the workplace and the workers but also their families. Pertamina Gas provides health insurance for workers and their families, including spouses of and three children of the workers.

Pemberian jaminan kesehatan dilaksanakan Pertamina Gas bekerjasama dengan Pertamedika yang merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) di bidang usaha jasa kesehatan dan rumah sakit. Kerjasama diwujudkan melalui layanan kesehatan berbasis Managed Care.

The provision of health insurance is carried out by Pertamina Gas in cooperation with Pertamedika, a subsidiary of PT Pertamina (Persero) engaged in health services and hospitals business fields. The cooperation is realized through Managed Care based health services.

Jangkauan layanan kesehatan berbasis managed care dibagi ke dalam 5 (lima) kelompok kegiatan, yaitu:

Scope of the healthcare is based on managed care and divided into 5 (five) activity groups, as follows:

JANGKAUAN LAYANAN KESEHATAN BERBASIS MANAGED CARE

Jangkauan Layanan Kesehatan Berbasis managed Care

KELOMPOK Group	BENTUK KEGIATAN Form of Activities	
Peningkatan Kesehatan (Promotif) Health Promotion (Promotive)	Healthy Talk dari Pertamedika yang dilakukan berkala setiap 6 bulan sekali untuk seluruh Pekerja	Healthy Talk from Pertamedika conducted periodically every 6 months for all Workers
Pencegahan Prevention	<ol style="list-style-type: none"> Pemeriksaan Berkala <ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan umum (Anamnesa, Pemeriksaan fisik, Pemeriksaan Gigi dan Mulut, Tes Penglihatan, Pemeriksaan Penunjang) Medical Check Up 1 kali setahun Imunisasi dasar Nasional Konsultasi dan Pemeriksaan fisik serta Pelayanan Promotif Lainnya (pap smear, senam hamil, klinik laktasi) 	<ol style="list-style-type: none"> Periodic Check Up <ul style="list-style-type: none"> General Check Up (Anamnesa, physical check, dental check and oral, Vision Test, Supporting Check) Medical Check Up once per year National immunization Consulting and physical Check Up and Other
Pengobatan (Kuratif) Treatment (curative)	<ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan dan pengobatan Pemeriksaan penunjang diagnosis atas indikasi medis Tindakan medis Kamar perawatan 	<ul style="list-style-type: none"> Check and medication Supporting Check diagnosis on medical indication Medical Action Treatment Room
Pemulihan (Rehabilitatif)	<ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan dan pengobatan Pemeriksaan penunjang diagnosis atas indikasi medis Tindakan medis Kamar perawatan 	<ul style="list-style-type: none"> Check and medication Supporting Check diagnosis on medical indication Medical Action Treatment Room
Perlindungan	Keluarga Berencana	Family planning



Dampak dan Biaya yang Dikeluarkan Terkait Pengelolaan Quality dan K3

Berdasarkan upaya terbaik yang telah dilakukan Pertamina Gas dalam menjaga kinerja HSE, tidak ada pengaduan resmi yang disampaikan baik oleh karyawan maupun para pemangku kepentingan lainnya akan dampak negatif dan potensial dari kegiatan operasi yang dijalankan, serta tidak ada nilai moneter denda maupun sanksi yang diberikan atas ketidakpatuhan terhadap hukum maupun peraturan yang berlaku.

Selama tahun 2019, Pertamina Gas telah merealisasikan anggaran sebesar Rp 19.344.287.493 untuk pengelolaan ketenagakerjaan dan K3 diantaranya terkait biaya penambahan atau pembaruan fasilitas Household Fire, Safety & Health untuk pekerja di seluruh area operasi, pematuhan terhadap peraturan perundangan seperti inspeksi, sertifikasi, resertifikasi peralatan dan lainnya, pelatihan karyawan, seminar, pengelolaan K3, dan biaya lainnya terkait ketenagakerjaan dan K3.

Impacts and Costs Issued Regarding Quality and OHS Management

Based on the best efforts made by Pertamina Gas in maintaining HSE performance, there were no formal complaints submitted by either employees or other stakeholders about the negative and potential impacts of the operations carried out, and there was no monetary value of fines or sanctions for non-compliance against applicable laws and regulations.

In 2019, Pertamina Gas has realized a budget of Rp 19.344.287.493 for manpower and HSE management including costs related to the addition of environmental facilities and occupational health safety, compliance with laws and regulations such as equipment and other re-certification, employee training, seminars, OSH management, and other costs related to employment and HSE.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social and Community Development



Pertamina Gas menyadari bahwa keberlangsungan bisnis tidak terlepas dari partisipasi masyarakat terhadap berbagai produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perusahaan. Sejalan dengan prinsip 3P (Profit, People, dan Planet), dimana masyarakat menjadi satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan Perusahaan, Pertamina Gas turut berperan aktif dengan memberikan kontribusi yang nyata bagi kesejahteraan masyarakat dengan menjalankan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR).

Pertamina Gas realizes that our business continuity cannot be separated from participation n of the society on various products and services offered by the Company. In line with the 3P (Profit, People, and Planet) principle, where the community becomes an inseparable part of the Company's success, Pertamina Gas plays an active role by giving a tangible contribution to welfare of the community by performing the Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

Komitmen Perusahaan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan diwujudkan melalui berbagai program yang berkesinambungan serta program filantropi yang bertujuan untuk mewujudkan partisipasi dan dukungan masyarakat terhadap kegiatan Perusahaan sekaligus meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang berada di lingkungan sekitar maupun di luar wilayah operasional Perusahaan. Hal ini juga sebagai wujud kepedulian sekaligus apresiasi kepada masyarakat. Diharapkan melalui implementasi kegiatan CSR yang berkesinambungan, Pertamina Gas dapat meraih keberhasilan bisnis yang selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

The Company's commitment to social and community development is realized through a variety of sustainable programs and philanthropic programs that aim to realize community participation and support for the Company's activities while improving the quality of life of the people living in the surrounding and outside the Company's operational areas. This is also a form of caring as well as appreciation to the community. Through the implementation of sustainable CSR activities, Pertamina Gas is expected to achieve business success in line with the sustainable development goals.

Kebijakan

Pertamina Gas berkomitmen untuk memberikan manfaat sosial dan ekonomi kepada masyarakat

Policy

Pertamina Gas is committed to provide social and economic benefits to the communities around the



di sekitar wilayah operasi Perusahaan, mengimplementasikan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mencakup aspek lingkungan, pendidikan, kesehatan, infrastruktur, serta pemberdayaan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, selain bersinergi dengan pelaksanaan CSR Pertamina (Persero) dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2016 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, CSR Perusahaan juga mengacu pada Visi, Misi, dan Kebijakan CSR PT Pertamina Gas tanggal 1 Oktober 2019. Lebih lengkapnya implementasi CSR di Pertamina Gas telah diatur melalui Pedoman 2. Pedoman Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Pertamina Gas No. A-001/PG0100/2019-S9 tanggal 11 April 2019.

Company's operational areas, implementing social and environmental responsibility activities that cover environmental, education, health, infrastructure, and community empowerment aspects. In its implementation, in addition to synergy with the implementation of Pertamina (Persero) CSR and State Minister of State Owned Enterprises Regulation Number PER-09/MBU/07/2016 concerning the Partnership and Environmental Development Program of State-Owned Enterprises, Corporate CSR also refers to the Vision, Mission, and PT Pertamina Gas CSR Policy dated October 1, 2019. The more complete implementation of CSR in Pertamina Gas has been regulated through Guideline 2. Guidelines for the Implementation of PT Pertamina Gas Social and Environmental Responsibility Program No. A-001/PG0100/2019-S9 dated April 11, 2019.

Rencana Kegiatan Tahun 2019

Pertamina Gas memahami pentingnya memberikan energy dan dampak positif kepada kelompok-kelompok masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan melalui pengembangan kapasitas masyarakat untuk tumbuh mandiri dan berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan tersebut Pertamina Gas telah menyusun berbagai program pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2019. Pada rencana kerja tersebut terdapat program yang melanjutkan program di tahun sebelumnya dan inisiasi program baru.

Activity Plan in 2019

Pertamina Gas understands the importance of providing energy and positive impacts to community groups around the Company's operational areas through developing community capacity to grow independently and sustainably. To achieve this goal Pertamina Gas has compiled various social and community development programs which will be implemented in 2019. The work plan includes a program that continues the program in the previous year and initiates new programs.

Rencana Kerja Program CSR Per Sumber Dana

CSR Program Work Plan Per Source of Funds

RENCANA KERJA PROGRAM CSR PER SUMBER DANA

CSR Program Work Plan Per Source of Funds

SUMBER DANA Source of Fund		RENCANA KERJA (RP) Work Plan
Anggaran CSR Pertamina	Pertamina CSR Budget	1.206.000.000
Anggaran CSR Pertamina Gas	Pertamina Gas CSR Budget	2.648.744.000
TOTAL	TOTAL	3.854.744.000

Anggaran dari Pertamina adalah biaya program CSR dari Anggaran Biaya Operasional yang dianggarkan oleh Pertamina dan disalurkan melalui anak perusahaan salah satunya adalah Pertamina Gas. Anggaran CSR Pertamina Gas berasal dari dua jenis anggaran yaitu Anggaran Biaya Operasional CSR dari Corporate Secretary dan Anggaran Biaya Investasi dari proyek yang berjalan di tahun 2019.

The budget from Pertamina refers to budget of CSR program that is allocated from the Operational Cost which is budgeted by Pertamina and disbursed through the subsidiaries, including Pertamina Gas. Pertamina Gas CSR budget from two types of budgets, namely the CSR Operational Cost Budget from the Corporate Secretary and the Investment Cost Budget from the project running in 2019.

Rencana Kerja Program CSR Per Bidang

CSR Program Work Plan Per Sector

RENCANA KERJA PROGRAM CSR PER BIDANG

CSR Program Work Plan Per Sector

	BIDANG Sector	RENCANA KERJA (RP) Work Plan
Pendidikan	Education	170.000.000
Kesehatan	Health	490.000.000
Pelestarian Alam	Nature Conservation	411.800.000
Pemberdayaan Masyarakat	Community Empowerment	2.782.944.000
TOTAL	TOTAL	3.854.744.000

Sesuai dengan 5 Pilar CSR Pertamina Gas, pada tahun 2019 Perusahaan menganggarkan program CSR untuk masing-masing bidang program. Bidang Prasarana & Sarana tidak dianggarkan secara rinci pada awal tahun dikarenakan alokasi anggarannya menggunakan Anggaran Biaya Investasi proyek di tahun 2019. Program CSR untuk proyek investasi Perusahaan di tahun 2019 sesuai dengan permintaan dan kebutuhan di proyek yang tengah berjalan.

In accordance with Pertamina Gas 5 CSR Pillars, in 2019 the Company budgeted CSR programs for each program area. Infrastructure & Facilities are not budgeted in detail at the beginning of the year because the budget allocation uses the project Investment Cost Budget in 2019. The CSR program for the Company's investment project in 2019 is in accordance with the demands and needs of the ongoing project.

Rencana Kerja Program CSR Per Lokasi

CSR Program Work Plans Per Location

RENCANA KERJA PROGRAM CSR PER LOKASI

CSR Program Work Plans Per Location

	BIDANG Location	RENCANA KERJA (RP) Work Plan
Northern Sumatera Area	Northern Sumatera Area	210.000.000
Central Sumatera Area	Central Sumatera Area	150.000.000
Southern Sumatera Area	Southern Sumatera Area	800.000.000
Western Java Area	Western Java Area	863.744.000
Eastern Java Area	Eastern Java Area	1.206.000.000
Kalimantan Area	Kalimantan Area	625.000.000
TOTAL	TOTAL	3.854.744.000

Rencana Program Tahun 2019 disusun fokus kepada pengembangan program-program CSR di area operasi eksisting dengan tujuan utama menumbuhkan kemandirian masyarakat dan pelestarian lingkungan hidup di sekitar wilayah operasi. Sedangkan rencana program CSR di lokasi Kantor Pusat dan Proyek Perusahaan disusun sesuai dengan kebutuhan atau permintaan dari pemangku kepentingan kunci di lokasi tersebut sepanjang berjalannya tahun 2019.

Pemetaan Sosial

Komitmen pada upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan diwujudkan melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR. Dalam menjalankan program CSR Pertamina Gas selalu berdasarkan hasil pemetaan sosial. Tujuan pemetaan sosial adalah:

- Mengidentifikasi kondisi sosial dan kebutuhan masyarakat.
- Memastikan program/kegiatan CSR menjadi lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran.

Secara berkelanjutan Pertamina Gas melakukan pembaruan data pemetaan sosial di seluruh Area Operasi perusahaan. Pemetaan sosial melibatkan masyarakat dalam identifikasi potensi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perusahaan serta program/kegiatan yang dibutuhkan masyarakat.

Sepanjang tahun 2019 masing-masing area operasi Perusahaan telah melakukan pembaharuan pemetaan sosial yang dilakukan melalui mekanisme evaluasi oleh internal Perusahaan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar dokumen pemetaan sosial senantiasa memiliki data terkini mengenai kondisi sosial lokasi penerima manfaat CSR Perusahaan.

The Program Plan in 2019 is focused on developing CSR programs in existing operational areas with the main objective of growing community independence and environmental preservation around the operational area. Whereas CSR program plans at the Head Office and Projects locations are prepared in accordance with the needs or requests of key stakeholders at these locations throughout the course of 2019.

Social Mapping

Commitment on joint efforts to increase public welfare in the Company's operational area is carried out through implementation of corporate social responsibility or CSR. In conducting the CSR program, Pertamina Gas always refers to result of social mapping. Objectives of the social mapping are as follows:

- To identify social condition and needs of the society.
- To ensure the CSR program/activity has become more effective, efficient and accurate.

Pertamina has continuously updated social mapping data in the entire Operational Area of the Company continuously. The social mapping involved the society in identifying potential impact caused by the Company's operational activity as well as program/activity that is required by the society.

In 2019, each of the Company's operational area has carried out a renewal of social mapping conducted through an internal evaluation mechanism by the Company. This is done with the aim that the social mapping document always has the latest data on the social conditions of the CSR beneficiary's locations.



Program Utama CSR

Pelaksanaan program/kegiatan CSR yang dijalankan Pertamina Gas senantiasa bersinergi dengan program/ kegiatan CSR di Pertamina dan PGN sebagai induk perusahaan. Berdasarkan Visi, Misi dan Kebijakan CSR Pertamina Gas tanggal 1 Oktober 2019, Perusahaan telah menentukan 5 Pilar CSR yang menjadi prioritas pelaksanaan program CSR:

- Bidang Pemberdayaan Masyarakat
- Bidang Kesehatan
- Bidang Pendidikan
- Bidang Pelestarian Alam
- Bidang Prasarana & Sarana

Selain 5 pilar tersebut Pertamina Gas masih memberikan bantuan dalam bentuk donasi atau filantropi kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan perusahaan yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap area operasi, bisnis maupun proyek perusahaan. Hal ini dilakukan bertujuan untuk membangun hubungan baik dengan seluruh pihak yang terkait oleh bisnis perusahaan.

Main CSR Program

Implementation of CSR program/activity that is carried out by Pertamina Gas is always synergized with CSR program/activity at PT Pertamina (Persero) as parent company. Based on social mapping that has been done and framework of PT Pertamina (Persero) CSR program, Pertamina Gas has set six area as priority on CSR implementation, as follows:

- Field of Community Empowerment
- Health
- Field of education
- Field of Nature Conservation
- Infrastructure & Facilities

In addition to the 5 pillars, Pertamina Gas also provides assistance in form of donations or philanthropy for public and stakeholders of the Company with direct or indirect impact on the operational area, business and projects. This is done aiming to build good relations with all parties related to the company's business.

Selama tahun 2019 Lima Pilar CSR dan Donasi tersebut telah dijalankan di seluruh area operasi, kantor pusat dan lokasi proyek perusahaan.

Throughout 2019, the six major programs have been implemented in the entire operational area, head office and project sites of the Company.

PEMANFAATAN ANGGARAN CSR TAHUN 2019 PER SUMBER DANA

Utilization of CSR Budget 2019 Based on Source of Funds

SUMBER DANA Source of Funds		REALISASI (RP) Realization
Anggaran Biaya Operasi Pertamina Gas	Pertamina Gas Operating Cost Budget	1.801.508.732
Anggaran Biaya Investasi Pertamina Gas	Pertamina Gas Investment Cost Budget	2.337.958.825
Anggaran Biaya Operasi Pertamina	Pertamina Operating Cost Budget	1.023.357.230
TOTAL	TOTAL	5.162.824.787

PEMANFAATAN BIAYA CSR TAHUN 2019 PER BIDANG PROGRAM

Utilization of CSR Budget 2018 Per Program Type

BIDANG Sector		REALISASI (RP) Realization
Pendidikan	Education	171.084.398
Kesehatan	Health	362.971.300
Pelestarian Alam	Nature Conservation	20.000.000
Pemberdayaan Masyarakat	Economic Development	1.679.902.064
Prasarana & Sarana	Infrastructure & Facilities	203.500.000
Donasi	Donation	2.725.367.025
TOTAL	TOTAL	5.162.824.787

PEMANFAATAN BIAYA CSR TAHUN 2019 PER LOKASI KERJA

Utilization of CSr Budget 2019 based on Operational Area

LOKASI Location		REALISASI (RP) Realization
Northern Sumatera Area	Northern Sumatera Area	189.534.800
Central Sumatera Area	Central Sumatera Area	-
Southern Sumatera Area	Southern Sumatera Area	343.996.216
Western Java Area	Western Java Area	207.864.498

PEMANFAATAN BIAYA CSR TAHUN 2019 PER LOKASI KERJA

Utilization of CSr Budget 2019 based on Operational Area

	LOKASI Location	REALISASI (RP) Realization
Eastern Java Area	Eastern Java Area	1.023.357.230
Kalimantan Area	Kalimantan Area	449.205.018
Kantor Pusat	Kantor Pusat	610.908.200
Proyek Gresik - Semarang	Proyek Gresik - Semarang	2.238.267.825
Proyek Grissik - PUSRI	Proyek Grissik - PUSRI	50.000.000
Proyek Duri - Dumai	Proyek Duri - Dumai	49.691.000
TOTAL	TOTAL	5.162.824.787

Pelaksanaan CSR Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Bagi masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan, terutama yang menjadi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMK). Tujuan program/kegiatan pemberdayaan ekonomi adalah menumbuhkan dan mengembangkan semangat mandiri berusaha.

Selama tahun 2019, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang pemberdayaan masyarakat dengan total alokasi dana sebesar Rp 1.679.902.064.

Implementation of CSR in Community Empowerment Aspect

For the community live in the Company's operational area, especially those who are micro, small and medium enterprises (MSEs). The purpose of economic empowerment programs/activities is to grow and develop an independent spirit of business.

During 2019, Pertamina Gas carried out CSR programs/activities in the field of community empowerment with a total funding allocation of Rp1,679,902,064.

PELAKSANAAN CSR BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Implementation of CSR in Community development

PROGRAM/KEGIATAN Program/Activity		AREA OPERASI/ LOKASI KERJA Operational Area/ Work Unit	NILAI (RP) Amount (Rp)
Pengembangan Kampung Wisata Sidomulyo	Development of Sidomulyo Tourism Village	SSA	267.453.422
Pengolahan Sampah Organik Menjadi Biogas dan Pelatihan Pengolahan Toga	Processing Organic Waste into Biogas and Toga Processing Training	SSA	76.542.794
Leci Tegar (Learning Centre berbasis Integrated Farming System) - Program Pelatihan dan Pendampingan Kelompok Tani Organik	Leci Tegar (Learning Center based on Integrated Farming System) - Training and Assistance Program for Organic Farmers Groups	WJA	97.480.000
Kampung Lukis	Kampung Lukis	WJA	7.595.000
Rumah Damping Pasca Rehabilitasi BNNP Jawa Barat	Post Rehabilitation Damping Houses of West Java BNNP	WJA	75.188.000
SEPASIR (Kesetaraan Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat Pesisir)	SEPASIR (Equality of Education and Coastal Community Development)	KAL	34.830.000
Pengelolaan Sampah Terpadu KSM Kanaan Bersinar	Integrated Waste Management KSM Canaan Shines	KAL	39.811.100
Pemberdayaan Kelompok Wanita Mandiri (Tahap 2) Kota Bontang	Empowerment of Independent Women's Groups (Phase 2) Bontang City	KAL	74.983.000
Desa Binaan (Tahap 4) Pesantren Mandiri	Fostered Village (Phase 4) Independent Islamic Boarding School	KAL	74.629.918
Desa Rumput laut	Seaweed Village	EJA	95.166.000
Program Pengembangan Bakat Bagi Penyandang Difabel	Talent Development Program for Persons with Disabilities	EJA	77.987.450
Kampung Ikan Asap	Smoked Fish Village	EJA	758.235.380
Total CSR Bidang Pemberdayaan Masyarakat / Total CSR in Community Empowerment			1.679.902.064

Pelaksanaan CSR Bidang Pelestarian Alam

Pada tahun 2019, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang pelestarian alam, dengan total alokasi dana sebesar Rp 20.000.000,-

Implementation of CSR in the field of Nature Conservation

In 2019, Pertamina Gas has carried out CSR programs/activities in the field of nature conservation, with a total funding allocation of Rp20,000,000.

PELAKSANAAN CSR BIDANG PELESTARIAN ALAM

Implementation of CSR in Environment Conservation

PROGRAM/KEGIATAN Program/Activity		AREA OPERASI/ LOKASI KERJA Operational Area/ Work Unit	NILAI (RP) Amount (Rp)
Kegiatan Pengurangan Sampah Plastik dalam Ranka Hari Pramuka 2019 DLH Kabupaten Bojonegoro	Plastic Waste Reduction Activity in the Framework of 2019 Scout Day DLH Bojonegoro Regency	Kantor Pusat Head Office	20.000.000
Total CSR Bidang Pelestarian Alam/ Total CSR in Nature Conservation			20.000.000

Pelaksanaan CSR Bidang Kesehatan

Selama kurun waktu periode pelaporan, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang kesehatan, dengan total alokasi dana sebesar Rp 362.971.300.-

Implementation of CSR in the Health Sector

During the reporting period, Pertamina Gas carried out CSR programs/activities in health sector, with a total budget allocation of Rp362,971,300.

PELAKSANAAN CSR BIDANG KESEHATAN

Implementation of CSR in Health Sector

PROGRAM/KEGIATAN Program/Activity		AREA OPERASI/ LOKASI KERJA Operational Area/ Work Unit	NILAI (RP) Amount (Rp)
Sosialisasi Kesehatan Usia Dini dan Fogging	Early Childhood Health Care and Fogging	NSA	58.510.900
Sosialisasi Kesehatan Usia Dini dan Khitanan Masal	Early Age Health Socialization and Mass Circumcision	NSA	62.066.400
"Program Bontang Bebas BAB Sembarangan" (TAHAP 1)	"Free Bontang Program Open Defecation" (1st STAGE)	KAL	150.000.000

PELAKSANAAN CSR BIDANG KESEHATAN

Implementation of CSR in Health Sector

PROGRAM/KEGIATAN Program/Activity		AREA OPERASI/ LOKASI KERJA Operational Area/ Work Unit	NILAI (RP) Amount (Rp)
Program Fasilitas Air Bersih (Tahap 1)	Clean Water Facilities Program (1st Phase)	KAL	74.951.000
Cek kesehatan berkala di Pondok Metal	Periodic medical check-up at Pondok Metal	EJA	10.000.000
Cek kesehatan berkala di Kampung Asap	Periodic medical check-up in Smoke Village	EJA	7.443.000
Total CSR Bidang Kesehatan/ Total CSR in Health Sector			362.971.300

Pelaksanaan CSR Bidang Pendidikan

Selama tahun 2019, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang pendidikan, dengan total alokasi dana sebesar Rp 171.084.398,-

Implementation of CSR in Education

In 2019, Pertamina Gas carried out CSR programs/ activities in the educational sector, with a total budget allocation of Rp171,084,398.

PELAKSANAAN CSR BIDANG PENDIDIKAN

Implementation of CSR in Education

PROGRAM/KEGIATAN Program/Activity		AREA OPERASI/ LOKASI KERJA Operational Area/ Work Unit	NILAI (RP) Amount (Rp)
Bantuan Perlengkapan Pendidikan	Educational Equipment Donation	NSA	68.957.500
Perpustakaan Jalanan Cilamaya	Cilamaya Street Library	WJA	27.601.498
Pengembangan Perpustakaan Pondok Metal & Revitalisasi tahap II Sekolah Alam Metal	Development of the Pondok Metal Library & Revitalization phase II of the Metal Nature School	EJA	74.525.400
Total CSR Bidang Pendidikan/ Total CSR in Education			171.084.398

Pelaksanaan CSR Bidang Prasarana & Sarana

Selama tahun 2019, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang Prasarana & Sarana, dengan total alokasi dana sebesar Rp 203.500.000

Implementation of CSR in Infrastructure & Facilities

In 2019, Pertamina Gas has carried out CSR programs/activities in the field of Infrastructure & Facilities, with a total funding allocation of Rp203,500,000

PELAKSANAAN CSR BIDANG PRASARANA & SARANA

Implementation of CSR in Infrastructure and Facilities

PROGRAM/KEGIATAN Program/Activity		AREA OPERASI/ LOKASI KERJA Operational Area/ Work Unit	NILAI (RP) Amount (Rp)
Dukungan Proyek Pembangunan Pipa Gresik Semarang Bantuan Pembuatan Lapangan di Desa Saban, Kecamatan Gubuk, Kabupaten Blora	Assistance for the Semarang Gresik Pipeline Construction Field Project in Saban Village, Gubuk District, Blora Regency	GRESEM	10.000.000
Bantuan Pembangunan Masjid Al Basya Palembang Terkait Proyek Grissik Pusri	Assistance for the Construction of the Mosque Al Basya Palembang Related to the Grissik Pusri Project	GRISPUS	50.000.000
Bantuan Renovasi Aula Gajah Mada POMDAM II / Sriwijaya	Donation for POMDAM II / Sriwijaya Hall Gajah Mada Renovation	Kantor Pusat Head Office	25.000.000
Bantuan Pembangunan Masjid Ubudiyah Palembang	Development Assistance for Palembang Ubudiyah Mosque	Kantor Pusat Head Office	30.000.000
Bantuan Pembangunan Atap GOR Desa Tirem, Kecamatan Duduk Sampean	GOR Roof Construction Assistance in Tirem Village, Duduk Sampean District	Kantor Pusat Head Office	25.000.000
Bantuan Pembangunan Gapura HUT Kemerdekaan ke 74 Dinas ESDM Provinsi Sumatera Selatan	Assistance for the Construction of the 74th Anniversary Gate for ESDM Office, South Sumatra Province	Kantor Pusat Head Office	10.000.000
Bantuan Pembangunan Masjid Jami Sa'adatuddarain Warakas, Jakarta Utara	Assistance for the Construction of the Jami Mosque Sa'adatuddarain Warakas, North Jakarta	Kantor Pusat Head Office	3.500.000
Bantuan Pembangunan HKBP Pos Parmingguon Gading Serpong	Donation for Construction of HKBP Post Parmingguon Gading Serpong	Kantor Pusat Head Office	50.000.000
Total CSR Bidang Prasarana & Sarana/ Total CSR in Infrastructure and Facilities			203.500.000



Pelaksanaan Donasi

Pertamina Gas selama tahun 2019 juga memberikan donasi atau bantuan dana sosial kemasyarakatan kepada masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan. Total bantuan yang diberikan berjumlah Rp 2.725.367.025 dan telah diterima oleh berbagai kelompok masyarakat sebagai penerima manfaat baik di area operasi, kantor pusat dan lokasi proyek.

Donation Implementation

In 2019, Pertamina Gas also gave donations or social charity funds to the society live in the Company's operational area neighborhood. Total donation provided amounted to Rp2,725,367,025 and has been received by various community groups as beneficiaries in the area of operations, head office and project locations.

PELAKSANAAN DONASI

Donation Implementation

PROGRAM/KEGIATAN Program/Activity		AREA OPERASI/ LOKASI KERJA Operational Area/ Work Unit	NILAI (RP) Amount (Rp)
Buka Bersama dan Pemberian Bantuan Sembako dan Peralatan Sekolah	Fasting Break and Groceries and School Equipment Donation	DURDUM	49.691.000
Bantuan Kendaraan Operasional Desa, Bantuan Infrastruktur Desa, dan Santunan Yayasan	Rural Operational Vehicle Assistance, Rural Infrastructure Assistance, and Foundation Benefits	GRESEM	1.572.117.825
Bantuan Hewan Kurban	Sacrificial Animals Donation	GRESEM	656.150.000
Bantuan Banjir di Kecamatan Kraton - Pasuruan	Donation for Flood in Kraton Subdistrict - Pasuruan	Kantor Pusat	20.000.000
Bantuan Banjir Kota Bontang	Donation for Flood in Bontang City	Kantor Pusat	16.408.200
Santunan Ramadhan 1440 H Untuk Area Operasi dan Kantor Pusat	Ramadhan 1440 H Donation for Operational Area and Head Office	Kantor Pusat	305.000.000
Santunan Anak Yatim Dhuafa Yayasan Al-Muhibbin dalam Rangka Buka Puasa Ramadhan 2019	Donation for Al-Muhibbin Orphans Foundation for the Ramadhan Fasting Break 2019	Kantor Pusat	25.000.000
Partisipasi Kegiatan Hut Ri Ke-74 Kelurahan Tanjung Palas Kota Dumai	Participation in 74th RI Independence Day Event in Tanjung Palas Village, Dumai City	Kantor Pusat	3.500.000
Partisipasi Kegiatan Seleksi Tilawatil Quran (Stq) Kelurahan Tanjung Palas - Kota Dumai	Donation for Tilawatil Quran (Stq) Selection in Tanjung Palas Village - Dumai City	Kantor Pusat	7.500.000
Kegiatan Sedekah Bumi Di Dusun Betiring, Desa Banjarsari, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik	Earth Charity Event in Betiring Hamlet, Banjarsari Village, Cerme District, Gresik Regency	Kantor Pusat	2.000.000
Bantuan pada Pekan Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Tahun 2019	Donation for the Environment and Forestry Week 2019	Kantor Pusat	42.350.000
Bantuan Hari Lingkungan Hidup Kabupaten Banyuasin Tahun 2019	Donation for Environmental Assistance Day 2019 Banyuasin Regency	Kantor Pusat	18.150.000
Bantuan pada Gebyar Peringatan Hari Anti Narkotika Internasional 2019	Donation for the International Anti Narcotics Day Commemoration 2019	Kantor Pusat	7.500.000
Total Donasi/ Total donation			2.725.367.025

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Keberadaan Perusahaan juga memberikan dampak ekonomi tidak langsung melalui penerimaan tenaga kerja lokal. Melalui proses rekrutmen yang dilakukan secara terbuka, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat sesuai dengan kualifikasi yang telah ditetapkan. Dengan pola rekrutmen tersebut, Pertamina Gas turut berkontribusi menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat lokal yang berada di wilayah kerja sehingga diharapkan mampu mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Selama tahun 2019, penerimaan tenaga kerja lokal sebanyak 10 orang yang mengalami penurunan/peningkatan 50 % dari tahun 2018 yaitu sebanyak 20 orang.

Komunikasi Mengenai Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi

Dalam rangka penegakan penyelenggaraan Perusahaan yang bersih dan transparan, Pertamina Gas turut berpartisipasi dalam pemberantasan praktik fraud, korupsi, dan pencucian uang. Secara periodik Perusahaan melakukan sosialisasi dan komunikasi pencegahan korupsi sebagai komitmen implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Pengendalian Gratifikasi, dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle-blowing System* atau WBS) melalui portal, majalah internal, pengumuman, dan sosialisasi langsung Insan Pertamina Gas. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan insan Perusahaan dapat mengetahui lebih dini segala tindakan yang bisa mengarah kepada korupsi. Hal ini dikarenakan dengan mengetahui suatu perbuatan yang bisa dikategorikan sebagai korupsi adalah suatu upaya awal yang dapat dilakukan untuk mencegah agar seseorang tidak melakukan korupsi.

Local Labor Recruitment

Existence of the Company also has an indirect economic impact through the local workers recruitment. Through an open recruitment process, the Company provides equal opportunities to the entire community in accordance with established qualifications. Within the recruitment scheme, Pertamina Gas also contributes to creating jobs for local people in the working area expected to reduce the unemployment rate in Indonesia while increasing the income of the people in the vicinity of the Company's operations. During 2019, the recruitment of 10 workers who experienced a decrease / increase 50% from 2018 namely as many as 20 people.

Communication on Anti-Corruption Policies and Procedures

In the context to enforce clean and transparent implementation of the Company, Pertamina Gas participates in eradicating fraud, corruption and money laundering practices. The Company periodically disseminates and communicates corruption prevention as a commitment on Good Corporate Governance, Gratification Control, and Whistle-blowing System (WBS) implementation through portals, internal magazines, announcements, and direct socialization to all personnel of Pertamina Gas. Within this socialization, the Company's personnel are expected to have early understanding on every action that may lead to case of corruption. This considers the of understanding any action that may be classified as corruption is an initial effort that can be done to prevent anyone from committing corruption.

Selama tahun 2019 Pertamina Gas senantiasa memberikan edukasi kepada karyawan baru terkait *Corporate Governance Structure and Interpretation*, Gratifikasi dan WBS yaitu pada tanggal 23 Agustus 2019.

Selain itu manajemen juga mendorong seluruh insan Pertamina Gas untuk melaporkan segala bentuk tindak *fraud* atau pelanggaran etika.

Mekanisme Penyampaian Keluhan

Pertamina Gas menyadari kegiatan operasi yang tidak terlepas dari berbagai dinamika terhadap masyarakat setempat. Perusahaan memiliki mekanisme bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduan terkait dampak sosial dari kegiatan operasi tersebut.

Di Kantor Pusat, pengelolaan mekanisme penyampaian keluhan dan pengaduan dari para pemangku kepentingan menjadi tanggung jawab fungsi Corporate Secretary. Sementara di Area operasi, pengelolaan mekanisme penyampaian keluhan dari pemangku kepentingan menjadi tanggung jawab masing-masing area. Area operasi berkapasitas untuk menangani keluhan operasional. Jika terdapat keluhan lain yang cukup besar, penanganan keluhan akan diekskalasi ke kantor pusat untuk kemudian ditangani oleh fungsi Corporate Secretary. Setiap keluhan dan pengaduan selanjutnya ditindaklanjuti sesuai dengan pokok persoalan yang disampaikan.

In 2019, Pertamina Gas always provides education to new employees related to Corporate Governance Structure and Interpretation, Gratification and WBS on August 23, 2019.

In addition, management also encourages all Pertamina Gas personnel to report all forms of fraud or ethical violations.

Complaint Submission Mechanism

Pertamina Gas is aware that our operational activity are inseparable from the various dynamics of the local community. The company has a mechanism for stakeholders to submit reports and complaints about social impact of the operational activity.

At the Head Office, management of reporting and complaints mechanisms from stakeholders is under the responsibility of the Corporate Secretary's function. Meanwhile, in the Operational Area, the stakeholders complaints submission mechanism is responsibility of each area. The operational area holds the capacity to handle operational complaints. If there is any major complaints, the handling of complaints will be escalated to the head office and then handled by the Corporate Secretary function. Every report and complaint will be followed up in accordance with the submitted subject.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Tanggung Jawab Terhadap Konsumen



Meningkatnya pendapatan selama tahun 2019 tidak terlepas dari keberhasilan Perusahaan mengembangkan usaha. Pencapaian ini menuntut kesungguhan Pertamina Gas untuk memberikan produk berkualitas dan jasa layanan terbaik kepada konsumen.

The revenues growth in 2018 is contributed from the Company's success in developing our business. This achievement requires commitment of Pertamina Gas to deliver excellent products and services to the customers.

Perolehan Pendapatan dan Laba Bersih

Selama tahun 2019, pendapatan usaha Pertamina Gas mengalami peningkatan USD101,80 juta atau 16,20%, dibandingkan tahun 2018. Pendapatan usaha pada tahun 2019 terealisasi sebesar USD730,24 juta, sedangkan pendapatan usaha pada tahun 2018 sebesar USD628,44 juta

Sedangkan Laba bersih 2019 sebesar USD150,23 juta lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 sebesar USD146,42 juta. Peningkatan sebesar USD3,78 juta atau 2,58%

Sebagian dari laba yang diperoleh Perusahaan, selanjutnya didistribusikan kepada segenap pemangku kepentingan. Uraian tentang hal ini disampaikan dalam bab terpisah pada Laporan ini.

Revenues and Net Income Realization

Throughout 2019, Pertamina Gas recorded an increase of revenues by USD3.86 million or 0.62% compared to 2017. The revenues realization in 2018 reached USD628.44 million compared to revenues in 2017 that was USD624.59 million.

Meanwhile, Net Income achieved USD146.39 million in 2018, higher than USD141.24 million in 2017. The increment is USD5.46 million or 3.82%.

Part of the profit earned by the Company is then distributed to all stakeholders. The explanation is presented in separated chapter on this Report.



Seluruh pendapatan usaha diperoleh dari kegiatan usaha Perusahaan, meliputi bidang usaha transportasi gas, niaga gas, pemrosesan gas dan transportasi minyak. Tidak ada pendapatan yang diperoleh sebagai bantuan finansial dari Pemerintah.

The entire revenues is earned from the Company's business activity including gas transportation, gas commerce, gas processing and oil transportation. There is revenues earned from financial aid from the Government.

Tanggung Jawab terhadap Konsumen

Responsibility to Consumers

Kebijakan

Policy

Pertamina Gas menempatkan kepuasan pelanggan sebagai aspek yang mendasar dan penting. Untuk itu, Pertamina Gas terus meningkatkan produk dan mutu layanan jasanya dengan memprioritaskan aspek kesehatan, keselamatan kerja seluruh karyawan, pelanggan, mitra kerja, maupun pemangku kepentingan lain serta melakukan lindung lingkungan dan aset perusahaan sebagai komitmen

Pertamina Gas puts customer satisfaction as a fundamental and important aspect. For this reason, Pertamina Gas continues to improve its product and service quality services by prioritizing the health, safety aspects of all employees, customers, partners, and other stakeholders as well as protecting the environment and company assets as a commitment in realizing customer satisfaction.

dalam mewujudkan kepuasan pelanggan. Sebagai pedoman pelaksanaan untuk memastikan kepuasan pelanggan, Perseroan menerapkan ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu untuk berbagai produk dan layanan yang dimiliki. Selain mengacu pada ISO, PT Pertamina Gas perlu melakukan langkah-langkah kerja yang memenuhi tantangan bisnis dan menjawab kebutuhan pelanggan merupakan bagian yang diusung dan didukung oleh *Quality Assurance & Safety* serta memenuhi tuntutan regulasi.

Rencana Kegiatan Tahun 2019

Bagi Pertamina Gas, dengan memberikan layanan yang baik dan memuaskan merupakan harapan dan pengalaman tak terlupakan yang selalu diingat oleh pelanggan. Menyikapi tuntutan pelanggan, maka dalam menjaga kualitas, *Quality Assurance & Safety* program kerja tahunan yang disusun untuk periode tahun 2019 antara lain sebagai berikut:

As an implementation guideline to ensure customer satisfaction, the Company applies an ISO 9001 Quality Management System for its various products and services. In addition to referring to ISO, PT Pertamina Gas needs to take work steps that meet business challenges and respond to customer needs is part that is carried and supported by Quality Assurance & Safety as well as meeting regulatory requirements.

2019 Activity Plan

For Pertamina Gas, by providing good and satisfying service is a hope and an unforgettable experience that is always remembered by customers. Responding to customer demands, in maintaining quality, the Quality Assurance & Safety annual work program prepared for the 2019 period includes the following:

Tabel Rencana Kegiatan Tahun 2019 2019 Activity Plan Table



Program Peningkatan Layanan

Service Improvement Program

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kehandalan fasilitas di seluruh area operasi Perusahaan guna kelancaran penyaluran gas, penyaluran minyak dan niaga gas. Peningkatan kehandalan fasilitas operasi dimulai dari pembaruan fasilitas, perbaikan, pengaturan pola oprasi, sertifikasi dan inspeksi. b. Meningkatkan keamanan di seluruh fasilitas operasi Perusahaan. Pertamina Gas senantiasa menjaga keamanan di seluruh wilayah kerjanya guna menjamin kestabilan layanan kepada konsumen. c. Meningkatkan keselamatan di seluruh fasilitas operasi Perusahaan yang dijalankan dengan | <ul style="list-style-type: none"> a. Increasing reliability of facilities in all of the Company's operational area in order to facilitate the gas, oil and commercial gas distribution. Increasing reliability of operating facilities is started from facility renewal, improvement, regulation of operation patterns, certification and inspection program. b. Improving security in all of the Company's operational facilities. Pertamina Gas always maintains security in all working areas to guarantee stability of services to the customers. c. Improving safety in all of the Company's operational facilities that are carried out |
|---|---|



pembaruan, perbaikan, inspeksi dan sertifikasi sistem keselamatan pada seluruh fasilitas operasional Perusahaan.

- d. Meningkatkan komunikasi dengan konsumen. Pertamina Gas secara berkelanjutan melakukan koordinasi dan komunikasi melalui sarana Gas Coordination Meeting, Rapat Koordinasi dan Komunikasi Harian untuk memastikan kelancaran pola operasi Perusahaan.

through renewal, repair, inspection and certification of safety systems in all of the Company's operational facilities.

- d. Improve communication with the customers. Pertamina Gas continuously coordinates and communicates through the Gas Coordination Meeting, Coordination Meeting and Daily Communication mechanism to ensure the smooth operation of the Company.



Program Peningkatan Mutu

Quality Improvement Program

- a. Meningkatkan budaya improvement dan meningkatkan kualitas program CIP dengan melakukan sosialisasi, coaching dan awareness secara regular (bulanan) yang diintegrasikan dengan kegiatan Forum Knowledge Sharing di kantor pusat, area operasi dan anak perusahaan.
- b. Mempermudah penyampaian ide, konsultasi, dan monitoring progress CIP melalui sistem online dan digital
- c. Melaksanakan kegiatan audit sustainability kegiatan CIP sekaligus mengkonfirmasi real value creation
- d. Mengevaluasi standarisasi hasil CIP dan membuat/produksi hasil standarisasi, melanjutkan memverifikasi value creation sustainability secara lebih akurat, mereplikasi implementasi CIP ke seluruh fungsi di Pertamina Gas, serta mengajukan paten untuk hasil inovasi dan invensi yang memenuhi syarat.
- e. Pelatihan-pelatihan terkait kegiatan CIP, Pertamina Quality Assessment, Knowledge Management, Proses Bisnis, Sistem Manajemen, dan Manajemen Arsip
- f. Menyelenggarakan Forum Presentasi CIP 2020
- g. Melanjutkan Partisipasi dalam Forum Presentasi Tingkat Korporat, Nasional dan Internasional
- h. Membuat sistem pengelolaan manajemen arsip.
- i. Mengelola dan mengembangkan Sistem Tata Kerja berdasarkan Proses Bisnis.
- j. Memperbaiki dan menyempurnakan STK Database Online (i-Doc).
- k. Melaksanakan implementasi dan sertifikasi sistem manajemen terintegrasi
- a. Increase the culture of improvement and improve the quality of the CIP program by conducting regular (monthly) outreach, coaching and awareness activities that are integrated with the Knowledge Sharing Forum activities at the head office, operational areas and subsidiaries.
- b. Simplify the delivery of ideas, consultation, and monitoring of CIP progress through online and digital systems
- c. Carry out CIP sustainability audit activities while confirming real value creation
- d. Evaluating the standardization of CIP results and making/producing standardized results, continuing to verify value creation sustainability more accurately, replicating the implementation of CIP to all functions in Pertamina Gas, and applying for patents for innovations and inventions that meet the requirements.
- e. Trainings related to CIP activities, Pertamina Quality Assessment, Knowledge Management, Business Process, Management System, and Archive Management
- f. Organizing the CIP 2020 Presentation Forum
- g. Continuing Participation in Corporate, National and International Level Presentation Forums
- h. Creating an archive management system.
- i. Manage and develop a Work System based on Business Processes.
- j. Repair and perfect STK Database Online (i-Doc).
- k. Implement integrated management system implementation and certification

Manajemen Mutu

Pemantauan kualitas produk dilaksanakan Perusahaan melalui Manajemen Mutu, yang menjadi tanggung jawab fungsi Quality, Health, Safety, Security and Environmental (QHSSE) bersama dengan area operasi. Fungsi QHSSE dipimpin seorang Vice President dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama serta Direktur Technical & Operasi.

Penerapan Manajemen Mutu mempunyai arti penting dalam mencapai optimalisasi usaha. Penerapan Manajemen Mutu dilakukan menyeluruh dalam setiap tingkatan organisasi maupun proses usaha, termasuk di seluruh area operasi. Penerapan Manajemen Mutu dibarengi pelaksanaan praktik-praktik terbaik kesehatan, keselamatan, keamanan dan lindung lingkungan (K3LL), untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan.

Kesungguhan dalam menerapkan Manajemen Mutu dan K3LL, menjadikan Perusahaan selama tahun 2019 tidak pernah dihadapkan pada insiden. Baik insiden terkait pelanggaran kepatuhan pada regulasi yang diberlakukan Pemerintah, maupun kesepakatan kontrak dengan para pelanggan.

Penerapan Manajemen Mutu di lingkungan Pertamina Gas terdiri dari empat pilar penting, yakni:

- Continuous Improvement Program (CIP)
- Knowledge Management (KOMET)
- Standardization Management (SM)
- Implementasi Manajemen Sistem Tata Kelola Perusahaan (MSTKP)

Quality Management

Monitoring on product quality is implemented by the Company through Quality Management, as responsibility of Quality Management & Health, Safety and Environmental (QM & HSE) function altogether with operational Area. The QM & HSE function is led by a Manager and responsible to President Director and Operations Director.

Quality Management Implementation has important meaning in business optimizing achievement. The Quality Management implementation is done comprehensively in every organization level and business process, including in entire operational Area. The Quality Management implementation is followed by implementation of Occupational Health, Safety, Security and Environment Protection (K3LL) best practices to minimize the impacts.

Commitment in Quality Management and K3LL implementation has supported by the Company not to experience any incident throughout 2018, either incident related to violation against compliance with regulations applied by the Government or contract agreement with the customers.

The Quality Management implementation in Pertamina Gas consists of four main pillars, as follows:

- Continuous Improvement Program (CIP)
- Knowledge Management (KOMET)
- Standardization Management (SM)
- Implementation of Corporate Governance Management System (MSTKP)

Dewan Manajemen Mutu

Penerapan manajemen mutu akan terus dikembangkan dengan memperhatikan tingkat efektivitas dan efisiensi, sehingga meningkatkan produktivitas usaha dan daya saing. Pertamina Gas telah membentuk Dewan Manajemen Mutu, untuk memastikan penerapan manajemen mutu pada proses bisnis.

Quality Management Board

Quality management implementation will always be developed by considering level of effectiveness and efficiency, that increases business productivity and competitiveness. Pertamina Gas has established Quality Management Board to ensure quality management implementation in business process.

SUSUNAN DEWAN MANAJEMEN MUTU PERTAMINA GAS

Composition of Pertamina Gas Quality management

POSISI Position	PEJABAT Executives
Ketua / Chairman	President Director
Wakil Ketua / Vice Chairman	Technical & Operation Director
Sekretaris / Secretary	VP Quality , Health, Safety, Security & Environment
Anggota / Member	Strategy & Business Development Director
	Commercial Director
	Finance & Business Support Director
	Corporate Secretary
	Chief of Internal Audit
	VP Strategic Planning & Portfolio
	VP Business Development
	VP New Venture & Partnership
	VP Commercial Capacity & Asset
	VP Commercial Gas & Product
	VP Technical Management
	VP Infrastructure Management
	GM Operation West Region
	GM Operation East Region
	VP Human Capital & Business Support
	VP Financial Controller
	VP Treasury
	VP Supply Chain Management
	Para Manajer dan setara/ Managers and Equal Levels

Penerapan Manajemen Mutu

Hingga akhir tahun 2019, Pertamina Gas telah menerapkan Manajemen Mutu, yang meliputi:

Standarisasi Internasional terkait Pengelolaan Mutu

Quality Management Implementation

As end of 2019, Pertamina Gas has implemented Quality Management, including:

International Standardization related to Quality Management

SERTIFIKASI PERTAMINA GAS

Certification of Pertamina Gas

SERTIFIKAT Certificates	TANGGAL TERBIT Date of Issuance	MASA BERLAKU Valid Period	BADAN SERTIFIKASI Certifying Institution
Northern Sumatera Area			
ISO 9001	28 Desember 2017	28 Desember 2019	NQA
ISO 14001	08 Januari 2018	08 Januari 2020	NQA
OHSAS 18001 :2007	08 Januari 2018	08 Januari 2020	NQA
PAS 99	09 Januari 2018	09 Januari 2020	NQA
Central Sumatera Area			
ISO 9001	29 Juli 2018	28 Juli 2021	BSI
ISO 14001	29 Juli 2018	28 Juli 2021	BSI
OHSAS 18001 2007	29 Juli 2018	11 Maret 2021	BSI
PAS 99	29 Juli 2018	28 Juli 2021	BSI
SMP	25 Januari 2019	-	PT Pertamina (Persero)
Southern Sumatera Area			
ISO 9001	28 Mei 2017	27 Mei 2020	BSI
ISO 14001	28 Mei 2017	27 Mei 2020	BSI
OHSAS 18001 2007	28 Mei 2017	27 Mei 2020	BSI
PAS 99	27 Mei 2017	27 Mei 2020	BSI
SMP	25 Januari 2019	-	PT Pertamina (Persero)
Western Java Area			
ISO 9001	3 Juni 2019	2 Juni 2022	Lloyd's Register
ISO 14001	3 Juni 2019	2 Juni 2022	Lloyd's Register
OHSAS 18001 2007	3 Juni 2019	2 Juni 2019	Lloyd's Register
SMP	25 Januari 2019	-	PT Pertamina (Persero)

SERTIFIKASI PERTAMINA GAS

Certification of Pertamina Gas

SERTIFIKAT Certificates	TANGGAL TERBIT Date of Issuance	MASA BERLAKU Valid Period	BADAN SERTIFIKASI Certifying Institution
Eastern Java Area			
ISO 9001	19 Agustus 2019	19 Agustus 2022	SGS
ISO 14001	19 Agustus 2019	19 Agustus 2022	SGS
ISO 45001	19 Agustus 2019	19 Agustus 2022	SGS
SMP	25 Januari 2019	-	PT Pertamina (Persero)
Kalimantan Area			
ISO 9001	26 April 2018	23 Desember 2019	TUV NORD
ISO 14001	26 April 2018	23 Desember 2019	TUV NORD
OHSAS 18001 2007	30 Desember 2016	23 Desember 2019	TUV NORD
SMP	25 Januari 2019	-	PT Pertamina (Persero)

Keutamaan terhadap Pelanggan

Pertamina Gas senantiasa mengutamakan terhadap pelanggan. Selain menerapkan manajemen mutu, keutamaan terhadap pelanggan juga diwujudkan melalui penerapan standar tinggi terkait kesehatan, keselamatan dan keamanan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Keamanan Jaringan Gas Kota

Perusahaan memberikan perhatian pada kesehatan, keselamatan dan keamanan jaringan gas kota. Pertamina Gas melakukan upaya edukasi terkait keamanan, baik kepada operator maupun warga pengguna.

Pertamina Gas melalui anak perusahaan, PT Pertagas Niaga bermitra dengan Korea Gas Safety (KGS) dan SK E&S, untuk mengelola keamanan penggunaan gas kota.

Priority on Customers

Pertamina Gas always prioritizes our customers. Besides implementing quality management, the customer priority is also manifested through implementation of high standard on health, safety and security in operating the business activity.

City Gas Network Security

The Company concerns the health, safety and security of city gas network. Pertamina Gas has carried out education program related to the security, both for the operators and the citizen as users.

Through its subsidiary, PT Pertagas Niaga, Pertamina Gas cooperated with Korea Gas Safety (KGS) and SK E&S to manage security of city gas utilization.

Korea Selatan dipilih karena telah mengembangkan gas kota sejak tahun 1980 dan memiliki pengalaman dalam bidang keamanan gas kota.

Melalui kerjasama ini, selanjutnya digelar lokakarya mengenai pengembangan keamanan penggunaan jaringan gas kota. Kerjasama ini juga diharapkan kian meyakinkan masyarakat tentang keamanan penggunaan jaringan gas kota.

Kepuasan Pelanggan

Keutamaan terhadap pelanggan juga diwujudkan dalam bentuk memberikan pelayanan terbaik yang memuaskan para pelanggan. Untuk memastikan kepuasan pelanggan, secara berkala Pertamina Gas melaksanakan survei kepuasan pelanggan.

Guna mendukung layanan terbaik bagi pelanggan, Perusahaan telah menerapkan mekanisme pengaduan dari pelanggan. Melalui mekanisme ini pelanggan dapat menyampaikan pengaduan terkait mutu maupun pelayanan.

Pertamina Gas melakukan pemantauan terhadap keluhan pelanggan dengan mengadakan:

- a. *Weekly Meeting*
- b. *Rapat Koordinasi Fungsi Operasi per Triwulan*
- c. *Management Walkthrough*
- d. *Gas Coordination Meeting*

Setiap pengaduan yang disampaikan pelanggan akan dikelola oleh masing-masing area operasi sesuai lokasi pelanggan tersebut. Pengaduan akan ditindaklanjuti dan diputuskan solusinya oleh masing-masing Manager Area dan dapat dieskalasi hingga ke GM atau Direktur Operasi.

South Korea is selected because the country have developed city gas since 1980 and well-experienced in city gas safety aspect.

Through this cooperation, a workshop on city gas network utilization security development has been carried out. This cooperation is also expected to further ensured the society on the safety of the city gas network utilization

Customer Satisfaction

Priority towards customers is also manifested in the form of providing the best service that satisfies customers. To ensure customer satisfaction, Pertamina Gas periodically conducts customer satisfaction surveys.

In order to support the best service for customers, the Company has implemented a customer complaint mechanism. Through this mechanism, customers can submit complaints related to quality and service.

Pertamina Gas monitors customer complaints by holding:

- a. *Weekly Meeting*
- b. *Quarterly Operation Function Coordination Meeting*
- c. *Management Walkthrough*
- d. *Gas Coordination Meeting*

Every complaint submitted by a customer will be managed by each operating area according to the customer's location. The complaints will be followed up and the solution decided by each Area Manager and can be escalated to the GM or Operations Director.

Respon cepat dan cermat Pertamina Gas atas pengaduan yang disampaikan pelanggan, memberikan pengaruh positif bagi Perusahaan. Selama tahun 2019 Perusahaan tidak pernah dihadapkan pada sanksi hukum apapun terkait dugaan pelanggaran atas penerapan manajemen mutu maupun kepuasan pelanggan.

Dampak Operasional dan Keuangan

Pertamina Gas memandang program tanggung jawab sosial kepada pelanggan merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan dan bukan lagi dilihat sebagai sarana biaya (*cost centre*) melainkan sebagai sarana meraih keuntungan (*profit centre*). Pada tahun 2019, dana yang dialokasikan sebagai tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap produk dan pelanggan yaitu sebesar USD 4.72 juta. Tanggung jawab sosial kepada pelanggan merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Dengan pemahaman tersebut, maka pada implementasi program CSR kepada pelanggan memiliki fungsi atau peran strategis bagi Pertamina, yaitu membentuk katup pengaman sosial (*social security*). Selain itu melalui program CSR kepada pelanggan perusahaan juga dapat membangun reputasi, seperti meningkatkan citra perusahaan, merek perusahaan, maupun bidang usaha perusahaan.

Pertamina Gas's fast and careful response to complaints submitted by customers, has a positive influence on the Company. In 2019, the Company was never encountered any legal sanctions related to violation against implementation of quality management and customer satisfaction.

Operational and Financial Impact

Pertamina Gas views the social responsibility program to customers as an investment for the company for the growth and sustainability of the company and is no longer seen as a means of cost (*cost center*) but as a means of profit (*profit center*). In 2019, funds allocated as a corporate social responsibility for products and customers amounted to Rp 4,72 billion. Social responsibility to customers is the company's commitment to support the creation of sustainable development. With this understanding, the implementation of CSR programs for customers has a strategic function or role for Pertamina, namely establishing social safety valves. In addition, through CSR programs, corporate customers can also build a reputation, such as improving the company's image, corporate brand, and the company's business fields.





Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Report

08



**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2019
*DECEMBER 31, 2019***



Surat pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 PT Pertamina Gas dan Entitas Anak

Directors' statement letter relating to the responsibility on the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and 2018 PT Pertamina Gas and its Subsidiaries

Atas nama Direksi,
Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors,
We the undersigned:

- | | | | | |
|--|---|--|---|--|
| 1. Nama | : | Wiko Migantoro | : | Name 1. |
| Alamat | : | Jl. M.H. Thamrin Kav. 55, Jakarta 10350 | : | Office address |
| Alamat Domisili (sesuai KTP atau kartu identitas lain) | : | Jl. Mampang Prapatan VIII/50 Komp. BAPPENAS | : | Residential Address (as in identity card or other qualifier) |
| Nomor Telepon | : | 021 - 31906825 | : | Telephone |
| Jabatan | : | Direktur Utama/President Director | : | Title |
| | | | | |
| 2. Nama | : | Tenny R.A Rusdy | : | Name 2. |
| Alamat | : | Jl. M.H. Thamrin Kav. 55, Jakarta 10350 | : | Office address |
| Alamat Domisili (sesuai KTP atau kartu identitas lain) | : | Jl. Elang Thainesia III Kav. 37 RT 008/008 Jakarta | : | Residential Address (as in identity card or other qualifier) |
| Nomor Telepon | : | 021 - 31906825 | : | Telephone |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan dan Pendukung Bisnis/Finance and Business Support Director | : | Title |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; and |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak. | 3. We are responsible for the Company's and Subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 18 Februari/February 2020

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan dan Pendukung
Bisnis/Finance and Business
Support Director



Wiko Migantoro



Tenny R.A Rusdy

Gedung Oil Center Lt. 1 - 4
Jl. M.H. Thamrin No. 55 Jakarta 10350
T +62-21 31906825, F. +62-21 31906829
www.pertamina.com



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PERTAMINA GAS

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Gas dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina Gas and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00082/2.1025/AU.1/02/0243-1/1/II/2020



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina Gas dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pertamina Gas and its subsidiaries as at 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
18 Februari/February 2020

Yusron, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0243

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	223,376	4,15b	138,602	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, neto		5,15c		<i>Trade receivables, net</i>
- Pihak berelasi	180,007		109,637	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	39,525		62,234	<i>Third parties -</i>
Piutang lain-lain	14,968	6	7,272	<i>Other receivables</i>
Persediaan	9,048		10,848	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	5,831		4,775	<i>Advances and prepayments</i>
Pajak dibayar dimuka	<u>65,289</u>	14a	<u>91,992</u>	<i>Prepaid taxes</i>
Jumlah aset lancar	<u>538,044</u>		<u>425,360</u>	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha – pihak ketiga	10,409	5	-	<i>Trade receivables – third party</i>
Aset pajak tangguhan, neto	36,834	14e	36,849	<i>Deferred tax assets, net</i>
Investasi	89,465	7	93,710	<i>Investments</i>
Aset tetap, neto	1,303,980	8	1,393,361	<i>Fixed assets, net</i>
Pajak dibayar dimuka	10,210	14a	22,270	<i>Prepaid taxes</i>
Aset tidak lancar lainnya	<u>75,964</u>	9	<u>76,206</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>1,526,862</u>		<u>1,622,396</u>	<i>Total non-current assets</i>
TOTAL ASET	<u>2,064,906</u>		<u>2,047,756</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		10,15d		<i>Trade payables</i>
- Pihak berelasi	83,716		40,314	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	17,261		31,799	<i>Third parties -</i>
Utang lain-lain	45,385	15e	75,206	<i>Other payables</i>
Utang pajak	18,744	14b	11,828	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	102,700	11,15f	120,406	<i>Accrued expenses</i>
Bagian lancar atas pendapatan yang ditangguhkan	33,387	12	32,770	<i>Current portion of deferred revenue</i>
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	35,630	15g	53,772	<i>Current portion of long-term loan</i>
Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan	1,360	13	3,379	<i>Current portion of finance lease payables</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	<u>12,132</u>		<u>9,995</u>	<i>Other short-term liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>350,315</u>		<u>379,469</u>	<i>Total current liabilities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 1/2 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi imbalan kerja karyawan	7,772		4,932	Provision for employee benefits
Pendapatan ditangguhkan setelah dikurangi bagian lancar	-	12	312	Deferred revenue, net of current portion
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar	210,577	15g	280,733	Long-term loan, net of current portion
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar	30,564	13	29,013	Finance lease payables, net of current portion
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>46</u>		<u>11</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>248,959</u>		<u>315,001</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>599,274</u>		<u>694,470</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham				Share capital
Modal dasar – 5.200.082 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Authorised - 5,200,082 shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per shares
Modal ditempatkan dan disetor - 5.080.585 saham	566,847	17	566,847	Issued and paid up - 5,080,585 shares
Tambahan modal disetor	(261,515)	18	(261,515)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	2,558		3,987	Other equity components
Saldo laba	<u>1,157,308</u>		<u>1,043,569</u>	Retained earnings
	<u>1,465,198</u>		<u>1,352,888</u>	
Kepentingan non-pengendali	<u>434</u>		<u>398</u>	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	<u>1,465,632</u>		<u>1,353,286</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2,064,906</u>		<u>2,047,756</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
PENDAPATAN NETO	730,236	20,15h	628,441	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(500,636)</u>	21,15i	<u>(408,451)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	<u>229,600</u>		<u>219,990</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(51,810)	22	(45,535)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(18,258)	23	(20,799)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan	2,384	23	1,357	<i>Finance income</i>
Penurunan nilai piutang	(3,294)	5	(3,542)	<i>Impairment of receivables</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	2,441		(1,440)	<i>Foreign exchange gain/(loss)</i>
Bagian laba dari ventura bersama	18,855	7i	23,954	<i>Share of profit from joint ventures</i>
Pendapatan lain-lain, neto	<u>16,030</u>	24,15h	<u>17,818</u>	<i>Other income, net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>195,948</u>		<u>191,803</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	(45,707)	14c	(48,581)	<i>Current</i>
Tanggung	<u>(15)</u>	14e	<u>3,194</u>	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(45,722)</u>	14c	<u>(45,387)</u>	<i>Income tax expenses</i>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>150,226</u>		<u>146,416</u>	PROFIT FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-			2 <i>Difference in currency translation</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, bersih setelah pajak	<u>(1,429)</u>		<u>1,753</u>	<i>Remeasurement of net defined benefit liability, net of tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>148,797</u>		<u>148,171</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	150,160		146,385	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>66</u>		<u>31</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>150,226</u>		<u>146,416</u>	
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	148,731		148,140	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>66</u>		<u>31</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>148,797</u>		<u>148,171</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 3 Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings	Keperentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2018	566,847	(261,515)	2,238	897,044	437	1,205,051	Balance as of January 1, 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	146,385	31	146,416	Profit for the year
Pergerakan laba komprehensif lainnya	-	-	1,755	140	-	1,895	Movement of other comprehensive income
Seisih penjabaran kurs	-	-	(6)	-	-	(6)	Difference in currency translation
Dividen	-	-	-	-	(70)	(70)	Dividend
Saldo 31 Desember 2018	566,847	(261,515)	3,987	1,043,569	398	1,353,286	Balance as of December 31, 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	150,160	66	150,226	Profit for the year
Pergerakan laba komprehensif lainnya	-	-	(1,429)	-	-	(1,429)	Movement of other comprehensive income
Dividen	-	-	-	(36,421)	(30)	(36,451)	Dividend
Saldo 31 Desember 2019	566,847	(261,515)	2,558	1,157,308	434	1,465,632	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	622,387	542,487	Receipts from customers
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	7,049	25,807	Receipts from other operating activities
Penerimaan dari pengembalian pajak	75,205	-	Receipts from claim for tax refund
Pembayaran kepada pemasok	(386,450)	(326,533)	Payments to suppliers
Penerimaan dari penghasilan bunga	2,384	1,357	Receipts from interest income
Pembayaran untuk beban keuangan	(4,451)	(1,229)	Payments for finance cost
Pembayaran kepada karyawan	(37,838)	(30,567)	Payments to employees
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(51,871)	(50,706)	Payments for income taxes
Pembayaran pajak lainnya	(23,362)	(4,541)	Payments of other taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>203,053</u>	<u>156,075</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(23,488)	(144,688)	Additions of fixed assets
Penerimaan dividen dan pengembalian modal dari ventura bersama	23,100	23,100	Dividend received and capital repayment from joint venture
Penerimaan pengembalian piutang lain-lain jangka panjang	4,194	16,499	Receipts of other long-term receivables
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>3,806</u>	<u>(105,089)</u>	Net cash provided by/ (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman dari pemegang saham	(88,215)	(44,670)	Payments of shareholder loan
Penambahan pinjaman dari pemegang saham	-	19,045	Cash receipts from shareholder loan
Pembayaran dividen	(36,451)	-	Payment of dividend
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(500)	-	Payment of finance lease payable
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(125,166)</u>	<u>(25,625)</u>	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	81,693	25,361	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	<u>3,081</u>	<u>(857)</u>	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>138,602</u>	<u>114,098</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>223,376</u>	<u>138,602</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/1 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. PT Pertamina Gas (“Perusahaan”)

i. Profil Perusahaan

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 23 Februari 2007 oleh Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. WT-03421 HT.01.01-TH.2007 tanggal 29 Maret 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 545 Tambahan No. 5 tanggal 15 Januari 2009.

Nama Perusahaan berubah dari PT Pertagas menjadi PT Pertamina Gas berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 9 Januari 2008 oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Akta perubahan ini telah disahkan melalui surat keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-04898.AH.01.02 pada tanggal 31 Januari 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris oleh Mala Mukti, S.H., L.L.M., No. 112 tanggal 28 Desember 2018 tentang pengambilalihan sebagian saham PT Pertamina (Persero) oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0001361 pada tanggal 3 Januari 2019.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Oil Center, Jalan M.H. Thamrin Kav. 55, Jakarta 10350.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Perusahaan Gas Negara Tbk (“PGN”) dan pemegang saham utama adalah PT Pertamina (Persero) (“Pertamina”), badan usaha milik negara.

ii. Wilayah kerja dan kegiatan usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Perniagaan gas bumi
2. Transportasi gas dan minyak bumi
3. Pemrosesan gas bumi
4. Distribusi gas bumi
5. Penyimpanan dan usaha lainnya yang terkait dengan gas bumi.

1. GENERAL

a. PT Pertamina Gas (the “Company”)

i. Company profile

The Company was established by virtue of Notarial Deed No. 12 dated February 23, 2007 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. WT-03421.HT.01.01-TH.2007 on March 29, 2007 and was published in State Gazette No. 545 Supplement No. 5 dated January 15, 2009.

The Company’s name was changed from PT Pertagas to PT Pertamina Gas based on Notarial Deed No. 3 dated January 9, 2008 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-04898.AH.01.02 dated January 31, 2008.

The Company’s Article of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., L.L.M., No. 112 dated December 28, 2018 regarding the transfer of a portion of shares from PT Pertamina (Persero) to PT Perusahaan Gas Negara Tbk. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-AH.01.03-0001361 dated January 3, 2019.

The Company’s head office is located at the Oil Center Building, Jalan M.H. Thamrin Kav. 55, Jakarta 10350.

The immediate parent entity is PT Perusahaan Gas Negara Tbk (“PGN”), and the ultimate parent is PT Pertamina (Persero) (“Pertamina”), a state-owned enterprise.

ii. Working areas and business activities

In accordance with the Company’s Articles of Association, the Company conducts the following business activities:

1. Trading of natural gas
2. Natural gas and oil transportation
3. Natural gas processing
4. Natural gas distribution
5. Natural gas storage and other related business activities.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/2 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina Gas (“Perusahaan”) (lanjutan)

ii. Wilayah kerja dan kegiatan usaha (lanjutan)

Kegiatan operasi Perusahaan dibagi menjadi enam area operasi sebagai berikut:

1. Area Operasi Sumatera Bagian Utara, yang meliputi area distribusi Aceh dan Sumatera Utara.
2. Area Operasi Sumatera Bagian Selatan, yang meliputi area distribusi Sumatera Selatan dan Jambi.
3. Area Operasi Sumatera Bagian Tengah, yang meliputi area distribusi Tempino dan Plaju.
4. Area Operasi Jawa Bagian Barat, yang meliputi area distribusi Jakarta, Jawa Barat dan Banten.
5. Area Operasi Jawa Bagian Timur, yang meliputi area distribusi Jawa Timur.
6. Area Operasi Kalimantan, yang meliputi area distribusi Kalimantan Timur.

Sejak bulan Januari 2012, perniagaan gas bumi ditangani oleh PT Pertagas Niaga, Entitas Anak. Perubahan ini dilakukan untuk mematuhi Peraturan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 19/2009 tentang Kegiatan Usaha Gas Bumi melalui Pipa.

iii. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Gigih Prakoso
Surat Indrijarso
Dadi Sugiana
Hadi Mustofa Djuraid
Wahyu Setyawan

Direksi

Direktur Utama
Direktur Strategi dan Pengembangan Usaha
Direktur Komersial
Direktur Keuangan dan Pendukung Bisnis
Direktur Teknik dan Operasi

Wiko Migantoro
Indra Setyawati
Achmad Herry Syarifuddin
Tenny R.A. Rusdy
Rosa Permata Sari

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina Gas (the “Company”) (continued)

ii. Working areas and business activities (continued)

The Company’s business activities are divided into six operational areas:

1. Northern Sumatera Operation Area, which covers Aceh and North Sumatera distribution areas.
2. Southern Sumatera Operation Area, which covers South Sumatera and Jambi distribution areas.
3. Central Sumatera Operation Area, which covers Tempino and Plaju distribution areas.
4. Western Java Operation Area, which covers Jakarta, West Java and Banten distribution areas.
5. Eastern Java Operation Area, which covers East Java distribution areas.
6. Kalimantan Operation Area, which covers East Kalimantan distribution areas.

Since January 2012, the trading of natural gas has been handled by PT Pertagas Niaga, a Subsidiary of the Company. This change was made to comply with the Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 19/2009 related to Natural Gas Business through Pipelines.

iii. Boards of commissioners and directors and employees

The composition of the Company’s Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2019 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Strategy and Business Development Director
Commercial Director
Finance and Business Support Director
Technic and Operation Director

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/3 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina Gas ("Perusahaan") (lanjutan)

iii. Dewan komisaris, direksi dan karyawan
(lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan
Direksi Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Gigih Prakoso
Komisaris	Andri Kumala
Komisaris	Surat Indrijarso
Komisaris	Rini Widyastuti
Komisaris	Hadi Mustofa Djuraid

Direksi

Direktur Utama	Wiko Migantoro
Direktur Operasi	Achmad Hery Syarifuddin
Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha	Indra Setyawati
Direktur Keuangan dan Pendukung Bisnis	Tenny R.A. Rusdy

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,
jumlah karyawan tetap Grup masing-
masing adalah 642 orang dan 636 orang
(tidak diaudit).

b. Penyelesaian laporan keuangan
konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah
disusun dan disetujui oleh Direksi Perusahaan
pada tanggal 18 Februari 2020.

c. Entitas Anak

Entitas Anak yang termasuk dalam laporan
keuangan konsolidasian:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Tanggal pendirian/ Date of establishment	Kegiatan usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/Total assets	
			2019	2018	2019	2018
PT Pertagas Niaga ("PTGN")	23 Maret/ March 2010	Perniagaan gas bumi/Trading of natural gas	99%	99%	174,078	111,913
PT Perta Arun Gas ("PAG")	18 Maret/ March 2013	Pengolahan Liquefied Natural Gas ("LNG")/Liquefied Natural Gas ("LNG") processing	99.9%	90%	160,259	158,397

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina Gas (the "Company")
(continued)

iii. Boards of commissioners and
directors and employees (continued)

The composition of the Company's
Boards of Commissioners and Directors
as at December 31, 2018 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Operational Director
Commercial and Business Development Director
Finance and Business Support Director

As at December 31, 2019 and 2018, the
Group has a total of 642 employees and
636 employees (unaudited), respectively.

b. Completion of the consolidated financial
statements

The Group's consolidated financial
statements were prepared and authorised for
issuance by the Company's Directors on
February 18, 2020.

c. Subsidiaries

The Subsidiaries included in the consolidated
financial statements are as follows:

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/4 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas pengaturan bersama

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung di entitas pengaturan bersama sebagai berikut:

Entitas/Entity	Tanggal pendirian/ Date of establishment	Kegiatan usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Perta-Samtan Gas ("PSG")	7 Mei/ May 2008	Pengolahan Liquefied Petroleum Gas ("LPG")/ Liquefied Petroleum Gas ("LPG") processing	66%
PT Perta Daya Gas ("PDG")	26 April/ April 2012	Pengolahan LNG dan Compressed Natural Gas ("CNG")/ LNG and Compressed Natural Gas ("CNG") processing	65%

Perusahaan mengakui keberadaan hak keikutsertaan yang substantif dari pemegang saham lain PSG dan PDG yang menyebabkan pemegang saham tersebut memiliki hak yang setara dengan Perusahaan dalam menentukan kebijakan keuangan dan operasional yang penting. Dengan pertimbangan hak yang dimiliki pemegang saham lainnya, Perusahaan hanya memiliki pengaturan bersama atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting di PSG dan PDG meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak serta entitas pengaturan bersama, bersama-sama disebut "Grup".

1. GENERAL (continued)

d. Jointly-controlled entities

The Company has direct ownership in the following jointly controlled entities:

The Company considered the existence of substantive participating rights held by the other shareholders of PSG and PDG which provide such shareholders with the same rights as the Company over the significant financial and operating policies. Considering the other shareholders' rights, the Company only has joint control over the financial and operating policies of PSG and PDG even though the Company has more than 50% share ownership.

In these consolidated financial statements, the Company, its Subsidiaries and its jointly controlled entities are together referred as the "Group".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS").

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/5 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas kecil, kas pada bank dan deposito berjangka.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
STATEMENTS DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

These consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of available-for-sale financial assets and liabilities at fair value through profit or loss, and using the accrual basis of accounting for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method of classifying cash flows on the operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank and deposits.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies in areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements. Areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the accounting policies for the year ended December 31, 2018, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

Changes to the SFAS and IFAS

New standards, amendments and interpretations issued and effective for financial year beginning January 1, 2019, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group are as follows:

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/6 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

- PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, adalah kombinasi bisnis yang dicapai secara bertahap. Pengakuisisi harus mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

- PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

Amandemen PSAK ini mensyaratkan entitas untuk menggunakan asumsi terbaru dalam menentukan biaya jasa dan bunga bersih untuk periode setelah amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program. Amandemen ini juga mensyaratkan entitas untuk mengakui laba atau rugi sebagai bagian dari biaya jasa masa lalu, atau keuntungan atau kerugian penyelesaian, setiap pengurangan surplus, walaupun surplus itu sebelumnya tidak diakui karena dampak dari batas atas aset.

- PSAK No. 26: Biaya Pinjaman

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa jika suatu pinjaman tertentu tetap ada setelah aset kualifikasi terkait siap untuk digunakan atau dijual, pinjaman tersebut akan menjadi bagian dari pinjaman umum. Amandemen ini diterapkan secara prospektif untuk biaya pinjaman yang timbul ketika atau setelah tanggal efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

- SFAS No. 22: Business Combination

The amendment clarifies that obtaining control of a business that is a joint operation, is a business combination achieved in stages. The acquirer should re-measure its previously held interest in the joint operation at fair value at the acquisition date.

- SFAS No. 24: Employee Benefits regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement

Amendments to this SFAS require an entity to use updated assumptions to determine current service cost and net interest for the remainder of the period after a plan amendment, curtailment, or settlement. It also requires an entity to recognise in profit or loss as part of past service cost, or a gain or loss on settlement, any reduction in a surplus, even if that surplus was not previously recognised because of the impact of the asset ceiling.

- SFAS No. 26: Borrowing Costs

The amendment clarifies that if a specific borrowing remains outstanding after the related qualifying asset is ready for its intended use or sale, it becomes part of general borrowings. This amendment is applied prospectively for borrowing costs incurred on or after the effective date.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/7 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

- PSAK No. 46: Pajak Penghasilan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai ekuitas harus diakui sesuai dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang diatribusikan yang diakui. Ketentuan ini berlaku untuk semua konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.

- PSAK No. 66: Pengendalian Bersama

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa pihak yang memperoleh pengendalian bersama atas bisnis yang merupakan operasi bersama tidak boleh mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama.

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

Interpretasi ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan untuk penentuan awal atas aset, biaya atau pendapatan ketika entitas menerima atau membayar uang muka dalam mata uang asing.

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Interpretasi ini mengklarifikasi persyaratan pengakuan dan pengukuran PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan", diterapkan apabila ada ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

- SFAS No. 46: Income taxes

The amendment clarifies that the income tax consequences of dividends on financial instruments classified as equity should be recognised according to where the past transactions or events that generated distributable profits were recognised. These requirements apply to all income tax consequences of dividends.

- SFAS No. 66: Joint Arrangements

The amendment clarifies that the party obtaining joint control of a business that is a joint operation should not re-measure its previously held interest in the joint operation.

- IFAS No. 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

This interpretation clarifies the use of transaction dates in determining the exchange rate to be used for initial recognition of asset, expense or income when the entity receives or pays advance consideration in foreign currency.

- IFAS No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments

This interpretation clarifies how the recognition and measurement requirements of SFAS No. 46: "Income Taxes", are applied where there is uncertainty over income tax treatments.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/8 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Amandemen PSAK ini mengklarifikasi bahwa Perusahaan memperhitungkan kepentingan jangka panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan melainkan menggunakan PSAK No. 71.

- Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi

Amandemen ini merupakan revisi konsekuensial karena penerbitan PSAK No. 71. Standar yang diubah ini memberikan panduan untuk menerbitkan kontrak asuransi (terutama perusahaan asuransi) untuk menerapkan PSAK No. 71. Dimana akan ada dua pendekatan yang dapat dipilih oleh entitas pelaporan, yaitu pendekatan *deferral* dan pendekatan *overlay*.

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

PSAK No. 71 akan memberikan dampak material terhadap klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan (terutama aset keuangan), penurunan nilai dan akuntansi lindung nilai.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019, are as follows:

- SFAS No. 15: Investment in Associates and Joint Ventures, Long-term Interests in Associates and Joint Ventures

The amendment of this SFAS clarifies that companies account for long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied, using SFAS No. 71.

- Amendment SFAS No. 62: Insurance Contracts – Applying SFAS No. 71: Financial Instruments with SFAS No. 62: Insurance Contracts

This amendment is a consequential revision due to the issuance of SFAS No. 71. The amended standard provides guidance to issued insurance contracts (especially insurance companies) to implement SFAS No. 71. There will be two approaches that can be chosen by the reporting entity: the *deferral* and *overlay* approach.

- SFAS No. 71: Financial Instruments

SFAS No. 71 will result in material impacts to the classification and measurement of financial instruments (especially financial assets), impairments and hedge accounting.

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/9 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan – Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif

Amandemen ini mengatur tentang fitur percepatan pelunasan dengan kompensasi negatif, memungkinkan entitas untuk mengatur aset keuangan yang disebut pembayaran kompensasi negatif pada biaya diamortisasi atau pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya jika memenuhi syarat tertentu dan bukan pada nilai wajar melalui laba rugi.

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK ini akan menggantikan standar berikut:

- PSAK No. 23: Pendapatan;
- PSAK No. 34: Kontrak Konstruksi;
- ISAK No. 10: Program Loyalitas Pelanggan;
- ISAK No. 21: Perjanjian Konstruksi Real Estat; dan
- PSAK No. 44: Akuntansi aktifitas pengembangan real estat.

Sebagai hasilnya, PSAK ini akan menjadi satu standar untuk pengakuan pendapatan. Standar ini akan berdampak pada perubahan kebijakan pengakuan pendapatan Grup. Pada tanggal laporan keuangan ini, Grup masih mengevaluasi dampak dari standar ini

- PSAK No. 73: Sewa

PSAK No. 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

- Amendment to SFAS No. 71: Financial Instruments – Prepayment Features with Negative Compensation

This amendment deals with prepayment features with negative compensation and allows entities to measure particular financial assets which are called negative compensation payments at amortised cost or at fair value through other comprehensive income if specific conditions are met instead of at fair value through profit or loss.

- SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers

This SFAS will replace the following standards:

- SFAS No. 23: Revenue;
- SFAS No. 34: Construction Contracts;
- IFAS No. 10: Customer Loyalty Programmes;
- IFAS No. 21: Agreements for the Construction of Real Estate; and
- SFAS No. 44: Accounting for Real Estate Development.

As a result, this SFAS will become the single-standard for revenue recognition. The standard may result in changes to the Group's revenue recognition policies. As at the reporting date, the Group is still in the process of determining the potential impact.

- SFAS No. 73: Leases

SFAS No. 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are short-term leases and low-value leases.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

- PSAK No. 73: Sewa (lanjutan)

Perlakuan akuntansi untuk penyewa tidak akan berbeda secara signifikan.

Standar akan berdampak utama kepada perlakuan akuntansi Grup atas sewa operasi. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki komitmen sewa operasi. Grup belum menentukan sejauh mana komitmen yang dimiliki akan berdampak kepada pengakuan aset dan liabilitas untuk pembayaran di masa depan dan bagaimana hal ini akan berdampak kepada laba dan klasifikasi arus kas Grup.

Beberapa komitmen dapat dicakup oleh pengecualian untuk sewa jangka pendek dan beberapa komitmen dapat berhubungan dengan pengaturan yang tidak memenuhi syarat sewa dalam PSAK No. 73.

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan

Amandemen ini memperbolehkan entitas untuk menggunakan deskripsi untuk laporan keuangan selain dari yang tercantum dalam PSAK No. 1.

- PSAK No. 112: Akuntansi Wakaf

PSAK ini mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf dari pemberi wakaf yang berbentuk badan hukum ke penerima wakaf perseorangan dan penerima wakaf yang berbentuk badan hukum.

- ISAK No. 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba

ISAK ini memberikan ilustrasi mengenai contoh pelaporan keuangan untuk entitas nirlaba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

- SFAS No. 73: Leases (continued)

The accounting for lessors will not change significantly.

The standard will primarily affect the accounting for the Group's operating leases. As at the reporting date, the Group has non-cancellable operating leases. The Group has not yet determined to what extent these commitments within the Group will result in the recognition of an asset and a liability for future payments and how this will affect the Group's profit and classification of cash flows.

Some of the commitments may be covered by the exception for short-term leases and some commitments may relate to arrangements that will not qualify as leases under SFAS No. 73.

- Amendment to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements

The amendment allows entities to use descriptions for the statements other than those used in SFAS No. 1.

- SFAS No. 112: Accounting for Endowments

This SFAS regulates the accounting treatment for endowments from a corporate donor to individual and corporate recipients.

- IFAS No. 35: Presentation of Financial Statements of Non-profit Oriented Entities

This interpretation provides an illustrative example of financial reporting by a non-profit oriented entity.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1:
Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian tahunan ini mengklarifikasi
beberapa kalimat dalam standar untuk
menyesuaikan dengan pengertian dalam
PSAK No. 1.

Standar baru, amandemen, penyesuaian
tahunan dan interpretasi di atas berlaku efektif
mulai 1 Januari 2020, kecuali PSAK No. 112
yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut
diperkenankan kecuali untuk ISAK No. 35,
Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 1,
sementara penerapan dini atas PSAK No. 73
diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK
No. 72. Pada saat penerbitan laporan keuangan,
Grup tidak berintensi untuk melakukan
penerapan dini atas standar tersebut.

Pada saat penerbitan laporan keuangan
konsolidasian ini, manajemen sedang
mempelajari dampak yang mungkin timbul dari
penerapan standar baru dan revisi tersebut serta
pengaruhnya pada laporan keuangan
konsolidasian Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas
(termasuk entitas terstruktur) dimana
Grup memiliki pengendalian. Grup
mengendalikan entitas lain ketika Grup
terekspos atas, atau memiliki hak untuk,
pengembalian yang bervariasi dari
keterlibatannya dengan entitas dan
memiliki kemampuan untuk
mempengaruhi pengembalian tersebut
melalui kekuasaannya atas entitas
tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan
secara penuh sejak tanggal dimana
pengendalian dialihkan kepada Grup.
Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi
sejak tanggal dimana Grup kehilangan
pengendalian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

- Annual Improvements 2019 SFAS No. 1:
Presentation of Financial Statements

*This clarifies some wording in the standard
to align with the intention in SFAS No. 1.*

*The above new standards amendments, annual
improvements and interpretations are effective
beginning January 1, 2020, except for SFAS
No. 112 which is effective from
January 1, 2021.*

*Early adoption of the above standards is
permitted except for IFAS No. 35, Amendment
to SFAS No. 1 and SFAS No. 1, while early
adoption of SFAS No. 73 is permitted only upon
the early adoption of SFAS No. 72. As at the
reporting date, the Group does not have an
intention to early adopt the standards.*

*As at the authorisation date of these
consolidated financial statements,
management is still evaluating the potential
impact of these new and revised standards to
the consolidated financial statements of the
Group.*

b. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

*Subsidiaries are all entities (including
structured entities) over which the Group
has control. The Group controls an entity
when the Group is exposed to, or has rights
to, variable returns from its involvement
with the entity and has the ability to affect
those returns through its power over the
entity. Subsidiaries are fully consolidated
from the date on which control is
transferred to the Group. They are
deconsolidated from the date on which that
control ceases.*

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises non-controlling interest in the acquiree on an acquisition, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the equity attributable to the owners of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

i. Entitas anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of the consideration transferred, the non-controlling interest recognised and the previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

ii. Pelepasan entitas anak

ii. Disposal of subsidiaries

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The initial carrying amount is the fair value for the remeasurement purposes of the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This means amounts previously recognised in other comprehensive income might be reclassified to profit or loss.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iii. Pengaturan bersama

Menurut PSAK No. 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Pada tanggal pelaporan, Grup hanya memiliki ventura bersama.

(1) Operasi bersama

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama dalam sebuah pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Grup termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Sehubungan dengan kepentingan dalam operasi bersama bagian kepemilikan dalam operasi bersama, Grup mengakui:

- 1) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- 2) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- 3) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- 4) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- 5) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

iii. Joint arrangements

Under SFAS No. 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. At the reporting date, the Group only has joint ventures.

(1) Joint operations

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties who own joint control of the arrangement have the rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

The Group has interests in several joint operations whereby the Group is included as a party which has joint control of a joint operation (joint operator), or as a party that participate in, but do not have joint control of, a joint operation.

In relation to its interests in joint operations, the Group recognises its:

- 1) *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- 2) *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- 3) *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- 4) *Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- 5) *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

iii. Pengaturan bersama (lanjutan)

iii. Joint arrangements

(1) Operasi bersama (lanjutan)

(1) Joint operations (continued)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Grup merupakan salah satu operator bersama, maka Grup mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group shall recognise gains and losses resulting from such a transaction only for the portion of the other parties' interests in the joint operation.

(2) Ventura bersama

(2) Joint ventures

Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Joint ventures are accounted using the equity method. Under the equity method, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated for the portion of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Masing-masing entitas dalam Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Dolar AS.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pelaksanaan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
1 Dolar USD/Rupiah	13,901	14,481	1 US Dollar/Rupiah

d. Aset keuangan

1.1 Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) tersedia untuk dijual dan (iv) dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup hanya mempunyai aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and balances

Each entity within the Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company determined that its functional currency is the US Dollar and decided that the presentation currency for these consolidated financial statements is the US Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current period profit or loss, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalised to construction in-progress.

The rates of exchange used were as follows:

d. Financial assets

1.1 Classification

The Group classifies its financial assets into the categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) available for-sale financial assets and (iv) held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at December 31, 2019 and 2018, the Group only has financial assets classified as loan and receivables.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

1.1 Klasifikasi (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan maka pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan Grup yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang pinjaman pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1.2 Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

1.1 Classification (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period which are classified as non-current assets.

The Group's financial assets categorised as loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and loan receivables in the consolidated statement of financial position.

1.2 Recognition and measurement

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and when the Group has transferred substantially all risks and rewards of the assets ownership.

Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Liabilitas keuangan

1.1 Klasifikasi

Liabilitas keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan.

1.2 Pengakuan dan pengukuran

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

f. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial liabilities

1.1 Classification

Financial liabilities issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definition of a financial liability.

1.2 Recognition and measurement

Financial liabilities are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

f. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (a "loss event") and where the loss event (or events) have an impact on the estimated future cash flow of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- i) Aset dicatat sebesar harga perolehan
diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

- ii) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti objektif dari penurunan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi – dihapus dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui di laporan laba rugi, rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laporan laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Impairment of financial assets (continued)

- i) Assets carried at amortised cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

- ii) Assets classified as available-for-sale

If there is objective evidence of impairment for available for sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the reversal of previously recognised impairment loss is recognised through profit or loss.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- ii) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

Penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang diakui di laporan laba rugi tidak dibalik melalui laporan laba rugi pada periode berikutnya.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas kecil, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Impairment of financial assets (continued)

- ii) Assets classified as available-for-sale (continued)

Impairment losses on equity instruments recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss in a subsequent period.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, time deposits and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold or provided in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. If the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai piutang adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, diakui pada "Pendapatan lain-lain" pada laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi beban penjualan variabel.

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Trade and other receivables (continued)

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flow, discounted at the original effective interest rate. Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are recognised on "Other income" in profit or loss.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated variable selling expenses.

An allowance for obsolete, unuseable and slow-moving inventories is provided based on management's analysis of the condition of such inventories at the end of the year.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Pipa dan instalasi	2 - 40
Harta benda bergerak	5 - 30
Bangunan	2 - 30
Kilang LPG	13

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in profit or loss as incurred.

The legal cost incurred for land rights in the form of Building Use Rights ("HGB") when the land was acquired are recognised as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and are not amortised. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the shorter of the rights' legal life or the land's economic life.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Pipelines and installations	2 - 40
Movable equipment	5 - 30
Buildings	2 - 30
LPG plant	13

Fixed asset item is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai secara substansial.

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya goodwill atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Capitalisation of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalisation of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are substantially completed.

l. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flow (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik kembali.

m. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas pembelian barang dan jasa yang telah diperoleh dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban terkait bunga pinjaman. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha dan utang lain-lain tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan di amortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of non-financial assets (continued)

Reversal of impairment losses on assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

m. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods and services purchased from suppliers. Other payables are obligations related to interest loan. Trade and other payables are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid to obtain loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment and amortised over the period of the facility to which it relates.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

o. Sewa

Grup mengadakan perjanjian yang mengandung sewa di mana Grup bertindak sebagai lessee atau lessor. Grup mengevaluasi apakah secara substansial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset.

Grup sebagai penyewa

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Grup secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Suatu aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Borrowings (continued)

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

o. Leases

The Group has entered into arrangements that contain leases in which the Group is a lessee or lessor. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the assets.

The Group as lessee

A finance lease that substantially transfers to the Group all the risks and rewards related to the ownership of the leased item, is capitalised at the commencement of the lease at the fair value of the finance lease assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

A finance lease asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Operating lease payments are recognised as an operating expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Skema pensiun dapat diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomis syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program imbalan pasca kerja yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum dan konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pasca kerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan periode lalu.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pasca kerja yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus menyediakan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program imbalan pasti.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

ii. Pension benefits and other post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Company's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

**ii. Imbalan pensiun dan imbalan
pascakerja lainnya (lanjutan)**

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Jika tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada tahun terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

**ii. Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. If there is no deep market for such bonds, the market rates on government bonds are used.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto bebas risiko sebelum pajak. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

r. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

s. Pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima dari penjualan gas bumi, LPG dan kondensat, jasa transmisi minyak dan gas bumi dan jasa pemasaran. Pendapatan dinyatakan neto setelah dikurangi potongan penjualan dan PPN, dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a legally or constructive present obligation which is reliably measurable, and most likely the settlement of obligations results in an outflow of resources with an economic benefit contained. If the impact of time value of money is material, the provision is stated at the estimated present value of the total obligation that should be settled.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a risk free pre-tax rate. The increase in provisions due to the passage of time is recognised as interest expense.

r. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

s. Revenue and expenses

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of natural gas, LPG and condensate, oil and gas transmission services, and also marketing fees. Revenue is shown net of VAT and after eliminating sales within the Group.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan dibawah ini. Grup menggunakan hasil historis, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi, dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

Pendapatan dari penjualan LPG diakui pada saat Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan LPG kepada pembeli.

Pendapatan dari jasa transportasi minyak dan gas bumi diakui pada saat minyak dan gas bumi dikirimkan ke pelanggan berdasarkan angka meteran.

Beban diakui pada saat terjadi dengan dasar akrual.

Pendapatan yang ditangguhkan merupakan jumlah yang ditagihkan dan diterima sehubungan dengan pengaturan *Take-or-Pay* dalam kontrak penjualan gas bumi. Pendapatan yang ditangguhkan akan diakui sebagai pendapatan ketika gas bumi tersebut telah dikirimkan ke pelanggan atau pada saat perjanjian tersebut berakhir.

Beban yang ditangguhkan merupakan jumlah yang ditagihkan dan dibayarkan sehubungan dengan pengaturan *Take-or-Pay* dalam kontrak penjualan gas bumi. Beban yang ditangguhkan akan diakui sebagai beban ketika gas bumi tersebut telah dikirimkan dari pemasok atau pada saat perjanjian tersebut berakhir.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Revenue and expenses (continued)

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, when it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction, and the specifics of each arrangement as the basis of estimation.

Revenue from sales of LPG is recognised when the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the LPG.

Revenue from oil and gas transportation services is recognised when the oil and gas is transmitted to customers based on the meter readings.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

Deferred revenue represents amounts billed and collected in relation to the Take-or-Pay arrangements in the gas sales agreements. Deferred revenue will be recognised as revenue when the gas is delivered to customers or when the contract expires.

Deferred charges represent amounts billed and paid in relation to the Take-or-Pay arrangements in the gas sales agreements. Deferred charges will be recognised as expense when the gas is delivered from suppliers or when the contract expires.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Perpajakan

t. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. The management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated statements of financial position. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

u. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan di periode dimana pembagian dividen diumumkan.

v. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2015).

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally-enforceable rights to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

u. Dividends

Dividends distributed to the Group's shareholders are recognised as a liability in the Group's statement of financial position in the period in which the dividends are declared.

v. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2015).

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun-tahun mendatang dipaparkan di bawah ini.

a. Pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan kapan Grup memiliki pengendalian bersama terhadap sebuah pengaturan, yang memerlukan penilaian dari aktivitas yang relevan dan apabila keputusan sehubungan dengan aktivitas tersebut mengharuskan persetujuan dengan suara bulat.

Grup menetapkan bahwa aktivitas relevan bagi Grup untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berhubungan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk menentukan klasifikasi suatu pengaturan bersama. Pengklasifikasian tersebut mengharuskan Grup menilai hak dan kewajibannya yang timbul dari pengaturan bersama. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- (1) Apakah pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah; dan
- (2) Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban para pihak yang timbul dari:
 - Bentuk hukum dari entitas terpisah
 - Persyaratan pengaturan kontraktual; atau
 - Fakta dan keadaan lainnya, jika relevan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that carry a significant risk of causing a material adjustment to the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years are addressed below.

a. Joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent.

The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operational and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- (1) *Whether the joint arrangement is structured through a separate entity; and*
- (2) *When the arrangement is structured through a separate entity, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate entity;*
 - *The terms of the contractual arrangement; or*
 - *Other relevant facts and circumstances.*

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/33 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pengaturan bersama (lanjutan)

Penilaian tersebut sering memerlukan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda baik atas kesimpulan mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat secara material mempengaruhi perlakuan akuntansinya.

b. Ketidakpastian eksposur perpajakan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat pada akun taksiran tagihan pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Lebih lanjut, manajemen mempertimbangkan liabilitas yang mungkin timbul dari hasil pemeriksaan pajak yang masih diajukan keberatannya.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk pajak yang belum diakui harus diakui.

c. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Joint arrangements (continued)

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion about both joint control and whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment.

b. Uncertain tax exposures

Based on the tax regulations currently enacted, management assessed whether the amounts recorded under estimated claims for tax refund are recoverable and refundable by the Tax Office. Further, the management also assessed the possible liabilities that may arise from the tax assessments under objection.

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognised tax should be recognised.

c. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as supported by business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates caused by changes in the factors mentioned above.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/34 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

d. Pajak penghasilan

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, provisi, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan nilainya, dimana hal ini tergantung pada kecukupan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen atas arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal dan transaksi lainnya di masa depan.

e. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**c. Estimating useful lives of fixed assets
(continued)**

The Group estimates the useful lives of its fixed assets to be within 4 to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Income taxes

Deferred tax assets, including those arising from tax losses, provisions and other temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the sufficiency of the future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales of goods and services, prices, operating costs, capital expenditure and other future transactions.

e. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (a "loss event") and where the loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows from the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kriteria yang Grup gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok;
- Terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; dan
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

f. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian dan perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset akan diestimasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

e. Impairment of financial assets (continued)

Criteria that the Group uses to assess whether there is objective evidence of impairment, are as follows:

- Indications that the debtor is experiencing significant financial difficulty;
- Breach of contract such as default or delinquency in principal payments;
- The probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganisation; and
- Observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

f. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated each reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exist, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss will be recognised to the extent of the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Fixed assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If any such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai untuk aset tetap mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya *tolling*, umur manfaat pipa, biaya operasi, serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**f. Impairment of non-financial assets
(continued)**

The determination of fair value and value in use for fixed assets requires management to make estimates and assumptions about sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), tolling fees, pipelines' useful lives, operating costs, and future capital expenditure.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas	82	68	Cash on hand
Kas di bank - pihak berelasi (Catatan 15b)	151,861	116,117	Cash in banks - related parties (Note 15b)
Deposito berjangka - pihak berelasi (Catatan 15b)	<u>71,433</u>	<u>22,417</u>	Time deposits - related parties (Note 15b)
Jumlah	<u>223,376</u>	<u>138,602</u>	Total

Deposito berjangka memperoleh bunga dengan rata-rata tingkat bunga sebesar 5,00% - 7,50% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 (2018: 6,00% - 8,75%).

Time deposits earned interest at an average rate of 5.00% - 7.50% per annum for the year ended December 31, 2019 (2018: 6.00% - 8.75%).

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/37 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 15c)	180,023	109,653	<i>Related parties (Note 15c)</i>
Provisi penurunan nilai	(16)	(16)	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah piutang usaha pihak berelasi	<u>180,007</u>	<u>109,637</u>	<i>Total trade receivables related parties</i>
Pihak ketiga	57,197	66,286	<i>Third parties</i>
Provisi penurunan nilai	(7,263)	(4,052)	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	<u>49,934</u>	<u>62,234</u>	<i>Total trade receivables third parties</i>
Jumlah	<u>229,941</u>	<u>171,871</u>	Total
Dikurangi:			<i>Deducted by:</i>
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
Pihak ketiga	12,196	-	<i>Third party</i>
Provisi penurunan nilai	(1,787)	-	<i>Provision for impairment</i>
	<u>10,409</u>	<u>-</u>	
Piutang usaha bagian lancar, bersih			<i>Trade receivables current portion, net</i>
Pihak berelasi (Catatan 15c)	180,007	109,637	<i>Related parties (Note 15c)</i>
Pihak ketiga	<u>39,525</u>	<u>62,234</u>	<i>Third parties</i>
	<u>219,532</u>	<u>171,871</u>	

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging analysis of receivables is as follows:

	2019	2018	
- Belum jatuh tempo	145,657	115,137	<i>Not due -</i>
- 0 - 3 bulan	41,442	24,872	<i>0 - 3 months -</i>
- 3 - 6 bulan	13,295	7,430	<i>3 - 6 months -</i>
- 6 - 12 bulan	14,046	8,927	<i>6 - 12 months -</i>
- > 12 bulan	<u>22,780</u>	<u>19,573</u>	<i>> 12 months -</i>
Jumlah	<u>237,220</u>	<u>175,939</u>	Total

Mutasi saldo provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2019	2018	
Pada awal tahun	4,068	526	<i>Beginning of the year</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(83)	-	<i>Write-off during the year</i>
Tambahan provisi penurunan nilai	<u>3,294</u>	<u>3,542</u>	<i>Provision for impairment addition</i>
Pada akhir tahun	<u>7,279</u>	<u>4,068</u>	<i>At the end of year</i>

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan sebesar nilai tercatat dari piutang di atas.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah provisi penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the receivables mentioned above.

Based on management's review for the collectability of the individual trade receivable accounts as at December 31, 2019, management believes that the provision for impairment is adequate to cover potential losses as a result of uncollectable trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Piutang pinjaman bagian lancar	6,335	2,111
Piutang bunga	3,051	3,906
Lain-lain	<u>5,582</u>	<u>1,255</u>
Jumlah	<u>14,968</u>	<u>7,272</u>

Piutang pinjaman bagian lancar dan piutang bunga merupakan piutang atas pinjaman PDG terhadap Perusahaan. Jumlah pinjaman adalah sebesar USD33.784, dengan tingkat bunga pinjaman tetap sebesar 6,5% per tahun hingga selesainya akhir jangka waktu pinjaman yaitu 1 Desember 2023.

Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh saldo piutang dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

6. OTHER RECEIVABLES

*Loan receivable - current portion
Interest receivables
Others*

Total

Loan receivable and interest receivables represent the receivables of PDG loan to the Company. The loan amount is USD33,784, with fixed interest rate 6.5% per year until the end of loan term on December 1, 2023.

The Group's management is of the opinion that all of the receivables are collectible, and hence no allowance for impairment loss has been provided.

7. INVESTASI

Perusahaan memiliki investasi jangka panjang sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PSG	83,134	89,976
PDG	<u>6,331</u>	<u>3,734</u>
	<u>89,465</u>	<u>93,710</u>

i. Investasi pada ventura bersama

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	93,710	92,856
Bagian laba	18,855	23,954
Dividen	<u>(23,100)</u>	<u>(23,100)</u>
Saldo akhir	<u>89,465</u>	<u>93,710</u>

7. INVESTMENTS

The Company's long-term investments are as follows:

*PSG
PDG*

i. Investments in joint ventures

*Beginning balance
Share of profit
Dividend*

Ending balance

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/39 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

ii. Kegiatan usaha ventura bersama

ii. Nature of business of joint ventures

Nama perusahaan/Name of entity	% penyertaan/% ownership interest	Kegiatan usaha/Nature of business	Metode pengukuran/Measurement method
PSG	66%	Pengolahan LPG/ LPG processing	Metode ekuitas/Equity method
PDG	65%	Pengolahan LNG dan CNG/ LNG and CNG processing	Metode ekuitas/Equity method

Tidak terdapat referensi harga pasar kuotasian untuk penyertaan saham di ventura bersama, mengingat ventura bersama di atas merupakan perusahaan tertutup.

There are no quoted market price references for interests in joint ventures, given that the joint ventures are private companies.

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjen terkait investasinya di ventura bersama.

There are no contingent liabilities relating to the Group's interests in joint ventures.

ii. a. Ringkasan laporan posisi keuangan

ii. a. Summary of statement of financial position

	31 Desember/December 2019		
	PDG	PSG	
Lancar			Current
Kas dan setara kas	1,836	39,885	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	14,951	28,806	Other current assets
Total aset lancar	16,787	68,691	Total current assets
Liabilitas keuangan	(10,994)	(10,339)	Financial liabilities
Total liabilitas lancar	(10,994)	(10,339)	Total current liabilities
Tidak lancar			Non-current
Aset tetap, neto	28,693	86,287	Fixed assets, net
Liabilitas keuangan	(24,484)	(10,307)	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	(263)	(8,372)	Other liabilities
Total liabilitas tidak lancar	(24,747)	(18,679)	Total non-current liabilities
Aset neto	9,739	125,960	Net assets
	31 Desember/December 2018		
	PDG	PSG	
Lancar			Current
Kas dan setara kas	7,255	35,146	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	8,213	32,433	Other current assets
Total aset lancar	15,468	67,579	Total current assets
Liabilitas keuangan	(13,591)	(15,220)	Financial liabilities
Total liabilitas lancar	(13,591)	(15,220)	Total current liabilities
Tidak lancar			Non-current
Aset tetap, neto	33,151	98,431	Fixed assets, net
Liabilitas keuangan	(29,237)	(7,636)	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	(46)	(6,827)	Other liabilities
Total liabilitas tidak lancar	(29,283)	(14,463)	Total non-current liabilities
Aset neto	5,745	136,327	Net assets

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

ii. Kegiatan usaha ventura bersama (lanjutan)

**ii. Nature of business of joint ventures
(continued)**

**ii. b. Ringkasan laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain**

**ii. b. Summary statement of profit or loss
and other comprehensive income**

	31 Desember/December 2019		
	PDG	PSG	
Pendapatan	13,064	97,783	Revenue
Beban pokok pendapatan	(5,156)	(69,495)	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(3,085)	(152)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	231	942	Finance income
Beban keuangan	(2,015)	(308)	Finance cost
Pendapatan lain-lain, neto	955	1,309	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan	3,994	30,079	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	-	(5,446)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	3,994	24,633	Profit for the year
Dividen dari ventura bersama	-	(35,000)	Dividend received from joint ventures
	31 Desember/December 2018		
	PDG	PSG	
Pendapatan	12,497	121,802	Revenue
Beban pokok pendapatan	(5,073)	(74,839)	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(1,583)	(189)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	708	662	Finance income
Beban keuangan	(1,868)	(693)	Finance cost
Beban lain-lain, neto	(1,846)	(2,089)	Other expense, net
Laba sebelum pajak penghasilan	2,835	44,654	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	278	(11,516)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	3,113	33,138	Profit for the year
Dividen dari ventura bersama	-	(35,000)	Dividend received from joint ventures

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/41 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

ii. Kegiatan usaha ventura bersama (lanjutan)

ii. Nature of business of joint ventures
(continued)

ii. c. Mutasi investasi ventura bersama

ii. c. Movement of investment in joint
ventures

	2019		
	PDG	PSG	
Saldo awal	5,745	136,327	Beginning balance
Laba tahun berjalan	3,994	24,633	Profit for the year
Dividen	-	(35,000)	Dividend
Saldo akhir	9,739	125,960	Ending balance
Investasi pada ventura bersama	6,331	83,134	Investment in joint venture
	2018		
	PDG	PSG	
Saldo awal	2,589	138,140	Beginning balance
Laba tahun berjalan	3,113	33,138	Profit for the year
Dividen	-	(35,000)	Dividend
Pendapatan komprehensif lainnya	43	49	Other comprehensive income
Saldo akhir	5,745	136,327	Ending balance
Investasi pada ventura bersama	3,734	89,976	Investment in joint venture

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Movements of fixed assets are as follows:

	2019					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Transfer/ Transfer	Reklas/ Reclass		
Biaya perolehan:							Acquisition cost:
Tanah	24,209	-	(3,033)	526	-	21,702	Land
Bangunan	17,163	-	-	1,140	-	18,303	Buildings
Pipa dan instalasi	1,151,890	590	(4,459)	167,454	-	1,315,475	Pipeline and installations
Harta benda bergerak	8,186	-	-	7	-	8,193	Movable equipments
Hak guna aset	34,785	-	-	-	-	34,785	Right-of-use assets
	1,236,233	590	(7,492)	169,127	-	1,398,458	
Aset dalam penyelesaian	485,595	26,146	(33,159)	(169,127)	-	309,455	Assets under construction
Jumlah nilai perolehan	1,721,828	26,736	(40,651)	-	-	1,707,913	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	(5,746)	(1,045)	-	-	-	(6,791)	Buildings
Pipa dan instalasi	(315,025)	(71,650)	-	-	-	(386,675)	Pipeline and installations
Harta benda bergerak	(5,373)	(448)	-	-	-	(5,821)	Movable equipments
Hak guna aset	(2,323)	(2,323)	-	-	-	(4,646)	Right-of-use assets
Jumlah akumulasi penyusutan	(328,467)	(75,466)	-	-	-	(403,933)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	1,393,361					1,303,980	Net book value

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	2018					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Transfer/ Transfer	Reklas/ Reclass		
Biaya perolehan:							Acquisition cost:
Tanah	24,209	-	-	-	-	24,209	Land
Bangunan	16,848	-	-	305	10	17,163	Buildings
Pipa dan instalasi	1,160,942	280	(12,876)	(68)	3,612	1,151,890	Pipeline and installations
Harta benda bergerak	8,643	-	-	-	(457)	8,186	Movable equipments
Hak guna aset	-	34,785	-	-	-	34,785	Right-of-use assets
	<u>1,210,642</u>	<u>35,065</u>	<u>(12,876)</u>	<u>237</u>	<u>3,165</u>	<u>1,236,233</u>	
Aset dalam penyelesaian	<u>340,774</u>	<u>145,058</u>	-	<u>(237)</u>	-	<u>485,595</u>	Assets under construction
Jumlah nilai perolehan	<u>1,551,416</u>	<u>180,123</u>	<u>(12,876)</u>	-	<u>3,165</u>	<u>1,721,828</u>	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	(4,763)	(973)	-	-	(10)	(5,746)	Buildings
Pipa dan instalasi	(249,446)	(62,381)	-	-	(3,198)	(315,025)	Pipeline and installations
Harta benda bergerak	(4,788)	(628)	-	-	43	(5,373)	Movable equipments
Hak guna aset	-	(2,323)	-	-	-	(2,323)	Right-of-use assets
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(258,997)</u>	<u>(66,305)</u>	-	-	<u>(3,165)</u>	<u>(328,467)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	<u>1,292,419</u>					<u>1,393,361</u>	Net book value

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di berbagai lokasi di Indonesia dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") berkisar antara 20 hingga 30 tahun. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group owns parcels of land at various locations in Indonesia with Building Right Titles ("HGB") ranging from 20 to 30 years. Management believes that the HGB certificates can be extended upon their expiration.

Aset dalam penyelesaian sebagian besar merupakan pipa, instalasi, dan kilang regasifikasi. Konstruksi tersebut diperkirakan memiliki persentasi penyelesaian hingga saat ini adalah antara 7% - 99%.

Assets under construction mainly comprised pipelines, installations, and a regasification plant. Construction of these assets is estimated to have completion percentages of between 7% - 99%.

Berdasarkan penilaian manajemen tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019.

Based on management's assessment, there were no events or changes in circumstances, which indicated impairment in the value of fixed assets as at December 31, 2019.

Per tanggal 31 Desember 2019, aset tetap yang dimiliki Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan properti di lepas pantai dan di darat dengan nilai pertanggungan senilai USD2.197.460. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As at December 31, 2019, fixed assets owned by the Group have been insured against offshore and onshore risk property damage for coverage amounting to USD2,197,460. Management believes that the amounts insured are adequate to cover the possibility of loss arising from the insured assets.

Selama tahun berjalan, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar USD3.246 (31 Desember 2018: USD4.622) atas aset kualifikasian.

During the year, the Group has capitalised borrowing costs amounting to USD3,246 (December 31, 2018: USD4,622) on qualified assets.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	<u>75,466</u>	<u>66,305</u>	Cost of revenue (Note 21)

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/43 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

9. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2019	2018	
Sewa dibayar dimuka	54,966	54,212	<i>Prepaid rent</i>
Piutang pinjaman	14,029	19,004	<i>Loan receivable</i>
Aset tersedia untuk dijual	3,033	-	<i>Assets available for sale</i>
Lainnya	3,936	2,990	<i>Others</i>
Jumlah	75,964	76,206	Total

Piutang pinjaman jangka panjang merupakan piutang atas entitas pengaturan bersama PDG (Catatan 6).

Long-term loan receivables mainly consist of receivables from jointly controlled entities PDG (Note 6).

Sewa dibayar di muka merupakan sewa tanah untuk fasilitas pipa distribusi Arun-Belawan, Muara Karang-Muara Tawar, dan Gresik-Semarang, serta sewa aset negara oleh Entitas Anak, PAG.

Prepaid rent consists of the Company's land rental for the Arun-Belawan, Muara Karang-Muara Tawar and Gresik-Semarang, and a rental of state-owned asset by Subsidiary, PAG.

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 15d)	83,716	40,314	<i>Related parties (Note 15d)</i>
Pihak ketiga	17,261	31,799	<i>Third parties</i>
Jumlah	100,977	72,113	Total

Utang usaha sebagian besar merupakan utang kepada pihak ketiga terkait jasa perancangan, pengadaan, dan konstruksi pembangunan pipa transmisi gas, pembelian gas dan operasional dan pemeliharaan fasilitas pemrosesan gas.

Trade payables mostly represent the amounts due to third parties vendor related to the service of designing, procurement, and the construction of gas transmission pipeline, purchasing of natural gas and operational and maintenance of gas processing facility.

11. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

11. ACCRUED EXPENSES

	2019	2018	
Kontrak dan material			<i>Contracts and materials</i>
- Pihak ketiga	47,339	94,523	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi (Catatan 15f)	43,776	15,548	<i>Related parties (Note 15f) -</i>
Gaji dan upah	9,486	7,678	<i>Salaries and wages</i>
Jasa kontraktor	1,798	2,256	<i>Contractor fees</i>
Lain-lain	301	401	<i>Others</i>
Jumlah	102,700	120,406	Total

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

12. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bagian lancar	33,387	32,770	Current portion
Bagian tidak lancar	-	312	Non-current portion
Jumlah	<u>33,387</u>	<u>33,082</u>	Total

Pendapatan yang ditangguhkan timbul dari transaksi penjualan gas bumi oleh Grup dimana Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") memiliki skema *Take-or-Pay*.

Dalam skema *Take-or-Pay*, pembeli harus membayar jumlah minimum jika kuantitas gas aktual yang diambil kurang dari kuantitas minimum yang telah disepakati.

Pembeli memiliki hak untuk mengambil gas yang telah dibayar dengan periode sampai dengan tiga bulan setelah berakhirnya PJBG.

Bagian lancar atas pendapatan ditangguhkan adalah estimasi penjualan gas kepada pembeli dalam 12 bulan kedepan.

12. DEFERRED REVENUE

Deferred revenue arose from natural gas sales transactions by the Group for which the Gas Sales and Purchase Agreements ("GSPA") contain a Take-or-Pay scheme.

In a Take-or-Pay scheme, the buyers have to pay a minimum amount if the actual gas taken is less than the agreed minimum quantities.

The buyers are entitled to take gas that has been paid for within the period up to three months following termination of the GSPA.

The current portion of deferred revenue represents the estimated gas sales portion for the next 12 months.

13. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 28 Desember 2018, PAG telah menandatangani "Perubahan Addendum dan Restated Perjanjian Sewa Barang Milik Negara Berupa Kilang Arun" No. PRJ-119/LMAN/2017 dan 017/PAG0000/2017-S0 dengan Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN"), dengan masa sewa hingga 31 Desember 2032.

Tabel berikut menunjukkan utang sewa pembiayaan Barang Milik Negara, yaitu kilang regasifikasi di wilayah Arun terkait usaha regasifikasi PAG:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
LMAN	31,924	32,392	LMAN
Bagian lancar	1,360	3,379	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>30,564</u>	<u>29,013</u>	Non-current portion

13. FINANCE LEASE PAYABLES

On December 28, 2018, PAG executed the "Perubahan Addendum dan Restated Perjanjian Sewa Barang Milik Negara Berupa Kilang Arun" No. PRJ-119/LMAN/2017 and 017/PAG0000/2017-S0 with Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN"), with lease period up to December 31, 2032.

The following table represents the finance lease payables of State-Owned Assets, which is regasification plant located in Arun for regasification operation of PAG:

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/45 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

13. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa yang akan datang
pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai
berikut:

13. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

Future minimum lease payments as of December
31, 2019 is as follows:

	2019	2018	
Jatuh tempo kurang dari setahun	3,945	6,192	Payable not later than one year
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	19,723	18,933	Payable later than one year and not later than five years
Jatuh tempo lebih dari lima tahun	<u>27,612</u>	<u>30,292</u>	Payable later than five years
Jumlah	51,280	55,417	Total
Dikurangi bagian bunga	<u>(19,356)</u>	<u>(23,025)</u>	Less interest portion
Jumlah, neto	31,924	32,392	Total, net
Bagian lancar	1,360	3,379	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>30,564</u>	<u>29,013</u>	Non-current portion

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2019	2018	
Perusahaan			Company
PPN masukan	27,350	80,692	VAT in
Restitusi pajak penghasilan badan:			Corporate income tax restitution:
- 2014	14,240	19,160	2014 -
- 2015	5,334	-	2015 -
- 2016	<u>1,986</u>	<u>1,986</u>	2016 -
Sub jumlah - Perusahaan	48,910	101,838	Sub total - Company
Entitas anak			Subsidiaries
PPN masukan	20,052	8,953	VAT in
Pajak penghasilan Pasal 28a	6,404	2,347	Income taxes Article 28a
Restitusi pajak penghasilan badan:			Corporate income tax restitution:
- 2016	133	206	2016 -
- 2017	<u>-</u>	<u>918</u>	2017 -
Sub jumlah - Entitas anak	26,589	12,424	Sub total - Subsidiaries
Jumlah	75,499	114,262	Total
Bagian lancar	65,289	91,992	Current portion
Bagian tidak lancar	10,210	22,270	Non-current portion

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan badan	6,855	2,954	Corporate income tax
Pajak lainnya	<u>578</u>	<u>799</u>	Other tax
Sub jumlah - Perusahaan	<u>7,433</u>	<u>3,753</u>	Sub total - Company
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	-	6,008	Corporate income tax
Pajak lainnya	<u>11,311</u>	<u>2,067</u>	Other tax
Sub jumlah - Entitas anak	<u>11,311</u>	<u>8,075</u>	Sub total - Subsidiaries
Jumlah	<u>18,744</u>	<u>11,828</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kini			Current
Perusahaan	31,469	32,693	The Company
Entitas anak	14,898	15,888	Subsidiaries
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>(660)</u>	<u>-</u>	Prior year adjustment
	<u>45,707</u>	<u>48,581</u>	
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	1,188	24	The Company
Entitas anak	<u>(1,173)</u>	<u>(3,218)</u>	Subsidiaries
	<u>15</u>	<u>(3,194)</u>	
Jumlah	<u>45,722</u>	<u>45,387</u>	Total

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/47 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Pajak kini

d. Current tax

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	195,948	191,803	<i>Consolidated income before income tax</i>
Laba sebelum pajak - entitas anak	(51,529)	(50,077)	<i>Profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	27,168	26,127	<i>Adjusted with consolidation elimination journal</i>
Dikurang dengan pendapatan dari entitas asosiasi	(18,855)	(23,954)	<i>Deducted by gain from controlling entity</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	152,732	143,899	<i>Income before income tax - the Company</i>
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	2,239	4,278	<i>Post-employment and other long-term benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	2,608	2,841	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Aset tetap	(9,601)	(4,779)	<i>Fixed assets</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(31,597)	(27,900)	<i>Income subject to final tax</i>
Denda pajak	(102)	5,358	<i>Tax penalty</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4,586	3,501	<i>Salaries and other employees' benefit</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5,009	3,575	<i>Non-deductible expenses</i>
Laba kena pajak - Perusahaan	125,874	130,773	<i>Taxable income - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini dengan tarif 25%	31,469	32,693	<i>Current income tax expense at tax rate 25%</i>
Dikurangi pembayaran pajak dimuka - Perusahaan			<i>Less prepaid taxes - Company</i>
Pasal 22	(406)	(711)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(6,375)	(9,106)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(17,833)	(19,922)	<i>Article 25</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	6,855	2,954	<i>Underpayment of corporate income tax - the Company</i>
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan - Entitas anak	(6,404)	3,661	<i>(Overpayment)/underpayment of corporate income tax - Subsidiaries</i>
Kurang bayar pajak penghasilan - Konsolidasian	451	6,615	<i>Underpayment of corporate income tax - Consolidated</i>

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

e. Deferred tax

Movement of deferred tax assets is as follows:

	2019			
	Saldo awal/ Beginning balance	Mutasi/ Movement	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan				The Company
Aset tetap	31,554	(2,400)	29,154	Fixed assets
Provisi imbalan kerja karyawan	620	652	1,272	Provision for employee benefits
Penyisihan piutang tak tertagih	1,170	560	1,730	Provision for impairment of receivables
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>33,344</u>	<u>(1,188)</u>	<u>32,156</u>	Deferred tax assets at the end of the year
Entitas anak				Subsidiaries
PTGN				PTGN
Aset tetap	(26)	(14)	(40)	Fixed assets
Provisi imbalan kerja karyawan	44	62	106	Provision for employee benefits
Penyisihan piutang tak tertagih	580	171	751	Provision for impairment of receivables
Lain-lain	47	(47)	-	Others
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>645</u>	<u>172</u>	<u>817</u>	Deferred tax assets at the end of the year
PAG				PAG
Aset tetap	919	(175)	744	Fixed assets
Provisi imbalan kerja karyawan	27	11	38	Provision for employee benefits
Selisih harga	1,931	701	2,632	Price differential
Sewa pembiayaan	(17)	464	447	Finance lease
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>2,860</u>	<u>1,001</u>	<u>3,861</u>	Deferred tax assets at the end of the year
Jumlah	<u>36,849</u>	<u>(15)</u>	<u>36,834</u>	Total

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/49 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

	2018			
	Saldo awal/ Beginning balance	Mutasi/ Movement	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan				The Company
Aset tetap	32,749	(1,195)	31,554	Fixed assets
Provisi imbalan kerja karyawan	1,181	(11)	1,170	Provision for employee benefits
Penyisihan piutang tak tertagih	-	620	620	Provision for impairment of receivables
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>33,930</u>	<u>(586)</u>	<u>33,344</u>	Deferred tax assets at the end of the year
Entitas anak				Subsidiaries
PTGN				PTGN
Aset tetap	(13)	(13)	(26)	Fixed assets
Provisi imbalan kerja karyawan	49	(5)	44	Provision for employee benefits
Penyisihan piutang tak tertagih	-	580	580	Provision for impairment of receivables
Lain-lain	-	47	47	Others
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>36</u>	<u>609</u>	<u>645</u>	Deferred tax assets at the end of the year
PAG				PAG
Aset tetap	245	674	919	Fixed assets
Provisi imbalan kerja karyawan	27	-	27	Provision for employee benefits
Selisih harga	-	1,931	1,931	Price differential
Sewa pembiayaan	-	(17)	(17)	Finance lease
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>272</u>	<u>2,588</u>	<u>2,860</u>	Deferred tax assets at the end of the year
Jumlah	<u>34,238</u>	<u>2,611</u>	<u>36,849</u>	Total

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP")

f. Tax Assessment Letters ("SKP")

Perusahaan

The Company

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sebagai berikut:

The Company received Tax Underpayment Decision Letter ("SKPKB") as follows:

Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima /Letter received	Periode surat diterima/ Period of letter received	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam jutaan Rupiah)/ Amount of underpayment including penalty (in millions of Rupiah)	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam Dolar AS)/ Amount of underpayment including penalty (in thousands of USD)	Status/Status
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2014	SKPKB	Juni/ June 2017	180,644	12,995 ¹⁾	
PPh Pasal 29/ Income tax article 29	2014	SKPKB	Februari/ February 2019	58,039	4,175	Keberatan/Objection
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2017	SKPKB	April 2019	32,823	2,361	Keberatan/Objection
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2015	SKPKB	Desember/ December 2019	70,397	5,064	Keberatan/Objection
PPh Pasal 29/ Income tax article 29	2015	SKPKB	Desember/ December 2019	8,243	593	Keberatan/Objection

Keterangan:

1) Perusahaan telah memenangkan sengketa pajak berdasarkan putusan Pengadilan Pajak dan saat ini sedang dalam proses pengajuan Peninjauan Kembali oleh Kantor Pajak.

Remarks:

1) The Company obtained favourable decisions on these tax disputes based on the Tax Court Decision and is currently still in the process of a Judicial Review by Tax Office.

g. Administrasi

g. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes, within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and the subsequent years which stipulate that the DGT may assess or amend taxes currently within five years of the time the tax becomes due.

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/51 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

15. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI

15. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

a. The nature of relationship with related parties

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/ Transaction
Pertamina	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman jangka panjang, pendapatan usaha, alokasi biaya bunga, pembayaran dividen, pembelian bahan bakar minyak/Long-term loan, revenue, allocation of finance costs, dividend payment, purchases of fuel
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Pemegang saham/ Shareholder	Pembayaran dividen/Dividend payment
PGN	Pemegang saham/ Shareholder	Pembayaran dividen, pendapatan usaha, pendapatan lain-lain, beban yang masih harus dibayar/Dividend payment, revenue, other income, accrued expenses
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka/Placement of current accounts, placement of time deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka/Placement of current accounts, placement of time deposits
PT Bank BRI Agroniaga ("BRI Agroniaga")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Penempatan deposito berjangka/Placement of time deposits
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka/Placement of current accounts, placement of time deposits
PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk. ("BNI Syariah")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka/Placement of current accounts, placement of time deposits

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**15. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**15. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**a. The nature of relationship with related
parties (continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/ Transaction
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka/ <i>Placement of current accounts, placement of time deposits</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan-Bangka Belitung ("Bank Sumsel-Babel")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penempatan giro/ <i>Placement of current accounts</i>
PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penempatan giro/ <i>Placement of current accounts</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi ("Bank Jambi")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penempatan giro/ <i>Placement of current accounts</i>
PT Pertamina EP ("PEP")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan usaha, pendapatan lain-lain, pembelian gas bumi/ <i>Revenue, other income, purchases of natural gas</i>
PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan usaha, pembelian gas bumi/ <i>Revenue, purchases of natural gas</i>
PDG	Entitas ventura bersama/ <i>Jointly controlled entity</i>	Pinjaman dana operasional/ <i>Operational advances</i>
PSG	Entitas ventura bersama/ <i>Jointly controlled entity</i>	Pendapatan manajemen/ <i>Management fee</i>
PT Pertamina Trans Kontinental ("PTK")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan usaha, pendapatan lain-lain, jasa pengaturan lalu lintas kapal/ <i>Revenue, other income, ship traffic management services</i>
PT Pertamina Drilling Services Indonesia ("PDSI")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa kontruksi/ <i>Construction services</i>
PT Rekayasa Industri ("Rekind")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Jasa kontruksi/ <i>Construction services</i>
PT Elnusa Tbk. ("Elnusa")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa kontruksi/ <i>Construction services</i>
PT Pertamina Training and Consulting ("PTC")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pelatihan dan konsultasi/ <i>Training and consulting services</i>
PT Pertamina Lubricants	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian pelumas/ <i>Purchases of lubricant</i>

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/53 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

15. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi
(lanjutan)

15. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

a. The nature of relationship with related
parties (continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan dengan pihak berelasi/ <i>Relationship with the related parties</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
PT Pertamina Retail	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan bakar/ <i>Purchases of fuel</i>
PT Pertamina Patra Niaga ("Patra Niaga")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan bakar/ <i>Purchases of fuel</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PUSRI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
PT Pupuk Iskandar Muda ("PIM")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
PT Petrokimia Gresik ("PKG")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
PT Pupuk Kujang ("PKJ")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
PT Bina Bangun Wibawa Mukti (Persero) ("BBWM")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Kerjasama Pembangunan & Pengelolaan Kilang LPG/ <i>Cooperation to build & operate LPG refinery</i>

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**15. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**15. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Kas dan setara kas

b. Cash and cash equivalents

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas pada bank			<i>Cash in bank</i>
Bank Mandiri	112,372	77,281	<i>Bank Mandiri</i>
BRI	23,483	20,485	<i>BRI</i>
BNI	13,045	16,124	<i>BNI</i>
Bank Sumsel-Babel	1,565	517	<i>Bank Sumsel-Babel</i>
BNI Syariah	554	765	<i>BNI Syariah</i>
BSM	362	346	<i>BSM</i>
BTN	265	485	<i>BTN</i>
Bank Jambi	215	114	<i>Bank Jambi</i>
Jumlah	<u>151,861</u>	<u>116,117</u>	Total
Deposito berjangka:			<i>Time deposits:</i>
BTN	31,822	7,036	<i>BTN</i>
Bank Mandiri	14,387	-	<i>Bank Mandiri</i>
BNI	13,791	-	<i>BNI</i>
BRI	9,994	-	<i>BRI</i>
BRI Agroniaga	1,439	2,381	<i>BRI Agroniaga</i>
BNI Syariah	-	13,000	<i>BNI Syariah</i>
Jumlah	<u>71,433</u>	<u>22,417</u>	Total

c. Piutang usaha

c. Trade receivables

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PLN	41,605	34,269	<i>PLN</i>
Pertamina	34,129	26,660	<i>Pertamina</i>
PEP	27,870	28,899	<i>PEP</i>
PUSRI	27,599	1,217	<i>PUSRI</i>
PIM	23,817	-	<i>PIM</i>
Patra Niaga	5,974	1,098	<i>Patra Niaga</i>
PGN	4,080	1,600	<i>PGN</i>
BBWM	3,352	3,007	<i>BBWM</i>
PHE	2,572	3,838	<i>PHE</i>
PSG	2,126	1,226	<i>PSG</i>
PKG	1,934	1,071	<i>PKG</i>
Lain-lain (dibawah USD1.000)	4,949	6,752	<i>Others (below USD1,000)</i>
Jumlah	<u>180,007</u>	<u>109,637</u>	Total

d. Utang usaha

d. Trade payables

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pertamina	42,539	6,512	<i>Pertamina</i>
PEP	11,056	5,213	<i>PEP</i>
PDSI	5,965	6,958	<i>PDSI</i>
PHE	3,627	4,081	<i>PHE</i>
BBWM	3,401	2,271	<i>BBWM</i>
PTC	2,762	2,928	<i>PTC</i>
PGN	2,597	-	<i>PGN</i>
PTK	2,554	2,050	<i>PTK</i>
Patra Niaga	2,415	1,245	<i>Patra Niaga</i>
PSG	2,077	3,988	<i>PSG</i>
Rekind	1,934	-	<i>Rekind</i>
Elnusa	1,897	620	<i>Elnusa</i>
Lain-lain (di bawah USD1.000)	892	4,448	<i>Others (below USD1,000)</i>
Jumlah	<u>83,716</u>	<u>40,314</u>	Total

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/55 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

15. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)

15. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

e. Utang lain-lain

e. Other payables

	2019	2018	
Pertamina – utang bunga pinjaman	45,385	75,206	Pertamina – interest loan payable
Jumlah	45,385	75,206	Total

f. Biaya yang masih harus dibayar

f. Accrued expenses

	2019	2018	
Pertamina	15,995	-	Pertamina
PLN	10,175	7,391	PLN
Rekind	5,471	5,228	Rekind
PDSI	5,060	-	PDSI
PTC	2,845	-	PTC
PGN	1,853	1,876	PGN
PHE	1,709	-	PHE
Lain-lain (di bawah USD1.000)	668	1,053	Others (below USD1,000)
Jumlah	43,776	15,548	Total

g. Pinjaman jangka panjang

g. Long-term loan

	2019	2018	
Bagian jangka pendek	35,630	53,772	Current portion
Bagian jangka panjang	210,577	280,733	Non-current portion
Jumlah	246,207	334,505	Total

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan dan Pertamina menandatangani perjanjian pinjaman untuk pendanaan belanja modal Perusahaan. Perjanjian pinjaman tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2012. Penambahan pinjaman dilakukan melalui mekanisme *dropping* dana.

On September 28, 2012, the Company and Pertamina entered into a loan agreement for the financing of the Company's capital expenditures. The loan agreement was effective starting January 1, 2012. Additional drawdowns of the loan are performed through the cash call mechanism.

Pembebanan bunga kepada Perusahaan oleh Pertamina dihitung setiap bulan berdasarkan tingkat bunga yang berlaku di pasar.

Interest charged to the Company by Pertamina is calculated on a monthly basis based on market rates.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**15. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**15. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

h. Pendapatan usaha

h. Revenue

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan niaga gas bumi			<i>Sales of natural gas</i>
PLN	136,760	15,290	PLN
PIM	34,609	-	PIM
PGN	15,646	18,592	PGN
Patra Niaga	4,851	1,083	Patra Niaga
PEP	2,527	1,649	PEP
Lain-lain (di bawah USD1.000)	<u>689</u>	<u>206</u>	Others (below USD1,000)
	<u>195,082</u>	<u>36,820</u>	
Pendapatan transportasi gas			<i>Natural gas transportation revenue</i>
PEP	62,438	80,155	PEP
PLN	47,374	72,990	PLN
PUSRI	25,117	12,284	PUSRI
PKT	10,877	7,998	PKT
PKG	9,571	9,976	PKG
PGN	6,941	7,970	PGN
Pertamina	5,802	-	Pertamina
PKJ	1,322	1,334	PKJ
Lain-lain (di bawah USD1.000)	<u>2,994</u>	<u>1,451</u>	Others (below USD1,000)
	<u>172,436</u>	<u>194,158</u>	
Pendapatan usaha gas terproses			<i>Sales of processing gas</i>
PLN	58,839	60,711	PLN
PHE	19,657	18,862	PHE
Pertamina	26,273	46,194	Pertamina
Lain-lain (di bawah USD1.000)	<u>2,137</u>	<u>1,105</u>	Others (below USD1,000)
	<u>106,906</u>	<u>126,872</u>	
Pendapatan jasa transportasi minyak			<i>Oil transportation revenue</i>
PEP	<u>11,563</u>	<u>12,935</u>	PEP
Pendapatan jasa pemasaran			<i>Marketing service revenue</i>
Pertamina	<u>6,269</u>	<u>7,155</u>	Pertamina
Jumlah	<u>492,256</u>	<u>377,940</u>	Total
Pendapatan Lain-lain			Other Income
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PEP	2,708	3,701	PEP
PGN	1,825	-	PGN
PTK	<u>1,679</u>	<u>1,869</u>	PTK
Jumlah	<u>6,212</u>	<u>5,570</u>	Total

Pendapatan usaha dari pihak berelasi terdiri dari penjualan gas bumi dan jasa transportasi gas bumi. Tarif jasa transportasi gas bumi diatur oleh BPH Migas.

Pendapatan usaha untuk jasa pemasaran diatur oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Pendapatan dari penjualan LPG dan jasa transportasi minyak bumi mengacu pada harga kontrak yang disepakati.

Revenue from related parties consists of sales of natural gas and natural gas transportation fees. Natural gas transportation fees are regulated by BPH Migas.

The revenue for marketing services is regulated by the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Revenue from LPG sales and crude oil transportation fees are based on contractual prices.

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/57 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

15. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)

i. Pembelian gas bumi dan bahan bakar minyak

	2019	2018
PEP	49,959	56,747
PHE	33,184	43,444
Patra Niaga	703	1,182
Lain-lain (di bawah USD1.000)	960	1,036
Jumlah	84,806	102,409

Beban pembelian gas bumi mengacu pada harga kontrak yang disepakati.

j. Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Imbalan jangka pendek	2,035	1,500
Imbalan jangka panjang lainnya	337	340
Imbalan pasca kerja	316	461
Jumlah	2,688	2,301

15. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

i. Natural gas and fuel purchases

PEP
PHE
Patra Niaga
Others (below USD1,000)

Total

The price for natural gas purchases is based on the contractual prices.

j. Key management compensation

Compensation and other benefits provided to the Board of Commissioners and Directors is as follows:

Short-term benefits
Other long-term benefits
Post-employment benefits

Total

16. TRANSAKSI NON-KAS

Aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak memiliki pengaruh arus kas adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Perolehan aset tetap melalui kapitalisasi biaya pinjaman	3,246	4,622
Pengurangan aset tetap melalui reversal biaya yang masih harus dibayar	(37,618)	-
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang melalui offsetting dengan piutang usaha	(46,874)	-
Pembayaran pokok pinjaman jangka panjang melalui offsetting dengan piutang usaha	-	(54,816)

16. NON-CASH TRANSACTIONS

Investment and financing activities of the Group which do not affect cash flows are as follows:

Acquisition of fixed assets through capitalisation of finance costs

Deduction of fixed assets through reversal accruals

Payment of interest long-term loan by offsetting againts trade receivables

Payment of principal long-term loan by offsetting againts trade receivables

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Modal saham Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid-up shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	
PGN	2,591,099	51%	289,092	PGN
Pertamina	2,488,986	48.99%	277,698	Pertamina
PT Pertamina Pedeve Indonesia	500	0.01%	57	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Jumlah	5,080,585	100%	566,847	Total

Berdasarkan Akta Notaris dari Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 45 tanggal 15 Mei 2019 tentang Rapat Tahunan Pemegang Saham, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham.

17. SHARE CAPITAL

The Company's share capital as at December 31,
2019 and 2018 were as follows:

Based on Notarial Deed from Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 45 dated May 15, 2019 regarding the Annual General Shareholders Meeting, the Company decided to distribute dividend to its shareholders.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2019	2018	
Tambahan modal disetor	261,515	261,515	Additional paid-in capital

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") yang berlaku No. 43/PMK.03/2008, pengalihan aset harus dilakukan dengan nilai wajar. Sesuai dengan ketentuan tersebut Pertamina telah mengalihkan aset tetap kepada Perusahaan menggunakan nilai wajar sebesar USD559.043 pada tahun 2008 dan sebesar USD2.211 pada tahun 2015.

Perusahaan mengakui penambahan aset tetap sebesar USD208.587 dan sebesar USD2.098 yang merupakan nilai buku aset tetap tersebut pada saat pengalihan dilakukan pada tanggal 28 September 2010 dan 29 Desember 2015. Selisih antara nilai wajar dan nilai buku aset masing-masing sebesar USD350.456 dan USD113 pada 28 September 2010 dan 29 September 2015, dicatat sebagai akun tambahan modal disetor. Nilai ini dikurangi dengan nilai aset pajak tangguhan masing-masing sebesar USD87.614 dan USD28.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In accordance with the applicable requirements as stipulated in the Ministry of Finance ("MoF")'s Decision Letter No. 43/PMK.03/2008, the transfer of assets is based on fair value. Pursuant to this regulation, Pertamina transferred fixed assets to the Company based on a fair value of USD559,043 in 2008 and of USD2,211 in 2015.

The Company recorded additions in its fixed assets balance of USD208,587 and of USD2,098, which represents the book value of these assets as at September 28, 2010 and December 29, 2015, respectively. The difference between the fair value and book value of USD350,456 and USD113 as of September 28, 2010 and September 29, 2015, are recorded as paid in capital account. These amounts are offset by the related deferred tax assets of USD87,614 and USD28, respectively.

19. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar minimum 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batas waktu untuk membentuk cadangan umum. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan belum membentuk cadangan umum.

19. GENERAL RESERVE

Under the Indonesian Limited Company Law No. 40 year 2007, companies are required to set up a general reserve at a minimum amount of 20% of the company's issued and paid-up capital. There is no time limit to set up the general reserve. As of December 31, 2019 and 2018, the Company has not yet provided any general reserve.

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/59 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN USAHA

20. REVENUE

	2019	2018	
Pihak berelasi			Related parties
Pendapatan niaga gas bumi	195,082	36,820	Sales of natural gas
Pendapatan transportasi gas	172,436	194,158	Natural gas transportation revenue
Pendapatan usaha gas terproses	106,906	126,872	Sales of processing gas
Pendapatan jasa transportasi minyak	11,563	12,935	Oil transportation revenue
Pendapatan jasa pemasaran	6,269	7,155	Marketing service revenue
	<u>492,256</u>	<u>377,940</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Pendapatan niaga gas bumi	151,323	191,604	Sales of natural gas
Pendapatan transportasi gas	69,911	46,867	Natural gas transportation revenue
Pendapatan usaha gas terproses	8,124	245	Sales of processing gas
Pendapatan jasa transportasi minyak	8,622	11,785	Oil transportation revenue
Pendapatan jasa pemasaran	-	-	Marketing service revenue
	<u>237,980</u>	<u>250,501</u>	
Jumlah	<u>730,236</u>	<u>628,441</u>	Total
Lihat Catatan 15 untuk rincian transaksi pihak berelasi.			Refer to Note 15 for details of related parties transactions.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUE

	2019	2018	
Pembelian gas bumi	281,372	198,738	Purchase of natural gas
Penyusutan (Catatan 8)	75,466	66,305	Depreciation (Note 8)
Transportasi	64,401	47,041	Transportation cost
Pemrosesan gas	32,821	48,021	Gas processing
Jasa umum	15,072	17,440	General services
Peralatan dan material	12,659	14,018	Tools and materials
Gaji karyawan dan imbalan lainnya	8,058	7,590	Employee salaries and other benefits
Pajak dan retribusi	7,917	5,082	Tax and retributions
Jasa teknis dan spesialis	2,870	4,216	Technique and specialist services
	<u>500,636</u>	<u>408,451</u>	Total
Lihat Catatan 15 untuk rincian transaksi pihak berelasi.			Refer to Note 15 for details of related parties transactions.

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2019	2018	
Gaji karyawan dan imbalan lainnya	33,000	27,672	Employee salaries and other benefits
Pajak dan retribusi	6,350	6,472	Tax and retribution
Sewa	4,471	3,721	Rent
Jasa umum	3,121	2,366	General service
Marketing	1,893	1,417	Marketing
Peralatan dan material	1,471	1,144	Equipment and material
Jasa teknis dan spesialis	302	1,738	Technical and specialist services
Lain-lain	1,202	1,005	Others
	<u>51,810</u>	<u>45,535</u>	Total

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

23. FINANCE INCOME AND FINANCE COSTS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban keuangan:			<i>Finance costs:</i>
Bunga pinjaman dari pemegang saham	(13,807)	(19,570)	<i>Interest from shareholder loan</i>
Beban akresi	<u>(4,451)</u>	<u>(1,229)</u>	<i>Accretion expenses</i>
Jumlah beban keuangan	<u><u>(18,258)</u></u>	<u><u>(20,799)</u></u>	<i>Total finance cost</i>
Pendapatan keuangan:			<i>Finance income:</i>
Bunga piutang lain-lain jangka panjang	1,322	1,100	<i>Interest from other long-term receivables</i>
Bunga deposito dan jasa giro	<u>1,062</u>	<u>257</u>	<i>Interest from time deposits and current accounts</i>
Jumlah pendapatan keuangan	<u><u>2,384</u></u>	<u><u>1,357</u></u>	<i>Total finance income</i>

24. PENGHASILAN LAIN-LAIN, NETO

24. OTHER INCOME, NET

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan sewa	8,075	4,793	<i>Rental income</i>
Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan	3,945	12,037	<i>Operation and maintenance income</i>
Lain-lain	<u>4,010</u>	<u>988</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>16,030</u>	<u>17,818</u>	Total

Lihat Catatan 15 untuk rincian transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 15 for details of related parties transactions.

25. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

25. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Pada 31 Desember 2019, semua aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang berjumlah USD468.285 (31 Desember 2018: USD317.745) dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang. Grup tidak memiliki kategori aset keuangan lain selain pinjaman dan piutang.

As at December 31, 2019, all of the Group's financial assets which are comprised of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables totaling USD468,285 (December 31, 2018: USD317,745) are categorised as loans and receivables. The Group does not have any other financial asset category other than loans and receivables.

Pada 31 Desember 2019, semua liabilitas keuangan Grup yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, dan utang sewa pembiayaan berjumlah USD527.193 (31 Desember 2018: USD634.622) dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki kategori liabilitas keuangan lain selain liabilitas keuangan lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

As at December 31, 2019, all of the Company's financial liabilities which comprise trade payables, other payables, accrued expenses, long-term borrowing, and finance lease payables totaling USD527,193 (December 31, 2018: USD634,622) are categorised as financial liabilities at amortised costs. The Group does not have any other financial liability category other than other financial liabilities at amortised costs.

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/61 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

26. RISIKO USAHA

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, Grup selalu menghadapi bahaya dan risiko yang ditimbulkan dari aktivitas produksi seperti kebakaran, bencana alam, ledakan, keretakan, pencemaran lingkungan, kecelakaan kerja, dan kerugian lainnya. Di samping itu, beberapa kegiatan operasional Grup berada di area yang rentan terhadap gangguan cuaca yang berpotensi menyebabkan kerusakan. Untuk mengurangi dampak keuangan dari kemungkinan bahaya operasional ini, Grup memiliki asuransi atas risiko kerugian-kerugian tertentu, namun tidak untuk seluruh risiko kerugian.

26. BUSINESS RISKS

The Group's operations are subject to hazards and risks inherent in their production such as fires, natural disasters, explosions, blowouts, cratering, environmental pollution, personal injury claims, and other damages. Additionally, the Group's operations are located in areas that are subject to tropical weather disturbances. In order to mitigate the financial impact of possible operational hazards, the Group maintains insurance coverage against some, but not all potential losses.

27. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

a) PJBG

Grup harus membeli dan membayar jumlah pembelian minimum per tahun/kwartal/bulan untuk setiap PJBG di bawah ini. Perbedaan antara jumlah kuantitas pembelian nyata dan kuantitas pembelian minimum dicatat sebagai "Make-Up Gas", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum atau bagian dari jumlah kontrak tahunan/kwartalan/bulanan (mana yang berlaku sesuai dengan ketentuan dalam masing-masing PJBG) telah diambil pada tahun/kwartal/bulan tertentu selama jangka waktu perjanjian. Saldo "Make-Up Gas" disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT

The Group has the following significant agreements:

a) GSPA

The Group is required to purchase and pay for the minimum purchase quantity per year/quarter/month for each of the GSPA below. The difference between the purchased quantity and the minimum purchase quantity is recorded as "Make-Up Gas", which can be realised anytime if the minimum quantity or part of the annual/quarterly/monthly contract quantity (which is applicable in accordance of respective GSPA) has been taken or at a specified year/quarter/month during the period of the agreement. The outstanding balance of the "Make-Up Gas" is presented as part of "Advances" in the consolidated statements of financial position.

Pembeli/ Customers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/ Gas field	Volume kontrak/ Contract Volume	Jangka waktu/Term	
				Awal/ Start	Akhir/ End
Pertamina	PJBG Keperluan Refinery Unit VI Balongan/ GSPA for Unit VI Balongan Refinery	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah/ Oil and gas field of PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah	2-20 MMBTU	30 Okt/Oct 30, 2019	31 Des/Dec 31, 2020
PT Tata Metal Lestari	PJBG Pondok dan Tambun/ GSPA Pondok and Tambun	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah/ Oil and gas field of PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah	300 MSCFD	23 Sept 2019	31 Des/Dec 31, 2021
PT Dgas Alam Semesta	PJBG Pondok dan Tegalgede/ GSPA Pondok Tengah and Tegalgede	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah/ Oil and gas field of PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah	100 MSCFD	20 Des/Dec 20, 2019	31 Des/Dec 31, 2024
PGN	Amandemen II PJBG di Sumatera bagian Utara/ Amendment II of GSPA in Northern Sumatera Area	Lapangan minyak dan gas bumi PHE NSO, PHE NSB dan Medco E&P Malaka Blok A/Oil and gas field of PHE NSO, PHE NSB and Medco E&P Block A	Penerapan "as is"/"as is" term applied	30 Jun 2015	30 Jun 2020

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (continued)**

a) PJBG (lanjutan)

a) GSPA (continued)

Pembeli/ Customers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/ Gas field	Volume kontrak/ Contract Volume	Jangka waktu/Term	
PIM	PJBG/ GSPA	Lapangan minyak dan gas bumi PHE NSO dan NSB/Oil and gas field of PHE NSO and NSB	50 MMSCFD	4 Okt/Oct 4, 2019	31 Des/Dec 31, 2023
PT Sadikun Niagamas Raya	Amandemen III PJBG di Jawa bagian Timur/ Amendment III of GSPA in Eastern Java Area	Lapangan minyak dan gas bumi Kangean Energy Indonesia Ltd Area Terang Sirasun Batur/Oil and gas field of Kangean Energy Indonesia Ltd Area Terang, Sirasun and Batur	51,2 TBTU	1 Mar 2017	31 Des/Dec 31, 2020
PT Bayu Buana Gemilang	Novasi dan Amandemen II PJBG di Jawa bagian Timur/ Novation and Amendment II of GSPA in Eastern Java Area	Lapangan minyak dan gas bumi Kangean Energy Indonesia Ltd Area Terang Sirasun Batur/Oil and gas field of Kangean Energy Indonesia Ltd Area Terang, Sirasun and Batur	44,2 TBTU	23 Des/Dec 23, 2011	31 Des/Dec 31, 2020

b. Pokok Pokok Perjanjian Kerjasama tentang Pembangunan dan Pemanfaatan Infrastruktur Gas Bumi antara Perusahaan dan BSP Zapin

b. Key Terms Agreement of Natural Gas Infrastructure Development and Utilization between the Company and BSP Zapin

Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani Pokok-Pokok Perjanjian Kerjasama tentang Pembangunan dan Pemanfaatan Infrastruktur Gas Bumi No. Pertagas: 111/PG0000/2018-S0 dan No. BSP Zapin: 003/HoA-BSPZ/X/2018. Dalam pokok pokok perjanjian ini, Para Pihak sepakat untuk melakukan kerjasama dalam pembangunan dan pemanfaatan infrastruktur gas bumi berupa pipa gas ke BOB CPP dan ke KITB. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani dan berakhir setelah 6 (enam) bulan atau dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis dari Para Pihak.

On October 10, 2018, the Company signed Key Terms of a Join Cooperation Agreement of Natural Gas Infrastructure with No. Pertagas: 111/PG0000/2018-S0 and No. BSP Zapin: 003/HoA-BSPZ/X/2018. In the Key Terms Agreement, the Parties agreed to develop and utilize Natural Gas Infrastructure through the gas pipeline to the BOB CPP and KITB. This agreement is valid from being signed and ends after 6 (six) months or can be extended with a written agreement from the Parties.

c. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara Perusahaan dengan PLN (Untuk Area Jawa Bagian Barat)

c. Natural Gas Transport Agreement through pipeline between the Company and PLN (For the West Java Area)

Pada tanggal 22 Januari 2019, Perusahaan menandatangani PPG dengan PLN untuk Area Jawa Bagian Barat No. 011/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2023.

On January 22, 2019, the Company signed PPG with PLN for the West Java Area No. 011 /PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date through to December 31, 2023.

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/63 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

27. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui
Pipa antara Perusahaan dengan PT Surya
Energi Parahita (Persero) (Untuk Area Jawa
Bagian Barat)

Pada tanggal 21 Februari 2019, Perusahaan
menandatangani PPG dengan PT Surya Energi
Parahita untuk Area Jawa Bagian Barat No.
018/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku
sejak tanggal dimulai sampai dengan 31
Desember 2021.

e. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui
Pipa antara Perusahaan dengan PT Persada
Agung Energi (Untuk Area Jawa Bagian
Barat)

Pada tanggal 21 Februari 2019, Perusahaan
menandatangani PPG dengan PT Persada
Agung Energi untuk Area Jawa Bagian Barat No.
019/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku
sejak tanggal dimulai sampai dengan 31
Desember 2021.

f. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui
Pipa antara Perusahaan dengan PT Sarana
Pembangunan Palembang Jaya (Untuk Area
Sumatera Selatan)

Pada tanggal 31 Januari 2019, Perusahaan
menandatangani PPG dengan PT Sarana
Pembangunan Palembang Jaya untuk Area
Sumatera Selatan No. 021/PG0000/2019-S0.
Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai
sampai dengan 31 Desember 2025.

g. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui
Pipa antara Perusahaan dengan PT Igas
Utama (Untuk Area Jawa Bagian Barat)

Pada tanggal 21 Februari 2019, Perusahaan
menandatangani PPG dengan PT Igas Utama
untuk Area Jawa Bagian Barat No.
036/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku
sejak tanggal dimulai sampai dengan 31
Desember 2021.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (continued)

d. Natural Gas Transportation Agreement
through Pipeline between the Company
and PT Surya Energi Parahita (Persero)
(For the West Java Area)

On February 21, 2019, the Company signed
PPG with PT Surya Energi Parahita for the
West Java Area No. 018/PG0000/2019-S0.
This agreement is valid from its start date to
through December 31, 2021.

e. Natural Gas Transportation Agreement
through pipeline between the Company
and PT Persada Agung Energi (For the
West Java Area)

On February 21, 2019, the Company signed
PPG with PT Persada Agung Energi for the
West Java Area No.019/PG0000/2019-S0.
This agreement is valid from its start date
through to December 31, 2021.

f. Natural Gas Transportation Agreement
through pipeline between the Company
and PT Sarana Pembangunan Palembang
Jaya (For the South Sumatra Area)

On January 31, 2019, the Company signed
PPG with PT Sarana Pembangunan
Palembang Jaya for the South Sumatra Area
No. 021/PG0000/2019-S0. This agreement is
valid from its start date through to December
31, 2025.

g. Natural Gas Transportation Agreement
through Pipeline between the Company
and PT Igas Utama (For the West Java
Area)

On February 21, 2019, the Company signed
PPG with PT Igas Utama for the West Java
Area No. 036/PG0000/2019-S0. This
agreement is valid from its start date through
to December 31, 2021.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**27. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara Perusahaan dengan PT Energasindo Heksa Karya (Untuk Area Jawa Bagian Barat)

Pada tanggal 21 Februari 2019, Perusahaan menandatangani PPG dengan PT Energasindo Heksa Karya untuk Area Jawa Bagian Barat No. 037/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2021.

i. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara Perusahaan dengan PT Kaltim Methanol Industri (Untuk Wilayah Kalimantan Timur)

Pada tanggal 29 Maret 2019, Perusahaan menandatangani PPG dengan PT Kaltim Methanol Industri untuk wilayah Kalimantan Timur No. 068/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 30 September 2023.

j. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa antara Perusahaan dengan PUSRI Untuk Area Sumatera Bagian Selatan

Pada tanggal 5 Agustus 2019, Perusahaan menandatangani PPG dengan PUSRI untuk Area Sumatera Bagian Selatan No. 116/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2027.

k. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa dari Duri Dumai antara Perusahaan dengan PGN

Pada tanggal 24 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani PPG dengan PGN dari Duri ke Dumai No. 144/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak date begins sampai dengan 31 Desember 2037.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (continued)**

h. Natural Gas Transportation Agreement through pipeline between the Company and PT Energasindo Heksa Karya (For the West Java Area)

On February 21, 2019, the Company signed PPG with PT Energasindo Heksa Karya for the West Java Area No. 037/PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date through to December 31, 2021.

i. Natural Gas Transportation Agreement through pipeline between the Company and PT Kaltim Methanol Industri (for the East Kalimantan Region)

On March 29, 2019, the Company signed PPG with PT Kaltim Methanol Industri for East Kalimantan No. 068/PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date through to September 30, 2023.

j. Natural Gas Transportation Agreement through pipeline between the Company and PUSRI for the Southern Sumatra Area

On August 5, 2019, the Company signed PPG with PUSRI for the Southern Sumatra Area No. 116/PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date through to December 31, 2027.

k. Natural Gas Transportaion Agreement through Pipeline from Duri Dumai between the Company and PGN

On October 24, 2019, the Company signed PPG with PGN from Duri to Dumai No. 144/PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date through to December 31, 2037.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**i. Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan
dengan PT Bintang Dua Pulau**

Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bintang Dua Pulau No. 114/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2035.

**m. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui
Pipa antara Perusahaan dengan PLN (Area
Sumatera Bagian Selatan)**

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan menandatangani PPG dengan PLN No. 176/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 20 November 2020.

**n. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui
Pipa dari Duri Dumai antara Perusahaan
dengan Pertamina**

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan menandatangani PPG dengan Pertamina No. 188/PG0000/2019-S0. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2026.

**o. Perubahan Addendum dan Restated
Perjanjian Sewa BMN Berupa Kilang Arun
antara LMAN dan PAG**

Pada tanggal 28 Desember 2018, PAG telah menandatangani "Perubahan Addendum dan Restated Perjanjian Sewa Barang Milik Negara Berupa Kilang Arun" No. PRJ-119/LMAN/2017 dan 017/PAG0000/2017-S0 LMAN, dengan masa sewa hingga 31 Desember 2032. Perjanjian sewa dapat diperpanjang jika kedua belah pihak setuju dan mengirimkan permohonan tertulis ke DJKN paling lambat 6 bulan sebelum masa perjanjian sewa berakhir.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (continued)**

**i. Cooperation Agreement between the
Company and PT Bintang Dua Pulau**

On September 2, 2019, the Company signed a cooperation agreement with PT Bintang Dua Pulau No. 114/PG0000/2019-S0. This agreement is valid until 31 December 2035.

**m. Natural Gas Transportation Agreement
through pipeline between the Company
and PLN (South Sumatra Area)**

On December 13, 2019, the Company signed PPG with PLN No. 176 / PG0000 / 2019-S0. This agreement is valid from its start date through to November 20, 2020.

**n. Natural Gas Transportation Agreement
through Pipeline from Duri Dumai between
the Company and Pertamina**

On December 27, 2019, the Company signed PPG with Pertamina No. 188/PG0000/2019-S0. This agreement is valid from its start date through to December 31, 2026.

**o. Amendment of Addendum and Restated
Agreement to Lease SOA in the form of
Arun Plant between LMAN and PAG**

On December 28, 2018, PAG signed addendum agreement with DJKN No. PRJ-108/LMAN/2018 related to the extension of lease period effective from January 1, 2018 to December 31, 2032. The lease arrangement is extendable should both parties agreed based on written request to DJKN no later than 6 months before the end of the lease term.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Kesepakatan Bersama tentang Penyediaan Jasa Regasifikasi LNG untuk Kargo Lanjutan di tahun 2019 antara PAG dengan PLN

Pada tanggal 31 Desember 2019, PAG menandatangani kesepakatan bersama dengan PLN tentang penyediaan jasa regasifikasi LNG untuk Kargo Lanjutan di Tahun 2020 dengan No. PAG: 028/PAG0000/2019-S0 dan No. PLN: 0683-1.PJ/EPI.01.02/DIR/018 ("KB 27").

q. Perjanjian Alih Kelola Operasi dan Pemeliharaan Gas Treating Unit, Condensate Recovery Unit dan Sulfur Recovery Unit di Kilang Arun antara PT Pertamina Hulu Energi NSO NSB dan PAG

Pada tanggal 14 September 2018, PAG menandatangani perjanjian dengan PT Pertamina Hulu Energi NSO ("PHE NSO") dan PT Pertamina Hulu Energi NSB ("PHE NSB") untuk melaksanakan kegiatan operasi dan pemeliharaan fasilitas *gas processing* yang pengelolaannya mulai dialihkan sejak 1 Oktober 2018.

r. Amendemen Kedelapan Kesepakatan Bersama Penjualan dan Penyaluran Gas Bumi antara PTGN dengan PLN untuk kebutuhan kelistrikan di Sumatera Bagian Utara

Pada tanggal 20 Desember 2019, PTGN menandatangani Amendemen Kedelapan Kesepakatan Bersama Penjualan Gas Bumi No. 160/PN0000/2018 dengan PLN untuk memenuhi kebutuhan kelistrikan di Sumatera Bagian Utara. Para pihak sepakat bahwa kesepakatan bersama ini berlaku sejak tanggal efektif pada tanggal 29 Februari 2020 atau sejak ditandatanganinya amendemen perjanjian jual beli gas antara para pihak, mana yang lebih dahulu terjadi, sampai berakhirnya perjanjian.

s. Perjanjian Jual Beli *Liquefied Natural Gas* (LNG) antara PTGN dan PIM

Pada tanggal 21 September 2019, PTGN sepakat untuk menandatangani kesepakatan bersama No. 140/PN0000/2019-S0 dengan PIM tentang pengaliran LNG dengan volume sebesar 800.000 MMBTU.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

p. Agreement of LNG Regasification service for Advance Cargo for the year 2019 between PAG and PLN

On December 31, 2019, PAG signed an mutual agreement with PLN regarding the provision of LNG regasification for advance cargo in 2020 No. PAG: 028/PAG0000/2019-S0 and No. PLN: 0683-1.PJ/EPI.01.02/DIR/018 ("KB 27").

q. Hand Over Agreement of Gas Treating Unit, Condensate Recovery Unit, and Sulfur Recovery Unit Operation and Maintenance between PT Pertamina Hulu Energi NSO NSB and PAG

On September 14, 2018, PAG entered into an agreement with PT Pertamina Hulu Energi NSO ("PHE NSO") and PT Pertamina Hulu Energi NSB ("PHE NSB") to provide operational and maintenance services for gas processing facilities which management will be handed over since October 1, 2018.

r. The Eight Amendment of Gas Sales Purchase Agreement Between PTGN and PLN for Electricity Needs in Northern Sumatera Area

On December 20, 2019, PTGN signed the eight amendment of Gas Sales-Purchase Agreement No.160/PN0000/2018 with PLN related to fulfill the electricity needs in Northern Sumatera Area. Both parties agreed that the agreement became effective since February 29, 2020 or since the signing date of amendment of the agreement, whatsoever preeceding, until the termination of the agreement.

s. Liquefied Natural Gas (LNG) Sales and Purchase Agreement between PTGN and PIM

On September 21, 2019, PTGN signed a mutual agreement No. 140/PN0000/2019-S0 with PIM related to LNG supply in volume of 800.000 MMBTU.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**t. Amendemen Kedua Perjanjian Jual Beli
Liquified Natural Gas (LNG) antara PTGN dan
PLN**

Pada tanggal 25 September 2019, PTGN menandatangani Amendemen Kedua Perjanjian Jual Beli LNG No. 075/PN0000/2017-S0 dengan PLN terkait pemenuhan kebutuhan kelistrikan di PLTMG Sambera di Kalimantan Timur dan *performance test* PLTMG di sejumlah wilayah di Indonesia Timur, dengan eksposur volume sebesar 14.26 TBTU.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (continued)**

**t. The Second Amendment of Liquified
Natural Gas (LNG) Sales Agreement
between PTGN and PLN**

On September 25, 2019, PTGN signed the Second Amendment of the LNG Sales and Purchase Agreement No. 075/PN0000/2017-S0 with PLN related to fulfill the electricity needs in East Kalimantan and performance test in several power plants in Eastern Indonesia, with the volume exposure of 14.26 TBTU.

28. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Dengan berbagai kegiatan usaha yang dilakukan, Grup memiliki potensi atas berbagai risiko. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup khususnya untuk melakukan identifikasi, penilaian, mitigasi dan memonitor risiko-risiko Grup.

Risiko keuangan meliputi risiko pasar, kredit dan likuiditas.

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa yang akan datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah perubahan nilai tukar mata uang asing, suku bunga, dan harga komoditas.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Tidak terdapat eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang yang signifikan bagi Grup.

Seluruh pendapatan dan sebagian besar pengeluaran operasi dari Grup dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang. Untuk pelaporan Grup juga menggunakan mata uang Dolar AS.

28. RISK MANAGEMENT POLICY

The Group's activity exposes it to a variety of risks. The Group's overall risk management program focus on minimising potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, to identify, assess, mitigate and monitor the risks of Group.

Financial risk includes market, credit and liquidity risks.

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

The market risk factors are foreign exchange rates, interest rates, and commodity prices.

(i) Foreign exchange risk

There is no significant exposure of fluctuation exchange rate in currency to the Group.

The Group's revenue and the majority of its operating expense are in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge (*natural hedging*) of exposure to exchange fluctuations. For financial reporting, the Group also uses US Dollars.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat suku bunga

31 Desember/December 2019			
Suku bunga mengambang/Floating rate			
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Tidak berbunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
<i>Aset keuangan/Financial assets</i>			
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	223,294	-	82
Piutang usaha/Trade receivables	-	-	229,941
Piutang lain-lain/Other receivables	-	-	14,968
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	223,294	-	244,991
<i>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</i>			
Pinjaman jangka panjang/Long-term loan	35,630	210,577	-
Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expenses	-	-	102,700
Utang usaha/Trade payables	-	-	100,977
Utang lain-lain/Other payables	-	-	45,385
Utang sewa pembiayaan/Finance lease payables	1,360	30,564	-
Liabilitas keuangan/Financial liabilities	36,990	241,141	249,062

31 Desember/December 2018			
Suku bunga mengambang/Floating rate			
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Tidak berbunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
<i>Aset keuangan/Financial assets</i>			
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	138,534	-	68
Piutang usaha/Trade receivables	-	-	171,871
Piutang lain-lain/Other receivables	-	-	7,272
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	138,534	-	179,211
<i>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</i>			
Pinjaman jangka panjang/Long-term loan	53,772	280,733	-
Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expenses	-	-	120,406
Utang lain-lain/Other payables	-	-	75,206
Utang usaha/Trade payables	-	-	72,113
Utang sewa pembiayaan/Finance lease payables	3,379	29,013	-
Liabilitas keuangan/Financial liabilities	57,151	309,746	267,725

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari transaksi kas dan setara kas, pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Grup tidak memiliki pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap.

Grup memonitor suku bunga pasar yang berlaku dari waktu ke waktu dan melakukan negosiasi untuk mendapatkan suku bunga penempatan yang paling menguntungkan sebelum melakukan penempatan dana pada deposito berjangka.

28. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk

31 Desember/December 2019

Suku bunga mengambang/Floating rate

Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Tidak berbunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
<i>Aset keuangan/Financial assets</i>			
Cash and cash equivalents	223,294	-	82
Trade receivables	-	-	229,941
Other receivables	-	-	14,968
Total financial assets	223,294	-	244,991
<i>Financial liabilities</i>			
Long-term loan	35,630	210,577	-
Accrued expenses	-	-	102,700
Trade payables	-	-	100,977
Other payables	-	-	45,385
Finance lease payables	1,360	30,564	-
Financial liabilities	36,990	241,141	249,062

31 Desember/December 2018

Suku bunga mengambang/Floating rate

Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Tidak berbunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
<i>Aset keuangan/Financial assets</i>			
Cash and cash equivalents	138,534	-	68
Trade receivables	-	-	171,871
Other receivables	-	-	7,272
Total financial assets	138,534	-	179,211
<i>Financial liabilities</i>			
Long-term loan	53,772	280,733	-
Accrued expenses	-	-	120,406
Other payables	-	-	75,206
Trade payables	-	-	72,113
Finance lease payables	3,379	29,013	-
Financial liabilities	57,151	309,746	267,725

The Group's interest rate risk rises from cash and cash equivalents, long-term loan and finance lease payables. The borrowing which is a subject to interest at floating rates, exposes the Group to cash flow interest risk. The Group does not have any borrowings which are subject to interest at fixed rates.

The Group monitors the prevailing market interest rates continuously and negotiates to get the most beneficial interest rates before placing the cash in time deposits.

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/69 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

28. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

Perusahaan terekspos risiko suku bunga
sebagaimana tersajikan dibawah ini:

The Company is exposed to interest risk
as follows:

	Laba atau rugi/ Profit or loss		
	+10 bp meningkat/ increase	-10 bp menurun/ decrease	
Dampak terhadap: 31 Desember 2019 Pinjaman	15,551	15,058	Effect to: December 31, 2019 Borrowings
Sensitivitas arus kas (neto)	15,551	15,058	Cash flow sensitivity (net)

(iii) Risiko harga

(iii) Price risk

Risiko harga terhadap pendapatan Grup
dinilai tidak material karena seluruh
pendapatan Grup dari transportasi gas,
transportasi minyak, penjualan gas, dan
regasifikasi dilakukan oleh Grup dengan
harga final berdasarkan kontrak yang telah
disepakati dengan pelanggan.

Price risk related to the Group's revenue
is considered immaterial since all of the
Group's revenue from gas transportation,
oil transportation, sales of gas, and
regasification is done with a final price
based on agreements that have been
agreed with the customers.

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Manajemen memantau dengan ketat setiap
piutang yang sudah jatuh tempo. Sebagai usaha
untuk memastikan konsumen membayar tepat
waktu, manajemen menerapkan denda/penalti.

Management closely monitors the balance of
outstanding receivables. As an effort to ensure
that the customers pay their amounts due on
time, the management applies fine/penalty
clauses for late payments of receivables.

Komposisi kas pada bank dan deposito
berjangka pada 31 Desember 2019 dan 2018
dapat ditampilkan sebagai berikut:

The composition of cash and bank and time
deposit as of December 31, 2019 and 2018
were as follows:

	2019	2018	
Kas dan setara kas Diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)			Cash and cash equivalents Rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Peringkat AAA	188,511	116,271	Rating AAA
Peringkat AA	32,857	21,631	Rating AA
Peringkat A	362	632	Rating A
Peringkat BBB	1,564	-	Rating BBB
	223,294	138,534	

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

28. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Komposisi piutang usaha pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of trade receivables as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
- Grup 1	1,520	-	Group 1 -
- Grup 2	215,238	159,126	Group 2 -
- Grup 3	13,183	12,745	Group 3 -
	<u>229,941</u>	<u>171,871</u>	

- Grup 1 - pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 3 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu. Seluruh gagal bayar terpulihkan.

- Group 1 - new customers/related parties (less than six months).
- Group 2 - existing customers/related parties (more than six months) with no defaults in the past.
- Group 3 - existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past. All defaults were fully recovered.

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Manajemen Grup secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan melakukan koordinasi secara rutin atas pendanaan dengan Pertamina.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is insufficient to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group's management regularly monitors the projected and actual cash flows and regularly coordinates the funding arrangements with Pertamina.

Indikator utama yang digunakan manajemen untuk memitigasi risiko likuiditas adalah rasio kas. Pada tahun 2019 dan 2018 rasio kas masing-masing sebesar 63,76% dan 36,53% terhadap jumlah liabilitas lancar. Bila rasio kas kurang dari 10% maka manajemen akan mengambil tindakan untuk mempercepat penerimaan kas termasuk diantaranya menambah pinjaman dana dari Pertamina.

Management uses cash ratio as a primary indicator to mitigate the liquidity risk. In 2019 and 2018 the cash ratios were 63.75% and 36.53% respectively, compared to total current liabilities. If the cash ratio is less than 10%, management will take action to accelerate cash receipts, among others, increasing borrowings from Pertamina.

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/71 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen modal

Kebijakan Dewan Direksi Grup adalah untuk mempertahankan basis modal yang kuat untuk menjaga keyakinan pemegang saham, kreditur, dan pasar, dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa yang akan datang. Modal terdiri dari modal saham biasa, saldo laba, dan kepentingan non-pengendali. Direksi memonitor tingkat pengembalian modal dan tingkat dividen yang dibagikan.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan, terutama untuk rasio utang terhadap ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perhitungan rasio utang terhadap ekuitas Grup adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	35,630	53,772
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar	<u>210,577</u>	<u>280,733</u>
Total pinjaman	<u>246,207</u>	<u>334,505</u>
Total ekuitas	1,465,632	1,353,286
Rasio utang terhadap ekuitas	0.17	0.25

28. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

d. Capital management

The Group's Board of Directors policy is to maintain a strong capital base so as to maintain shareholder, creditor, and market confidence and to sustain the future development of the business. Capital consist of share capital, retained earnings and non-controlling interests of the Group. The Board of Directors monitors the return on capital as well as the level of dividends.

Management monitors capital using several financial leverage measurements, primarily for debt to equity ratio.

As at December 31, 2019 and 2018, the calculation of the Group's debt to equity ratio were as follows:

	2019	2018	
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	35,630	53,772	Current portion of long-term loan, net of current portion
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar	<u>210,577</u>	<u>280,733</u>	
Total pinjaman	<u>246,207</u>	<u>334,505</u>	Total debt
Total ekuitas	1,465,632	1,353,286	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0.17	0.25	Debt to equity ratio

29. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

29. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES

	31 Desember/ December 31, 2018	Arus kas diperoleh dari/ (digunakan untuk)/ Cash flows generated from/ (used in)	Dampak perubahan kurs/ Foreign exchange impact	Perubahan nilai wajar dan saling hapus dengan piutang usaha/ Change in fair value and offsetting with receivables	Amortisasi biaya penerbitan dan diskonto/ Amortisation of issuance cost and discount	31 Desember/ December 31, 2019	
Pinjaman jangka panjang	<u>334,505</u>	<u>(88,215)</u>	<u>(83)</u>	-	-	<u>246,207</u>	Long-term loan

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

30. REKLASIFIKASI AKUN

Grup melakukan reklasifikasi akun pada laporan posisi keuangan untuk saldo per 31 Desember 2018 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

30. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Group reclassifies accounts in the statement of financial position for balance as at December 31, 2018 to conform with the presentation of the consolidated financial statements as at December 31, 2019.

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
31 Desember 2018				December 31, 2018
Aset lancar				Current assets
Pajak dibayar dimuka	114,262	(22,270)	91,992	Prepaid taxes
Aset tidak lancar				Non-current assets
Pajak dibayar dimuka	-	22,270	22,270	Prepaid taxes
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan	6,192	(2,813)	3,379	Current portion of finance lease payables
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar	26,200	2,813	29,013	Finance lease payables, net of current portion

31. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan setelah halaman ini adalah informasi keuangan PT Pertamina Gas (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas.

31. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information after this page represents the financial information of PT Pertamina Gas (parent entity only) as at and for the year ended December 31, 2019 and 2018, which present the Company's investments in subsidiaries under the equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT PERTAMINA GAS
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2019	2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	133,932	81,173	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto			Trade receivables, net
- Pihak berelasi	156,342	89,385	Related parties -
- Pihak ketiga	6,388	22,873	Third parties -
Piutang lain-lain	10,071	17,443	Other receivables
Persediaan	134	134	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	5,228	4,154	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka	38,700	101,838	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar	<u>350,795</u>	<u>317,000</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha – pihak ketiga	10,409	-	Trade receivables – third party
Aset pajak tangguhan	32,156	33,345	Deferred tax assets
Investasi	217,145	183,104	Investments
Aset tetap, neto	1,198,578	1,281,988	Fixed assets, net
Pajak dibayar dimuka	10,210	-	Prepaid taxes
Aset tidak lancar lainnya	70,651	102,674	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>1,539,149</u>	<u>1,601,111</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u>1,889,944</u>	<u>1,918,111</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
- Pihak berelasi	41,938	31,292	Related parties -
- Pihak ketiga	4,571	3,969	Third parties -
Utang lain-lain	45,385	75,206	Other payables
Utang pajak	7,433	3,753	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	44,583	87,957	Accrued expenses
Bagian lancar atas pendapatan yang ditangguhkan	24,258	21,251	Current portion of deferred revenue
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	35,630	53,772	Current portion of long-term loan
Liabilitas jangka pendek lainnya	8,701	7,798	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>212,499</u>	<u>284,998</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi imbalan kerja karyawan	7,202	4,683	Provision for employee benefits
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar	210,577	280,733	Long-term loan, net of current portion
Liabilitas jangka panjang lainnya	11	11	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>217,790</u>	<u>285,427</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>430,289</u>	<u>570,425</u>	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT PERTAMINA GAS
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent
Modal saham			<i>Share capital</i>
Modal dasar – 5.200.082 saham dengan nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham			<i>Authorized – 5,200,082 shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 5.080.585 saham	566,847	566,847	<i>Issued and paid up - 5,080,585 shares</i>
Tambahan modal disetor	(261,515)	(261,515)	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya	2,513	3,877	<i>Other equity components</i>
Saldo laba	<u>1,151,810</u>	<u>1,038,477</u>	<i>Retained earnings</i>
TOTAL EKUITAS	<u>1,459,655</u>	<u>1,347,686</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,889,944</u>	<u>1,918,111</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PERTAMINA GAS
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PENDAPATAN NETO	336,484	350,991	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(183,107)	(189,595)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	153,377	161,396	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(35,688)	(32,630)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(13,807)	(19,570)	Finance costs
Pendapatan keuangan	3,272	4,413	Finance income
Penurunan nilai piutang	(2,608)	(1,956)	Impairment of receivables
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	2,620	(2,672)	Foreign exchange gain/(loss)
Bagian laba dari ventura bersama dan entitas anak	52,436	57,891	Share of profit from joint venture and subsidiaries
Pendapatan lain-lain, neto	20,995	10,886	Other income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	180,597	177,758	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSES
Kini	(29,655)	(32,693)	Current
Tangguhan	(1,188)	(24)	Deferred
Beban pajak penghasilan	(30,843)	(32,717)	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN	149,754	145,041	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, bersih setelah pajak	(1,364)	1,682	Remeasurement of net defined benefit liability, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	148,390	146,723	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
**PT PERTAMINA GAS
 INDIK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings	Total ekuitas/ Total equity	Balance as of January 1, 2018
Saldo 1 Januari 2018	566,847	(261,515)	2,195	893,436	1,200,963	Balance as of January 1, 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	145,041	145,041	Profit for the year
Pergerakan laba komprehensif lainnya	-	-	1,682	-	1,682	Movement of other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2018	566,847	(261,515)	3,877	1,038,477	1,347,686	Balance as of December 31, 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	149,754	149,754	Profit for the year
Pergerakan laba komprehensif lainnya	-	-	(1,364)	-	(1,364)	Movement of other comprehensive income
Dividen	-	-	-	(36,421)	(36,421)	Dividend
Saldo 31 Desember 2019	566,847	(261,515)	2,513	1,151,810	1,459,655	Balance as of December 31, 2019

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT PERTAMINA GAS
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	229,211	284,688	Receipts from customers
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	10,004	17,870	Receipts from other operating activities
Penerimaan dari pengembalian pajak	75,205	-	Receipts from claim for tax refund
Penerimaan dari penghasilan bunga	3,272	4,413	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(96,575)	(123,359)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(27,922)	(20,817)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(25,754)	(35,860)	Payments for income taxes
Pembayaran pajak lainnya	(22,497)	(6,204)	Payments of other taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	144,944	120,731	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(21,395)	(149,310)	Additions of fixed assets
Penerimaan dividen dan pengembalian modal dari ventura Bersama dan entitas anak	47,691	47,116	Dividends received and capital repayment from joint ventures and subsidiaries
Penerimaan pengembalian piutang lain-lain jangka panjang	4,194	41,722	Receipts of other long-term receivables
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	30,490	(60,472)	Net cash provided by/(used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(36,421)	-	Payment of dividend
Pembayaran pinjaman dari pemegang saham	(88,215)	(44,670)	Payments of shareholder loan
Penambahan pinjaman dari pemegang saham	-	19,045	Cash receipts from shareholder loan
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(124,636)	(25,625)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	50,798	34,634	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	1,961	(437)	Net effects foreign exchange from cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	81,173	46,976	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	133,932	81,173	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT PERTAMINA GAS INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2015) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK No. 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016, memperkenalkan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode ekuitas dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019

(Expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2015) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

SFAS No. 4 (Revised 2015): Separate Financial Statements that effective since January 1, 2016, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented equity method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2019 and 2018.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.



PT PERTAMINA GAS

Kantor Pusat/ Head Office

Gedung Oil Centre

Lantai 1-4 Jl. MH. Thamrin Kav. 55

Jakarta Pusat 10350, Indonesia

Tlp. (021) 3190 6825

Fax. (021) 3190 6831

www.pertagas.pertamina.com

2019 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

THE NEW PATH